

2023

**Menjadi Pilihan Utama
Masyarakat Jambi dalam
Hal Layanan Perbankan
Baik Konvensional maupun Syariah**

*Being the First Choice of Jambi People for
Conventional and Sharia Banking Services*





The background of the image is a collage of financial and technological elements. It includes a laptop screen on the left displaying a line graph, a hand holding a credit card and a smartphone in the center, and an ATM machine on the right. A semi-transparent diagram is overlaid in the lower-left quadrant, showing a cycle of 'SALES OPERATIONS', 'REVENUE OPERATIONS', and 'SERVICE OPERATIONS' with associated icons and a rising bar chart. The text 'BANK JAMBI' is centered in a bold, black font, with a stylized orange and yellow logo between the words.

BANK  JAMBI

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Pembangunan Daerah Bank Jambi Tahun 2023 dengan tema **“Menjadi Pilihan Utama Masyarakat Jambi dalam Hal Layanan Perbankan Baik Konvensional maupun Syariah”**. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata, “Perseroan” dan “Bank Jambi” yang didefinisikan sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Jambi yang menjalankan bisnis di bidang Bank Pembangunan Daerah. Adakala kata “Perusahaan” dan “Bank” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Pembangunan Daerah Jambi secara umum. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Welcome to the Annual Report of PT Pembangunan Daerah Bank Jambi for the year 2023 with the theme **“Being the First Choice of Jambi People for Conventional and Sharia Banking Services”**. This Annual Report is published in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. The Annual Report contains financial statements, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters.

These statements involve prospective risks, uncertainties, and may result in materially different actual developments from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions about current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The statements contained in this Annual Report do not guarantee future performance, considering that actual performance in the future may differ from the statements in this Annual Report due to factors beyond the Company's control.

This Annual Report contains the terms “Company” and “Bank Jambi,” which are defined as PT Bank Pembangunan Daerah Jambi conducting business in the Regional Development Bank sector. Sometimes the terms “Company” and “Bank” are also used for the sake of convenience to refer to PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in general. The mention of the currency units “Rupiah,” “Rp,” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.



2023

Menjadi Pilihan Utama Masyarakat Jambi dalam Hal Layanan Perbankan Baik Konvensional maupun Syariah

Being the First Choice of Jambi People for Conventional and Sharia Banking Services

Dari tahun ke tahun, Bank Jambi terus mengukuhkan posisinya sebagai lembaga perbankan pilihan utama masyarakat Jambi, dengan menawarkan berbagai layanan perbankan yang komprehensif, baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan konvensional maupun perbankan Syariah. Dengan komitmen yang teguh dalam menyediakan solusi inovatif yang berpusat pada nasabah, Bank Jambi telah berhasil mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan dari para nasabahnya. Dengan mengutamakan aksesibilitas, keandalan, dan efisiensi dalam operasinya, Bank Jambi kini menjadi bank yang identik dengan keunggulan dalam layanan perbankan di wilayah ini. Baik untuk layanan perbankan pribadi, pembiayaan bisnis, maupun produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, Bank Jambi akan senantiasa menetapkan standar keunggulan, menjadikannya pilihan utama bagi beragam kebutuhan perbankan masyarakat Jambi.

Over the years, Bank Jambi keeps on solidifying its position as the preferred banking institution among the Jambi community, by offering a comprehensive range of banking services that cater to both conventional and Sharia principles. With a steadfast commitment to providing innovative and customer-centric solutions, Bank Jambi has earned the trust and loyalty of its customers. Prioritizing accessibility, reliability, and efficiency in its operations, the Bank has become synonymous with excellence in banking services within the region. Whether it's personal banking, business financing, or Sharia-compliant products, Bank Jambi continues to set the standard for excellence, making it the first choice for the diverse banking needs of the Jambi community.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Menjadi Peran Utama dalam Pembangunan Ekonomi melalui Digitalisasi Layanan Playing Leading Role in Economic Development through Digitalization

Masa depan perbankan membutuhkan perspektif baru tentang bagaimana memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada konsumen yang telah terbiasa dengan teknologi digital yang canggih. Terlebih lagi, pandemi COVID-19 telah mendorong urgensi transformasi perbankan digital.

Bank Jambi menilai fenomena ini sebagai tantangan namun juga peluang emas. Bank Jambi telah beralih ke layanan digital sejak diluncurkannya *mobile banking* pada tahun 2017, salah satu *milestone* dalam transformasi digital Bank Jambi. Hingga saat ini, Bank Jambi tetap konsisten dan peduli terhadap peningkatan kapabilitas infrastruktur, dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang bertanggung jawab atas layanan perbankan digital.

Melalui langkah strategis transformasi digital, Bank Jambi mampu memainkan peran utama dalam mendorong pembangunan ekonomi, khususnya di Provinsi Jambi.

The future of banking requires a new perspective on how to deliver services more effectively and efficiently to consumers who have grown accustomed to advanced digital technology. More important than ever, COVID-19 has accelerated the urgency for digital banking transformation.

Bank Jambi sees this phenomenon as a challenge but also a golden opportunity. Bank Jambi has shifted to digital services since the launch of *mobile banking* in 2017, one of the milestones in Bank Jambi's digital transformation. Until now, Bank Jambi remains consistent and concerned with improving infrastructure capabilities, and the quality of Human Resources (HR) responsible for digital banking services.

Through the strategic steps of digital transformation, Bank Jambi is able to play a major role in encouraging economic development, especially in Jambi province.



2019

Memacu Inovasi dengan Digitalisasi di Era Disrupsi

Spur Innovation with Digitalization in the Era of Disruption

Teknologi digital telah banyak mengubah cara industri jasa keuangan beroperasi, termasuk perbankan, dari cara-cara yang biasa dilakukan selama beberapa dekade terakhir. Disrupsi ini tidak hanya berdampak pada layanannya saja, tetapi juga berdampak pada strategi bisnis yang dihasilkan dan diimplementasikan oleh korporasi dan lembaga keuangan. Menyadari perubahan tersebut, Bank Jambi telah membangun strategi yang jelas untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan di dalam era disrupsi. Untuk itu, agar Bank siap untuk memenuhi tuntutan masa depan, salah satu langkah yang diambil oleh Bank adalah dengan memacu inovasi dengan digitalisasi.

It is well known that digital technology has substantially changed the way financial services, including banking, are delivered over the past decades. This disruption not only has an impact on the services as such, but also has an impact on the resulting business strategy that corporates and financial institutions decide on and need to implement. Being fully aware of this, Bank Jambi has built a clear strategy to cope with the challenges and seize the opportunity this era of disruption has brought before us. For which, to set the company ready for the future demand, one of the undertakings is by spurring innovation with digitalization.



2020

Membangun Negeri Gemilang Build a Splendid Land

Sebagai salah satu penggerak laju pertumbuhan ekonomi di Jambi dan sekitarnya, Bank Jambi senantiasa menjaga komitmennya dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi dengan jalan mengoptimalkan perannya dan mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Untuk itu, segala daya upaya akan dicurahkan Bank Jambi dan seluruh karyawannya ke dalam satu semangat untuk Membangun Negeri Gemilang.

As one of the driving force behind the economic growth in Jambi and its surroundings, Bank Jambi always maintains its commitment to supporting the development in Jambi Province by optimizing its role and improving its performance from time to time. To that end, all efforts will be devoted by Bank Jambi and all employees in a single spirit to Build a Splendid Land.



2021

Jambi Mantap Bank Jambi Maju

Jambi is Great, Bank Jambi is Growing

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi menyadari bahwa untuk memacu pertumbuhan usahanya, maka Bank tidak boleh hanya mengandalkan *captive market* seperti ASN. Itu sebabnya, Bank Jambi mulai melakukan ekspansi ke segmen pasar baru, dan harus mampu beradaptasi dengan tantangan perbankan di era digital agar dapat memberi layanan sesuai kebutuhan nasabah modern. Untuk itu, Bank Jambi pun bertransformasi dengan mengembangkan infrastruktur teknologi untuk mendigitalisasi operasional, produk dan distribusinya.

Ke depannya Bank Jambi akan terus menjaga pertumbuhannya dan meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Jambi mantap.

As a Regional Development Bank, Bank Jambi realizes that to spur its business growth, the should not rely solely on captive markets such as ASN. Therefore, Bank Jambi begun to expand its business into new market segments, and must be able to adapt to banking challenges in the digital era in order to cater the needs of modern customers. To that end, Bank Jambi is also transforming itself by developing technology infrastructure to digitize its operations, products and distribution.

Going forward, Bank Jambi will maintain its growth and enhance its contribution to realize a Great Jambi.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	I
Kesinambungan Tema Theme Continuity	2
Daftar Isi Table of Content	4

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

Kinerja 2023 Performance of 2023	8
Pencapaian Istimewa 2023 Special Achievement in 2023	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	11
Ikhtisar Saham Stock Highlights	15
Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah Financial Statements of Sharia Business Unit	16
Penghargaan/Sertifikat Awards/Certificates	24
Peristiwa Penting Significant Event	26

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	30
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	38

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	50
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	51
Jejak Langkah Milestone	53
Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission and Core Values	54
Budaya Perusahaan Corporate Culture	55
Logo Perusahaan Company Logo	58
Filosofi Logo The Philosophy Behind the Logo	58
Bidang Usaha serta Produk dan/atau Jasa Line of Business and Products and/or Services	59
Wilayah Operasional Operational Area	66
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri List of Membership in Industry Associations	73
Struktur Organisasi Organizational Structure	74
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	76

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023	76
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	79
Profil Direksi Board of Directors Profile	83
Pemimpin Divisi Head of Division	86
Pemimpin Cabang Branch Managers	102
Pemimpin KCP Sub Branch Managers	104
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development	108
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	110
Struktur Grup Perusahaan The Company Group Structure	115
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	115
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders	116
Daftar Entitas Anak/Asosiasi List of Subsidiaries/Associates	116
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	116
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance	117
Informasi Situs Web Perusahaan Website Information	117
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions & Professionals	118

PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT

Sumber Daya Manusia Human Resources	122
Teknologi Informasi Information Technology	130

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	136
Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2023 Bank Jambi's Business Strategy in 2023	140
Tinjauan Bisnis & Analisis Kinerja Keuangan Business Overview & Financial Performance Analysis	141
Laporan Laba Rugi Incomes Statement	143
Arus Kas Cash Flow	144

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pendahuluan Introduction	148
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of the Board of Directors' Tasks and Responsibilities	152
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	168

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris Completeness and Implementation of Committee Tasks Under the Board of Commissioners	176	Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board Training	241
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Direksi Completeness and Implementation of Duties of Committees under the Board of Directors	194	Kelemahan dan Kekuatan Secara Umum Weaknesses and Strengths in General	242
Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflicts of Interest	195	Kesimpulan Umum General Conclusion	242
Pelatihan Komite Committee Training	196	Laporan Manajemen Risiko 2023 Risk Management Report 2023	244
Penerapan Fungsi Kepatuhan Implementation of Compliance Function	198	Umum General	244
Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Function	201	Permodalan Capitalization	250
Penerapan Strategi Anti Fraud dan Anti Penyuapan Implementation of Anti-Fraud and Anti-Bribery Strategies	202	Manajemen Risiko Risk Management	267
Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function	203	Rasio Pengungkit Leverage Ratio	277
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	204	Risiko Kredit Credit Risk	281
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Skala Besar Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure	210	Risiko Pasar Market Risk	316
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Reports on The Implementation of Governance and Internal Reporting	212	IRRBB IRRBB	316
Rencana Strategis Bank Strategic Plan of the Bank	213	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	316
Shares Option Shares Option	215	Risiko Operasional Operational Risk	319
Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Buy Back Shares and Buy Back	216	Risiko Hukum Legal Risk	323
Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Bank Jambi Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Programs at Bank Jambi	216	Risiko Reputasi Reputation Risk	324
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah - Tahun 2023 Report of GCG Implementation PT BPD Jambi in Sharia Business Units 2023	218	Risiko Strategik Strategic Risk	325
Pendahuluan Introduction	218	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	326
Langkah-Langkah Strategis Strategic Measures	220	Risiko pada Unit Usaha Syariah Risks in Sharia Business Unit	328
Pelaksanaan Good Corporate Governance Implementation of Good Corporate Governance	231	Risiko Imbal Hasil Risks of Yields	329
Daftar Konsultan List of Consultants	235	Risiko Investasi Investment Risk	330
Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah Syariah Frequency of Sharia Supervisory Board Meetings	236	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	
Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS Number of Internal Frauds that Occurred and Efforts to Resolve Them by the Sharia Business Unit	239	Kebijakan CSR CSR Policy	334
Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS Number of Legal Issues and Settlement Efforts by UUS	239	Maksud dan Tujuan Dana CSR Bank Jambi Purpose and Objective of Bank Jambi CSR Fund	340
Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial, Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana Distribution of Funds for Social Activities, Both in Terms of Amount and Recipients of Funds	240	Pelaksanaan Program CSR CSR Program Implementation	341
Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya Non-Halal Income and Its Utilization	240	Sumber Dana CSR Bank Jambi dan Wewenang Pengelolaannya Source of Bank Jambi CSR Funds and Management Authority	343
		Kegiatan CSR 2023 CSR Activities 2023	346
		LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	348
		TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2023 RESPONSIBILITY FOR 2023 ANNUAL REPORTING PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI	521

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT



Information of changing business activity of subdivisions of main



Subdivision 1

Subdivision 2

Subdivision 3

Best subdivision value

Product placement in different regions

Multi-compare



The given analytics report on current situation both in all countries. It will allow to produce aspects of development of the preservation of positive dynamic.

As a result of investment break-even sales level costs to transportation, the personnel training.



Kinerja 2023

Performance of 2023

Tahun 2023, Bank Jambi menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Kinerja Bank Jambi juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal yang dibuktikan melalui performa bisnisnya yang semakin meningkat setiap tahunnya.

In 2023, Bank Jambi demonstrated significant performance growth both operationally and financially. Bank Jambi's performance also received recognition from external parties, manifested through its increasingly improving business performance each year.

Laba Setelah Pajak
Incomes After Tax

Rp361,262 miliar
billion

Naik 5,43% dibandingkan tahun 2022
Up 5.43% compared to 2022



Total Aset
Total Assets

Rp13.733,79 miliar
billion

Naik 7,10% dibandingkan tahun 2022
Up 7.10% compared to 2022



Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Funds (DPK)

Rp9.854,29 miliar
billion

Naik 1,88% dibandingkan tahun 2022
Up 1.88% compared to 2022



**Kredit
Loan**

Rp9.300,13 miliar
billion

Naik 1,13% dibandingkan tahun 2022
Up 1.13% compared to 2022



Pencapaian Istimewa 2023

Special Achievement in 2023

Bank Jambi Kantongi Sertifikasi ISO 27001:2013

Bank Jambi Obtains ISO 27001:2013 Certification



Bank Jambi kini telah mengantongi Sertifikasi ISO 27001. Dengan sertifikasi ISO 27001:2013 tersebut maka akan lebih melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dan untuk mengelola, serta mengendalikan risiko keamanan informasi pada organisasi atau perusahaan. Sertifikasi ISO 27001:2013 merupakan suatu standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi, atau lebih dikenal dengan *Information Security Management Systems* (ISMS). Ini sebagai upaya Bank Jambi dalam menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI, red) yang diakui secara internasional.

Dengan Sertifikasi ISO 27001:2013 ini, maka akan lebih menjaga kemandirian informasi bagi seluruh nasabah dan maupun pihak terkait. Banyak tahapan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan Sertifikasi ISO 27001:2013.

Bank Jambi has recently acquired ISO 27001 Certification. With this certification in ISO 27001:2013, the Bank enhances its capability to safeguard and uphold the confidentiality, integrity, and availability of information, and to effectively manage and mitigate information security risks within organizations or companies. ISO 27001:2013 certification serves as a global benchmark for implementing information security management systems, also known as Information Security Management Systems (ISMS). This underscores Bank Jambi's commitment to adopting an internationally recognized Information Security Management System (ISMS).

Securing the ISO 27001:2013 Certification signifies the Bank's enhanced ability to uphold information security for all customers and affiliated stakeholders. Acquiring the ISO 27001:2013 Certification involves fulfilling numerous stages and requirements diligently.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Kajian Regional

Regional Studies

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Kredit (gross) Loans (gross)	9.300.130	9.196.067	8.976.066	8.494.608	7.814.429
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	9.854.291	9.672.132	10.599.623	9.385.841	7.708.677
• Giro Current Account	2.319.081	3.549.749	3.114.419	1.986.055	2.300.751
• Tabungan Savings	2.098.205	2.213.979	2.087.578	1.832.491	1.697.850
• Deposito Deposits	5.437.005	3.998.404	5.397.626	5.567.296	3.710.076

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Total Aset Total Assets	13.733.794	12.823.871	13.116.343	11.389.694	11.716.841
Total Aset Produktif Total Earnings Assets	13.209.626	12.614.851	11.868.646	11.131.507	10.693.154
Kredit (gross) Loans (gross)	9.300.130	9.196.067	8.976.066	8.494.608	7.814.429
Total Liabilitas Total Liabilities	10.294.782	9.575.011	11.181.236	9.625.064	10.092.500
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	9.854.291	9.672.132	10.599.623	9.385.841	7.708.677
• Giro Current Accounts	2.319.081	3.549.749	3.114.419	1.986.055	2.300.751
• Tabungan Saving Accounts	2.098.205	2.213.979	2.087.578	1.832.491	1.697.850
• Deposito Time Deposits	5.437.005	3.998.404	5.397.626	5.567.296	3.710.076
Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	11.000	14.830	30.000	-
Modal/Ekuitas Capital/Equity	2.481.089	2.133.648	1.935.108	1.764.631	1.624.341

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi)*Consolidated Statements of Profit or Loss*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga Interest Incomes	1.156.621	1.156.998	1.145.602	1.078.540	1.099.312
Biaya Bunga Interest Expenses	392.781	318.265	392.724	473.318	578.465
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Incomes	763.840	828.733	752.878	605.223	520.847
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Incomes	92.646	110.736	100.573	117.696	98.426
Biaya Operasional Lainnya Other Operating Expenses	389.362	494.453	450.306	835.347	897.587
Laba Operasional Operating Profits	467.124	455.453	403.146	360.889	300.151
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non – Operating Incomes (Expenses)	2.683	(3.514)	3.645	7.631	20.573
Laba Sebelum Pajak Incomes Before Tax	469.807	451.939	406.791	368.521	320.724
Laba Setelah Pajak Incomes After Tax	361.262	342.651	314.154	275.813	255.501
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Incomes (Losses)	404.153	285.018	337.657	273.658	264.576
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings per Share (in Full Rupiah)	423.007	441.051	408.222	364.243	348.664

Ikhtisar Kinerja Konvensional*Conventional Performance Highlights*

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	8.929.889	8.710.765	10.007.028	8.506.369	7.324.456
• Giro Current Accounts	2.165.088	3.317.330	3.027.514	1.929.637	2.271.791
• Tabungan Saving Accounts	1.969.591	2.069.982	1.985.558	1.749.798	1.614.553
• Deposito Time Deposits	4.795.210	3.323.453	4.993.956	4.826.935	3.438.112
Penyaluran Kredit Loans	8.433.618	8.361.903	8.193.509	7.674.680	7.069.345
• Kredit Konsumsi Consumer Loan	7.281.025	7.355.056	7.125.327	6.688.539	6.053.911
• Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	211.142	166.015	159.599	824.630	285.512
• Kredit Investasi Investment Loan	941.452	840.832	908.583	161.511	729.922

Ikhtisar Kinerja Unit Usaha Syariah

Sharia Business Performance Highlights

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Produk Pendanaan Funding Products	924.402	961.367	592.594	879.472	384.221
• Giro Current Accounts	153.993	142.419	86.905	56.418	28.960
• Tabungan Saving Accounts	128.614	143.997	102.020	82.693	83.297
• Deposito Time Deposits	641.795	674.951	403.670	740.361	271.964
Produk Pembiayaan Financing Products	866.512	834.164	782.557	812.298	745.085
Investasi Investment	216.445	205.684	200.766	173.248	132.741
Modal Kerja Working Capital	4.954	2.424	2.336	149.416	154.707
Konsumsi Consumption	645.113	626.056	579.455	497.264	457.636

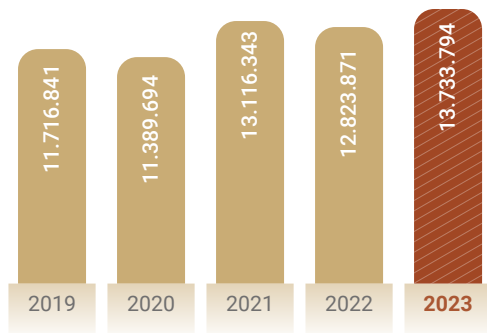
Rasio Keuangan

Financial Ratios

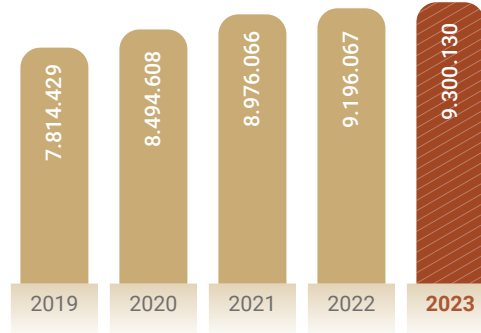
Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan Equity					
• CAR	38,54%	31,24%	25,38%	23,90%	22,78%
• Modal Inti terhadap Modal Pelengkap Tier I to Tier II	3272,02%	2986,30%	2387,56%	2228%	2106%
Kualitas Aset Capital Assets Quality					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Ratio of Profit (Loss) to Revenue	28,67%	29,96%	25,04%	22,66%	20,96%
• NPL Gross	1,82%	1,50%	1,12%	0,78%	0,78%
• NPL Net	0,64%	0,28%	0,31%	0,29%	0,44%
Rentabilitas Earnings					
• ROA	3,63%	3,43%	3,20%	3,17%	2,72%
• ROE	16,08%	18,92%	19,3%	19,04%	19,84%
• NIM	6,04%	6,54%	6,01%	5,49%	5,00%
• CIR	44,74%	44,12%	47,92%	51,43%	50,69%
• BOPO	64,67%	64,15%	67,65%	69,87%	74,74%
Likuiditas Liquidity					
• LDR	94,38%	95,08%	84,68%	90,50%	101,3%
• GW	10,34%	8,69%	3,48%	4,17%	6,89%
• Persentase Pelanggan dan Pelampauan BMPK Percentage of Violations and Exceedances of LLL	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Grafik Keuangan Financial Chart

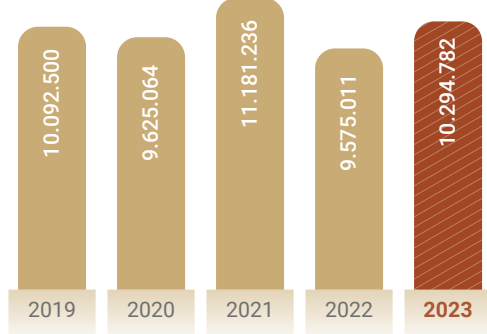
Total Aset
Total Assets



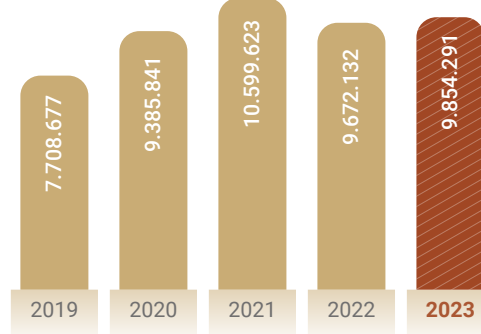
Kredit (gross)
Loans (gross)



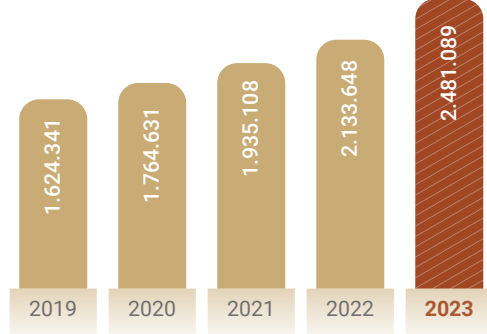
Total Liabilitas
Total Liabilities



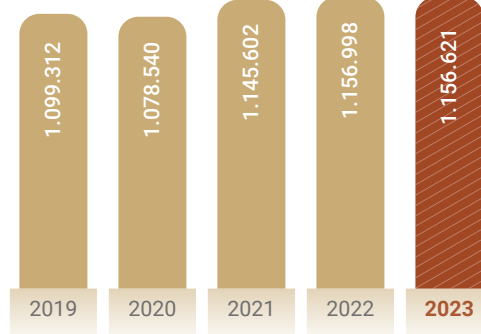
Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds



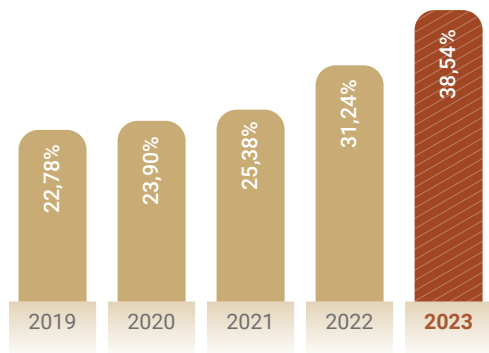
Modal/Ekuitas
Capital/Equity



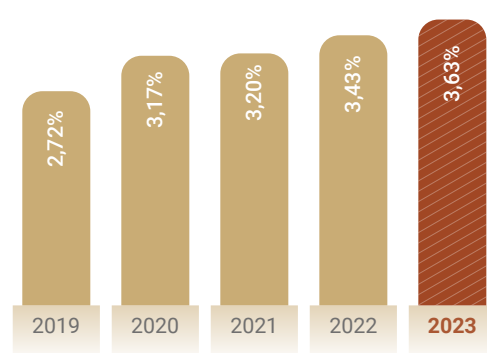
Pendapatan Bunga
Interest Income



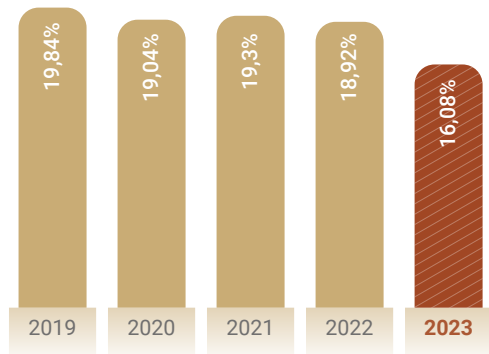
CAR



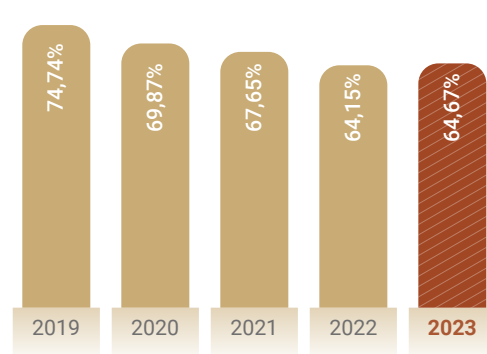
ROA



ROE



BOPO



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun, sehingga tidak ada informasi mengenai kinerja saham dan informasi lainnya terkait aksi korporasi saham berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan lainnya.

As a non-listed company, the Company does not trade its shares on any stock exchange, so there is no information on the performance of shares and other information related to corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, bonus shares, and others.

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah

Financial Statements of Sharia Business Unit

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

QUARTERLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET) OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Pos-Pos Items	31/12/2023	31/12/2022
ASET ASSET			
1	Kas Cash	2,711	4,836
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	128,465	73,987
3	Penempatan pada bank lain Placement with other bank	12	12
4	Surat berharga dimiliki Marketable securities	521,026	753,398
5	Pembiayaan berbasis piutang Receivables-based financing	528,806	512,791
6	Pembiayaan bagi hasil Profit Sharing Financing	337,360	320,949
7	Pembiayaan sewa Lease Financing	346	424
8	Aset produktif lainnya Other earning assets	9,409	13,760
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (-/-) Allowance for impairment losses on financial assets (-/-)	10,702	9,574
10	Aset tetap dan inventaris Property, plant and inventory	1,221	1,187
11	Aset non produktif Non Productive assets	0	0
12	Aset lainnya Other Assets	2,481	2,096
	JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1,521,135	1,673,866
LIABILITAS LIABILITIES			
1	Dana simpanan wadiah Wadiah deposit fund	167,270	147,355
2	Dana investasi <i>non profit sharing</i> Non profit sharing investment fund	757,132	814,012
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	0	0
4	Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other bank	200,791	301,200
5	Surat berharga diterbitkan Securities issued	0	0
6	Liabilitas lainnya Other liabilities	22,212	27,182
7	Dana investasi <i>profit sharing</i> Profit sharing investment fund	0	0
8	Dana usaha Business fund	350,000	347,103
9	Saldo laba (rugi) Balance of Profit (loss)	23,730	37,014
	JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1,521,135	1,673,866

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULAN UUS

SHARIA BUSINESS UNIT QUARTERLY COMMITMENT AND CONTINGENCY REPORT

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Pos-Pos Items	31/12/2023	31/12/2022
I.	TAGIHAN KOMITMEN COMMITMENT CLAIM	-	-
	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik Undrawn financing facilities	-	-
	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> Forex positions to be received from spot and forward transaction	-	-
	Lainnya Others	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN COMMITMENT LIABILITIES	-	-
	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik Undrawn financing facilities	-	-
	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> Forex positions to be received from spot and forward transactions	-	-
	Lainnya Others	-	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI CONTINGENCY CLAIM	388	227
	Garansi yang diterima Guarantees received	-	-
	Pendapatan dalam penyelesaian Revenue in settlement	388	227
	Lainnya Others	-	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI CONTINGENT LIABILITIES	-	-
	Garansi yang diberikan Guarantee given	-	-
	Lainnya Others	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULAN UUS

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME QUARTERLY OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Pos-Pos Items	31/12/2023	31/12/2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana Operating Income and Expenses from Fund Disbursement			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana Fund Disbursement Income	67,386	106,583
	Pendapatan dari Piutang Income from Receivables	50,182	52,167
	Pendapatan dari bagi hasil Income from profit sharing	9,838	6,802
	Pendapatan sewa Rental income	25	32
	Lainnya Others	7,341	47,582
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/- Profit sharing for investment fund owners -/-	26,319	28,577
	<i>Non Profit Sharing</i>	26,319	28,577
	<i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan setelah distributor bagi hasil Income after profit sharing distributor	41,067	78,006
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana Operating Income and Expenses other than Fund Disbursement			
1.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing Foreign exchange translation gains/losses	-	-
2.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah Income of the bank as mudharib in mudharabah muqayyadah	-	-

No.	Pos-Pos Items	31/12/2023	31/12/2022
3.	Komisi/provisi/fee dan administrasi Commission/provision/fee and administration	95	37
4.	Pendapatan lainnya Other income	7,395	12,469
5.	Beban bonus wadiah -/- Wadiah bonus expense -/-	528	432
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/- Loss on impairment of financial assets -/-	2,993	2,951
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/- Loss on operational risk -/-	-	-
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/- Other asset impairment losses (non-financial) -/-	-	-
9.	Beban tenaga kerja -/- Labor expenses -/-	5,112	5,101
10.	Beban lainnya -/- Other expenses -/-	5,789	6,935
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih Net Other Operating Income (Expense)	6,932	2,913
LABA (RUGI) OPERASIONAL OPERATING PROFIT (LOSS)		34,135	75,093
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris Gain (loss) on sale of property, plant and equipment and inventory	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing Gain (loss) on translation of foreign exchange transactions	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya Other non-operating income (expense)	340	688
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL NON-OPERATING PROFIT (LOSS)	340	688
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE TAX		33,795	74,405
	Pajak penghasilan Income tax	5,840	10,237
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR		27,955	64,168
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will be reclassified to profit or loss	4,225	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX	4,225	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR		23,730	64,168

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULAN UUS

QUARTERLY FINANCIAL RATIO REPORT OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Rasio Ratio	31/12/2023	31/12/2022
1.	Total Aset UUS terhadap total aset total aset BUK yang memiliki UUS Total assets of UUS to total assets of BUK with UUS	11,13	15,00
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-performing earning assets to total earning assets	0.21	0.06
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Provision for impairment losses (CKPN) of financial assets to earning assets	0.77	0.60
4.	<i>NPF gross</i>	0.33	0.11

No.	Rasio Ratio	31/12/2023	31/12/2022
5.	<i>NPF net</i>	0.24	0.06
6.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	3.20	4.57
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan Profit sharing financing to total financing	38.93	38.48
8.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	93.74	86.77

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN UUS

QUARTERLY PROFIT SHARING DISTRIBUTION REPORT OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Net Revenue Sharing						
No.	Jenis Penghimpunan Dana Net Revenue Sharing	Saldo Rata-rata Average balance	Pendapatan yg akan dibagihasilkan Income to be shared	Porsi Pemilik Dana Share of Fund Owner		
				Nisbah Ratios	Jumlah bonus dan bagi hasil Total bonus and profit sharing	Indikasi Rate of Return Rate of Return Indication (%)
		A	B	C	D	E
1.	Liabilitas Kepada Bank Lain Liabilities to other banks	-	-	-	-	-
2.	Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	124.860	-	10	-	-
3.	Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	80.319	490	30	142	2,12
4.	Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposit	641.795	3.918		2.165	
	- 1 Bulan Month	599.640	3.660	55,00	2.013	4,03
	- 3 Bulan Month	6.080	37	55,00	21	4,14
	- 6 Bulan Month	2.420	15	55,00	8	3,97
	- 12 Bulan Month	33.655	206	60,00	123	4,39
5.	Surat Berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-
6.	Pembiayaan yang Diterima Financing Received	-	-	-	-	-
Total		846.974	4.408		2.307	

Jenis Penyaluran Dana Type of Fund Distribution	Saldo Rata-rata Average Balance	Pendapatan yang Diterima Revenue Received
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain Placements with other banks	-	-
2. Surat Berharga yang Dimiliki Securities Held	521.026	6.026
3. Piutang Murabahah Murabahah Receivables	1.012.521	50.182
4. Piutang Istisnha Istisnha receivables	-	-

Jenis Penyaluran Dana <i>Type of Fund Distribution</i>	Saldo Rata-rata <i>Average Balance</i>	Pendapatan yang Diterima <i>Revenue Received</i>
	A	B
5. Piutang Multijasa Multijasa Receivables	-	-
6. Pembiayaan Gadai Pawn Financing	-	-
7. Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	-	-
8. Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	196.404	9.838
9. Pembiayaan Sewa Lease Financing	377	123
10. Pembiayaan Lainnya Other Financing	-	-
TOTAL	1.730.328	66.169

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN UUS*QUARTERLY PROFIT SHARING DISTRIBUTION REPORT OF SHARIA BUSINESS UNIT*

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Profit Sharing						
No.	Jenis Penghimpunan Dana <i>Profit Sharing</i> <i>Type of Fund Raising Profit Sharing</i>	Saldo Rata-rata <i>Average balance</i>	Pendapatan yang akan dibagi hasilkan <i>Income to be shared</i>	Porsi Pemilik Dana <i>Share of Fund Owner</i>		
				Nisbah <i>Ratios</i>	Jumlah bonus dan bagi hasil <i>Total bonus and profit sharing</i>	Indikasi Rate of Return <i>Rate of Return Indication (%)</i>
		A	B	C	D	E
1.	Liabilitas Kepada Bank Lain Liabilities to other banks	-	-	-	-	-
2.	Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	-	-	-	-	-
3.	Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	-	-	-	-	-
4.	Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposit	-	-	-	-	-
	- 1 Bulan Month	-	-	-	-	-
	- 3 Bulan Month	-	-	-	-	-
	- 6 Bulan Month	-	-	-	-	-
	- 12 Bulan Month	-	-	-	-	-
5.	Surat Berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-
6.	Pembiayaan yang Diterima Financing Received	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

Jenis Penyaluran Dana Type of Fund Distribution	Saldo Rata-rata Average Balance	Pendapatan yang Diterima Revenue Received
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain Placements with other banks	-	-
2. Surat Berharga yang Dimiliki Securities Held	-	-
3. Piutang Murabahah Murabahah Receivables	-	-
4. Piutang Istisnha Istisnha receivables	-	-
5. Piutang Multijasa Multijasa Receivables	-	-
6. Pembiayaan Gadaai Pawn Financing	-	-
7. Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	-	-
8. Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	-	-
9. Pembiayaan Sewa Lease Financing	-	-
10. Pembiayaan Lainnya Other Financing	-	-
TOTAL	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

REPORT OF SOURCES AND USES OF BENEVOLENCE FUNDS QUARTERLY

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Uraian Description	31/12/2023	31/12/2022
1.	Saldo awal dana kebajikan Initial balance of benevolence funds	252	86
2.	Penerimaan dana kebajikan Benevolence fund receipts		
	a. Infak dan sedekah Donations and charity	-	-
	b. Pengembalian dana kebajikan produktif Return of productive benevolence funds	-	-
	c. Denda Fines	-	2
	d. Penerimaan non halal Non-halal income	-	-
	e. Lainnya Others	668	164
	Total penerimaan Total receipts	668	166
3.	Penggunaan dana kebajikan Utilization of benevolence funds		
	a. Dana kebajikan produktif Productive benevolence funds	-	-
	b. Sumbangan Contributions	-	-
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Other uses for public interest	-	-
	Total penggunaan Total utilization	-	-
4.	Kenaikan/penurunan dana kebajikan Increase/decrease in benevolent fund	668	166
5.	Saldo akhir dana kebajikan Final balance of benevolence funds	920	252

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF TRIWULANAN
QUARTERLY ZAKAT AND WAQF FUND SOURCE AND DISTRIBUTION REPORT

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | As of December 31, 2023 and December 31, 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Uraian Description	Nama Nadzir	31/12/2023	31/12/2022
A	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Source and Distribution of Zakat Funds	-	-	-
	1. Penerimaan dana zakat yang berasal dari Receipt of zakat funds originating from :	-	-	-
	a. Intern Bank	-	-	-
	b. Ekstern Bank	-	-	-
	Total penerimaan Total revenue	-	-	-
	2. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat Distribution of zakat funds to zakat management entities	-	-	-
	a. Lembaga Amil Zakat Amil Zakat Institution	-	-	-
	b. Badan Amil Zakat Amil Zakat Organization	-	-	-
	Total Penyaluran Total Disbursement	-	-	-
B	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf Sources and Distributions of Waqf Funds	-	-	-
	1. Penerimaan dana wakaf yang berasal dari: Receipt of waqf funds originating from :	-	-	-
	a. Intern Bank	-	-	-
	b. Ekstern Bank	-	-	-
	Total penerimaan Total revenue	-	-	-
	2. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola wakaf Distribution of zakat funds to waqf management entities	-	-	-
	a. Badan Wakaf Indonesia Indonesian Waqf Board	-	-	-
	b. Nama Nadzir 1 Name of Nadzir 1	-	-	-
	c.	-	-	-
	d. Lain - lain Others	-	-	-
	Total Penyaluran Total Disbursement	-	-	-

BANK  JAMBI

**BAYAR
SPP & UKT
UNJA**

**LEBIH
MUDAH
&
CEPAT DI**

BANK JAMBI



Pembayaran dapat dilakukan melalui :

Bank Jambi Mobile, Web Teller dan ATM Bank Jambi

Bank Jambi diawasi oleh OTORITAS JASA KEUANGAN
dan merupakan peserta Lembaga Pinjaman Simpanan

 [bankjamblofficial](#)  [bankjambi](#)  [bankjambi.co.id](#)



Call Center :

1500-665

Penghargaan/Sertifikat

Awards/Certificates



1



2



3



4



5

1. *The Most Leading Bank with Digital Based and Sustainable Service of The Year - (Indonesian Creativity and Best Leader Award 2023 | ICBLA 2023)*
2. *5 Star No.1 Indonesia The Best CEO BUMN & BUMD Award Winner 2023 | by Indonesia Award Magazine*
3. *No.1 The Winner BPD 2023 | No.1 Indonesia The Winner Awards 2023 | by Majalah Penghargaan Indonesia*
4. *The Most Reputable Bank in Innovation dan Banking Service System of The Year 2023 - (Indonesia TOP Innovative Award | 5 Pilar Media)*
5. *#1 Indonesia Trusted Bank Award 2023 | by Indonesia Award Magazine*



6a



6b



7



8



9



10

6. Infobank 12th *Digital Brand Awards* 2023
 - a. Peringkat II KPR Bank Umum KBMI 1
 - b. Peringkat I *Corporate Brand* Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional
7. *Best Bank in Development Regional Economy Through Improving Banking Service of The Year 2023* (Indonesia 50 Best Bank Awards | 5 Pilar Media)
8. *Top Digital Implementation 2023 #Star 4* (Top Digital Awards 2023 | It Works.)
9. Bank Teraktif dalam Pengembangan Ekonomi Keuangan Digital Provinsi Jambi Tahun 2023–Bank Indonesia
10. Sertifikat ISO 27001

Peristiwa Penting

Significant Event



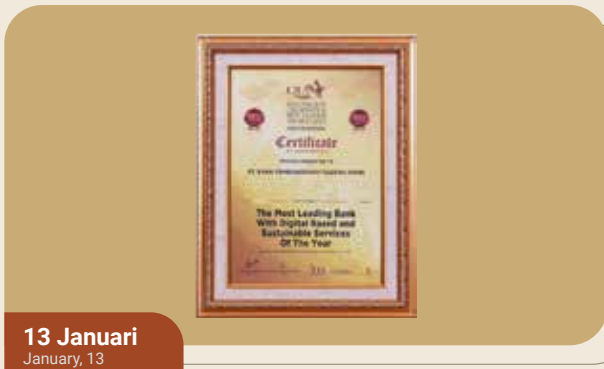
08 Januari
January, 08

Perayaan HUT Bank Jambi ke-60.
Celebration of Bank Jambi's 60th Anniversary.



08 Januari
January, 08

Launching layanan Instant Loan Bank Jambi Mobile.
Launching of Instant Loan Service by Bank Jambi Mobile.



13 Januari
January, 13

Meraih penghargaan dari Indonesian Creativity & Best Leader Award 2023 untuk kategori The Most Leading Bank with Digital Based and Sustainable Services of The Year.

Receiving the Indonesian Creativity & Best Leader Award 2023 for the category of The Most Leading Bank with Digital Based and Sustainable Services of The Year.



12 April
April, 12

Meraih penghargaan dari Infobank Digital Brand Awards untuk kategori The Best Syariah Business Unit - Conventional Bank.
Receiving the Infobank Digital Brand Awards for the category of The Best Sharia Business Unit - Conventional Bank.



30 Mei
May, 30

Launching kartu kredit pemerintah daerah (KKPD) di Instansi Pemerintah Kota Jambi.

Launching of Local Government Credit Card (KKPD) at the Jambi City Government Office.



30 Mei
May, 30

Launching layanan top up saldo gopay.
Launching of top-up service for gopay balance.



23 Juni
June, 23

Meraih penghargaan dari 5 Pilar Media sebagai Indonesia 50 Best Bank Award 2023 dengan kategori *Best Bank in Development Regional Economy Through Improving Banking Service of the Year 2023*.
Receiving the Indonesia 50 Best Bank Award 2023 from 5 Pilar Media in the category of Best Bank in Development Regional Economy Through Improving Banking Service of the Year 2023.



05 Oktober
October, 05

Launching layanan *top up saldo ShopeePay*.
Launching of top-up service for ShopeePay balance.



27 Oktober
October, 27

Meraih penghargaan dari 5 Pilar Media sebagai Top No.1 Bank dengan kategori *The Most Reputable Bank in Innovation and Banking Service System of the Year 2023*.
Receiving the Indonesia 50 Best Bank Award 2023 from 5 Pilar Media in the category of Best Bank in Development Regional Economy Through Improving Banking Service of the Year 2023.



29 November
November, 29

Meraih penghargaan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi sebagai Bank Teraktif dalam Pengembangan Ekonomi Keuangan Digital Provinsi Jambi tahun 2023.
Receiving the award from the Bank Indonesia Representative Office of Jambi Province as the Most Active Bank in the Development of Digital Financial Economy in Jambi Province in 2023.



30 November
November, 30

Penandatangan MOU & NDA Kelompok Usaha Bank (KUB) antara Bank Jambi dengan Bank BJB.
Signing of MOU & NDA of Bank Business Group (KUB) between Bank Jambi and Bank BJB.



04 Desember
December, 04

Meraih penghargaan dari It Works *Top Digital Implementation 2023 #Star 4*.
Receiving the It Works Top Digital Implementation 2023 #Star 4 award.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Total Aset
Total Assets



Rp 13.733,79 miliar
billion

Naik 7,10% dibandingkan tahun 2022
Up 7.10% compared to 2022

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan melaporkannya secara berkala, termasuk melakukan mengevaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and responsibilities, including evaluating the performance of the Board of Directors in managing the company and monitoring the implementation of good corporate governance.

Dra. Hj. Emilia, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat melewati dengan baik tahun 2023 yang penuh dinamika.

Sebagai Dewan Komisaris, kami menjalankan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Bank Jambi. Berkenaan dengan tugas dimaksud, perkenankanlah kami dalam kesempatan ini menyampaikan laporan Dewan Komisaris atas kinerja Bank Jambi tahun 2023.

Penerbitan Laporan Tahunan ini juga menjadi bukti komitmen Bank Jambi dalam penerapan akuntabilitas dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya. Dapat kami sampaikan bahwa laporan keuangan Bank Jambi, telah diaudit oleh auditor independen, Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali, dengan opini wajar dalam semua hal material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan bank, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan melaporkannya secara berkala, termasuk melakukan mengevaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja bank, profil risiko, tingkat kesehatan bank, kebijakan manajemen risiko, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit intern/ekstern, teknologi informasi, penerapan tata kelola, implementasi sistem pengendalian intern, implementasi APU dan PPT dan lain sebagainya. Kinerja dimaksud antara lain kinerja bulanan, kinerja triwulanan, kinerja semesteran dan kinerja tahunan serta memantau Tingkat Kesehatan Bank, hasil audit intern, penerapan tata kelola dan lain-lain.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As we commence this report, let us offer our gratitude to the Almighty for His grace and blessings, enabling us all to navigate through the dynamic year of 2023.

As the Board of Commissioners, we oversee the policies and management conducted by the Board of Directors and provide guidance on the management of Bank Jambi. In this regard, allow us to present the Board of Commissioners' report on Bank Jambi's performance in 2023.

The issuance of this Annual Report also serves as evidence of Bank Jambi's commitment to accountability and responsibility to shareholders and other stakeholders. We are pleased to inform you that Bank Jambi's financial statements have been audited by the independent auditor, Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Public Accountant Office, with a fair opinion on all material aspects, financial position, and performance, as well as financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and responsibilities, including evaluating the performance of the Board of Directors in managing the company and monitoring the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners has supervised the Bank's performance, risk profile, bank health level, risk management policies, follow-up on internal/external audit examination results, information technology, corporate governance implementation, internal control system implementation, implementation of APU and PPT, and other matters. This performance includes monthly, quarterly, semi-annual, and annual performances, as well as monitoring the Bank's Health Level, internal audit results, corporate governance implementation, and others.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap realisasi pelaksanaan program kerja Bank Jambi dan dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris telah merekomendasikan beberapa hal yang perlu terus-menerus mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Bank Jambi. Tinjauan perekonomian secara kumulatif sepanjang 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

The Fed menanggapi hal tersebut dengan mengeluarkan sejumlah kebijakan antara lain mengurangi stimulus finansial dan meningkatkan suku bunga acuan. Suku bunga acuan The Fed per Desember 2023 telah mencapai 5,5%, meningkat signifikan dari level sebelumnya 4,5%. Dengan kenaikan tersebut, perbedaan tingkat suku bunga antara suku bunga Dollar Amerika Serikat dengan suku bunga negara-negara lain, termasuk Indonesia menjadi semakin rendah sehingga mendorong kenaikan tingkat suku bunga di beberapa negara termasuk suku bunga acuan BI7DRR (BI-7 Days Reverse Repo Rate) di level 6% pada Desember 2023.

Sementara itu, walau di tengah tingginya ketidakpastian, Indonesia masih dapat membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik yakni mencapai 5,05% pada kuartal ke-4 tahun 2023. Capaian inflasi tahun 2023 tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy) atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% (yoy).

Walau situasi perekonomian secara umum belum dapat dikatakan kondusif, namun Bank Jambi menguatkan tekad untuk terus melangkah maju dengan menjadikan pengalaman menghadapi beratnya tantangan di tahun 2023 sebagai bekal pengalaman untuk ke depannya. Kami meyakini bahwa peluang industri perbankan akan segera bertumbuh kembali meskipun harus menghadapi banyak tantangan di masa depan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan perspektif dan penilaian obyektif atas kinerja Direksi terkait pengelolaan Bank Jambi di sepanjang tahun 2023. Selain itu, Dewan Komisaris juga akan melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya dalam mendukung Direksi Bank Jambi merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis pada tahun yang dilaporkan, serta penilaian atas

Based on the oversight results of the realization of Bank Jambi's work program and to support sustainable growth, the Board of Commissioners has recommended several aspects that need continuous attention from management in efforts to improve and enhance Bank Jambi's performance. Cumulative economic outlook throughout 2023, the realization of economic growth of 5.05 percent, slowing down compared to the growth of 5.31 percent in 2022. This is in line with expectations due to the global economic slowdown and domestic activities affected by high inflation.

In response, The Fed implemented several policies, including reducing financial stimulus and increasing the benchmark interest rate. The Fed's benchmark interest rate reached 5.5% by December 2023, significantly increasing from the previous level of 4.5%. Consequently, the interest rate difference between the US dollar and other countries' interest rates, including Indonesia's, decreased, leading to an increase in interest rates in several countries, including BI7DRR (BI-7 Days Reverse Repo Rate), which reached 6% in December 2023.

On the other hand, despite the high uncertainty, Indonesia managed to achieve a relatively good economic growth of 5.05% in the fourth quarter of 2023. The inflation rate for 2023 stood at 2.61% (yoy), a decrease compared to the realization in 2022, which was 5.51% (yoy).

Although the overall economic situation is still challenging, Bank Jambi remains determined to move forward, leveraging the experience gained from facing the challenges of 2023 as a stepping stone for the future. We believe that the banking industry's opportunities will soon rebound despite facing numerous challenges in the future.

Board of Commissioners' View on the Performance of the Board of Directors

Through this report, the Board of Commissioners will provide an objective perspective and assessment of the Board of Directors' performance in managing Bank Jambi throughout 2023. Additionally, the Board of Commissioners will report its supervisory duties in supporting the Board of Directors of Bank Jambi in formulating and implementing business strategies for the reported year, as well as

kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha Bank ke depan.

Selama tahun 2023, perekonomian global masih diliputi ketidakpastian dan ancaman resesi. Dalam kondisi tersebut, penting bagi Bank Jambi untuk mempertahankan fundamental operasionalnya. Seperti yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir, segala sesuatu yang terjadi saling berkaitan, baik secara geopolitik maupun ketegangan sosial ekonomi. Perbankan pun mengalami perubahan, terutama dalam perkembangan teknologi dan persaingan bisnis dengan lembaga keuangan lainnya, baik bank maupun non-bank.

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan Langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan Bank dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan. Sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian nasional, Bank Jambi berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2023. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi sehingga berhasil membukukan berbagai pencapaian yang menggembirakan.

Tentunya, pencapaian kinerja Bank Jambi tidak terlepas dari implementasi strategi yang tepat sasaran dan didukung oleh prinsip manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memberikan upaya yang optimal sehingga pada tahun 2023 Bank Jambi dapat membukukan kinerja yang baik. Laba Bersih Tahun Berjalan Bank Jambi meningkat 5,43% dari Rp342,65 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp361,26 miliar di tahun 2023, ditopang oleh efisiensi biaya sebesar 3,55%.

Berdasarkan angka-angka tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun oleh Direksi dan dijalankan secara konsisten telah membuahkan hasil yang menggembirakan. Kami juga memandang Direksi tetap memperhatikan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dalam melakukan seluruh upaya tersebut.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dalam mengembangkan dan memperkuat layanan berbasis digital yang disertai pengembangan infrastruktur IT yang dapat diandalkan, serta menjalin kolaborasi dengan mitra *Fintech* dan *e-commerce*. Dewan Komisaris berharap agar pengembangan teknologi yang dilakukan agar dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses operasional di Bank Jambi. Pengembangan teknologi tentunya juga harus

assessing the performance of committees under the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' views on the Bank's future prospects.

During 2023, the global economy remained uncertain, and there were threats of recession. In such conditions, it is essential for Bank Jambi to maintain its operational fundamentals. As seen in recent years, everything is interconnected, both geopolitically and socio-economically. The banking sector has also undergone changes, especially in technological developments and business competition with other financial institutions, both banks and non-banks.

The Board of Commissioners continuously monitors the strategies and actions taken by the Board of Directors to ensure that Bank Jambi can achieve sustained and good performance. In line with the national economic recovery, Bank Jambi managed to achieve relatively good performance in 2023. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors to achieve various commendable achievements.

Certainly, Bank Jambi's performance achievements are attributed to the implementation of targeted strategies supported by good risk management principles and corporate governance. The Board of Commissioners believes that the Directors have made optimal efforts so that Bank Jambi can achieve good performance in 2023. Bank Jambi's Net Profit for the current year increased by 5.43% from Rp342.65 billion in the previous year to Rp361.26 billion in 2023, supported by a cost efficiency of 3.55%.

Based on these figures, the Board of Commissioners evaluates that the strategies formulated and consistently executed by the Board of Directors have yielded favorable results. The Board of Commissioners also perceives that the Directors have consistently considered corporate governance and good risk management in all their efforts.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Directors in developing and strengthening digital-based services accompanied by the development of reliable IT infrastructure and collaboration with *FinTech* and *e-commerce* partners. The Board of Commissioners hopes that the technology development will be well designed and implemented to improve efficiency and accelerate operational processes at Bank Jambi. Technology development must also be accompanied by an

disertai dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang secara konsisten melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang IT. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah memperhatikan pentingnya menjaga keamanan data dari serangan siber di tengah pengembangan teknologi yang masif. Langkah ini diharapkan dapat membantu Bank Jambi untuk mencapai target di tahun-tahun mendatang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan sangat baik dalam menciptakan pertumbuhan yang positif bagi Bank dengan tetap menjaga profitabilitas.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Jambi sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Bank Jambi telah menerapkan seluruh prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan pada setiap aspek bisnis dan pelaksanaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten akan mendukung pencapaian visi dan misi Bank Jambi serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG juga dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang. Selama ini, sebagai perwujudan dari prinsip-prinsip GCG, Bank Jambi senantiasa menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat, menetapkan kebijakan dan prosedur serta tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing organ perusahaan, mematuhi peraturan perundangundangan, dan melaksanakan tanggung jawab serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Bank Jambi.

Tingkat kepatuhan Bank Jambi pada Semester I dan Semester II tahun 2023 secara umum dinilai Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemastian kepatuhan terhadap seluruh operasional Bank Jambi yang dikoordinir Direktur Kepatuhan berikut jajaran di bawahnya, yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT), telah berjalan dengan Cukup Baik.

increase in the capacity and capabilities of existing human resources. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Directors in consistently improving the quality of human resources in the IT field. Additionally, the Board of Commissioners observes that the Directors have recognized the importance of safe guarding data security from cyber attacks amid massive technological developments. This step is expected to help Bank Jambi achieve its targets in the coming years. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Directors have worked very well in creating positive growth for the Bank while maintaining profitability.

Perspective on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners fully recognizes that the implementation of good Corporate Governance principles at Bank Jambi is crucial to supporting sustainable business performance while considering the interests of shareholders and stakeholders. Bank Jambi has implemented all GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in every aspect of business and relationship implementation with shareholders and stakeholders.

Consistent implementation of GCG principles will support the achievement of Bank Jambi's vision and mission and provide benefits and added value to shareholders and stakeholders. GCG can also maintain and enhance healthy and competitive business sustainability in the long run. To date, as a manifestation of GCG principles, Bank Jambi has consistently provided timely, adequate, clear, and accurate information, established policies and procedures as well as tasks and responsibilities for each corporate organ, complied with laws and regulations, and fulfilled responsibilities while considering the interests of shareholders and stakeholders based on fairness and equality principles according to the benefits and contributions provided to Bank Jambi.

Bank Jambi's compliance level in the first and second semesters of 2023 is generally considered good. This indicates that compliance assurance activities across Bank Jambi's operations coordinated by the Compliance Director and his subordinates, namely the Compliance and Risk Management Division and the Special Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorist Financing (CTF) Unit, have been carried out quite well.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kondisi perekonomian pada tahun 2024 diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh tekanan geopolitik eksternal, tekanan suku bunga The Fed dan kebijakan pengendalian inflasi di sejumlah negara maju. Namun demikian, ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan bertumbuh di kisaran 4,5%-5,3%. Pemerintah Indonesia diyakini akan tetap fokus dalam menjaga ketahanan pangan dan energi nasional untuk mempertahankan konsumsi domestik. Selain itu, Indonesia juga mempunyai posisi tawar yang cukup kuat sebagai salah satu negara pemasok utama bahan baku sumber daya energi terbarukan dan sumber daya energi alternatif di dunia.

Dewan Komisaris telah mempelajari bahwa Rencana Bisnis Bank dan target kinerja tahun 2024 yang disusun Direksi telah memperhitungkan tantangan kondisi ekonomi nasional dan makro ekonomi global. Kami mengharapkan Direksi Bank Jambi tetap siaga penuh dan senantiasa memantau perkembangan perekonomian global dan nasional sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal apa pun tantangan yang dihadapi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat *formal* dan *informal* serta rekomendasi secara tertulis. Agenda rapat diadakan secara reguler dengan Direksi, Direktur Bidang maupun unit kerja. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite yang dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tanggung jawab pengawasan, telah menjalankan tugasnya dengan baik dan sangat membantu Dewan Komisari dalam menyusun perspektif dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk mendukung jalannya pengelolaan Bank Jambi.

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The economic conditions in 2024 are expected to still be influenced by external geopolitical pressures, pressures from the Fed's interest rate, and inflation control policies in several developed countries. However, the Indonesian economy is expected to continue growing in the range of 4.5%-5.3%. The Indonesian government is believed to remain focused on maintaining national food and energy resilience to sustain domestic consumption. Additionally, Indonesia also has a relatively strong position as one of the main suppliers of raw materials for renewable energy and alternative energy resources globally.

The Board of Commissioners has learned that the Bank's Business Plan and performance targets for 2024 prepared by the Directors have taken into account the challenges of the national and global economic conditions. We expect the Directors of Bank Jambi to remain fully alert and continuously monitor global and national economic developments to achieve maximum results regardless of the challenges faced.

Assessment of Committee Performance Under the Board of Commissioners

In carrying out supervisory and advisory functions to the Directors, the Board of Commissioners conducts formal and informal meeting forums and written recommendations. Meeting agendas are held regularly with the Directors, Directorate, and working units. To support the effectiveness of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners evaluates that the Committees formed to support the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions and responsibilities have performed their duties well and greatly assisted the Board of Commissioners in formulating perspectives and making necessary decisions to support Bank Jambi's management.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Jambi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan kami yang berdedikasi, yang mengelola pertumbuhan bisnis dan mengarahkan Bank Jambi menuju posisi yang kokoh.

Kami berharap ke depannya, Bank Jambi dapat terus mempertahankan kinerja terbaiknya dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude to shareholders and all stakeholders for their support and trust in Bank Jambi. We also express our gratitude to our dedicated Directors and employees who manage business growth and steer Bank Jambi towards a strong position.

We hope that in the future, Bank Jambi can continue to maintain its best performance and increase the company's value for shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jambi, 28 Maret | March 2024

Atas Nama Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner



Dra. Hj. Emilia, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner



Agus Pirngadi, S.Sos.
Komisaris
Commissioner

Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dra. Hj. Emilia, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ansorullah, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Laba Setelah Pajak
Incomes After Tax



Rp361,262 miliar
billion

Naik 5,43% dibandingkan tahun 2022
Up 5.43% compared to 2022

Sebagai salah satu bank pembangunan daerah yang terus berupaya memberikan manfaat optimal kepada masyarakat, Bank Jambi berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan memberikan dampak dan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

As a regional development bank committed to providing optimal benefits to the community, Bank Jambi is committed to playing an active role in sustainable economic development with the aim of creating positive impacts and benefits for society and the environment.

H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Bank Jambi dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang menggembirakan.

Pada kesempatan yang baik ini, merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili jajaran Direksi Bank Jambi untuk menyajikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi untuk Tahun Buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023, serta menjelaskan strategi dan inisiatif lainnya yang telah dilakukan Bank Jambi sepanjang tahun yang dilaporkan.

Perkembangan Ekonomi Global dan Resiliensi Ekonomi Nasional

Menutup tahun 2023 yang masih diliputi dengan berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi nasional pada Triwulan IV-2023 justru kembali mencatatkan angka solid sebesar 5,04% (yoy) atau lebih tinggi dari Triwulan III-2023 yang tumbuh sebesar 4,94% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi nasional di sepanjang tahun 2023 juga mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan sebesar 5,05% (ctc). Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan konsisten berada di level yang tinggi dibandingkan dengan sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara peers seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G-20 seperti AS (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

Dapat disimpulkan bahwa ternyata ekonomi Indonesia terbukti tangguh meskipun di tengah perlambatan dan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat tajam. Hal senada juga disampaikan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo bahwa ekonomi Indonesia pada 2023 sebagai salah satu yang terbaik di dunia dengan stabilitas terjaga, di tengah tantangan gejala perekonomian dunia. Optimis prospek perekonomian Indonesia 2024 akan lebih baik, namun tetap waspada dengan potensi risiko rambatan ketidakpastian global.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty for His abundant blessings, allowing Bank Jambi to navigate through the year 2023 with remarkable achievements.

It is an honor for me to represent the Board of Directors of Bank Jambi in presenting the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors for the Fiscal Year 2023, as a form of accountability to shareholders and stakeholders for the management of the Company throughout 2023, as well as to explain the strategies and other initiatives undertaken by Bank Jambi during the reported year.

Global Economic Developments and National Economic Resilience

As we close the year 2023, which was marked by various global economic challenges such as potential economic slowdowns, increased geopolitical tensions, inflation risks, and climate change, Indonesia's national economic growth in the fourth quarter of 2023 rebounded solidly to 5.04% (yoy), surpassing the 4.94% (yoy) growth recorded in the third quarter of 2023. The full-year national economic growth in 2023 also posted an impressive growth of 5.05% (ctc). With various achievements in the national economic conditions, Indonesia has been able to emerge as one of the countries growing strongly and persistently at a high level compared to several other nations. The national economic growth throughout 2023 was able to surpass several peer countries such as Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%), and was higher than the economic growth of G-20 countries such as the US (2.5%), France (0.9%), and Germany, which experienced contraction (-0.3%).

It can be concluded that Indonesia's economy has proven to be resilient despite the slowdown and increased uncertainty in the global financial markets. This sentiment was echoed by Bank Indonesia Governor Perry Warjiyo, stating that Indonesia's economy in 2023 was one of the best in the world, with stability maintained amid the challenges of global economic volatility. Optimism for Indonesia's economic prospects in 2024 remains high, but caution is warranted due to the potential risks of global uncertainty transmission.

Kondisi Perbankan Indonesia

Kondisi perbankan Indonesia dinilai cukup kuat dengan masih berlanjutnya pembiayaan perbankan terhadap dunia usaha masih tetap tinggi, seiring dengan likuiditas yang masih terjaga dan tingkat suku bunga yang masih bersaing. Secara umum, bank-bank besar di Indonesia, yang menjadi penopang ekonomi dan pasar saham Tanah Air, memiliki fundamental yang positif, dengan likuiditas yang baik pula. Industri perbankan Indonesia juga memiliki pijakan yang kuat, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 27,48% dan rasio Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang solid sebesar 28,37%. Pertumbuhan kredit terlihat jelas di semua segmen, dengan pertumbuhan keseluruhan sebesar 10,38% sementara Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 3,8%, didukung oleh pertumbuhan CASA. Marjin bunga bersih sektor perbankan tumbuh menjadi sebesar 6,84%, artinya makin besar angka NIM mengindikasikan bahwa potensi keuntungan perbankan dari dana yang disalurkan semakin besar.

Tingkat NPL *gross* perbankan nasional berada di level 2,19% dengan NPL *nett* 0,75%, masih dapat diterima. Lebih jauh lagi, di tengah pelemahan ekonomi global di tahun 2023, Bank Indonesia telah memberlakukan beberapa kebijakan moneter, seperti menaikkan suku bunga acuan (BI 7-Days Reverse Repo Rate) dan melakukan operasi pasar terbuka untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sepanjang tahun 2023, Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak 12 kali, dari 5,75% menjadi 6%. Sebagai hasilnya, perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian global. Sementara itu, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, perbankan nasional harus memahami kebutuhan nasabah dengan lebih baik. Pandemi juga telah mengubah lansekap perbankan secara drastis mengikuti perubahan gaya hidup nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, yang kini semakin berbasis digital. Itu sebabnya, perbankan nasional berlomba-lomba untuk melengkapi infrastruktur IT-nya dengan aplikasi perbankan digital yang andal, dengan didukung strategi pemasaran berbasis digital.

Prestasi dan Strategi Bank Jambi di 2023

Bank Jambi mencatat beragam prestasi yang membanggakan di sepanjang tahun 2023. Selain kinerjanya yang cukup baik walau berada di tengah tantangan yang berat, dalam "Infobank 12th Digital Brand Awards 2023", Bank Jambi mampu meraih Peringkat 1 *Corporate Brand* Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional dan Peringkat II KPR Bank Umum KBMI 1. Hal ini mencerminkan Bank Jambi semakin tangguh.

Indonesian Banking Sector Conditions

The Indonesian banking sector is considered robust, with continued high financing support for businesses, coupled with maintained liquidity and competitive interest rates. Generally, large banks in Indonesia, which are the backbone of the economy and stock market, have positive fundamentals, with good liquidity. The Indonesian banking industry also has a solid foundation, with a Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 27.48% and a solid ratio of Liquid Assets to Third-Party Funds (AL/DPK) of 28.37%. Credit growth is evident across all segments, with overall growth reaching 10.38%, while Third-Party Funds increased by 3.8%, supported by CASA growth. The net interest margin (NIM) of the banking sector grew to 6.84%, indicating that the potential profitability of banks from disbursed funds is increasing.

The national banking sector's gross non-performing loan (NPL) ratio stands at 2.19%, with a net NPL of 0.75%, which is still acceptable. Furthermore, amidst the global economic downturn in 2023, Bank Indonesia implemented several monetary policies, such as raising the benchmark interest rate (BI 7-Days Reverse Repo Rate) and conducting open market operations to maintain the stability of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. Throughout 2023, Bank Indonesia raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate 12 times, from 5.75% to 6%. As a result, Indonesia's economy grew well, despite facing various global challenges and uncertainties. Meanwhile, amidst increasing competition, national banks must better understand the needs of customers. The pandemic has also drastically changed the banking landscape to follow changes in customer banking transaction lifestyles, which are increasingly digital-based. Therefore, national banks are racing to enhance their IT infrastructure with reliable digital banking applications, supported by digital marketing strategies.

Bank Jambi's Achievements and Strategies in 2023

Bank Jambi achieved various commendable milestones throughout 2023. In addition to its fairly good performance despite facing significant challenges, in the "Infobank 12th Digital Brand Awards 2023," Bank Jambi managed to rank 1st in the Corporate Brand of Conventional General Banks' Sharia Business Unit and 2nd in Mortgage Loans for Commercial Banks KBMI 1. This reflects Bank Jambi's growing strength.

Secara umum, pencapaian finansial Bank Jambi di tahun 2023 cukup memuaskan walaupun terjadi kenaikan tipis pada beberapa pos dalam neraca, seperti Total Aset, yang naik sebesar 7,10% menjadi Rp13.733,79 miliar dari sebelumnya Rp12.823,87 miliar. Pendapatan Bunga pada tahun 2023 tercatat stagnan cenderung menurun sangat tipis 0,03% dari Rp1.156,99 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.156,62 di tahun 2023. Sementara, Biaya Operasional mengalami penurunan cukup signifikan, 21,18%, dari Rp494,12 miliar di tahun 2022 menjadi Rp389,36 miliar di tahun 2023. Hal ini membuat Laba Sebelum Pajak pada tahun 2023 meningkat cukup besar 3,95% dari Rp451,94 miliar di tahun 2022 menjadi Rp467,12 miliar di tahun 2024. Secara keseluruhan, Bank Jambi mampu mencatat hasil positif, antara lain berupa peningkatan Laba Bersih 5,43% dari Rp342,65 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp361,26 miliar di tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam operasional Bank Jambi. Di era perbankan digital, Bank Jambi telah mengawali langkah transformasi digitalnya sejak tahun 2017, namun tetap konsisten pada komitmennya untuk meningkatkan kapabilitas digitalnya, terlebih dalam hal intensifikasi infrastruktur digital dan kualitas SDM, terutama di bidang Teknologi Informasi. Selain itu, Bank Jambi juga terus melakukan pengembangan *software* dan *hardware* yang dimilikinya, termasuk dengan memastikan

Overall, Bank Jambi's financial performance in 2023 was satisfactory, although there was a slight increase in several balance sheet items, such as Total Assets, which rose by 7.10% to Rp13,733.79 billion from Rp12,823.87 billion. Interest Income in 2023 was stagnant, tending to decrease very slightly by 0.03% from Rp1,156.99 billion in 2022 to Rp1,156.62 billion in 2023. Meanwhile, Operating Expenses experienced a significant decrease of 21.18%, from Rp494.12 billion in 2022 to Rp389.36 billion in 2023. This led to a significant increase in Profit Before Tax in 2023, from Rp451.94 billion in 2022 to Rp467.12 billion in 2024, up by 3.95%. Overall, Bank Jambi was able to record positive results, including a 5.43% increase in Net Profit from Rp342.65 billion in the previous year to Rp361.26 billion in 2023. This reflects an increase in efficiency in Bank Jambi's operations. In the era of digital banking, Bank Jambi embarked on its digital transformation journey in 2017, but remained committed to improving its digital capabilities, especially in terms of digital infrastructure and human resources, particularly in the field of Information Technology. Additionally, Bank Jambi continued to develop its software and hardware, ensuring the reliability and readiness of its Disaster Recovery Planning (DRP) and Disaster Recovery Center (DRC). DRP is a documented and structured approach that explains how an organization can quickly resume operations after an unplanned incident,



Secara keseluruhan, Bank Jambi mampu mencatat hasil positif, antara lain berupa peningkatan Laba Bersih 5,43% dari Rp342,65 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp361,26 miliar di tahun 2023.

Overall, Bank Jambi was able to record positive results, including a 5.43% increase in Net Profit from Rp342.65 billion in the previous year to Rp361.26 billion in 2023.

keandalan dan kesiapan *DRP (Disaster Recovery Planning)* dan *DRC (Discovery Recovery Center)*. *DRP* adalah pendekatan yang terdokumentasi dan terstruktur yang menjelaskan bagaimana sebuah organisasi dapat dengan cepat melanjutkan pekerjaan setelah terjadi insiden yang tidak direncanakan, sementara itu *DRC* dapat diartikan sebagai site yang secara khusus ditujukan untuk menempatkan sistem, aplikasi, hingga data-data cadangan Bank untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan maupun kehilangan yang disebabkan oleh kejadian bencana. *DRP* dan *DRC* menjadi bagian dari strategi Bank Jambi dalam menghadapi risiko tak terduga dan memastikan keberlangsungan usaha, apapun yang terjadi. Saat ini, Bank Jambi telah dilengkapi dengan berbagai kemudahan digital dalam layanannya bagi nasabah. Termasuk di antaranya adalah *mobile banking*, *QRIS*, *instant loan*, *on boarding*, dan lain sebagainya. Bank Jambi juga telah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, seperti *fintech*, Amazon dan lain lain. Kesemua itu merupakan bagian dari strategi Bank Jambi untuk memperkuat posisinya di percaturan perbankan *modern* yang serba digital.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan Bank

Secara aktif, Direksi Bank Jambi senantiasa terlibat dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank, serta melakukan penyesuaian sejalan dengan dinamika pasar dan perubahan regulasi yang berlaku. Dalam berbagai kesempatan, Direksi bersama dengan komite-komite di bawahnya, membahas arah dan kebijakan strategis untuk setiap unit bisnis, mencakup penetapan target bisnis, rencana pertumbuhan serta pengadaan sarana utama antara lain teknologi dan infrastruktur, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Direksi juga senantiasa berupaya memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan operasional dan kinerja Bank Jambi secara berkala, serta membahas masalah-masalah utama, memberikan arahan strategis dan umpan balik. Direksi telah memastikan bahwa dalam menjalankan bisnisnya, Bank Jambi telah sejalan dengan rencana dan tujuan utama Bank secara keseluruhan. Manajemen risiko juga merupakan faktor penting bagi Direksi dalam menetapkan strategi bisnis. Direksi memastikan kerangka kerja organisasi berjalan efektif, kebijakan dan prosedur yang tepat sasaran, serta infrastruktur manajemen risiko yang prudent untuk mendukung operasional sehari-hari. Direksi Bank Jambi memastikan pelaksanaan strategi secara menyeluruh melalui komunikasi yang efektif ke seluruh lini bisnis dan unit pendukung. Direksi juga secara aktif memantau pelaksanaan strategi melalui peninjauan berkala, untuk kemudian pemberian umpan balik bila ada yang perlu ditingkatkan.

while *DRC* can be defined as a site specifically designated to place the bank's backup systems, applications, and data to anticipate damage or loss caused by disaster events. *DRP* and *DRC* are part of Bank Jambi's strategy to address unforeseen risks and ensure business continuity, regardless of the circumstances. Currently, Bank Jambi has been equipped with various digital conveniences in its services for customers. These include mobile banking, *QRIS*, instant loans, onboarding, among others. Bank Jambi has also partnered with third parties, such as fintech companies, Amazon, and others. All of these are part of Bank Jambi's strategy to strengthen its position in the increasingly digital-centric modern banking arena.

The Role of the Board of Directors in Formulating Bank Strategies and Policies

Actively, the Board of Directors of Bank Jambi is always involved in formulating the bank's strategies and policies, and adjusting them in line with market dynamics and applicable regulations. On various occasions, the Board, along with its committees, discusses the direction and strategic policies for each business unit, including setting business targets, growth plans, and the procurement of key facilities such as technology and infrastructure, human resources, and risk management. The Board also strives to obtain up-to-date information on Bank Jambi's operational activities and performance regularly, and discusses major issues, provides strategic guidance, and feedback. The Board has ensured that in conducting its business, Bank Jambi aligns with the overall plan and objectives of the Bank. Risk management is also an important factor for the Board in setting business strategies. The Board ensures that the organizational framework operates effectively, with appropriate policies and procedures, as well as prudent risk management infrastructure to support day-to-day operations. The Board of Bank Jambi ensures the comprehensive implementation of strategies through effective communication to all business lines and supporting units. The Board also actively monitors the implementation of strategies through regular reviews, to provide feedback for improvement when necessary.

Bank Jambi dan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu bank pembangunan daerah yang terus berupaya memberikan manfaat optimal kepada masyarakat, Bank Jambi berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan memberikan dampak dan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan. Bank Jambi telah mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan sejak tahun 2020. Dasar hukum bagi penerapan keuangan berkelanjutan ini adalah POJK No. 51/03. POJK/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pada tahapan implementasi awal ini, Bank Jambi masih berfokus pada peningkatan kapasitas dari seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Visi keuangan keberlanjutan Bank Jambi adalah menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian dan mendukung rencana keuangan berkelanjutan. Hal ini antara lain diwujudkan Bank Jambi dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berisi:

1. Membentuk pemahaman dan kesadaran kepada seluruh staff unit Bank Jambi terkait keuangan berkelanjutan melalui *capacity building*;
2. Implementasi aksi keuangan berkelanjutan melalui kebijakan internal perusahaan;
3. Perubahan portofolio kredit UMKM yang mendukung program keuangan berkelanjutan. Fokus program rencana aksi keuangan berkelanjutan Bank Jambi pada tahun 2023 masih kepada *Capacity Building*.

Oleh sebab itu, Bank Jambi akan bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sebagai narasumber sekaligus *trainer* dalam proses implementasi rencana keuangan berkelanjutan. Selain itu, dilakukan juga penerbitan ketentuan internal terkait aksi keuangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasional dan non operasional Bank Jambi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi dalam operasional Bank Jambi sehari-hari merupakan tanggung jawab bersama. Secara berkala, Direksi mengkaji dan menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional sesuai dengan perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku dalam industri

Bank Jambi and Sustainable Finance

As a regional development bank committed to providing optimal benefits to the community, Bank Jambi is committed to playing an active role in sustainable economic development with the aim of creating positive impacts and benefits for society and the environment. Bank Jambi has implemented the concept of sustainable finance since 2020. The legal basis for implementing sustainable finance is POJK No. 51/03. POJK/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. In the initial implementation phase, Bank Jambi is still focused on enhancing the capacity of all members of the Board of Commissioners, Directors, and all employees. The vision of Bank Jambi's sustainable finance is to become an ideal and healthy bank that contributes significantly to Jambi's economy, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with sustainable and digitally-based services, managed professionally, with prudential principles and supporting sustainable financial plans. This is reflected in Bank Jambi's Sustainable Financial Action Plan, which includes:

1. Building understanding and awareness among all Bank Jambi staff regarding sustainable finance through capacity building;
2. Implementing sustainable financial actions through internal company policies;
3. Changing the credit portfolio of MSMEs to support sustainable financial programs. The focus of Bank Jambi's sustainable financial action plan in 2023 is still on Capacity Building.

Therefore, Bank Jambi will collaborate with the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) as a resource person and trainer in the implementation process of sustainable financial plans. Additionally, internal provisions regarding sustainable financial actions that can be implemented in Bank Jambi's operational and non-operational activities will also be issued.

Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence in Bank Jambi's daily operations is a joint responsibility. Periodically, the Board reviews and adjusts operational policies and procedures in line with the development and changes in regulations applicable to the banking industry. Bank Jambi realizes that in the

perbankan. Bank Jambi menyadari bahwa, dalam dekade terakhir ini, Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) akan menjadi elemen yang semakin penting karena meningkatnya penggunaan layanan perbankan digital. Bank Jambi akan berupaya mengimbangi peningkatan tersebut dengan memperhatikan keamanan siber sebagai salah satu elemen dalam Tata Kelola Teknologi Informasi, secara khusus, dan Tata Kelola Perusahaan secara umum.

Sepanjang tahun 2023, Direksi bersama dengan Komite-Komite di bawahnya telah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, baik melalui rapat-rapat yang berjalan secara rutin, maupun melalui media-media lainnya. Secara umum, Direksi Bank Jambi dapat melaporkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2023 di Bank Jambi telah berjalan dengan baik, sebagaimana tercermin pada sebagian besar kriteria dinilai baik, efektif dan berkualitas. Hal ini didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur yang tercermin dalam *outcome* antara lain Laporan Keuangan Bank yang dipublikasikan secara berkala, kepatuhan terhadap ketentuan dan senantiasa memenuhi aspek-aspek perlindungan konsumen dalam

past decade, Information Technology Governance (ITG) will become increasingly important due to the growing use of digital banking services. Bank Jambi will strive to balance this increase by paying attention to cyber security as one of the elements in Information Technology Governance, specifically, and Corporate Governance in general.

Throughout 2023, the Board, along with its Committees, has carried out its duties to the best of its abilities, following the principles of good corporate governance, both through regular meetings and other media. Overall, Bank Jambi's Board of Directors can report that Corporate Governance implementation in 2023 at Bank Jambi has proceeded well, as reflected in most criteria being evaluated as good, effective, and quality. This is supported by the adequacy of structures and infrastructures reflected in outcomes such as the Bank's Financial Statements published regularly, compliance with regulations, and consistently meeting consumer protection aspects in every product and activity conducted. Furthermore, it can also be seen from the improvement in Bank's performance from year to year,



”

Sepanjang tahun 2023, Direksi bersama dengan Komite-Komite di bawahnya telah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, baik melalui rapat-rapat yang berjalan secara rutin, maupun melalui media-media lainnya.

Throughout 2023, the Board, along with its Committees, has carried out its duties to the best of its abilities, following the principles of good corporate governance, both through regular meetings and other media.

setiap produk dan aktifitas yang dijalankan. Selain itu, dapat pula dilihat dari peningkatan kinerja Bank dari tahun ke tahun yang tercermin dari rentabilitas, efisiensi dan permodalan. Selama masa pandemi, Bank Jambi juga telah melakukan sejumlah penyesuaian pada aspek tata kelola terutama dalam hal pengelolaan risiko. Hal ini untuk memastikan Bank Jambi dapat menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat agar bisnis Bank tetap berjalan lancar di tengah tantangan disrupsi global.

Tantangan dan Rencana Ke Depan

Walaupun pada tahun 2023 Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi yang luar biasa, namun kita semua tetap harus mewaspadai tantangan global yang diwarnai ketegangan geopolitik, krisis energi, kenaikan suku bunga, dan gangguan rantai pasokan, yang masih berlanjut hingga kini. Bank Jambi mendukung dan sangat mengapresiasi langkah-langkah Pemerintah Indonesia dalam mengelola berbagai tantangan sehingga dapat menjaga kestabilan perekonomian dan perbankan. Kami menilai langkah-langkah Pemerintah Indonesia dalam menghadapi krisis perekonomian global dalam dua tahun terakhir ini sudah tepat dan efektif. Melalui berbagai program dan kebijakan, Pemerintah berhasil meningkatkan kepercayaan bisnis dan konsumen serta memulihkan perekonomian domestik, sebagaimana tercermin dari pergerakan indikator ekonomi yang menemui titik baliknya pada triwulan terakhir tahun 2023. Ke depannya, pengamat ekonomi memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh moderat, dan fundamental makro ekonomi diharapkan akan tetap solid, sehingga Indonesia dapat terhindar risiko resesi seperti yang berpotensi terjadi di beberapa negara lain. Bank Jambi menyusun rencana bisnis bank (*business plan*) secara realistis, komprehensif, terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengantisipasi perubahan internal dan eksternal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank. Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank Jambi adalah sebagai berikut :

1. Aksi korporasi dengan melakukan KUB (Kelompok Usaha Bank) dengan Bank BJB;
2. Program peningkatan dana murah;
3. Penyesuaian produk Bank Jambi;
4. Optimalisasi layanan digital penyaluran dana;
5. Dukungan terhadap pemerintah, melalui program;
6. Optimalisasi Bisnis *Treasury*.

as reflected in profitability, efficiency, and capitalization. During the pandemic, Bank Jambi also made several adjustments to governance aspects, especially in risk management. This was to ensure that Bank Jambi could implement appropriate risk mitigation measures to ensure the smooth operation of the Bank amidst the challenges of global disruption.

Challenges and Future Plans

Although in 2023 Indonesia showed remarkable economic resilience, we must all remain vigilant against global challenges characterized by geopolitical tensions, energy crises, interest rate hikes, and supply chain disruptions, which continue to persist. Bank Jambi supports and greatly appreciates the steps taken by the Indonesian Government in managing various challenges to maintain economic and banking stability. We believe that the Indonesian Government's measures in dealing with the global economic crisis over the past two years have been appropriate and effective. Through various programs and policies, the Government succeeded in increasing business and consumer confidence and restoring the domestic economy, as reflected in the reversal of economic indicators in the last quarter of 2023. Moving forward, economic observers predict that Indonesia's economy will grow moderately, and macroeconomic fundamentals are expected to remain solid, allowing Indonesia to avoid the risk of recession as potentially experienced by some other countries. Bank Jambi is preparing a business plan that is realistic, comprehensive, measurable, and considers prudential principles, as well as anticipates internal and external changes and is aligned with the Bank's vision and mission. The strategic steps that Bank Jambi will take are as follows:

1. Corporate actions by forming a Business Group with Bank BJB;
2. Cheap funding improvement program;
3. Adjustment of Bank Jambi's products;
4. Optimization of digital fund distribution services;
5. Support for the government, through programs;
6. Optimization of Treasury Business.

Penutup

Dalam kesempatan ini, mewakili Direksi Bank Jambi, ijinakan saya terlebih dahulu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nasabah atas kepercayaan dan dukungannya kepada Bank Jambi. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, dukungan, arahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi Direksi dalam mengelola Bank sepanjang tahun 2023 yang penuh tantangan.

Closing

In this opportunity, on behalf of the Board of Directors of Bank Jambi, allow me to extend our highest appreciation to our customers for their trust and support in Bank Jambi. The Board also expresses gratitude to the Board of Commissioners for their cooperation, support, guidance, and valuable advice to the Board in managing the Bank throughout the challenging year of 2023.

Jambi, 28 Maret | March 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Plt. Direktur Utama
Acting President Director



Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.
Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Drs. H. Pauzi Usman, M.M.
Direktur Operasional
Director of Operations

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



3



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi)

Nama Panggilan

Nickname

Bank Jambi

Status Perusahaan

Legal Status of the Entity

Perseroan Terbatas (PT)

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

12 Februari 1959 | February 12, 1959

Kegiatan Usaha

Line of Business

Industri Perbankan | Banking Industry

Dasar Hukum

Legal Basis of Establishment

Akta No. 37 tanggal 4 Oktober 1991 yang disempurnakan dengan Akta No. 122 tanggal 20 November 1991

Deed No. 37 dated October 4, 1991 enhanced with Deed No. 122 dated November 20, 1991

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 18 Telanaipura Jambi 36122, Indonesia

Telp : (+2-741) 60416, 60665

Fax : (+2-741) 64882

Jaringan Kantor

Office Network

- 1 Kantor Pusat
 - 1 Kantor Cabang Utama
 - 12 Kantor Cabang Konvensional
 - 1 Cabang Syariah
 - 30 Cabang Pembantu Konvensional
 - 2 Cabang Pembantu Syariah
 - 9 Kantor Fungsional
 - 14 *Payment Point*
 - 131 ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
-
- 1 Head Office
 - 1 Main Branch Office
 - 12 Conventional Branch Offices
 - 1 Sharia Branch
 - 30 Conventional Sub-Branches
 - 2 Sharia Sub-Branches
 - 9 Functional Offices
 - 14 Payment Points
 - 131 ATMs (Automated Teller Machines)

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp886.206.500.000,-

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

- Pemerintah Provinsi Jambi 22,38%
 - Pemerintah Kota se-Provinsi Jambi 14,95%
 - Pemerintah Kabupaten se-Provinsi Jambi 58,28%
 - Publik 3,61%
 - Koperasi Karyawan Bank Jambi 0,78%
-
- Jambi Province 22.38%
 - Jambi Province city government 14.95%
 - District Government of Jambi Province 58.28%
 - Public 3,61%
 - Bank Jambi Cooperative 0.78%

Jumlah SDM per 31 Desember 2023

Total Employees as of December 31, 2023

715 orang | people

Situs Web

Website

www.bankjambi.co.id**E-Mail**

E-mail

bankjambi@bankjambi.co.idcorporatesecretary@bankjambi.co.id**Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

Zulfikar, S.E., M.M.

Media Sosial

Social Media

Facebook: [bankjambiofficial](#)Instagram: [@bankjambi](#)Twitter: [Bank Jambi](#)

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Didirikan pada tahun 1959 berdasarkan Akte Notaris Adiputra Parlindungan No. 6 tanggal 12 Februari 1959, Bank Jambi adalah bank milik Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kota di Provinsi Jambi. Didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, dengan maksud untuk menunjang serta mendorong pembangunan daerah dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka mempertinggi taraf hidup rakyat.

Dalam rangka penyempurnaan, diadakan perubahan penting melalui akta Notaris Habro Poerwanto No. 70 tanggal 12 Oktober 1959 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1969 dan dimuat pada tambahan Berita Negara RI No. 110.104 tanggal 29 Desember 1959. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, seluruh Bank Pembangunan Daerah wajib menyesuaikan ketentuan pendiriannya. Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 3 Tahun 1963 dan dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 9/32/127-164 tanggal 25 September 1964, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan spesifikasi kegiatannya sebagai Bank Pembangunan Daerah sesuai dengan aturan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 1962.

Founded in 1959 based on Notarial Deed by Adiputra Parlindungan No. 6 dated February 12, 1959, Bank Jambi is a government-owned bank by the Regional Government, District Government, and City Government in the Province of Jambi. Initially established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, its purpose was to support and encourage regional development and economic growth to improve the living standards of the people.

As part of the refinement, important changes were made through Notarial deed Habro Poerwanto No. 70 dated October 12, 1959, and were ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A/5/115/6 dated November 6, 1969, published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 110.104 dated December 29, 1959. According to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 concerning Regional Development Banks, all Regional Development Banks were required to adjust their legal basis of establishment. Therefore, in accordance with Provincial Regulation No. 3 of 1963 and ratified by the Minister of Home Affairs No. 9/32/127-164 dated September 25, 1964, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its name to Bank Pembangunan Daerah Jambi with its activities specified as a Regional Development Bank according to the provisions of Law No. 13 of 1962.



Diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menuntut seluruh bank komersial untuk menyesuaikan kembali ketentuan pendiriannya. Oleh karena itu, melalui Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 13 Tahun 1992 tanggal 30 November 1992 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 548.25-25-434 tanggal 23 Maret 1993, maka Bank Pembangunan Daerah Jambi mengatur kembali dan menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang tentang Perbankan sebagai Bank Umum.

Pada tanggal 22 November 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas dan selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut sebagai Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006 dan berdasarkan Akta Notaris Robert Faisal, S.H. No. 1 tanggal 1 Februari 2007 yang kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007 serta Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/59/KEP.GBI/2007 tanggal 13 November 2007.

Lini usaha Bank Jambi meliputi seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai Pemegang Kas Daerah yang berfungsi melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah serta mengutamakan pembiayaan bidang proyek Pembangunan Daerah.

Informasi Perubahan Nama

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

The enactment of the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 concerning Banking required all commercial banks to adjust their legal basis of establishment. Therefore, through Provincial Regulation No. 13 of 1992 dated November 30, 1992, ratified by the Minister of Home Affairs No. 548.25-25-434 dated March 23, 1993, Bank Pembangunan Daerah Jambi rearranged and adjusted its activities according to the provisions of the Banking Law as a Commercial Bank.

On November 22, 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its status to a Limited Liability Company, and subsequently Bank Pembangunan Daerah Jambi is referred to as Bank Jambi based on Provincial Regulation No. 2 of 2006 and based on Notarial Deed by Robert Faisal, S.H. No. 1 dated February 1, 2007, which was then ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, and the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/59/KEP.GBI/2007 dated November 13, 2007.

The business line of Bank Jambi includes all activities of commercial bank, including serving as the Regional Cash Holder responsible for managing and handling the storage, receipt, and disbursement of Regional Cash while prioritizing financing in the area of Regional Development projects.

Name Change Information

Since its establishment until now, the Company has never changed its name.

Jejak Langkah

Milestone

2022

Bank Jambi bergabung ke dalam jaringan *BI Fast*, yakni infrastruktur Sistem Pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat.

Bank Jambi joined BI Fast network, the national Retail Payment System infrastructure that facilitate real-time, safe, efficient, and available retail payments.

2017

Penerbitan *Medium Term Notes* sebesar Rp500.000.000.000,- terdiri dari *Medium Term Notes* Konvensional sebesar Rp300.000.000,- dan *Medium Term Notes* Syariah sebesar Rp200.000.000,-

- Pendirian Kantor Fungsional Jakarta.
- Peluncuran *Mobile Banking* Bank Jambi.

Issuing *Medium Term Notes* of Rp500.000.000.000,- consists of Conventional *Medium Term Notes* Rp300.000.000,- and Sharia *Medium Term Notes* Rp200.000.000,-

- The establishment of Jakarta Functional Office.
- Launching *Mobile Banking* Bank Jambi.

2007

Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) dan disebut Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006.

Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its status into Limited Liability Company (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) and acknowledged as Bank Jambi in pursuant to the Jambi Provincial Government Regulation No. 2 of 2006.

1959

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

2023

Launching layanan *Instant Loan* Bank Jambi, layanan *top up* saldo GoPay dan ShopeePay, serta layanan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD)

Launching of *Instant Loan Service* by Bank Jambi, top-up services for GoPay and ShopeePay balances, as well as Local Government Credit Card (KKPD) services.

2021

Launching QRIS Bank Jambi sebagai wujud komitmen untuk terus berinovasi digital.

Launching QRIS Bank Jambi as a form of commitment to continue to innovate digitally.

2020

Peluncuran Program *Clear and Clean* Bank Jambi, Pembukaan KCP Tebing Tinggi.

The launching of Bank Jambi's *Clear and Clean* Program, Opening of KCP Tebing Tinggi.

2019

Peresmian *Save Deposit Box*.

The Inauguration of *Save Deposit Box*.

2018

Peresmian Mini Bank, Bank Jambi.

The Inauguration of Mini Bank, Bank Jambi.

1993

Bank Pembangunan Daerah Jambi menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bank Pembangunan Daerah Jambi aligned its business activity based on the Law of Republic of Indonesia No. 7 of 1992 regarding Banking.

1992

Bank Pembangunan Daerah Jambi menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 13 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Bank Pembangunan Daerah Jambi adjusted its activities in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1992 concerning Banking.

1964

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi.

As follow up of the issuance Law of Republic of Indonesia No. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi was transformed into Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission and Core Values

Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Establishment of Vision and Mission

The Company's vision and mission are constantly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of these reviews, the Company's vision and mission remain relevant to the current conditions.



Visi

Vision

Menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian.

To become the ideal and healthy bank that deliver real contribution to the Jambi economy, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), with digital-based and sustainable services, which is managed professionally under the principle of prudence.

Misi

Mission

- Mengedepankan bisnis berbasis layanan digital yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian Daerah serta bersinergi bersama Jambi Mantap
- Pemegang Kas Daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang Pemerintah Daerah
- Mendorong Perekonomian Masyarakat Provinsi Jambi melalui digitalisasi UMKM
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional, berintegritas, dan berakhlak
- Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Prioritizing digital service-based businesses that contribute significantly to the regional economy and synergize with Jambi Mantap
- As holder of regional treasury and/or cash deposit of regional government
- Encouraging the Jambi Province's Community Economy through the digitization of MSMEs
- Creating professional, Integrity and ethical Human Resources
- As a source of Regional Original Income (ROI)

Motto Perusahaan

Company Tagline

"Bangga Melayani"
Proudly Serving

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Kerja Bank Jambi Bahagia Melayani dirumuskan ke dalam 4 (empat) nilai-nilai Budaya Kerja, 9 (sembilan) Sikap Perilaku Utama Insan Bank Jambi dan 4 (Empat) perilaku yang diharapkan.

Nilai-nilai pokok perilaku Budaya Kerja dan 9 Perilaku Utama:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi memiliki budaya kerja dengan jargon Ber"**PRINSIP**", secara filosofi Prinsip bermakna sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak, prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu, adapun budaya kerja tersebut berisi sebagai berikut:

The work culture of Bank Jambi Bahagia Melayani is formulated into 4 core values of Work Culture, 9 Main Behavioral Attitudes of Bank Jambi's Personnel, and 4 expected behaviors.

The core values of Work Culture and 9 Main Behaviors are:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi or Bank Jambi has a work culture with the slogan Ber"**PRINSIP**," philosophically meaning that principles serve as guidelines for thinking or acting. Principles embody the spirit of development or change and are an accumulation of experiences or interpretations by a particular object or subject. The work culture includes the following:

PRINSIP		
Nilai Budaya Kerja Work Culture Values	9 Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior	9 Panduan Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior Guidelines
"PR" ofesional Professional	1. Pedomani diri untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan Self-directed to achieve the Company's Vision and Mission	1. Pedomani bekerja dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta memiliki kecerdasan dalam menganalisis permasalahan untuk mencapai visi misi perusahaan. Work with knowledge and experience and possess intelligence in analyzing problems to achieve the company's vision and mission.
	2. Responsif dalam bekerja Responsive in work	2. Responsif bekerja dengan ciri tepat waktu, memiliki tanggung jawab, perencanaan yang baik dan mengembangkan kualitas serta beradaptasi dengan teknologi dalam bekerja dan bertalenta digital. Be responsive in work with characteristics of timeliness, responsibility, good planning, and developing quality while adapting to technology in work and being digitally talented.

Nilai Budaya Kerja Work Culture Values	9 Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior	9 Panduan Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior Guidelines
“IN”tegritas Integrity	3. Inisiatif memberi contoh yang baik. Initiative to set a good example.	3. Inisiatif untuk memberi contoh yang baik, menjaga rahasia, dan mengembangkan etos kerja dengan dasar agama serta memandang pekerjaan sebagai ibadah. Take the initiative to set a good example, maintain confidentiality, and develop work ethics based on religion, seeing work as worship.
	4. Optimal di setiap pekerjaan. Be Optimal in every task.	4. Optimal di setiap pekerjaan dan tepat waktu sesuai tata tertib yang berlaku serta bersikap jujur, tidak mengingkari janji dan mengakui kesalahan. Optimal in every job and timely according to applicable regulations, as well as being honest, keeping promises, and acknowledging mistakes.
“SI”nergi Team Team Synergy	5. Rangkul dan hargai setiap pendapat. Embrace and appreciate every opinion.	5. Rangkul dan hargai perbedaan pendapat dengan mengambil keputusan secara kolektif serta menghormati keputusan bersama tanpa ada konflik. Embrace and respect differences of opinion by making collective decisions and respecting joint decisions without conflict.
	6. Interaktif antar karyawan dengan mengesampingkan perbedaan Interactive among employees while setting aside differences.	6. Interaktif antar karyawan dengan tidak memanfaatkan perbedaan, pangkat jabatan dan bagian tetapi saling menghargai secara kekeluargaan. Saling mendukung lewat komunikasi, konsolidasi, dan kolaborasi satu sama lain termasuk nasabah Be interactive among employees by not exploiting differences in rank, position, and department but respecting each other as family. Support each other through communication, consolidation, and collaboration with each other, including customers.
“P”enuhi Kepuasan Nasabah Meet Customer Satisfaction	7. Terus berikan penawaran yang menarik kepada nasabah Continuously provide attractive offers to customers.	7. Terus berikan penawaran yang menarik dengan penawaran yang terbaik bagi nasabah. Serta menjaga kualitas produk dan jasa, berbagi info, dan menjaga hubungan baik dengan nasabah. Continuously provide attractive offers with the best offers for customers. Also, maintain product and service quality, share information, and maintain good relationships with customers.
	8. Akurat menyikapi keluhan nasabah Accurately address customer complaints.	8. Akurat menyikapi keluhan nasabah dengan profesional dan pahami keluhan mereka Accurately address customer complaints with professionalism and understand their complaints.
	9. Selalu memberikan Pelayanan yang Prima Always provide Excellent Service	9. Selalu memberikan Pelayanan yang Prima: mampu memberikan layanan di atas harapan nasabah Always provide Excellent Service: able to provide service beyond customer expectations.

Dengan diterapkannya nilai-nilai budaya kerja dan dilakukannya 9 perilaku utama maka insan Bank Jambi menjadi karyawan dengan 4 perilaku yang diharapkan, yaitu:

By implementing work culture values and carrying out 9 main behaviors, Bank Jambi people become employees with 4 expected behaviors, namely:



Logo Perusahaan

Company Logo



Filosofi Logo

The Philosophy Behind the Logo

Logo "9" merepresentasikan persatuan antar etnis yang ada di daerah Jambi, dengan adatnya:

**"Sepucuk Jambi Sembilan Lurah,
Batangnyo Alam Rajo"**

Artinya:

- Pucuk adalah ulu (dataran tinggi).
- Sembilan Lurah adalah representasi dari sembilan negeri/wilayah.
- Batangnyo Alam Rajo adalah daerah teras kerajaan yang terdiri dari 12 (dua belas) daerah/suku.

Nama "Jambi" berasal dari kata Jambe yang berarti Pinang, sesuai dengan legenda yang pernah hidup dalam masyarakat yaitu "Putri Selaras Pinang Masak".

● **Merah Maroon**

Ekspresi semangat berkarya (aktif), semangat perjuangan dan produktivitas.

● **Hitam**

Formal, mantap, dan tegas.

● **Kuning Keemasan**

Refleksi dan harapan akan sukses, keagungan, dan kegemilangan.

● **Orange**

Ekspresi kehangatan, dekat/bersahabat.

The "9" logo represents the inter-ethnic unity in Jambi area, with cultural adage states:

**"Sepucuk Jambi Sembilan Lurah,
Batangnyo Alam Rajo"**

Which means:

- Pucuk as ulu or plateau.
- Sembilan Lurah means representation from nine homelands/regions.
- Batangnyo Alam Rajo means kingdom peripheral area consists of 12 (twelve) regions/ethnic.

Name of "Jambi" is derived from the word Jambe which means areca nut, based on urban legend of "Putri Selaras Pinang Masak".

● **Maroon**

Expression of working spirit (active), fighting spirit and productivity.

● **Black**

Formal, firm, and steady.

● **Goldish Yellow**

Success, dignity and excellence reflection and expectation.

● **Orange**

Warmth, intimate/friendly expression.

Bidang Usaha serta Produk dan/atau Jasa

Line of Business and Products and/or Services

Komitmen kuat PT Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi dalam melayani masyarakat tercermin dari ragam produk dan layanan yang disediakan. Kesemuanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya sebaik mungkin.

Strong commitment from PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or Bank Jambi in serving the community is reflected in the variety of products and services it provides. All of them are aimed at fulfilling the needs of its customers as best as possible.

Produk Dana

Sebagai Bank Umum, Bank Jambi menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi diperuntukkan bagi nasabah Perorangan, Perorangan Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan Berbadan Hukum. Giro Bank Jambi menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

- **Tabungan SIMPEDA**

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) merupakan tabungan yang dimiliki oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah, termasuk Bank Jambi.

- **Tabungan Siginjai**

Tabungan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) merupakan produk tabungan unggulan Bank Jambi dengan berbagai penawaran dan program menarik sepanjang tahun.

- **TabunganKu**

Merupakan produk tabungan yang diluncurkan Bank Indonesia yang diterbitkan dengan maksud menumbuhkan budaya menabung masyarakat.

- **Tabungan Sempel**

Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (Sempel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar.

Third Party Fund Products

As a Commercial Bank, Bank Jambi carries out the function of raising funds through Current Accounts, Savings and Time Deposits products.

A. Current Account

The Bank Jambi's Current Account is provided for individual customers, private individuals, corporate individuals, and legal entity. Bank Jambi's Current Account offers the convenience of banking transactions with a choice of check book that can be tailored to customer needs.

B. Saving Account

As a source of low-cost funds, Bank Jambi offers a variety of savings products that can be tailored to customer needs.

- **SIMPEDA Savings**

Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) is saving account product provided by all Regional Development Banks, including Bank Jambi.

- **Siginjai Savings**

The Jambi Investment Movement (Siginjai) Savings is Bank Jambi's flagship savings product with various attractive offers and programs throughout the year.

- **TabunganKu**

A savings product launched by Bank Indonesia which aiming at fostering a saving culture within the society.

- **Sempel Savings**

A savings product launched by OJK as a form of financial inclusion. Student Savings (Sempel) is specifically intended for students.

- **Tabungan Siginjai Pensiunan**

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah pensiunan yang pembayaran gajinya melalui Bank Jambi.

- **Tabungan Siginjai Pedagang**

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah yang berprofesi sebagai pedagang.

- **Tabungan SILAH**

Siginjai Langsung Hadiah menawarkan hadiah menarik yang dapat dipilih sendiri oleh nasabah, sesuai dengan jangka waktu dan nominal tabungan.

- **Tabungan Siginjai Gaji**

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah ASN dan karyawan perusahaan yang melakukan pembayaran gaji melalui Bank Jambi.

- **Siginjai Pension Savings**

This derivative product from Siginjai Saving Accounts is specifically intended for retired customers whose salary payments are made through Bank Jambi.

- **Siginjai Pedagang Savings**

This derivative product from Siginjai Saving Accounts is specifically intended for customers who work as traders/ merchant.

- **SILAH Savings**

Siginjai Langsung Hadiah offers attractive prizes for customers to choose by themselves, according to the time period and nominal savings.

- **Siginjai Gaji Saving Accounts**

It is a derivative product of Siginjai saving accounts and is specifically intended for Civil Servant and company employees who wish to make salary payments through Bank Jambi.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi menawarkan suku bunga yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1, 3, 6, dan 12 bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

C. Time Deposits

A type of savings intended for individual or corporate customers. Bank Jambi's Time Deposits offer attractive interest rates in varying terms (1, 3, 6, and 12 months) according to customer needs, as well as various conveniences such as automatic renewals.

Penyaluran Dana

Bank Jambi menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari kredit yang diberikan untuk individu maupun korporasi serta penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Bank Jambi menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik melalui konsumtif maupun produktif. Penyaluran kredit pada Bank Jambi masih didominasi oleh kredit konsumtif ASN sebagai *main core* kredit Bank Jambi. Selain itu, Bank Jambi juga menyalurkan kredit konsumtif kepada pensiun/ prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap sektor produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, termasuk kredit program seperti KUR, Tuntas 21, dan *Replanting*, di samping beberapa kredit sindikasi.

Fund Distribution

Bank Jambi places funds in the form of productive assets consisting of loans to individuals and corporations as well as Placements with Bank Indonesia, placements with other banks, placements in securities, and money market.

Bank Jambi distributes funds in the form of credit, both consumer and productive credit. The Credit distribution at Bank Jambi is still dominated by Consumer Loans for Civil Servants, the main core of Bank Jambi credit. In addition, Bank Jambi also provides consumer loans to pensioners / pre-retirees, and loans for housing ownership (mortgage). However, Bank Jambi is still trying to contribute to the productive sector through financing to MSMEs, including credit programs such as KUR, Tuntas 21, and *Replanting*, in addition to several syndicated loans.

Layanan Perbankan

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi memberikan berbagai layanan perbankan, di antaranya:

- SKN dan RTGS
- Setoran penerimaan negara melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank
- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- Setoran tunai melalui mesin CDM
- Agen Laku Pandai
- QRIS
- *Mobile banking*
- Penerima setoran haji
- Pembayaran uang kuliah
- Pembelian pulsa dan paket data
- *Payroll gaji*
- Berbagai *biller*, fitur *top up* saldo serta *payment* lokal dan nasional lainnya.

Produk Kredit

1. Kredit Multiguna adalah Pinjaman terhadap calon debitur dari berbagai macam profil pekerjaan, yang memiliki pembayaran gaji per bulan secara teratur, baik telah melalui Bank Jambi (*payroll*) atau belum melalui Bank Jambi (*non payroll*). Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif multiguna seperti: *take over/pay off* pada Bank lain, pembelian rumah/kendaraan, perjalanan wisata dan berbagai kebutuhan lainnya adapun contoh kredit multiguna:
 - a. Kredit Multiguna pada CPNS/PNS
 - b. Kredit Multiguna pada Pra-Pensiun
 - c. Kredit Multiguna pada Pensiun
 - d. Kredit Multiguna Kepala Daerah
 - e. Kredit Multiguna pada Anggota DPRD
 - f. Kredit Multiguna pada Karyawan Swasta
 - g. Kredit Multiguna pada Karyawan Kontrak Bank Jambi
 - h. Kredit Multiguna pada Kepala Desa
 - i. Kredit Multiguna pada Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (Honor/Kontrak)
2. Kredit Kepemilikan Rumah Sejahtera adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memenuhi kriteria masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) guna membeli rumah sejahtera tapak atau rumah sejahtera susun melalui jasa pengembang (*developer*) rekanan Bank Jambi, dengan suku bunga murah serta syarat mudah sesuai ketentuan pemerintah dan Bank Jambi (bank pelaksana program).

Banking Services

As a tangible form of Bank Jambi in providing maximum service to its customers, Bank Jambi provides a variety of banking services, including:

- SKN and RTGS
- Deposits of state revenue through the State Revenue Module (MPN)
- Issuance of Bank Guarantee, Bank Support, and Bank Reference
- ATM services that are integrated with ATM Bersama
- Cash deposits via a CDM machine
- Agent Laku Pandai
- QRIS
- Mobile banking
- Recipients of hajj deposits
- Payment of tuition fees
- Purchase of mobile phone credit and data packages
- Payroll
- Various other local and national billers and payments.

Credit Products

1. Multipurpose Credit is loan provided to debtors from various job profiles, who have regular monthly salary payments, whether their wages have been paid through Bank Jambi (*payroll*) or not (*non-payroll*). This loan can be used by debtors to meet various consumptive needs, such as: take over/pay off at other banks, purchase of houses/vehicles, travel tours and various other needs. As for examples of multipurpose loans:
 - a. Multipurpose Loans for CPNS/PNS
 - b. Multipurpose Loans for Pre-Retirement
 - c. Multipurpose Loans for Pension
 - d. Multipurpose Loans for Regional Heads
 - e. Multipurpose Loans for DPRD Members
 - f. Multipurpose Loans for Private Employees
 - g. Multipurpose Loans for Contract Employees of Bank Jambi
 - h. Multipurpose Loans to Village Heads
 - i. Multipurpose Loans To Government Employees With Work Agreement (Honor/Contract)
2. Rumah Sejahtera Ownership Loans are loans to debtors who meet the criteria for low-income communities (MBR) to be used to buy a "rumah sejahtera tapak" (landed house) or "rumah sejahtera susun" (flat), through the services of partner developer of Bank Jambi, with low interest rates and easy terms, according to the provision for the Government and Bank Jambi (as the implementing bank for the program).

3. Kredit Kepemilikan Rumah Komersil adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memiliki penghasilan/pendapatan mencukupi guna memenuhi kebutuhannya pada pemilikan properti/bangunan komersil (kredit beragunan properti), baik berwujud komersil hunian (rumah tapak/rumah susun) atau properti komersil non hunian (rukan/ruko/kios), baik dalam keadaan baru/ bekas. Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif KPR komersil seperti: kebutuhan membeli properti, kebutuhan rehab properti, kebutuhan *take over/pay off* pada fasilitas KPR Bank lain atau kebutuhan *refinancing/multiguna*.
4. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya untuk membeli kendaraan baru (*new*) baik kendaraan roda dua, roda tiga atau roda empat dengan tujuan kendaraan yang dibeli tersebut adalah untuk kegiatan pribadi/*non* kegiatan produktif.
5. Kredit *Cash Collateral* adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya baik untuk konsumtif, modal kerja atau investasi dengan agunan yang diserahkan calon debitur adalah jaminan uang tunai (*fully cash collateral*) yang disimpan dan diadministrasikan di Bank Jambi baik berbentuk Deposito/Tabungan/Giro.
6. Kredit Produktif pada Pegawai (KPP Produktif) adalah Pinjaman terhadap calon debitur berstatus aparatur sipil negara, karyawan BUMN/BUMD, karyawan swasta, karyawan kontrak Bank Jambi, karyawan Bank Jambi, Pra Pensiun PNS dan Pensiunan PNS yang memiliki usaha produktif dan akan dipergunakan untuk tujuan produktif.
7. Kredit UMKM adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM dan usaha sejenis untuk memenuhi kebutuhan usahanya adapun berbagai macam jenis kreditnya sebagai berikut:
 - a. Kredit UMKM
 - b. Kredit Usaha Rakyat
 - c. Kredit Mikro Tuntas 21
8. Kredit Bumdes+ adalah Pinjaman terhadap badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
3. Commercial Home Ownership Loans are loans to debtors who have sufficient income to meet their needs of property / commercial buildings (mortgaged property loans), either in the form of residential commercial (landed houses / flats) or non-residential commercial properties (office / shop / kiosk), both new / used. This loan can be used by debtors to meet their needs of commercial mortgages, such as: purchasing property, property renovation, take over / pay off at other bank KPR facilities or for refinancing/ multipurpose.
4. Vehicle Ownership Loans is a loan for debtors to be used for purchasing new vehicles, whether two-wheeled, three-wheeled or four-wheeled vehicles, and the vehicle being purchased is for personal/*non*-productive uses.
5. Cash Collateral Credit is a loan for a debtor in order to meet their needs, whether for consumptive, working capital or for investment purposes. Collateral submitted by the debtor is a cash guarantee (fully cash collateral) that is saved and administered at Bank Jambi in the form of deposits/ savings/demand deposits.
6. Productive Employee Loans (Productive KPP) are loans for debtors with the status of state civil servants, BUMN / BUMD employees, private employees, contract employees of Bank Jambi, employees of Bank Jambi, pre-retirement civil servants and retired civil servants who have productive businesses and to be used for productive purposes.
7. MSME Loans are loans to debtors for MSME business actors and similar businesses to meet their business needs as for the various types of credit as follows:
 - a. MSME Credit
 - b. People's Business Credit
 - c. Tuntas 21 Micro Credit
8. Bumdes+ credit is a loan to a village-owned enterprise whose capital is wholly or partly owned by the village through direct participation originating from separated village assets in order to manage assets, services, and other businesses for the maximum welfare of the village community.

9. Kredit Kontruksi adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha kontraktor/sub kontraktor guna mendukung modal kerja usahanya untuk pelaksanaan pengadaan barang/konstruksi/jasa konsultasi/jasa lainnya pada instansi pemerintah pusat/pemerintah daerah/BUMN/BUMD atau badan usaha milik perusahaan swasta *bonafide*.
10. Kredit *Developer* adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha pengembang guna mendukung modal kerja usahanya untuk pembangunan perumahan baik jenis bangunan berbentuk horizontal (rumah tapak/dsb.) atau berbentuk vertikal (rumah susun/dsb.) guna dijual kembali, baik dalam bentuk tunai atau kredit pemilikan rumah pada Bank Jambi.
11. Kredit Pasar Angso Duo adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM & Besar untuk memenuhi kebutuhan investasinya berupa kepemilikan tempat usaha di lokasi pusat perdagangan/pasar.
12. Surat Dukungan Bank pada Kontraktor/*Developer* adalah surat keterangan yang diterbitkan Bank Jambi sesuai permintaan nasabah untuk memenuhi persyaratan administrasi dalam mengikuti pengadaan barang & jasa pada lingkungan pemerintah/swasta atau guna mendapat bantuan PSU perumahan/jenis kebutuhan dukungan keuangan lainnya dari Bank Jambi sebagaimana dipersyaratkan oleh *bouwheer/owner* atau sesuai peraturan pemerintah yang mengatur.
13. Bank Garansi adalah Warkat yang berisi jaminan pembayaran kepada pihak tertentu baik perorangan/badan usaha (*beneficiary*) apabila pihak yang dijamin (*applicant*) mengalami wanprestasi/tidak memenuhi kewajibannya kepada *bouwheer/owner*.
9. Construction Credit is a loan for contractor/sub-contracting entrepreneur to support them with working capital for the implementation of procurement of goods/construction/consulting services/other services at central government agencies/ regional government/BUMN/BUMD or business entities owned by bonafide private companies.
10. Developer Credit is a loan for debtors for developers actors to support them with working capital for housing construction, either horizontal type of building (landed house/etc.) or vertical structure (flat/etc.) for resale, either in cash or in ownership credit house at Bank Jambi.
11. Angso Duo Market Credit is a loan for MSME & Large businesses to meet their investment needs in the form of ownership of a business place in a trading center/ market location.
12. Bank Support Letter to the Contractor/*Developer* is a certificate issued by Bank Jambi upon request by the customer to meet the administrative requirements in participating in the procurement of goods & services in a government/private environment or to obtain PSU assistance for housing/other types of financial support needs from Bank Jambi as required by bouwheer/owner of project or according to applicable government regulations.
13. Bank Guarantee is a document that contains guarantees of payment to certain parties, both individuals/business entities (beneficiary) if the guaranteed party (applicant) fails to fulfill its obligations to the bouwheer/owner.

Produk Dana Syariah

Bank Jambi Unit Usaha Syariah menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi Unit Usaha Syariah diperuntukkan bagi nasabah Perorangan/Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan/Badan Hukum/Perseroan serta Giro Yayasan/Organisasi/Koperasi. Giro Bank Jambi Unit Usaha Syariah menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Sharia Fund Products

The Sharia Business Unit of Bank Jambi carries out the function of collecting funds through Current Accounts, Savings Accounts and Time Deposits.

A. Current Account

The Sharia Business Unit of Bank Jambi offers current accounts for individual customers, private companies, and Current Account of Company/Legal Entity/Corporation. Current Account of Foundation/Organization/Cooperation. Bank Jambi Syariah Business Unit Current Account of offers convenient banking transactions with a choice of check book tailored to customer needs.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi Unit Usaha Syariah menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

- **Tabungan Siginjai IB Wadiah**
Tabungan Simpanan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) IB Wadiah merupakan salah satu produk tabungan unggulan Bank Jambi Syariah, dimana masyarakat dapat menyimpan uang dengan mudah, aman.
- **Tabungan Siginjai IB Mudharabah**
Tabungan Siginjai IB Mudharabah merupakan salah satu produk tabungan unggulan Bank Jambi Syariah, dimana masyarakat dapat menyimpan uang dengan mudah, aman dengan nisbah bagi hasil yang menguntungkan.
- **TabunganKu IB**
TabunganKu IB adalah Produk tabungan IB yang dimiliki oleh Bank Jambi Syariah dengan persyaratan yang mudah. Produk tabungan ini dimiliki oleh seluruh Bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Tabungan Simpel IB**
Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (Simpel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar
- **Tabungan Niat Haji**
Tabungan Niat Haji adalah tabungan yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dana untuk nasabah yang berniat untuk melaksanakan Rukun Islam yang kelima yaitu Ibadah Haji. Dengan membuka rekening ini nasabah sudah berniat untuk mempersiapkan diri untuk membiayai akomodasi ke Tanah Suci.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi Syariah menggunakan nisbah bagi hasil yang menguntungkan yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1, 3, 6, dan 12 Bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

B. Saving Accounts

Bank Jambi Sharia Business Unit offers a variety of customizable savings products, serving as a source of low-cost funds for the bank.

- **IB Wadiah Siginjai Savings**
Simpanan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) IB Wadiah is one of the excellent savings account of Bank Jambi Syariah, where people can save money easily and safely.
- **Siginjai IB Mudharabah Saving Account**
Siginjai IB Mudharabah Saving Account is one of the superior savings products of Bank Jambi Syariah, where people can save money easily, safely with a profitable profit sharing ratio.
- **TabunganKu IB**
TabunganKu IB is an IB savings product with easy requirements provided by Bank Jambi Syariah. This savings product is offered by all banks in Indonesia in order to foster the saving culture and improve public welfare.
- **IB Simple Saving Account**
A savings product launched by the OJK as part of financial inclusion efforts. Student Deposit (Simpel) is specifically intended for students customers.
- **Niat Haji Saving Accounts**
Niat Haji Saving Accounts is a savings account that provides a means of saving funds for customers who intend to carry out the fifth pillar of Islam, namely Hajj pilgrimage. By opening this account, the customer has intended to prepare himself to finance the accommodation in the Holy Land.

C. Time Deposits

Type of savings intended for individual or corporate customers. Bank Jambi Syariah Deposits offers an attractive profit sharing ratio in various terms (1, 3, 6, and 12 months) to cater various customer needs, as well as various conveniences such as automatic renewal.

Penyaluran Dana Syariah

Bank Jambi Syariah menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari Pembiayaan yang diberikan untuk individu maupun korporasi serta Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Bank Jambi Syariah menyalurkan dana dalam bentuk Pembiayaan, baik melalui konsumtif maupun produktif. Penyaluran Pembiayaan pada Bank Jambi Syariah masih di dominasi oleh kredit konsumtif ASN sebagai *main core* pembiayaan Bank Jambi Syariah. Selain itu, Bank Jambi Syariah juga menyalurkan kredit konsumtif kepada pensiun/prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi Syariah tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap sektor produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, termasuk kredit program seperti KUR, Tuntas 21, dan *Replanting*, disamping beberapa Pembiayaan sindikasi.

Layanan Perbankan Syariah

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi Syariah dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi Syariah memberikan berbagai layanan perbankan, di antaranya:

- SKN dan RTGS
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank
- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- *Mobile Banking*
- Penerima Setoran Haji
- Pembelian Pulsa dan Paket data

Informasi Kegiatan Usaha dalam Laporan Keuangan

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan Bank Jambi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Sharia Fund Distribution

Bank Jambi Syariah places funds in productive assets consisting of Financing for individuals and corporations, as well as Placements with Bank Indonesia, Placements with Other Banks, Placements in Securities and Money Market.

Bank Jambi Syariah distributes funds in the form of financing, both through consumptive and productive financing. The distribution of financing at Bank Jambi Syariah is still dominated by Consumer Loans for Civil Servants, the main core of Bank Jambi Syariah financing. In addition, Bank Jambi Syariah also provides consumer loans for pensioners/ pre-retirees and loans for housing ownership (mortgage). However, Bank Jambi Syariah is still seeking to contribute to a more productive sector through financing to MSMEs, including credit programs such as KUR, Tuntas 21, and *Replanting*, in addition to several syndicated financing.

Sharia Banking Services

As a tangible form of Bank Jambi Syariah commitment in providing maximum service to its customers, Bank Jambi Syariah provides various banking services, including:

- SKN and RTGS
- Issuance of Bank Guarantee, Bank Support, and Bank Reference
- ATM services that are integrated with ATM Bersama
- Mobile Banking
- Recipients of Hajj Deposits
- Purchase of credit and data packages

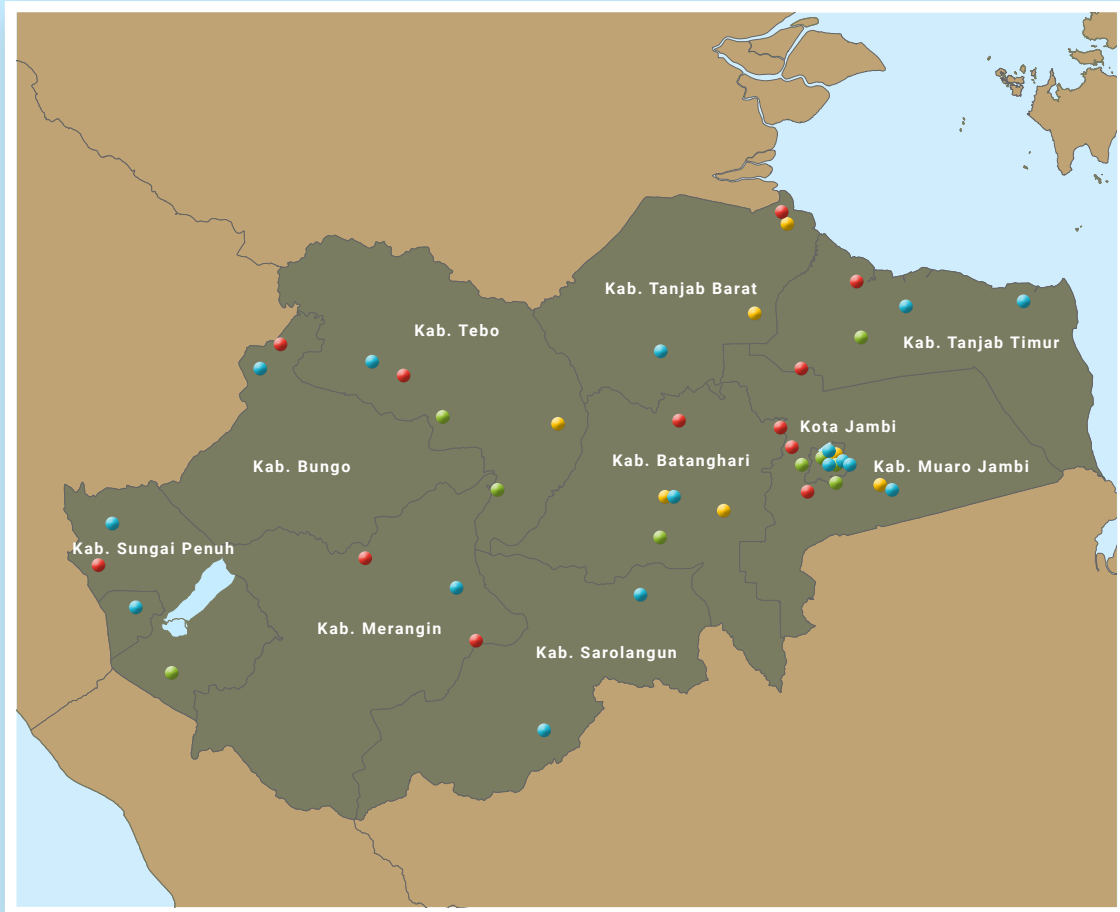
Business Activity Information in Financial Statements

Information about the above business activities has also been included in the Financial Statements of Bank Jambi for the fiscal year ended December 31, 2023.

Wilayah Operasional

Operational Area

Provinsi Jambi | Jambi Province



- Kantor Cabang | Branch Offices
- Kantor Fungsional | Functional Offices
- Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Offices
- Layanan Syariah | Sharia Services



KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Jl. Jend. A. Yani No. 18
Telanaipura, Jambi - 36122
Telp. : 0741-60665

KANTOR CABANG UTAMA

MAIN BRANCH OFFICES

Jl. Dr Siwabessy
Telanaipura, Jambi
Telp. : 0741-5910019

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICES

1. **KANTOR CABANG BUNGO**
Jl. Saleh Somad No. 251 A
Muara Bungo - 37211
Telp.: 0747-21022
2. **KANTOR CABANG SUNGAI PENUH**
Jl. R.A. Kartini No. 2
Sungai Penuh - 37114
Telp.: 0748-21783
3. **KANTOR CABANG KERINCI**
Jl. Raya Pasar Siulak Gedang Dusun
Baru RT. 03 Kerinci - 37162
Telp.: 0748-21783
4. **KANTOR CABANG KUALA TUNGKAL**
Jl. Jend. Merdeka No.42
Kuala Tungkal - 36000
Telp.: 0742-21422
5. **KANTOR CABANG BANGKO**
Jl. R. Kadipan No. 2
Bangko - 37311
Telp.: 0746-21139
6. **KANTOR CABANG MUARA BULIAN**
Jl. Jendral Sudirman No. 32
Muara Bulian - 36613
Telp.: 0743-21098
7. **KANTOR CABANG SUTOMO**
Jl. Dr. Soetomo No. 8
Kota Jambi - 36113
Telp.: 0741-22470
8. **KANTOR CABANG SAROLANGUN**
Jl. Lintas Sumatera No. 04
Pasar Sarolangun - 37481
Telp.: 0745-91460
9. **KANTOR CABANG TEBO**
Jl. M. Taher No. 12 A,
Muara Tebo - 37571
Telp.: 0744-21360

10. KANTOR CABANG MUARA SABAK

Jl. Talang Bakik No. 43
Perkantoran Pemda - 36761
Telp.: 0740-7370045

11. KANTOR CABANG SENGETI

Jl. Lintas Timur Sengeti
RT. 07 RW. 02 No. 30
Sengeti - 36551
Telp.: 0747-26727

KANTOR CABANG PEMBANTU

SUB BRANCH OFFICES

1. **KCP RIMBO BUJANG**
Jl. Pahlawan Unit II Ps. Sarinah
Kel. Wirotho - 37533
Telp.: 0744-21360
2. **KCP SUNGAI BENGKAL**
Jl. Lintas Tebo Pasar Sungai
Bengkak No. 09 - 37572
Telp.: 0744-21360
3. **KCP SINGKUT**
Jl. Lintas Sumatera
Pasar Singkut - 37482
Telp.: 0745-92324
4. **KCP SUNGAI RENGAS**
Jl. Lintas Jambi
Muara Tebo Km. 124 - 36655
Telp.: 0743-21098
5. **KCP PAMENANG**
Jl. Lingkar Tebat Rajo
No. 77 RT. 29 RW. 12
Pamenang - 37357
Telp.: 0746-21139
6. **KCP SUNGAI BAHAR**
Desa Mekar Sari Makmur
RT. 01 Blok B
Sungai Bahar - 36365
Telp.: 0747-26727
7. **KCP KUAMANG KUNING**
Jl. Batanghari 1 Kel. Purwasari
Pelepat Ilir - 37252
Telp.: 0747-21022
8. **KCP MANDIANGIN**
Jl. Lintas Sarolangun-Tembesi
Pasar Mandiangin - 37492
Telp.: 0745-91460
9. **KCP MARENE**
Jl. Sentot Alibasya
Kel. Payo Selincih - 36139
Telp.: 0741-22470
10. **KCP MUARA DELANG**
Jl. Gulama Bulat RT. 01 RW. 05
Desa Muara Delang - 37354
Telp.: 0746-21139
11. **KCP PEMATANG LUMUT**
Jl. Lintas Jambi Tungkal
Kec. Betara - 36555
Telp.: 0742-21422
12. **KCP NIPAH PANJANG**
Jl. Agung RT. 01
Kel. Nipah Panjang 1 - 36771
Telp.: 0740-7370045
13. **KCP MERLUNG**
Jl. Lintas Timur Km. 110 RT. 01
Kel. Merlung - 36554
Telp.: 0742-21422
14. **KCP TEMBESI**
Jl. Raya Muara Tembesi
Kec. Pasar Tembesi - 36653
Telp.: 0743-21098
15. **KCP SABAK TIMUR**
Jl. Paduka Berhala RT. 02 No. 39
Sabak Timur - 36762
Telp.: 0740-7370045
16. **KCP RANTAU IKIL**
Dusun Rantau Ikil
Kec. Jujuhan - 37258
Telp.: 0747-21022
17. **KCP KAYU ARO**
Desa Batang Sangir Dusun 4 RT. 01
Kayu Aro - 37163
Telp.: 0748-21783
18. **KCP SUNGAI GELAM**
Desa Sungai Gelam RT. 10 RW. 05
Sungai Gelam - 36373
Telp.: 0747-26727
19. **KCP LEMBAH MASURAI**
Desa Pasar Masurai RT. 01
Kec. Lembah Masurai - 37372
Telp.: 0746-21139
20. **KCP UNJA MENDALO**
Jl. Raya Jambi Ma. Bulian Km. 15
Unja Mendalo - 36361
Telp.: 0741-5910019
21. **KCP GERAGAI**
Jl. Santa Fe RT. 18 Kel. Pandan Jaya
Geragai - 36764
Telp.: 0740-7370045

22. **KCP BAJUBANG**
Jl. Lintas Muara Bulian-Tembesi
RT. 03 RW. 01, Bajubang - 36611
Telp.: 0743-21098
23. **KCP WALIKOTA**
Jl. Basuki Rachmat
Kel. Paal Lima - 36128
Telp.: 0741-22470
24. **KCP THEHOK**
Jl. Tharmidzi Kadir RT. 25
Kel. Pakuan Baru - 36138
Telp.: 0741-5910019
25. **KCP PULAU TEMIANG**
Jl. Padang Lamo Kel. Pulau
Temiang, Kec. Tebo Ulu - 37555
Telp.: 0744-21360
26. **KCP ANGSO DUO**
Jl. Sultan Taha, Komplek Pasar
Angso Duo - 36121
Telp.: 0741-22470
27. **KCP TEBING TINGGI**
Jl. Lintas Wks Km. 2,5 RT. 3
Kel. Tebing Tinggi - 36552
Telp.: 0742-21422
28. **KCP PEMAYUNG**
Jl. Tembesi - Jambi, Jembatan Mas
Pemayung - 36657
29. **KCP RSU KOTA ABDUL MANAF**
Jl. Skrd Syahbudin - 36126
Telp.: 0741-3018402
30. **KCP JAKARTA PRIORITAS**
Jl. Epicentrum Raya Kuningan,
Jakarta Selatan - 12940
021-22057556
31. **KCP LIMBUR LUBUK MENGKUANG**
Desa Tebo Jaya SP. 3 - 37255
Telp.: 0747-21022

KANTOR FUNGSIONAL FUNCTIONAL OFFICES

1. **KANTOR FUNGSIONAL RSU RADEN
MATTAHER**
Jl. Letjend Suprpto No. 2
Telanaipura - 36122
Telp.: 0741-5910019
2. **KANTOR FUNGSIONAL UNBARI**
Jl. Slamet Riyadi
Telanaipura - 36124
Telp.: 0741 - 7150053

3. **KANTOR FUNGSIONAL BANGUN
SERANTEN**
Desa Bangun Seranten
Kec. Muara Tabir - 37572
Telp.: 0744 - 21360
4. **KANTOR FUNGSIONAL DURIAN
LUNCUK**
Jl. Lintas MA Tembesi-Sarolangun
KM. 30 RT. 08 - 36656
Telp.: 0743-21098
5. **KANTOR FUNGSIONAL JUJUN**
Desa Jujun, Kec. Keliling
Danau - 37173
Telp.: 0748-21783
6. **KANTOR FUNGSIONAL
PEMDA TEBO**
Jl. Lintas Tebo Bungo
KM. 12 Muara Tebo - 37571
Telp.: 0744-21360
7. **KANTOR FUNGSIONAL RSU
MAYJEN H. A. THALIB**
Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 01
Sungai Penuh - 37152
Telp.: 0748-21783
8. **KANTOR FUNGSIONAL PEMDA
TANJUNG JABUNG BARAT**
Jl. Jend. Sudirman
Kuala Tungkal - 36000
Telp.: 0742-21422
9. **KANTOR FUNGSIONAL JAMBI
PRIORITAS**
Jl. Jendral A. Yani No. 18
Telanaipura
10. **KANTOR FUNGSIONAL RSUD
HANAFIE MA. BUNGO**
Jl. Teuku Umar No. 88 Pasir Putih
Muara Bungo
11. **KANTOR FUNGSIONAL MAL
PELAYANAN PUBLIK**
Jl. H. Zainir Haviz Paal Lima
Kec. Kotabaru

SAMSAT

1. **SAMSAT KOTA JAMBI**
Samsat Kota Jambi - 36000
2. **SAMSAT KAB. MERANGIN**
Jl. Jend Sudirman KM. 02
Kel. Pematang Kandis - 37314

3. **SAMSAT KAB. BATANGHARI**
Samsat Kab Batanghari - 36613
4. **SAMSAT KAB. TANJAB BARAT**
Samsat Kab Tanjab Barat - 36000
5. **SAMSAT KAB. BUNGO**
Samsat Kab Bungo - 37211
6. **SAMSAT KAB. SAROLANGUN**
Samsat Kab Sarolangun - 37481
7. **SAMSAT KAB. TANJAB TIMUR**
Samsat Kab. Tanjab Timur - 36761
8. **SAMSAT KAB. TEBO**
Jl. Lintas Tebo-Bungo KM. 4
Muara Tebo - 37571
9. **SAMSAT KAB. KERINCI**
Jl. Prof. Dr. Sri Sudewi MS. SH
No. 7 - 37114
10. **SAMSAT MERLUNG**
Jl. Lintas Timur
Kel. Merlung Kec. Merlung - 36554
11. **SAMSAT KAB. MUARO JAMBI**
Samsat Kab. Muaro Jambi - 36000
12. **PBB DISPENDA KAB. BUNGO**
Jl. Raden Mat Thaher
Kel. Cadika - 37214
13. **PBB DISPENDA KAB. TANJABBAR**
Jl. Beringin Kel. Sriwijaya
Kec. Tungkal Ilir - 36512
14. **PBB DISPENDA KAB BATANGHARI**
Jl. Jend Sudirman
Muara Bulian - 36613
15. **PBB DISPENDA KAB TEBO**
Jl. Lintas Tebo - Bungo KM. 12
Muara Tebo - 37571
16. **PBB KANTOR CAMAT JELUTUNG**
Jl. Dr. Sumbiyono No. 02
Kec. Jelutung - 36136
17. **PBB KANTOR CAMAT JAMBI
SELATAN**
Jl. Kol. M. Taher, Kel. Pakuan Baru
Jambi Selatan - 36132
18. **PBB KANTOR CAMAT JAMBI
TIMUR**
Jl. Amangkurat No. 01
Kel. Tanjung Pinang - 36146

19. **PBB KANTOR CAMAT PELAYANGAN**
Jl. K.H. Abdul Somad Kel. Tengah
Kec. Pelayangan - 36254
20. **PBB DISPENDA MUARO JAMBI**
Komplek Perkantoran Pemda
Kab. Muaro Jambi - 36361
21. **PTSP KOTA JAMBI**
Jl. Zainir Havis
Kel. Paal V Kec. Kota Baru - 36128
22. **ANGSODUO**
Jl. Sultan Thaha 01 No. 119
Pasar Jambi - 36121
23. **PAYMENT POINT DPPKAD KAB. SAROLANGUN**
Kompleks Perkantoran
Gunung Kembang - 37481
24. **PAYMENT POINT RSUD KOL. ABUNJANI**
Jl. Kesehatan, Kel. Pematang
Kandis, Kec. Bangko - 37314
25. **PAYMENT POINT KANTOR CAMAT RANTAU RASAU**
Komplek Perkantoran
Rantau Rasau - 36772
26. **PAYMENT POINT BKD TANJABTIM**
Komplek Perkantoran Rano
Kel. Rano - 36761

ATM

1. **ATM KC UTAMA**
Jl. Jendral A. Yani No. 18
Telanaipura - 36122
2. **ATM KC SUTOMO**
Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jambi - 36113
3. **ATM KC SUNGAI PENUH**
Jl. R. A. Kartini No. 02
Sungai Penuh - 37114
4. **ATM KANTOR SAMSAT**
Jl. Gajah Mada Jelutung
36141
5. **ATM KC BUNGO**
Jl. Saleh Somad No. 251 A
Muara Bungo - 37211
6. **ATM KC BANGKO**
Jl. Rd. Kadipan No. 2
Bangko - 37311

7. **ATM KC KUALA TUNGKAL**
Jl. Merdeka No. 42
Kuala Tungkal - 36000
8. **ATM KC MUARA BULIAN**
Jl. Jend. Sudirman No. 32
Muara Bulian - 36613
9. **ATM KC TEBO**
Jl. M. Taher No 12 A
Muara Tebo - 37571
10. **ATM KC SAROLANGUN**
Jl. Lintas Sumatera No.4
Pasar Sarolangun - 37481
11. **ATM KC MUARA SABAK**
Jl. Talang Bakik No. 43
Perkantoran Pemda - 36761
12. **ATM SIMPANG RIMBO**
Jl. Pattimura Simpang Rimbo,
Simpang Rimbo - 36129
13. **ATM KCP RIMBO BUJANG**
Jl. Pahlawan, RT. 07 RW. 05
Kel. Wirotho, Rimbo Bujang - 37573
14. **ATM KCP SUNGAI BENGKAL**
Jl. Pasar Sei Bengkal No. 09
Sungai Bengkal - 37572
15. **ATM ABDUL MANAP**
Jl. Skrd Syahbudin, Jambi - 36128
16. **ATM KANTOR WALIKOTA JAMBI**
Kantor Walikota Jambi
Kota Jambi - 36128
17. **ATM SMU TITIAN TERAS**
Jl. Jambi Pijoan Km. 21 - 36139
18. **ATM KANTOR BUPATI SAROLANGUN**
Kompleks Kantor Bupati
Sarolangun
Kota Sarolangun - 37481
19. **ATM SUTOMO**
Jl. Datuk Bagindo No. 52
Talang Banjar - 36131
20. **ATM MALL JAMTOS**
Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 88
Kota Jambi - 36126
21. **ATM ALFAMART SIPIN**
Jl. Kol. Abunjani No. 47
Jambi - 36128
22. **ATM CAB MUARA BUNGO III**
Jl. Soleh Somad No. 251 A
Pasar Muara Bungo - 37211

23. **ATM KANTOR BUPATI MERANGIN**
Jl. Jend. Sudirman Km. 2
Jambi - 37314
24. **ATM RSUD RADEN MATTASHER**
Jl. Letjend Suprpto
Telanaipura - 36122
25. **ATM KC UTAMA II**
Jl. Jendral Achmad Yani No. 18
Telanaipura - 36122
26. **ATM CABANG SENGETI**
Jl. Lintas Timur RT. 07
Kel. Sengeti Kec. Sekernan - 36381
27. **ATM KCP SUNGAI RENGAS**
Jl. Lintas Jambi Muara Tebo
Km. 124, Jambi - 36655
28. **ATM PLAZA ARAFAH**
Jl. Muradi No. 06
Sungai Penuh - 37114
29. **ATM MESS JAMBI**
Jl. Cidurian No. 15-17
Cikini, Jakarta - 10330
30. **ATM PEMKAB TEBO**
Jl. Lintas Tebo-Bungo Km. 04
Muara Tebo - 37571
31. **ATM KCP MUARA TEMBESI**
Pasar Paal V RT. 04 Kampung Baru
Muara Tembesi - 36653
32. **ATM KCP SABAK TIMUR**
Jl. Paduka Berhala RT. 02
No. 39 - 36762
33. **ATM MINI MARKET MELATI**
Jl. Jend. Sudirman
Kel. Pematang Kandis
Bangko - 37314
34. **ATM KC UTAMA III**
Jl. Jend A. Yani No. 18
Telanaipura - 36122
35. **ATM**
Jl. Jend. Sudirman No. 5
Kel. Tambaksari - 36138
36. **ATM**
Jl. Dr. Sutomo No. 8
Kel. Pasar Jambi - 36113
37. **ATM KC SYARIAH**
Jl. Kapten Pattimura No. 70-71
Kel. Simpiv Sipin - 36124

38. ATM KC TUNGKAL III Jl. Merdeka No. 42 Kuala Tungkal - 36512 39. ATM KCP KUAMANG KUNING Jl. Batang Hari, Purwasari Pelepat Ilir - 37262 40. ATM KCP MANDIANGIN Jl. Lintas Sarolangun-Tembesi Mandiangin - 37492 41. ATM KCP SUNGAI BAHAR Jl. Poros I, Desa Sari Makmur Sungai Bahar - 36365 42. ATM SPBU MUNTIALO Desa Muntialo, Pematang Lumut Kuala Tungkal - 36555 43. ATM SABAK II Jl. Talang Bakik No. 43 Komplek Perkantoran Muara Sabak - 36761 44. ATM SIULAK GEDANG Dusun Baru RT. 03 Pasar Siulak Gedang - 37162 45. ATM KCP GERAGAI Jl. Santa Fe RT. 18 Kel. Pandan Jaya Geragai - 36764 46. ATM ALFAMART BULIAN Jl. Jend. Sudirman No. 32 Muara Bulian - 36613 47. ATM SPBU TANJUNG LUMUT Jl. Lingkar Timur Kel. Talang Bakung - 36139 48. ATM SPBU PALL VIII Jl. Pangeran Hidayat Paal 8 Kec. Kenali - 36128 49. ATM KK DURIAN LUNCUK Jl. Lintas Jambi Sarolangun RT. 08 Jambi - 36656 50. ATM KCP MARENE Jl. Sentot Alibasa Kel. Payo Selincah - 36148 51. ATM UNJA TELANAIPURA Jl. H. A Manap Kec. Telanaipura - 36122 52. ATM ALFAMART RSJ Jl. Kapten Pattimura RT. 02 Simpang Rimbo - 36129	53. ATM PAAL LIMA KOTABARU (SPBU BERINGIN) Jl. H. Adam Malik Thehok Kec. Jambi Selatan - 36125 54. ATM RSUD PROF. CHATIB QIZWAIN Jl. Lintas Sumatera Km. 9 Desa Simpang Bukit - 37482 55. ATM KC TEBO II Jl. M. Thaher No. 12 A Kel. Muara Tebo - 37571 56. ATM KANTOR BUPATI MA. BUNGO Jl. R.M. Taher Kec. Rimbo Tengah - 37214 57. ATM KCP MUARA DELANG Jl. Gilama Bulat RT. 05 RW. 01 Desa Ma Delang - 37354 58. ATM KC SPN II Jl. R.A. Kartini No. 02 Sungai Penuh - 37114 59. ATM WALIKOTA SUNGAI PENUH Jl. Gajah Mada No. 01 Sungai Penuh - 37114 60. ATM RSD KOL ABUNDJANI BKO Jl. Kesehatan No. 01 Kel. Pematang Kandis Bangko - 37357 61. ATM KCP MERLUNG Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 120 Kel. Merlung - 36554 62. ATM RSUD NURDIN HAMZAH Jl. Keramas Kel. Parit Culum I Jambi - 36764 63. ATM KCP PAMENANG Jl. Ling. Tebat Rajo No. 77 RT. 29 RW. 12 - 37357 64. ATM ALFAMART MENDALO Jl. Lintas Muaro Bulian RT. 03 Kel. Mendalo Indah - 36361 65. ATM MANDALA MART Jl. Sultan Hasanuddin No. 1 Kel. Talang Bakung - 36139 66. ATM KCP RANTAU IKIL Jl. Lintas Sumatra Simpang IV Rantau Ikil - 37258 67. ATM KCP NIPAH PANJANG Jl. Agung RT. 01 Kel. Nipah Panjang II - 36771	68. ATM KC SPN III Jl. RA Kartini No. 02 Sungai Penuh - 37114 69. ATM KTR BUPATI BATANGHARI Jl. Jend. Sudirman No. 1 Kel. Muara Bulian - 36618 70. ATM ALFAMART RSUD HAMBA Jl. Prof. Dr. Sri Sudewi RT. 10 RW. 03, Batanghari - 36612 71. ATM HOTEL CANTIKA Jl. Lintas Sumatera Km. 3 Lingkungan Mensawang Bangko - 37311 72. ATM KCP SYARIAH OLAK KEMANG Jl. K.H. Hasan Anang RT. 04 Kel. Olak Kemang - 36262 73. ATM KCP SUNGAI GELAM Desa Sungai Gelam RT. 10 RW. 05 Kec. S. Gelam - 36373 74. ATM KC SAROLANGUN II Jl. Lintas Sumatera No. 4 Kel. Psr Sarolangun - 37481 75. ATM PASAR PAUH Kel. Pauh RT. 04 RW. 03 Kec. Pauh - 37491 76. ATM KC BANGKO II Jl. Rd. Kadipan No. 02 Kel. Pasar Bangko - 37311 77. ATM KCP PEMATANG LUMUT Desa Pematang Lumut Kec. Betara - 36555 78. ATM KC TUNGKAL II Jl. Merdeka No. 42 Kel. Tungkal IV Kota 36513 79. ATM CAB MUARA BUNGO II Jl. Soleh Somad No. 251 A Pasar Muara Bungo - 37211 80. ATM KANTOR PEMDA TEBO Jl. Lintas Tebo Bungo Km. 12 Muara Tebo - 37571 81. ATM PUSKESMAS R RASAU Jl. Jend. Sudirman Sk 16 Kel. Rantau Rasau 2 - 36772 82. ATM ABDUL MANAP II Jl. Skrd Syabuddin Kel. Mayang Mengurai - 36126

83. **ATM BAROKAH MART**
Desa Pasir Panjang
Kec. Danau Teluk Sengeti
Kota Jambi - 36373
 84. **ATM KC SENGETI II**
Jl. Lintas Timur Sengeti No. 30
Muara Jambi - 36381
 85. **ATM STKIP MB MUARO BUNGO**
Jl. Rangkayo Hitam Cadika
Rimbo Tengah - 37211
 86. **ATM INDOMARET TEUKU UMAR**
Jl. Teuku Umar, Kel. Pasir
Putih - 37214
 87. **ATM STAI SMQ BANGKO**
Jl. Prof. M. Yamin, S.H.
Kel. Pasar Atas Bangko - 37312
 88. **ATM MM ARIZONA S PENUH**
Jl. Yos Sudarso Desa Gedang
Kec. Sungai Penuh
Jambi - 37111
 89. **ATM MM IKO S PENUH**
Jl. Sriwijaya Kel. Lawang
Agung - 37114
 90. **ATM RSU MHAT S. PENUH**
Jl. Basuki Rahmat Kel. Koto Renah
Kec. P. Bukit - 37152
 91. **ATM KCP KAYU ARO**
Desa Batang Sangir Dusun 4
RT. 01 - 37163
 92. **ATM MM GLORIA S PENUH**
Desa Pasar Semurup
Kec. Air Hangat - 37161
 93. **ATM KAS JUJUN**
Desa Pasar Jujun
Kec. Keliling Danau - 37173
 94. **ATM SPBU BATANG ASAM**
Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 153
Desa Kampung Baru - 36552
 95. **ATM KCP LEMBAH MASURAI**
Desa Pasar Masurai RT. 01
Kec. Lembah Masurai - 37372
 96. **ATM INDOMARET SIMP KAWAT**
Jl. R. B. Siagian, Tambak Sari
Kec. Jamsel - 36138
 97. **ATM KCP PULAU TEMIANG**
Jl. Padang Lamo Kel. Pulau
Temiang, Kec. Tebo Ulu - 37555
 98. **ATM KCP SYARIAH MERSAM**
RT. 15 Kel. Paseban
Kec. Mersam - 36654
 99. **ATM BUPATI TUNGKAL II**
Jl. Jend. Sudirman No. 182
Kel. Sriwijaya - 36557
 100. **ATM SPBU TANAH KAMPUNG**
Jl. Stadion Pancasila
Desa Tanjung Bunga - 37171
 101. **ATM KCU V**
Jl. Dr. Siwabessy
Telanaipura - 36122
 102. **ATM KCP ANGSO DUO**
Jl. Sultan Thaha
Komplek Pasar Angso Duo - 36121
 103. **ATM KK LIMBUR LUBUK
MENGKUANG**
Desa Tebo Jaya Sp. 3, Tebo - 37255
 104. **ATM KCP PEMAYUNG**
Jl. Tembesi - Jambi
Kel. Jembatan Mas
Pemayung - 36657
 105. **ATM KCP TEBING TINGGI**
Jl. Lintas Wks Km. 2,5 RT. 3
Kel. Tebing Tinggi - 36552
 106. **ATM BPKAD MERANGIN**
Pematang Kandis Bangko
Merangin - 37313
 107. **ATM KC SAROLANGUN III**
Jl. Lintas Sumatera No. 04
Pasar Sarolangun - 37481
 108. **ATM SUNGAI BENGKAL II**
Jl. Pasar Sei Bengkal No. 09
Sungai Bengkal - 37572
 109. **ATM SPBU BAGAN PETE**
Kelurahan Bagan Pete
Kec. Kotabaru - 36129
 110. **ATM ASSYFA MART**
Jl. Raya Siulak Kayu Aro
Desa Koto Rendah - 37173
 111. **ATM FRESH ZONE**
Jl. Kopol M. Thaher RT. 34
Kel. Tambak Sari - 36139
 112. **ATM CAB MUARA BUNGO III**
Jl. Soleh Somad No.251 A
Pasar Muara Bungo
 113. **ATM TRIBUN JAMBI**
Jl. Prof. Dr. M. Yamin RT. 32 No. 06
Kel. Lebak Bandung
 114. **ATM CABANG UTAMA IV**
Jl. Dr. Siwabessy, Telanaipura
 115. **ATM UIN STS JAMBI**
Jl. AR Rahmat Hakim
 116. **ATM SPBU BRONI**
Jl. Slamet Riyadi RT. 29
Kel. Danau Sipin
 117. **ATM KC TUNGKAL IV**
Jl. Jend. Sudirman No. 184
Tungkallilir
 118. **ATM DPRD PROVINSI JAMBI**
Jl. Jendral A. Yani No. 01
Telanaipura
 119. **ATM KANTOR CABANG
PEMBANTU SINGKUT**
Jl. Lintas Sumatera Pasar Singkut
 120. **ATM KANTOR CABANG SUTOMO**
Jl. A. Rahman Saleh
Kel. Paal Merah
 121. **ATM KANTOR CABANG SUTOMO**
Jl. D. I. Panjaitan Kel. Kebun Handil
 122. **ATM KCU SYARIAH 2**
Jl. Pattimura No. 70-71
Simpang Empat Sipin
 123. **ATM KCU VI**
Gd. Mahligai, Jl. Jend. A. Yani
No. 18
- KANTOR CABANG SYARIAH
SHARIA BRANCH OFFICE**
Jl. Kapten Pattimura No 70-71 - 36139
Telp. : 0741 - 61609
- KANTOR CABANG PEMBANTU
SYARIAH
SHARIA SUB BRANCH OFFICES**
1. **KCP SYARIAH SEBERANG**
Jl. K.H. Hasan Anang
RT. 04 Kel. Olak Kemang - 36262
Telp.: 0741 - 61609
 2. **KCP SYARIAH MERSAM**
RT. 15 Kel. Paseban
Kec. Mersam - 36654
Telp.: 0741 - 61609

LAYANAN SYARIAH
SHARIA SERVICES

1. **LAYANAN SYARIAH KC UTAMA**
 Jl. Jend. A Yani No. 18
 Telanaipura - 36122
2. **LAYANAN SYARIAH KC SUTOMO**
 Jl. Dr. Sutomo No. 08
 Pasar Jambi - 36113
3. **LAYANAN SYARIAH KC SUNGAI PENUH**
 Jl. R.A. Kartini No. 2
 Sungai Penuh - 37114
4. **LAYANAN SYARIAH KC SAROLANGUN**
 Jl. Lintas Sumatera No. 04
 Pasar Sarolangun - 37481
5. **LAYANAN SYARIAH KC BANGKO**
 Jl. R. Kadipan No. 2
 Bangko - 37311
6. **LAYANAN SYARIAH KC BUNGO**
 Jl. Saleh Somad No. 251 A
 Muara Bungo - 37211
7. **LAYANAN SYARIAH KC TEBO**
 Jl. M. Taher No. 12 A
 Muara Tebo - 37571
8. **LAYANAN SYARIAH KC MUARA SABAK**
 Jl. Talang Bakik No. 43
 Perkantoran Pemda - 36761
9. **LAYANAN SYARIAH KC KUALA TUNGKAL**
 Jl. Jend. Merdeka No. 42
 Kuala Tungkal - 36512
10. **LAYANAN SYARIAH KC MUARA BULIAN**
 Jl. Jendral Sudirman No. 32
 Muara Bulian - 36613
11. **LAYANAN SYARIAH KC SENGETI**
 Jl. Lintas Timur Sengeti
 RT. 07 RW. 02 No. 30
 Jambi - 36381
12. **LAYANAN SYARIAH KCP SUNGAI RENGAS**
 Jl. Lintas Ma Tebo Km. 124 RR.03
 Simp. S. Rengas - 36655
13. **LAYANAN SYARIAH KCP SUNGAI BENGKAL**
 Jl. Lintas Ma Tebo
 Pasar Sungai Bengkal No.09
 Jambi - 37572
14. **LAYANAN SYARIAH KCP RIMBO BUJANG**
 Jl. Pahlawan Unit II Pasar Sarinag
 RT. 07, Jambi - 37573
15. **LAYANAN SYARIAH KCP SINGKUT**
 Jl. Lintas Sumatera
 Pasar Singkut - 37482
16. **LAYANAN SYARIAH KCP MUARA DELANG**
 Jl. Gulama Bulat RT. 01/05
 Ma. Delang - 37354
17. **LAYANAN SYARIAH KCP MANDIANGIN**
 Jl. Lintas Tembesi-Sarolangun
 Jambi - 37492
18. **LAYANAN SYARIAH KCP MARENE**
 Jl. Sentot Alibasa Kel. Payo
 Selincah, Jambi - 36148
19. **LAYANAN SYARIAH KCP PAMENANG**
 Jl. Lingkungan Tebat Rajo No. 77
 Pamenang - 37352
20. **LAYANAN SYARIAH KCP NIPAH PANJANG**
 Jl. Agung RT. 01
 Kel. Nipah Panjang - 36571
21. **LAYANAN SYARIAH KCP SABAK TIMUR**
 Jl. Paduka Berhala
 RT. 02 No. 39 - 36561
22. **LAYANAN SYARIAH KCP MERLUNG**
 Lintas Timur Km. 110 RT. 01
 Kel. Merlung - 36554
23. **LAYANAN SYARIAH KCP PEMATANG LUMUT**
 Jl. Kuala Tungkal RT. 11
 Desa Pematang Lumut - 36555
24. **LAYANAN SYARIAH KCP MUARA TEMBESI**
 Jl. Raya Muara Tembesi
 Kec. Pasar Tembesi - 36653
25. **LAYANAN SYARIAH KCP SUNGAI BAHAR**
 Desa Mekar Sari Makmur
 RT. 01 Blok B, Jambi - 36365
26. **LAYANAN SYARIAH KCP KUAMANG KUNING**
 Jl. Batang Hari 1 Spa, Kel.
 Purwasari - 37252
27. **LAYANAN SYARIAH KCP RANTAU IKIL**
 Dusun Rantau Ikil
 Kec. Jujuhan - 37258
28. **LAYANAN SYARIAH CABANG KERINCI**
 Jl. Raya Pasar Siulak Gedang
 Dusun Baru RT. 03 - 37162
29. **LAYANAN SYARIAH KCP KAYU ARO**
 Desa Batang Sangir Dusun 4 RT. 01
 Jambi - 37163
30. **LAYANAN SYARIAH KCP SUNGAI GELAM**
 Jl. Bumi Perkemahan RT. 10
 Desa Sungai Gelam, Jambi - 36373
31. **LAYANAN SYARIAH KCP LEMBAH MASURAI**
 Desa Pasar Masurai RT. 01
 Kec. Lembah Masurai
 Jambi - 37372
32. **LAYANAN SYARIAH KCP UNJA MENDALO**
 Jl. Raya Jambi Ma. Bulian
 Km. 15 - 36361
33. **LAYANAN SYARIAH KCP GERAGAI**
 Jl. A. Yani Pusat Pembelanjaan
 Baruga Regency - 36764
34. **LAYANAN SYARIAH KCP BAJUBANG**
 Jl. Lintas Muara Bulian-Tempino
 RT. 03 RW. 01 - 36111
35. **LAYANAN SYARIAH KCP THEHOK**
 Jl. Tharmidzi Kadir RT. 25
 Kel. Pakuan Baru - 36138
36. **LAYANAN SYARIAH KCP WALIKOTA**
 Jl. Basuki Rachmat, Kel. Paal Lima
 Jambi - 36128
37. **LAYANAN SYARIAH KCP PULAU TEMIANG**
 Jl. Padang Lamo, Kel. Pulau
 Temiang, Kec. Tebo Ulu - 37555
38. **LAYANAN SYARIAH KCP ANGSO DUO**
 Jl. Sultan Thaha
 Komplek Pasar Angso Duo - 36121
39. **LAYANAN SYARIAH KCP RSU ABD MANAP**
 Jl. Skrd. Syahbudin - 36126
 Telp. 0741-3018402

40. LAYANAN SYARIAH KCP TEBING TINGGI Jl. Lintas Wks Km 2,5 RT. 3 Kel. Tebing Tinggi - 36552 41. LAYANAN SYARIAH KCP PEMAYUNG Jl. Tembesi - Jambi Kel. Jembatan Mas Pemayung - 36657 42. LAYANAN SYARIAH LIMBUR Lubuk Mengkuang Desa Tebo Jaya SP. 3 43. MATTAHER Jl. Letjend Suprpto No. 2 Telanaipura 44. LAYANAN SYARIAH KF UNBARI Jl. Slamet Riyadi Telanaipura	45. LAYANAN SYARIAH KF BANGUN SERANTEN Desa Bangun Seranten Kec. Muara Tabir, Tebo 46. LAYANAN SYARIAH KF DURIAN LUNCUK Jl. Lintas MA Tembesi-Sarolangun KM. 30 RT. 08 Batanghari 47. LAYANAN SYARIAH KF JUJUN Desa Jujun, Kec. Keliling Danau 48. LAYANAN SYARIAH KF PEMDA TEBO Jl. Lintas Tebo Bungo, KM. 12 Muara Tebo 49. LAYANAN SYARIAH KF RSU MAYJEN H. A. THALIB Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 01 Sungai Penuh	50. LAYANAN SYARIAH KF PEMDA TANJUNG JABUNG BARAT Jl. Jend. Sudirman, Kuala Tungkal 51. LAYANAN SYARIAH KF JAMBI PRIORITAS Jl. Jendral A. Yani No. 18 Telanaipura 52. LAYANAN SYARIAH KF RSUD HANAFIE MA. BUNGO Jl. Teuku Umar No. 88 Pasir Putih Muara Bungo 53. LAYANAN SYARIAH KF MAL PELAYANAN PUBLIK Jl. H. Zainir Haviz Paal Lima Kec. Kotabaru

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

List of Membership in Industry Associations

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Status	Tahun Bergabung Year of Joining
1.	Asosiasi Bank Daerah (ASBANDA)	Anggota Aktif Active Member	2004
2.	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Anggota Aktif Active Member	2004
3.	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDK BPD SI)	Anggota Aktif Active Member	2007

Organizational Structure

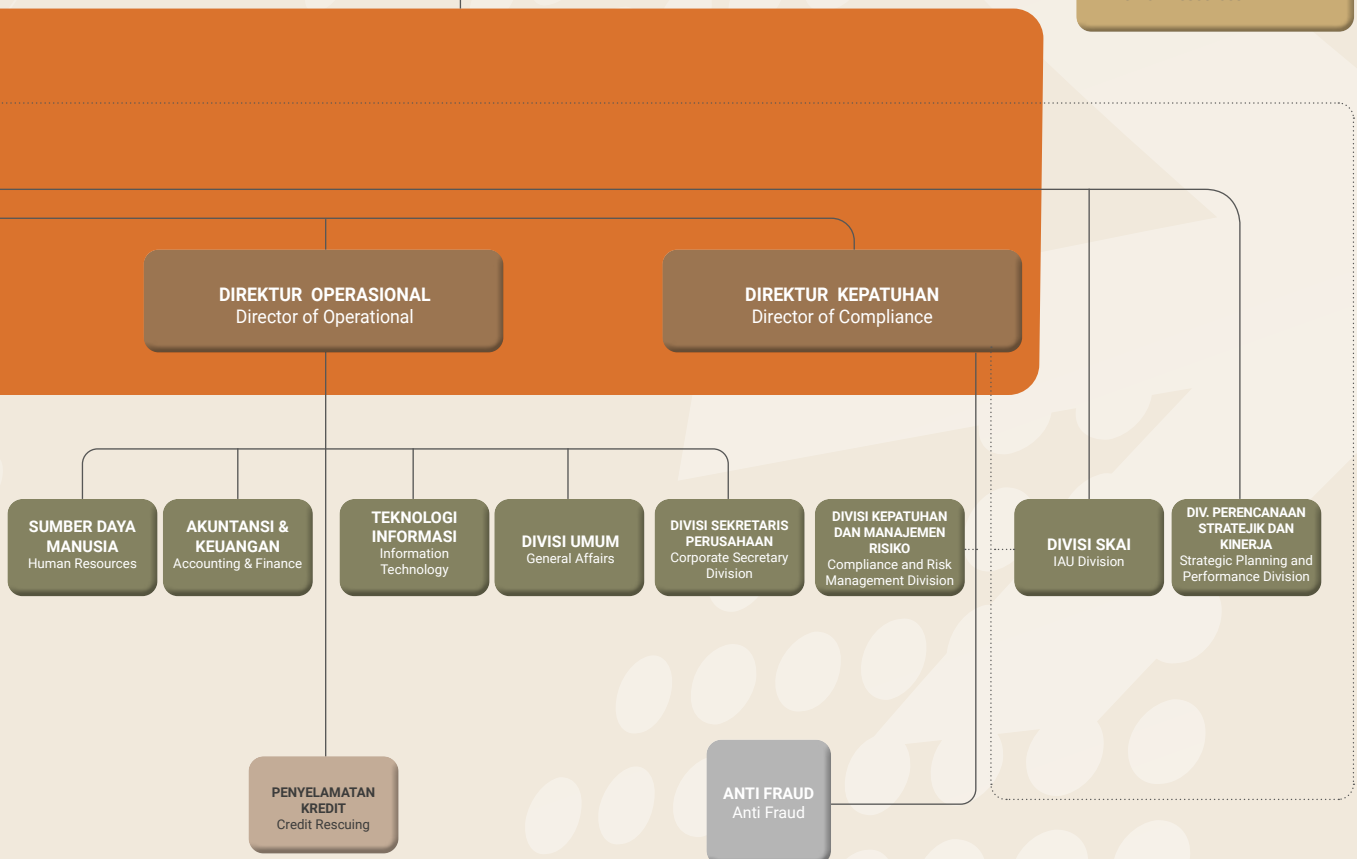


Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, sebagaimana terlampir di bawah ini.

With continued attention to future business developments, the Company has established an organizational structure that is appropriate, and it is expected that every line of the organization can carry out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2023, as attached below.

Komite | Committee:

1. Aset dan Liabilitas | Asset and Liabilities
2. Kebijakan Per Kredit | Credit Policy
3. Kredit | Credit
4. Manajemen Risiko | Risk Management
5. Pengarah Teknologi Informasi | Information Technology Steering
6. Sumber Daya Manusia | Human Resources



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam rantai bisnis Perusahaan, baik aksi korporasi terkait *merger*/investasi/penutupan Entitas Anak, penutupan/pembukaan kantor cabang, maupun penutupan/pembukaan unit usaha.

Throughout 2023, there were no significant changes in the Company's business chain, either corporate actions related to merger/investment/closure of subsidiaries, closure/opening of branch offices, or Subsidiaries, closure/opening of branch offices, as well as closing/opening of business units.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023

Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Board of Commisioener

During the year 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Term of Office
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 14 tanggal 03 Februari 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 14 dated February 03, 2022	2022 – 2025
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022	2022 – 2025
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., S.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022	2022 – 2025
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022	2022 – 2025

Direksi**Board of Directors**

Perubahan susunan anggota Direksi yang semula:

Changes in the composition of the original Board of Directors, from previously:

Nama Direksi Sebelumnya <i>Name of Previous Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Terms of Office</i>
Dr. H. Yunsak El Halcon	Direktur Utama President Director	2020 – 2024
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Pemasaran & Syariah Director of Marketing & Syariah	2020 – 2024
Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	2020 – 2024
H. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	2021 – 2025

Sesuai hasil keputusan Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 06 tanggal 06 Juni 2023 Perseroan, susunan anggota Direksi mengalami perubahan yaitu Bapak Dr. H. Yunsak El Halcon yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama digantikan oleh H. Khairul Suhairi, S.E. sejak 6 Juni 2023.

Following the resolution stated in the Minutes of the Extraordinary GMS Number 06 on June 6, 2023, there has been a change in the composition of the Board of Directors. Dr. H. Yunsak El Halcon, formerly serving as the President Director, has been succeeded by H. Khairul Suhairi, S.E. effective from June 6, 2023.

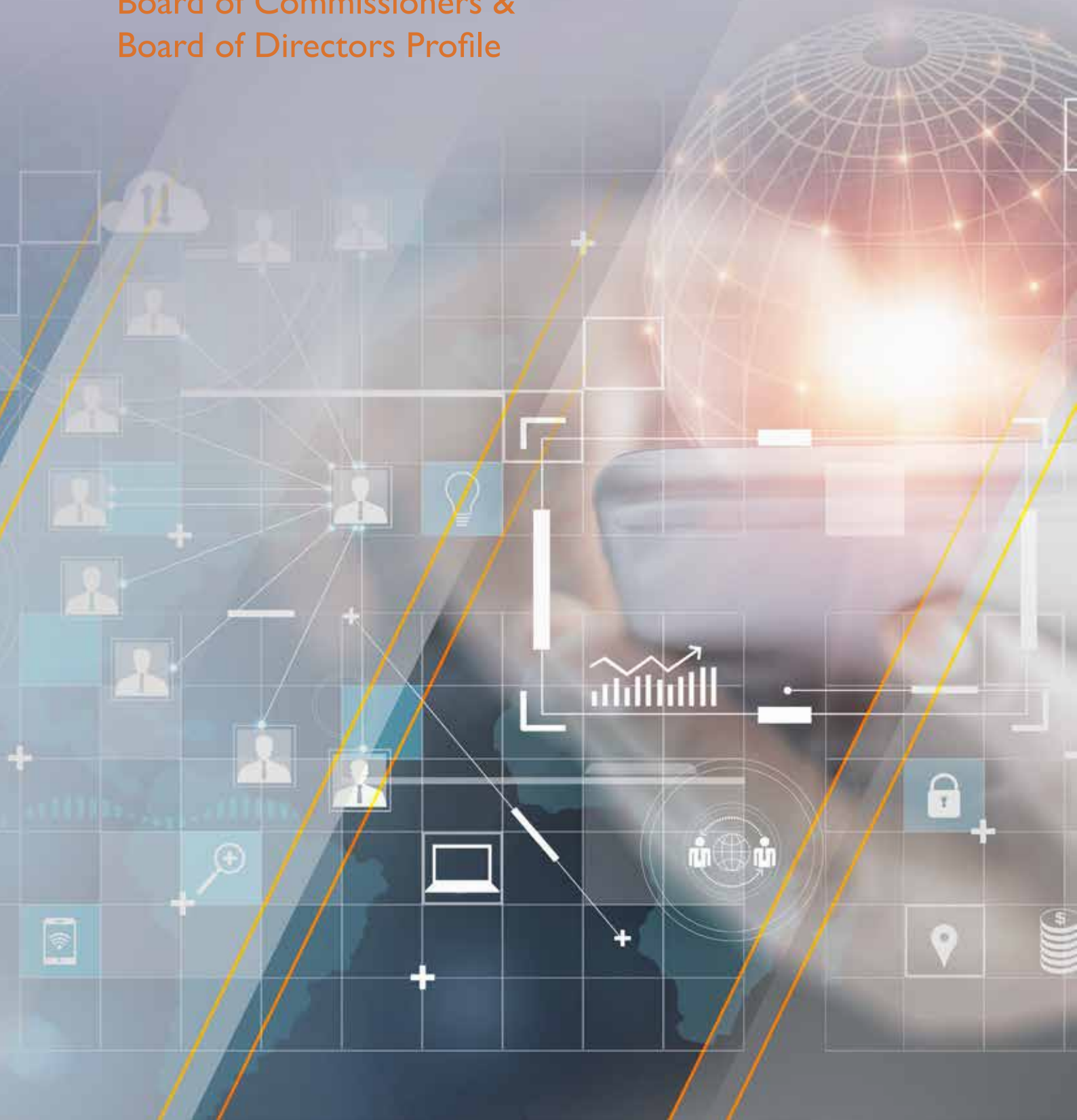
Sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Direksi saat ini <i>Name of current Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal Pengangkatan <i>Date of Appointment</i>
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama Acting President Director	6 Juni 2023 June 6, 2023
Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	17 Desember 2020 December 17, 2020
Hj. Riza Roziani, S.E, M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	21 Agustus 2021 August 21, 2021

Profil Dewan Komisaris & Profil Direksi

Board of Commissioners &
Board of Directors Profile



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dra. Hj. Emilia, M.E.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara: Indonesia
Kelahiran: 29 Juni 1959
Usia: 64 Tahun
Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
Birth: June 29, 1959
Age: 64 years old
Domicile: Jambi

Periode Jabatan
Terms of Office
2022 - 2025



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 14 tanggal 03 Februari 2022	Minutes of Extraordinary GMS Number 14 dated February 03, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	- Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (1981) - Pendidikan Pascasarjana dari Universitas Indonesia (1993) - Program Magister Ekonomika Pembangunan Pascasarjana Universitas Jambi (2005)	- Bachelor degree from Faculty of Economics, Jambi University (1981) - Postgraduate education from the University of Indonesia (1993) - Master's Program in Development Economics Postgraduate of Jambi University (2005)
Riwayat Karier Career History	- Anggota Tim PKSP Provinsi Jambi di Bappeda Provinsi Jambi (1999-2000) - Koordinator Provincial Support Unit Program Parul di Bappenas-UNDP (1999-2001) - Sekretaris Jurusan IESP di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (2000-2004) - Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2015-2018) - Plt. Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2018-2019) - Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2019-2022)	- Member of Jambi Province PKSP Team at Jambi Province Bappeda (1999-2000) - Coordinator of Provincial Support Unit of Parul Program in Bappenas-UNDP (1999-2001) - Secretary of IESP Department at Faculty of Economics, Jambi University (2000-2004) - Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2015-2018) - Acting. President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2018-2019) - President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2019-2022)
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023	<i>Business Challenge and Opportunity – First Hal in 2023</i> yang diselenggarakan oleh Sinergi Indonesia Pintar (19 Januari 2023); <i>Workshop FKDK BPDSI Wilayah Barat (Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0)</i> yang diselenggarakan oleh FKDK (14 Agustus 2023); - Implementasi Tata Kelola Bagi Bank Umum sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Sinergi Indonesia Pintar (11 Oktober 2023); <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level II yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).	- Business Challenge and Opportunity - First Hal in 2023 organized by Sinergi Indonesia Pintar (January 19, 2023); - FKDK BPDSI West Region Workshop (BPD Strategy in the Disruption of the Financial 4.0 and 5.0 Era) organized by FKDK (August 14, 2023); - Implementation of Governance for Commercial Banks in accordance with Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 organized by Sinergi Indonesia Pintar (October 11, 2023); - Refreshment of Level II Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.	

Agus Pirngadi, S.Sos.**Komisaris**
Commissioner

Warga Negara: Indonesia
 Kelahiran: Bajubang, 15 Desember 1969
 Usia: 54 Tahun
 Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
 Birth: Bajubang, December 15, 1969
 Age: 54 years old
 Domicile: Jambi

Periode Jabatan
 Terms of Office
2022 – 2025



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022	Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Sosial dari STIA-LAN Bandung (2000)	Bachelor of Social Sciences from STIA-LAN Bandung (2000)
Riwayat Karier Career History	- Kepala BPKAD Pemkab Tanjung Jabung Timur (2012 – 2014) - Kepala Bappeda Pemkab Tanjung Jabung Timur (2014 – 2017) - Kepala Bakeuda Pemprov Jambi (2017 – sekarang)	- Head of BPKAD East Tanjung Jabung Regency (2012 - 2014) - Head of Bappeda of East Tanjung Jabung Regency (2014 - 2017) - Head of Bakeuda Jambi Provincial Government (2017 - present)
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023	- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang diselenggarakan oleh OJK (19 September 2023) - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level II yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023) - Pelatihan Mandatory POJK No.8 Tahun 2023: APU-PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh Risiko Manajemen Gagasan (12 Desember 2023).	- Socialization of Financial Services Authority (OJK) Regulations on the Implementation of Governance for Commercial Banks organized by OJK (19 September 2023) - Refreshment of Level II Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023) - Mandatory Training on POJK No.8 of 2023: AML-CFT and PPPSPM organized by Risiko Manajemen Gagasan (December 12, 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Bakeuda Pemprov Jambi (2017 – sekarang)	Head of Bakeuda Jambi Provincial Government (2017 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.	

Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara: Indonesia
Kelahiran: 20 September 1982
Usia: 41 Tahun
Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
Birth: September 20, 1982
Age: 41 years old
Domicile: Jambi

Periode Jabatan
Terms of Office
2022 - 2025



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022	Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jambi (2004) - Master of Science dari Universitas Gajah Mada (2010)	- Bachelor of Economics from Jambi University (2004) - Master of Science from Gajah Mada University (2010)
Riwayat Karier Career History	- Satuan Pengawasan Intern Universitas Jambi (2011 – 2020) - Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jambi (2011 – 2022)	- Internal Audit Unit of Jambi University (2011 - 2020) - Member of Bank Jambi Risk Monitoring Committee (2011 - 2022)
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023	- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (19 September 2023); - Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (23 September 2023); - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level II yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023); - Pelatihan Mandatory OJK No.8 Tahun 2023: APU – PPT dan PPPSM yang diselenggarakan oleh Risiko Manajemen Gagasan (12 Desember 2023).	- Islamic Banking Risk Management Certification Debriefing organized by the Islamic Economics Society (September 19, 2023); - Sharia Banking Risk Management Certification Examination organized by the Sharia Economic Community (September 23, 2023); - Refreshment of Level II Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023); - OJK Mandatory Training No.8 of 2023: AML-CFT and PPPSM organized by Risiko Manajemen Gagasan (December 12, 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dosen FEB Universitas Jambi (2006 – sekarang) Lecturer at FEB Jambi University (2006 - present)	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.	

Ansorullah, S.H., M.H.**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga Negara: Indonesia
 Kelahiran: 3 Januari 1961
 Usia: 62 Tahun
 Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
 Birth: January 3, 1961
 Age: 62 years old
 Domicile: Jambi

Periode Jabatan
 Terms of Office
2022 - 2025


Dasar Hukum Pengangkatan
 Legal Basis for Appointment

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022

Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022

Riwayat Pendidikan
 Education History

- Sarjana Hukum dari Universitas Jambi (1987)
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran (1999)

- Bachelor of Law from Jambi University (1987)
- Master of Law from Padjajaran University (1999)

Riwayat Karier
 Career History

- Komisaris Independen Bank Jambi (2011 – 2017)
- Dekan FH Universitas Jambi (2005 – 2009)

- Independent Commissioner of Bank Jambi (2011 - 2017)
- Dean of Faculty of Law, Jambi University (2005 - 2009)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
 Certifications Participated in 2023

- *Workshop Integrated Excellent Environment, Social, and Government* yang diselenggarakan oleh Meditama Sinergi Emas (3 Juli 2023);
- *Workshop FKDK BPDSI Wilayah Barat (Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0)* yang diselenggarakan oleh FKDK (14 Agustus 2023);
- Implementasi Tata Kelola Bank Umum sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Sinergi Indonesia Pintar (11 Oktober 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level II yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).

- Integrated Excellent Environment, Social, and Government Workshop organized by Meditama Sinergi Emas (July 3, 2023);
- Workshop FKDK BPDSI Western Region (BPD Strategy in the Disruption of Financial Era 4.0 and 5.0) organized by FKDK (August 14, 2023);
- Implementation of Commercial Bank Governance in accordance with the Financial Services Authority Regulation organized by Synergy Indonesia Pintar (October 11, 2023);
- Refreshment of Level II Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Rangkap Jabatan
 Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
 Does not have concurrent positions

Hubungan Afiliasi
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.
 Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Warga Negara: Indonesia
Kelahiran: Pauh, 12 Agustus 1970
Usia: 53 Tahun
Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
Birth: Pauh, August 12, 1970
Age: 53 years old
Domicile: Jambi

Periode Jabatan
Terms of Office
2023 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 06 tanggal 06 Juni 2023	Minutes of Extraordinary GMS No. 06 dated June 06, 2023
Riwayat Pendidikan Education History	- S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana Ekonomi (2000) - S2 dari Universitas Jambi dengan gelar Magister Manajemen (2009)	- Bachelor of Economics degree from Jambi University (2000) - Master of Management from Jambi University (2009)
Riwayat Karier Career History	- Pemimpin Cabang di Muaro Bungo (2012 – 2017) - Kepala Divisi Kredit Produktif (2017 – 2018) - Kepala Divisi Kredit Konsumtif (2018 – September 2020) - Direktur Pemasaran & Syariah (Desember 2020 – sekarang) - Plt. Direktur Utama (Mei 2023 – sekarang)	- Branch Manager in Muaro Bungo (2012 - 2017) - Head of Productive Credit Division (2017 - 2018) - Head of Consumptive Credit Division (2018 - September 2020) - Marketing & Syariah Director (December 2020 - present) - Act. President Director (May 2023 - present)
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023	- Sosialisasi POJK Unit Usaha Syariah yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (20 Juli 2023); - Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (19 September 2023); - Executive Overview Perbankan untuk Pengurus Bank yang diselenggarakan oleh LPPI (1 Desember 2023); - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023); - Sosialisasi Tax Planning PPH Pribadi dan Badan serta Pengenaan Pajak atas Natura yang diselenggarakan oleh Perbanas (11 Desember 2023).	- Socialization of POJK on Sharia Business Unit organized by Financial Services Authority (OJK) (July 20, 2023); - Socialization of the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks organized by the Financial Services Authority (OJK) (September 19, 2023); - Executive Overview of Banking for Bank Managers organized by LPPI (December 1, 2023); - Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023); - Socialization of Personal and Corporate Income Tax Planning and Tax Imposition on Natura organized by Perbanas (December 11, 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.	

Drs. H. Pauzi Usman, M.M.**Direktur Operasional**
Director of Operations

Warga Negara: Indonesia
Kelahiran: Jambi, 26 April 1961
Usia: 62 Tahun
Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
Birth: Jambi, April 26, 1961
Age: 62 years old
Domicile: Jambi

Periode Jabatan
Terms of Office
2020 – 2024



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 24 tanggal 17 Desember 2020	Minutes of Extraordinary GMS No. 24 dated December 17, 2020
Riwayat Pendidikan Education History	- S1 dari Universitas Jambi (1989) - S2 dari Universitas Jambi dengan gelar Magister Manajemen (2023)	- S1 from Jambi University (1989) - Master of Management from Jambi University (2023)
Riwayat Karier Career History	- Pemimpin Cabang Ma. Bungo (2000) - Pemimpin Cabang Bangko (2001) - Pjs. Kepala Divisi TI (2011) - Pemimpin Kantor Cabang Utama (2011 – 2017) - Direktur Umum Bank Jambi (2017 – 2020)	- Branch Manager Ma. Bungo Branch (2000) - Bangko Branch Manager (2001) - Pjs. Head of IT Division (2011) - Main Branch Office Leader (2011 - 2017) - Director of General Affairs of Bank Jambi (2017 - 2020)
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Talents Indonesia (14 Januari 2023); <i>Workshop</i> Mengantisipasi Ancaman Serangan Siber dan Dampaknya terhadap Layanan Perbankan yang diselenggarakan oleh Asbanda (25 Mei 2023); <i>Workshop</i> Keamanan Data Pribadi di Industri Perbankan yang diselenggarakan oleh Asbanda (19 Oktober 2023); - Webinar <i>Cyber Security</i> pada Operasional Perbankan "<i>Secure Today, Empower Tomorrow</i>" yang diselenggarakan oleh FKDOP (6 Desember 2023).	- Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Talents Indonesia (January 14, 2023); - Workshop on Anticipating Cyber Attack Threats and Their Impact on Banking Services organized by Asbanda (May 25, 2023); - Workshop on Personal Data Security in the Banking Industry organized by Asbanda (October 19, 2023); - Webinar Cyber Security in Banking Operations "<i>Secure Today, Empower Tomorrow</i>" organized by FKDOP (December 6, 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.	

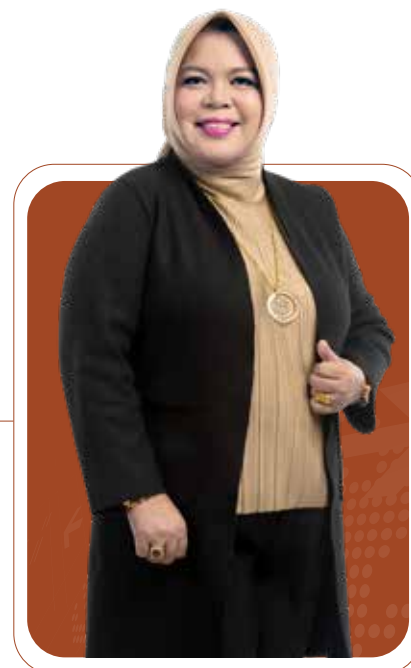
Hj. Riza Roziani, S.E, M.M.

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Warga Negara: Indonesia
Kelahiran: Jakarta, 26 Mei 1967
Usia: 56 Tahun
Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia
Birth: Jakarta, May 26, 1967
Age: 56 years old
Domicile: Jambi

Periode Jabatan
Terms of Office
2021 – 2025



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 19 tanggal 10 Februari 2021	Minutes of Extraordinary GMS No. 19 dated February 10, 2020
Riwayat Pendidikan Education History	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jambi (1990) - S2 dari Universitas Jambi dengan gelar Magister Manajemen (2023)	- Bachelor of Economics from Jambi University (1990) - Master of Management from Jambi University (2023)
Riwayat Karier Career History	- Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2012 – 2013) - Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2013 - 2016) - Direktur Kepatuhan (2017 – sekarang)	- Head of Compliance and Risk Management Division (2012 - 2013) - Head of Human Resources Division (2013 - 2016) - Director of Compliance (2017 - present)
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023	- Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation yang diselenggarakan oleh FKDKP (12 Juli 2023); - Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Desa yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri (8 Agustus 2023); - FGD Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh PPATK (22 Agustus 2023); - Implementasi Tata Kelola Bank Umum sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Sinergi Indonesia Pintar (11 Oktober 2023); - Sosialisasi Resolution Plan & Premi PRP yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (1 November 2023); - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).	- Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation organized by FKDKP (July 12, 2023); - Implementation of Non-Cash Transaction in Village Government organized by the Ministry of Home Affairs (August 8, 2023); - FGD of PPATK Collaborative Analysis Working Team related to General Election and Regional Head Election organized by PPATK (August 22, 2023); - Implementation of Commercial Bank Governance in accordance with the Financial Services Authority Regulation organized by Synergi Indonesia Pintar (October 11, 2023); - Socialization of Resolution Plan & PRP Premium organized by the Deposit Insurance Corporation (November 1, 2023); - Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.	

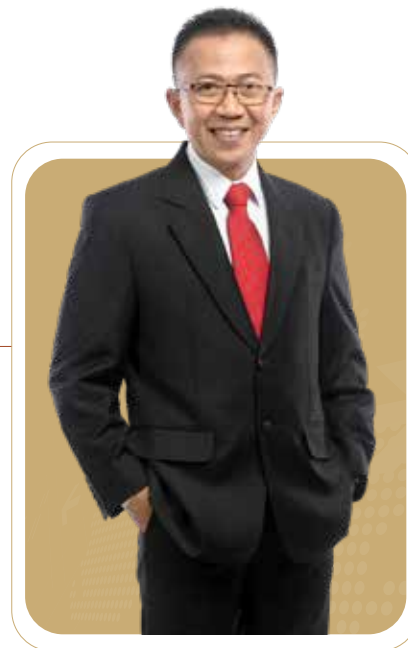
Pemimpin Divisi

Head of Division

Achmad Jais

Pemimpin Divisi Umum Head of General Affairs Division

Kelahiran: Jambi, 15 Juni 1969 Birth: Jambi, June 15, 1969
Usia: 54 Tahun Age: 54 years old
Domisili: Jambi Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

- S1 Ekonomi dari Universitas Batanghari (2000)
- S2 Ekonomi Syariah dari Universitas IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2009)
- Bachelor of Economics from Batanghari University (2000)
- Master of Sharia Economics from Jambi IAIN Sulthan Thaha Saifuddin University (2009)

Riwayat Karier Career History

- Kepala Bidang Pemasaran dan Pengembangan Kantor Pusat (28 Maret 2016);
- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah (19 Januari 2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah (15 Januari 2018);
- Pjs. Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat (29 Maret 2021);
- Pj. Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat (3 Januari 2022);
- Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat (13 Desember 2022–sekarang).
- Head of Marketing and Development at Head Office (March 28, 2016);
- Acting. Branch Manager of Syariah Branch Office (January 19, 2017);
- Branch Manager of Syariah Branch Office (January 15, 2018);
- Acting. Head of General Division and Corporate Secretary of Head Office (March 29, 2021);
- Acting. Head of General Division and Corporate Secretary of Head Office (January 3, 2022);
- Head of General Division and Corporate Secretary of Head Office (December 13, 2022–present).

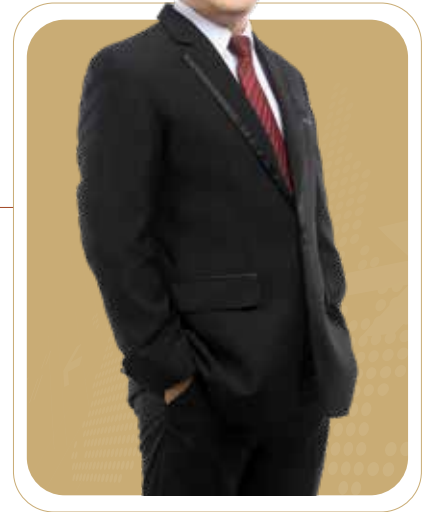
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Attended in 2023

- Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV yang diselenggarakan oleh Talents Indonesia (14 Januari 2023);
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh LPPI (20 Juli 2023);
- Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh Internal Bank (18 Agustus 2023);
- Sosialisasi Pengawasan Pelaksanaan Program P3DN pada Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (22 Agustus 2023).
- Refreshment of Level IV Risk Management Certification organized by Talents Indonesia (January 14, 2023);
- Level V Risk Management Certification Debriefing organized by LPPI (July 20, 2023);
- Socialization of ISO 27001 organized by Internal Bank (August 18, 2023);
- Socialization of Supervision of P3DN Program Implementation at Regional Development Banks throughout Indonesia (August 22, 2023).

Achmad Nunung

Pjs. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Acting Head of Human Resources Division

Kelahiran: Jambi, 30 September 1975 Birth: Jambi, September 30, 1975
Usia: 48 Tahun Age: 48 years old
Domisili: Jambi Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

S1 Manajemen Informatika dari STMIK NH Jambi (2001)

S1 Informatics Management from STMIK NH Jambi (2001)

Riwayat Karier Career History

- Pjs. Kepala Bidang Pemasaran & Pelayanan Kantor Cabang Utama (27 Juli 2015 – 28 Maret 2016);
- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bungo (19 Januari 2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bungo (15 Januari 2018);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (28 Januari 2021);
- Pjs. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (26 April 2023–sekarang).
- Acting Head of Marketing & Services of Main Branch Office (July 27, 2015 - March 28, 2016);
- Acting Branch Manager of Muara Bungo Branch Office (January 19, 2017);
- Branch Manager of Muara Bungo Branch Office (January 15, 2018);
- Branch Manager of Sutomo Branch Office (January 28, 2021);
- Acting Head of Human Resources Division at Head Office (April 26, 2023–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Attended in 2023

- Pelatihan *Hospitality Behavior* dan Budaya Kerja yang diselenggarakan oleh Buana Cipta Kreasindo (11 Februari 2023);
- Sosialisasi Juragan 9 Bank Jambi yang diselenggarakan oleh Internal Bank (4 Maret 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023);
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat Eksekutif yang diselenggarakan oleh LPPI (12 September 2023);
- Sosialisasi *Tax Planning* PPH Pribadi dan Badan serta Pengenaan Pajak atas Natura yang diselenggarakan oleh Perbanas (11 Desember 2023).
- Hospitality Behavior and Work Culture Training organized by Buana Cipta Kreasindo (February 11, 2023);
- Socialization of Juragan 9 Bank Jambi organized by Internal Bank (March 4, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Procedures for Establishing Risk Appetite organized by Leinad Aganis (September 8, 2023);
- Debriefing on Risk Management Certification for Executive Officers organized by LPPI (September 12, 2023);
- Socialization of Personal and Corporate Income Tax Planning and Tax Imposition on Natura organized by Perbanas (December 11, 2023).

Agus Salim**Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan**
Head of Accounting and Finance Division

Kelahiran: Kuala Tungkal, 1 Agustus 1969
Usia: 54 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Kuala Tungkal, August 1, 1969
Age: 54 years old
Domicile: Jambi

**Riwayat Pendidikan**
Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (1995)

Bachelor of Economics from Muhammadiyah University Yogyakarta (1995)

Riwayat Karier
Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sungai Penuh (16 Juli 2014);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (30 Maret 2015);
- Kepala Bidang Pemasaran Kantor Cabang Utama (24 Februari 2017);
- Peltu. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Informasi Kantor Pusat (31 Januari 2018);
- Kepala Bidang Umum dan Pengelolaan Aset Kantor Pusat (31 Januari 2018);
- Peltu. Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (6 Februari 2019);
- Peltu. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Kantor Pusat (5 Juli 2019);
- Pjs. Peltu. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Kantor Pusat (12 November 2019);
- Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan Kantor Pusat (17 September 2020);
- Pj. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan Kantor Pusat (3 Februari 2021);
- Definitif Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan Kantor Pusat (3 Januari 2022–sekarang).

- Branch Manager of Full River Branch Office (July 16, 2014);
- Branch Manager of Bangko Branch Office (March 30, 2015);
- Head of Marketing of Main Branch Office (February 24, 2017);
- Acting Head of Public Relations and Information at Head Office (January 31, 2018);
- Head of General Affairs and Asset Management at Head Office (January 31, 2018);
- Acting Senior Vice President. Head of Electronic Banking Division, Head Office (February 6, 2019);
- Acting Senior Vice President. Head of Accounting and Finance Division Head Office (July 5, 2019);
- Acting Head of Accounting and Finance Division Head Office (November 12, 2019);
- Acting Head of Accounting and Finance Division Head Office (September 17, 2020);
- Acting Head of Accounting and Finance Division Head Office (February 3, 2021);
- Definitive Head of Accounting and Finance Division at Head Office (January 3, 2022–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
Certifications Attended in 2023

- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV yang diselenggarakan oleh Talents Indonesia (14 Januari 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh Internal Bank (18 Agustus 2023);
- Sosialisasi *Tax Planning* PPH Pribadi dan Badan serta Pengenaan Pajak atas Natura yang diselenggarakan oleh Perbanas (11 Desember 2023).

- Refreshment of Level IV Risk Management Certification organized by Talents Indonesia (January 14, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Socialization of ISO 27001 organized by Internal Bank (August 18, 2023);
- Socialization of Personal and Corporate Income Tax Planning and Tax Imposition on Natura organized by Perbanas (December 11, 2023).

Alfiansyah

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja
Head of Strategic Planning and Performance Division

Kelahiran: Muara Sabak, 13 Juni 1968
Usia: 55 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Muara Sabak, June 13, 1968
Age: 55 years old
Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Negeri Jambi (2010)

Bachelor of Economics from Jambi State University (2010)

Riwayat Karier Career History

- Kepala Bidang Pengembangan SDM Kantor Pusat (28 November 2013);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sengeti (13 Oktober 2015);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bulian (19 Januari 2017);
- *Officer Senior* Kantor Pusat (13 Juli 2020);
- *Officer Senior Chane Management Officer* Kantor Pusat (8 Juni 2021);
- Kepala Bidang *Performance* dan *Budgeting* Kantor Pusat (8 Juni 2021);
- Pjs. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja (30 September 2022–sekarang).

- Head of HR Development at Head Office (November 28, 2013);
- Branch Manager of Sengeti Branch Office (October 13, 2015);
- Branch Manager of Muara Bulian Branch Office (January 19, 2017);
- Senior Officer Head Office (July 13, 2020);
- Senior Chane Management Officer Head Office (June 8, 2021);
- Head of Performance and Budgeting at Head Office (June 8, 2021);
- Acting. Head of Strategic Planning and Performance Division (September 30, 2022 –present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Attended in 2023

- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level II yang diselenggarakan oleh Talents Indonesia (14 Januari 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh Internal Bank (18 Agustus 2023);
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023).

- Refreshment of Level II Risk Management Certification organized by Talents Indonesia (January 14, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Socialization of ISO 27001 organized by Internal Bank (18 August 2023);
- Risk Appetite Formation Procedure organized by Leinad Aganis (September 8, 2023).

Edi Lastono**Pemimpin Divisi Kredit**
Head of Credit Division

Kelahiran: Sarko, 14 November 1969
Usia: 54 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Sarko, November 14, 1969
Age: 54 years old
Domicile: Jambi

**Riwayat Pendidikan**
Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Janabadra Yogyakarta (1994)

Bachelor of Economics from Janabadra University Yogyakarta (1994)

Riwayat Karier
Career History

• Pjs. Kepala Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Muara Tebo (30 November 2011); • Kepala Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Muara Tebo (2 Januari 2012); • Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Tebo (22 Juli 2013); • Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bulian (30 Desember 2014); • Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Utama (19 Januari 2017); • Pemimpin Cabang Kantor Cabang Utama (15 Januari 2019); • Pemimpin Divisi Kredit Kantor Pusat (28 Januari 2021 – sekarang).	• Pjs. Head of Marketing and Services Muara Tebo Branch Office (November 30, 2011); • Head of Marketing and Services of Muara Tebo Branch Office (January 2, 2012); • Branch Manager of Muara Tebo Branch Office (July 22, 2013); • Branch Manager of Muara Bulian Branch Office (December 30, 2014); • Pjs. Branch Manager of Main Branch Office (January 19, 2017); • Branch Manager of Main Branch Office (January 15, 2019); • Head of Credit Division at Head Office (January 28, 2021 – present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
Certifications Attended in 2023

• <i>Confidence Building and Public Speaking</i> yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023); • Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh Internal Bank (18 Agustus 2023); • <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).	• Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023); • Socialization of ISO 27001 organized by Internal Bank (18 August 2023); • Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Endang Purwati

Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Head of Compliance and Risk Management Division

Kelahiran: Jambi, 18 November 1971
Usia: 52 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, November 18, 1971
Age: 52 years old
Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Jambi (1994)

Bachelor in Economics from Jambi University (1994)

Riwayat Karier Career History

• Kepala Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Kuala Tungkal (2 Januari 2012); • Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (22 Juli 2013); • Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (16 Juli 2014); • Peltu. Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat (19 Januari 2017); • Pjs. Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat (22 Juni 2017); • Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat (15 Januari 2019); • Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat (17 September 2020–sekarang).	• Head of Marketing and Services of Kuala Tungkal Branch Office (January 2, 2012); • Branch Manager of Bangko Branch Office (July 22, 2013); • Branch Manager of Sutomo Branch Office (July 16, 2014); • Subordinate. Head of Compliance and Risk Management Division at Head Office (January 19, 2017); • Acting Head. Head of Compliance and Risk Management Division, Head Office (June 22, 2017); • Head of Compliance and Risk Management Division, Head Office (January 15, 2019); • Head of Compliance and Risk Management Division, Head Office (September 17, 2020–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Attended in 2023

• Webinar: <i>Role of Financial Service Sector on Countering The Finance of Terrorism Regime</i> yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (8 Mei 2023); • Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilu dan Pilkada yang diselenggarakan oleh PPATK (23 Mei 2023); • <i>Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation</i> yang diselenggarakan oleh FKDKP (12 Juli 2023); • Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tindak Pidana Asal Batch ke-4 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (21 September 2023); • Implementasi Tata Kelola Bank Umum sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Sinergi Indonesia Pintar (11 Oktober 2023); • <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).	• Webinar: <i>Role of Financial Service Sector on Countering the Finance of Terrorism Regime</i> organized by the Financial Services Authority (OJK) (May 8, 2023); • Coordination Meeting on the Implementation of Collaborative Analysis Working Team Related to Elections and Regional Head Elections organized by PPATK (May 23, 2023); • Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation organized by FKDKP (July 12, 2023); • Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Criminal Offenses of Origin Batch 4 organized by the Financial Services Authority (OJK) (September 21, 2023); • Implementation of Commercial Bank Governance in accordance with the Financial Services Authority Regulation organized by Synergy Indonesia Pintar (October 11, 2023); • Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Hendri**Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern**
Head of Internal Audit Division

Kelahiran: Jambi, 2 Juli 1972
Usia: 51 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, July 2, 1972
Age: 51 years old
Domicile: Jambi

**Riwayat Pendidikan**
Education History

S1 Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta (1995)

Bachelor of Economics from STIE YKPN Yogyakarta (1995)

Riwayat Karier
Career History

- Pjs. Kepala Bidang Pengembangan TI Kantor Pusat (27 Juni 2012);
- Pjs. Kepala Bidang Operasional TI Kantor Pusat (31 Agustus 2012);
- Kepala Bidang Operasional TI Kantor Pusat (31 Oktober 2012);
- Kepala Bidang MIS dan Pelaporan Kantor Pusat (22 Juli 2013);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Kuala Tungkal (18 September 2014);
- Pjs. Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (19 Januari 2017);
- Pjs. Kepala SKAI Kantor Pusat (12 April 2017);
- Kepala SKAI Kantor Pusat (15 Januari 2019);
- Pemimpin Divisi SKAI Kantor Pusat (17 September 2020 – sekarang).
- Acting Head of IT Development at Head Office (June 27, 2012);
- Acting Head of IT Operations at Head Office (August 31, 2012);
- Head of IT Operations at Head Office (October 31, 2012);
- Head of MIS and Reporting at Head Office (July 22, 2013);
- Branch Manager of Kuala Tungkal Branch Office (September 18, 2014);
- Acting Head of Electronic Banking Division Head Office (January 19, 2017);
- Acting Head of SKAI Head Office (April 12, 2017);
- Head of SKAI Head Office (January 15, 2019);
- Head of SKAI Division, Head Office (September 17, 2020–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
Certifications Attended in 2023

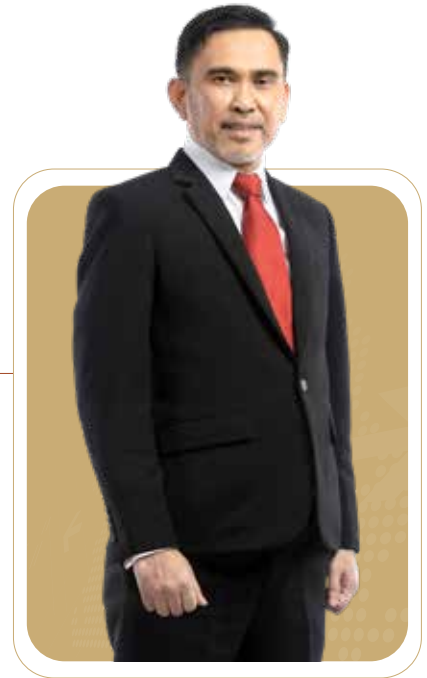
- *Refreshment* Sertifikasi Audit Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (11 April 2023);
- Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Ikatan Auditor Intern Bank (12 Juli 2023);
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).
- Refreshment of Audit Certification in 2023 organized by Effective Pro Knowledge Source (April 11, 2023);
- The Future Role of Internal Audit in the Financial Services Industry organized by the Bank Internal Auditor Association (July 12, 2023);
- Procedures for Establishing Risk Appetite organized by Leinad Aganis (September 8, 2023);
- Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Muhammad Alawi

Pjs. Pemimpin Divisi Mikro Kecil
Acting Head of Small Micro Division

Kelahiran: Jambi, 31 Desember 1972
Usia: 51 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, December 31, 1972
Age: 51 years old
Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

- S1 Ekonomi Akuntansi dari STIE Swadaya Jakarta (1996)
- S2 Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Jambi (2023).
- S1 Accounting Economics from STIE Swadaya Jakarta (1996)
- Master of Economics and Business from Jambi University (2023).

Riwayat Karier Career History

- Pimpinan Kantor Cabang Pembantu Kantor Cabang Muara Tebo (8 Januari 2014);
- Kepala Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Muara Tebo (30 Desember 2014);
- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Sabak (27 November 2015);
- Pjs. Pemimpin Divisi Mikro Kecil Kantor Pusat (11 Februari 2022–sekarang).
- Head of Sub-Branch Office Muara Tebo Branch Office (January 8, 2014);
- Head of Marketing and Service Muara Tebo Branch Office (December 30, 2014);
- Acting Branch Manager of Muara Sabak Branch Office (November 27, 2015);
- Acting Head of Small Micro Division, Head Office (February 11, 2022-present).

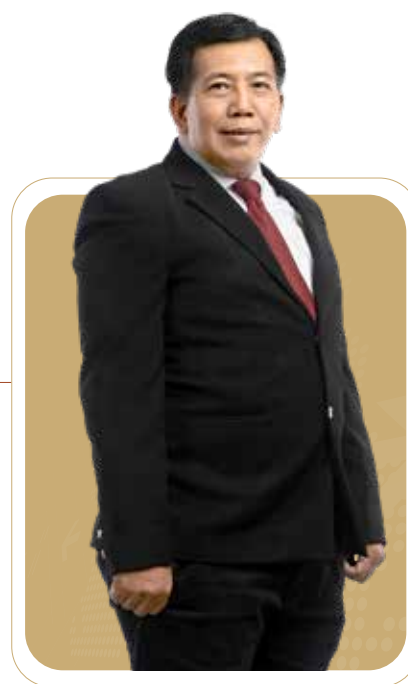
Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Attended in 2023

- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Talents Indonesia (14 Januari 2023);
- Sosialisasi Kebijakan KUR Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (19 Januari 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023);
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat Eksekutif yang diselenggarakan oleh LPPI (12 September 2023).
- Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Talents Indonesia (January 14, 2023);
- Socialization of KUR Policy in 2023 organized by the Coordinating Ministry for Economic Affairs (January 19, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Socialization of ISO 27001 organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Risk Appetite Formation Procedure organized by Leinad Aganis (September 8, 2023);
- Debriefing on Risk Management Certification for Executive Officers organized by LPPI (September 12, 2023).

Muhammad Ridho**Pemimpin Divisi Elektronik Banking**
Head of Electronic Banking Division

Kelahiran: Jambi, 20 Juli 1970
Usia: 53 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, July 20, 1970
Age: 53 years old
Domicile: Jambi

**Riwayat Pendidikan**
Education History

S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Jambi (1994)

Bachelor of Economics Management from Jambi University (1994)

Riwayat Karier
Career History

- Pjs. Kepala Bidang Perencanaan Kantor Pusat (31 Maret 2010);
- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (13 Oktober 2011);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bulian (16 Juli 2014);
- Kepala Bidang Setelmen dan Pelaporan Kantor Pusat (18 Desember 2014);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sarolangun (27 Agustus 2015);
- Pjs. Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (13 April 2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sarolangun (11 Juli 2018);
- Pjs. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja Kantor Pusat (11 Februari 2022);
- Pjs. Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (30 September 2022);
- Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (13 Desember 2022–sekarang).
- Acting Head of Planning Division at Head Office (March 31, 2010);
- Acting Branch Manager at Sutomo Branch Office (October 13, 2011);
- Branch Manager at Muara Bulian Branch Office (July 16, 2014);
- Head of Settlement and Reporting Division at Head Office (December 18, 2014);
- Branch Manager at Sarolangun Branch Office (August 27, 2015);
- Acting Head of Electronic Banking Division at Head Office (April 13, 2017);
- Branch Manager at Sarolangun Branch Office (July 11, 2018);
- Acting Head of Strategic Planning and Performance Division at Head Office (February 11, 2022);
- Acting Head of Electronic Banking Division at Head Office (September 30, 2022);
- Head of Electronic Banking Division at Head Office (December 13, 2022–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
Certifications Attended in 2023

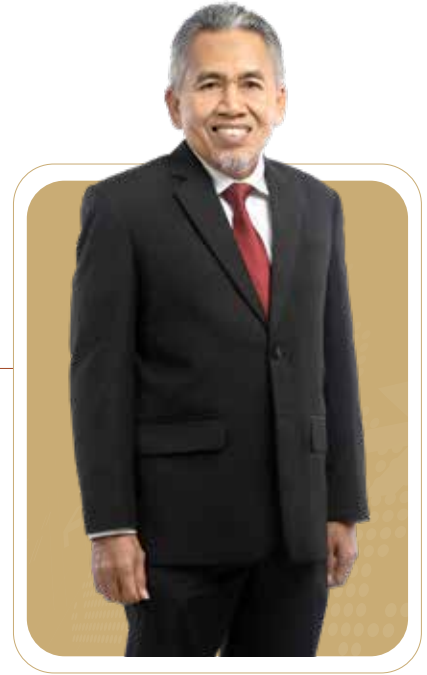
- Sosialisasi dan *Workshop* Bersama Loyalty PT Artajasa Pembayaran Elektronik yang diselenggarakan oleh Artajasa (13 Juni 2023);
- Simposium G20 “*Digital Public Infrastructure for Advancing Financial Inclusion and Achieving Inclusive and Sustainable Development Goals*” yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (24 Juni 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).
- Socialization and Workshop with Loyalty PT Artajasa Electronic Payment organized by Artajasa (June 13, 2023);
- G20 Symposium “Digital Public Infrastructure for Advancing Financial Inclusion and Achieving Inclusive and Sustainable Development Goals” organized by Bank Indonesia (June 24, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- ISO 27001 Socialization organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Refreshment for Level V Risk Management Certification organized by Efektif Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Nurhadi

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division

Kelahiran: Magelang, 7 Maret 1970
Usia: 53 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Magelang, March 7, 1970
Age: 53 years old
Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

S1 Manajemen Informatika dari STMIK YPTK Padang (1996)

S1 Informatics Management from STMIK YPTK Padang (1996)

Riwayat Karier Career History

- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Tebo (30 Desember 2014);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Tebo (5 Januari 2016);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (19 Januari 2017);
- Peltu Kepala Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (11 Oktober 2017);
- Pjs. Kepala Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (30 Agustus 2018);
- Pjs. Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (5 Juli 2019);
- Pjs. Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (15 Agustus 2019);
- Peltu Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sengeti (7 Januari 2020);
- Pjs. Pemimpin Divisi Elektronik Kantor Pusat (27 Januari 2020);
- Pjs. Pemimpin Divisi Elektronik Kantor Pusat (17 September 2020);
- Pjs. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Kantor Pusat (28 Januari 2021);
- Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Kantor Pusat (3 Februari 2021 – sekarang).
- Acting Branch Manager at Muara Tebo Branch Office (December 30, 2014);
- Branch Manager at Muara Tebo Branch Office (January 5, 2016);
- Branch Manager at Sutomo Branch Office (January 19, 2017);
- Deputy Head of Treasury and Fund Division at Head Office (October 11, 2017);
- Acting Head of Treasury and Fund Division at Head Office (August 30, 2018);
- Acting Head of Electronic Banking Division at Head Office (July 5, 2019);
- Acting Head of Electronic Banking Division at Head Office (August 15, 2019);
- Deputy Branch Manager at Sengeti Branch Office (January 7, 2020);
- Acting Head of Electronic Division at Head Office (January 27, 2020);
- Acting Head of Electronic Division at Head Office (September 17, 2020);
- Acting Head of Information Technology Division at Head Office (January 28, 2021);
- Head of Information Technology Division at Head Office (February 3, 2021 – present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Attended in 2023

- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Talents Indonesia (14 Januari 2023);
- *Basic Tableau* – Data Analytics yang diselenggarakan oleh Fortrees Data Services (26 Januari 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat Eksekutif yang diselenggarakan oleh LPPI (14 Agustus 2023);
- Ketahanan Digital: Melindungi Data Pribadi di Era Siber Bersama IBM yang diselenggarakan oleh Veda Praxis dan IBM (16 Agustus 2023);
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023);
- Peluang dan Tantangan *Fintech P2P Lending* di Era UU P2SK yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (21 September 2023);
- *Workshop* Keamanan Data Probadi di Industri Perbankan yang diselenggarakan oleh Asbanda (19 Oktober 2023);
- Webinar *Cyber Security* pada Operasional Perbankan “Secure Today, Empower Tomorrow” yang diselenggarakan oleh FKDOP (6 Desember 2023).
- Refreshment for Level V Risk Management Certification organized by Talents Indonesia (January 14, 2023);
- Basic Tableau – Data Analytics organized by Fortrees Data Services (January 26, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Briefing for Risk Management Certification for Executive Officers organized by LPPI (August 14, 2023);
- Digital Resilience: Protecting Personal Data in the Cyber Era Together with IBM organized by Veda Praxis and IBM (August 16, 2023);
- Procedures for Establishing Risk Appetite organized by Leinad Aganis (September 8, 2023);
- Opportunities and Challenges of P2P Lending Fintech in the Era of P2SK Law organized by the Financial Services Authority (OJK) (September 21, 2023);
- Workshop on Personal Data Security in the Banking Industry organized by Asbanda (October 19, 2023);
- Webinar on Cyber Security in Banking Operations “Secure Today, Empower Tomorrow” organized by FKDOP (December 6, 2023).

Rosiqo**Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah**
Head of Sharia Business Unit Division

Kelahiran: Jambi, 28 Januari 1971
Usia: 52 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, January 28, 1971
Age: 52 years old
Domicile: Jambi

**Riwayat Pendidikan**
Education History

S1 Akuntansi dari Universitas Bung Hatta Padang (1994)

Bachelor of Accounting from Bung Hatta University Padang (1994)

Riwayat Karier
Career History

- Pjs. Kepala Bidang Humas, Rumah Tangga dan Sekretariat Kantor Pusat (26 Juni 2012);
- Kepala Bidang Humas, Rumah Tangga dan Sekretariat Kantor Pusat (31 Oktober 2012);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah (7 Maret 2014);
- Peltu Kepala Divisi Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (19 Januari 2017);
- Pjs. Kepala Divisi Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (22 Februari 2017);
- Kepala Divisi Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (16 Desember 2019);
- Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (17 September 2020–sekarang).
- Acting Head of Public Relations, Household, and Secretariat Division at Head Office (June 26, 2012);
- Head of Public Relations, Household, and Secretariat Division at Head Office (October 31, 2012);
- Branch Manager at the Sharia Branch Office (March 7, 2014);
- Deputy Head of Sharia Business Unit Division at Head Office (January 19, 2017);
- Acting Head of Sharia Business Unit Division at Head Office (February 22, 2017);
- Head of Sharia Business Unit Division at Head Office (December 16, 2019);
- Head of Sharia Business Unit Division at Head Office (September 17, 2020–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
Certifications Attended in 2023

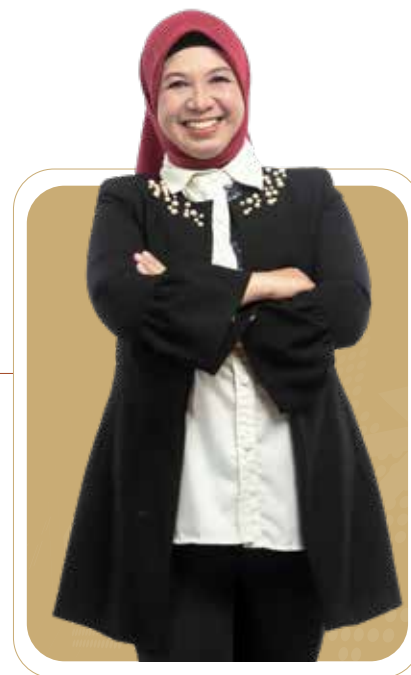
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023);
- Seminar Integritas dan Keamanan Keuangan: Anti Korupsi, Benturan Kepentingan dan Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (1 Desember 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).
- Procedures for Establishing Risk Appetite organized by Leinad Aganis (September 8, 2023);
- Seminar on Integrity and Financial Security: Anti-Corruption, Conflict of Interest, and Prevention of Money Laundering Crimes organized by the Hajj Financial Management Agency (December 1, 2023);
- Risk Management Level V Certification Refreshment organized by Efektif Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Rusiah

Pemimpin Divisi Treasury dan Dana Head of Treasury and Funds Division

Kelahiran: Jambi, 3 Januari 1969
Usia: 54 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, January 3, 1969
Age: 54 years old
Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Jambi (1992)

Bachelor of Economics Management from Jambi University (1992)

Riwayat Karier Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Kuala Tungkal (16 Oktober 2013);
- Pjs. Kepala Divisi Akuntansi dan TI Kantor Pusat (18 September 2014);
- Pjs. Kepala Divisi Akuntansi dan TI Kantor Pusat (19 November 2015);
- Pjs. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (18 Desember 2015);
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (5 Januari 2016);
- Kepala Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (5 Juli 2019);
- Pemimpin Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (17 September 2020–sekarang).
- Branch Manager at Kuala Tungkal Branch Office (October 16, 2013);
- Acting Head of Accounting and IT Division at Head Office (September 18, 2014);
- Acting Head of Accounting and IT Division at Head Office (November 19, 2015);
- Acting Head of Human Resources Division at Head Office (December 18, 2015);
- Head of Human Resources Division at Head Office (January 5, 2016);
- Head of Treasury and Funds Division at Head Office (July 5, 2019);
- Head of Treasury and Funds Division at Head Office (September 17, 2020–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023

- Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Desa yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri (8 Agustus 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Sosialisasi Ketentuan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (13 September 2023);
- Peluang dan Tantangan *Fintech P2P Lending* di Era UU P2SK yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (21 September 2023);
- FGD mengenai Manajemen Likuiditas dan Stabilitas Sistem Bank yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (21 September 2023);
- Sosialisasi PBI Penerbitan Instrumen Pasa Uang dan Transaksi Pasar serta PADG Penguatan Kualitas Pelaku dan Penyelenggaraan *Self Regulatory Organization* di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (30 November 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).
- Implementation of Non-Cash Transactions in Village Governments organized by the Ministry of Home Affairs (August 8, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- Socialization of Indonesian Rupiah Securities Regulations (SRBI) organized by Bank Indonesia (September 13, 2023);
- Opportunities and Challenges of Peer-to-Peer (P2P) Lending Fintech in the P2SK Law Era organized by the Financial Services Authority (OJK) (September 21, 2023);
- Focus Group Discussion on Liquidity Management and Bank System Stability organized by Bank Indonesia (September 21, 2023);
- Socialization of PBI Issuance of Money Market Instruments and Market Transactions and PADG Strengthening the Quality of Participants and Implementation of Self Regulatory Organization in Money Market and Foreign Exchange Market organized by Bank Indonesia (November 30, 2023);
- Risk Management Level V Certification Refreshment organized by Efektif Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Zulfikar**Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan**
Head of Corporate Secretary Division

Kelahiran: Jambi, 13 September 1974
Usia: 49 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Jambi, September 13, 1974
Age: 49 years old
Domicile: Jambi

**Riwayat Pendidikan**
Education History

- S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bung Hatta (1999)
- S2 Ekonomi Manajemen dari Universitas Batanghari (2023).
- Bachelor of Economics in Accounting from Bung Hatta University (1999)
- Master of Management Economics from Batanghari University (2023)

Riwayat Karier
Career History

- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (13 April 2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (15 Januari 2018);
- Peltu Kepala Bidang Umum dan Pengelolaan Aset Kantor Pusat (17 Juli 2021);
- Kepala Bidang Umum dan Pengelolaan Aset Kantor Pusat (18 Oktober 2021);
- Kepala Bidang Kredit Produktif Kantor Pusat (5 November 2022);
- Pjs. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat (11 Februari 2022–sekarang).
- Acting Branch Manager at Bangko Branch Office (April 13, 2017);
- Branch Manager at Bangko Branch Office (January 15, 2018);
- Head of General Affairs and Asset Management Division at Head Office (July 17, 2021);
- Head of General Affairs and Asset Management Division at Head Office (October 18, 2021);
- Head of Productive Credit Division at Head Office (November 5, 2022);
- Acting Head of Corporate Secretary Division at Head Office (February 11, 2022–present).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023
Certifications Participated in 2023

- Sosialisasi POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (13 Juli 2023);
- *Confidence Building and Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Lusaga Traindo (11 Agustus 2023);
- Sosialisasi ISO 27001 yang diselenggarakan oleh internal Bank (18 Agustus 2023);
- Tata Cara Pembentukan *Risk Appetite* yang diselenggarakan oleh Leinad Aganis (8 September 2023);
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat Eksekutif yang diselenggarakan oleh LPPI (12 September 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).
- Socialization of POJK Number 3 of 2023 regarding the Enhancement of Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public organized by the Financial Services Authority (OJK) (July 13, 2023);
- Confidence Building and Public Speaking organized by Lusaga Traindo (August 11, 2023);
- ISO 27001 Socialization organized internally by the Bank (August 18, 2023);
- Procedure for Forming Risk Appetite organized by Leinad Aganis (September 8, 2023);
- Risk Management Certification Briefing for Executive Officers organized by LPPI (September 12, 2023);
- Risk Management Level V Certification Refreshment organized by Efektif Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Yufnizarman

Pemimpin Cabang Utama Head of Branch Utama

Kelahiran: Koto Majidin, 4 April 1971
Usia: 52 Tahun
Domisili: Jambi

Birth: Koto Majidin, April 4, 1971
Age: 52 years old
Domicile: Jambi



Riwayat Pendidikan Education History

S1 Ekonomi dari STIE Sakti Alam Kerinci (2002)

Bachelor of Economics from STIE Sakti Alam Kerinci (2002)

Riwayat Karier Career History

- Pegawai Tetap Kantor Cabang Sungai Penuh (3 Januari 2000);
- Pelaksana Kantor Cabang Bangko (31 Januari 2003);
- Kepala Seksi Kredit KCP Muara Sabak (21 Maret 2006);
- Kepala Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Muara Sabak (31 Oktober 2012);
- Kepala Pemasaran Kantor Cabang Muara Sabak (26 Agustus 2015);
- Pjs. Pimpinan Cabang Kantor Cabang Muara Sabak (27 Agustus 2015);
- Pimpinan Cabang Kantor Cabang Sungai Penuh (29 Agustus 2016);
- Pimpinan Cabang Kantor Cabang Sutomo (16 Oktober 2017);
- Pimpinan Cabang Kantor Utama (11 April 2023).
- Permanent Employee of Sungai Penuh Branch Office (January 3, 2000);
- Executive of Bangko Branch Office (January 31, 2003);
- Head of Credit Section Muara Sabak Branch Office (March 21, 2006);
- Head of Marketing and Services Muara Sabak Branch Office (October 31, 2012);
- Head of Marketing Muara Sabak Branch Office (August 26, 2015);
- Pjs. Branch Manager of Muara Sabak Branch Office (August 27, 2015);
- Branch Manager of Full River Branch Office (August 29, 2016);
- Branch Manager of Sutomo Branch Office (October 16, 2017);
- Branch Manager of the Main Office (April 11, 2023).

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2023 Certifications Participated in 2023

- Sosialisasi Penyaluran Dana BPJS Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh SatKer Penyediaan Rumah Provinsi Jambi (8 Februari 2023);
- Pelatihan *Hospitality Behavior* dan Budaya Kerja yang diselenggarakan oleh Buana Cipta Kreasindo (11 Februari 2023);
- Sosialisasi Juragan 9 Bank Jambi yang diselenggarakan oleh Internal Bank (4 Maret 2023);
- Sosialisasi *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan *Climate Risk Management* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (14 Agustus 2023);
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat Eksekutif yang diselenggarakan oleh LPPI (14 Agustus 2023);
- Ketahanan Digital: Melindungi Data Pribadi di Era Siber Bersama IBM yang diselenggarakan oleh Veda Praxis dan IBM (16 Agustus 2023);
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh Efektif Pro Knowledge Source (9 Desember 2023).
- Socialization of BPJS Fund Distribution in 2023 organized by the Jambi Provincial House Provision Unit (February 8, 2023);
- Hospitality Behavior and Work Culture Training organized by Buana Cipta Kreasindo (February 11, 2023);
- Socialization of Juragan 9 Bank Jambi organized by Internal Bank (March 4, 2023);
- Socialization of Environment, Social, and Governance (ESG) and Climate Risk Management organized by the Financial Services Authority (OJK) (August 14, 2023);
- Debriefing on Risk Management Certification for Executive Officers organized by LPPI (August 14, 2023);
- Digital Resilience: Protecting Personal Data in the Cyber Age with IBM organized by Veda Praxis and IBM (August 16, 2023);
- Refreshment of Level V Risk Management Certification organized by Effective Pro Knowledge Source (December 9, 2023).

Pemimpin Divisi

Head of Division



Kiri ke Kanan:
Left to Right:

Zulfikar

Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Edi Lastono

Pemimpin Divisi Kredit
Head of Credit Division

Achmad Nunung

Pjs. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Acting Head of Human Resources Division

Rosiqo

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit Division

Rusiah

Pemimpin Divisi Treasury dan Dana
Head of Treasury and Funds Division

Yufnizarman

Pemimpin Cabang Utama
Head of Branch Utama

Muhammad Ridho

Pemimpin Divisi Elektronik Banking
Head of Electronic Banking Division

Pemimpin Divisi

Head of Division



Kiri ke Kanan:
Left to Right:

Achmad Jais

Pemimpin Divisi Umum
Head of General Affairs Division

Nurhadi

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Alfiansyah

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja
Head of Strategic Planning and Performance Division

Endang Purwati

Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Head of Compliance and Risk Management Division

Hendri

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern
Head of Internal Audit Division

Muhammad Alawi

Pjs. Pemimpin Divisi Mikro Kecil
Acting Head of Small Micro Division

Agus Salim

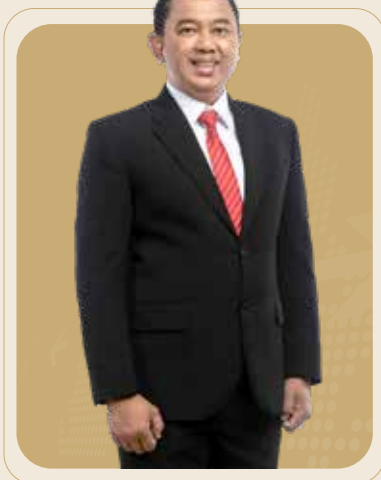
Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan
Head of Accounting and Finance Division

Pemimpin Cabang

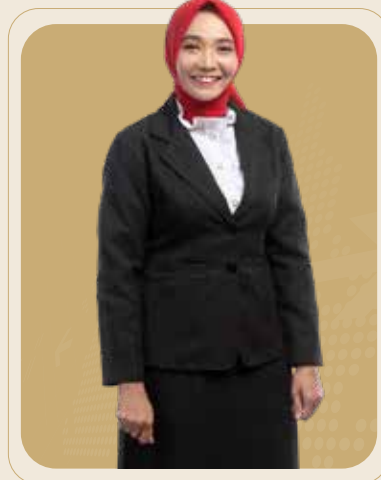
Branch Managers



Ade Yuniawan
Pemimpin Cabang Sengeti
Head of Branch Sengeti



Denny Karyadi
Pemimpin Cabang Bangko
Head of Branch Bangko



Ferdini Lily A.
Pemimpin Cabang Syariah
Head of Branch Syariah



Firdaus Bayumi
Pemimpin Cabang Muara Sabak
Head of Branch Muara Sabak



Hazwindar
Pemimpin Cabang Muara Tebo
Head of Branch Muara Tebo



Hery Gunawan
Pemimpin Cabang Muara Bulian
Head of Branch Muara Bulian

Pemimpin Cabang Branch Managers



Muhammad Ridwan
Pemimpin Cabang Sarolangun
Head of Branch Sarolangun



Mulyadi Muin
Pemimpin Cabang Sungai Penuh
Head of Branch Sungai Penuh



Novita
Pemimpin Cabang Muara Bungo
Head of Branch Muara Bungo



Raden Denmar
Pjs. Pemimpin Cabang Kuala Tungkal
Acting Head of Branch Kuala Tungkal



Tri Artaty
Pemimpin Cabang Kerinci
Head of Branch Kerinci



Muhammad Achsien Anthony
Pemimpin Cabang Sutomo
Head of Branch Sutomo

Pemimpin KCP

Sub Branch Managers



No	Nama Name	Jabatan Position
1	Etrya	Pemimpin KCP Jakarta Prioritas Jakarta Prioritas Sub Branch Manager
2	Maharani	Pemimpin KCP Sabak Timur Sabak Timur Sub Branch Manager
3	Eva Susanti	Pemimpin KCP Pemayang Pemayang Sub Branch Manager
4	Siti Nurul Kamaril	Pemimpin KCP Singkut Singkut Sub Branch Manager
5	Nuntilawati	Pemimpin KCP Walikota Walikota Sub Branch Manager
6	Monita	Pemimpin KCP Marene Marene Sub Branch Manager
7	Fatria Yulia	Pemimpin KCP Pulau Temiang Pulau Temiang Sub Branch Manager
8	Annasia Dian Ayu Rio Rita	Pemimpin KCP Pamenang Pamenang Sub Branch Manager
9	Ayumita Prastiwi	Pemimpin KCP Bajubang Bajubang Sub Branch Manager

Pemimpin KCP Sub Branch Managers



No	Nama Name	Jabatan Position
1	Adi Darma	Pemimpin KCP Angso Duo Angso Duo Sub Branch Manager
2	Muhammad Dhani Kurniawan	Pemimpin KCP Muara Delang Muara Delang Sub Branch Manager
3	Refizon	Pemimpin KCP Sungai Bengkal Sungai Bengkal Sub Branch Manager
4	Ardian Setiawan	Pemimpin KCP Muara Tembesi Muara Tembesi Sub Branch Manager
5	Nauval Nahmi	Pemimpin KCP Sungai Rengas Sungai Rengas Sub Branch Manager
6	Muhammad Hendri	Pemimpin KCP Pematang Lumut Pematang Lumut Sub Branch Manager
7	Hilman	Pemimpin KCP Lembah Masurai Lembah Masurai Sub Branch Manager
8	Syafriadi	Pemimpin KCP Merlung Merlung Sub Branch Manager

Pemimpin KCP

Sub Branch Managers



No	Nama Name	Jabatan Position
1	Syofwan	Pemimpin KCP Kayu Aro Kayu Aro Sub Branch Manager
2	Dhia Ussobri	Pemimpin KCP Syariah Seberang Syariah Seberang Sub Branch Manager
3	Arie Agus Setiawan	Pemimpin KCP Sungai Bahar Sungai Bahar Sub Branch Manager
4	Bambang Sepriansyah	Pemimpin KCP Tebing Tinggi Tebing Tinggi Sub Branch Manager
5	Andry Firdaus	Pemimpin KCP Sungai Gelam Sungai Gelam Sub Branch Manager
6	Darwin	Pemimpin KCP Limbur Lubuk Mengkuang Limbur Lubuk Mengkuang Sub Branch Manager
7	Muhardi Kurnia	Pemimpin KCP Syariah Mersam Syariah Mersam Sub Branch Manager
8	Hendra Kurniawan	Pemimpin KCP Mandiangin Mandiangin Sub Branch Manager

Pemimpin KCP Sub Branch Managers



No	Nama Name	Jabatan Position
1	Teti Hariyani	Pemimpin KCP Rantau Ikil Rantau Ikil Sub Branch Manager
2	Astri Handayani	Pemimpin KCP Kuamang Kuning Kuamang Kuning Sub Branch Manager
3	Dian Fetti Tariana	Pemimpin KCP RSUD Abdul Manap RSUD Abdul Manap Sub Branch Manager
4	Haru Marlina	Pemimpin KCP Geragai Geragai Sub Branch Manager
5	Riana Sari	Pemimpin KCP UNJA Mendalo UNJA Mendalo Sub Branch Manager
6	Syafrizal	Pemimpin KCP Nipah Panjang Nipah Panjang Sub Branch Manager
7	Ifik Kristian Wijaya	Pemimpin KCP Thehok Thehok Sub Branch Manager
8	Heriani	Pemimpin KCP Rimbo Bujang Rimbo Bujang Sub Branch Manager

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Bank Jambi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Human Resources (HR) is a crucial element in realizing the Bank's vision and mission. Therefore, Bank Jambi pays great attention to the management and development of its human resources.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 715 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 733 orang.

As of December 31, 2023, the number of employees in the Bank was 715 people, a decrease compared to the previous year's 733 people.

Berikut rincian demografi dan komposisi karyawan berdasarkan level jabatan, status kepegawaian, tingkat pendidikan, *gender*/jenis kelamin, dan usia karyawan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu:

Below is the detailed demographics and composition of employees based on job level, employment status, educational level, gender, and age over the past 3 (three) years.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	385	387	341	Male
Perempuan	330	346	292	Female
Jumlah	715	733	633	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Composition by Level/Position

Level Organisasi	2023	2022	2021	Organizational Level
Pemimpin Divisi	13	12	11	Head of Division
Kepala Bidang	24	22	22	Head of Section
Pemimpin Cabang	13	13	13	Branch Manager
Wakil Pemimpin Cabang	12	12	13	Vice Branch Manager
Wakil Pemimpin Cabang Pembantu	1	1	-	Vice Sub-Branch Manager
Unit Kerja Khusus	1	1	1	Specialized Work Unit
Pimpinan Unit	-	-	1	Unit Head
Pimpinan Kantor Cabang Pembantu/ Pimpinan KFJ	32	33	32	Head of Sub-Branch Office/ Head of KFJ
Officer Senior	12	14	14	Senior Officer
Pimpinan Kantor Fungsional	10	11	9	Head of Functional Office
Head/Officer/Koordinator	133	127	121	Head/Officer/Coordinator
Pelaksana	321	299	234	Executive
Alih Daya	-	-	-	Outsourcing
Sopir/Pegawai Dasar	-	-	1	Driver/Basic Level Employee
Tenaga Honor Lainnya	143	187	161	Other Honorary Workers
Jumlah	715	733	633	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021	Level of Education
Doktoral (S3)	-	-	-	Doctoral
Pasca Sarjana (S2)	33	18	22	Master's Degree
Sarjana (S1)	532	555	474	Bachelor's Degree
Sarjana Muda/Diploma (D3)	61	60	59	Associate
SMU	88	99	76	Senior High School
SD - SMP	1	1	2	Elementary School - Junior High School
Jumlah	715	733	633	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2023	2022	2021	Employment Status
Karyawan Tetap	572	546	472	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	143	187	161	Contract Employee
Jumlah	715	733	633	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia	2023	2022	2021	Age
Di bawah 20 tahun	0	5	1	Under 20 years
20 – 30 tahun	286	339	269	20 – 30 years
31 – 40 tahun	244	205	179	31 – 40 years
41 – 50 tahun	129	132	138	41 50 years
51 – 70 tahun	56	52	46	51 – 70 years
Di atas 70 tahun	-	-	-	Over 70 years
Jumlah	715	733	633	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan MPP

Employee Composition by Pre-Retirement Period

MPP	2023	2022	2021	Gender
Pensiun	8	7	5	Pension
MPP	5	6	5	MPP
Jumlah	13	13	10	Total

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan menyusun kurikulum secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian pada pengembangan dan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan dari seluruh karyawan di berbagai jenjang.

Perseroan memberikan pelatihan teknis dengan pertimbangan telah melakukan analisis terhadap kemampuan kompetensi karyawan dan keahlian yang dibutuhkan dalam suatu proyek. Dalam hal terdapat kekosongan atau gap antara keahlian dan kompetensi karyawan, Perseroan akan memberikan pelatihan untuk mengisi kekosongan tersebut serta sebagai upaya pembekalan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya (baik secara internal maupun eksternal). Program pelatihan teknis dapat diikuti oleh seluruh karyawan dengan persetujuan kepala bidang terkait. Selain program pelatihan teknis, seluruh karyawan juga dapat mengikuti pelatihan *soft skills* yang bermanfaat untuk program pengembangan diri dan perusahaan.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

The Bank recognizes the importance of human resources in its success in conducting its business. Therefore, the Bank earnestly plans and continuously implements a curriculum focusing on the development and quality of human resources through enhancing capabilities, maintaining, and providing welfare services to all employees at various levels.

The Bank provides technical training based on an analysis of employee competencies and skills required for a project. In cases of skill gaps, the Bank provides training (both internally and externally) for the employee assigned to fill the vacant, aiming to skill up the said employees for their tasks. Technical training programs are available to all employees with approval from relevant department heads. Besides technical training, employees can also attend soft skills training beneficial for personal and company development.

In detail, the competency programs implemented by the Bank in 2023 include:

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan 2023

Employee Competency Development Program 2023

Jenis Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Pertemuan Tahunan Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ) Tahun 2023 Annual Meeting of Communication Forum of Clearing Jakarta (FKKJ) 2023	FKKJ
Sosialisasi dan <i>Workshop</i> Bersama Loyalty PT Artajasa Pembayaran Elektronik Joint Socialization and Workshop on Loyalty PT Artajasa Electronic Payment	ARTAJASA
- Rapat Finalisasi Implementasi <i>Dashboard Development Report</i> Bank Pembangunan Daerah Finalization Meeting on the Implementation of Development Report Dashboard of Bank Pembangunan Daerah <i>Workshop</i> dan Penyusunan ISO 27001 BPD Seluruh Indonesia Workshop and Preparation of ISO 27001 Regional Development Banks (BPD) in Indonesia <i>Workshop</i> Mengantisipasi Ancaman Serangan Siber dan Dampaknya Terhadap Layanan Perbankan Workshop on Anticipating Cyber Threat Attack and Its Impact on Banking Services	ASBANDA
<i>Refreshment</i> Sertifikasi <i>Treasury Dealer</i> Refreshment Certification on Treasury Dealer	Association Cambisten International

Jenis Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Capacity Building Forum Perkasan Capacity Building By Forum Perkasan	Bank Indonesia
Forum Diskusi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pelaporan LBUT KI Harian Forum Discussion About How to Leverage Quality Reporting Data LBUT KI Daily	
Pelatihan Operasional SKNBI dan BI-Fast Operational Training on SKNBI and BI-Fast	
Rapat Koordinasi TP2DD dan Capacity Building Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2023 Coordination Meeting on Tp2dd and Capacity Building in Jambi Province 2023	
Refreshment Penggunaan Fasilitas Guest Bank SPBI dan FMI BI Tahun 2023 Refreshment on the Use of Guest Facility: Spbi and FMI Bank Indonesia 2023	
Symposium G20 "Digital Public Infrastructure for Advancing Financial Inclusion and Achieving Inclusive and Sustainable Development Goal" Symposium G20 on "Digital Public Infrastructure for Advancing Financial Inclusion and Achieving Inclusive and Sustainable Development Goal"	
Sosialisasi Domestic Benchmark Reform : Urgensi, Potensi dan Antisipasi Socialization on Domestic Benchmark Reform: Urgency, Potential and Anticipation	
Sosialisasi Implementasi Primary Dealer Dalam Operasi Moneter Socialization on the Implementation of Primary Dealer in Monetary Operation	
Sosialisasi Keputusan Rdg Bank Indonesia Bulan April 2023 Serta Strategi Operasi Moneter Rupiah dan Valas Terkini Socialization of Bank Indonesia Rdg Decision in April 2023 as Well as the Latest Rupiah and Forex Monetary Operations Strategy	
Sosialisasi Tematik KI Keuangan Bulanan LBUT Thematic Socialization Ki Monthly Finance LBUT	
Sosialisasi Penggunaan Sertifikat Deposito Sebagai Efek Dari Bank Penyalur Kepada BP Tapera Atas Penyaluran Dana Tapera Socialization of the Use of Deposit Certificates as an Effect From Distributing Bank to BP Tapera for the Distribution of Tapera Funds	BP Tapera
Pelatihan Hospitality Behaviour dan Budaya Kerja Training on Hospitality Behaviour and Work Culture	Buana Cipta Kreasindo
Pembinaan Teknis dan Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Technical Development and Socialization of Security Management Systems (SMP)	Direktorat Binmas Polda Jambi
Refreshment Sertifikasi Audit Tahun 2023 Refreshment on Audit Certification 2023	Efektif Pro Knowledge Source
Meningkatkan Kolaborasi Perbankan dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada yang Berintegritas dan Akuntabel Improving Banking Collaboration in the Context of Preventing and Eradicating the Crime of Money Laundering in the Organization of Integrity and Accountable Presidential Election and Elections	FKDKP
Basic Tableau - Data Analytics Basic Tableau - Data Analytics	Fortress Data Services
Seminar Perpajakan Seminar on Tax	IKPI CABANG JAMBI
Rapat Anggota Indonesia Islamic Global Market Association Tahun 2023 Member Meeting of Indonesia Islamic Global Market Association 2023	Indonesia Islamic Global Market Association
Mekanisme Penyusunan Dokumen Kontrak Mechanism for Preparing Contract Documents	Indotama Training

Jenis Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Pelatihan LCR dan NSFR Pengelolaan Likuiditas LCR and NSFR Training: Liquidity Management	Infobank Institute
Pelatihan Desain dan <i>Layout</i> Media Instansi dan Perusahaan Training on Media Design and Layout for Agency and Company	Intermedia Karya Utama
Evaluasi Peserta Magang Evaluation on Apprentices	Internal Bank
Karyawan Magang Intern	
Pelatihan Pelaporan Training on Reporting	
Pembelajaran Kunjungan Usaha Calon Debitur Learning: Business Visits of Prospective Debtors	
Pembelajaran Pemasaran Produk Pada Pameran Learning: Product Marketing At Exhibitions	
Pembelajaran Penarikan Dana Antar Kantor Cabang Learning: Withdrawal of Funds Between Branch Offices	
Pembelajaran Pengikatan Jaminan Learning: the Binding of Warranties	
Pembelajaran Pengikatan Jaminan KPR dan SKMHT Learning: the Binding of House Credit Loan Guarantees and Skmht	
Pembelajaran Penilaian Jaminan Debitur Learning: Debtor Collateral Assessment	
Penarikan Dana ke Cabang Utama Withdrawal of Funds to Main Branch	
<i>Refreshment Job Description</i> dan Tanggung Jawab pada <i>Head Operasional</i> Refreshment: Job Description and Responsibilities of the Head of Operations	
<i>Refreshment Job Description</i> dan Tanggung Jawab pada <i>Head Teller</i> dan Pemimpin Kantor Fungsional Refreshment: Job Description and Responsibilities of the Head Teller and Functional Office Leader	
Sosialisasi <i>Instant Loan</i> Bank Jambi Socialization: Instant Loan Bank Jambi	
Sosialisasi Juragan 9 Bank Jambi Socialization: Juragan 9 Bank Jambi	
Sosialisasi Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, <i>Anti Fraud</i> dan Anti Gratifikasi Socialization: Suspicious Financial Transactions Report, Anti-Fraud and Anti-Gratification	
Sosialisasi LTKT dan Kode Transaksi <i>Teller</i> , <i>Anti Fraud</i> dan Anti Gratifikasi Socialization: Ltkt and Teller Transaction Code, Anti-Fraud and Anti-Gratification	
Sosialisasi SOP Mesin Pinpad dan Agen 9 Bank Jambi Socialization: Pinpad Machine S.O.P. and Agent 9 Bank Jambi	Internal Bank
Survey Calon Debitur Survey on Prospective Debtors	
Survey dan Penilaian Jaminan Calon Debitur Survey and Assessment on Collateral of Prospective Debtors	

Jenis Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Pelatihan Analis Kredit Batch 2 Training: Credit Analyst Batch 2	Kaldera Toba Internasional
Pelatihan Analis Kredit Untuk Segmen Mikro dan Kecil Training: Credit Analyst for Micro and Small Segments	
Pembelajaran Penerapan Aplikasi CMS dan Dana Bos Melalui Aplikasi Cms Learning the Implementation of the CMS Application and School Operational Assistance Funds Through the Cms Application	
Sosialisasi Kebijakan Kur Tahun 2023 Socialization of People's Business Credit Policy in 2023	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Pelatihan Pajak "Kepatuhan Wajib Pajak Badan" Tax Training "Corporate Tax Mandatory Compliance"	Kita Bisa Kreatif
E-Learning Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi E-Learning Technical Counseling: Gratification Control	Komisi Pemberantasan Korupsi
Sosialisasi Validasi NIK dan SPT Tahunan Pph 21 Socialization of Id Number Validation and Annual Tax Notification Letter (Income Tax) 21	KPP Pratama Telanaipura
Workshop Tata Cara Pengisian Kertas Kerja Penilaian TKB dan Profil Risiko Workshop on Procedures for Completing Assessment Working Paper of the Bank Health Level and Risk Profile	Leinad Aganis
Workshop Pertanahan Nasional Workshop: National Defense	LIM SDM Nasional
Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 199 Training: Branch Leadership Batch 199	LPPI
Pembekalan dan Ujian Berbasis Kompetensi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 Batch 1 SPPUR Competency-Based Delivery and Examination Sub Field of Fund Transfer Management Level 5 Batch 1	
Pembekalan dan Ujian Berbasis Kompetensi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5 Batch 2 SPPUR Competency-Based Delivery and Examination Sub Field of Cash Management Level 5 Batch 2	
Pembekalan dan Ujian Berbasis Kompetensi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5 Batch 3 SPPUR Competency-Based Delivery and Examination Sub Field of Cash Management Level 5 Batch 3	
Refreshment Pedoman Pelaporan Apolo Laporan SDM Bank Umum (Batch 1) Refreshment: Apolo Reporting Guidelines for Commercial Bank Hr Reports (Batch 1)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sosialisasi <i>Environment, Social and Governance (ESG)</i> dan <i>Climate Risk Management</i> Socialization: Environment, Social and Governance (ESG) and Climate Risk Management	
Webinar: <i>Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism Regime</i> Webinar: Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism Regime	
Kegiatan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Daerah Activities to Use Regional Government Credit Cards	Pemkab Muara Jambi
Manajemen Pengawasan Dana Pensiun Pension Fund Supervision Management	Perkumpulan ADPI
Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilu dan Pilkada Coordination Meeting: Implementation of Collaborative Analysis Work Team Related to Presidential Election and Elections	PPATK
Kegiatan Koordinasi Data Petani Milenial Untuk Akses KUR Coordination Activity: Millennial Farmers Data for People's Business Credit Access	Pusat Pendidikan Pertanian Badan PPSDMP

Jenis Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Identifying Suspicious Financial Transactions	Pusdiklat APU PPT
Pelatihan BI-Antasena : Temuan Bank Indonesia Pada LBUT, Evaluasi dan Penyempurnaan Laporan Mingguan, Bulanan dan Triwulan Bank Indonesia-Antasena Training: Bank Indonesia Findings on LBUT, Evaluation and the Perfection of Weekly Report, Monthly Report, and Quarterly Report	Risiko Manajemen Gagasan
Pembekalan Implementasi ATMR Untuk Risiko Pasar Provision of RWA Implementation for Market Risk	
Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 : Menuju Revisi Terkait Kebijakan dan Strategi Preparation of Bank Business Plans 2023: Toward Revisions Related to Policies and Strategies	
Sosialisasi Penyaluran Dana BSPS Tahun 2023 Socialization: Distribution of BSPS Funds in 2023	Satker Penyediaan Rumah Prov. Jambi
Sosialisasi Validasi NIK dan SPT Tahunan PPh 21 Socialization: ID Number Validation and Annual Tax Notification Letter (Income Tax) 21	
Service Excellent and Handling Customer Complaint Service Excellent and Handling Customer Complaint	Sinergi Indonesia Pintar
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level I Refreshment: Risk Management Certification Level I	Talents Indonesia
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Refreshment: Risk Management Certification Level II	
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level III Refreshment: Risk Management Certification Level III	
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Refreshment: Risk Management Certification Level IV	
Pelatihan SQL Server SQL Server Training	Web Hozz

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Hingga akhir 2023, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp7.114.699.189 pada program pengembangan kompetensi karyawan dengan jumlah jam pelatihan 768 jam.

Competency Development Expenses in 2023

Until the end of 2023, the Bank invested Rp7,114,699,189 in employee competency development programs with a total of 768 hours of training.

Struktur Grup Perusahaan

The Company Group Structure

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki struktur grup perusahaan dikarenakan Perseroan merupakan entitas tunggal.

As a single entity, until the end of 2023, the Bank does not have a corporate group structure.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Posisi Modal Setor 31 Desember 2023 Paid-up Capital Position as of December 31, 2023	Komposisi Composition
Saham Seri A Series A Shares:		
Provinsi Jambi Jambi Province	198.364.000.000	22,38%
Kabupaten Batanghari Batanghari Regency	69.892.000.000	7,89%
Kota Sungai Penuh Sungai Penuh City	67.500.000.000	7,62%
Kota Jambi Jambi City	65.000.000.000	7,33%
Kabupaten Tanjab Barat Tanjab Barat Regency	64.121.000.000	7,24%
Kabupaten Bungo Bungo Regency	63.774.000.000	7,20%
Kabupaten Tebo Tebo Regency	61.389.000.000	6,93%
Kabupaten Sarolangun Sarolangun Regency	58.617.000.000	6,61%
Kabupaten Kerinci Kerinci Regency	56.000.000.000	6,32%
Kabupaten Tanjab Timur Tanjab Timur Regency	56.000.000.000	6,32%
Kabupaten Merangin Merangin Regency	43.500.000.000	4,91%
Kabupaten Muaro Jambi Muaro Jambi Regency	43.164.000.000	4,87%
Jumlah Saham Seri A Total Series A Shares	847.321.000.000	95,61%
Saham Seri B Series B Shares:		
Publik Public (Yayasan Kesejahteraan)	32.000.000.000	3,61%
Koperasi Karyawan Bank Jambi Bank Jambi Employee Cooperative	6.885.500.000	0,78%
Jumlah Saham Seri B Total Series B Shares	38.885.500.000	4,39%
Total Saham Seri A + Seri B Total Shares Series A + Series B	886.206.500.000	100,00%

Hingga akhir 2023, Perseroan belum pernah memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Until the end of 2023, the Company has never traded its shares on any stock exchange.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2023, tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2023, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are listed as shareholders of the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Posisi Modal Setor <i>Position of Paid-up Capital</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
1	Provinsi Jambi Jambi Province	198.364.000.000	22,38%

Daftar Entitas Anak/Asosiasi

List of Subsidiaries/Associates

Sampai dengan akhir 2023, Perseroan belum memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

As of the end of 2023, the Bank does not have any Subsidiaries and Associates.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Selama tahun 2023, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2023.

As of the end of 2023, the Bank has never listed its shares on any stock exchange. Therefore, information related to the listing chronology is not relevant to be presented in the 2023 Annual Report.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatitkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2023, the Bank did not issue any other securities in any form other than those described in the Chronology of Stock Issuance and Registration above. Therefore, The Bank cannot disclose no information regarding the chronology of securities registration, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, or the rating of securities.

Informasi Situs Web Perusahaan

Website Information

Bank Jambi memiliki situs web resmi yang dapat digunakan untuk mempromosikan atau mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan melalui situs web resmi Perseroan: www.bankjambi.co.id. Situs web tersebut dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat umum untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti produk dan/atau layanan yang ditawarkan, profil manajemen, serta informasi lain yang relevan untuk dibagikan kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang ditampilkan pada laman web Perseroan tersaji dalam 2 (dua) Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Semua informasi yang disajikan dalam *website* Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Bank Jambi has an official website that can be used to promote or communicate matters related to the company's business activities through the company's official website: www.bankjambi.co.id. The website can be easily accessed by the general public to obtain needed information such as the products and/or services offered, management profiles, and other relevant information to be shared with stakeholders. The information displayed on the Bank's website is presented in two languages, Indonesian and English.

All information presented on the Bank's website is regularly updated to provide up-to-date information for all stakeholders and the general public.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions & Professionals

	Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Service Type & Form	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Akuntan Publik Public Accountants	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Menara Kuningan 11 th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 – Indonesia	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI	2023	Rp620 juta
	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali Menara Kuningan 11 th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 - Indonesia	Conducting financial statement audits based on audit standards established by IAPI		
Notaris Notary Public	Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 2 Jambi 36112 – Indonesia	Membuat akta risalah RUPS dan melaporkannya ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	2023	Rp5 juta
	Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 2 Jambi 36112 - Indonesia	Preparing the minutes of the General Meeting of Shareholders and reporting it to the Minister of Law and Human Rights		
Advokat Advocate	Aprizul Ihsan Hasibuan, S.H., M.H. Jl. Lintas Jambi Muara Bulian Km. 15 Mendalo Jambi 36361	Membantu dan mendampingi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi legal serta menangani permasalahan hukum yang dihadapi	2023	Rp60 juta
	Aprizul Ihsan Hasibuan, S.H., M.H. Jl. Lintas Jambi Muara Bulian Km. 15 Mendalo Jambi 36361	Assisting and accompanying in the execution of legal tasks and functions as well as handling legal issues encountered		
Advokat Advocate	Romiyanto, S.H Jl M. Husni Thamrin Ruko No. 06 Kota Jambi	Membantu dan mendampingi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi legal serta menangani permasalahan hukum yang dihadapi	2023	Rp48 juta
	Romiyanto, S.H Jl M. Husni Thamrin Ruko No. 06 Kota Jambi	Assisting and accompanying in the execution of legal tasks and functions as well as handling legal issues encountered		
Konsultan Hukum Legal Consultant	Dr. Arsyad, S.H., M.H. Jl. Ramli Lubis No.78 Tanjung Pinang, Jambi Timur, Kota Jambi	Membantu konsultasi dan pendapat hukum terkait kebijakan internal perusahaan pada bidang hukum	2023	Rp120 juta
	Dr. Arsyad, S.H., M.H. Jl. Ramli Lubis No.78 Tanjung Pinang, Jambi Timur, Kota Jambi	Assist with consultations and legal opinions related to internal company policies in the field of law		

Pakai layanan **BI-FAST**
untuk transfer antar bank di **Bank Jambi mobile**
Lebih Cepat, Aman, dan Murah



Biaya transfer
Rp. 2500



Realtime
24 Jam



Limit transfer
Rp 250jt
per transaksi per hari



Lebih Hemat Lebih Cepat

BANK JAMBI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
dan menjadi Peserta pengaman Lembaga Pembiayaan Simpanan

PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT



4



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Jambi memiliki peran penting sebagai penggerak roda bisnis usaha yang dijalankan Bank Jambi. SDM menjadi salah satu aset penting yang keberadaannya berdampak besar pada keberlanjutan kinerja Bank di masa kini dan masa mendatang sehingga Bank Jambi menaruh perhatian penting pada aspek ini agar pengelolaannya dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat tidak hanya bagi Bank Jambi, tetapi juga bagi para karyawan sebagai SDM Perusahaan.

Setiap SDM yang dimiliki oleh Bank Jambi merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Bank Jambi yang dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Bank Jambi dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Bank dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Human Resources (HR) at Bank Jambi has an important role as the driving force of the business. important role as the driving force of the business that is run by Bank Jambi. HR is one of the important assets whose existence has a major impact on the sustainability of the Bank's current and future performance. future so that Bank Jambi pays attention to this aspect so that its management can management can run well and bring benefits not only for Bank Jambi, but also for employees as the Company's HR of the Company.

Every human resource owned by Bank Jambi is a valuable asset assets that need to be continuously improved in terms of competence and work attitude, competitiveness and professionalism. This is done through competency development program of Bank Jambi which is carried out based on needs analysis and application of all Bank Jambi's core values in daily activities. This is very important to strengthen the Company's readiness in overcoming and resolve any problems and challenges that may arise. may arise. In addition, the Company also continues to integration of employee functions with the Company's business strategy business strategy, so that the Bank can achieve the business targets business targets set by shareholders and stakeholders.



Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Bank Jambi sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Bank Jambi melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Bank Jambi berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Adapun kebijakan pengembangan SDM di Bank Jambi juga disesuaikan dengan kebijakan strategis Pemerintah Indonesia dalam mengoptimalkan fungsi Bank Pembangunan Daerah. Pemerintah menilai bahwa Bank Pembangunan Daerah (BPD) memiliki peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan ekonomi daerah. Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia, melalui Bank Indonesia, senantiasa berupaya untuk memperkuat peran Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Eksistensi Bank Pembangunan Daerah (BPD) semakin kuat seiring dikeluarkannya 23 kebijakan di bidang moneter dan perbankan oleh Bank Indonesia pada Desember 2010. Salah satu dari kebijakan tersebut adalah menjadikan BPD sebagai juara daerah, motor pertumbuhan ekonomi daerah. Langkah Bank Indonesia untuk memperkuat peran Bank Pembangunan Daerah diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang pada esensinya ditujukan untuk menjadikan BPD sebagai *regional champion*, yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kebijakan tersebut difokuskan pada tiga pilar berikut:

1. Menjaga dan meningkatkan ketahanan perbankan;
2. Berperan sebagai agen pembangunan daerah; dan
3. Meningkatkan kemampuan melayani masyarakat, khususnya di daerah.

Untuk mendukung kebijakan Pemerintah tersebut, Bank Jambi secara berkesinambungan dan terencana dengan baik, terus membangun kualitas SDM-nya. Hal ini merupakan sebagai salah satu faktor terpenting yang harus dikelola dan dikembangkan secara maksimal oleh Bank Jambi, terutama di saat memasuki babak baru perbankan digital.

As one of the main and central driving factors in a company, Bank Jambi fully understands the importance of motivating human resources to accelerate their best performance. For this reason, Bank Jambi conducts a series of HR capacity and competency development programs intensive and systematic to support their performance and implement a career development system that is as well as implementing a more structured career development system.

Bank Jambi is committed to continue to carry out HR management in line with the vision and mission of the of the Company. Thus, it is expected that the Company will be ready to face the era of globalization and be able to realize the vision and mission of the Company.

The HR development policy at Bank Jambi is also adjusted to the strategic policies of Government of Indonesia in optimizing the function of Regional Development Bank. The government considers that Regional Development Bank (BPD) has an important role in supporting national economic recovery through in supporting national economic recovery through strengthening the regional economy. Therefore, the Government of Indonesia, through Bank Indonesia, continues to strive to strengthen the role of Regional Development Banks (BPD).

The existence of the Regional Development Bank (BPD) is getting stronger along with the issuance of 23 policies in the field of monetary and banking by Bank Indonesia in December 2010. banking by Bank Indonesia in December 2010. One of these policies is to make BPD as a regional champion, the motor of economic growth economic growth. Bank Indonesia's steps to strengthen role of the Regional Development Bank is realized through various policies that are essentially aimed at BPD as a regional champion, which will encourage regional economic growth.

The policy is focused on the following three pillars:

1. Maintain and improve banking resilience;
2. Playing a role as an agent of regional development; and
3. Improving the ability to serve the community, especially in the regions.

To support the Government's policy, Bank Jambi continuously and well-planned, continues to build the quality of its human resources. This is one of the most important factors that must be managed and developed optimally by Bank Jambi, especially when entering a new round of digital banking.

PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Bank Jambi sejalan dengan sesuai visi yang tertuang dalam Cetak Biru & Peta Jalan Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia yaitu memastikan ketersediaan pegawai berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki integritas melalui suatu perencanaan dan pengembangan pegawai yang terpadu dan berkesinambungan. Bank Jambi menyadari bahwa SDM yang tangguh merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dikelola dan dikembangkan dengan maksimal.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Jambi, antara lain meliputi:

1. Menyusun dan mengkoordinasi pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank Jambi, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM, sistem dan rencana rekrutmen.
2. Melakukan pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang meliputi kebijakan dan strategi pelatihan dan pengembangan karyawan, analisis dan pengembangan kebutuhan materi pelatihan.
3. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja serta karier, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan standar kinerja karyawan, pengelolaan dan penyempurnaan jalur karier, mutasi, rotasi, dan promosi karyawan sesuai dengan kondisi pengembangan bisnis Bank Jambi.
4. Menyusun dan memfasilitasi pengelolaan kesejahteraan karyawan yang disesuaikan dengan kebijakan maupun regulasi yang berkembang.
5. Melakukan pengadministrasian dan pendokumentasian data karyawan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Strategi pengelolaan SDM di Bank Jambi diarahkan untuk menciptakan personel-personel yang memiliki kapabilitas tinggi, inovatif, serta berorientasi kepada pelayanan. Dengan demikian, Bank dapat dikelola dengan lebih efektif dan profesional. Kebijakan tersebut selaras dengan strategi jangka panjang Bank Jambi dan sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk menjadikan BPD sebagai juara daerah.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Bank Jambi's HR management is in line with the vision contained in the Blueprint & Roadmap for Transformation of Human Resource Management, namely ensuring the availability of quality employees who have high competence and integrity through integrated and sustainable employee planning and development. Bank Jambi realizes that strong human resources is one of the most important factors that must be managed and developed optimally.

Human Resources Management at Bank Jambi, among others, includes:

1. Arranging and coordinating the fulfillment of Human Resources needs in accordance with the needs of Bank Jambi's business development, including the preparation of HR management policies and strategies, recruitment systems and plans.
2. Conducting the development of education and training activities which include policies and strategies for employee training and development, analysis and development of training material needs.
3. Conducting evaluation and assessment of performance and career, including the preparation of policies and employee performance standards, management and improvement of career paths, mutations, rotations, and promotions of employees in accordance with the conditions of business development of Bank Jambi.
4. Arrange and facilitate the management of employee welfare in accordance with developing policies and regulations.
5. Administering and documenting employee data.

POLICIES AND STRATEGIES FOR HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

The HR management strategy at Bank Jambi is directed at creating highly capable, innovative, and service-oriented personnel, so that the Bank can be managed more effectively and professionally. This policy is in line with Bank Jambi's long-term strategy and in accordance with the Government's policy to make BPD a regional champion.

Arsitektur pengelolaan SDM di Bank Jambi meliputi hal-hal berikut ini:

1. Melakukan pengembangan organisasi yang mendukung strategi bisnis;
2. Memperbarui *database* karyawan sebagai dasar pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) yang dikelola oleh profesional SDM;
3. Melakukan pemetaan yang jelas terhadap kebutuhan dan pengembangan karyawan yang berdasarkan HRIS;
4. Melakukan perekrutan dan penempatan karyawan pada jabatan dengan kompetensi atau keahliannya;
5. Pelaksanaan kegiatan peningkatan yang terdiri dari beberapa tahapan untuk pengembangan sistem baru dalam pendidikan dan pelatihan karyawan.

VISI PENGELOLAAN SDM BANK JAMBI

Dalam pengelolaan SDM-nya, Bank Jambi telah menyusun visi berikut: memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi, Bank Jambi menyusun suatu perencanaan dan pengembangan karyawan yang terpadu dan berkesinambungan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Komposisi karyawan telah disajikan di bab Profil Perusahaan sub bab Demografi Karyawan pada halaman 108.

REKRUTMEN KARYAWAN

Kebutuhan usaha yang semakin meningkat dan tantangan yang semakin beragam membuat Bank Jambi menyusun strategi pemenuhan sumber daya manusia yang dapat memastikan kecukupan dan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pemenuhan kebutuhan sumber daya ini dilakukan Bank Jambi melalui pola rekrutmen yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi dasar yang dimiliki dari setiap kandidat. Proses perekrutan, seleksi dan upaya mempertahankan karyawan merupakan siklus dalam pertumbuhan Bank Jambi dan menjadi salah satu kunci keberhasilan dari kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, Bank Jambi menilai bahwa proses rekrutmen dan seleksi menjadi salah satu proses terpenting dalam aktivitas operasional Bank dan telah menerapkan anggaran yang disiapkan secara khusus untuk melakukan proses rekrutmen.

The HR management architecture at Bank Jambi includes the following:

1. Conducting organizational development that supports business strategy;
2. Updating the employee database as the basis for developing a Human Resource Information System (HRIS) managed by HR professionals;
3. Conduct a clear mapping of employee needs and development based on HRIS;
4. Recruiting and placing employees in positions with their competencies or expertise;
5. Implementation of upgrade activities consisting of several stages for the development of a new system in employee education and training.

BANK JAMBI'S VISION OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

In managing its human resources, Bank Jambi has developed the following vision: To ensure the adequacy of Human Resources that have high competence and integrity, Bank Jambi prepares an integrated and sustainable employee planning and development.

EMPLOYEE COMPOSITION

The composition of employees has been presented in the Company Profile chapter of the Employee Demographics sub chapter on page 108.

EMPLOYEE RECRUITMENT

Increasing business needs and increasingly diverse challenges have made Bank Jambi develop a strategy for fulfilling human resources that can ensure the adequacy and availability of quality human resources.

The fulfillment of these resource needs is carried out by Bank Jambi through the right recruitment pattern while still paying attention to the quality and basic competencies possessed by each candidate. The process of recruiting, selecting and retaining employees is a cycle in the growth of Bank Jambi and is one of the keys to the success of the company's survival. Therefore, Bank Jambi considers the recruitment and selection process to be one of the most important processes in the Bank's operational activities and has implemented a budget specifically prepared for the recruitment process.

Rekrutmen dan Seleksi merupakan proses memilih dan menentukan pelamar yang memenuhi persyaratan dan kriteria untuk diangkat menjadi karyawan Bank Jambi melalui serangkaian ujian/tes, psikotes dan wawancara setiap proses rekrutmen dilakukan secara objektif, terbuka, adil dan setara tanpa diskriminasi untuk mendapatkan kandidat terbaik yang potensial dan akan mengisi setiap fungsi dan jabatan.

Mekanisme perekrutan dilakukan Bank Jambi melalui 2 (dua) sistem, yaitu rekrutmen karyawan tidak tetap/dan rekrutmen karyawan tetap. Bank Jambi telah menerapkan syarat kelulusan minimal dalam proses seleksi dan penerimaan karyawan dengan tertentu.

PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN KOMPETENSI

Seiring dengan peningkatan target-target bisnis yang telah ditetapkan maka kebutuhan Bank Jambi terhadap SDM yang berkualitas juga senantiasa berlanjut dan meningkat. Atas kebutuhan tersebut Bank Jambi telah memiliki perencanaan dalam pemenuhan tenaga kerja secara tepat dan akurat sesuai dengan rencana pengembangan organisasi di masa yang akan datang yang dilengkapi dengan perencanaan terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda sehingga dapat terintegrasi dengan baik.

Bank Jambi telah melakukan analisis kebutuhan pelatihan dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, dan perkembangan bisnis atau organisasi sehingga pelatihan tersebut tepat guna dan meningkatkan kinerja organisasi.

PEMENUHAN KOMPETENSI

Untuk mewujudkan transformasi Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawannya sesuai dengan bidang tugasnya. Hal ini diwujudkan melalui Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebagai media untuk menciptakan daya guna dari pelaksanaan tugas di setiap unit kerja organisasi.

Proses Diklat di Bank Jambi senantiasa diawali dengan analisis kebutuhan training agar materi yang diklat sesuai dengan kebutuhan sehingga Diklat tersebut dapat memberikan hasil yang optimal. Bank Jambi memiliki 3 (tiga) jenis Analisis Kebutuhan Training yakni:

Recruitment and Selection is the process of selecting and determining applicants who meet the requirements and criteria to be appointed as Bank Jambi employees through a series of tests, psychological tests and interviews. Each recruitment process is carried out objectively, openly, fairly and equally without discrimination to get the best potential candidates and will fill every function and position.

The recruitment mechanism is carried out by Bank Jambi through 2 (two) systems, namely recruitment of non-permanent employees/and recruitment of permanent employees. Bank Jambi has implemented a minimum graduation requirement in the selection process and acceptance of certain employees.

ORGANIZATIONAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Along with the increase in business targets that have been set, Bank Jambi's need for quality human resources also continues and increases. For these needs, Bank Jambi has a plan to fulfill the workforce quickly and accurately in accordance with the organization's future development plan which is complemented by planning for the implementation of different functions or activities so that they can be well integrated.

Bank Jambi has analyzed training needs by taking into account the competencies needed, and business or organizational developments so that the training is appropriate and improves organizational performance.

COMPETENCY FULFILLMENT

To realize the transformation of the Regional Development Bank, Bank Jambi always strives to improve the competence of its employees in accordance with their fields of work. This is realized through the Education and Training Program (Diklat) as a medium to create the effectiveness of the implementation of tasks in each organizational work unit.

The training process at Bank Jambi always begins with an analysis of training needs so that the training material is in accordance with the needs so that the training can provide optimal results. Bank Jambi has 3 (three) types of Training Needs Analysis, namely:

1. Task Analysis

Analisis ini berfokus pada kebutuhan tugas yang dibebankan pada satu posisi tertentu. Bank Jambi akan menganalisis tugas dan tanggung jawab yang melekat pada posisi ini sehingga dapat diketahui jenis pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengisi posisi tertentu.

2. Person Analysis

Analisis yang berfokus pada level kompetensi calon karyawan yang akan memegang posisi tertentu. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan area pengembangan yang dibutuhkan oleh calon karyawan tersebut, sehingga Bank Jambi mampu menyusun jenis pendidikan yang diperlukan.

3. Organizational Analysis

Analisis kebutuhan pelatihan yang didasarkan pada kebutuhan strategis Bank Jambi dalam merespon dinamika situasi/bisnis masa depan. Kebutuhan strategis perusahaan/Bank dirumuskan dengan mengacu pada 2 (dua) elemen pokok :

- Strategi Perusahaan, Rencana Bisnis Bank
- Nilai Perusahaan, Visi dan Misi Bank Jambi.

Setiap karyawan Bank Jambi diarahkan untuk mampu bersaing dan tumbuh sejalan dengan perkembangan bisnis, dan sekaligus memberikan daya dorong bagi kemajuan dan keberlanjutan bisnis Bank Jambi. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Bank Jambi selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan Bank Jambi baik dalam hal teknis, kemampuan manajerial, maupun sertifikasi.

Pendidikan dan pelatihan karyawan Bank Jambi terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni:

1. In House Training

Pelatihan yang dilakukan secara internal baik bagi karyawan yang terlibat secara langsung dengan pekerjaannya dengan menggunakan instruktur dari lembaga pendidikan ataupun instruktur internal yang bertujuan menambah pengetahuan yang bersifat teknis terkait keterampilan dasar dan menengah, misalnya pelatihan aplikasi dari Regulasi Bank Indonesia, regulasi OJK, aplikasi pelaporan BI dan OJK, aplikasi PSAK, RTGS, Perpajakan dan lainnya.

1. Task Analysis

This analysis focuses on the task requirements imposed on a particular position. Bank Jambi will analyze the duties and responsibilities attached to this position so that it can be known the type of knowledge and skills needed to be able to fill certain positions.

2. Person Analysis

An analysis that focuses on the competency level of prospective employees who will hold certain positions. This analysis aims to determine the shortcomings and areas of development needed by the prospective employee, so that Bank Jambi is able to arrange the type of education needed.

3. Organizational Analysis

Analysis of training needs based on the strategic needs of Bank Jambi in responding to the dynamics of the future situation / business. The strategic needs of the company / bank are formulated by referring to 2 (two) main elements:

- Corporate Strategy, Bank Business Plan
- Corporate Values, Vision and Mission of Bank Jambi.

Every employee of Bank Jambi is directed to be able to compete and grow in line with business developments, and at the same time provide impetus for the advancement and sustainability of Bank Jambi's business. Therefore, the results of the education and training needs analysis conducted by Bank Jambi will then be used as the basis for the implementation of education and training to improve the capabilities of Bank Jambi employees both in terms of technical, managerial skills, and certification.

Education and training of Bank Jambi employees consists of 2 (two) types, namely:

1. In House Training

Training conducted internally both for employees who are directly involved with their work by using instructors from educational institutions or internal instructors who aim to increase technical knowledge related to basic and intermediate skills, for example application training from Bank Indonesia Regulations, OJK regulations, BI and OJK reporting applications, PSAK applications, RTGS, Taxation and others.

2. Lembaga Pendidikan Eksternal

Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan/keterampilan manajemen dalam bidang perbankan sifatnya lanjutan untuk mengkaji dan mendalami kasus-kasus serta menambah pengetahuan yang bersifat manajerial dan jenjang karier atau persyaratan jabatan dengan penyelenggara pelatihan yang dilaksanakan di luar lingkungan Bank Jambi, misalnya LPPI, ASBANDA, BSMR, OJK, Bank Indonesia dan lembaga pendidikan lainnya.

Komitmen Bank Jambi dalam peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan tercermin dari bertambahnya jumlah karyawan (termasuk Direksi, Komisaris DPS, beserta Komite) yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan tercatat sebanyak 3.507 orang, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni 5.047 orang.

Realisasi pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp7.114.699.189 mengalami penurunan sebesar 10,59% dari sebelumnya, yakni Rp7.957.718.022.

Realisasi pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 ini mencapai 99,64% dari anggaran yang telah disiapkan, yakni sebesar Rp7.140.582.176.

SISTEM MANAJEMEN DAN PENGHARGAAN KINERJA

Bank Jambi telah memiliki sistem manajemen kinerja, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja Bank Jambi, sekaligus untuk membangun kualitas SDM. Kriteria penilaian kinerja karyawan mencakup pencapaian dan pencapaian kompetensi masing-masing individu.

Sistem manajemen kinerja di Bank Jambi dirancang secara bertahap dan sistematis yang meliputi sistem perencanaan, bimbingan, dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar bagi Bank Jambi dalam memberikan apresiasi atas kinerja karyawan, baik dalam bentuk program pengembangan diri, promosi maupun atau bonus.

2. External Education Institution

Training aimed at increasing management knowledge/skills in the banking sector is advanced in nature to study and in-depth cases and increase managerial knowledge and career paths or position requirements with training organizers carried out outside the Jambi Bank environment, for example LPPI, ASBANDA, BSMR, OJK, Bank Indonesia and other educational institutions.

Bank Jambi's commitment to continuously improving employee competence is reflected in the increasing number of employees (including Directors, DPS Commissioners, and Committees) who attend education and training.

In 2023, the number of employees who participated in education and training was recorded as 3,507 people, a decrease from the previous year, which was 5,047 people.

The realization of expenditure for education and training in 2023 was Rp7,114,699,189 an increase of 10.59% from the previous year, which was Rp7,957,718,022.

The realization of expenditure for education and training in 2023 reached 99.64% of the prepared budget, which amounted to Rp7,140,582,176.

PERFORMANCE MANAGEMENT AND REWARD SYSTEM

Bank Jambi has a performance management system, which aims to support the improvement of Bank Jambi's performance, as well as to build the quality of human resources. The criteria for assessing employee performance include the achievement of each individual's competencies.

The performance management system at Bank Jambi is designed gradually and systematically which includes planning, guidance, and evaluation systems. The results of employee performance appraisals will be the basis for Bank Jambi in giving appreciation for employee performance, either in the form of self-development programs, promotions or bonuses.

Pemberian apresiasi tersebut dilakukan dalam rangka memacu semangat seluruh karyawan Bank Jambi untuk terus mengembangkan diri dengan berkompetisi secara sehat dan berinovasi. Program promosi karyawan di Bank Jambi selain merupakan peluang bagi karyawan untuk pengembangan karier pribadi, juga ditujukan untuk pengembangan organisasi di Bank agar mampu menjawab berbagai tantangan dalam industri perbankan dan memperkuat posisi Bank di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis. Bank memberikan promosi bagi karyawan yang menunjukkan prestasi dan kinerja yang baik, melebihi dari standar kinerja yang telah ditetapkan. Promosi dilakukan setelah melalui penilaian yang dilakukan oleh atasan langsung untuk kemudian diusulkan kepada Kepala Bidang atau Kepala Divisi. Usulan Promosi tersebut selanjutnya dibahas oleh Dewan Pertimbangan karyawan dan diputuskan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi.

Selain penghargaan, manajemen kinerja Bank Jambi juga menerapkan sebagai bentuk ketegasan dalam menegakkan peraturan. Bank Jambi akan memberi sanksi disiplin kepada karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin. Penentuan sanksi harus dilakukan berdasarkan ketentuan Direksi. Penentuan jenis sanksi yang ditetapkan harus didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, serta dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan baik dampak secara finansial maupun non finansial.

The appreciation was carried out in order to spur the enthusiasm of all Bank Jambi employees to continue to develop themselves by competing in a healthy and innovative manner. The employee promotion program at Bank Jambi is not only an opportunity for employees for personal career development, but also aimed at organizational development at the Bank in order to be able to answer various challenges in the banking industry and strengthen the Bank's position in the midst of increasingly fierce and dynamic business competition. The Bank provides promotions for employees who demonstrate good achievement and performance, exceeding the performance standards that have been set. Promotion is carried out after an assessment conducted by the direct supervisor and then proposed to the Head of Division or Head of Division. The promotion proposal is then discussed by the Employee Advisory Board and decided by the Board of Directors through a Board of Directors Decree.

In addition to awards, Bank Jambi's performance management is also implemented as a form of assertiveness in enforcing regulations. Bank Jambi will impose disciplinary sanctions on employees who violate discipline. Determination of sanctions must be carried out based on the provisions of the Board of Directors. Determination of the type of sanction determined must be based on the violation committed, as well as the impact caused and the elements of the act both financially and non-financially.

Teknologi Informasi

Information Technology

VISI

"Menjadikan Bank Jambi Sebagai Bank dengan TI yang andal melalui penyediaan layanan perbankan yang kompetitif, dan inovatif".

MISI

1. Meningkatkan Tata Kelola TI dan Pengendalian Internal TI
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya TI
3. Menyediakan teknologi informasi yang andal dan tepat guna dalam memenuhi kebutuhan pengguna
4. Menynergikan kapabilitas sumber daya TI dalam mendukung upaya Bank Jambi untuk menyediakan layanan yang responsif dan inovatif.

VISION

"Making Bank Jambi a Bank with reliable IT through the provision of competitive, and innovative banking services".

MISSION

1. Improve IT Governance and IT Internal Controls
2. Increase the capacity of IT resources
3. Provide reliable and appropriate information technology to meet user needs.
4. Synergize IT resource capabilities in supporting Bank Jambi's efforts to provide responsive and innovative services.

Program Kerja Divisi TI Tahun 2023

IT Division Work Program Year 2023

No	Indikator Utama Key Indicators
1	2
1	Aplikasi <i>Profile Risiko</i> berbasis data antasena Risk Profile application based on antasena data
2	Aplikasi <i>Pustaka Bank Jambi</i> Bank Jambi Library Application
3	Aplikasi <i>Nominatif Corporate Social Responsibility</i> Nominative Corporate Social Responsibility Application



No	Indikator Utama Key Indicators
1	2
4	Update Website Bank Jambi Bank Jambi Website Update
5	Aplikasi GWM (Giro Wajib Minimum) GWM Application (Minimum Reserve Requirement)
6	Aplikasi DIGIFUND (Digital Funding) DIGIFUND Application (Digital Funding)
7	AMS Versi 2 AMS Version 2
8	Aplikasi Pendaftaran Peserta BPJS TK BPJS TK Participant Registration Application
9	Perubahan Digit NPWP Pajak (CTAS) Tax NPWP Digit Change (CTAS)
10	Open API Banking
11	Aplikasi Saham Bank Jambi Bank Jambi Share Application
12	Host to Host Perumahan TAPERA Host to Host TAPERA Housing
13	Host to Host Asuransi Jamkrindo Host to Host Jamkrindo Insurance
14	Update Bost Konvensional dan Syariah Conventional and Sharia Consumer Bost Update
15	Aplikasi Sistem Agunan Collateral System Application
16	QRIS Payment
17	Aplikasi Update SIMPEG SIMPEG Update Application
18	Pengembangan Aplikasi Sianida Cyanide Application Development
19	Pengembangan Aplikasi Pajak Tax Application Development
20	Aplikasi SIRENA (Sistem Informasi Perencanaan) SIRENA Application (Planning Information System)
21	Aplikasi BOST Produktif Syariah Syariah Productive BOST Application
22	Aplikasi Manajemen Audit (AMANA) Audit Management Application (AMANA)
23	Host to Host Askrindo
24	Host to Host PPB Merangin
25	Host to Host PBB Muara Bungo
26	Aplikasi Siskeudes Siskeudes Application
27	DRC CBS T24 Bank Jambi Konvensional dan Bank Jambi Syariah DRC CBS T24 Conventional Bank Jambi and Bank Jambi Syariah
28	DRC Delivery Channel Bank Jambi Konvensional dan Bank Jambi Syariah DRC Delivery Channel Conventional Bank Jambi and Bank Jambi Syariah
29	DRC Aplikasi MPN DRC MPN Application
30	DRC Aplikasi SPAN DRC SPAN Application
31	DRC Aplikasi SPRINT DRC SPRINT Application
32	DRC Switching ALTO DRC Switching ALTO
33	DRC BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan SKNBI DRC BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and SKNBI
34	Backup Database Aplikasi Internal Internal Application Database Backup
35	Backup Aplikasi BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan SKN BI Backup of BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and SKN BI Applications
36	Laporan Kinerja Teknologi Informasi Information Technology Performance Report

No	Indikator Utama Key Indicators
1	2
37	Laporan Jaringan Komputer Computer Network Report
38	Laporan VPN VPN Report
39	Laporan <i>Capacity</i> Jaringan Network Capacity Report
40	Laporan <i>Capacity Hardware</i> Hardware Capacity Report
41	Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan TI Report on the Current Condition of IT Implementation
42	Rencana Pengembangan TI IT Development Plan
43	Pembentukan Poin Undian Simpeda dan Siginjai Pada CBS T24 Bank Jambi Establishment of Simpeda and Siginjai Lottery Points on CBS T24 Bank Jambi
44	<i>Security Awareness</i>
45	Pembentukan TTIS (Tim Tanggap Insiden Siber) Establishment of TTIS (Cyber Incident Response Team)
46	<i>Maintenance PC</i>
	<i>Maintenance Jaringan</i> Network Maintenance
47	Sertifikasi ISO 27001 ISO 27001 Certification

TATA KELOLA TI

Bank Jambi telah mengimplementasikan pengelolaan sistem teknologi informasi sesuai dengan regulasi perbankan menurut regulator mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum.

Penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam penggunaan TI pada Bank Jambi telah berpedoman pada ketentuan regulator dan ketentuan internal yang mengatur serta diwujudkan pada penyusunan Rencana Strategi Teknologi Informasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ITSP.

STRATEGI PENGEMBANGAN TI

Sesuai dengan perkembangan kebutuhan kecepatan layanan dan operasional perbankan, maka semakin kompleks pula kebutuhan adopsi teknologi yang harus dilakukan oleh suatu bank. Hal inilah yang mendasari rencana pengembangan di bidang teknologi informasi yang akan dilakukan Bank Jambi untuk menciptakan proses integrasi yang baik dalam rangka memudahkan operasional intern bank yang tertuang dalam IT yang meliputi:

1. Aplikasi pelaporan gratifikasi
2. Aplikasi APU PPT (*Screening* DTTOT Sigap)
3. *Web Admin Instant Loan*
4. Aplikasi ABIFBA (Penambahan *Field* Amortisasi Asuransi Kredit KPR)
5. *Update* Aplikasi Simpeg

IT GOVERNANCE

Bank Jambi has implemented the management of information technology systems in accordance with banking regulations according to the regulator regarding the application of risk management in the use of information technology by commercial banks.

The implementation of risk management and corporate governance in the use of IT at Bank Jambi has been guided by regulatory provisions and internal provisions that regulate and are realized in the preparation of the Information Technology Strategy Plan as an integral part of the ITSP.

TI DEVELOPMENT STRATEGY

In accordance with the development of the need for speed of service and banking operations, the more complex the need for technology adoption that must be carried out by a bank. This is the basis for the development plan in the field of information technology that will be carried out by Bank Jambi to create a good integration process in order to facilitate the bank's internal operations which are contained in IT which includes:

1. Gratification reporting application
2. AML/CFT application (Sigap DTTOT Screening)
3. Web Admin Instant Loan
4. ABIFBA Application (Addition of Kredit KPR Insurance Amortization Field)
5. Simpeg Application Update

6. <i>Reporting Single Customer View</i> 7. Perhitungan LCR dan NSFR 8. <i>Update Aplikasi Safe Deposit Box (SDB)</i> 9. Pengembangan Aplikasi Laporan untuk Regulator 10. Aplikasi Daftar Data Anggaran Dasar Bank Jambi dan Perubahannya 11. Aplikasi Pengaduan Nasabah 12. Pembaharuan/<i>Update Website</i> Bank Jambi 13. Pengembangan Laku Pandai : fitur <i>Digital Lending, Top Up, dan Transfer (off-us)</i> 14. Pengembangan <i>Dashboard KPI</i> (Pada SIMPEG) 15. <i>E-Survey</i> 16. <i>Upgrade Data Warehouse</i> akuntansi 17. Layanan Pembukaan Rekening Tabungan melalui <i>Mobile Banking Syariah</i> 18. Penambahan Fitur <i>Mobile Banking Syariah</i> (Pembayaran dan Pembelian) 19. Pengembangan <i>Web admin Mitra</i> 20. <i>Web Admin VA QRIS</i> internal 21. Pengembangan <i>Multipayment</i> Bank Jambi 22. Pelaksanaan Implementasi Infrastruktur <i>Cloud</i> 23. Pengembangan <i>Big Data Analytic</i> 24. Pengembangan Fitur <i>BI-Fast</i> 25. Pengembangan Sistem <i>Treasury (Reuters, SWIFT, Billing system, Laporan SISMONTAVAR)</i> untuk Mendukung Layanan Bank Devisa 26. Implementasi Metode Pengembangan <i>Agile (Scrum)</i> 27. Pelaksanaan Asesmen Tata Kelola TI - COBIT 2019 28. Pembaharuan/Perpanjangan <i>Core Banking System</i> 29. Penggantian OS <i>Database</i> dan <i>Server BI RTGS</i> 30. DRC CBS T24 Bank Jambi Konvensional dan Bank Jambi Syariah 31. DRC <i>Delivery Channel</i> Bank Jambi Konvensional dan Bank Jambi Syariah 32. DRC Aplikasi MPN 33. DRC Aplikasi SPAN 34. DRC Aplikasi SPRINT 35. DRC <i>Switching</i> ALTO 36. DRC BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan SKNBI 37. <i>Backup Database</i> Aplikasi Internal 38. <i>Backup Aplikasi</i> BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan SKN BI 39. Pelaksanaan IT <i>Awareness & IT Security Awareness</i> 40. <i>Maintenance PC</i> 41. <i>Maintenance Jaringan</i> 42. <i>Maintenance Parameter User</i>	6. Single Customer View Reporting 7. LCR and NSFR calculation 8. Safe Deposit Box (SDB) Application Update 9. Report Application Development for Regulators 10. Application of Data List of Bank Jambi Articles of Association and its Amendments 11. Customer Complaint Application 12. Bank Jambi Website Update 13. Development of Laku Pandai: Digital Lending, TopUp, and Transfer features (off-us) 14. KPI Dashboard Development (in SIMPEG) 15. E-Survey 16. Accounting Data Warehouse Upgrade 17. Savings Account Opening Service through Sharia Mobile Banking 18. Addition of Syariah Mobile Banking Features (Payment and Purchase) 19. Partner web admin development 20. Internal VA QRIS Web Admin 21. Development of Multipayment Bank Jambi 22. Cloud Infrastructure Implementation 23. Big Data Analytic Development 24. BI-Fast Feature Development 25. Treasury System Development (Reuters, SWIFT, Billing system, SISMONTAVAR Report) to Support Foreign Exchange Bank Services 26. Implementation of Agile Development Method (Scrum) 27. Implementation of IT Governance Assessment - COBIT 2019 28. Core Banking System Renewal/Extension 29. OS Replacement of BI RTGS Database and Server 30. DRC CBS T24 Conventional Bank Jambi and Bank Jambi Syariah 31. DRC Delivery Channel Conventional Jambi Bank and Sharia Jambi Bank 32. DRC MPN Application 33. DRC SPAN Application 34. DRC SPRINT Application 35. ALTO Switching DRC 36. DRC BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and SKNBI 37. Internal Application Database Backup 38. Backup of BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and SKN BI Applications 39. Implementation of IT Awareness & IT Security Awareness 40. PC Maintenance 41. Network Maintenance 42. User Parameter Maintenance

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Perekonomian Global

Mengutip dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia bahwa tahun 2023 masih menjadi tahun yang tidak mudah bagi perekonomian global. Walaupun pandemi berlalu, peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Konflik Hamas – Israel, dan meningkatnya fragmentasi global menambah disrupsi sisi *supply* yang telah terjadi setelah pandemi Covid-19. Sementara itu, El Nino yang berkepanjangan telah menyebabkan naiknya harga komoditas pangan global. Meskipun inflasi mulai melandai di tahun 2023, suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun (*high for longer*). Pasar keuangan global, khususnya di negara berkembang, mengalami banyak kontraksi sepanjang tahun 2023. Aliran modal keluar meningkat sehingga menimbulkan tekanan pada nilai tukar lokal. Hal ini telah menimbulkan tekanan berat di sisi fiskal dengan meningkatnya beban utang Pemerintah di banyak negara.

Kombinasi pengetatan kebijakan moneter di banyak negara, meningkatnya tensi geopolitik serta fenomena El Nino berdampak negatif pada kinerja ekonomi global. Pertumbuhan global tahun 2023 diperkirakan melambat signifikan ke 3,0% dari sebelumnya 3,5% tahun 2022 (WEO IMF, Oktober 2023). Perekonomian AS memang masih cukup resilien, namun dihadapkan pada tekanan fiskal yang terus meningkat. Perekonomian Eropa tumbuh sangat lemah, terutama Jerman yang sudah mengalami kontraksi dalam beberapa kuartal terakhir. Sementara itu, Tiongkok menghadapi tren perlambatan dengan persoalan di sektor properti, utang Pemerintah daerah, serta persoalan struktural terkait *aging* dan tingginya pengangguran kelompok muda. Dampak perang dagang dengan AS juga menjadi *downside risk* yang harus terus dihadapi Tiongkok ke depan.

Selain itu, indikator PMI manufaktur juga mengonfirmasi tren pelemahan ekonomi global. Sebagian besar negara mengalami kontraksi, termasuk di antaranya AS (48,2), kawasan Eropa (44,2), dan Jepang (47,7). Hanya sedikit negara yang berada di zona ekspansi, termasuk di antaranya Indonesia (52,2), Filipina (51,5) dan Tiongkok (50,8). PMI manufaktur Indonesia pada Desember 2023 bahkan meningkat dari posisi semula 51,7 pada bulan November, mencerminkan resiliensi pada aktivitas manufaktur yang ditopang oleh permintaan domestik yang masih kuat.

The Global Economy

Quoting from the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, it is stated that 2023 remains a challenging year for the global economy. Despite the passing of the pandemic, increased geopolitical tensions and tightening global liquidity overshadowed global economic activities throughout 2023. The Hamas-Israel conflict, along with escalating global fragmentation, added disruption to the supply side that had occurred after the Covid-19 pandemic. Meanwhile, prolonged El Nino has caused an increase in global food commodity prices. Although inflation began to ease in 2023, benchmark interest rates in various countries remained high until the end of the year (*high for longer*). The global financial markets, especially in developing countries, experienced significant contractions throughout 2023. Outflows of capital increased, putting pressure on local exchange rates. This has resulted in significant fiscal pressure with the increasing debt burden of governments in many countries.

Combination of monetary policy tightening in many countries, increasing geopolitical tensions, and the El Nino phenomenon have negatively impacted the performance of the global economy. Global growth in 2023 is estimated to significantly slow to 3.0% from the previous 3.5% in 2022 (IMF WEO, October 2023). The US economy remains fairly resilient, but faces increasing fiscal pressures. The European economy is growing very weakly, especially Germany which has experienced contraction in several recent quarters. Meanwhile, China is facing a slowing trend with issues in the property sector, local government debt, as well as structural issues related to aging and high unemployment among young people. The impact of the trade war with the US also remains a downside risk that China must continue to face in the future.

Furthermore, manufacturing PMI indicators also confirm the weakening trend in the global economy. Most countries are experiencing contraction, including the US (48.2), the European region (44.2), and Japan (47.7). Only a few countries are in the expansion zone, including Indonesia (52.2), the Philippines (51.5), and China (50.8). Indonesia's manufacturing PMI in December 2023 even increased from its previous position of 51.7 in November, reflecting resilience in manufacturing activity supported by strong domestic demand.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia cukup resilien. Pertumbuhan ekonomi sampai dengan kuartal ketiga 2023 tercatat 5,05% (ytd), terutama ditopang oleh permintaan domestik yang masih kuat dan inflasi yang terkendali serta didukung kebijakan fiskal Pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat. Aktivitas investasi juga dalam tren menguat, didukung oleh progres penyelesaian Proyek-proyek Strategis Nasional (PSN). Dari sisi produksi, sektor-sektor utama tumbuh positif, terutama manufaktur yang tumbuh 5,2% pada triwulan III, didukung kuatnya permintaan domestik. Masih kuatnya permintaan domestik juga mendorong kinerja sektor-sektor pendukung pariwisata, seperti transportasi dan akomodasi makan minum yang tumbuh *double digit*.

Tetap bersyukur bahwa Indonesia berhasil menjaga stabilitas perekonomian dengan cukup baik. Tidak banyak negara-negara di dunia yang mampu tumbuh di atas 5%, dan Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu tumbuh kuat.

Menguatnya aktivitas ekonomi nasional juga berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Tingkat pengangguran mengalami penurunan signifikan menjadi 5,32% pada Agustus 2023 dari sebelumnya 5,86% pada Agustus tahun lalu. Penciptaan lapangan kerja yang lebih baik, relatif terkendalinya inflasi serta kebijakan penyalangan bansos yang dikeluarkan oleh Pemerintah mampu menurunkan tingkat kemiskinan dari 9,54% di tahun 2022 menjadi 9,36% di 2023.

Risiko-risiko global perlu terus dicermati seperti tingkat suku bunga yang masih tinggi, peningkatan tensi geopolitik, *geoeconomics fragmentation*, peningkatan volatilitas sektor keuangan, serta peningkatan risiko *debt distress* bagi negara-negara dengan tingkat utang tinggi. Sebagai langkah antisipatif atas berbagai dinamika global tersebut, APBN diarahkan untuk menjaga pemulihan ekonomi dan melindungi masyarakat. Di saat yang bersamaan, Pemerintah akan terus melakukan asesmen terhadap dampak dinamika global terhadap perekonomian domestik serta meningkatkan kewaspadaan.

Amidst global economic uncertainty and weakening, the Indonesian economy remains quite resilient. Economic growth until the third quarter of 2023 recorded 5.05% (ytd), mainly supported by strong domestic demand, controlled inflation, and government fiscal policies to maintain purchasing power. Investment activities are also trending upwards, supported by progress in the completion of national strategic projects (PSNs). From the production side, major sectors are growing positively, especially manufacturing which grew by 5.2% in the third quarter, supported by strong domestic demand. The continued strength of domestic demand also drives the performance of supporting sectors of tourism, such as transportation and food and beverage accommodations, which are growing at double-digit rates.

We remain grateful that Indonesia has managed to maintain economic stability quite well. Not many countries in the world are able to achieve growth above 5%, and Indonesia is one of the countries that has achieved strong growth.

The strengthening of national economic activity also has a positive impact on the welfare of the society. The unemployment rate has significantly decreased to 5.32% in August 2023 from 5.86% in August last year. Better job creation, relatively controlled inflation, and the policy of expanding social assistance programs issued by the government have been able to reduce the poverty rate from 9.54% in 2022 to 9.36% in 2023.

Global risks need to be continuously monitored, such as high interest rates, increasing geopolitical tensions, geo-economic fragmentation, increasing volatility in the financial sector, and increasing debt distress risks for countries with high levels of debt. As an anticipatory measure against these various global dynamics, the state budget is directed towards maintaining economic recovery and protecting the society. At the same time, the government will continue to assess the impact of global dynamics on the domestic economy and enhance vigilance.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional

Setelah mencatat pertumbuhan PDB riil tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan melambat menjadi 4,8% pada tahun 2023. Inflasi diperkirakan akan melambat tetap meningkat hingga pertengahan tahun 2023, meskipun secara stabil menurun dibandingkan tahun 2022. Ditambah dengan pengetatan pengaturan kebijakan moneter, serta perlambatan global pertumbuhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat lambat melewati semester kedua tahun 2023.

Setelah inflasi harga konsumen rata-rata tahunan terjadi tercatat sebesar 4,2% pada tahun 2022, para analis mengantisipasinya sedikit berkurang, menjadi 4,0% pada tahun 2023, dengan inflasi yang terkendali berada di batas atas target Bank Indonesia sebesar 2%-4% menuju kuartal ketiga 2023. Perkiraanannya tetap meningkat pada tahun 2023, karena tingginya harga pangan selama masa tersebut Musim liburan Ramadhan, serta risikonya penyesuaian subsidi tambahan untuk masyarakat berpendapatan rendah rumah tangga. Dunia usaha diperkirakan akan terus meningkat harga barang konsumsi mereka, setelah menyerap kenaikan harga *input* yang signifikan sejak tahun 2020.

Rencana anggaran tahun 2023 memerlukan defisit sebesar 2,8%. PDB, yang berada di bawah batas fiskal 3% dari PDB. Skenario ini memerlukan pengurangan fiskal belanja negara, sebagian didukung oleh pemerintah keputusan menaikkan harga BBM bersubsidi dan bahan bakar solar pada bulan September 2022. Konon, tersebut pemerintah tampaknya masih mendapat manfaat dari kuatnya kebijakan ini pertumbuhan pendapatan pada kuartal pertama tahun 2023, menghasilkan surplus fiskal diperkirakan sebesar 0,6% PDB untuk kuartal awal.

Pada bulan Maret 2023, Federal Reserve mengumumkan bunga persentase kenaikan suku bunga seperempat poin, menyatakan kehati-hatian terhadap krisis perbankan baru-baru ini dan pada bulan Juni menunjukkan kenaikan tersebut diperkirakan akan terus berlanjut hingga akhir tahun. Seiring dengan kenaikan kesembilan sejak Maret 2022, *Federal Open Market Committee* (FOMC) yang menetapkan tarif mencatat bahwa peningkatan di masa depan mungkin terjadi dan akan terjadi sangat bergantung pada data yang masuk. Proyeksi dirilis bersama dengan keputusan suku bunga ke level 5,1%, tidak berubah dari perkiraan pada Desember. Selain itu, untuk dua tahun ke depan nilai proyeksi, median estimasi menunjuk pada penurunan tarif sebesar 0,8 poin persen pada tahun 2024, dan pemotongan sebesar 1,2 poin persen pada tahun 2025.

Review of the National Economy and Banking Industry

After recording annual real GDP growth of 5.31% in 2022, Indonesia's economic growth is expected to slow down to 4.8% in 2023. Inflation is projected to slow down while still increasing until mid-2023, although steadily declining compared to 2022. Coupled with the tightening of monetary policy regulations and global growth slowdown, Indonesia's economic growth is expected to increase slowly through the second half of 2023.

Following the annual average consumer price inflation of 4.2% in 2022, analysts anticipate a slight decrease to 4.0% in 2023, with controlled inflation remaining at the upper limit of Bank Indonesia's target of 2%-4% towards the third quarter of 2023. Estimates continue to rise in 2023 due to high food prices during the Ramadan holiday period, as well as the risk of additional subsidy adjustments for low-income households. The business world is expected to continue to increase their consumption prices after absorbing significant input price increases since 2020.

The 2023 budget plan requires a deficit of 2.8% of GDP, which is below the fiscal limit of 3% of GDP. This scenario requires a reduction in government fiscal spending, partly supported by the government's decision to raise subsidized fuel and diesel prices in September 2022. Apparently, the government still benefits from the strength of this policy with revenue growth in the first quarter of 2023, resulting in an estimated fiscal surplus of 0.6% of GDP for the early quarter.

In March 2023, the Federal Reserve announced a quarter-point increase in the interest rate percentage, expressing caution about recent banking crises, and in June indicated that the increase is expected to continue until the end of the year. Along with the ninth increase since March 2022, the Federal Open Market Committee (FOMC), which sets the rates, noted that future increases may occur and will be highly dependent on incoming data. Projections released along with the interest rate decision at 5.1%, unchanged from December estimates. Additionally, for the next two years of projection values, the median estimate points to a rate decrease of 0.8 percentage points in 2024, and a cut of 1.2 percentage points in 2025.

Pada April 2023, Bank Indonesia menyampaikan keyakinan bahwa kegagalan perbankan di AS dan Eropa tidak akan terkena dampak langsung terhadap perbankan Indonesia. BI juga menekankan fokusnya pada tahun 2023 adalah menjaga stabilitas, dengan fokus pada inflasi, nilai tukar, dan perbedaan risiko.

Pengamat memperkirakan tingkat suku bunga operasi refinancing utama Bank Eropa Tengah meningkat menjadi 3,75% pada kuartal kedua tahun 2023, sebelum naik lebih jauh ke posisi semula 4,0% pada kuartal ketiga. Mereka berharap hal itu akan tetap berada di sekitar level ini selama sisa tahun 2023, sebelum menurun perlahan-lahan pada tahun 2024 dan berakhir ke 3,0% pada tahun 2025.

Kondisi perbankan Indonesia dinilai cukup kuat dengan masih berlanjutnya pembiayaan perbankan terhadap dunia usaha masih tetap tinggi, seiring dengan likuiditas yang masih terjaga dan tingkat suku bunga yang masih bersaing. Secara umum, bank-bank besar di Indonesia, yang menjadi penopang ekonomi dan pasar saham Tanah Air, memiliki fundamental yang positif, dengan likuiditas yang baik pula. Industri perbankan Indonesia juga memiliki pijakan yang kuat, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 27,48% dan rasio Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang solid sebesar 28,37%. Pertumbuhan kredit terlihat jelas di semua segmen, dengan pertumbuhan keseluruhan sebesar 10,38% sementara Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 3,8%, didukung oleh pertumbuhan CASA. Marjin bunga bersih sektor perbankan tumbuh menjadi sebesar 6,84%, artinya makin besar angka NIM mengindikasikan bahwa potensi keuntungan perbankan dari dana yang disalurkan semakin besar.

Tingkat NPL *gross* perbankan nasional berada di level 2,19% dengan NPL *nett* 0,75%, masih dapat diterima. Lebih jauh lagi, di tengah pelemahan ekonomi global di tahun 2023, Bank Indonesia telah memberlakukan beberapa kebijakan moneter, seperti menaikkan suku bunga acuan (BI 7-Days Reverse Repo Rate) dan melakukan operasi pasar terbuka untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sepanjang tahun 2023, Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak 12 kali, dari 5,75% menjadi 6%. Sebagai hasilnya, perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian global. Sementara itu, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, perbankan nasional harus memahami kebutuhan nasabah dengan lebih baik. Pandemi juga telah mengubah lansekap perbankan secara drastis mengikuti perubahan gaya hidup nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, yang kini semakin berbasis digital. Itu sebabnya, perbankan nasional berlomba-lomba untuk melengkapi infrastruktur ITnya dengan aplikasi perbankan digital yang andal, dengan didukung strategi pemasaran berbasis digital.

In April 2023, Bank Indonesia expressed confidence that banking failures in the US and Europe would not directly impact Indonesian banking. BI also emphasized its focus in 2023 on maintaining stability, with a focus on inflation, exchange rates, and risk differentials.

Observers project that the main refinancing rate of Central European Banks will increase to 3.75% in the second quarter of 2023, before rising further to its original position of 4.0% in the third quarter. They expect it to remain around this level for the rest of 2023, before gradually decreasing in 2024 and ending at 3.0% in 2025.

The condition of Indonesian banks is assessed as quite strong with ongoing financing of business to corporate sectors still high, along with maintained liquidity and competitive interest rates. Generally, large banks in Indonesia, which are the backbone of the country's economy and stock market, have positive fundamentals, with good liquidity as well. The Indonesian banking industry also has a strong foothold, with a Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) of 27.48% and a solid Liquid Asset to Third Party Funds (AL/DPK) ratio of 28.37%. Credit growth is evident in all segments, with overall growth of 10.38% while Third Party Funds increased by 3.8%, supported by CASA growth. Net interest margin in the banking sector grew to 6.84%, indicating that a larger NIM figure indicates that banking profits from disbursed funds are increasing.

The national banking gross NPL rate is at 2.19% with a net NPL of 0.75%, which is still acceptable. Furthermore, amid the global economic downturn in 2023, Bank Indonesia has implemented several monetary policies, such as raising the benchmark interest rate (BI 7-Days Reverse Repo Rate) and conducting open market operations to maintain the stability of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. Throughout 2023, Bank Indonesia raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate 12 times, from 5.75% to 6%. As a result, Indonesia's economy has grown well, despite facing various global challenges and uncertainties. Meanwhile, amidst increasing competitive pressures, national banks must better understand the needs of customers. The pandemic has also drastically changed the banking landscape following changes in customer banking transaction lifestyles, which are now increasingly digital-based. Therefore, national banks are competing to equip their IT infrastructure with reliable digital banking applications, supported by digital-based marketing strategies.

Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2023

Bank Jambi's Business Strategy in 2023

Sebagaimana visi dan misi Bank Jambi; “berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” yang sejalan dengan digitalisasi perbankan, Bank Jambi terus berkomitmen untuk memajukan perekonomian Jambi melalui produk dan layanan Bank Jambi, disamping tetap menjaga bisnis utama Bank Jambi melalui penyaluran kredit dan pembiayaan kepada ASN. Melalui infrastruktur digital yang telah dimiliki serta *Enterprise Architecture* Bank yang tertuang dalam *IT Strategic Plan*, Bank Jambi juga fokus membentuk “ekosistem baru” yang berfokus pada pengembangan UMKM di desa dan kelurahan. Dengan adanya ekosistem yang terbentuk, diharapkan segala aktivitas keuangan dilakukan melalui Bank Jambi, dari hulu ke hilir.

Secara umum, kondisi perekonomian 2023 masih terbilang cukup sulit mengingat berbagai peristiwa yang terjadi khususnya dari global, seperti Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, perang Rusia-Ukraina sejak 2022 yang tak kunjung usai, perang Hamas-Israel yang dipicu kembali pada Oktober 2023, hingga suku bunga global yang masih tinggi untuk menekan inflasi yang sempat melonjak.

Lebih jauh, kondisi ini juga berdampak pada perilaku masyarakat yang cenderung menahan kredit sekaligus menggunakan dana *liquid* (salah satunya tabungan) untuk memenuhi kebutuhan hidup. Korporasi juga masih cenderung menahan investasinya sehingga berdampak pada ekonomi secara keseluruhan.

Menanggapi situasi tersebut Bank Jambi menentukan arah dan kebijakan jangka pendek dengan lebih menitikberatkan pada:

1. Menjaga likuiditas pada rasio ideal melalui pengelolaan dana yang baik
2. Memaksimalkan penghimpunan dana murah
3. Peningkatan portofolio KUR
4. Peningkatan portofolio kredit dan pembiayaan UMKM
5. Optimalisasi layanan *digital existing*
6. Implementasi *Dual Bank Leverage Model*
7. Penguatan Ketahanan Kelembagaan

As the vision and mission of Bank Jambi state, “to make a real contribution to the economy of Jambi, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs),” which is in line with banking digitalization, Bank Jambi remains committed to advancing the economy of Jambi through its products and services, while also maintaining its core business through the provision of credit and financing to civil servants. Through the digital infrastructure it possesses and the Enterprise Architecture of the Bank outlined in its IT Strategic Plan, Bank Jambi also focuses on forming a “new ecosystem” that emphasizes the development of MSMEs in villages and urban areas. With the formation of this ecosystem, it is expected that all financial activities will be conducted through Bank Jambi, from upstream to downstream.

Overall, the economic conditions of 2023 are still considered quite challenging given various events, especially on the global scale, such as the ongoing effects of Covid-19, the Russia-Ukraine war since 2022, the resurgence of the Hamas-Israel conflict in October 2023, and global interest rates that remain high to curb inflation that had spiked.

Furthermore, these conditions also affect the behavior of society, which tends to refrain from taking out loans while utilizing liquid funds (including savings) to meet their living needs. Corporations also tend to withhold their investments, thus impacting the overall economy.

In response to this situation, Bank Jambi sets its direction and short-term policies with a greater emphasis on:

1. Maintaining liquidity at an ideal ratio through good fund management
2. Maximizing the collection of low-cost funds.
3. Increasing the KUR portfolio
4. Increasing the portfolio of credit and financing for MSMEs
5. Optimization of existing digital services
6. Implementation of the Dual Bank Leverage Model
7. Strengthening Institutional Resilience

Tinjauan Bisnis & Analisis Kinerja Keuangan

Business Overview & Financial Performance Analysis

Secara umum, pencapaian finansial Bank Jambi di tahun 2023 cukup memuaskan walaupun terjadi penurunan tipis pada beberapa akun, seperti Total Aset. Namun Bank Jambi mampu mencatat hasil positif, antara lain berupa peningkatan Laba Bersih.

Melihat dari pencapaian finansial Bank Jambi tahun 2023, tercermin adanya efisiensi biaya operasional. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan Bank Jambi untuk tahun buku 2023.

ASET

Pada tahun 2023, total aset Bank Jambi mengalami peningkatan 7,10% menjadi Rp13.733,79 miliar dari sebelumnya Rp12.823,87 miliar. Sementara jumlah Kredit yang diberikan meningkat tipis 1,13% dari Rp9.196,07 miliar di tahun 2022 menjadi Rp9.300,13 miliar di tahun 2023.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage	Description
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749	969.131	384.618	39,69%	Current Account at Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.319	2.171	148	6,82%	Current Account at Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	99.999	0	99.999	100,00%	Placements at Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek	2.646.380	2.314.001	332.379	14,36%	Securities
Kredit yang Diberikan - Bersih	9.085.456	8.987.561	97.895	1,09%	Loans - Net
Aset Tetap - Bersih	150.279	158.074	-7.795	-4,93%	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	18.712	16.224	2.488	15,34%	Right-of-Use Assets - Net
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	-22.303	-16.730	-5.573	33,31%	Less: Accumulated Depreciation
Aset Tidak Berwujud - Bersih	232	361	-129	-35,73%	Net Intangible Assets
Aset Lain-lain - Bersih	103.524	88.498	15.026	16,98%	Other Net Assets
Aset Pajak Tangguhan	21.721	34.118	-12.397	-36,34%	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset	13.733.794	12.823.871	909.923	7,10%	Total Assets

In general, Bank Jambi's financial achievements in 2023 were quite satisfactory despite a slight decrease in several accounts, such as Total Assets. However, Bank Jambi was able to record positive results, including an increase in Net Profit.

Looking at the financial achievements of Bank Jambi in 2023, an increase in efficiency was reflected. The following is a more detailed explanation of the analysis and discussion of Bank Jambi's financial performance for the 2023 financial year.

ASSETS

In 2023, Bank Jambi's total assets increased by 7.10% to Rp13,733.79 billion from the previous Rp12,823.87 billion. While the number of loans granted increased slightly by 1.13% from Rp9,196.07 billion in 2022 to Rp9,300.13 billion in 2023.

LIABILITAS

Total liabilitas Bank Jambi pada tahun 2023 meningkat sebesar 7,52% menjadi Rp10.294,78 miliar, dari Rp9.575,01 miliar di tahun sebelumnya.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage	Description
Liabilitas Segera	263.020	262.207	813	0,31%	Current Liabilities
Simpanan Nasabah	9.854.291	8.858.120	996.171	9,19%	Customer Deposits
Simpanan dari Bank Lain	856.436	363.210	493.226	135,80%	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	8.094	12.079	-3.985	-32,99%	Tax Payable
Pinjaman yang Diterima	0	11.000	-11.000	-100,00%	Borrowing
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	25.278	25.355	-77	-0,30%	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Lain-lain	44.794	43.038	1.756	4,08%	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.294.782	9.575.011	719.771	7,52%	Total Liabilities

LIABILITIES

Bank Jambi's total liabilities in 2023 increased by 7.52% to Rp10,294.78 billion, from Rp9,575.01 billion in the previous year.

EKUITAS

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas yang tercatat pada Bank Jambi meningkat sebesar 16,28% menjadi Rp2.481,09 miliar dari sebelumnya Rp2.133,65 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan modal setor dari pemegang saham sebesar Rp99,010 miliar.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	886.207	787.197	99.010	12,58%	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	14.640	32.819	-18.179	-55,39%	Additional Paid-in Capital
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas surat berharga tersedia untuk dijual	-4.354	-45.926	41.572	-90,52%	Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities
Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-2.762	-4.080	1.318	-32,30%	Gain (Loss) on Post-Employment Benefit Liabilities
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	1.226.096	1.020.988	205.108	20,09%	Appropriated Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	361.262	342.651	18.611	5,43%	Unappropriated Earnings
Jumlah Ekuitas	2.481.089	2.133.648	347.441	16,28%	Total Equity

EQUITIES

In 2023, the recorded equity amount at Bank Jambi increased by 16.28% to Rp2,481.09 billion from the previous Rp2,133.65 billion. This increase in equity is mainly influenced by an increase in paid-up capital from shareholders amounting to Rp99.010 billion.

Laporan Laba Rugi

Incomes Statement

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage	Description
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	1.156.621	1.156.998	-377	-0,03%	Interest Income and Shariah Income
Pendapatan Operasional Lainnya	92.646	110.736	-18.090	-16,34%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	1.249.267	1.267.734	-18.467	-1146%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Bunga dan Bagi Hasil	392.781	318.264	74.517	23,41%	Interest and Profit Sharing Expenses
Beban Operasional Lainnya					Other Operating Expenses
Provisi dan Komisi	3.564	13.216	-9.652	-73,03%	Provisions and Commissions
Tenaga Kerja	239.835	244.092	-4.257	-1,74%	Labor
Umum dan Administrasi	139.684	160.614	-20.930	-13,03%	General and Administrative
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.279	76.094	-69.815	-91,75%	Formation of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Beban Operasional	782.143	812.281	-30.138	-3,71%	Total Operating Expenses
Laba Operasional	467.808	455.453	12.355	2,71%	Operating Income
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional	2.683	-3.513	6.196	-176,37%	Income (Expense) Non-Operating
Laba Sebelum Pajak	469.808	451.939	17.869	3,95%	Profit Before Tax
Beban Pajak	108.545	109.288	-743	-0,68%	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	361.262	342.651	18.611	5,43%	Net Income for the Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	42.891	-57.633	100.524	-174,42%	Other Comprehensive Income (Expense)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	404.153	285.017	119.136	41,80%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (Rp.)	423.007	441.051	-18.044	-4,09%	Earnings per Share (Rp.)

Pendapatan Bunga pada tahun 2023 tercatat stagnan cenderung menurun sangat tipis 0,03% dari Rp1.156,99 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.156,62 miliar di tahun 2023. Sementara, Biaya Operasional lainnya mengalami penurunan cukup signifikan, 21,18%, dari Rp494,12 miliar di tahun 2022 menjadi Rp389,36 miliar di tahun 2023. Hal ini membuat Laba Sebelum Pajak pada tahun 2023 meningkat cukup besar 3,95% dari Rp451,94 miliar di tahun 2022 menjadi Rp467,12 miliar di tahun 2023. Secara keseluruhan, Bank Jambi mampu mencatat hasil positif, antara lain berupa peningkatan Laba Bersih 5,43% dari Rp342,65 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp361,26 miliar di tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam operasional Bank Jambi.

Interest income in 2023 recorded a stagnant trend, slightly decreasing by 0.03% from Rp1,156.99 billion in 2022 to Rp1,156.62 billion in 2023. Meanwhile, Other Operating Expenses experienced a fairly significant decrease of 21.18%, from Rp494.12 billion in 2022 to Rp389.36 billion in 2023. This resulted in a significant increase in Pre-Tax Profit in 2023, up by 3.95% from Rp451.94 billion in 2022 to Rp467.12 billion in 2023. Overall, Bank Jambi was able to record positive results, including an increase in Net Profit by 5.43% from Rp342.65 billion in the previous year to Rp361.26 billion in 2023. This reflects an improvement in efficiency in Bank Jambi's operations.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	890.922	-273.745	1.164.667	425,46%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-340.754	-59.814	-280.940	-469,69%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-67.712	-90.307	22.595	-25,02%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	482.456	-423.866	906.322	-213,82%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.648.890	1.648.890	0	0,00%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.707.490	1.225.034	482.456	39,38%	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.707.490	1.225.034	482.456	39,38%	Total Cash and Cash Equivalents

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional selama satu periode akuntansi. Arus kas dari aktivitas operasi pada akhir 2023 mengalami peningkatan 425,46% dari tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa arus kas tersebut cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pembiayaan dari luar. Untuk kas dan setara kas akhir tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp482,456 miliar atau sebesar 39,38% dari tahun sebelumnya.

Operating activities are cash receipt and disbursement activities intended for operational activities during one accounting period. Cash flow from operating activities at the end of 2023 increased by 425.46% from the previous year, indicating that the cash flow is sufficient to repay loans, maintain the company's operational capabilities, pay dividends, and make new investments without the assistance of external financing sources. Cash and cash equivalents at the end of 2023 increased by Rp482.456 billion or 39.38% from the previous year.

Solvabilitas

Pada tahun 2023, Bank Jambi menunjukkan angka rasio yang masih baik atau *solvable*. Hal ini dapat dilihat dari rasio CAR berkisar antara 21,00% s/d. 38,54% selama 5 tahun terakhir.

Berdasarkan data kisaran CAR tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank Jambi masih memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutangnya, karena hanya sebagian kecil dari aktiva dan modalnya yang dibiayai menggunakan hutang.

Rasio-Rasio Penting

Key Ratios

(dalam persen / in percent)

	2023	2022	2021	2020	2019
CAR	38,54	31,24	25,38	23,90	33,78
NPL Gross	1,82	1,50	1,12	0,29	0,44

Struktur dan Kebijakan Permodalan Bank Jambi

Struktur modal merupakan pertimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Bank Jambi memiliki kebijakan untuk mencapai melalui penambahan modal oleh Pemegang Saham. Tujuannya adalah untuk mendukung dan mempertahankan kelangsungan dan kualitas usaha Bank Jambi sehingga mampu memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham.

Kebijakan Dividen dan Cadangan

Kebijakan dividen yang dilakukan oleh Bank Jambi telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan besaran *dividen payout ratio* ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, di samping Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang bersifat signifikan dan mempengaruhi pelaporan keuangan Perseroan pada tahun yang dilaporkan.

Solvency

In 2023, Bank Jambi showed a good or solvable ratio figure. This can be seen from the CAR ratio ranging from 21.00% to 38.54% over the past 5 years.

Based on the range of CAR data, it can be concluded that Bank Jambi still has a good ability to repay its debts, as only a small portion of its assets and capital are financed using debt.

Capital Structure and Policy of Bank Jambi

Capital structure is the balance or ratio between own capital and foreign capital. Bank Jambi has a policy to achieve through additional capital by Shareholders. The aim is to support and maintain the continuity and quality of Bank Jambi's business so that it is able to provide maximum returns to Shareholders.

Dividend and Reserves Policies

The dividend policy implemented by Bank Jambi is in accordance with the regulations stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which states that the Company is required to set aside a certain amount of net income for each financial year for reserves if the retained earnings are positive until such reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Impact of Changes in Accounting Policies

There have been no significant changes in accounting policies that affect the Company's financial reporting in the reported year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Pendahuluan

Introduction

Salah satu fungsi utama BPD adalah mendorong terciptanya pertumbuhan perekonomian daerah, memegang kas dan mengelola keuangan daerah, juga sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. BPD harus terus menjaga profesionalisme dan integritas, sehingga dapat menjadi bank regional yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Bank Jambi berkomitmen untuk melakukan tata kelola secara komprehensif untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku di industri perbankan. Bank menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Tata Kelola Perusahaan digunakan sebagai landasan untuk mengawasi jalannya tata kelola perusahaan agar dapat memberi hasil mekanisme manajemen yang lebih efektif dan efisien.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Bank Jambi senantiasa memperhatikan 3 (tiga) aspek Tata Kelola, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. *Governance Structure* merupakan struktur hubungan pertanggungjawaban dan pembagian peran di antara berbagai organ utama perusahaan seperti: pemilik atau pemegang saham, pengawas atau komisaris, dan pengelola atau direksi atau manajemen. *Governance Process* merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan oleh organ perusahaan dan jajaran di bawahnya dalam melakukan fungsi dan tugasnya. Sedangkan *Governance Outcome* adalah hasil dari proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank.

Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus Bank Jambi dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

Dasar Hukum Pelaksanaan GCG

Dalam penerapan Tata Kelola itu Bank selalu mengacu pada beberapa peraturan dan ketentuan terutama ketentuan yang diatur, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

One of the main functions of Regional Development Banks (BPD) is to encourage the creation of regional economic growth, hold and manage regional finances, as well as being one of the sources of regional original income. BPD must continue to maintain professionalism and integrity, so that it can become a resilient regional bank in facing various challenges. Therefore, the consistent implementation of good Corporate Governance cannot be compromised.

Bank Jambi is committed to comprehensive governance to protect Stakeholder interests and enhance compliance with regulations and ethical values applicable in the banking industry. The bank realizes that good Corporate Governance is one of the key components in improving bank performance, protecting Stakeholder interests, and enhancing compliance with laws and ethical values commonly applicable in the banking industry. Corporate Governance is used as a basis for overseeing the implementation of corporate governance to provide more effective and efficient management mechanisms.

In the application of Corporate Governance, Bank Jambi always pays attention to three (3) aspects of Governance: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Governance structure refers to the structure of accountability relationships and the division of roles among various key organs of the company such as: owners or shareholders, supervisors or commissioners, and managers or directors. Governance process refers to the methods or mechanisms used by company organs and their subordinates in performing their functions and duties. Meanwhile, Governance Outcome is the result of the implementation process of GCG principles supported by sufficient bank governance structure and infrastructure.

These three aspects of Corporate Governance are the focus of Bank Jambi in realizing good Corporate Governance for all Bank Stakeholders.

Legal Basis for the Implementation of GCG

In the application of Corporate Governance, the Bank always refers to several regulations and provisions, especially those regulated by, among others:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks;

2. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi;
4. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Prinsip Dasar GCG

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan ataupun potensi konflik yang ada di dalam operasional perusahaan, diperlukan pemahaman tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Tidak hanya berhenti sampai di pemahaman saja, akan tetapi perlu adanya upaya untuk pengimplementasian prinsip-prinsip di dalam perusahaan tersebut.

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), terdapat 5 prinsip penting dalam penerapan GCG, yakni:

1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank juga harus terbuka dalam mengungkapkan isu-isu di luar yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, namun penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Bank harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Bank harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Responsibilitas

Bank harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan *Good Corporate Citizen* CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan.

2. POJK No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
3. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration;
4. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Fundamental Principles of GCG

To resolve issues or potential conflicts existing within the company's operations, an understanding of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is required. It's not just about understanding, but also about implementing these principles within the company.

According to the National Committee on Governance Policy (KNKG), there are 5 important principles in the application of GCG, namely:

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Bank must provide material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The Bank should also be open in disclosing issues beyond those required by regulations, but important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. Accountability

The Bank must be able to transparently and fairly account for its performance. Therefore, the Bank must be managed properly, measured, and in accordance with the interests of the company while considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary requirement to achieve sustainable performance.

3. Responsibility

The Bank must comply with regulations and fulfill its responsibilities to society and the environment to ensure the long-term sustainability of the business and gain recognition as a Good Corporate Citizen in Corporate Social Responsibility (CSR) and compliance with regulations.

4. Independensi

Untuk melancarkan pelaksanaan prinsip GCG, Bank harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan semua orang yang terlibat di dalamnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang ada diharapkan Bank bisa berjalan secara efektif dan efisien, sehingga kinerjanya menjadi optimal.

Adapun wujud penilaian dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola yang baik, yaitu paling sedikit:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan Kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Pemberian remunerasi;
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
12. Rencana strategis bank;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi *anti fraud*, termasuk anti penyuapan.
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha bank.

4. Independence

To facilitate the implementation of GCG principles, the Bank must be managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be interfered with by others.

5. Equality and Fairness

In carrying out its activities, the Bank must always consider the interests of shareholders, other stakeholders, and all involved based on the principles of equality and fairness.

By applying these GCG principles, it is expected that the Bank can operate effectively and efficiently, thereby optimizing its performance.

The form of assessment in order to ensure the implementation of good governance, namely at least:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of Committee tasks;
4. Conflict of interest handling;
5. Compliance function implementation;
6. Internal audit function implementation;
7. External audit function implementation;
8. Risk management implementation including internal control systems;
9. Provision of remuneration
10. Provision of funds to related parties and large exposure;
11. Integrity of reporting and information technology systems.
12. Bank's strategic plan.
13. Shareholder aspect;
14. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery.
15. Implementation of sustainable finance, including the implementation of social and environmental responsibility; and
16. Implementation of governance in the bank's business group.

Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Transparansi pelaksanaan Tata Kelola, paling kurang meliputi:

1. Pengungkapan pelaksanaan Tata Kelola paling kurang terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, terdiri dari:
 - Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Aspek Transparansi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite, terdiri dari :
 - Evaluasi kinerja Komite Direksi
 - Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Dewan Komisaris;
 - Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Dewan Komisaris;
 - Rapat komite Dewan Komisaris;
 - Kegiatan dan laporan kerja Komite
 - c. Penanganan benturan kepentingan
 - d. Penerapan fungsi kepatuhan
 - e. Penerapan fungsi audit intern
 - f. Penerapan fungsi audit ekstern
 - g. Penerapan manajemen risiko
 - h. Pemberian remunerasi
 - i. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
 - j. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi
 - k. Rencana strategis Bank, meliputi :
 - Rencana strategis korporasi
 - Rencana strategis bisnis
 - Rencana penanganan permasalahan keuangan dan/atau penguatan modal bank
 - Rencana aksi pemulihan (*recovery plan*)
 - l. Aspek Pemegang Saham
 - m. Penerapan strategi *anti fraud* dan Anti Penyuapan
 - n. Penerapan keuangan berkelanjutan
 - o. Tata kelola dalam Kelompok Usaha Bank
2. Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor.

Transparency of Corporate Governance Implementation

Transparency in Governance implementation, at the very least, includes:

1. Disclosure of Governance implementation at least consists of:
 - a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, consisting of:
 - Number, Composition, Criteria, and Independence, Share Ownership of Directors and Board of Commissioners;
 - Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Board of Directors and Board of Commissioners Meetings
 - Transparency Aspects of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Completeness and implementation of Committee tasks, consisting of:
 - Board of Directors Committee performance evaluation
 - Structure, membership, expertise and independence of the Board of Commissioners Committee members;
 - Duties, responsibilities and authorities of the BOC Committee;
 - Board of Commissioners committee meetings;
 - Committee activities and work reports
 - c. Handling of conflict of interest
 - d. Implementation of compliance function
 - e. Implementation of internal audit function
 - f. Implementation of external audit function
 - g. Implementation of risk management
 - h. Provision of remuneration
 - i. Provision of funds to related parties and provision of large funds
 - j. Integrity of reporting and information technology systems
 - k. The Bank's strategic plan, including:
 - Corporate strategic plan
 - Business strategic plan
 - Plan for handling financial problems and/or strengthening bank capital
 - Recovery plan
 - l. Shareholder Aspect
 - m. Implementation of anti-fraud and anti-bribery strategies
 - n. Implementation of sustainable finance
 - o. Governance in the Bank Group
2. Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that reaches 5% or more of the paid-up capital.

3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. 4. Frekuensi rapat Dewan Komisaris. 5. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk remunerasi yang ditangguhkan. 6. <i>Shares Option</i>. 7. Ratio gaji tertinggi dan terendah. 8. Pegawai yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). 9. Jumlah penyimpangan internal (<i>internal fraud</i>). 10. Permasalahan hukum. 11. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan. 12. <i>Buy back shares</i> dan/atau <i>buy back</i> obligasi bank. 13. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik selama periode laporan. 14. Hasil Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Tata Kelola.	3. Financial and family relationships of members of the Board of Commissioners and Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, other Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank. 4. Frequency of meetings of the Board of Commissioners. 5. Remuneration policy and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners including deferred remuneration. 6. Shares Option. 7. Ratio of highest and lowest salary. 8. Employees affected by termination of employment (PHK). 9. Number of internal fraud. 10. Legal problems. 11. Transactions that contain conflicts of interest. 12. Buy back shares and/or buy back bank bonds. 13. Provision of funds for social activities and/or political activities during the reporting period. 14. Governance self-assessment results.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of the Board of Directors' Tasks and Responsibilities

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk kepentingan dan tujuan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Direksi dalam RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors is the corporate body fully responsible for managing PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in the interests and objectives of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the Shareholders. Their accountability in the General Meeting of Shareholders (RUPS) is a manifestation of the accountability of corporate management in accordance with governance principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on criteria developed by the Remuneration and Nomination Committee.

Tasks and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors always adheres to the Articles of Association as well as internal regulations and applicable laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible for the management of Bank Jambi based on the principle of prudence.

Dalam pelaksanaan tugas, Direksi didukung oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Manajemen Risiko. Direksi juga wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor internal dan auditor eksternal lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jambi.
2. Mengelola Bank Jambi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mewakili Bank Jambi di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank Jambi dengan pihak lain dan sebaliknya.
4. Menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jambi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Membentuk SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Perkreditan, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit (KK), Komite Aset Liabilitas (*Asset Liability Committee*), Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Manajemen Risiko Kredit, dan satuan kerja lainnya.
6. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Bank Jambi sesuai dengan tujuan dan bidang usahanya.
7. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Bank Jambi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) bulan kalender sebelum tahun buku dimulai untuk dimintakan pengesahan atau persetujuan.
8. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang dituangkan dalam rencana kerja Bank Jambi dan penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (KPB) yang dituangkan dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (PPKPB).
9. Memastikan bahwa KPB telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
10. Melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan KKP.
11. Membuat dan memelihara berita acara rapat umum pemegang saham dan berita acara rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Bank Jambi sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Bank.

In the performance of their duties, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit (SKAI), Compliance and Risk Management Division (KMR), and the Risk Management Committee. The Board of Directors is also obliged to follow up on audit findings and recommendations from OJK supervision, internal auditors, and other external auditors.

The tasks and responsibilities of the Board of Directors can be outlined as follows:

1. Fully responsible for the management of Bank Jambi.
2. Manage Bank Jambi in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Represent Bank Jambi in and out of court and have the right to take any action regarding management or ownership matters and to bind Bank Jambi with other parties and vice versa.
4. Implement Corporate Governance principles in all Bank Jambi business activities at all levels or organizational levels.
5. Establish the SKAI, KMR, and Risk Management Committee, Credit Work Unit, Credit Policy Committee (KKP), Credit Committee (KK), Asset Liability Committee, Compliance Work Unit, Credit Risk Management Unit, and other work units.
6. Endeavor to ensure that Bank Jambi's business and activities are carried out in accordance with its objectives and business scope.
7. Prepare the work plan and budget of Bank Jambi, including other related plans for the implementation of Bank Jambi's business and submit them to the Board of Commissioners at least 2 (two) calendar months before the start of the fiscal year for approval.
8. Develop and be responsible for the preparation of credit plans outlined in Bank Jambi's work plan and the preparation of Bank Jambi's Credit Policy (KPB) outlined in the Bank Jambi Credit Policy Preparation Guidelines (PPKPB).
9. Ensure that the KPB has been consistently and consistently applied and implemented.
10. Implement corrective actions based on the evaluation results and recommendations submitted by the KKP.
11. Prepare and maintain minutes of the general meeting of shareholders and board meetings and conduct the bookkeeping and administration of Bank Jambi in accordance with the prevailing practices for a bank.

12. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
13. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank Jambi berupa laporan kegiatan Bank Jambi, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh RUPS.
14. Menetapkan struktur organisasi Bank Jambi lengkap dengan perincian tugasnya.
15. Mengajukan kepada Komisaris usulan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Bank Jambi untuk tahun buku berikutnya.
16. Menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal dan/atau hasil pengawasan OJK.
17. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
18. Mengungkapkan kepada seluruh karyawan mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
19. Tidak menggunakan jasa profesional yang mandiri sebagai konsultan/penasihat, kecuali memenuhi persyaratan berikut ini:
 - a. Adanya proyek yang bersifat khusus.
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas.
 - c. Dilaksanakan oleh pihak Independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
 - d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan *structural* pada Bank Jambi.
 - e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank Jambi.
20. Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Bank Jambi, Direksi:
 - Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris; dan
 - Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan tata kelola yang baik pada Bank Jambi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Develop an accounting system based on internal control principles, especially the separation of management, recording, storage, and supervision functions.
13. Provide accountability and all information regarding the state and operation of Bank Jambi in the form of Bank Jambi activity reports, including financial reports, both in the form of annual reports and in other periodic reports as determined in the Articles of Association whenever requested by the General Meeting of Shareholders.
14. Establish the Bank Jambi organizational structure complete with job details.
15. Submit proposals to the Commissioners for the appointment of Public Accountants to conduct the examination of Bank Jambi's financial condition for the following fiscal year.
16. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, and/or OJK supervision.
17. Must be accountable for the performance of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders.
18. Communicate to all employees regarding strategic policies in the field of personnel.
19. Not to use the services of independent professionals as consultants/advisors, unless meeting the following requirements:
 - a. There are specific projects.
 - b. Based on a clear contract.
 - c. Carried out by Independent parties with specific technical knowledge and adequate qualifications to work on projects as referred to in point a.
 - d. Carried out by parties not holding structural positions at Bank Jambi.
 - e. Carried out by parties not authorized to make operational decisions for Bank Jambi.
20. In managing data and information related to Bank Jambi, the Board of Directors:
 - Provides accurate, relevant, and timely data and information, including to the Board of Commissioners; and
 - Implements data and information management in accordance with good governance at Bank Jambi and the provisions of laws and regulations.

21. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
22. Memiliki aturan yang bersifat mengikat bagi seluruh Direksi yang paling kurang mencantumkan :
 - Pengaturan etika kerja dan waktu kerja sebagaimana diatur dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
 - Pengaturan rapat:
 - a. Direksi menerapkan tata kelola yang baik pada bank, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
 - b. Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham.
 - c. Tahun buku Bank Jambi berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Bank Jambi ditutup. Dalam waktu paling lambat akhir bulan ke empat tahun berikutnya setelah buku Bank Jambi ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS tahunan.

21. Conducts Annual General Meetings and/or Extraordinary General Meetings in accordance with applicable regulations.
22. Has binding regulations for all Directors, including at least:
 - Regulations on work ethics and working hours as stipulated in the Organizational Structure and Working Procedures.
 - Meeting regulations:
 - a. The Board of Directors implements good governance in banking, integrated risk management, and compliance tailored to the latest banking ecosystem developments, supported by digitalization and technological innovation.
 - b. Develops core competencies and technical skills in line with the vision, mission, and strategy of Bank Jambi, which are the expectations and desires of shareholders.
 - c. Bank Jambi's fiscal year runs from January 1st to December 31st. At the end of December each year, Bank Jambi's books are closed. No later than the end of the fourth month following the closing of Bank Jambi's books, the Board of Directors compiles an annual report in accordance with applicable laws and regulations, signed by all members of the Board of Directors and Commissioners, to be submitted at the Annual General Meeting.

Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah menyusun pedoman tata tertib kerja yang antara lain mengatur Etika Kerja Direksi, Penggantian Direksi dan ketentuan lain yang telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola.

Susunan Keanggotaan Direksi

Direksi diangkat melalui RUPS dan telah melalui mekanisme *Fit and Profer Test* oleh OJK. Secara kolektif, Direksi telah memiliki keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Board of Director's Code of Conduct

The Board of Directors has established guidelines for working regulations, which among other things govern the Code of Conduct for the Board of Directors, Director Replacement, and other provisions that meet the principles of Corporate Governance.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors is appointed through the General Meeting of Shareholders and has undergone Fit and Proper Test mechanism by OJK. Collectively, the Board of Directors has the expertise to carry out the entrusted responsibilities and consists of members who have adequate understanding, competence to address issues arising in the business, make independent decisions, and drive performance improvement of the Company.

Komposisi Direksi tanggal 1 Januari 2023 - 9 Mei 2023 berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari:

The composition of the Board of Directors as of January 1, 2023 - May 9, 2023 is 4 (four) persons consisting of:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Terms of Office
1	Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 06 tanggal 05 Maret 2020 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 06 dated March 05, 2020	2020 - 2024
2	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Pemasaran dan Syariah Director of Marketing & Syariah	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 24 dated December 17, 2020	2020 - 2024
3	Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 19 dated February 10, 2021	2020 - 2024
4	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 19 tanggal 10 Februari 2021 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 19 dated February 10, 2021	2021 - 2025

Dikarenakan H. Yunsak El Halcon (Direktur Utama) tidak dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagai Direktur Utama pada tanggal 9 Mei 2023 maka sesuai Surat Dewan Komisaris No. 046.05/DK/BJ/2023 tanggal 9 Mei 2023 Perihal Penunjukkan Peltu Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menunjuk H. Khairul Suhairi (Direktur Pemasaran dan Syariah) sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

Due to H. Yunsak El Halcon (President Director) being unable to perform his duties and authority as President Director on May 9, 2023, in accordance with Letter from the Board of Commissioners No. 046.05/DK/BJ/2023 dated May 9, 2023 Regarding the Appointment of Acting President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, H. Khairul Suhairi (Director of Marketing and Sharia) was appointed as Acting President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi until the convening of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB).

Komposisi Direksi setelah diselenggarakannya RUPS LB tanggal 06 Juni 2023 sampai dengan terpilihnya Direktur Utama definitif melalui proses rekrutmen Direktur Utama oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors after the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023, until the appointment of the definitive President Director through the President Director recruitment process by the Remuneration and Nomination Committee, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Terms of Office
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama Acting President Director	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 06 tanggal 06 Juni 2023 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 06 dated June 06, 2023	06 Juni 2023 s.d. terpilihnya Direktur Utama Definitif June 06, 2023 until the election of Definitive President Director
2	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Pemasaran dan Syariah Director of Marketing & Syariah	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 24 dated December 17, 2020	2020 - 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Terms of Office
3	Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed OF Firdaus Abu Bakar No. 24 dated December 17, 2020	2020 –2024
4	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 19 tanggal 10 Februari 2021 Firdaus Abu Bakar Notarial Deed No. 19 dated February 10, 2021	2021 –2025

Pengangkatan Direktur Utama terpilih setelah melewati proses rekrutmen oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jambi ditetapkan melalui RUPS di tahun 2024.

The appointment of the elected President Director after passing the recruitment process by the Remuneration and Nomination Committee of Bank Jambi is determined through the GMS in 2024.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Implementation of Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors does not grant general authority to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The Power of Attorney from the Board of Directors to the Head of the Work Unit aims to facilitate the implementation of the Bank's operational tasks, but does not result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Pembagian Tugas Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The division of tasks of each Director is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

1. Mewakili bank di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat bank dengan pihak lain.
2. Menjalankan visi Bank Jambi dengan menetapkan strategi dan kebijakan.
3. Terlaksananya evaluasi secara berkala terhadap realisasi pencapaian target dan menetapkan langkah-langkah peningkatan kinerja yang harus dilakukan.
4. Terkoordinasinya kegiatan kerja seluruh anggota Direksi dan Pemimpin Divisi berikut jajaran di bawahnya untuk mencapai hasil yang optimal.
5. Terselenggaranya aktivitas Audit Intern yang berada langsung di bawahnya agar mencapai rencana kerja yang ditetapkan.
6. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja, Satuan Kerja Audit Intern, Unit *Anti Fraud* dan Unit Manajemen Risiko Kredit/Pembiayaan & Penyediaan Dana.
7. Terkoordinasinya pelaksanaan penerapan strategi *anti fraud*, penyampaian laporan dan tindak lanjut dalam hal terjadi *fraud*.

Roles and Responsibilities of the President Director:

1. Representing the Bank both in and out of court and has the right to take all actions and deeds regarding management and ownership as well as binding the bank with other parties.
2. Implementing the vision of Bank Jambi by setting strategies and policies.
3. Ensuring the periodic evaluation of target achievement and determining performance improvement measures.
4. Coordinating the work activities of all members of the Board of Directors and Division Leaders and their subordinates to achieve optimal results.
5. Ensuring the implementation of Internal Audit activities directly under their supervision to achieve the established work plan.
6. Coordinating and directly evaluating the implementation of tasks in the Strategic Planning and Performance Division, Internal Audit Unit, Anti-Fraud Unit, and Credit/Risk Management & Funding Unit.
7. Coordinating the implementation of anti-fraud strategies, reporting, and follow-up in case of fraud occurrences.

8. Memberikan persetujuan terhadap usulan pengembangan sistem dan manajemen SDM, termasuk rekrutmen, *training* & pengembangan, remunerasi dan *reward punishment*.
9. Terciptanya hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham, Pegawai, Nasabah, dan Pemerintah/OJK dalam rangka menciptakan Tata Kelola yang baik.
10. Terselenggaranya pengelolaan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
11. Terkoordinasinya pembinaan terhadap seluruh Pemimpin Divisi/Unit/Kantor Cabang dan Tim Kerja lainnya.
12. Terbinanya hubungan dengan seluruh mitra kerja agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak.
13. Menetapkan rencana strategis bank baik rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
14. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi.
15. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran dan Syariah

1. Memimpin dan mengkoordinasi secara langsung Divisi-Divisi yang dibawah meliputi Divisi Unit Usaha Syariah, Divisi *Treasury* dan Dana, Divisi Elektronik Banking, Divisi Kredit dan Divisi Mikro Kecil.
2. Melakukan koordinasi bersama Dewan Pengawas Syariah dalam merumuskan arah dan kebijakan produk dan layanan syariah serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan terkait *Treasury* dan Dana, Perkreditan, Pembiayaan dan layanan digital bank.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi.
5. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Pemasaran dan Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

1. Memimpin dan mengkoordinasi secara langsung Divisi yang dibawah yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Unit Ketahanan dan Keamanan.
2. Terjalannya komunikasi dan koordinasi serta memberikan arahan terkait penerapan strategi *anti fraud*.

8. Approving proposals for system and HR management development, including recruitment, training & development, remuneration, and reward punishment.
9. Establishing harmonious relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Shareholders, Employees, Customers, and Government/OJK to create good governance.
10. Ensuring the implementation of Risk Management according to the established policies.
11. Coordinating the development of all Division/Unit/Branch Office Leaders and other Working Teams.
12. Establishing relationships with all working partners to create mutually beneficial relationships.
13. Establishing bank strategic plans for short, medium, and long terms.
14. Organizing Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, joint meetings with all Division Leaders, and joint meetings with the Board Committees.
15. Performing other tasks related to the role as President Director.

Roles and Responsibilities of the Marketing and Sharia Director:

1. Leading and coordinating directly supervised Divisions including Sharia Business Unit, Treasury and Funds Division, Electronic Banking Division, Credit Division, and Micro Small Division.
2. Coordinating with the Sharia Supervisory Board in formulating directions and policies for Sharia products and services and other related supporting policies.
3. Setting strategies and policies related to Treasury and Funds, Credit, Financing, and digital banking services.
4. Organizing Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, joint meetings with all Division Leaders, and joint meetings with the Board Committees.
5. Performing other tasks related to the role as Marketing and Sharia Director.

Roles and Responsibilities of the Compliance Director:

1. Leading and coordinating directly supervised Divisions, namely Compliance and Risk Management Division and Resilience and Security Unit.
2. Facilitating communication and coordination and providing directions regarding the implementation of anti-fraud strategies.

3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan dan penerapan Manajemen Risiko Bank.
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
6. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
7. Meminimalkan risiko kepatuhan.
8. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau Pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional

1. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas unit kerja yang dibawah meliputi Divisi Umum, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Akuntansi dan Keuangan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Unit Penyelamatan Kredit.
2. Mengarahkan dan memonitor pencatatan dan pemeliharaan seluruh aset yang dimiliki Bank berikut pengurusan asuransinya.
3. Memastikan pencatatan keuangan bank berdasarkan prinsip akuntansi.
4. Memberikan persetujuan terhadap usulan untuk membangun gedung kantor bank dan cabang-cabang baru pada lokasi/daerah yang strategis dan potensial.
5. Mereview secara aktif dan penyelia penyiapan laporan-laporan keuangan bank serta kewajiban publikasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Memberikan arahan dan mengevaluasi terhadap usulan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Bank, baik *hardware*, sistem aplikasi, pengendalian mutu maupun pengendalian masalah teknologi.
7. Mengawasi pelaksanaan pengendalian masalah teknologi informasi, khususnya permasalahan teknologi untuk operasional perbankan.

3. Formulating strategies to promote Compliance Culture and Bank Risk Management implementation.
4. Proposing compliance policies or compliance principles to be established by the Board of Directors.
5. Establishing compliance systems and procedures to be used in preparing internal regulations and guidelines for the Bank.
6. Ensuring that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities conducted by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations, including Sharia principles for Islamic Banks and Sharia Business Units.
7. Minimizing compliance risks.
8. Taking preventive actions to ensure that policies and/or decisions made by the Bank's Directors or Foreign Branch Office Leaders do not deviate from the provisions of OJK and applicable laws and regulations.
9. Organizing Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, joint meetings with all Division Leaders, and joint meetings with the Board Committees.
10. Performing other tasks related to the compliance function.

Roles and Responsibilities of the Operations Director:

1. Coordinating and directly evaluating the implementation of tasks in supervised work units including General Division, Company Secretary Division, Accounting and Finance Division, Human Resources Division, Information Technology Division, and Credit Recovery Unit.
2. Directing and monitoring the recording and maintenance of all assets owned by the Bank including their insurance management.
3. Ensuring bank financial records are based on accounting principles.
4. Approving proposals to build bank office buildings and new branches in strategic and potential locations.
5. Actively reviewing and supervising the preparation of bank financial reports and their public obligations in accordance with applicable regulations.
6. Providing guidance and evaluating proposals for information technology development according to the Bank's needs, including hardware, application systems, quality control, and technology issue control.
7. Overseeing the implementation of information technology issue control, especially technology issues for banking operations.

8. Melakukan penilaian prestasi kerja bawahan secara berkala.
9. Menjaga disiplin kerja staf di bawahnya dan hubungan kerja yang harmonis dengan unit organisasi lainnya.
10. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi.
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Operasional.

8. Periodically assessing subordinates' work performance.
9. Maintaining work discipline of staff under their supervision and harmonious working relationships with other organizational units.
10. Organizing Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, joint meetings with all Division Leaders, and joint meetings with the Board Committees.
11. Performing other tasks related to the role as Operations Director.

Independensi Direksi

Board of Directors Independence

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Direksi (Y = Ya; T = Tidak)

Financial and Family Relationships of Directors (Y = Yes; T = No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Direksi BOD		Dekom BOC		PSP Controlling Shareholders		Direksi BOD		Dekom BOC		PSP Controlling Shareholders	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama/ Direktur Pemasaran & Syariah Acting President Director/Director of Marketing & Syariah	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
2	Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
3	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Share Ownership

Direksi tidak memiliki saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi dan di perusahaan lain. Sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani pakta integritas dan telah diserahkan kepada LPS sebagai komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Berikut daftar kepemilikan saham Direksi.

The Board of Directors does not own shares in PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or in other companies. In line with good corporate governance practices, the Board of Directors has signed an integrity pact and has been submitted to LPS as a commitment to avoid transactions that involve conflicts of interest. Below is the list of share ownership by the Directors.

No	Nama Nama	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares in Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies	Saham di Koperasi Karyawan Bank Jambi Shares in Bank Jambi Employee Cooperative
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama/ Direktur Pemasaran & Syariah Acting President Director/ Director of Marketing & Syariah	Nihil None	Nihil None	6,51 %
2	Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil None	Nihil None	2,03 %
3	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Nihil None	Nihil None	6,55 %

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan:

- Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain
- Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri
- Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, dan/atau

Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dual Positions of the Board of Directors

All Directors have no concurrent positions:

- As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or Executive Officer at banks, companies, and/or other institutions.
- In the field of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled in or outside the country
- In other positions that may cause a conflict of interest in the performance of duties as a member of the Board of Directors, and/or

In other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

Rangkap Jabatan Direksi (Y = Ya; T = Tidak)

Dual Positions of the Board of Directors (Y = Yes; T = No)

Nama Nama	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions Companies		Rangka Jabatan pada Lembaga/ Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank	
		Y	T	Y	T
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama/ Direktur Pemasaran & Syariah Acting President Director/Director of Marketing & Syariah	x	✓	x	✓
Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	x	✓	x	✓
Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	✓	x	✓

Rapat Direksi

Rapat yang telah diselenggarakan oleh Direksi baik secara berkala maupun tertentu pada tahun 2023 sebanyak 22 kali terdiri dari rapat yang dihadiri khusus Direksi sebanyak 8 kali dan rapat Direksi bersama Seluruh Pemimpin Divisi sebanyak 14 Kali. Adapun daftar kehadiran rapat Direksi ditahun 2023 tersebut adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Meetings that have been held by the Board of Directors both periodically and specifically in 2023 were 22 times consisting of meetings attended specifically by the Board of Directors 8 times and meetings of the Board of Directors with all Division Leaders 14 times. The attendance list of the Board of Directors meeting in 2023 is as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1	02/01/2023	Pembahasan Aplikasi Tabungan Siginjai SKAKMAT Discussion of Siginjai SKAKMAT Savings Application	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani 5. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
2	14/02/2023	Pembahasan Pembukaan Blokir atas Pembayaran Premi Asuransi Generali Tahun 2023 dan Tahun 2024 Discussion of the Opening of Blocks on Generali Insurance Premium Payments for the Year 2023 and Year 2024	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani 5. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
3	15/02/2023	Evaluasi Kinerja Investasi Dana Pensiun BPD Jambi Tahun 2022 dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 Evaluation of the Performance of the Investment of the Jambi BPD Pension Fund in 2022 and Follow-up of OJK Inspection Results in 2022	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani 5. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
4	07/03/2023	Pembahasan tentang Penjualan Saham Seri B Discussion on the Sale of Series B Shares	1. Yunsak El Halcon 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
5	17/03/2023	Information Techonology Steering Committee	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
6	26/04/2023	Inventarisir Kesiapan Program Kerja dan Pencapaian Target RBB TW II 2023 Inventory of Work Program Readiness and Achievement of RBB Target TW II 2023	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani 5. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
7	03/05/2023	Rapat Hasil Kunjungan Kerja Direksi ke Kantor Cabang Meeting of the Results of the Board of Directors Working Visit to the Branch Office	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani 5. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
8	14/06/2023	Penyitaan Uang dari Bilyet Deposito Bank Jambi dan Tabungan dari Kejaksaan Tinggi Jambi Confiscation of Money from Bank Jambi's Bill of Deposit and Savings from the Jambi High Prosecutor's Office	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
9	19/06/2023	Pembahasan Pelaksanaan Operasional <i>Live Fraud Detection System</i> PT bank Pembangunan Daerah Jambi Discussion of Operational Implementation of Live Fraud Detection System PT bank Pembangunan Daerah Jambi	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
10	21/06/2023	Audit ISO 27001 Stage 1 oleh PT SGS Jambi ISO 27001 Stage 1 Audit by PT SGS Jambi	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
11	26/06/2023	Pembahasan Pelaksanaan Operasional <i>Live Fraud Detection System</i> PT bank Pembangunan Daerah Jambi Discussion of Operational Implementation of Live Fraud Detection System PT bank Pembangunan Daerah Jambi	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
12	20/07/2023	Persiapan Materi Pertemuan dengan Pemegang Saham dan Ketua DPRD Provinsi Jambi dan Kab/Kota Preparation of Meeting Materials with Shareholders and Chairman of DPRD Jambi Province and Regency / City	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
13	10/08/2023	Evaluasi Kinerja RBB Triwulan II Tahun 2023 RBB Performance Evaluation for the Second Quarter of 2023	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	
14	25/08/2023	<i>Closing Meeting</i> ISO 27001 ISO 27001 Closing Meeting	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Seluruh Pemimpin Divisi All Division Heads		✓	

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
15	21/09/2023	Rapat Persiapan RUPS LB Preparatory Meeting for the EO GMS	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
16	06/10/2023	Rapat Persiapan Penyampaian Hasil Tim Review Kebijakan PT BPD Jambi ke Dekom Preparatory Meeting for Submission of PT BPD Jambi Policy Review Team Results to BOC	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
17	02/11/2023	Rapat Persiapan RUPS GMS Preparatory Meeting	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
18	15/11/2023	Persiapan Diskusi terkait Tata Kelola Bank Pembangunan Daerah Bersama BPK RI Preparation for Discussion on Regional Development Bank Governance with BPK RI	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
19	16/11/2023	Rapat Pembahasan sebelum Evaluasi dan Pembahasan Hasil Studi Banding ke Bank Bengkulu Discussion Meeting before Evaluation and Discussion of Comparative Study Results to Bank Bengkulu	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
20	08/12/2023	Rapat Persiapan Menghadapi Akhir Tahun Meeting to Prepare for the End of the Year	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
21	27/12/2023	Rapat Persiapan Menghadapi Akhir Tahun Meeting to Prepare for the End of the Year	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
22	27/12/2023	Rapat Persiapan Panitia HUT Bank Jambi Bank Jambi Anniversary Committee Preparation Meeting	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	

Berikut rapat Direksi sejak September 2023 s.d. Desember 2023 dengan persentase sebagai berikut:

The following Board of Directors meetings from September 2023 to December 2023 with the following percentages:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama/ Direktur Pemasaran & Syariah Acting President Director/Director of Marketing & Syariah	8	100 %
Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	8	100 %
Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	8	100 %

Penyelenggaraan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam periode September–Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors meeting with the Board of Commissioners was held 1 (one) time in the period September–December 2023 with the following details:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1	22/11/2023	Rapat Persiapan RUPS Luar Biasa	1. Khairul Suhairi (Plt. Direktur Utama Acting President Director) 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Emilia 5. Ansorullah 6. Agus Pirngadi 7. Rahayu		✓	

Kebijakan Remunerasi Direksi

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi tahun 2023 meliputi gaji dan kompensasi lainnya, termasuk tantiem. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Berdasarkan *peer group*;
- Mempertimbangkan kinerja Perusahaan;
- Metode Remunerasi Variabel disusun berdasarkan kinerja dan risiko.

Board of Directors' Remuneration Policy

The total remuneration paid to the Board of Directors in 2023 includes salaries and other compensations, including bonuses. The remuneration determination process is based on the findings of the Remuneration and Nomination Committee, taking into account the following:

- Based on *peer group*;
- Considering the Company's performance;
- Variable Remuneration methods are structured based on performance and risk.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji merupakan imbalan yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tertinggi, dan pegawai terendah yang diterima per bulan.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kompetensi guna menunjang dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, selama tahun 2023, Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan *workshop*. Berikut program pelatihan yang diikuti oleh Direksi, antara lain:

Ratio of Highest and Lowest Salaries

The salaries compared in the salary ratio are the compensations received by the Board of Directors, Board of Commissioners, top employees, and lowest employees received per month.

Education and Training of the Board of Directors

In order to improve and develop competencies to support the implementation of company management tasks, during the year 2023, the Board of Directors has participated in various seminars and workshops. Below are the training programs attended by the Board of Directors, including:

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Name of Program	Lembaga Pelaksana Organizer	Nama Peserta Name of Participant
1	25 Mei 2023	Bali	Workshop Mengantisipasi Ancaman Serangan Siber dan Dampaknya Terhadap Layanan Perbankan Workshop on Anticipating the Threat of Cyber Attacks and Their Impact on Banking Services	ASBANDA	Pauzi Usman
2	12 Juli 2023	Via Zoom Meeting	Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation	FKDKP	Riza Roziani
3	20 Juli 2023	Jakarta	Sosialisasi POJK Unit Usaha Syariah Socialization of POJK Sharia Business Unit	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Khairul Suhairi
4	08 Agustus 2023	Jakarta	Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Desa Implementation of Non-Cash Transactions in Village Government	Kementerian Dalam Negeri Ministry of Home Affairs	Riza Roziani
5	22 Agustus 2023	Jakarta	FGD Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK Terkait Pemilihan Umum Dan Pemilihan Kepala Daerah FGD of PPATK Collaborative Analysis Working Team Related to General Election and Regional Head Election	PPATK	Riza Roziani
6	19 September 2023	Jakarta	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Socialization of Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Khairul Suhairi

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Name of Program	Lembaga Pelaksana Organizer	Nama Peserta Name of Participant
7	11 Oktober 2023	Jakarta	Implementasi Tata Kelola Bagi Bank Umum Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 Implementation of Governance for Commercial Banks in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023	Sinergi Indonesia Pintar	Riza Roziani
8	19 Oktober 2023	Bali	Workshop Keamanan Data Pribadi di Industri Perbankan Workshop on Personal Data Security in the Banking Industry	Asbanda	Pauzi Usman
9	01 November 2023	Batam	Sosialisasi <i>Resolution Plan & Premi PRP</i> Socialization of Resolution Plan & PRP Premium	Lembaga Penjamin Simpanan	Riza Roziani
10	01 Desember 2023	Jakarta	<i>Executive Overview</i> Perbankan untuk Pengurus Bank Executive Overview of Banking for Bank Management	LPPI	Khairul Suhairi
11	06 Desember 2023	Via Zoom Meeting	<i>Webinar Cyber Security</i> Pada Operasional Perbankan " <i>Secure Today, Empower Tomorrow</i> " Cyber Security Webinar on Banking Operations " <i>Secure Today, Empower Tomorrow</i> "	FKDKP	Pauzi Usman
12	09 Desember 2023	Via Zoom Meeting	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Level V Risk Management Certification Refreshment	Efektif Pro Knowledge Source	Khairul Suhairi Riza Roziani
13	11 Desember 2023	Jambi	Sosialisasi <i>Tax Planning</i> PPh Pribadi Dan Badan Serta Pengenaan Pajak atas Natura Socialization of Personal and Corporate Income Tax Planning and Tax Imposition on Natura	Perbanas	Khairul Suhairi

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara kolektif terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas dan bertanggung jawab memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi melaksanakan Tata Kelola pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola.

The Board of Commissioners is tasked and responsible for collectively supervising the management of the Bank conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked and responsible for providing input or advice to the Board of Directors and ensuring that PT Bank Pembangunan Daerah Jambi implements Governance principles at all levels and tiers of the organization. In carrying out their duties, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (RUPS). The accountability of the Board of Commissioners to the RUPS is a manifestation of the oversight accountability for the management of the company in the implementation of Governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap jenjang organisasi dibantu oleh unit-unit kerja terkait.
2. Menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Bank.
3. Mengesahkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan kalender setelah rencana kerja dan anggaran disampaikan oleh Direksi.
4. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan regulator tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Jambi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyetujui rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak terkait dengan Bank Jambi dan kredit kepada debitur-debitur besar tertentu yang akan tertuang dalam rencana kerja tahunan Bank Jambi.
7. Pengawasan pelaksanaan rencana pemberian kredit.
8. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Bank Jambi, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Ensuring the implementation of Governance principles at every organizational level, assisted by related work units.
2. Performing tasks with good faith and full responsibility for the Bank's interests.
3. Approving the work plan and budget of Bank Jambi no later than 1 (one) calendar month after the work plan and budget are submitted by the Board of Directors.
4. Ensuring the implementation of Governance in every business activity at all levels or tiers of the organization.
5. The Board of Commissioners is prohibited from involvement in operational decision-making activities of the Bank, except:
 - Providing funds to related parties as regulated in regulatory provisions regarding the Maximum Credit Provision (BMPK).
 - Other matters stipulated in the Articles of Association of Bank Jambi or applicable regulations.
6. Approving the annual credit plan, including plans for granting credit to related parties with Bank Jambi and credits to specific large debtors to be included in Bank Jambi's annual work plan.
7. Supervising the implementation of the credit granting plan.
8. Supervising the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors including the development plan of Bank Jambi, annual work plan and budget, implementation of provisions of the Articles of Association, and decisions of the RUPS.

9. Dalam melakukan pengawasan, maka Komisaris wajib mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jambi.
 10. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank Jambi, dan dalam hal Bank Jambi menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 11. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
 12. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Jambi.
 13. Mengadakan rapat Komisaris serta membuat dan memelihara Berita Acara Rapat Komisaris.
 14. Memiliki Pedoman Perusahaan yang bersifat mengikat bagi seluruh Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan:
 - Pengaturan Etika kerja dan waktu kerja, sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
 - Pengaturan rapat.
 15. Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi, dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham.
 16. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
 17. Menyampaikan laporan tepat waktu kepada penerima laporan antara lain:
 - Laporan yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan lembaga pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Keuangan, dll.).
 - Laporan yang secara langsung khusus disampaikan kepada pihak eksternal antara lain:
 - i. Laporan Rencana Kerja Tahunan Bank Jambi yang disusun Direksi dan disetujui Dewan Komisaris dan disampaikan ke OJK.
 - ii. Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada OJK.
 - iii. Laporan wajib lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Bank Jambi sebagaimana diatur ketentuan-ketentuan terkait.
9. In conducting supervision, the Commissioner must direct and evaluate the implementation of Bank Jambi's strategic policies.
 10. Monitoring the activities of Bank Jambi, and in the event Bank Jambi shows signs of decline, immediately reporting to the RUPS accompanied by advice on corrective measures to be taken.
 11. In order to support the effectiveness of carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms:
 - a. Audit Committee;
 - b. Risk Monitoring Committee;
 - c. Remuneration and Nomination Committee.
 12. Notifying the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days after the discovery of:
 - Violations of financial and banking regulations.
 - Conditions or estimated conditions that may jeopardize the continuity of Bank Jambi's business.
 13. Holding Commissioner meetings and creating and maintaining Commissioner meeting minutes.
 14. Having Company Guidelines that are binding for all Commissioners, which include at least:
 - Work ethic and working hours arrangements, as regulated in the Organization Structure and Work Procedures Handbook.
 - Meeting arrangements.
 15. Developing core competencies and technical skills in line with the vision, mission, and strategy of Bank Jambi, which are the expectations and desires of shareholders.
 16. Examining and reviewing the annual reports prepared by the Directors and signing them.
 17. Submitting reports in a timely manner to recipients including:
 - Reports related to compliance with government agency provisions (Financial Services Authority, Ministry of Finance, etc.).
 - Reports directly submitted to external parties including:
 - i. Bank Jambi's Annual Work Plan report prepared by the Directors and approved by the Board of Commissioners and submitted to the OJK.
 - ii. Implementation Report of the Work Plan submitted by the Board of Commissioners to the OJK.
 - iii. Other mandatory reports related to the operational activities and business development of Bank Jambi as regulated by relevant provisions.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan terlebih dahulu mengikuti *fit and proper test* sesuai dengan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Komisaris Bank serta Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Struktur Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan POJK tentang Tata Kelola. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tahun 2023 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang berstatus sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang berstatus sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang berstatus sebagai Komisaris Non Independen, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Terms of Office
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 14 tanggal 03 Februari 2022 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 14 dated February 03, 2022	2022 - 2025
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 82 tanggal 24 April 2022 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 82 dated April 24, 2022	2022– 2025
3	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.,C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 82 tanggal 24 April 2022 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 82 dated April 24, 2022	2022– 2025
4	Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Independent Non Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 82 tanggal 24 April 2022 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 82 dated April 24, 2022	2022– 2025

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sebanyak paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) and undergoes a fit and proper test in accordance with POJK No. 27/POJK.03/2016 regarding the Assessment of Ability and Suitability for Key Persons in Financial Institutions and SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 regarding the Assessment of Ability and Suitability for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks as well as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The structure of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has fulfilled the provisions of the Limited Liability Company Law and POJK provisions on Governance. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and financial reputation.

The composition of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi consists of 4 (four) individuals, including 1 (one) individual serving as the President Commissioner, 2 (two) individuals serving as Independent Commissioners, and 1 (one) individual serving as a Commissioner, with the following arrangement:

Independence of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners have fulfilled the composition, criteria, and independence in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, with a minimum of 3 (three) individuals

anggota Direksi. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Bank telah memiliki Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank.

and a maximum equal to the number of members of the Board of Directors. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The Bank has Independent Commissioners, who are members of the Board of Commissioners with no financial, managerial, share ownership, and/or share ownership relationship with the Bank.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

Board of Commissioners Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.,C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Independent Non Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, tidak memiliki saham, baik pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi maupun pada bank dan perusahaan lainnya. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Ownership of Shares by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners, either individually or collectively, do not own shares, either in PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or in other banks and companies. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the bank other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
3	Rahayu, S.E., M.Sc., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
4	Agus Pirngandi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Independent Non Commissioner	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan:

- Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank.
- Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan keuangan baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

Dual Positions of the Board of Commissioners (Y = Yes; T = No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan <i>Concurrent Positions in Financial Institutions Companies</i>		Rangkap Jabatan pada Lembaga/ Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank <i>Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank</i>	
			Y	T	Y	T
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	✓	x	✓
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	✓	x	✓
3	Rahayu, S.E., M.Sc., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	✓	x	✓
4	Agus Pirngandi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Independent Non Commissioner	x	✓	x	✓

Dual Positions of the Board of Commissioners

None of the Board of Commissioners hold concurrent positions:

- As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or Executive Officer at a financial institution or financial company, both banks and non-banks.
- As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or Executive Officer at more than 1 (one) non-financial institution/company both domiciled at home and abroad.
- In the field of functional duties at bank financial institutions and / or non-bank financial institutions domiciled at home and abroad.
- In other positions that may cause a conflict of interest in the performance of duties as a member of the Board of Commissioners.

In other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat formal dan informal serta rekomendasi secara tertulis. Agenda rapat diadakan secara reguler dengan Direksi, Direktur Bidang maupun unit kerja.

Supervision and Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through formal and informal meetings and written recommendations. Meeting agendas are held regularly with the Board of Directors, Field Directors and work units.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja bank, profil risiko, tingkat kesehatan bank, kebijakan manajemen risiko, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit intern/ekstern, teknologi informasi, penerapan Tata Kelola, implementasi sistem pengendalian intern, implementasi APU dan PPT dan lain sebagainya. Kinerja dimaksud antara lain kinerja bulanan, Tingkat Kesehatan Bank, Audit Intern, Penerapan Tata Kelola dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap realisasi pelaksanaan program kerja Bank Jambi dan dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal yang perlu terus-menerus mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Bank Jambi.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sampai dengan 13 September 2023 diselenggarakan minimal 3 (tiga) bulan sekali atau 4 (empat) kali dalam setahun, namun penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sejak diterbitkannya POJK No 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 wajib dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama Tahun 2023 rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1	02/01/2023	Evaluasi PKS antara Generali dan Bank Jambi Evaluation of PKS between Generali and Bank Jambi	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	Risalah Rapat Meeting Minutes
2	15/02/2023	Laporan Lapwas Dekom Semester 2 Lapwas Dekom Report second term	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	Risalah Rapat Meeting Minutes
3	09/05/2023	Press Release Bank Jambi Bank Jambi Press Release	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	Risalah Rapat Meeting Minutes

To support the effective implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

During the year, the Board of Commissioners has supervised the bank's performance, risk profile, soundness level, risk management policies, follow-up on internal/external audit results, information technology, implementation of Governance, implementation of internal control system, implementation of AML and PPT and so forth. The performance includes monthly performance, Bank Health Level, Internal Audit, Governance Implementation and others.

Based on the results of supervision of the realization of the implementation of Bank Jambi's work program and in order to support sustainable growth, the Board of Commissioners recommends several things that need to continue to receive management attention in an effort to improve and improve Bank Jambi's performance.

Meeting of the Board of Commissioners

Guidelines for holding Board of Commissioners meetings until September 13, 2023 are held at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year, but the holding of Board of Commissioners Meetings since the issuance of POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months. During 2023, the Board of Commissioners meeting was held 8 (eight) times with the following details:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
4	15/05/2023	Hapus Buku KCU Delete KCU Book	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	Risalah Rapat Meeting Minutes
5	25/08/2023	Lapwas Dekom Semester 1 Lapwas Dekom first term	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	Risalah Rapat Meeting Minutes
6	01/09/2023	Penyesuaian Honorarium Komite, DPS dan Sekretaris Dekom Adjustment of Committee, DPS and Dekom Secretary Honorarium	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	Risalah Rapat Meeting Minutes
7	29/09/2023	Pelaksanaan Rekrut Direksi Recruitment of Directors	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	Risalah Rapat Meeting Minutes
8	03/11/2023	Rapat Persiapan RUPS LB LB GMS Preparation Meeting	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	Risalah Rapat Meeting Minutes

Sehingga persentase kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Therefore, the percentage of attendance of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	8	100 %
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100 %
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.,C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100 %
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Independent Non Commissioner	8	100 %

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris diberikan dengan mengacu kepada keputusan dari pemegang saham, sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration and other facilities for the Board of Commissioners are provided in accordance with decisions made by the shareholders, as determined in the General Meeting of Shareholders and taking into account the recommendations provided by the Remuneration and Nomination Committee.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

- Berdasarkan *peer group*;
- Mempertimbangkan kinerja perusahaan;
- Metode Remunerasi Variabel disusun berdasarkan kinerja dan risiko.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah mengikuti seminar dan *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi dan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, seminar tersebut antara lain:

The amount of remuneration is determined based on the findings of the Remuneration and Nomination Committee, considering the following factors:

- Based on *peer group*;
- Considering the company's performance;
- Variable Remuneration Method is structured based on performance and risk.

Education and Training for the Board of Commissioners

During the year 2023, the Board of Commissioners attended various seminars and workshops to enhance their competencies and support the execution of their duties. These seminars and workshops included:

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Training	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Participant
1	19 Januari 2023	Jakarta	<i>Business Challenge and Opportunity - First Half in 2023</i>	Sinergi Indonesia Pintar	Emilia
2	03 Juli 2023	Yogyakarta	<i>Workshop Integrated Excellent Environment, Social And Governance</i>	Meditama Sinergi Emas	Ansorullah
3	14 Agustus 2023	Padang	Workshop FKDK BPDSI Wilayah Barat (Strategi BPD Dalam Disrupsi Era Financial 4.0 Dan 5.0) Workshop FKDK BPDSI Western Region (BPD Strategy in the Disruption of the Financial 4.0 and 5.0 Era)	FKDK	Emilia Ansorullah
4	19 September 2023	Via Zoom Meeting	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Islamic Banking Risk Management Certification Debriefing	Masyarakat Ekonomi Syariah	Rahayu
5	19 September 2023	Jakarta	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Socialization of Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks	Otoritas Jasa Keuangan	Agus Pirngadi
6	23 September 2023	Via Zoom Meeting	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Syariah Banking Risk Management Certification Exam	Masyarakat Ekonomi Syariah	Rahayu
7	11 Oktober 2023	Jakarta	Implementasi Tata Kelola Bagi Bank Umum Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 Implementation of Governance for Commercial Banks in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023	Sinergi Indonesia Pintar	Emilia Ansorullah

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Training	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Participant
8	09 Desember 2023	Via Zoom Meeting	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Level II Risk Management Certification Refreshment	Efektif Pro Knowledge Source	Emilia Ansorullah Agus Pirngadi
9	12 Desember 2023	Jakarta	Pelatihan <i>Mandatory</i> POJK No.8 Tahun 2023: APU-PPT Dan PPPSPM Mandatory Training POJK No.8 of 2023: APU-PPT and PPPSPM	Risiko Manajemen Gagasan	Rahayu Agus Pirngadi

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Tasks Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Jambi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu bertanggung jawab pada Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas SKAI.

AUDIT COMMITTEE

In order to realize good corporate governance, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has formed an Audit Committee whose task is to assist the Board of Commissioners, which refers to the Financial Services Authority Regulations and the Financial Services Authority Circular Letter on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee of Bank Jambi are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. These responsibilities include being accountable to the Board of Commissioners for evaluating the implementation of internal audits to assess the adequacy of internal controls, including the sufficiency of financial reporting processes, and coordinating with Public Accountant Offices to ensure the effectiveness of external audits.

In fulfilling these duties, the Audit Committee conducts evaluations, including but not limited to:

1. Evaluating the implementation of internal audits to assess the adequacy of internal controls, including the sufficiency of financial reporting processes.
2. Monitoring and evaluating the implementation of SKAI duties.

3. Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standar keuangan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan review atas kecukupan tindak lanjut atas temuan audit intern, ekstern dan regulator.

3. Monitoring the conformity of financial statements with financial standards.
4. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accountant Offices to the Board of Commissioners.
5. Reviewing the adequacy of follow-up actions on findings from internal, external audits, and regulatory oversight.

Susunan Anggota Komite Audit

Seiring tugas dan tanggung jawab Komite Audit periode masa jabatan 2 Juni 2022–2 Juni 2023 terdapat pengunduran diri atas nama Achmad Asyrafani, S.E. yang digantikan oleh Gushendarto, S.E. yang berasal dari Pihak Independen dengan masa jabatan terhitung tanggal 23 Agustus 2022 sampai dengan 2 Juni 2023, sehingga anggota Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang akuntansi. Dengan demikian, susunan Komite Audit yaitu sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee Members

Along with the duties and responsibilities of the Audit Committee for the term of office of June 2, 2022-June 2, 2023, there was a resignation on behalf of Achmad Asyrafani, S.E. who was replaced by Gushendarto, S.E. from an Independent Party with a term of office commencing on August 23, 2022 until June 2, 2023, so that the members of the Audit Committee consisted of an Independent Commissioner, an Independent Party with expertise in law and an Independent Party with expertise in accounting. Thus, the composition of the Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee do not have financial relationships, management positions, share ownership, and/or family relationships with controlling shareholders, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; or financial relationships and/or share ownership with the Bank, which could influence their ability to act independently.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga (Y = Ya; T = Tidak)

Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Kepemilikan Saham*Share Ownership*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	Nihil None	Nihil None
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)*Concurrent Position (Y = Yes; T = No)*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/ Perusahaan Keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/ Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank	
			Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	x	✓	x	✓
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	x	✓	x	✓
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member	x	✓	x	✓

Rapat Anggota Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala, selama tahun 2023 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali dengan agenda sebagai berikut:

Meeting of Audit Committee Members

The Audit Committee has held regular meetings, during 2023 the Audit Committee held 31 (thirty-one) meetings with the following agenda:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1	02/01/2023	Penyampaian program kerja Komite Audit Bank Jambi Tahun 2023 Submission of the Bank Jambi Audit Committee work program for 2023	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 01/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 01/KA/BJ/2023
2	02/01/2023	Penyampaian Program kerja dan Tata tertib Komite Audit Submission of Audit Committee Work Program and Code of Conduct	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 02/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 02/KA/BJ/2023
3	04/01/2023	Analisis atas penyampaian Draft Program kerja Audit tahunan Divisi SKAI (PKAT) Tahun 2023 Analysis of the submission of the Draft Annual Audit Work Program of the Internal Audit Division (PKAT) Year 2023	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 03/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 03/KA/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
4	15/01/2023	Penyampaian realisasi RBB Triwulan IV Desember 2022 Submission of RBB realization for the fourth quarter of December 2022	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 11/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 11/KA/BJ/2023
5	13/02/2023	Revisi Struktur Organisasi PT BPD Jambi Revised Organizational Structure of PT BPD Jambi	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 09/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 09/KA/BJ/2023
6	25/02/2023	Penambahan dan revisi struktur Organisasi Unit <i>Anti Fraud</i> dan Unit Keamanan Syber Addition and revision of the organizational structure of the Anti Fraud Unit and Cyber Security Unit.	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 14/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 14/KA/BJ/2023
7	28/02/2023	Permohonan persetujuan Penghapusan dan lelang Barang inventaris Bank Jambi yang Nilai Bukunya (0) Request for approval of the write-off and auction of Bank Jambi inventory whose book value is (0)	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 15/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 15/KA/BJ/2023
8	11/04/2023	Penyampaian Laporan realisasi RBB Triwulan I 2023 Submission of RBB realization report for the first quarter of 2023	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 21/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 21/KA/BJ/2023
9	26/04/2023	Penyampaian komitmen hasil pemeriksaan umum OJK di PT BPD Jambi Kantor Pusat posisi 31 Mei 2023 Submission of the commitment of the results of the OJK general examination at PT BPD Jambi Head office position May 31, 2020	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 20/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 20/KA/BJ/2023
10	07/06/2023	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa Audit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyan, Dadang dan Ali atas laporan Keuangan PT BPD Jambi untuk periode berakhir 31 Desember 2022 Evaluation Report on the implementation of the provision of Audit services by KAP Doli, Bambang, Sulistyan, Dadang and Ali on the financial statements of PT BPD Jambi for the period ending December 31, 2022.	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 22/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 22/KA/BJ/2023
11	12/06/2023	Permohonan izin sewa-menyewa Kendaraan Dinas Bank Jambi dengan PT Estika Yasakelola Application for lease permit for Bank Jambidang Service Vehicle with PT Estika Yasakelola	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 30/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 30/KA/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
12	17/07/2023	Permohonan persetujuan perpanjangan sewa gedung KCP Pamenang Request for approval of KCP Pamenang building lease extension	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 31/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 31/KA/BJ/2023
13	18/07/2023	Penyampaian draf adendum PKS tentang pemanfaatan Nomor induk kependudukan, data kependudukan dan kartu tanda penduduk Elektronik dalam layanan perbankan Lingkup PT BPD Jambi Submission of the PK addendum draft regarding the utilization of the Population Identification Number, Population Data and Electronic Identity Card in banking services within PT BPD Jambi.	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 32/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 32/KA/BJ/2023
14	24/07/2023	Penyampaian draf adendum PKS Tentang fasilitas Layanan BPD Jambi dalam mendukung percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dan perdesaan Submission of the draft addendum PKS on Jambi BPD Service facilities in supporting the acceleration of development and empowerment of village and rural communities	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 33/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 33/KA/BJ/2023
15	04/08/2023	Penyampaian laporan realisasi RBB Triwulan II (Bulan Juni) Tahun 2023, Submission of RBB realization report for Quarter II (June) Year 2023	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 34/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 34/KA/BJ/2023
16	07/08/2023	Permohonan persetujuan perpanjangan Sewa Tanah KC Kerinci Application for approval of KC Kerinci Land Lease extension	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 35/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 35/KA/BJ/2023
17	29/08/2023	Penyampaian Draft PKS PT BPD Jambi dengan BPKPD Provinsi Jambi Submission of PT BPD Jambi PKS Draft with BPKPD Jambi Province	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 36/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 36/KA/BJ/2023
18	04/09/2023	Penyampaian permohonan persetujuan Perpanajangan Sewa Tanah KCP Sungai Renggas Submission of application for approval of Land Lease Extension KCP Sungai Renggas	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 40/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 40/KA/BJ/2023
19	04/09/2023	Penyampaian permohonan persetujuan perpanjangan sewa KCP Pematang Lumut Submission of application for approval of lease extension of Pematang Lumut KCP	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 37/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 37/KA/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
20	05/09/2023	Penyampaian <i>Draft</i> Adendum PKS PT BPD Jambi Cab. Kerinci dengan BPKPD Kabupaten Kerinci Submission of Draft Addendum of PKSPT BPD Jambi Kerinci Branch with Kerinci Regency BPKPD	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 38/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 38/KA/BJ/2023
21	12/09/2023	Penyampaian permohonan persetujuan Perpanjangan sewa Ruko KF Durian Luncuk Submission of application for approval of lease extension of KF Durian Luncuk Shop house	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 39/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 39/KA/BJ/2023
22	25/09/2023	Permohonan persetujuan Perpindahan Sewa KF Bangun Seranten Application for approval of Lease Transfer of KF Bangun Seranten	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 42/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 42/KA/BJ/2023
23	06/10/2023	Proses Pengadaan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Bank Jambi Tahun 2023 KAP Procurement Process for the Audit of Bank Jambi's Financial Statements in 2023	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 46/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 46/KA/BJ/2023
24	09/10/2023	Permohonan izin sewa-menyewa Kendaraan Dinas Bank Jambi dengan PT Kajang Lako Application for lease permit for Bank Jambidang Service Vehicle with PT Kajang Lako	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 44/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 44/KA/BJ/2023
25	06/11/2023	Penyampaian permohonan Persetujuan Perpanjangan Sewa Gedung ATM Bank Jambi di pasar Rantau Panjang Submission of application for Approval of Lease Extension of Bank Jambi ATM Building in Rantau Panjang market	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 45/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 45/KA/BJ/2023
26	14/11/2023	Penyampaian <i>Draft</i> Kesepakatan bersama dan perjanjian kerja sama antara Bank Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Submission of Draft Joint Agreement and cooperation agreement between Bank Jambi and Muaro Jambi Regency Government	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 47/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 47/KA/BJ/2023
27	17/11/2023	Permohonan izin sewa-menyewa Kendaraan Dinas Bank Jambi dengan PT Kajang Lako Application for lease permit for Bank Jambi Service Vehicle with PT Kajang Lako	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 49/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 49/KA/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
28	23/11/2023	Penyampaian <i>Draft</i> Adendum PKS Penempatan Dana Hibah Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi Submission of Draft Addendum PKS for Placement of Grant Funds for the Implementation of the Election of Governor and Deputy Governor of Jambi Province	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 52/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 52/KA/BJ/2023
29	18/12/2023	Penyampaian <i>Draft</i> Adendum PKS Penyediaan Jasa Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah Daerah Submission of Draft Addendum to PKSP Provision of Local Government Credit Card Issuance Services	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 55/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 55/KA/BJ/2023
30	20/12/2023	Penyampaian <i>Draft</i> Perjanjian PKS PT BPD Jambi Cabang Kerinci Dengan BPKAD Kabupaten Sarolangun Submission of Draft Agreement of PT BPD Jambi Branch Kerinci with BPKAD Sarolangun Regency	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 57/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 57/KA/BJ/2023
31	22/12/2023	Penyampaian <i>Draft</i> Perjanjian PKS antara PT BPD Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Submission of the Draft PKS Agreement between PT BPD Jambi and the East Tanjung Jabung Regency Government	1. Rahayu 2. Firmansyah Putra 3. Gushendarto		✓	Berdasarkan Memo No. 58/KA/BJ/2023 Based on Memo No. 58/KA/BJ/2023

Sehingga persentase tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit tercantum pada tabel di bawah ini:

The attendance percentage of each Audit Committee member is listed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (Kali) Number of Meetings (Times)	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua (Januari-April 2022) Chairlady (January-April 2022)	10	29%
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota (Januari-April 2022) Member (January-April 2022)	10	29%
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua (April-Desember 2022) Chairman (April-December 2022)	25	71%
Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	25	71%
Achmad Asyrafani, S.E.	Anggota (Juni-Agustus 2022) Member (June-August 2022)	3	9%
Gushendarto, S.E.	Anggota (Agustus-Desember 2022) Member (August-December 2022)	8	23%

Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan evaluasi atas laporan audit intern yang mencakup audit rutin dan audit khusus serta laporan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut disertai saran/rekomendasi telah disampaikan seluruhnya kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga telah menyampaikan laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Jambi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2023 dilakukan dalam bentuk pertemuan dalam rangka mengikuti Rapat Komisaris dan Direksi, Rapat Komisaris, pembahasan hasil evaluasi Komite Audit, hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta hasil kegiatan lainnya.

Beberapa hasil pengawasan yang dilakukan dari kegiatan Komite Audit dalam tahun 2023 berupa memo-memo hasil kajian, pemantauan maupun dalam bentuk rekomendasi/masukan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam rangka mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana yang diamanahkan dalam POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi dan Komisaris Bank Jambi telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memantau laporan Profil Risiko.
- Memantau risiko yang terjadi serta rencana perbaikan (*Action Plan*).

Activity and Work Report of Audit Committee

During the year, the Audit Committee has evaluated internal audit reports covering routine and special audits as well as audit reports by the Public Accounting Firm. The evaluation along with suggestions/recommendations have been fully submitted to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee has also submitted an annual report on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners and carried out other tasks in order to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

The Audit Committee ensures that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Jambi Bank Internal Audit Unit, external auditors, OJK supervision results and/or other authority supervision results.

The activities of the Audit Committee in 2023 were carried out in the form of meetings in order to participate in the Meeting of Commissioners and Directors, Meetings of Commissioners, discussion of the results of the Audit Committee's evaluation, the results of the Audit Committee's meetings with work units and the results of other activities.

Some of the results of supervision carried out from the Audit Committee activities in 2023 are in the form of memos on the results of studies, monitoring and in the form of recommendations input.

RISK MONITORING COMMITTEE

In order to implement good corporate governance as mandated in POJK Number 17 of 2023 and SEOJK Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Directors and Commissioners of Bank Jambi have established a Risk Monitoring Committee.

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee

During the year 2023, the Risk Monitoring Committee carried out the following duties and responsibilities:

- Evaluating risk management policies.
- Assessing the alignment between risk management policies and their implementation.
- Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Units to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- Monitoring Risk Profile reports.
- Monitoring occurring risks and improvement plans (*Action Plans*).

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member
3	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ini diperpanjang dengan masa jabatan terhitung tanggal 5 Juni 2023 - 05 Juni 2024.

Seiring berjalannya tugas dan masa jabatan Komite Pemantau Risiko periode 5 Juni 2023 - 05 Juni 2024 terdapat pengunduran diri a.n. Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si. dan digantikan oleh Dr. Rama Dhonal S.E., M.Ak., CTT yang merupakan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang manajemen risiko dengan masa jabatan 26 September 2023 sampai dengan 5 Juni 2024. Sehingga komposisi anggota Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, seorang anggota yang berasal dari Pihak Independen yang ahli di bidang manajemen risiko dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang akuntansi dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak *independent*.

Composition of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairman held by an Independent Commissioner and 2 (two) members from Independent Parties, with the following arrangement:

The composition of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi was extended with a term of office starting from June 5, 2023 - June 05, 2024.

Along with the duties and term of office of the Risk Monitoring Committee for the period June 5, 2023 - June 05, 2024 there was a resignation a.n. Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si. and was replaced by Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT who is an Independent Party who is an expert in risk management with a term of office of September 26, 2023 to June 5, 2024. So that the composition of the Risk Monitoring Committee members amounted to 3 (three) people consisting of a Chairman held by an Independent Commissioner, a member from an Independent Party who is an expert in risk management and an Independent Party who is an expert in accounting with the following composition:

Independence of Risk Monitoring Committee Members

All members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties, without any financial, managerial, shareholding, or familial relationships with controlling shareholders, members of the Board of Commissioners and/or Directors; or financial and/or shareholding relationships with the Bank, which could influence their ability to act independently.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga (Y = Ya; T = Tidak)*Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓

Kepemilikan Saham*Share Ownership*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	Nihil None	Nihil None
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)*Concurrent Position (Y = Yes; T = No)*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank	
			Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	x	✓	x	✓
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	x	✓	x	✓
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	x	✓	x	✓

Rapat Anggota Komite Pemantau Risiko

Rapat-Rapat yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali yaitu sebagai berikut:

Meeting of Risk Monitoring Committee Members

Meetings conducted by the Risk Monitoring Committee in 2023 were held 31 (thirty-one) times as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1	13/01/2023	Tindak lanjut hasil Pemantauan Risiko Kredit Desember 2022 Follow-up results of Credit Risk Monitoring December 2022	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 13/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.13/KPR/BJ/2023
2	14/01/2023	Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Risiko Strategik Desember 2022 Follow-up of Strategic Risk Monitoring Results December 2022	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 14/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.14/KPR/BJ/2023
3	16/01/2023	Tindak lanjut Pemantauan limit Desember 2022 Follow-up Monitoring limit December 2022	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 10/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.10/KPR/BJ/2023
4	17/01/2023	Tindak lanjut Pemantauan Risiko Likuiditas Desember 2022 Liquidity Risk Monitoring Follow-up December 2022	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 11/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.11/KPR/BJ/2023
5	18/01/2023	Tindak lanjut Pemantauan Risiko Likuiditas Berdasarkan indikator peringatan dini (EWI) Des 2023 Liquidity Risk Monitoring Follow-up Based on Early Warning Indicators (EWI) Dec 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 12/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.12/KPR/BJ/2023
6	30/01/2023	Laporan Pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Desember 2022 Report on the Implementation of the duties of the Director in charge of the Compliance Function December 2022	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 20/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.20/KPR/BJ/2023
7	17/02/2023	Laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Semester II Report on the implementation of the duties of the Director in charge of the Compliance Function Semester II	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 21/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.21/KPR/BJ/2023
8	24/03/2023	Laporan Pelaksanaan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Posisi Februari 2023 Implementation Report of the Director in charge of the Compliance Function Position February 2020	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 37/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.37/KPR/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
9	04/05/2023	Laporan Direktur Kepatuhan Maret 2023 Compliance Director Report March 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 46/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.46/KPR/BJ/2023
10	07/05/2023	Laporan Kinerja Div. KMR 2022 KMR 2022 Performance Div. Report	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 29/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.29/KPR/BJ/2023
11	15/05/2023	Tindak lanjut Pemantauan limit Posisi April 2023 Follow-up Monitoring of April 2023 Position limit	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 47/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.47/KPR/BJ/2023
12	16/05/2023	Tindak lanjut risiko kredit posisi April 2023 Follow-up of credit risk position April 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 48/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.48/KPR/BJ/2023
13	22/05/2023	Tindak lanjut risiko likuiditas posisi April 2023 Liquidity risk follow-up April 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 49/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.49/KPR/BJ/2023
14	14/06/2023	Laporan Kepatuhan April 2023 April 2023 Compliance Report	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 53/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.53/KPR/BJ/2023
15	16/06/2023	Tindak lanjut risiko likuiditas bulan Mei 2023 Liquidity risk follow-up May 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 54/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.54/KPR/BJ/2023 3
16	19/06/2023	Tindak lanjut risiko strategik Bulan Mei 2023 Strategic risk follow-up May 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 56/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.56/KPR/BJ/2023
17	01/08/2023	Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Posisi Juni 2023 Report on the Implementation of the Compliance Director's Duties Position June 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Yor Patrik		✓	Berdasarkan Memo No. 68/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.68/KPR/BJ/2023
18	27/09/2023	Analisa dan saran Pemberian Kredit Terhadap Pihak Terkait Analysis and advice on lending to related parties	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 87/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.87/KPR/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
19	27/10/2023	Stress test Risiko Kredit September 2023 Stress test Risk Credit September 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 100/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.100/KPR/BJ/2023
20	30/10/2023	Stress test Risiko Bunga September 2023 Stres test Risk Bunga September 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 101/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.101/KPR/BJ/2023
21	31/10/2023	Evaluasi tindak lanjut Pemantauan Berdasarkan Posisi Oktober–November 2023 Follow-up evaluation of Monitoring Based on Position October - November 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 105/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.105/KPR/BJ/2023
22	03/11/2023	Analisis Laporan RBB Triwulan III 2023 Third Quarter 2023 RBB Report Analysis	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 98/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.98/ KPR/BJ/2023
23	25/11/2023	Review BPP, APU, PPT dan PPPSPM Bank Jambi Review of BPP, AML, CFT and PPPSPM of Bank Jambi	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 103/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.103/KPR/BJ/2023
24	19/12/2023	Evaluasi Tindak Lanjut kebijakan Pemantauan Limit Posisi Oktober-November 2023 Follow-up Evaluation of Position Limit Monitoring Policy October- November 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 109/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.109/KPR/BJ/2023
25	21/12/2023	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Kredit Posisi Oktober-November 2023 Follow-up Evaluation of Credit Risk Monitoring October- November 2023 Position	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 110/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.110/KPR/BJ/2023
26	28/12/2023	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Operasional Posisi Oktober-November 2023 Follow-up Evaluation of Operational Risk Monitoring October-November 2023 Position	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 111/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.111/KPR/BJ/2023

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
27	29/12/2023	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Operasional Posisi Oktober-November 2023 Follow-up Evaluation of Operational Risk Monitoring October-November 2023 Position	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 112/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.112/KPR/BJ/2023
28	29/12/2023	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Likuiditas Posisi Oktober-November 2023 Follow-up Evaluation of Liquidity Risk Monitoring October-November 2023 Position	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 113/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.113/KPR/BJ/2023
29	29/12/2023	Evaluasi Tugas Pelaksanaan Dir. Kepatuhan Oktober-November 2023 Evaluation of Compliance Director's Implementation Task October-November 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 114/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.114/KPR/BJ/2023
30	29/12/2023	Adendum PKS CBS Bangko dengan RSUD Abunjani Addendum of PKS CBS Bangko with Abunjani Hospital	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 115/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.115/KPR/BJ/2023
31	29/12/2023	Penyampaian Komitmen Hasil Pemeriksaan Umum OJK di PT BPD Kantor Pusat Posisi 31 Mei 2023 OJK Bulan Maret 2023 Submission of Commitment of General Inspection Results of OJK at PT BPD Head Office Position May 31, 2023 OJK March 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		✓	Berdasarkan Memo No. 117/KPR/BJ/2023 Based on Memo No.117/KPR/BJ/2023

Sehingga persentase tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko tercantum pada tabel di bawah ini:

The attendance percentage of each member of the Risk Monitoring Committee is listed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (Kali) Number of Meetings (Times)	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	31	100%
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	31	100%
Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member	17	54,84%
Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	14	45,16%

Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Pemantauan Risiko

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kegiatan-kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2023, terdiri dari rapat-rapat internal maupun rapat dengan unit-unit kerja terkait, dalam bentuk memo, hasil kajian, pemantauan dan pengawasan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dari tanggal 25 April 2022 s.d 25 April 2025 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Non Independen sebagai anggota dan 1 (satu) orang dari unsur Pegawai yaitu Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, dengan susunan sebagai berikut:

Activities and Work Report of the Risk Monitoring Committee

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. The activities of the Risk Monitoring Committee in 2023, consisted of internal meetings and meetings with related work units, in the form of memos, study results, monitoring and supervision.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties over the Company, in particular to ensure that the Company's remuneration and nomination system/policy has been prepared and implemented based on the principles of fairness and transparency and in compliance with applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

- a. Evaluate the remuneration policy.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (RUPS)
 - Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be presented to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
- c. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- d. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee Members from April 25, 2022 to April 25, 2025 is 3 (three) persons consisting of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Non-Independent Commissioner as member and 1 (one) person from the Employee element, namely the Head of the Human Resources Division, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada umumnya berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota sesama Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen, disamping itu anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

- Tidak terdapat Direksi Bank maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi juga merangkap sebagai Ketua pada Komite lainnya yaitu Komite Pemantau Risiko, akan tetapi perangkapan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independence of Remuneration and Nomination Committee Members Membership

Membership of the Remuneration and Nomination Committee generally comes from independent parties, has no financial, management, share ownership and/or family relationships with controlling shareholders, fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; or financial relationships and/or share ownership relationships with the Bank, which may affect the ability to act independently, in addition, members of the Remuneration and Nomination Committee:

- There are no Directors of the Bank or Directors of other Banks who are members of the Remuneration and Nomination Committee.
- The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is also the Chairman of the Risk Monitoring Committee, but the appointment is in accordance with the applicable regulations.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga (Y = Ya; T = Tidak)

Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Kepemilikan Saham*Share Ownership*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	Nihil None	Nihil None
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)*Concurrent Position (Y = Yes; T = No)*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank	
			Y	T	Y	T
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	x	✓	x	✓
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	x	✓	x	✓
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	x	✓	x	✓

Rapat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Member Meetings

During 2023, the Remuneration Committee has held 5 (five) meetings with the following details:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1	02/01/2023	Remunerasi Pengurus Management Remuneration	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Pimdiv SDM		✓	Risalah Rapat KRN KRN Meeting Minutes
2	09/05/2023	Terkait Status Hukum dan Wewenang, tugas dan hak Direktur Utama Bank Jambi Related to the Legal Status and Authority, duties and rights of the President Director of Bank Jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Pimdiv SDM		✓	Risalah Rapat KRN KRN Meeting Minutes

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
3	09/09/2023	Verifikasi Lamaran Persyaratan Calon Dirut Bank Jambi Verification of Candidate Requirements for Managing Director of Bank Jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Pimdiv SDM		✓	Risalah Rapat KRN KRN Meeting Minutes
4	26/10/2023	Penyampaian Hasil Penilaian Calon Dirut Bank Jambi Submission of Assessment Results of Candidates for Managing Director of Bank Jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Pimdiv SDM		✓	Risalah Rapat KRN KRN Meeting Minutes
5	29/11/2023	Penyampaian Kelengkapan Dokumen PKK Calon Dirut Submission of Completeness of PKK Documents for President Director Candidates	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Pimdiv SDM		✓	Risalah Rapat KRN KRN Meeting Minutes

Sehingga tingkat kehadiran ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Therefore, the attendance rate of the chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (Kali) Number of Meetings (Times)	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	5	100%
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	5	100%
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	5	100%

Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2023. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam bentuk rapat, memberikan rekomendasi dan kegiatan-kegiatan lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi.

Activities and Work Report of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance with the work program of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2023. The Remuneration and Nomination Committee has carried out several activities in the form of meetings, providing recommendations and other activities related to the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Direksi

Completeness and Implementation of Duties of Committees under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Aset dan Kewajiban/*Asset and Liabilities Management Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Kredit dan Pembiayaan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Sumber Daya Manusia yang fungsinya memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee, Asset and Liabilities Management Committee (ALCO), Credit and Financing Policy Committee, Credit and Financing Committee, Information Technology Steering Committee, and Human Resources Committee whose function is to provide recommendations to the President Director.

1. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi untuk mengetahui mengenai keragaman risiko dan menyakini bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan baik untuk risiko yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak dapat dikuantifikasikan serta mengurangi dan mengeliminasi risiko yang terjadi pada Bank.

1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in understanding the diversity of risks and ensuring that all risks have been identified, measured, monitored, and controlled, both for quantifiable and non-quantifiable risks, and reducing and eliminating risks that occur in the bank.

2. KOMITE MANAJEMEN ASET DAN KEBIJAKAN/ASET DAN LIABILITY

Komite Manajemen Aset dan Kebijakan/Aset dan *Liability* dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Jambi.

2. ASSET MANAGEMENT AND POLICY/ASET AND LIABILITY COMMITTEE

The Asset Management and Policy/Asset and Liability Committee is formed to formulate policies and make decisions in managing and controlling the financial assets and liabilities of Bank Jambi.

3. KOMITE KEBIJAKSANAAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk untuk bertanggung jawab dalam merumuskan kebijaksanaan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portfolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

3. CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee is established to be responsible for formulating policies, monitoring the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio, and providing recommendations for improvement measures.

4. KOMITE KREDIT

Komite Kredit dibentuk untuk bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi.

4. CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee is formed to be responsible for evaluating and/or deciding on credit applications for the amount and type of credit determined by the Board of Directors.

5. KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program pengembangan karier dan penyelesaian pelanggaran ketentuan/tata tertib karyawan Bank sepanjang diperlukan oleh Direksi agar program tersebut dapat berjalan secara efektif.

5. HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee is formed to provide input and recommendations on the implementation of career development programs and the resolution of violations of employee regulations/rules of Bank as needed by the Board of Directors so that the program can run effectively.

6. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsinya yang memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam rangka penataan fungsi komputerisasi dan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

6. TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee has tasks, authorities, and responsibilities as its function to provide input to the CEO in organizing computerization functions and Information Technology management.

Penanganan Benturan Kepentingan

Handling of Conflicts of Interest

Benturan kepentingan didefinisikan sebagai pertentangan kepentingan antara kepentingan pegawai dengan kepentingan Perusahaan. Bank Jambi telah memiliki kebijakan, dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau mengurangi keuntungan Bank, serta wajib mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Dalam hal ini, benturan kepentingan dimaksud adalah jika terjadi perbedaan antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif bank dan/atau pihak terkait dengan Bank, seperti pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku serta pemberian suku bunga tidak sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka yang harus diutamakan adalah kepentingan ekonomi Bank dan menghindarkan kerugian, atau berkurangnya keuntungan Bank. Penanganan benturan kepentingan Bank Jambi dapat berupa:

- Pengungkapan (*disclosure*)
- Whistle Blowing System* (WBS)
- Pengendalian gratifikasi

A conflict of interest is defined as a conflict between the interests of employees and the interests of the Company. Bank Jambi has a policy that in the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank are prohibited from taking actions that may harm the Bank and/or reduce the Bank's profits, and are required to disclose transactions that contain such conflicts of interest in every decision they make. In this case, a conflict of interest occurs if there is a difference between the economic interests of the Bank and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Executive Officers of the bank and/or related parties to the Bank, such as providing special treatment to certain parties outside of applicable procedures and regulations and providing interest rates that do not comply with applicable provisions and procedures. If a decision must still be made, priority must be given to the economic interests of the Bank and avoiding losses or reducing the Bank's profits. Handling of conflicts of interest at Bank Jambi may include:

- Disclosure
- Whistle Blowing System (WBS)
- Control of gratuities.

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position of Party Having Conflict of Interest</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>	Ket. <i>Description</i>
-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Pelatihan Komite

Committee Training

1	19/09/2023	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Islamic Banking Risk Management Certification Briefing	Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia Economic Society	Susfa Yetti	Zoom
2	23/09/2023	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Islamic Banking Risk Management Certification Exam	Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia Economic Society	Susfa Yetti	Zoom
3	09/12/2023	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Refreshment of Level II Risk Management Certification	Efektif Pro Knowledge Source An Effective Source Of Knowledge	Susfa Yetti	Zoom
4	12/12/2023	Pelatihan <i>Mandatory</i> POJK No.8 Tahun 2023: APU-PPT dan PPPSPM Mandatory Training for Pojk No.8 of 2023: APU-PPT and PPPSPM	Risiko Manajemen Gagasan Risk Management Ideas	Susfa Yetti	Jakarta
5	08/09/2023	Tata Cara Pembentukan <i>Risk Appetite</i> Procedure for Establishing Risk Appetite	Leinad Aganis	Gushendarto	Kantor Pusat
6	19/09/2023	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Islamic Banking Risk Management Certification Briefing	Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia Economic Society	Gushendarto	Zoom
7	23/09/2023	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Islamic Banking Risk Management Certification Exam	Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia Economic Society	Gushendarto	Zoom
8	28/11/2023	<i>Certification in Audit Committee Practices 2023</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesia Audit Committee Association	Gushendarto	Jakarta

9	23/08/2023	Evaluasi Tata laksana Pengawasan Dewan Komisaris Yang Konstruktif dan Efektif di Era Bani Evaluation Of Constructive And Effective Board Of Commissioners Supervision In the Bani Era	Sinergi Indonesia Pintar Smart Synergy Indonesia	Firmansyah Putra	Jakarta
10	11/10/2023	Implementasi Tata Kelola Bagi Bank Umum Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 Implementation of Governance for Commercial Banks in Accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 17 Year 2023	Sinergi Indonesia Pintar Smart Synergy Indonesia	Firmansyah Putra	Jakarta
11	09/12/2023	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Risk Management Certification Refreshment Level II	Efektif Pro Knowledge Source An Effective Source of Knowledge	Firmansyah Putra	Zoom
12	16/11/2023	<i>Defining Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limits for Integrated Risk Management</i>	<i>Key Pro Learning & Management</i>	Rama Dhonal	Jakarta
13	23/08/2023	Evaluasi Tata Laksana Pengawasan Dewan Komisaris Yang Konstruktif dan Efektif di Era Bani Evaluation of Constructive And Effective Board of Commissioners Supervision Procedures in the Bani Era	Sinergi Indonesia Pintar Smart Synergy Indonesia	Yor Patrik Nazda	Jakarta

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Implementation of Compliance Function

Fungsi Kepatuhan

Serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Untuk itu Bank selalu berusaha meningkatkan pemahaman Budaya kepatuhan kepada seluruh Unit Kerja dan jajaran Organisasi sampai kepada aktivitas bisnis paling terdepan.

Sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka Direktur Kepatuhan ditugaskan untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan, di antaranya sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kepatuhan

Pelaporan kepada OJK mengenai Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan telah terlaksana secara rutin persemester. Laporan kepatuhan tersebut mencerminkan kepatuhan Bank Jambi terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Ketidakpatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundangan dapat berakibat sanksi dari pihak *regulator* sehingga dapat menurunkan reputasi Bank dimata *stakeholders*. Karena itu, Bank selalu tetap menjaga agar terhindar dari segala bentuk sanksi, baik teguran tertulis, penurunan tingkat kesehatan bank, pembekuan kegiatan usaha tertentu serta pemberhentian pengurus bank.

Compliance Function

A series of preventive actions or measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures, and business activities conducted by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority and statutory regulations, including Sharia Principles for Sharia business units, and to ensure the Bank's compliance with commitments made to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.

Therefore, the Bank always strives to enhance understanding of the Compliance Culture throughout all Work Units and Organizational levels up to the forefront of business activities.

In accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 regarding the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the Compliance Director is tasked with establishing necessary measures to ensure the Bank's compliance.

The duties and responsibilities of the Compliance Director include:

- Formulating strategies to promote the establishment of the Bank's Compliance Culture;
- Proposing compliance policies or principles to be established by the Board of Directors;
- Establishing compliance systems and procedures to be used in formulating internal Bank regulations and guidelines;
- Ensuring that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities conducted by the Bank comply with the provisions of Bank Indonesia and applicable statutory regulations.

Compliance Reporting

Reporting to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Essentials of Compliance Director's Duties has been carried out routinely every semester. This compliance report reflects Jambiter Bank's compliance with prevailing laws and regulations.

Non-compliance by the Bank with laws and regulations may result in sanctions from regulatory authorities, which can tarnish the Bank's reputation in the eyes of stakeholders. Therefore, the Bank always strives to avoid any form of sanctions, including written warnings, downgrade of bank health ratings, freezing of certain business activities, or dismissal of bank management.

Atas dasar ini, fungsi kepatuhan Bank menjadi amat penting untuk mendukung pengelolaan Risiko Kepatuhan yang dihadapi sesuai dengan perkembangan usaha baik sekarang maupun yang akan datang. Seluruh potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi dapat termitigasi dengan baik, sehingga dapat meminimalkan Risiko Kepatuhan bagi Bank.

Seluruh jajaran Bank wajib memahami seluruh ketentuan perundangan yang berlaku untuk setiap fungsi operasional sehari-hari. Dengan demikian, kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap individu di Bank dan tidak semata-mata menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) merupakan unsur penting dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Bank mulai dari jajaran tertinggi yaitu Direksi sampai pegawai terendah.

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengkoordinasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dan memastikan pemahaman jajaran Bank terhadap seluruh aturan telah terimplementasi dengan baik melalui praktek perbankan yang sehat sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Penerapan Kepatuhan

Penerapan Kepatuhan Bank sudah berjalan dengan cukup baik, dimana telah ditetapkan salah satu Direksi menjadi Direktur Kepatuhan melalui RUPS sesuai ketentuan OJK, dan dalam penerapan fungsi kepatuhan telah mempunyai unit kerja Bidang Kepatuhan yang terdapat pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Tingkat kepatuhan Bank Jambi pada Semester I dan Semester II tahun 2023 dengan penilaian secara umum Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemastian kepatuhan terhadap seluruh operasional Bank Jambi yang dikoordinasi Direktur Kepatuhan berikut jajaran di bawahnya yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) berjalan dengan Baik.

Sistem Kepatuhan

Sistem Kepatuhan Bank Jambi dilaksanakan melalui serangkaian proses dan tahapan untuk menjamin kepatuhan Bank Jambi terhadap regulasi yang berlaku.

Based on this, the compliance function of the Bank is crucial to support the management of Compliance Risks faced in line with current and future business developments. All potential Compliance Risks estimated to be encountered can be well mitigated, thus minimizing Compliance Risks for the Bank.

All levels of the Bank are obliged to understand all prevailing legal provisions for each daily operational function. Therefore, compliance is the responsibility of every individual in the Bank and not solely the responsibility of the Compliance and Risk Management Division. Compliance Culture is an essential element of all activities carried out by the Bank, from the highest level of the Board of Directors to the lowest-ranking employees.

The Compliance and Risk Management Division coordinates the implementation of compliance functions and ensures that the Bank's staff understand all rules have been well-implemented through healthy banking practices in accordance with applicable regulations

Compliance Application

The implementation of Bank Jambi's compliance has been running quite well, where one of the Directors has been appointed as the Compliance Director through the GMS in accordance with OJK provisions, and in the implementation of compliance functions, there is a Compliance Division work unit within the Compliance and Risk Management Division. Bank Jambi's compliance level in the first and second semesters of 2023 was generally assessed as good. This indicates that the compliance assurance activities for all Bank Jambi's operations coordinated by the Compliance Director and its subordinates, namely the Compliance and Risk Management Division and the Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Special Working Unit, are running well.

Compliance System

Bank Jambi's compliance system is implemented through a series of processes and stages to ensure the Bank's compliance with the applicable regulations.

Prosedur Kepatuhan

Dimaksudkan untuk membangun *awareness* segenap jajaran Bank Jambi terhadap prosedur kerja dan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Pengujian Kepatuhan

Pengujian Kepatuhan adalah memastikan setiap ketentuan, Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* Bank Jambi sejalan dengan regulasi yang berlaku baik Undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.

Monitoring dan Supporting

Pelaksanaan *Monitoring* dan *Supporting* Kepatuhan Bank Jambi selama tahun 2023, meliputi:

- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan periode bulanan yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Divisi SKAI.
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan periode semesteran yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Divisi SKAI.
- Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap komitmen-komitmen yang dibuat oleh Unit Kerja kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Otoritas Pengawas lainnya telah disampaikan sesuai dengan ketentuan.

Compliance Procedures

Intended to build awareness among all Jambi Bank staff regarding work procedures and compliance procedures both at the Head Office and Branch Offices.

Compliance Testing

Compliance testing is to ensure that every provision, policy, and Standard Operating Procedure of Bank Jambi is in line with applicable regulations, both laws and other regulations.

Monitoring and Supporting

The implementation of Monitoring and Supporting Compliance at Bank Jambi during 2023 includes:

- Preparation of monthly reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director submitted to the CEO with a copy to the Board of Commissioners and the Compliance and Internal Audit Division (SKAI).
- Preparation of semi-annual reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director submitted to the Financial Services Authority (OJK) with a copy to the Board of Commissioners, CEO, and SKAI Division.
- The Compliance and Risk Management Division monitors the commitments made by Work Units to the Financial Services Authority (OJK) or other supervisory authorities have been submitted in accordance with the provisions.

Penerapan Fungsi Audit Intern

Implementation of Internal Audit Function

Pelaksanaan Fungsi Audit Intern berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan secara konsisten telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank.

Laporan pokok-pokok hasil Audit Intern adalah laporan hasil Audit SKAI per semester yang telah disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan. Laporan pokok-pokok hasil Audit Intern tersebut juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris independen yang menjadi ketua Komite Audit, disampaikan secara semesteran paling lambat tanggal 31 Juli tahun berjalan untuk semester kesatu dan tanggal 31 Januari tahun berikutnya untuk semester kedua.

Aktivitas yang telah dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern, antara lain:

- Merealisasikan audit (rutin dan non rutin/khusus) terhadap seluruh unit kerja Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan target dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.
- SKAI juga melakukan audit khusus/investigasi apabila terdapat permasalahan yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
- Menerapkan mekanisme *monitoring* atas seluruh temuan audit yang masih harus ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja (*auditee*).
- Berperan aktif sebagai mitra kerja (*counterpart*) auditor eksternal yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu memfasilitasi komunikasi antara manajemen dengan pihak auditor eksternal dan memantau tindak lanjut/penyelesaian temuan audit ekstern.

The implementation of the Internal Audit Function is guided by the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.03/2019 regarding the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks and consistently carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) of the Bank.

The main points of the Internal Audit results report are the SKAI Audit results report per semester, which has been submitted to the Chief Executive Officer and copied to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Compliance Director. The main points of the Internal Audit results report have also been submitted to the Financial Services Authority signed by the Chief Executive Officer and an independent Commissioner who chairs the Audit Committee, submitted on a semi-annual basis no later than July 31st of the current year for the first semester and January 31st of the following year for the second semester.

Activities carried out by the Internal Audit Unit include:

- Implementing audits (routine and special/non-routine) on all Branch and Head Office units according to the targets set in the Annual Audit Plan.
- The SKAI also conducts special audits/investigations if there are issues that are estimated to jeopardize the bank's business continuity.
- Implementing monitoring mechanisms for all audit findings that still need to be followed up by each audited unit (*auditee*).
- Actively serving as a working partner (*counterpart*) for external auditors such as the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), and Public Accounting Firms (KAP), facilitating communication between management and external auditors and monitoring follow-up/resolution of external audit findings.

Penerapan Strategi Anti Fraud dan Anti Penyuapan

Implementation of Anti-Fraud and Anti-Bribery Strategies

Internal fraud adalah kejadian penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan. Signifikan dalam arti apabila dampak penyimpangannya bernilai lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Jumlah penyimpangan internal pada tahun sebelumnya dan tahun 2023 sebagai berikut :

Internal fraud is the occurrence of irregularities / fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (honorary and outsourced) related to work processes and operational activities that significantly affect financial conditions. Significant in the sense that the impact of the deviation is worth more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah). The number of internal deviations in the previous year and in 2023 is as follows:

No.	Kasus Case	Jumlah Kasus Number Of Case					
		Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employee	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1	Total Fraud	0	0	0	0	0	0
2	Telah Diselesaikan Settled	0	0	0	0	0	0
3	Dalam Proses Penyelesaian di Intern Bank Under Process of Completion Settlement at the Bank's Internal	0	0	0	0	0	0
4	Belum diupayakan penyelesaiannya Efforts have not been made to resolve it	0	0	0	0	0	0
5	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been followed up through the legal process	0	0	0	0	0	0

Untuk meningkatkan pencegahan *internal fraud*, Bank Jambi berupaya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan *punishment*
- Penyisipan arahan pencegahan *fraud* pada saat *briefing* karyawan dan dalam pelatihan pegawai antara lain melalui *training*;
- Pengelolaan *database* tentang Rekam Jejak pejabat/pegawai Bank Jambi berkenaan dengan pelanggaran ketidakpatuhan maupun *fraud*;
- Telah menerbitkan Pedoman dan Kebijakan tentang Gratifikasi.
- Melakukan rotasi karyawan pada unit kerja tertentu secara berkala.

To enhance internal fraud prevention, Bank Jambi strives to take the following steps:

- Implementing punishment
- Embedding fraud prevention directives during employee briefings and in employee training, including through training sessions;
- Managing a database on the track record of officials/employees of Bank Jambi regarding non-compliance violations and fraud;
- Issuing Guidelines and Policies on Gratuity.
- Conducting periodic employee rotations in specific work units.

Jenis Laporan <i>Type of Report</i>	Jenis Gratifikasi <i>Types of Gratification</i>		Laporan Yang Ditindaklanjuti KPK <i>Reports Followed Up by KPK</i>
	Barang <i>Goods</i>	Uang <i>Money</i>	
Laporan Penerimaan Gratifikasi <i>Gratification Acceptance Report</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Laporan Pemberian Gratifikasi <i>Report of Giving Gratification</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Laporan Menolak Suatu Penerimaan/Permintaan atau Pemberian Gratifikasi <i>Report of Rejecting an Acceptance/Request or Giving of Gratification</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Implementation of External Audit Function

Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank Jambi Tahun Buku 2023. Peran dari auditor eksternal adalah untuk menjamin bahwa laporan keuangan Bank benar-benar merepresentasikan posisi dan kinerja keuangan Bank yang sebenarnya. Auditor eksternal bertindak mewakili kepentingan *shareholders* untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank. Laporan Audit Eksternal juga berperan dalam rangka menjaga transparansi kondisi keuangan Bank.

The Bank has appointed Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of Bank Jambi's Financial Statements for the 2023 fiscal year. The role of the external auditor is to ensure that the Bank's financial statements truly represent the Bank's financial position and performance. External auditors act on behalf of shareholders to evaluate the Bank's financial performance. External Audit Reports also play a role in maintaining transparency in the Bank's financial condition.

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Bank menyadari bahwa pengaruh globalisasi industri, perkembangan ekonomi dan perkembangan industri yang pesat mengakibatkan persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong Bank lebih proaktif mengembangkan produk dan layanan sehingga Bank harus meningkatkan penerapan manajemen risiko yang efisien dan efektif. Karena itu, Bank senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- Penyediaan informasi yang cepat dan tepat bagi manajemen dalam Pengambilan keputusan bisnis yang mengandung risiko signifikan bagi bank;
- Penyeimbangan tingkat risiko yang dihadapi dengan tingkat pengembalian hasil yang diterima dari berbagai kegiatan bisnis Bank;
- Pengalokasian modal Bank secara efisien pada berbagai risiko yang dihadapi bank;
- Peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh *stakeholder*.

Organisasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki Organisasi Manajemen Risiko yang secara jelas menetapkan batas wewenang dan tanggung jawab seluruh jenjang organisasi di dalam perusahaan. Bank menerapkan prinsip pemisahan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko (*risk taking unit*), satuan kerja pendukung (*supporting unit*) dan satuan kerja manajemen risiko (*risk management unit*). *Risk owner* atas pengelolaan risiko berada pada masing-masing unit kerja terkait.

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh pihak dalam organisasi. Untuk mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif Bank memiliki Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko beranggotakan Direktur Kepatuhan, Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Syariah, serta seluruh Pemimpin Divisi. Permasalahan yang dibahas dalam Komite Manajemen Risiko seperti treasury dan dana, kredit dan operasional, sesuai kebutuhan Bank, serta melakukan perumusan dan penyusunan kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko, sehingga kegiatan usaha Bank sejalan dengan visi, misi, dan rencana bisnis yang ditetapkan.

The Bank recognizes that the globalization of the industry, economic development, and rapid industry growth result in increasingly intense business competition. This condition encourages the Bank to be more proactive in developing products and services, requiring the Bank to enhance the efficient and effective implementation of risk management. Therefore, the Bank continuously improves and develops risk management practices.

The implementation of risk management by the Bank is expected to provide benefits such as:

- Providing timely and accurate information to management in making business decisions that contain significant risks to the bank;
- Balancing the level of risk faced with the level of return received from various bank business activities;
- Efficient allocation of Bank's capital across various risks faced by the bank;
- Increasing the company's value for all stakeholders.

Risk Management Organization

The Bank has established a Risk Management Organization that clearly defines the limits of authority and responsibilities at all levels within the company. The Bank applies the principle of separating functions between risk-taking units, supporting units, and risk management units. The risk owner for risk management resides within each relevant unit.

The implementation of risk management requires commitment and involvement from all parties within the organization. To promote effective risk management implementation, the Bank has a Risk Management Committee.

The Risk Management Committee consists of the Compliance Director, Operations Director, Marketing and Shariah Director, and all Division Leaders. Issues discussed in the Risk Management Committee include treasury and funds, credit and operations, as per the Bank's needs, and formulate and develop policies, guidelines, and strategies for risk management implementation, ensuring that the Bank's activities align with the established vision, mission, and business plans.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan kompleksitas usaha, produk, dan jaringan Bank, eksposur risiko usaha Bank semakin meningkat. Agar pengelolaan risiko usaha tetap terkendali secara baik, Bank memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi pada seluruh unit kerja bank, diantaranya:

- Kebijakan dan Prosedur**
Bank senantiasa mengkinikan kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko agar sesuai dengan situasi dan kondisi usaha, termasuk iklim perbankan di Indonesia.
- Penetapan Limit**
Bank telah menetapkan limit-limit dari berbagai produk atas kewenangan dari pejabat sebagai salah satu upaya dalam mengelola risiko agar sesuai dengan kondisi permodalan yang dimiliki.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mengelola risiko, untuk itu bank senantiasa meningkatkan kompetensi seluruh pengurus dan pegawai terkait kapasitas penerapan Manajemen Risiko. Untuk memenuhi hal tersebut serta memenuhi ketentuan SEOJK No.28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, bank telah mengikutsertakan pengurus dan pegawai untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko. Jumlah Pengurus dan pegawai bank yang telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko sampai dengan tahun 2023 adalah:

Jenjang Level	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pegawai Employee	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners
4	-	-	124	1
5	4	-	133	2
6	-	-	9	-
7	-	4	6	-

Risk Management Framework

As the complexity of the Bank's business, products, and networks develops, the Bank's business risk exposure increases. To ensure that business risk management remains well controlled, the Bank has a comprehensive and integrated risk management framework across all bank units, including:

- Policies and Procedures**
The Bank continuously updates policies and procedures related to risk management implementation to align with the business situation and conditions, including the banking climate in Indonesia.
- Setting Limits**
The Bank has set limits for various products under the authority of officials as one effort to manage risks to align with the capital conditions owned.

Risk Management Certification

Human Resources (HR) play a crucial role in managing risk. Therefore, the bank continuously enhances the competence of all managers and employees related to the capacity of risk management application. To fulfill this and comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for General Bank Human Resources, the bank has included managers and employees to take the risk management certification exam. The number of Bank managers and employees who have obtained risk management certification until 2023 is:

Proses Manajemen Risiko

Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang melekat pada setiap aktivitas usaha, baik aktivitas operasional maupun non operasional Bank. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian seluruh tingkat/level organisasi di Bank agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Proses Penerapan Manajemen Risiko mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Bank juga menetapkan struktur organisasi terkait Manajemen Risiko, yaitu :

- a. Komite Pemantau Risiko yang berada pada jenjang Dewan Komisaris.
- b. Komite Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Direksi dan Divisi.
- c. Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Divisi.

Organisasi ini adalah organisasi independen yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Bank menerapkan Manajemen Risiko secara komprehensif dan terpadu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum tanggal 16 Maret 2016 dan S.E. Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Pengelolaan risiko di bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Stratejik, Risiko Reputasi, Risiko Hukum dan Risiko Kepatuhan.

Risiko-risiko yang dikelola terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko, yaitu:

a. Risiko Kredit

Bank telah mengelola risiko kredit secara baik dan berkesinambungan guna menjaga portofolio aktiva produktif tetap berkualitas baik dan memberikan keuntungan. Karena itu Bank selalu menjaga agar tidak terjadi penurunan kualitas kredit/pembiayaan sehingga rasio NPL/NPF tidak melampaui limit sesuai ketentuan Otoritas.

Risk Management Process

The bank consistently implements risk management inherent in every business activity, both operational and non-operational. The application of risk management is also the concern of all levels of the organization in the bank so that the implementation of risk management can be effective and optimal. The Risk Management Implementation Process includes:

- a. Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Adequacy of Risk Management policies and procedures, as well as risk limit setting.
- c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management Information Systems.
- d. Comprehensive internal control systems.

In order to effectively implement Risk Management, the Bank also establishes an organizational structure related to Risk Management, namely:

- a. Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level.
- b. Risk Management Committee at the Board of Directors and Division levels.
- c. Risk Management Work Unit at the Division level.

These organizations are independent bodies tasked with identifying, measuring, monitoring, and controlling all risk exposures inherent in the bank's business activities.

The Bank implements Risk Management comprehensively and integratively, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks dated March 16, 2016, and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Risk management at the bank covers 8 (eight) types of risks as stipulated by the Financial Services Authority, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Legal Risk, and Compliance Risk.

The risks managed consist of 8 (eight) types of risks, namely:

a. Credit Risk

The bank has managed credit risk well and continuously to maintain the quality of productive asset portfolios and profitability. Therefore, the Bank always ensures that there is no deterioration in credit/financing quality so that the NPL/NPF ratio does not exceed the limit as stipulated by the authorities.

- 1) Kebijakan, Prosedur
Bank telah menerbitkan, mengkaji ulang dan mengkinikan kebijakan, prosedur sesuai dengan kondisi ekonomi makro, perkembangan dunia usaha, dan perubahan regulasi pemerintah atau Otoritas.
- 2) Limit Portofolio Pembiayaan
Dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi (*risk adjusted return*), bank menetapkan limit untuk portofolio pembiayaan.
- 3) Monitoring Kualitas Pembiayaan
Bank memantau dan menjaga kualitas pembiayaan dengan melakukan pemantauan atas perkembangan kualitas portofolio pembiayaan berdasarkan segmen bisnis, sektor industri, dan skema pembiayaan.

b. Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Bank senantiasa memantau eksposur risiko secara rutin sehingga dapat meminimalisasi kerugian akibat pergerakan suku bunga. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui pengukuran *repricing gap* untuk mengukur gap antara aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan imbal hasil pasar pada setiap jangka waktu serta melakukan pengukuran *repricing gap* secara bulanan. Hal tersebut untuk mengetahui risiko yang dihadapi bank apabila terjadi perubahan tingkat imbal hasil pasar.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terkait dengan ketidak mampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Bank mengelola risiko likuiditas melalui penetapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Pengelolaan Dana, strategi dan *contingency plan* likuiditas. Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank melakukan:

- 1) Penetapan limit internal Giro Wajib Minimum.
- 2) Penempatan pada instrumen keuangan Bank Indonesia dan instrumen keuangan jangka pendek lain sebagai cadangan likuiditas Bank.
- 3) Pengukuran kecukupan likuiditas melalui penyusunan proyeksi *cashflow* dan *liquidity gap* secara rutin sehingga Bank dapat memanfaatkan likuiditas secara tepat dan efisien sesuai kebutuhan.
- 4) Pemantauan rasio likuiditas, antara lain dengan melakukan *monitoring* rasio kredit/pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, rasio kewajiban antar bank, dan rasio kas terhadap dana pihak ketiga.

- 1) Policies, Procedures
The Bank has issued, reviewed, and updated policies and procedures in accordance with macroeconomic conditions, business world developments, and changes in government or Authority regulations.
- 2) Portfolio Financing Limits
In order to optimize the return rate according to the level of risk faced (*risk-adjusted return*), the bank sets limits for financing portfolios.
- 3) Monitoring Financing Quality
The Bank monitors and maintains financing quality by monitoring the development of financing portfolio quality based on business segments, industry sectors, and financing schemes.

b. Market Risk

In managing market risk, the Bank continuously monitors risk exposure to minimize losses due to interest rate movements. The Bank manages market risk by measuring the repricing gap to measure the gap between assets and liabilities sensitive to changes in market yields at each maturity and performing monthly repricing gap measurements. This is to determine the risk faced by the bank in the event of changes in market yield rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk associated with the Bank's inability to meet all short-term obligations. The Bank manages liquidity risk through the establishment of Risk Management Policies and Guidelines for Fund Management, liquidity strategy, and liquidity contingency plans. In managing liquidity risk, the Bank does:

- 1) Setting internal Minimum Reserve Requirements limits.
- 2) Placement in Bank Indonesia financial instruments and other short-term financial instruments as Bank liquidity reserves.
- 3) Measuring liquidity sufficiency through the preparation of cash flow and liquidity gap projections regularly so that the Bank can utilize liquidity appropriately and efficiently as needed.
- 4) Monitoring liquidity ratios, including monitoring the credit/financing ratio to third-party funds, the interbank liability ratio, and the cash ratio to third-party funds.

d. Risiko Operasional

Bank membutuhkan pengelolaan risiko operasional secara terpadu dan terintegrasi agar kegiatan operasional bank terpantau dan terkendali dengan baik. Proses internal, sistem, manusia, dan kejadian eksternal adalah faktor-faktor yang dapat memicu kejadian risiko operasional yang dapat merugikan bank. Dalam mengelola risiko operasional, antara lain Bank melakukan:

- 1) Perhitungan kecukupan modal risiko operasional.
- 2) Bank telah menghitung kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode *basic indicator approach* yang diperhitungkan pada ATMR risiko operasional.
- 3) Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank menerapkan manajemen risiko terhadap teknologi informasi (TI) yang memegang peranan penting sebagai *core banking business* bank.
- 4) Manajemen risiko teknologi Informasi, antara lain diterapkan pada proses desain suatu pengembangan sistem sampai dengan tahap akhir. Melalui *User Acceptance Test* (UAT), Bank dapat mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan, sebelum sistem digunakan oleh *user*.

e. Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

f. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

g. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan operasional bank atau persepsi negatif terhadap bank.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

d. Operational Risk

The Bank requires integrated and integrated operational risk management to monitor and control bank operational activities properly. Internal processes, systems, human resources, and external events are factors that can trigger operational risk events that can harm the bank. In managing operational risk, among other things, the Bank does:

- 1) Calculation of operational risk capital adequacy.
- 2) The Bank has calculated the adequacy of operational risk capital using the basic indicator approach method calculated on the operational risk ATMR.
- 3) Information Technology Risk Management Bank applies risk management to information technology (IT), which plays an important role as the core banking business of the bank.
- 4) Information Technology Risk Management, among other things, is applied to the design process of a system development to the final stage. Through User Acceptance Test (UAT), the Bank can identify and make improvements to weaknesses found before the system is used by users.

e. Strategic Risk

Strategic Risk is a risk caused by the determination and implementation of Bank strategies that are not appropriate, incorrect business decision making, or Bank's inadequate responsiveness to external changes that will affect Bank operations.

f. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by weaknesses in legal aspects, including legal claims, the absence of supportive legislation, or contractual weaknesses such as failure to meet contract requirements and imperfect collateral binding.

g. Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by negative publicity related to bank operations or negative perceptions of the bank.

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank's failure to comply and/or implement applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder* mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi Bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, melalui analisis kuantitatif atas parameter tertentu. Bank melakukan penilaian KPMR secara *self assesment* melalui analisis kualitatif terhadap 4 (empat) aspek penilaian KPMR yang meliputi Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, Kecukupan Proses Identifikasi Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

Penyusunan Profil Risiko adalah salah satu tugas dan tanggung jawab dari Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Tujuan penyusunan Laporan profil risiko adalah agar Bank dapat mengetahui potensi risiko apa saja yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu sehingga Bank dapat melakukan upaya antisipasi untuk meminimalisir dampak risiko tersebut.

Adapun peringkat Profil Risiko pada PT BPD Jambi untuk posisi 31 Desember 2023 adalah 2 (*Low to Moderate*), dengan hasil penilaian masing-masing jenis risiko, yaitu sebagai berikut:

Risk Profile

Risk profile assessment aims to provide information to all stakeholders regarding the business risk conditions faced by the Bank. The risk profile includes an assessment of inherent risks and the Adequacy of Risk Management Implementation (ARMI).

Inherent risk assessment is an assessment of risks inherent in the Bank's business activities, through quantitative analysis of certain parameters. The Bank conducts ARMI assessments through self-assessment by analyzing qualitative aspects of the 4 (four) ARMI assessment aspects, which include Active Oversight by the Board of Commissioners and Directors, Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting, Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems, and Comprehensive Internal Control Systems.

The preparation of the Risk Profile is one of the tasks and responsibilities of the Risk Management Work Unit as mandated by the Financial Services Authority Regulation. The purpose of preparing the Risk Profile Report is to enable the Bank to identify potential risks that occur within a certain period so that the Bank can take anticipatory measures to minimize the impact of these risks.

The Risk Profile rating at PT BPD Jambi as of December 31, 2023, is 2 (*Low to Moderate*), with the assessment results for each type of risk as follows:

No.	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Posisi Desember 2023 <i>Position as of December 2023</i>		Peringkat Komposit <i>Composite Rating</i>
		Peringkat <i>Inhern Risk</i> <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko <i>Risk Management Implementation Quality Rating</i>	
1	Risiko Kredit Credit Risk	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
2	Risiko Pasar Market Risk	1 (<i>low</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
4	Risiko Operasional Operational Risk	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
5	Risiko Hukum Legal Risk	1 (<i>low</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
6	Risiko Strategik Strategic Risk	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
8	Risiko Reputasi Reputational Risk	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
9	Peringkat Komposit Composite Rating	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Skala Besar

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Bank wajib melaporkannya dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris tentang penyediaan dana kepada pihak terkait tersebut. Penyediaan dana besar dan atau penyediaan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagaimana POJK, PBI, ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and the provision of large funds. Provision of funds to related parties must obtain approval from the Board of Commissioners, the Bank must report and seek approval from the Board of Commissioners regarding the provision of funds to related parties. Provision of large funds and/or provision to other parties who have an interest in the Bank is in accordance with applicable rules and regulations such as POJK, PBI, provisions and other laws and regulations.

Laporan Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar posisi Desember 2023 sebagai berikut:

The report on the provision of funds to related parties and the provision of large funds as of December 2023 is as follows:

Penyaluran Kredit Lending

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

No.	Laporan Report	Debitur Debtor	Nominal
1	Penyediaan Dana Secara Individu Individual Funding Provision	72	13.539
	Terkait Related	72	13.539
	Tidak Terkait Unrelated	-	-
2	Penyediaan Dana Besar Large Funding Provision	-	-
	Individu Individual	-	-
	Kelompok/Grup Group	-	-
3	Pengecualian Penyediaan Dana Besar Exclusion of Large Funds Provision	-	-
	Individu Individual	-	-
	Kelompok/Grup Group	-	-
4	Pelanggaran/ Pelampauan BMPK Individu Violation/Exceeding of LLL Individual	-	-
	Terkait Related	-	-
	Tidak Terkait Not Related	-	-

Penempatan Dana dan Surat Berharga*Placement of Funds and Securities*

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

No.	Laporan Report	Debitur Debtor	Nominal
1	Penyediaan Dana Secara Individu Individual Funding Provision	-	-
	Terkait Related	-	-
	Tidak Terkait Unrelated	-	-
2	Penyediaan Dana Besar Large Funding Provision	-	-
	Individu Individual	-	-
	Kelompok/Grup Group	-	-
3	Pengecualian Penyediaan Dana Besar Exclusion of Large Funds Provision	1	1.924.100
	Individu Individual	1	1.924.100
	Kelompok/Grup Group	-	-
4	Pelanggaran/ Pelampauan BMPK Individu Violation/Exceeding of LLL Individual	-	-
	Terkait Related	-	-
	Tidak Terkait Not Related	-	-

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Reports on The Implementation of Governance and Internal Reporting

Dalam penerapan transparansi kondisi keuangan Bank, manajemen Bank Jambi membuat laporan keuangan publikasi triwulan. Laporan keuangan publikasi bulanan dan selengkapnya terdapat pada Laporan Tahunan yang antara lain mengungkapkan hasil penghimpunan dan penggunaan dana serta hasil operasionalnya. Disamping itu manajemen Bank Jambi juga melaporkan kondisi Non Keuangan kepada *Stakeholders*.

Transparansi kondisi keuangan dan penggunaan data pribadi nasabah yang lazim disediakan oleh nasabah kepada Bank dalam bertransaksi mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki Bank.

Transparansi informasi produk Bank yang meliputi karakteristik, manfaat, risiko dan biaya yang melekat pada produk dan jasa yang ditawarkan Bank disampaikan secara memadai kepada nasabah baik secara lisan, tertulis, penyampaian melalui *website* dan lain sebagainya dengan cara-cara yang etis dan tidak menyesatkan.

Dalam rangka mendukung pelayanan nasabah dan berkembangnya operasional perbankan, maka untuk memfasilitasi timbulnya ungkapan ketidakpuasan nasabah yang disebabkan adanya potensi kerugian *financial* yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Bank, telah memiliki pedoman penyelesaian pengaduan nasabah atau konsumen dan unit kerja yang mengelola pengaduan nasabah yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah guna menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank, dan apabila terjadi sengketa dapat diselesaikan melalui lembaga mediasi perbankan. Pengaduan nasabah atau konsumen dan penyelesaiannya setiap triwulan dilaporkan ke OJK. Pelaksanaan Tata Kelola dilaporkan secara transparan dan disampaikan kepada *shareholder* dan pihak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat diakses melalui *website* Bank Jambi.

In implementing financial transparency, Bank Jambi's management prepares quarterly financial reports for publication. Monthly financial reports and more detailed ones are included in the Annual Report, which among other things, discloses the funds raised and used as well as its operational results. Additionally, Bank Jambi's management also reports Non-Financial conditions to *Stakeholders*.

Financial condition transparency and the use of customers' personal data commonly provided by customers to the Bank during transactions adhere to and comply with prevailing banking regulations, while observing and implementing the principle of caution through the Know Your Customer principle and operational risk management, legal risk, and reputational risk in accordance with regulations and guidelines held by the Bank.

Transparency of Bank product information, including characteristics, benefits, risks, and costs inherent in the products and services offered by the Bank, is adequately communicated to customers through oral, written, website delivery, and other ethical and non-misleading means.

To support customer service and the development of banking operations, in facilitating the expression of customer dissatisfaction caused by potential financial losses suspected due to Bank errors or omissions, guidelines for resolving customer or consumer complaints have been established, along with units managing customer complaints as a form of enhancing customer protection to ensure customer rights in dealing with the Bank, and if disputes arise, they can be resolved through banking mediation institutions. Customer or consumer complaints and their resolutions are reported to the OJK every quarter. Governance implementation is transparently reported and conveyed to shareholders and other parties according to applicable regulations and can be accessed through the Jambi Bank website.

Rencana Strategis Bank

Strategic Plan of the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menyusun rencana bisnis bank (*business plan*) secara realistis, komprehensif, terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengantisipasi perubahan internal dan eksternal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank.

Rencana Jangka Panjang

- a. Perkreditan
Pertumbuhan kredit Bank Jambi pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp11.369.457 juta atau naik sebesar 15,54% dari proyeksi kredit tahun 2022 sebesar Rp9.840.409 juta. Pada tahun 2024, Kredit diproyeksikan tumbuh menjadi Rp13.274.058 juta atau naik sebesar 16,75%, dan pada tahun 2025 diproyeksikan meningkat menjadi sebesar Rp15.609.366 juta atau naik 17,59% serta pada tahun 2026 diproyeksikan meningkat menjadi Rp18.489.439 atau naik sebesar 18,45%.
- b. Penghimpunan Dana
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang diproyeksikan melalui *Corporate Plan 2022-2026* yaitu bertumbuh rata-rata 16,57% sampai dengan tahun 2026. Pada tahun 2023 diproyeksikan mengalami peningkatan menjadi Rp12.358.105 juta atau meningkat sebesar 15,54%, pada tahun 2024 diproyeksikan menjadi Rp14.428.324 juta atau meningkat sebesar 16,75% dan pada tahun 2025 diproyeksikan meningkat menjadi Rp16.966.702 atau meningkat sebesar 17,59% serta pada tahun 2026 diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar Rp20.097.216 juta atau meningkat sebesar 18,45%.

Rencana Jangka Menengah

Adapun arah dan kebijakan Bank Jambi jangka menengah sebagai berikut:

1. Penguatan Budaya Bank Jambi.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Digitalisasi Bank Jambi.
4. Peningkatan portofolio kredit produktif.
5. Peningkatan portofolio CASA.
6. Membangun loyalitas nasabah.
7. Peningkatan kontribusi terhadap Pemerintah Daerah.

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi develops a realistic, comprehensive, measurable business plan that considers prudential principles and anticipates internal and external changes, aligned with the Bank's vision and mission.

Long-Term Plan

- a. Lending
The projected growth of Jambi Bank's loans in 2023 is Rp11,369,457 million, an increase of 15.54% from the 2022 loan projection of Rp9,840,409 million. In 2024, loans are projected to grow to Rp13,274,058 million, an increase of 16.75%, and in 2025, they are expected to increase to Rp15,609,366 million, a 17.59% increase. In 2026, loans are projected to increase to Rp18,489,439 million, an 18.45% increase.
- b. Fund Gathering
The Third-Party Funds growth projected through the *Corporate Plan 2022-2026* is an average increase of 16.57% until 2026. In 2023, it is projected to increase to Rp12,358,105 million, a 15.54% increase, in 2024 to Rp14,428,324 million, a 16.75% increase, in 2025 to Rp16,966,702 million, a 17.59% increase, and in 2026 to Rp20,097,216 million, an 18.45% increase.

Medium-Term Plan

The direction and policies of Bank Jambi in the medium term are as follows:

1. Strengthening Jambi Bank's Culture.
2. Improving the quality of human resources.
3. Digitalization of Jambi Bank.
4. Increasing productive loan portfolios.
5. Increasing CASA portfolios.
6. Building customer loyalty.
7. Increasing contributions to the Regional Government.

Rencana Jangka Pendek

Arah dan kebijakan Bank Jambi jangka pendek lebih menitikberatkan pada:

1. Menjaga likuiditas pada rasio ideal melalui pengelolaan dana yang baik.
2. Memaksimalkan penghimpunan dana murah.
3. Peningkatan portofolio KUR.
4. Peningkatan portofolio kredit dan pembiayaan UMKM.
5. Optimalisasi layanan *digital existing*.
6. Implementasi *Dual Bank Leverage Model*.
7. Penguatan ketahanan kelembagaan.

Langkah-Langkah Strategis yang Akan Ditempuh Bank

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank Jambi adalah sebagai berikut:

1. *Foundation* (Kerangka Pondasi)
 - a. Transformasi organisasi Bank Jambi (perubahan struktur, *mindset*, *culture* dan pola kerja).
 - b. Optimalisasi fungsi teknologi informasi.
 - c. Penyesuaian SOP/ peraturan internal Bank Jambi.
 - d. Penguatan GCG, manajemen risiko dan pengendalian internal.
 - e. Efisiensi dan efektivitas operasional.
 - f. Pemenuhan modal inti.
2. *Enabler* (Kerangka Pendukung)
 - a. Pengembangan *Human Capital* (SDM) secara profesional.
 - b. Diferensiasi produk *existing* dan/atau inovasi produk baru.
 - c. Pemenuhan infrastruktur.
 - d. Peningkatan pelayanan dan pemasaran.
 - e. Maksimalisasi jaringan kantor dan Juragan.
 - f. Penguatan likuiditas.
 - g. Perluasan bisnis melalui Bank Devisa.

Rencana Pemenuhan Modal

Pada tahun 2024 diproyeksikan modal inti secara keseluruhan akan tumbuh sebesar 20,62% dibandingkan dengan realisasi Desember 2023 menjadi sebesar Rp2.377.200 juta. Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan OJK Nomor 12 Tahun 2020 bahwa "Bagi bank milik Pemerintah Daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024" serta sesuai dengan *action plan* pemenuhan modal inti dan proyeksi laba Bank Jambi, sebagai berikut:

Short-Term Plan

The short-term direction and policies of Bank Jambi focus on:

1. Maintaining liquidity at ideal ratios through effective fund management.
2. Maximizing the collection of cheap funds.
3. Increasing the KUR portfolio.
4. Increasing the portfolio of loans and financing for MSMEs.
5. Optimizing existing digital services.
6. Implementing the Dual Bank Leverage Model.
7. Strengthening institutional resilience.

Strategic Steps to be Taken by the Bank

The strategic steps to be taken by Bank Jambi are as follows:

1. *Foundation*
 - a. Transformation of Jambi Bank's organization (structural changes, *mindset*, *culture*, and work patterns).
 - b. Optimization of information technology functions.
 - c. Adjustment of Jambi Bank's internal SOPs/ regulations.
 - d. Strengthening GCG, risk management, and internal controls.
 - e. Operational efficiency and effectiveness.
 - f. Fulfillment of core capital.
2. *Enabler*
 - a. Professional development of Human Capital (HR).
 - b. Differentiation of existing products and/or innovation of new products.
 - c. Infrastructure improvement.
 - d. Improvement of services and marketing.
 - e. Maximization of branch and Juragan networks.
 - f. Liquidity strengthening.
 - g. Business expansion through Foreign Exchange Banks.

Capital Adequacy Plan

In 2024, it is projected that the total core capital will grow by 20.62% compared to the realization in December 2023, amounting to Rp2,377,200 million. This is in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 12 of 2020, which states that "For regional government-owned banks, it is mandatory to meet a minimum core capital of at least Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion Rupiah) by December 31, 2024", as well as in line with the action plan for core capital fulfillment and profit projection of Bank Jambi, as follows:

1. Perda PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda) telah disahkan dalam rapat DPRD Provinsi Jambi pada Oktober 2022 dengan penambahan penyertaan modal secara bertahap sampai dengan tahun 2029.
2. komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kecukupan modal inti minimum sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) hingga akhir tahun 2024 mengalami sedikit keterlambatan karena keterbatasan anggaran pemerintah daerah serta proses inbreng yang belum terselesaikan.

Berdasarkan hal tersebut, Bank Jambi akan melakukan kerja sama dalam bentuk sinergitas perbankan dengan skema bentuk Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank BJB. Pada tanggal 26 November 2023 telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) perihal Persetujuan Pemegang Saham terhadap sinergitas perbankan dan penyertaan modal Bank BJB. Selanjutnya dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) pada tanggal 30 November 2023.

1. The Regional Development Bank of Jambi Province (Perseroda) has been legalized by the Provincial DPRD meeting in October 2022 with gradual capital injections until 2029.
2. The commitment of shareholders to fulfill the minimum core capital adequacy of Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion Rupiah) by the end of 2024 has experienced slight delays due to limitations in the regional government budget and unresolved contribution processes.

Based on these circumstances, Bank Jambi will collaborate in the form of banking synergy through the formation of a Banking Group (Kelompok Usaha Bank, KUB) with Bank BJB. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on November 26, 2023, regarding Shareholders' Approval of banking synergy and capital injection into Bank BJB. Subsequently, a Memorandum of Understanding (MOU) was signed on November 30, 2023.

Shares Option

Shares Option

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan akhir Desember 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak melakukan *shares option* sebagaimana dalam tabel berikut:

The shares option is an option to purchase shares by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers through the offering of stock options as part of compensation determined in the General Meeting of Shareholders. Until the end of December 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi did not engage in shares options as shown in the following table:

Keterangan>Nama Description/Name		Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham) Number of Shares Owned (Shares)	Jumlah Opsi Number of Options		Harga Opsi (Rp) Option Price (Rp)	Jangka Waktu Time Period
			Yang Diberikan (Lembar Saham) Granted (Shares)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham) Exercised (Shares)		
Direksi Directors	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Komisaris Commissioner	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pejabat Eksekutif Executive Officer	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Total	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi

Buy Back Shares and Buy Back

Buy back shares dan *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak melakukan *buy back shares* maupun *buy back* obligasi.

Buy back shares and buy back bonds are efforts to reduce the number of shares or bonds issued by repurchasing them, with the payment procedure carried out according to applicable regulations. During the year 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi did not engage in buy back shares or buy back bonds.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Bank Jambi

Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Programs at Bank Jambi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang PP TPPU dan Undang-Undang No.9 Tahun 2013 tentang PP TPPT serta berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, maka dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme maka dapat disampaikan peranan aktif Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, yaitu:

Based on Law Number 8 of 2010 concerning AML and Law Number 9 of 2013 concerning CFT, as well as the enactment of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counterterrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, effective from September 30, 2019, and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counterterrorism Financing Programs in the Banking Sector, it can be stated that the active roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi include:

Peranan Aktif Direksi

1. Memastikan Bank Jambi memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT.
2. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
4. Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT.
5. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT.
6. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, dan
7. Memastikan bahwa seluruh karyawan, khususnya karyawan dari satuan kerja terkait dan karyawan baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala.

Peranan Aktif Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang diusulkan oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT.
3. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Active Role of the Board of Directors

1. Ensuring that Bank Jambi has policies and procedures for implementing AML and CFT programs.
2. Proposing strategic written policies and procedures regarding the implementation of AML and CFT programs to the Board of Commissioners.
3. Ensuring that the implementation of AML and CFT programs is carried out in accordance with established written policies and procedures.
4. Establishing specialized work units and/or appointing officials responsible for the implementation of AML and CFT programs.
5. Supervising the compliance of work units in implementing AML and CFT programs.
6. Ensuring that written policies and procedures regarding the implementation of AML and CFT programs are in line with changes and developments in products, services, and technology in the financial services sector, as well as in accordance with the developments in money laundering and/or terrorism financing methods.
7. Ensuring that all employees, especially those from relevant units and new employees, have undergone periodic training related to the implementation of AML and CFT programs.

Active Role of the Board of Commissioners

1. Approving the policies and procedures for implementing AML and CFT programs proposed by the Board of Directors.
2. Supervising the implementation of the Board of Directors' responsibilities regarding the implementation of AML and CFT programs.
3. Ensuring that discussions regarding Money Laundering and/or Terrorism Financing are held in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah - Tahun 2023

Report of GCG Implementation PT BPD Jambi in Sharia Business Units 2023

Pendahuluan

Introduction

Prinsip dasar pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan syariah, yang selanjutnya disebut GCG berlandaskan tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organisasi bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, profesional (*professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah, dan kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*, berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi yang kuat memerlukan teknik dan strategi yang dibutuhkan untuk mewujudkannya harus ada Kode Etik Bankir, kejelasan tanggung jawab dan wewenang secara berjenjang dari Karyawan hingga Direksi dan Komisaris, sistem pengendalian dan pengawasan yang kuat, dengan demikian diharapkan seluruh Keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Pedoman Pelaksanaan GCG di UUS Bank Jambi mengacu kepada peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010. Untuk itu dalam pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi sejalan dengan terbitnya Ketentuan tentang Penyusunan GCG pada Industri Keuangan Syariah, maka Penerapan GCG pada UUS Bank Jambi dilakukan antara lain dengan Penetapan Visi dan Misi serta langkah-langkah strategis antara lain dengan:

The basic principles of implementing *Good Corporate Governance* (GCG) in the Islamic banking industry, hereinafter referred to as GCG, are based on the governance of banks that apply principles of transparency, which include openness in disclosing material and relevant information as well as transparency in decision-making processes, accountability, which involves clarity of functions and implementation of organizational accountability of the bank so that its management runs effectively, responsibility, which entails compliance of bank management with applicable laws and principles of sound bank management, professionalism, which means having competence, being able to act objectively, and being free from influence/pressure from any party (*independence*), as well as having a high commitment to developing Islamic banks, and fairness, which involves equality in fulfilling stakeholders' rights, based on agreements and applicable laws and regulations.

The strong implementation of *Good Corporate Governance* at UUS Bank Jambi requires techniques and strategies to realize it, such as having a Banker's Code of Ethics, clear hierarchical responsibilities and authorities from employees to the Board of Directors and Commissioners, and a strong system of control and supervision. Thus, it is expected that all decisions are based on high moral values and compliance with Sharia principles based on the Fatwa of the National Sharia Council.

The Guidelines for the Implementation of GCG at UUS Bank Jambi refer to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010. Therefore, in implementing GCG at UUS Bank Jambi, it aligns with the issuance of Regulations on the Preparation of GCG in the Sharia Financial Industry. Thus, the implementation of GCG at UUS Bank Jambi includes the establishment of Vision and Mission as well as strategic steps, including:

Visi

Menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian.

Misi

- Mengedepankan bisnis berbasis layanan digital yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian Daerah serta bersinergi bersama Jambi Mantap
- Pemegang Kas Daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang Pemerintah Daerah
- Mendorong Perekonomian Masyarakat Provinsi Jambi melalui digitalisasi UMKM
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Profesional, berintegritas, dan berakhlak
- Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Visi UUS Bank Jambi

Menjadi Bank Umum Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan handal melayani Mitra Usaha.

Misi UUS Bank Jambi

- Mengembangkan pasar perbankan syariah di wilayah Provinsi Jambi
- Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Mempekerjakan tenaga profesional yang disiplin, jujur, ramah dan penuh tanggung jawab.
- Mewujudkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan syariah didukung dengan teknologi yang memadai.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Mencapai pertumbuhan usaha dan keuntungan yang memadai, berkesinambungan, dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
- Melaksanakan pelayanan perjalanan haji kepada masyarakat di wilayah Provinsi Jambi.
- Melaksanakan manajemen zakat, *infaq*, dan *shodaqoh* yang tepat sasaran sebagai perwujudan kepedulian sosial.

Vision

To become an ideal and healthy bank that makes a real contribution to the economy of Jambi, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), through digital-based and sustainable services managed professionally, with a prudential principle.

Mission

- Promote digital service-based businesses that make a real contribution to the regional economy and synergize with Jambi Mantap.
- Act as the custodian of regional funds or implement the storage of regional government funds.
- Drive the economy of the Jambi Province through the digitalization of MSMEs.
- Create professional, integrity-based, and morally upright human resources.
- Be one of the sources of Regional Original Revenue (PAD).

UUS Bank Jambi Vision

To become a leading Sharia Commercial Bank in the Province of Jambi that grows healthily and reliably serves business partners.

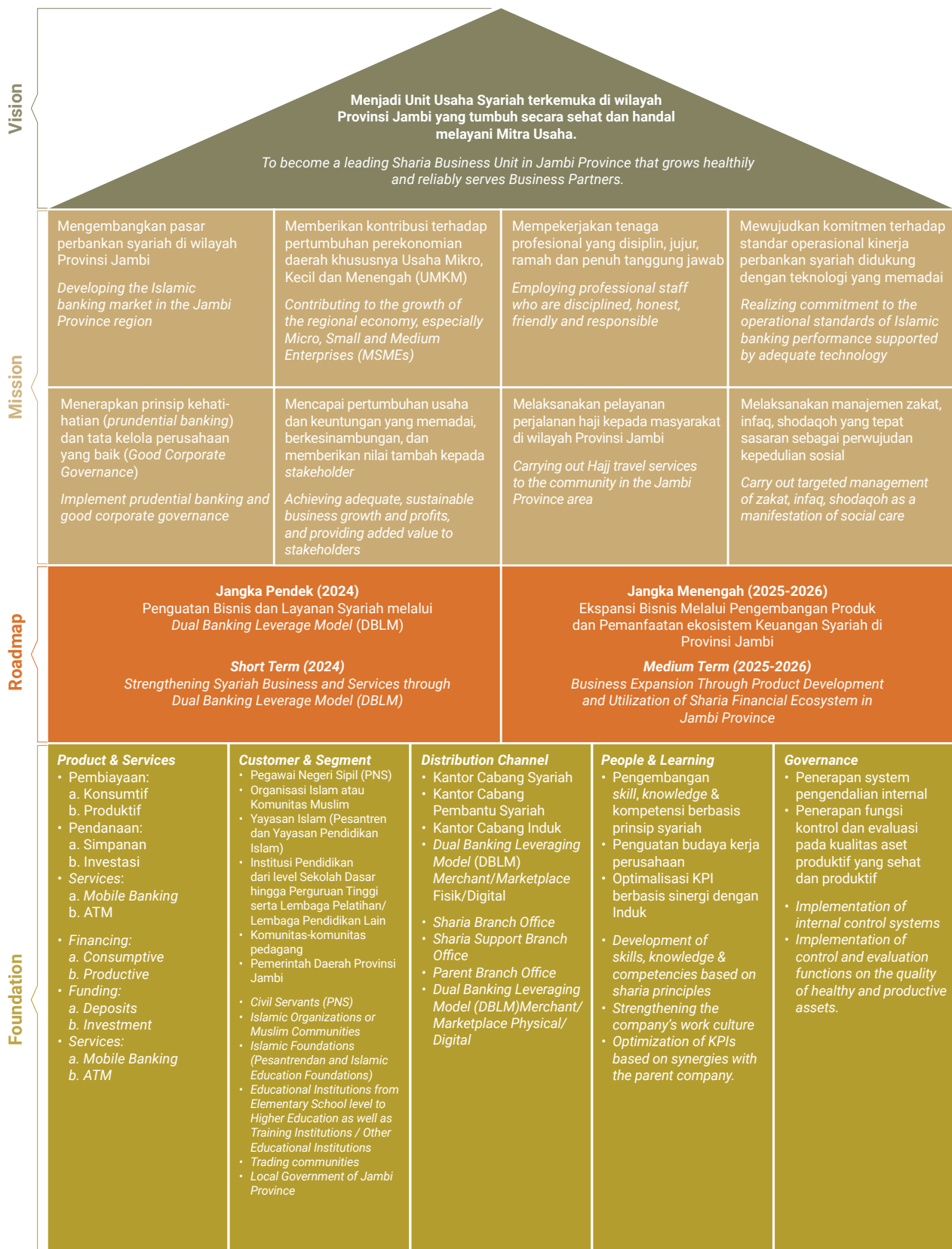
UUS Bank Jambi Mission

- Develop the Islamic banking market in the Province of Jambi.
- Make contributions to the growth of the regional economy, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).
- Employ disciplined, honest, friendly, and responsible professionals.
- Realize a commitment to operational performance standards in Islamic banking supported by adequate technology.
- Apply prudential banking principles and good corporate governance.
- Achieve sustainable business growth and adequate profits, providing added value to stakeholders.
- Provide Hajj journey services to the community in the Province of Jambi.
- Implement effective zakat, *infaq*, and *shodaqoh* management to demonstrate social responsibility.

Langkah-Langkah Strategis

Strategic Measures

Roadmap Strategy



Sebagaimana visi UUS Bank Jambi, yaitu “Menjadi Unit Usaha Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan handal melayani Mitra Usaha”, maka UUS Bank Jambi terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang diberikannya. UUS Bank Jambi berkomitmen untuk memajukan perekonomian Jambi melalui produk dan layanan Syariah, disamping tetap menjaga bisnis utama UUS Bank Jambi melalui penyaluran pembiayaan kepada ASN. UUS Bank Jambi terus berupaya untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di seluruh penjuru Provinsi Jambi melalui dukungan dari Bank Induk.

1. Jangka Pendek (Tahun 2024)

Adapun *Roadmap strategy* jangka pendek dari UUS Bank Jambi adalah penguatan bisnis dan perluasan layanan Syariah dengan berfokus pada:

- a. Model Bisnis
Peningkatan layanan Syariah melalui *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM).
- b. Pembiayaan
 - Peningkatan portofolio pembiayaan konsumtif.
 - Pengembangan pembiayaan produktif.
- c. DPK
Peningkatan komposisi DPK murah.
- d. Sumber Daya Manusia
Pengembangan dan pelatihan SDM UUS maupun SDM Bank Induk terkait dengan DBLM.
- e. Ekosistem Bisnis Syariah
Mengembangkan kolaborasi dengan organisasi Islam dan yayasan pendidikan Islam/pesantren.

2. Jangka Menengah (Tahun 2025-2026)

Adapun *roadmap* strategi jangka menengah dari UUS Bank Jambi adalah melakukan ekspansi bisnis melalui pengembangan produk dan pemanfaatan ekosistem keuangan Syariah dengan berfokus pada:

- a. Model Bisnis
Mengembangkan kolaborasi dengan induk dalam mendukung program pembangunan pemerintah daerah provinsi Jambi.
- b. Pembiayaan
 - Optimalisasi ASN sebagai *captive market* untuk produk pembiayaan konsumen.
 - Pengembangan produk kepemilikan kendaraan Syariah.
 - Kolaborasi dengan bank Syariah lain dalam pembiayaan Bersama (sindikasi).
- c. DPK
Pengembangan produk tabungan haji & tabungan berjangka Syariah.

As per the vision of UUS Bank Jambi, which is “To become a leading Sharia Business Unit in the Province of Jambi that grows healthily and reliably serves Business Partners,” UUS Bank Jambi continues to strive to improve the services it provides. UUS Bank Jambi is committed to advancing the economy of Jambi through Sharia products and services, while also maintaining its core business by providing financing to civil servants. UUS Bank Jambi continues to strive to provide the best service to the people across the Province of Jambi with the support from the Parent Bank.

1. Short-Term (Year 2024)

The short-term roadmap strategy of UUS Bank Jambi focuses on business strengthening and expanding Sharia services, with a focus on:

- a. Business Model
Enhancement of Sharia services through the Dual Banking Leveraging Model (DBLM).
- b. Financing
 - Increase in consumer financing portfolio.
 - Development of productive financing.
- c. Deposit Collection (DPK)
Increase in the composition of low-cost deposits.
- d. Human Resources
Development and training of UUS and Parent Bank’s human resources related to DBLM.
- e. Sharia Business Ecosystem
Developing collaborations with Islamic organizations and Islamic educational foundations/boarding schools.

2. Medium-Term (Years 2025-2026)

The medium-term roadmap strategy of UUS Bank Jambi focuses on business expansion through product development and utilization of the Sharia financial ecosystem, with a focus on:

- a. Business Model
Developing collaborations with the parent company to support the regional government’s development programs in the Jambi Province.
- b. Financing
 - Optimization of civil servants as a captive market for consumer financing products.
 - Development of Sharia vehicle ownership products.
 - Collaboration with other Sharia banks in Joint Financing (syndication).
- c. Deposit Collection (DPK)
Development of Hajj savings and Sharia term deposit products.

- d. SDM
Pengembangan dan pelatihan SDM UUS maupun SDM Bank Induk secara berkelanjutan.
- e. Ekosistem Bisnis Syariah
Optimalisasi kolaborasi dengan Yayasan/Organisasi Islam yang memiliki Ekosistem Rumah Sakit dan Lembaga Pendidikan.

- d. Human Resources
Continuous development and training of UUS and Parent Bank's human resources.
- e. Sharia Business Ecosystem
Optimization of collaborations with Islamic Foundations/Organizations that have Hospital and Education Institution Ecosystems.

Inisiatif Strategi

Sebagai langkah nyata dalam perwujudan *Roadmap Strategy* UUS Bank Jambi, maka disusun inisiatif strategi sebagai berikut:

Strategic Initiatives

As a concrete step in realizing the *Roadmap Strategy* of UUS Bank Jambi, the following strategic initiatives were prepared:

Inisiatif Strategi Jangka Pendek

Short-term Strategy Initiatives

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2024			
	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV
Model Bisnis Business Model – Dual Banking Leveraging Model (DBLM)				
1. Sinergi dengan Bank Jambi untuk melakukan pemasaran produk pembiayaan maupun pendanaan pada jaringan kantor konvensional melalui <i>Dual Banking Leveraging Model</i> (DBLM). Synergy with Bank Jambi to market financing products and funding on conventional office networks through Dual Banking Leveraging Model (DBLM).				
2. Pelatihan Syariah kepada SDM Cabang Konvensional atas pelaksanaan DBLM. Sharia Training to Conventional Branch Human Resources for the implementation of DBLM.				
3. Perumusan KPI Pembiayaan & Pendanaan Syariah pada Cabang Konvensional. Formulation of Sharia Financing & Financing KPIs in Conventional Branches.				
4. Perencanaan produk pembiayaan Syariah yang akan dipasarkan pada DBLM. Planning Sharia financing products to be marketed at DBLM.				
Pembiayaan Financing				
1. Fokus peningkatan pembiayaan Murabahah konsumtif, khususnya KPR, kepada Umum dan ASN Daerah. Focus on increasing consumer Murabahah financing, especially mortgages, to the public and Regional ASN.				
2. Pengembangan pembiayaan produktif UMKM. Development of productive financing for MSMEs.				
3. Pengembangan produk pembiayaan produktif KUR Syariah. Development of productive financing products for KUR Syariah.				
4. Pengembangan produk pembiayaan cicilan emas (murabahah emas) Syariah. Development of Sharia gold installment financing products (murabahah emas).				
5. Optimalisasi <i>Unique Product</i> Pembiayaan Konsumtif dengan <i>bundling product</i> untuk menarik minat nasabah dan masyarakat. Optimization of Unique Consumer Financing Products with bundling products for attract customers and the public.				
6. Melakukan optimalisasi terhadap target dan produktivitas AO Konsumtif maupun Produktif. Optimizing the target and productivity of AO Consumptive and Productive.				

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2024			
	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV
7. Melakukan <i>cross selling</i> penjualan produk antara tim <i>financing</i> dan <i>funding</i> mencapai target pembiayaan konsumtif dan produktif. Cross selling product sales between the financing and funding teams achieves Consumer and productive financing targets.				
8. Melakukan pemeliharaan pembiayaan nasabah, terutama nasabah pembiayaan korporasi. Maintain customer financing, especially corporate financing customers.				
Pendanaan Funding (DPK)				
1. Fokus peningkatan komposisi dan amurah (CASA) dengan tetap mempertahankan pertumbuhan deposito pemda dan non-pemda. Focus on improving composition and amurah (CASA) while maintaining Growth of Local Government and Non-Local Government Deposits.				
2. Fokus peningkatan setoran porsi haji dalam bentuk tabungan haji. Focus on increasing the deposit of the Hajj portion in the form of Hajj savings.				
3. Peningkatan layanan untuk nasabah prioritas. Improved services for priority customers.				
4. Optimalisasi pemasaran produk dana pada layanan syariah dan DBLM pada Jaringan Kantor Bank Jambi. Optimization of fund product marketing in sharia services and DBLM on the Network Jambi Bank Office.				
5. Pengembangan program <i>insentif referral</i> dalam hal pemasaran produk pendanaan UUS Bank Jambi. Development of referral incentive programs in terms of marketing UUS funding products Jambi Bank.				
6. Pengembangan program <i>reward</i> bagi nasabah DPK yang membuka Tabungan Berjangka atau Tabungan dengan nominal tertentu selama jangka waktu tertentu. Development of reward programs for DPK customers who open Term Savings or Savings with a certain nominal for a certain period of time.				
7. Melakukan pemeliharaan terhadap dana skala besar (korporasi) yang sudah ada. Maintain existing large-scale funds (corporations).				
Ekosistem Bisnis Syariah Sharia Business Ecosystem				
1. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor Pendidikan Islam (Sekolah/Universitas/Pesantren), meliputi: Produk Pendanaan (<i>Payroll</i> , Giro Organisasi, <i>Virtual Account</i> Pembayaran SPP, Tabungan pendidikan, Tabungan haji) dan Produk Pembiayaan, baik konsumtif (pembiayaan KPR, KKB, multiguna pendidikan, umroh) maupun produktif (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, pengadaan buku dan seragam, serta UMKM di lingkungan sekitar). Developing cooperation with the Muslim community in the Islamic Education sector (School/University/Pesantren), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Account Payment of SPP, Education Savings, Hajj Savings) and Products Financing, both consumptive (mortgage financing, KKB, multipurpose education, umrah) or productive (financing the construction and/or renovation of buildings, procurement books and uniforms, as well as MSMEs in the neighborhood).				

Inisiatif Strategi <i>Strategy Initiatives</i>	2024			
	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV
2. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor kesehatan (Rumah Sakit/Klinik), meliputi: Produk Pendanaan (<i>Payroll</i> , Giro Organisasi, <i>Virtual Account</i> Pembayaran) dan Produk Pembiayaan bersifat <i>supply chain</i> (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, laboratorium, alat kesehatan, APD (Alat Pelindung Diri), dan lain-lain). Developing cooperation with the Muslim community in the health sector (Home Illness/ Clinic), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Account Payment) and Financing Products are supply chain (development financing and/or renovation of buildings, laboratories, medical devices, PPE (Personal Protective Equipment), and miscellaneous).				
3. Kerja sama dengan organisasi masyarakat (ormas) atau komunitas Islam terkait dengan pendanaan dan pembiayaan lembaga dan mitra terkait (ekosistem). Cooperation with community organizations (CSOs) or Islamic communities related to funding and financing of related institutions and partners (ecosystem).				
4. Mengembangkan kerja sama dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Lembaga Amil Zakat, serta Travel Haji dan Umrah terkait pemasaran produk pendanaan dan pembiayaan, khususnya yang berkaitan dengan haji dan umrah. Developing cooperation with the Mosque Prosperity Agency (BKM), Lembaga Amil Zakat, as well as Hajj and Umrah Travel related to marketing of funding and financing products, Especially with regard to Hajj and Umrah.				
5. Melakukan kerja sama dengan koperasi, BMT, BPRS dan UMKM di daerah Jambi, untuk pemasaran produk pendanaan dan penyaluran pembiayaan, terutama pembiayaan produktif. Collaborate with cooperatives, BMT, BPRS and MSMEs in the Jambi area, to marketing of funding products and financing distribution, especially financing Productive.				
Sumber Daya Manusia Human Resources				
1. Peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM UUS Bank Jambi yang dapat berdampak terhadap produktivitas bisnis UUS Bank. Improving the quality and capability of UUS Bank Jambi human resources that can have an impact UUS Bank's business productivity.				
2. Peningkatan kualitas SDM melalui <i>Soft Skill Training</i> secara berkesinambungan. Improving the quality of human resources through Soft Skill Training on an ongoing basis.				
3. Pemanfaatan SDM Bank Jambi dalam menjual produk pendanaan dan pembiayaan Syariah, termasuk <i>unique product</i> UUS Bank Jambi. Utilization of Bank Jambi's human resources in selling Sharia funding and financing products, including unique products of UUS Bank Jambi.				

Inisiatif Strategi Jangka Menengah

Medium-Term Strategy Initiatives

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2025	2026
Pembiayaan Financing		
1. Pengembangan produk pembiayaan kepemilikan kendaraan Syariah. Development of Sharia vehicle ownership financing products		
2. Pengembangan produk pembiayaan umrah. Development of umrah financing products.		
Pendanaan Funding (DPK)		
1. Pengembangan produk tabungan haji (Tabungan Niat Haji Junior). Development of Hajj savings products (Junior Hajj Intention Savings).		
2. Pengembangan produk Siginjai Mudharabah berjangka. Siginjai Mudharabah futures product development.		
Ekosistem Bisnis Syariah Sharia Business Ecosystem		
1. Kerja sama dengan Pemprov Jambi untuk ikut serta dalam proyek APBD pilihan, baik dalam bentuk sindikasi atau <i>club deal</i> , terutama proyek bidang sosial keagamaan. Cooperation with the Jambi Provincial Government to participate in selected APBD projects, both in form of syndication or club deal, especially socio-religious projects.		
2. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor Pendidikan Islam (Sekolah/Universitas/Pesantren), meliputi: Produk Pendanaan (<i>Payroll</i> , Giro Organisasi, <i>Virtual Account</i> Pembayaran SPP, Tabungan pendidikan, Tabungan haji) dan Produk Pembiayaan, baik konsumtif (pembiayaan KPR, KKB, multiguna pendidikan, umroh) maupun produktif (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, pengadaan buku dan seragam, serta UMKM di lingkungan sekitar). Develop cooperation with the Muslim community in the Islamic Education sector (School/ University/ Pesantren), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Payment Account for Tuition Fees, Education Savings, Hajj Savings) and Financing Products, both consumptive (mortgage financing, KKB, multipurpose education, Umrah) and productive (financing the construction and/or renovation of buildings, procurement of books and uniforms, and MSMEs in the neighborhood).		
3. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor kesehatan (Rumah Sakit/ Klinik), meliputi: Produk Pendanaan (<i>Payroll</i> , Giro Organisasi, <i>Virtual Account</i> Pembayaran) dan Produk Pembiayaan bersifat <i>supply chain</i> (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, laboratorium, alat kesehatan, APD (Alat Pelindung Diri), dan lain-lain). Developing cooperation with the Muslim community in the health sector (Hospital/Clinic), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Account Payment) and Financing Products are supply chain (construction and/or renovation financing buildings, laboratories, medical devices, PPE (Personal Protective Equipment), etc.).		
4. Kerja sama dengan organisasi masyarakat (ormas) atau komunitas Islam terkait dengan pendanaan dan pembiayaan lembaga dan mitra terkait (ekosistem). Cooperation with community organizations (CSOs) or Islamic communities related to: funding and financing of institutions and related partners (ecosystem).		
5. Mengembangkan kerja sama dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Lembaga Amil Zakat, serta Travel Haji dan Umrah terkait pemasaran produk pendanaan dan pembiayaan, khususnya yang berkaitan dengan Haji dan Umrah. Developing cooperation with the Mosque Prosperity Agency (BKM), Amil Zakat Institute, and Hajj and Umrah Travel related to marketing of funding and financing products, especially related to Hajj and Umrah.		

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2025	2026
6. Melakukan kerja sama dengan koperasi, BMT, BPRS dan UMKM di daerah Jambi, untuk pemasaran produk pendanaan dan penyaluran pembiayaan, terutama pembiayaan produktif. Collaborate with cooperatives, BMT, BPRS and MSMEs in the Jambi area, to Marketing of funding products and financing distribution, especially productive financing.		
Sumber Daya Manusia Human Resources		
1. Peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM UUS Bank Jambi yang dapat berdampak terhadap produktivitas bisnis UUS Bank. Improving the quality and capability of UUS Bank Jambi human resources that can have an impact on business productivity of UUS Bank.		
2. Peningkatan kualitas SDM melalui <i>Soft Skill Training</i> secara berkesinambungan. Improving the quality of human resources through Soft Skill Training on an ongoing basis.		
3. Pemanfaatan SDM Bank Jambi dalam menjual produk pendanaan dan pembiayaan Syariah, termasuk <i>unique product</i> UUS Bank Jambi. Utilization of Bank Jambi's human resources in selling Sharia funding and financing products, including unique products of UUS Bank Jambi.		
Teknologi Informasi Information Technology		
1. Peningkatan layanan <i>digital bank</i> (<i>Online on Boarding</i>) Improvement of bank digital services (<i>Online on Boarding</i>)		
2. <i>Interface</i> RTGS dalam rangka mempercepat pelayanan dan keamanan data RTGS interface in order to accelerate service and data security		

Strategi Pemupukan Dana Usaha

Bank Jambi berkomitmen untuk melakukan pemupukan dana usaha Syariah sebagai salah satu langkah penguatan UUS dan sebagai pemenuhan regulasi tentang permodalan UUS. Berdasarkan data keuangan per september 2023, dana usaha UUS Bank Jambi telah mencapai Rp350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah). Bank Jambi akan menambah dana usaha hingga mencapai Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) pada tahun 2024 dan mencapai Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) pada tahun 2025.

Strategy for Fund Raising Business

Bank Jambi is committed to raising funds for Sharia business as one of the steps to strengthen UUS and as a fulfillment of regulations regarding UUS capital. Based on financial data as of September 2023, UUS Bank Jambi's operating funds have reached Rp350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion rupiah). Bank Jambi will increase business funds to reach Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiah) in 2024 and reach Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) in 2025.

Adapun strategi pemupukan dana usaha UUS Bank Jambi adalah sebagai berikut:

The strategy for raising business funds for UUS Bank Jambi is as follows:

Strategi Pemupukan Dana Usaha UUS Bank Jambi

Business Fund Fertilization Strategy of UUS Bank Jambi

miliar Rupiah | billion Rupiah

	2023	2024				2025				2026
	Tw-IV	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV	Tw-IV
Rencana Pemupukan Dana Usaha UUS Fund Fertilization Plan UUS Business	-	-	50	50	50	125	125	125	125	-
Total Dana Usaha Total Business Fund	350	350	400	450	500	625	750	875	1.000	1.000

Bank Jambi akan melakukan pemupukan dana usaha sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) pada setiap triwulan, sejak triwulan-II 2024 hingga akhir tahun 2024, sehingga pada akhir tahun 2024 UUS Bank Jambi akan memiliki dana usaha sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah).

Bank Jambi will conduct business fund raising of Rp50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) in each quarter, from the second quarter of 2024 until the end of 2024, so that by the end of 2024 UUS Bank Jambi will have operating funds of Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiah).

Pada tahun 2025, Bank Jambi akan melakukan pemupukan dana usaha sebesar Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar rupiah) pada setiap triwulan selama tahun 2025, sehingga pada akhir 2025 dana usaha UUS Bank Jambi akan mencapai Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).

In 2025, Bank Jambi will conduct a business fund raising of Rp125,000,000,000.00 (one hundred and twenty-five billion rupiah) in each quarter during 2025, so that by the end of 2025 UUS Bank Jambi's operating funds will reach Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah).

Strategi Pemenuhan Tata Kelola

Tata kelola yang baik adalah struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan bank untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Pemenuhan tata kelola dilakukan untuk menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum.

Governance Fulfillment Strategy

Good governance is the structure, process, and mechanism of bank management to achieve the implementation of business activities that take into account the interests of all relevant stakeholders. Fulfillment of governance is carried out to create and optimize corporate value in a sustainable manner, and is based on the provisions of laws and regulations, standards, ethical values, principles, and generally accepted practices.

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terhadap pengembangan UUS Bank Jambi:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terhadap pengembangan UUS Bank Jambi
2. Pemenuhan Direktur yang membawahi fungsi UUS Bank Jambi
3. Pemenuhan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sejumlah 2 (dua) orang
4. Pemenuhan Pejabat Eksekutif UUS Bank Jambi
5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
6. Penerapan fungsi kepatuhan

Implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors towards the development of Bank Jambi's UUS:

1. Implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners for the development of Bank Jambi's UUS
2. Fulfillment of the Director in charge of the Bank Jambi's UUS function
3. Fulfillment of the Sharia Supervisory Board (DPS) of 2 (two) people.
4. Fulfillment of Bank Jambi's UUS Executive Officers
5. Completeness and implementation of committee duties
6. Implementation of the compliance function

7. Penerapan fungsi audit intern maupun ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan
10. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Dalam pemenuhan tata kelola syariah tersebut, UUS Bank Jambi akan memanfaatkan sumber daya BUK untuk memenuhi beberapa fungsi yang tidak dimiliki oleh Organisasi UUS.

Strategi Pemanfaatan Sumber Daya BUK

UUS Bank Jambi melakukan pemanfaatan sumber daya BUK untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan memberikan nilai tambah bagi UUS Bank Jambi. Hal ini dilakukan guna terciptanya efektifitas dan efisiensi biaya operasional, sehingga UUS Bank Jambi mampu memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Adapun rencana periode 2024-2026 dari pemanfaatan sumber daya BUK oleh UUS Bank Jambi dilakukan antara lain dalam hal Infrastruktur dan Jaringan Kantor, SDM, dan Teknologi Informasi (TI).

- a. Infrastruktur & Jaringan Kantor
UUS Bank Jambi akan mulai memanfaatkan infrastruktur & jaringan kantor BUK melalui skema *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM) untuk memperluas jangkauan layanan syariah, terutama layanan pembiayaan syariah. Skema DBLM yang diaplikasi pada jaringan kantor BUK mencakup layanan pendanaan maupun pembiayaan syariah. Skema DBLM akan diterapkan pada 12 (dua belas) jaringan kantor cabang BUK yang tersebar di seluruh Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Jaringan Kantor Cabang BUK Bank Jambi

BUK Bank Jambi Branch Office Network

No	Jenis Kantor <i>Type of Office</i>	Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Alamat <i>Address</i>
1	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Jl. Dr. Siwabessy Telanaipura, Jambi
2	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Bungo Bungo Branch Office	Jl. Saleh Somad No. 251A Muara Bungo
3	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sungai Penuh Sungai Penuh Branch Office	Jl. R.A. Kartini No. 2 Sungai Penuh
4	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Kerinci Kerinci Branch Office	Jl. Raya Pasar Siulak Gedang Dusun Baru RT. 03 Kerinci

7. Implementation of internal and external audit functions
8. Implementation of risk management including internal control system
9. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery
10. Implementation of sustainable finance, including the implementation of social and environmental responsibility.

In fulfilling the sharia governance, Bank Jambi's UUS will utilize BUK resources to fulfill several functions that are not owned by the UUS Organization.

BUK Resource Utilization Strategy

Bank Jambi's UUS utilizes BUK resources to support the implementation of activities and provide added value to Bank Jambi's UUS. This is done in order to create effectiveness and efficiency in operational costs, so that Bank Jambi's UUS is able to provide the best service to customers. The 2024-2026 period plan for the utilization of BUK resources by Bank Jambi's UUS is carried out, among others, in terms of Infrastructure and Office Network, Human Resources, and Information Technology (IT).

- a. Office Infrastructure & Network
Bank Jambi's UUS will begin to utilize BUK's infrastructure & office network through the *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM) scheme to expand the reach of Islamic services, especially Islamic financing services. The DBLM scheme applied to the BUK office network includes both funding and Islamic financing services. The DBLM scheme will be applied to 12 (twelve) BUK branch office networks spread throughout Jambi Province, as follows:

No	Jenis Kantor Type of Office	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address
5	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Kuala Tungkal Kuala Tungkal Branch Office	Jl. Jend. Merdeka No. 42 Kuala Tungkal
6	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Bangko Bangko Branch Office	Jl. R. Kadipan No. 2, Bangko
7	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Muara Bulian Muara Bulian Branch Office	Jl. Jendral Sudirman No. 32 Muara Bulian
8	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sutomo Sutomo Branch Office	Jl. Dr. Soetomo No. 8 Kota Jambi
9	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sarolangun Sarolangun Branch Office	Jl. Lintas Sumatera No. 04 Pasar Sarolangun
10	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Tebo Tebo Branch Office	Jl. M.Taher No.12A, Muara Tebo
11	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Muara Sabak Muara Sabak Branch Office	Jl. Talang Bakik No. 43 Perkantoran Pemda
12	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sengeti Sengeti Branch Office	Jl. Lintas Timur Sengeti RT. 07 RW. 02 No. 30 Sengeti

b. Sumber Daya Manusia

UUS Bank Jambi akan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Induk pada jaringan kantor cabang, dalam rangka implementasi DBLM. Perhitungan KPI syariah bagi SDM bank induk yang melakukan penjualan produk syariah melalui DBLM, akan dihitung sama seperti KPI bank konvensional, sehingga SDM tersebut akan mendapat penilaian KPI yang "fair".

UUS Bank Jambi juga akan memanfaatkan SDM induk apabila terdapat kebutuhan SDM. Namun jika BUK tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka UUS Bank Jambi akan melakukan rekrutmen eksternal.

c. Teknologi Informasi Pengembangan

Untuk menunjang kegiatan operasional, UUS Bank Jambi akan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki BUK dalam hal teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan. Adapun rencana pengembangan teknologi informasi yang akan dilakukan oleh UUS Bank Jambi selama tahun 2024-2026 antara lain:

- Aplikasi BOST Produktif
- Pengembangan *Online on Boarding* Syariah
- Pengembangan *Instant Loan* Syariah
- Penambahan fitur *Mobile Banking* Syariah (Pembayaran dan Pembelian)
- Pengembangan Agen 9 Syariah (Laku Pandai)
- Penambahan Fitur *Web Teller* Syariah

b. Human Resources

Bank Jambi UUS will utilize the Human Resources (HR) owned by the parent bank in the branch office network, in the context of DBLM implementation. Calculation of sharia KPIs for parent bank human resources who sell sharia products through DBLM, will be calculated the same as conventional bank KPIs, so that these human resources will receive a "fair" KPI assessment.

Bank Jambi UUS will also utilize the parent's HR if there are HR needs. However, if BUK cannot meet these needs, then UUS Bank Jambi will conduct external recruitment.

c. Information Technology Development

To support operational activities, Bank Jambi UUS will utilize BUK's resources in terms of information technology as needed. The information technology development plan that will be carried out by Bank Jambi UUS during 2024-2026 includes:

- Productive BOST Application
- Development of Online On Boarding Syariah
- Development of Instant Loan Syariah
- Addition of Syariah Mobile Banking features (Payment and Purchase)
- Development of Sharia Agent 9 (Laku Pandai)
- Addition of Syariah Web Teller Features

d. Fungsi Organisasi

Dalam melakukan kegiatan operasional Bank, UUS Bank Jambi mendapat dukungan (*support*) dari Induk berupa fungsi-fungsi organisasi yang hanya dimiliki oleh Bank Induk, yaitu:

- 1) Fungsi kepatuhan
- 2) Fungsi audit intern maupun ekstern
- 3) Fungsi manajemen risiko & sistem pengendalian intern
- 4) Fungsi *anti fraud*, termasuk anti penyuapan

Pemanfaatan fungsi-fungsi organisasi ini dilakukan agar UUS Bank Jambi dapat melakukan seluruh aktivitas Perbankan Syariah dengan memenuhi regulasi yang berlaku, namun tetap menjaga efisiensi bisnis.

Positioning Bisnis UUS terhadap BUK

UUS Bank Jambi merupakan unit usaha dari Bank Jambi yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. UUS Bank Jambi mengambil *positioning* untuk menerapkan strategi dan model bisnis yang telah diaplikasikan oleh Bank Jambi sebagai induk. Dalam menjalankan bisnisnya, UUS Bank Jambi akan menggunakan model bisnis *mirroring with uniqueness* terhadap model bisnis Bank Jambi, dengan berfokus kepada ekosistem syariah.

d. Organizational Functions

In carrying out the Bank's operational activities, Bank Jambi UUS receives support from the Parent in the form of organizational functions that are only owned by the Parent Bank, namely:

- 1) Compliance function
- 2) Internal and external audit functions
- 3) Risk management function & internal control system
- 4) Anti-fraud function, including anti-bribery.

The utilization of these organizational functions is carried out so that Bank Jambi UUS can carry out all Sharia Banking activities in compliance with applicable regulations, while maintaining business efficiency.

The positioning of UUS Business against BUK

Bank Jambi UUS is a business unit of Bank Jambi that carries out business activities based on Sharia principles. UUS Bank Jambi takes a positioning to implement strategies and business models that have been applied by Bank Jambi as the parent. In running its business, UUS Bank Jambi will use a mirroring business model with uniqueness to the Bank Jambi business model, focusing on the sharia ecosystem.

BANK  JAMBIBANK  JAMBI
Syariah

- **Produk A**
- **Produk B**
- **Produk C**



- **Produk A Syariah**
- **Produk B Syariah**
- **Produk C Syariah**

Produk pembiayaan, DPK dan jasa yang ditawarkan UUS Bank Jambi akan sama dengan produk-produk yang ditawarkan Bank Jambi, dengan memberikan keunikan Syariah. UUS Bank Jambi juga akan lebih meningkatkan pemasaran *unique product* Syariah, seperti tabungan haji dan pembiayaan umrah. Disamping itu UUS Bank Jambi akan melakukan pengembangan *unique product* syariah, seperti produk cicil emas dan gadai emas syariah.

Dengan *positioning* penerapan strategi dan model bisnis *mirroring*, UUS Bank Jambi berkomitmen untuk meningkatkan *market share* terhadap Bank Jambi, sebagai induk. Per September 2023, *market share* UUS Bank Jambi terhadap Bank Jambi adalah 8,7%. Dalam 3 (tiga) tahun kedepan, atau pada tahun 2026, UUS Bank Jambi menargetkan untuk memiliki *market share* terhadap induk sebesar 10% di tahun 2024, 12% di tahun 2025, dan 15% di tahun 2026.

The financing products, deposits and services offered by Bank Jambi UUS will be the same as the products offered by Bank Jambi, by providing Sharia uniqueness. Bank Jambi UUS will also further increase the marketing of unique Sharia products, such as Hajj savings and Umrah financing. In addition, Bank Jambi UUS will develop unique sharia products, such as gold installments and sharia gold pawning products.

By positioning the implementation of mirroring strategies and business models, Bank Jambi UUS is committed to increasing the market share of Bank Jambi, as the parent. As of September 2023, the market share of Bank Jambi's UUS to Bank Jambi is 8.7%. In the next 3 (three) years, or in 2026, UUS Bank Jambi targets to have a market share to the parent of 10% in 2024, 12% in 2025, and 15% in 2026.

Pelaksanaan Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Bank Jambi meliputi :

- Penetapan Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Jambi telah dicatat dalam administrasi pengawasan Kantor OJK Provinsi Jambi berdasarkan surat OJK Provinsi Jambi tanggal 11 Januari 2021 S-22/KO.0701/2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Desember 2020 telah dilaporkan ke Kantor OJK Provinsi Jambi sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. tanggal 17 Desember 2020.
- Penunjukan Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Jambi telah melalui Penilaian dan Keadaptan dan wawancara Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan:
 - Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-342/PB.12/2020 tanggal 22 Oktober 2020 perihal: Penyampaian Salinan Keputusan atas Pencalonan Direktur Pemasaran dan Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PT BPD Jambi).
 - Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-151/D.03/2020 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Keadaptan Sdr. Khairul Suhairi selaku calon Direktur Pemasaran dan Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Implementation of duties and responsibilities of the Director of UUS Bank Jambi includes:

- The appointment of the Marketing and Sharia Director of Bank Jambi has been recorded in the supervisory administration of the Jambi Provincial OJK Office based on the Jambi Provincial OJK letter dated January 11, 2021 S-22 / Ko.0701 / 2021 which is effective since December 17, 2020 has been reported to the Jambi Provincial OJK Office as stated in the Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.KN dated December 17, 2020.
- The appointment of the Marketing and Syariah Director of Bank Jambi has gone through an Assessment and Fit and proper interview with the Financial Services Authority in accordance with :
 - Financial Services Authority Letter No. SR-342/PB.12/2020 dated October 22, 2020 regarding: Submission of a Copy of the Decision on the Nomination of Marketing and Sharia Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PT BPD Jambi).
 - Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-151/D.03/2020 Regarding the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Khairul Suhairi as a candidate for Marketing and Sharia Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Latar Belakang Direktur UUS:

Nama: H. Khairul Suhairi

Tempat Tanggal Lahir: Pauh, 12 Agustus 1970

Pendidikan: Sarjana Ekonomi, *Magister Management*

Pelatihan/*Inhouse Training* :

- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5
- Webinar Restrukturisasi Kredit Sebagai Dampak Covid-19 (Implementasi POJK No 11/POJK.03/2020)
- Sosialisasi Ketentuan Bank Umum
- Restrukturisasi Kredit "Meneropong Perspektif Regulasi dan Industri (Telaah POJK No. 11/POJK.03/2020) Strategi Restrukturisasi Kredit Menghadapi Berbagai Skenario Covid-19
- Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun
- Ujian Pengetahuan Dasar di Bidang Dana Pensiun
- *Online Training* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
- Seminar "Menilik Tantangan Pembiayaan UMKM di Era *New Normal*"
- *Virtual Seminar* "Eka, Integritas dan Tata Kelola di Industri Finansial"
- *Live Talk* "Tetap Kokoh di Masa Pandemi"
- Rapat Koordinasi Penetapan Program Kerja PT BPD Jambi Tahun 2023
- Sosialisasi POJK Unit Usaha Syariah
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- *Executive Overview* Perbankan untuk Pengurus Bank
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level V
- Sosialisasi *Tax Planning* PPh Pribadi dan Badan serta Pengenaan Pajak Atas NATURA.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mensupervisi kegiatan bisnis UUS Bank Jambi, Direktur Pemasaran dan Syariah dibantu oleh Pejabat UUS Bank Jambi yang berada pada unit kerja langsung di bawah Direktur Pemasaran dan Syariah yaitu Pemimpin Divisi UUS beserta jajarannya.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah :

- Direktur Pemasaran dan Syariah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
- Direktur Pemasaran dan Syariah wajib menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Background of the Director of UUS:

Name: H. Khairul Suhairi

Place Date of Birth: Pauh, August 12, 1970

Education: Bachelor of Economics, Master of Management

Training/*Inhouse Training* :

- Level 5 Risk Management Certification Debriefing
- Webinar on Credit Restructuring as an Impact of Covid-19 (Implementation of POJK No 11/POJK.03/2020)
- Socialization of Commercial Bank Provisions
- Credit Restructuring "Looking at Regulatory and Industry Perspectives (Review of POJK No. 11/POJK.03/2020) Credit Restructuring Strategies Facing Various Covid-19 Scenarios
- Pension Fund General Management Training
- Pension Fund Basic Knowledge Exam
- Online Training on Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
- Seminar "Looking at the Challenges of MSME Financing in the New Normal Era"
- Virtual Seminar "Eka, Integrity and Governance in the Financial Industry"
- Live Talk "Staying Strong during the Pandemic"
- Coordination Meeting for Determining the Work Program of PT BPD Jambi for 2023
- Socialization of POJK Sharia Business Unit
- Socialization of the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks
- Executive Overview of Banking for Bank Managers
- Refreshment of Level V Risk Management Certification
- Socialization of Personal and Corporate Income Tax Planning and Imposition of Tax on NATURA.

In carrying out his duties to supervise the business activities of UUS Bank Jambi, the Marketing and Sharia Director is assisted by UUS Bank Jambi Officials who are in the work unit directly under the Marketing and Sharia Director, namely the UUS Division Leader and his staff.

Duties and responsibilities of the Director of Marketing and Syariah Director:

- The Marketing and Sharia Director is fully responsible for the implementation of UUS Bank Jambi management based on prudential principles and sharia principles.
- The Marketing and Sharia Director is obliged to follow up on the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board.

- Direktur Pemasaran dan Syariah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada *Stakeholders* yang menyangkut tentang kepemimpinan, kepemilikan, perkembangan usaha UUS Bank Jambi yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan secara triwulan lewat media massa.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi meliputi :

- a. Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi, telah mendapat persetujuan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Akta Notaris Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Nomor 43 Tanggal 21 September 2023 serta Akta Notaris Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Nomor 82 Tanggal 24 April 2022, atas persetujuan dan penetapan :
 - Nyonya LUCKY ENGRANI FITRI, lahir di Jambi, dua puluh tujuh Juli seribu sembilan ratus delapan puluh dua (27-07-1982), Warga Negara Indonesia, KTP Nomor 1571086707820121 sebagai ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2026.
 - Tuan AHMAD SYAHRIZAL, lahir di Teluk Nilau, empat belas Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh dua (14-08-1992) Warga Negara Indonesia, KTP Nomor 1506031408920001, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2025.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi berjumlah 2 (dua) orang:

Ketua : Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.
Anggota : Ahmad Syahrizal, M.E.

Yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direktur Pemasaran dan Syariah serta mengawasi kegiatan UUS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- b. Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

- The Marketing and Sharia Director carries out transparency of financial and non-financial conditions to Stakeholders regarding management, ownership, business development of UUS Bank Jambi which is reported to the Financial Services Authority and published quarterly through the mass media.

The implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of UUS Bank Jambi includes:

- a. The Sharia Supervisory Board of Bank Jambi UUS has obtained approval from the General Meeting of Shareholders of PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi based on Notarial Deeds by Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. No. 43 dated September 21, 2023, and Notarial Deeds by Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. No. 82 dated April 24, 2022, with the approval and appointment of:
 - Mrs. LUCKY ENGRANI FITRI, born in Jambi on July 27, 1982, Indonesian citizen, ID Card Number 1571086707820121, as the Chairlady of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi for the period from 2023 to 2026.
 - Mr. AHMAD SYAHRIZAL, born in Teluk Nilau on August 14, 1992, Indonesian citizen, ID Card Number 1506031408920001, as a member of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi for the period from 2022 to 2025.

The composition of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi UUS consists of 2 (two) person:

Chairlady: Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.
Member: Ahmad Syahrizal, M.E.

Tasked with providing advice and guidance to the Director of Marketing and Sharia and overseeing UUS activities in accordance with Sharia principles.

- b. The Chairlady and member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi UUS do not hold positions as members of other Sharia Supervisory Boards in other Sharia Financial Institutions.

Latar belakang Dewan Pengawas Syariah:

Ketua: Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si. adalah Dosen Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Telah memiliki Pelatihan bidang Perbankan Syariah serta memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai Dewan Pengawas Syariah pada UUS Bank Jambi.

Anggota: Ahmad Syahrizal, M.E. adalah dosen di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, telah memiliki Pelatihan bidang Perbankan Syariah serta memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai Dewan Pengawas Syariah pada UUS Bank Jambi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah:

- Memberikan saran dan nasihat kepada Direktur Pemasaran dan Syariah serta mengawasi kegiatan UUS Bank Jambi agar sesuai dengan prinsip Syariah.
- Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS Bank Jambi.
- Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS Bank Jambi agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.
- Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru UUS Bank Jambi yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi UUS dan Cabang dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- DPS telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
- DPS menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Penilaian rinci atas pelaksanaan GCG ini terdapat dalam penilaian *self assesment* GCG UUS Bank Jambi yang merupakan satu kesatuan laporan.

Background of the Sharia Supervisory Board members:

Chairlady: Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si. is an Islamic Economics Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi. She has undergone training in the field of Islamic banking and possesses the competence and integrity required to carry out the duties as a Sharia Supervisory Board member at UUS Bank Jambi.

Member: Ahmad Syahrizal, M.E. is a Lecturer at the State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. He has undergone training in the field of Islamic banking and possesses the competence and integrity required to carry out the duties as a Sharia Supervisory Board member at UUS Bank Jambi.

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- Provide advice and guidance to the Director of Marketing and Syariah and oversee the activities of UUS Bank Jambi to ensure compliance with Sharia principles.
- Evaluate and ensure compliance with Sharia principles regarding operational guidelines and products issued by UUS Bank Jambi.
- Oversee the process of developing new products at UUS Bank Jambi to ensure compliance with the fatwas of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI).
- Request fatwas from DSN MUI for new products at UUS Bank Jambi that do not yet have fatwas.
- Conduct periodic reviews of compliance with Sharia principles regarding the mechanisms for gathering and disbursing funds and service provision.
- Request data and information related to Sharia aspects from the UUS Division and Branches for the performance of its duties.
- The Sharia Supervisory Board has conducted and submitted reports on its supervision results semi-annually to the Financial Services Authority no later than 2 (two) months after the end of each semester.
- The Sharia Supervisory Board provides sufficient time to perform its duties and responsibilities optimally.

Detailed assessment of the implementation of GCG is included in the self-assessment report of GCG at UUS Bank Jambi, which is an integral part of the report.

Daftar Konsultan

List of Consultants

UUS Bank Jambi selama tahun 2023 telah menggunakan jasa konsultan secara perusahaan yaitu Karim Consulting untuk membuat rencana strategis jangka panjang dengan tujuan untuk mengembangkan UUS Bank Jambi.

During 2023, the UUS of Bank Jambi has used the services of a corporate consultant, namely Karim Consulting, to create a long-term strategic plan with the aim of developing Bank Jambi's UUS.

Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham mencakup jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini;

Disclosure regarding the remuneration policy and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders includes the total amount of remuneration and other facilities as contained in the following table;

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam Satu Tahun 2 (Dua) Orang <i>Amount Received within One Year 2 (Two) Persons</i>	Jumlah Rupiah <i>Amount of Rupiah</i>
• Remunerasi Remuneration	Ketua DPS Chairman of DPS : 6.380.850 Anggota Members : 5.742.765	Rp145.483.380
• Fasilitas Lainnya Other Facilities a. Yang dapat dimiliki What you can have b. Yang tidak dapat dimiliki What can't be owned	THR Honorarium : 2 kali times Jasa Produksi Honorarium : 2 kali times	Rp48.494.460
Total		Rp. 193.977.840

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel berikut di bawah ini :

The number of Sharia Supervisory Board members who received remuneration in one year is grouped into a range of income levels, as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi * per orang dalam 1 tahun <i>Remuneration Amount * per person in 1 year</i>	Jumlah Dewan Pengawas Syariah <i>Number of Sharia Supervisory Boards</i>
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	Nihil Nil
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	Nihil Nil
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	Nihil Nil
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	2 (dua) Orang 2 (two) persons

) dinilai dalam ekuivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Syariah Frequency of Sharia Supervisory Board Meetings

No.	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant
1	24 Juli 2023 July 24, 2023	Pembahasan POJK No.12 Tahun 2023 Tentang Unit Usaha Syariah Discussion of POJK No.12 of 2023 Regarding Sharia Business Units	1. Ahmad Syahrizal 2. Agustini 3. Hery Gunawan 4. Mawaddah 5. Divisi UUS (Bidang Funding, Haji & Umroh dan Bidang Pembiayaan) UUS Division (Funding, Hajj & Umrah and Financing Field)
2	01 Agustus 2023 August 01, 2023	Rapat Koordinasi Dewan Pengawas Syariah dan Divisi SKAI Tentang Fee dan Denda Agen Fronting Coordination Meeting of the Sharia Supervisory Board and SKAI Division Regarding Fees and Fines for Fronting Agents	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Hj. Rosiqo 4. Agustini 5. Findry Yesianty 6. Divisi UUS (Bidang Pembiayaan) UUS Division (Financing Field) 7. Cabang Syariah (Bidang Pembiayaan) Sharia Branch (Financing Field)
3	04 Agustus 2023 August 04, 2023	Opini Dewan Pengawas Tentang Tabungan Giro Mudharabah Berhadiah Langsung Opinion of the Sharia Supervisory Board Regarding Mudharabah Savings Giro with Direct Prizes	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Mawaddah 4. Nurul Asfiaty
4	01 Agustus 2023 August 01, 2023	Rapat Koordinasi Dewan Pengawas Syariah dan Divisi Unit Usaha Syariah Perihal Pembiayaan Kepada PT Estika Yasakelola Coordination Meeting of the Sharia Supervisory Board and Sharia Business Unit Division Regarding Financing to PT Estika Yasakelola	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Agustini 4. Findry Yesianty 5. Divisi UUS (Bidang Pembiayaan) UUS Division (Financing Field) 6. Cabang Syariah (Bidang Pembiayaan) Sharia Branch (Financing Field)
5	27 September 2023 September 27, 2023	Tanggapan DPS Terkait KHP Syariah PT BPD Jambi Tahun 2023 Response of the Sharia Supervisory Board Regarding Sharia Compliance Audit Report of PT BPD Jambi 2023	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Divisi UUS (Bidang Pengembangan) UUS Division (Development Field)
6	08 September 2023 September 08, 2023	Rapat Pembahasan SOP Giro Berhadiah Langsung Discussion Meeting on Direct Prize Giro Standard Operating Procedures	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Mawaddah 4. Nurul Asfiaty

No.	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant
7	04 Oktober 2023 October 04, 2023	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Prinsip Syariah oleh SKAI Discussion of Results Sharia Principles Examination by SKAI	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Hj. Rosiqo 4. Mawaddah 5. Tengku Weyla 6. Divisi SKAI SKAI Division
8	04 Oktober 2023 October 04, 2023	Tindak Lanjut POJK Terbaru Terkait Pengembangan UUS Follow-up on the Latest POJK Regarding Sharia Business Unit Development	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Hj. Rosiqo 4. Mawaddah 5. Divisi UUS (Bidang Pengembangan) UUS Division (Development Field)
9	04 Oktober 2023 October 04, 2023	Rapat Dewan Pengawas Tentang Tindak Lanjut Intruksi RAK Sharia Supervisory Board Meeting on Follow- up to RAK Instructions	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Hj. Rosiqo 4. Mawaddah 5. Divisi UUS (Bidang Akuntansi dan Pelaporan) UUS Division (Accounting and Reporting Field)
10	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Pembahasan RPOJK Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi BUS dan UUS Discussion on the Implementation of Sharia Governance Regulations for Islamic Banks and Sharia Business Units	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Hj. Rosiqo 4. Mawaddah 5. Divisi UUS (Bidang Pengembangan) UUS Division (Development Field)
11	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Sosialisasi Pembiayaan Murabahah Bersama OJK dan Koordinasi DPS UUS Socialization of Murabahah Financing with OJK and Coordination with UUS Sharia Supervisory Board	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Agustini 4. Mawaddah
12	08-09 November 2023 November 08-09, 2023	Monitoring dan Evaluasi Serta Pengawasan Prinsip Syariah di Kantor Cabang Pembantu Syariah Mersam Monitoring, Evaluation, and Supervision of Sharia Principles at Sharia Sub-Branch Office Mersam	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Cabang Pembantu Syariah Mersam Sub Branch of Sharia Mersam
13	08 Desember 2023 December 08, 2023	Tanggapan DPS Terkait Penyaluran Dana Kebajikan Sharia Supervisory Board Response Regarding Welfare Fund Distribution	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Divisi UUS (Bidang Operasional) UUS Division (Operational Field)
14	13 Desember 2023 December 13, 2023	Opini DPS terkait Pembebanan Biaya Penutupan Rekening Produk Wadi'ah Sharia Supervisory Board Opinion Regarding Imposition of Account Closure Fees for Wadi'ah Products	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Divisi UUS (Bidang Pengembangan) UUS Division (Development Field)

No.	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant
15	18 Desember 2023 December 18, 2023	Rapat Pembahasan Implementasi Discussion Meeting on Implementation	1. H. Khairul Suhair 2. Lucky Enggrani Fitri 3. Hj. Rosiqo 4. Edi Lastono 5. Agustini 6. Mawaddah 7. Divisi Kredit Credit Division 8. Divisi KMR KMR Division 9. Divisi SKAI SKAI Division 10. Divisi Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Division 11. Divisi <i>Treasury</i> dan Dana Treasury and Funds 12. Divisi Perencanaan Planning Division 13. Divisi SDM HR Division 14. Divisi Mikro Micro Division 15. Divisi UUS (Bidang Pengembangan dan Bidang Pembiayaan) UUS Division (Development and Funds Division)
16	27 Desember 2023 December 27, 2023	Opini DPS terkait Instruksi Penetapan Bagi hasil Special Nisbah di bawah Nisbah Counter Sharia Supervisory Board Opinion Regarding Instruction for Profit Distribution below the Counter Ratio	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Divisi UUS (Bidang Funding Haji dan Umroh) UUS Division (Funding, Hajj & Umrah Field)
17	29 Desember 2023 December 29, 2023	Opini DPS terkait Penggunaan Dana Kebajikan DPS Opinion on the Use of Benevolent Funds	1. Lucky Enggrani Fitri 2. Ahmad Syahrizal 3. Divisi UUS (Bidang Operasional) UUS Division (Operational Field)

Keterangan | Description :

- Seluruh keputusan dalam rapat DPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat
All decisions in DPS meetings are made by deliberation to reach a consensus.
- Notulen rapat diparaf dan ditandatangani oleh seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik
Meeting minutes are initialed and signed by all DPS members and are well documented.
- Hasil rapat DPS dijadikan informasi untuk keputusan bisnis bagi UUS Bank Jambi dan Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Jambi.
The results of the DPS meeting are used as information for business decisions for UUS Bank Jambi and the Marketing and Sharia Director of Bank Jambi.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

Number of Internal Frauds that Occurred and Efforts to Resolve Them by the Sharia Business Unit

Dalam periode tahun 2023 tidak ada penyimpangan (*internal fraud*) yang timbul di UUS Bank Jambi.

In the period 2023 there were no irregularities (*internal fraud*) that arose at UUS Bank Jambi.

Internal Fraud dalam 1 Tahun <i>Internal Fraud in 1 Year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh <i>Number of Cases Committed by</i>					
	Dewan Komisaris/Direksi <i>Board of Commissioners/ Directors</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Employees are Not Remain</i>	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total Fraud	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah diselesaikan Resolved	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian di Internal UUS In the process of settlement in Internal UUS	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya The solution has not been attempted yet	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal proceedings	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Keterangan | Description :

- *Fraud* di Bank Jambi Unit Usaha Syariah tidak ada (nihil)
There is no (nil) fraud in the Bank Jambi Sharia Business Unit.
- Langkah-Langkah Mitigasi *Fraud* :
Fraud Mitigation Steps.
 - Setiap karyawan harus menguasai SOP
Every employee must master the SOP.
 - Memahami aturan-aturan dalam bekerja
Understand the rules at work.
 - Mengusulkan untuk diberikan pelatihan terkait bidang kerja masing-masing pegawai
Propose to be given training related to the work field of each employee.

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

Number of Legal Issues and Settlement Efforts by UUS

Pada periode penilaian yaitu tahun 2023, berdasarkan surat Nomor 834.12/KP.Dir tanggal 11 Desember 2023 perihal Laporan Permasalahan Hukum, dimana terdapat permasalahan hukum pada Bank Jambi Kantor Cabang Pembantu Syariah Mersam yang saat ini sedang dalam proses pemeriksaan pihak berwajib di Polres Batanghari.

In the assessment period, namely 2023, based on letter Number 834.12/KP.Dir dated December 11, 2023 regarding Legal Problem Reports, where there are legal problems at Bank Jambi Mersam Syariah Sub-Branch Office which are currently in the process of being examined by the authorities at the Batanghari Police Station.

Pengungkapan mengenai permasalahan hukum sebagaimana tabel di bawah ini :

Disclosures regarding legal matters are as shown in the table below:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap) <i>Completed (Has Permanent Legal Force)</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Punishment</i>
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	Nihil <i>Nil</i>	1 (satu) <i>One</i>
Total	Nihil <i>Nil</i>	1 (satu) <i>One</i>

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial, Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

Distribution of Funds for Social Activities, Both in Terms of Amount and Recipients of Funds

Terdapat penyaluran Dana Kebajikan UUS Bank Jambi untuk kegiatan sosial pada tanggal 15 Desember 2023 yaitu pembelian 500 (lima ratus) sak semen yang digunakan untuk pembangunan asrama putri Pondok Pesantren Karya Pembangunan Al-Hidayah Provinsi Jambi.

There was a distribution of Benevolent Funds of UUS Bank Jambi for social activities on December 15, 2023, namely the purchase of 500 (five hundred) sacks of cement used for the construction of the female dormitory of the Karya Pembangunan Al- Hidayah Islamic Boarding School in Jambi Province.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Non-Halal Income and Its Utilization

Saldo Awal 1 Januari 2023 :Rp251.549.370,20
Pendapatan Non Halal :Rp702.650.426,79
Pengunaan Dana Kebajikan : Rp34.000.000,00
Saldo Akhir 31 Desember 2023 :Rp920.199.796,99

Beginning Balance January 1, 2023 :Rp251,549,370.20
Non-Halal Income :Rp702,650,426.79
Use of Benevolent Fund : Rp34,000,000.00
Ending Balance as of December 31, 2023 :Rp920,199,796.99

Saldo Dana Kebajikan per 31 Desember 2023 berjumlah Rp920.199.796,99 (sembilan ratus dua puluh juta seratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam 99/100).

Benevolent Fund Balance as of December 31, 2023 amounted to Rp920,199,796.99 (nine hundred twenty million one hundred ninety nine thousand seven hundred ninety six 99/100).

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Shariah Supervisory Board Training

Nama Pendidikan Training	Lembaga Pelaksanaan Institution Implementation	Nama Peserta Name of Participant	Tempat Pelaksanaan Venue
Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2023 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) DPS 2023 in the Field of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units	Dewan Syariah Indonesia Sharia Council of Indonesia	Lucky Enggrani Fitri	Jakarta
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Risk Management Certification Briefing Islamic Banking	Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia Economic Society	Lucky Enggrani Fitri	Zoom
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Risk Management Certification Exam Islamic Banking	Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia Economic Society	Lucky Enggrani Fitri	Zoom
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX Tahun 2023 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX In 2023	DSN-MUI	Lucky Enggrani Fitri	Jakarta
Sosialisasi Pedoman Produk Pembiayaan Murabahah Socialisation Of Product Guidelines Murabaha Financing	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority	Lucky Enggrani Fitri	Zoom
Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2023 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) DPS in 2023 Field Of Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units	Dewan Syariah Indonesia Sharia Council Of Indonesia	Pelatihan Ahmad Syahrizal	Jakarta
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Islamic Banking Risk Management Certification Briefing Risk Management Certification Briefing	Masyarakat Ekonomi Syariah Economic Society	Ahmad Syahrizal	Zoom
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Risk Management Certification Exam Islamic Banking	Masyarakat Ekonomi Syariah Economic Society	Ahmad Syahrizal	Zoom
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX Tahun 2023 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX in 2023	DSN-MUI	Ahmad Syahrizal	Jakarta

Kelemahan dan Kekuatan Secara Umum

Weaknesses and Strengths in General

Kelemahan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan GCG, yaitu :

1. Tenaga atau SDM yang perlu ditingkatkan kompetensinya.
2. Aset dan Modal yang perlu ditingkatkan untuk maksimalisasi bisnis.
3. Diversifikasi produk, *fitur pricing* dan layanan yang perlu diperbaiki (termasuk pembenahan dari aspek teknologi, jaringan dan kualitas layanan).

Kekuatan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Bank Jambi sebagai bank yang dimiliki oleh masyarakat setempat, memiliki ikatan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan Bank lainnya yang ada di wilayah Jambi.
2. UUS Bank Jambi telah memiliki jaringan kantor Layanan Syariah yang tersebar di seluruh Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi.
3. Tekad dan komitmen yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha perbankan syariah dengan sungguh-sungguh.
4. UUS Bank Jambi memiliki *Captive Market* yang jelas.

Weaknesses of UUS Bank Jambi in GCG implementation include:

1. Human resources or personnel whose competencies need improvement.
2. Assets and capital that need to be increased for business maximization.
3. Product diversification, pricing features, and services that need to be improved (including technological aspects, network, and service quality enhancements).

Strengths of UUS Bank Jambi in GCG implementation include:

1. Bank Jambi, as a bank owned by the local community, has a stronger emotional bond compared to other banks in the Jambi region.
2. UUS Bank Jambi has a network of Sharia Service offices spread across all districts/cities in the Province of Jambi.
3. Strong determination and commitment from Management to carry out and develop Sharia banking activities earnestly.
4. UUS Bank Jambi has a clear *Captive Market*.

Kesimpulan Umum

General Conclusion

Dari hasil uraian pelaksanaan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi periode pelaksanaan tahun 2023 maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dalam menjalankan operasionalnya, UUS Bank Jambi berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010.
- Implementasi pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi telah menyampaikan informasi-informasi yang berhubungan dengan sasaran, strategi, kebijakan manajemen dan kinerja UUS Bank Jambi secara keseluruhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank, Laporan Semester, Triwulan, Bulanan, Mingguan, dan Laporan Harian.
- UUS Bank Jambi memiliki pelaporan internal yang cukup lengkap, didukung dengan *Core Banking* Syariah (T24) yang memadai, dan *Core Banking* yang digunakan oleh UUS Bank Jambi sama dengan *Core Banking* yang digunakan oleh Bank Jambi Konvensional sebagai induknya.

From the analysis of the implementation of *Good Corporate Governance* at UUS Bank Jambi during the period of 2023, the following conclusions can be drawn:

- In carrying out its operations, UUS Bank Jambi adheres to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding the implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010.
- The implementation of GCG at UUS Bank Jambi has provided information related to its targets, strategies, management policies, and overall performance to the Financial Services Authority and Bank Indonesia through the preparation of the Bank's Business Plan, Semi-Annual, Quarterly, Monthly, Weekly, and Daily Reports.
- UUS Bank Jambi has sufficiently comprehensive internal reporting, supported by adequate Sharia *Core Banking* (T24), and the *Core Banking* used by UUS Bank Jambi is the same as the *Core Banking* used by Conventional Bank Jambi as its parent.

- Kualitas dan kemampuan SDM masih harus ditingkatkan dengan pelatihan yang berkesinambungan.
- Ringkasan perhitungan nilai komposit UUS Bank Jambi secara keseluruhan peringkat adalah 2. predikat BAIK, dengan kriteria faktor sebagai berikut :
 - 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah peringkat
 - 2) Pelaksanaan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah peringkat
 - 3) Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa peringkat
 - 4) Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti peringkat 2.
 - 5) Transparansi kondisi Unit Usaha Syariah, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal adalah 2.
- Pada tahun 2023 UUS Bank Jambi telah memanfaatkan 12 (dua belas) Kantor Cabang Konvensional, 30 (tiga puluh) Kantor Cabang Pembantu Konvensional, dan 11 (sebelas) Kantor Fungsional Konvensional untuk jaringan *office channeling*.
- The quality and capability of human resources still need to be improved through continuous training.
- The overall composite value calculation summary of UUS Bank Jambi's rating is 2, indicating a GOOD rating, with the following criteria factors:
 - 1) Implementation of duties and responsibilities of the Marketing and Sharia Director.
 - 2) Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.
 - 3) Implementation of Sharia principles in fundraising and fund allocation activities as well as service provision.
 - 4) Fund allocation to core financing customers and fund storage by core depositors.
 - 5) Transparency of the Sharia Business Unit's condition, GCG implementation reports, and internal reporting.
- In 2023, UUS Bank Jambi utilized 12 Conventional Branch Offices, 30 Conventional Sub-Branch Offices, and 11 Functional Conventional Offices for its office channeling network.

Dari kesimpulan di atas, pelaksanaan *Good Corporate Governance* di UUS Bank Jambi secara konsisten akan terus diperbaiki, dan dikembangkan untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholders*, sehingga dalam jangka panjang UUS Bank Jambi dapat terus beroperasi dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip syariah dan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) sehingga menciptakan sebuah struktur yang dapat membantu UUS Bank Jambi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, menetapkan sasaran, memperhatikan kebutuhan *stakeholders*, memastikan UUS Bank Jambi beroperasi secara aman dan sehat, mematuhi hukum dan peraturan lainnya yang terkait, serta melindungi kepentingan nasabah penyimpan dana.

From the above conclusions, the implementation of Good Corporate Governance at UUS Bank Jambi will consistently continue to be improved, and developed to maintain the trust of stakeholders, so that in the long term UUS Bank Jambi can continue to operate and grow sustainably by adhering to sharia principles and applying the basic principles of GCG, namely : openness (*transparency*), accountability (*accountability*), responsibility (*responsibility*), professional (*professional*), and fairness (*fairness*) so as to create a structure that can assist UUS Bank Jambi in carrying out its daily activities, setting goals, paying attention to the needs of stakeholders, ensuring UUS Bank Jambi operates in a safe and healthy manner, complying with laws and other related regulations, and protecting the interests of depositors.

Laporan Manajemen Risiko 2023

Risk Management Report 2023

Umum

General

A. Ukuran Utama | Key Metrics (KM1)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (amounts)						
1	Modal Inti Utama Main Core Capital (CET1)	2.377.201	2.289.080	2.223.479	2.219.809	2.061.799
2	Modal Inti Core Capital (Tier 1)	2.377.201	2.289.080	2.223.479	2.219.809	2.061.799
3	Total Modal Total Capital	2.449.853	2.361.046	2.295.443	2.291.973	2.130.862
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk Weighted Asset						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk Weighted Asset	6.356.291	6.308.716	6.308.072	6.324.205	6.821.502
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based Capital Ratio in percentage of RWA						
5	Rasio CET1 CET1 Ratio (%)	37,40%	36,28%	35,25%	35,10%	30,23%
6	Rasio Tier 1 Tier 1 Ratio (%)	37,40%	36,28%	35,25%	35,10%	30,23%
7	Rasio Total Modal Total Capital Ratio (%)	38,54%	37,43%	36,39%	36,24%	31,24%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 functions as a buffer in percentage of RWA						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer (2.5% of RWA) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0 - 2.5% of RWA) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik Capital Surcharge for Systemic Bank (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 Component for buffer	29,54%	28,43%	27,39%	27,24%	22,24%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage Ratio according to Basel III						
13	Total Eksposur Total Exposure	13.736.254	12.416.685	12.695.973	13.020.545	12.806.551
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any)	17,31%	18,44%	17,51%	17,05%	16,10%

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any)	17,31%	18,44%	17,51%	17,05%	16,10%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any), which includes the average gross carrying value of <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) assets	17,31%	18,44%	17,51%	17,05%	16,10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any), which includes the average gross carrying value of SFT assets	17,31%	18,44%	17,51%	17,05%	16,10%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi Total High Quality Liquid Asset (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Total net cash outflow					
17	LCR (%)					
Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia Total Available Stable Funding (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan Total Required Stable Funding (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis						
Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, peningkatan modal inti utama yang didukung oleh pertumbuhan laba berjalan. Main Core Capital (CET 1) shows an increasing trend until the fourth quarter of 2023, an increase in main core capital which is supported by current profit growth.						

B. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

The Difference Between Consolidated and Mapping Scope on Financial Statement According to The Financial Accounting Standards and Risk Category According to OJK Regulation (LI1)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
	a	b	c	d	e	f	g
Aset Assets							
Kas Cash	251,421	251,421	251,421	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1,353,749	1,353,749	1,353,749	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain Placements with other banks	102,319	102,319	102,319	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivative Spot and derivative	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki Securities	2,646,380	2,646,380	2,646,380	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under repurchase agreements (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claims from securities purchased under resale agreements (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-	-	-
Kredit dan pembiayaan yang diberikan Loans	8,433,618	8,433,618	8,433,618	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah Sharia financing	866,512	866,512	866,512	-	-	-	-
Penyertaan modal Equity Investments	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya Other financial asset	74,148	74,148	74,148	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Impairment on financial assets	214,673.64	214,673.64	214,673.64	-	-	-	-

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i> <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
	a	b	c	d	e	f	g
Aset tidak berwujud Intangible assets	5,192	5,192	-	-	-	-	5,192
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud Accumulated amortization of intangible assets	4,960	4,960	-	-	-	-	4,960
Aset tetap dan inventaris Fixed assets and equipment	240,461	240,461	240,461	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris Accumulated depreciation on fixed assets and equipment	90,182.52	90,182.52	90,182.52	-	-	-	-
Aset non produktif Non-productive assets	632	632	-	-	-	-	632
Aset Lainnya Other assets	69,177	69,177	-	-	-	-	69,177
Total Aset Total Assets	13,733,794	13,733,794	13,663,753	-	-	-	70,041
Kewajiban Liabilities							
Giro Current Accounts	2,319,081	2,319,081	-	-	-	-	2,319,081
Tabungan Saving Deposits	2,098,205	2,098,205	-	-	-	-	2,098,205
Deposito Time Deposits	5,437,005	5,437,005	-	-	-	-	5,437,005
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other banks	1,057,228	1,057,228	-	-	-	-	1,057,228
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif <i>forward</i> Spot and derivative <i>forward</i> liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under repurchase agreements (repo) liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman pembiayaan yang diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	-

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
	a	b	c	d	e	f	g
Setoran jaminan Margin deposits	1,524	1,524	-	-	-	-	1,524
Liabilitas antar kantor Interbranch liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya Other liabilities	339,662	339,662	-	-	-	-	339,662
Total Kewajiban Total Liabilities	11,252,705	11,252,705	-	-	-	-	11,252,705
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis							
Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian, dikarenakan Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa perusahaan asuransi. Aset bank yang terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah serta aset tetap inventaris dan aktiva non produktif terekspos risiko kredit sedangkan aset lainnya tidak termasuk dalam persyaratan modal. Bank tidak terekspos risiko pasar karena bank tidak memiliki surat berharga dalam <i>trading book</i>. There is no difference between the carrying amount in the Published Financial Statements and the carrying amount under the prudent principle because the Bank does not have a subsidiary in the form of insurance. Bank assets consisting of cash, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities, loans and sharia financing as well as fixed assets inventory and non-earning assets are exposed to credit risk while other assets are not included in the capital requirements. The bank is not exposed to market risk because the bank does not have securities in the trading book							

C. Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
The Major Difference Between Carrying Value According to The Financial Accounting Standards and Exposure Value in adherence to OJK Stipulation (LI2)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

	Total	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko <i>Carrying Value of Each Risk</i>			
		Kerangka risiko kredit <i>Credit Risk Framework</i>	Kerangka sekuritisasi <i>Securitisation Framework</i>	Kerangka Counterparty Credit Risk <i>Counterparty Credit Risk Framework</i>	Kerangka risiko pasar <i>Market Risk Framework</i>
	a	b	c	d	e
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) The carrying value of the asset is in accordance with the consolidated scope of prudential provisions (as reported in template LI1)	13.733.794	13.663.753	-	-	-

	Total	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Each Risk			
		Kerangka risiko kredit Credit Risk Framework	Kerangka sekuritisasi Securitisation Framework	Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Framework	Kerangka risiko pasar Market Risk Framework
	a	b	c	d	e
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	11.252.705	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian The total net value is in accordance with the consolidated scope of prudential provisions	2.481.089	13.663.753	-	-	-
Nilai rekening administratif Administrative account value	160.316	4.166	-	-	-
Perbedaan valuasi Valuation differences	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
Perbedaan prudential <i>filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered in accordance with the consolidated scope of prudential provisions	2.641.406	13.667.919	-	-	-
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis					
Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal provisi sebagai nilai bersih dari nilai tercatat/outstanding, dimana berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan merupakan nilai tercatat/outstanding adalah setelah dikurangi dengan total Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) stage 1, 2, dan 3, sedangkan sesuai kerangka risiko kredit merupakan nilai tercatat/outstanding setelah dikurangi provisi/CKPN stage 2 dan 3 saja. The difference between the recorded value based on the Financial Publication Report and the credit risk framework is in terms of provisions as the net value of the recorded/outstanding value, where based on the Financial Publication Report the recorded/outstanding value is after deducting the total Allowance for Impairment Losses (CKPN) stage 1, 2, and 3, whereas according to the credit risk framework it is the recorded/outstanding value after deducting provisions/CKPN stages 2 and 3 only.					

D. Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Explanation on The Difference Between Exposure Value in adherence to the Financial Accounting Standard and OJK Stipulation (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi yang dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian disebabkan karena Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa asuransi. Dalam menentukan nilai tercatat yang digunakan untuk masing-masing risiko, bank mengacu pada pengaturan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit.

There is no difference between the carrying value according to accounting standards reported in the financial statements and the carrying value according to the precautionary principle because the Bank does not have an insurance subsidiary. In determining the carrying value used for each risk, the Bank refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk.

Permodalan

Capitalization

A. Komposisi Permodalan (CC1) | Capitalization Composition (CC1)

per 31 Desember 2023 | per December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Deposit Capital			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>) Ordinary shares (including surplus stock)	900.259	
2	Laba ditahan Retained earning	361.262	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	1.183.113	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1 Capital that includes phase out of CET1		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> CET1 before <i>regulatory adjustment</i>	2.444.635	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) CET 1: Reduction Factor (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> The difference is less than the fair value adjustment amount of the financial instruments in the trading book	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) Other intangible assets (apart from Mortgage-Servicing Rights)	232	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets derived from future profitability	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Gain on sale of assets in securitization transactions		
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Increase/decrease in fair value of financial liabilities (DVA)		
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined benefit pension assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investment in own shares (if not yet netted as capital in the Financial Statement)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Cross ownership of CET 1 instruments in other entities	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investment in ordinary shares of Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation as per the provisions, net short position permitted (amount above 10% limit)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>		

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above the 10% threshold, net of tax liabilities)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amounts exceeding the 15% limit of:	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investment in financials common stock	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred taxes from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN Differences in PPKA and Allowance for Impairment Losses	45.481	
26b.	PPKA non produktif Non-productive PPKA	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	21.721	
26d.	Penyertaan Participation	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Capital shortage in insurance subsidiary companies	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-	
26g.	Lainnya Others	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya The adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1 Amount of deduction (<i>regulatory adjustment</i>) to CET 1	67.434	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang CET 1 amount after reduction factor	2.377.201	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Core Capital (AT 1): Instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity based on accounting standards	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liability based on accounting standards	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 Capital including phase out of AT 1	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi AT 1 instruments issued by Subsidiaries are recognized in the consolidated MCAR calculation	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by Subsidiaries that include phase out		
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Total AT 1 before regulatory adjustment	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Additional Core Capital: Reduction Factor (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investment in own AT 1 instrument		
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Cross ownership of AT 1 instruments in other entities	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)	-	

No	Komponen <i>Component</i>	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Amount (In Million Rupiah)</i>	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ <i>No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾</i>
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of funds in AT 1 instruments at other banks	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1 Amount of reduction factors (<i>regulatory adjustments</i>) to AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang AT 1 amount after reduction factor	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1) Total Core Capital (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	2.377.200,82	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan Cadangan Complementary Capital (<i>Tier 2</i>): Instruments dan Reserves			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) Tier 2 instruments issued by Bank (including stock surplus)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i> Capital included in the phase out of Tier 2		
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments issued by Subsidiaries recognized in the consolidated MCAR calculation		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Capital issued by Subsidiaries including phase out		
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit PPKA general reserves for productive assets must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk	72.652	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang Amount of Complementary Capital (<i>Tier 2</i>) before reduction factor	72.652	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Complementary Capital (<i>Tier 2</i>): Reduction Factor (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri Investments in Tier 2 alone		
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain Cross ownership of Tier 2 instruments in other entities	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in TLAC capital obligations of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; The previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)	-	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) Investments in other TLAC obligations of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common shares: amounts previously designated for the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) Significant investment in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions (<i>net short position permitted</i>)	-	

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap Amount of reduction factor (<i>regulatory adjustment</i>) for Complementary Capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i> Amount of Complementary Capital (Tier 2) after regulatory adjustments	72.652,34	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total Capital (Core Capital + Complementary Capital)	2.449.853,17	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk Weighted Assets (RWA)	6.356.291,22	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>) Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) and Additional Capital (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) CET 1 Main Core Capital Ratio (percentage of RWA)	37,40%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR) Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)	37,40%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total Capital Ratio (percentage of RWA)	38,54%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Buffer (percentage of RWA)	29,54%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill Buffer (percentage of RWA) For branch offices of Banks domiciled overseas: Portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer		
	<i>National minima</i> (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Lowest national CET 1 ratio (if different from Basel 3)	-	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Lowest national Tier 1 ratio (if different from Basel 3)	-	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Lowest national total capital ratio (if different from Basel 3)	-	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amount below deductible limits (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in capital or other liabilities of TLAC in other financial entities	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investment in the common stock of a financial entity	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of tax liability)	N/A	

No	Komponen <i>Component</i>	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Amount (In Million Rupiah)</i>	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ <i>No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾</i>
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net dari kewajiban pajak</i>) Deferred tax assets arising from temporary differences (<i>net of tax liabilities</i>)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i> Cap imposed for provisions in <i>Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as <i>Tier 2</i> correspond to exposures based on the standard approach (before capping)	-	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar Cap on provisions recognized as <i>Tier 2</i> based on the standard approach	-	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as <i>Tier 2</i> correspond to exposures based on the IRB approach (before capping)	-	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB Cap on provisions recognized as <i>Tier 2</i> based on the IRB approach	-	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments including <i>phase out</i> (only valid between Jan 1, 2018 to Jan 1, 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> Cap on CAT 1 including <i>phase out</i>	-	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amounts excluded from CET 1 due to cap (excess over cap after <i>redemptions</i> and <i>maturities</i>)	-	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> Cap on AT 1 including <i>phase out</i>	-	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amounts excluded from AT 1 due to cap (excess over cap after <i>redemptions</i> and <i>maturities</i>)	-	
84	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i> Cap on <i>Tier 2</i> including <i>phase out</i>	-	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amounts excluded from <i>Tier 2</i> due to cap (excess over cap after <i>redemptions</i> and <i>maturities</i>)	-	
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis			
Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (<i>Tier 1</i>) dan Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>), Modal inti disumbangkan dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) sebesar 38,54% jauh diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki modal yang kuat dalam mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. The Bank's capital composition consists of core capital (<i>Tier 1</i>) and supplementary capital (<i>Tier 2</i>). Core capital is contributed from the components of paid-in capital, general reserves, current profits and capital deposit funds, while the supplementary capital comes from general PPA reserves on productive assets which are mandatorily formed. Capital compared to Risk Weighted Assets (RWA) produces a Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) of 38.54%, far above the KPMM according to the risk profile, namely 9%-10%. This condition reflects that the bank has strong capital to cover losses due to risks that will occur in the future.			

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 31 Desember 2022

Capitalization - Capitalization Composition (CC1) – per 31 December 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Deposit Capital		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>) Ordinary shares (including surplus stock)	819.429	
2	Laba ditahan Retained earning	342.651	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	951.312	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1 Capital that includes phase out of CET1		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> CET1 before regulatory adjustment	2.113.391	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) CET 1: Reduction Factor (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> The difference is less than the fair value adjustment amount of the financial instruments in the trading book	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) Other intangible assets (apart from Mortgage-Servicing Rights)	362	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets derived from future profitability	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Gain on sale of assets in securitization transactions		
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Increase/decrease in fair value of financial liabilities (DVA)		
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined benefit pension assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investment in own shares (if not yet netted as capital in the Financial Statement)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Cross ownership of CET 1 instruments in other entities	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investment in ordinary shares of Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation as per the provisions, net short position permitted (amount above 10% limit)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>		

No.	Komponen <i>Components</i>	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Amount (in million rupiahs)</i>	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ <i>Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾</i>
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above the 10% threshold, net of tax liabilities)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amounts exceeding the 15% limit of:	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investment in financials common stock	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred taxes from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN Differences in PPKA and Allowance for Impairment Losses	17.113	
26b.	PPKA non produktif Non-productive PPKA	0	
26c.	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	34.118	
26d.	Penyertaan Participation	0	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Capital shortage in insurance subsidiary companies	0	
26f.	Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	0	
26g.	Lainnya Others	0	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya The adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor	0	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Amount of deduction (regulatory adjustment) to CET 1	51.592	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang CET 1 amount after reduction factor	2.061.799	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Core Capital (AT 1): Instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity based on accounting standards	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liability based on accounting standards	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 Capital including phase out of AT 1	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi AT 1 instruments issued by Subsidiaries are recognized in the consolidated MCAR calculation	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by Subsidiaries that include phase out		
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Total AT 1 before regulatory adjustment	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Additional Core Capital: Reduction Factor (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investment in own AT 1 instrument		
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Cross ownership of AT 1 instruments in other entities	-	

No.	Komponen <i>Components</i>	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Amount (in million rupiahs)</i>	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ <i>Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾</i>
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)	-	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of funds in AT 1 instruments at other banks	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1 Amount of reduction factors (<i>regulatory adjustments</i>) to AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang AT 1 amount after reduction factor	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1) Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	2.061.799,12	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan Cadangan Complementary Capital (Tier 2): Instruments dan Reserves		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) Tier 2 instruments issued by Bank (including stock surplus)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i> Capital included in the phase out of Tier 2		
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments issued by Subsidiaries recognized in the consolidated MCAR calculation		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Capital issued by Subsidiaries including phase out		
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit PPKA general reserves for productive assets must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk	73.213	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang Amount of Complementary Capital (Tier 2) before reduction factor	73.213	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Complementary Capital (Tier 2): Reduction Factor (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri Investments in Tier 2 alone		
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain Cross ownership of Tier 2 instruments in other entities	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in TLAC capital obligations of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; The previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)	-	

No.	Komponen <i>Components</i>	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Amount (in million rupiahs)</i>	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ <i>Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾</i>
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) Investments in other TLAC obligations of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common shares: amounts previously designated for the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investment in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions (<i>net short position permitted</i>)	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap Amount of reduction factor (<i>regulatory adjustment</i>) for Complementary Capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i> Amount of Complementary Capital (<i>Tier 2</i>) after regulatory adjustments	73.213	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total Capital (Core Capital + Complementary Capital)	2.135.012	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk Weighted Assets (RWA)	6.821.648,37	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>) Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) and Additional Capital (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) CET 1 Main Core Capital Ratio (percentage of RWA)	30,22%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR) Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)	30,22%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total Capital Ratio (percentage of RWA)	31,24%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) <i>Buffer</i> (percentage of RWA)	22,24%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill <i>Buffer</i> (percentage of RWA) For branch offices of Banks domiciled overseas: Portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet the <i>Buffer</i>		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Lowest national CET 1 ratio (if different from Basel 3)	-	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Lowest national Tier 1 ratio (if different from Basel 3)	-	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Lowest national total capital ratio (if different from Basel 3)	-	

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amount below deductible limits (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in capital or other liabilities of TLAC in other financial entities	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investment in the common stock of a financial entity	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of tax liability)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Cap imposed for provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 correspond to exposures based on the standard approach (before capping)	-	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on provisions recognized as Tier 2 based on the standard approach	-	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 correspond to exposures based on the IRB approach (before capping)	-	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap on provisions recognized as Tier 2 based on the IRB approach	-	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments including phase out (only valid between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Cap on CAT 1 including phase out	-	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amounts excluded from CET 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Cap on AT 1 including phase out	-	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amounts excluded from AT 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out Cap on Tier 2 including phase out	-	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amounts excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	

B. Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Capitalization Reconsiliation (CC2) – per December 31, 2023 and 31 December 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Pos-pos Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian <i>Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions</i>	Laporan Publikasi Posisi Keuangan <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian <i>Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions</i>
		Desember 2023 <i>December 2023</i>	Desember 2023 <i>December 2023</i>	Desember 2022 <i>December 2022</i>	Desember 2022 <i>December 2022</i>
	ASET ASSETS				
1	Kas Cash	251.421	251.421	253.731	253.731
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.353.749	1.353.749	969.131	969.131
3	Penempatan Pada Bank lain Placements with other banks	102.319	102.319	2.171	2.171
4	Tagihan Spot dan Derivatif Spot and derivative receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities owned	2.646.380	2.646.380	2.314.001	2.314.001
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Receivables on securities purchased with an agreement to resell (Reverse Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims from securities purchased under resale agreements (reverse repo)	-	-	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance receivables	-	-	-	-
9	Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan Credit/Receivables/Financing provided	9.300.130	9.300.130	9.196.067	9.196.067
	a. Kredit yang diberikan Credit provided	8.433.618	8.433.618	8.361.903	8.361.903
	b. Pembiayaan Syariah Sharia financing/receivables	866.512	866.512	834.164	834.164
10	Penyertaan Modal Equity Participation	-	-	-	-
11	Aset Keuangan Lainnya Other financial asset	74.148	74.148	73.215	73.215
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses -/-	214.674	214.674	208.506	208.506
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki Securities owned	-	-	-	-
	b. Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan Credit/Receivables/Financing providedd	214.674	214.674	208.506	208.506
	c. Lainnya Others	36,00	36,00	-	-
13	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	5.192	5.192	5.346	5.346
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/ Accumulated Amortization in Intangible Assets -/-	4.960	4.960	4.985	4.985

No	Pos-pos Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions
		Desember 2023 December 2023	Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	Desember 2022 December 2022
14	Aset Tetap dan Inventaris Fixed assets and equipment	240.461	240.461	231.933	231.933
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/ Accumulated Depreciation in Fixed Assets and Inventory -/-	90.183	90.183	73.859	73.859
15	Aset non produktif Non-productive Assets				
	a. Properti Terbengkalai Abandoned Property	632	632	744	744
	b. Agunan yang diambil alih Foreclosed Collateral	-	-	-	-
	c. Rekening Tunda Deferred Accounts	-	-	-	-
	d. Aset Antar Kantor Interoffice Assets	-	-	-	-
16	Aset Lainnya Other Assets	69.177	69.177	64.881	64.881
	TOTAL ASET TOTAL ASSETS	13.733.794	13.733.794	12.823.871	12.823.871
	LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY				
1	Giro Current Account	2.319.081	2.319.081	3.459.732	3.459.732
2	Tabungan Savings	2.098.205	2.098.205	2.213.979	2.213.979
3	Deposito Time Deposits	5.437.005	5.437.005	3.998.404	3.998.404
4	Uang Elektronik Electronic Money	0	-	-	-
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia Liability to Bank Indonesia	0	-	-	-
6	Liabilitas Kepada Bank lain Liabilities To Other Banks	1.057.228	1.057.228	664.427	664.427
7	Liabilitas Spot dan Derivatif Spot and Derivatives Liabilities	0	-	-	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liability for Securities sold under agreements to repurchase (repo)	0	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liability	0	-	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan Securities issued	0	-	-	-
11	Pinjaman/Pembayaran yang diterima Loans/payment accepted	0	-	11.000	11.000
12	Setoran Jaminan Security Deposit	1.524	1.524	1.902	1.902
13	Liabilitas Antarkantor Interoffice Liabilities	0	-	-	-
14	Liabilitas lainnya Others Liability	339.662	339.662	340.779	340.779
15	Kepentingan minoritas Minority interest	0	-	-	-
	Total Liabilitas Total Liabilities	11.252.705	11.252.705	10.690.223	10.690.223

No	Pos-pos Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian <i>Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions</i>	Laporan Publikasi Posisi Keuangan <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian <i>Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions</i>
		Desember 2023 <i>December 2023</i>	Desember 2023 <i>December 2023</i>	Desember 2022 <i>December 2022</i>	Desember 2022 <i>December 2022</i>
	EKUITAS EQUITY				
16	Modal Disetor Paid-in Capital	886.207	886.207	787.198	787.198
	a. Modal dasar Authorized Capital	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor +/- Unpaid Capital	2.113.794	2.113.794	2.212.803	2.212.803
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/ Stocks repurchased (<i>Treasury stock</i>) -/-	0	0	-	-
17	Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	14.640	14.640	32.819	32.819
	a. Agio Agio	0	-	-	
	b. Disagio -/- Disagio -/-	0			
	c. Dana setoran modal Capital Deposit Fund	14.053	14.053	32.231	32.231
	d. Lainnya Others	588	588	588	588
18	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Incomes	2.684	2.684	-40.207	-40.207
	a. Keuntungan General Reserve	2.684	2.684	-	
	b. Kerugian -/- Loss -/-	0	0	40.207	40.207
19	Cadangan Reserves	1.216.296	1.216.296	1.011.188	1.011.188
	a. Cadangan umum General Reserves	1.187.467	1.187.467	1.007.359	1.007.359
	b. Cadangan tujuan Appropriated Reserves	28.829	28.829	3.829	3.829
20	Laba / Rugi Profit / Loss	361.262	361.262	342.651	342.651
	a. Tahun-tahun lalu Previous years	0	0	-	-
	b. Tahun berjalan Current year	361.262	361.262	342.651	342.651
	c. Dividen yang dibayarkan -/ Dividend disbursed -/-	0	0	-	-
	Total Ekuitas Total Equity	2.481.089	2.481.089	2.133.648	2.133.648
	Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.733.794	13.733.794	12.823.871	12.823.871

C. Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)
Capitalization Reconciliation (CC2) – per December 31, 2023 and 31 December 2022

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif Desember 2022 Information Quantitative/ Qualitative December 2022	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2021 Information Quantitative/Qualitative December 2021
1	Penerbit Issuer	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
2	Nomor identifikasi Identification Number	A TT	B TT
3	Hukum yang digunakan Law	Hukum Indonesia Indonesian Law	Hukum Indonesia Indonesian Law
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instruments treatment based on KPMM		
4	Pada saat masa transisi During Transition	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi Post Transition	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Is it eligible to Individual/Consolidation or Consolidation and Individual	N/A	N/A
7	Jenis Instrumen Type of Instrument	Saham biasa Common Stock	Saham biasa Common Stock
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM Amount recognized in KPMM calculation	847.321	38.886
9	Nilai par dari instrumen Par value from the instrument	N/A	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Classification based on Financial Accounting Standard	Ekuitas Equity	Ekuitas Equity
11	Tanggal penerbitan Issuance Date	07/09/2006	05/03/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo without maturity date (perpetual) or with maturity date Maturity date	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo Maturity date	Tidak ada tanggal jatuh tempo Without maturity date	Tidak ada tanggal jatuh tempo Without maturity date
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Exercising call options with the approval of the Financial Services Authority	Tidak No	Tidak No
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada) Call option date, withdrawal amount and other call option terms (if any)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A
	Kupon dividen Coupons dividends		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating Dividend/coupon with fixed or floating interest	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan The level of other coupon rate or index that serve as reference	N/A	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i> Whether or not there is a dividend stopper	Tidak No	Tidak No
20	<i>Fully discretionary; partial atau mandatory</i> Fully discretionary; partial or mandatory	Partial	Partial
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain Is there a step up feature or other incentives	Tidak No	Tidak No
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif Non-cumulative	Non-kumulatif Non-cumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi non-convertible	Tidak dapat dikonversi non-convertible

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif Desember 2022 <i>Information Quantitative/ Qualitative December 2022</i>	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2021 <i>Information Quantitative/Qualitative December 2021</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya If convertible, please state the trigger point	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, is it whole or part	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya If it is convertible, what is the conversion rate	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i> If convertible; is it mandatory or optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, state the type of conversion instrument	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i> If non-convertible converted, mention the issuer of the instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i> Write-down feature	Tidak No	Tidak No
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya If a write-down occurs, state the trigger	N/A	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian If there is a write-down, is it full or partial	N/A	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer If there is a write down; is it permanent or temporary	N/A	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i> If a temporary write down occurs, explain the write-up mechanism	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi Subordination type	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Instrument hierarchy at the time of liquidation	Didahulukan dari Pemegang Saham seri B Priority to Series B Shareholders	Setelah Terpenuhinya Pemegang Saham seri A After Fulfillment of Series A Shareholders
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i> Are there non-compliant features	Tidak No	Tidak No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i> If Yes, please describe non-compliant features	N/A	N/A

D. Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan Qualitative Disclosure Regarding Capital Structure and Capital Adequacy

Dalam menghitung kebutuhan modal Tahun 2023, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal terdiri dari :

1. Modal Inti (Tier 1) yang terdiri dari Modal Inti Utama (Common Equity Tier – CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal Inti utama mencakup modal disetor dan Cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

Modal inti (Tier 1) Bank tercatat sebesar Rp2,38 Triliun atau 97,03% terhadap total modal Bank.

2. Modal Pelengkap (Tier 2) yang terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Modal pelengkap (Tier 2) Bank tercatat sebesar Rp72,65 Miliar atau 3,07% dari total modal Bank.

In calculating capital requirements for 2023, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation Number 27 of 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial deriving from:

1. Core Capital (Tier 1) consisting of Main Core Capital (Common Equity Tier – CET 1) and Additional Core Capital (Additional Tier 1). This capital mainly includes paid-in capital and additional capital reserves (*disclose reserve*). Additional capital reserves consist of additional factors (agio, general reserves, last year's profit, current year's profit, and stock options) and deduction factors (other comprehensive losses from financial asset transactions classified in the available for sale group, the difference less the Allowance for Asset Losses (PPA) on productive assets with Allowance for Impairment Losses, and non-productive PPA).

The Bank's core capital (Tier 1) was recorded at IDR 2.38 Trillion or 97.03% of the Bank's total capital.

2. Complementary Capital (Tier 2) consisting of PPA general reserves for productive assets must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA Credit Risk and Appropriated Reserves.

The Bank's Complementary Capital (Tier 2) was recorded at Rp72.65 Billion or 3.07% of the Bank's total capital.

Komponen modal Capital Component	2023	2022
Total Modal Total Capital	2.449.853	2.130.864
Modal Inti Tier 1	2.377.201	2.061.799
Modal Pelengkap Tier 2	72.652	69.065
ATMR (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) RWA (Credit, Market and Operational Risk)	6.356.291	6.821.648
KPMM CAR	38,54%	31,24%

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang diperhitungkan dalam perhitungan modal adalah ATMR risiko kredit dan risiko operasional, sedangkan untuk ATMR risiko pasar belum dipertimbangkan karena sesuai kriterianya Bank belum wajib untuk menghitung ATMR risiko pasar.

Risk Weighted Assets (RWA) which are taken into account in capital calculations are credit risk and operational risk RWA, while market risk RWA has not been considered because banks are not yet required to calculate market risk RWA based on the regulation.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas, Penyediaan modal minimum sesuai profil risiko ditetapkan paling rendah, sebagai berikut:

Referring to the Financial Services Authority Regulation above, the minimum capital provision according to the risk profile is set at the lowest as follows:

KPMM <i>Minimum Capital Adequacy Requirement</i>	Peringkat Profil Risiko <i>Risk Profile Rating</i>
8% dari ATMR 8% of RWA	1
9% s.d <10% dari ATMR 9% up to <10% of RWA	2
10% s.d <11% dari ATMR 10% up to <11% of RWA	3
11% s.d ≤14% dari ATMR 11% up to <14% of RWA	4 dan and 5

Peringkat profil risiko Bank posisi Desember 2023 adalah Peringkat 2, maka Bank menyediakan modal minimum sesuai profil risiko sebesar 9%.

The Bank's risk profile rating as of December 2023 is Rank 2, so the Bank provides its minimum capital according to the risk profile as much as 9%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan usaha Bank. Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 38,54%, berada di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator.

The Management's policy on the Bank's Capital Structure ensures that the capital position is at an adequate level to support the Bank's business development. The Bank's capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator. The Bank has adequate capital level with a CAR of 38.54%, meaning that it is above the minimum requirements as stipulated by the regulator.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

1. Model Bisnis dan Profil Risiko

Sejalan dengan penerapan manajemen risiko, model bisnis Bank ditentukan sesuai dengan profil risiko Bank yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis dan fungsional Bank (*inherent risk*) termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Hal ini Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 yang menjalankan model bisnis seperti penyaluran kredit konsumtif Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pensiunan ASN serta kredit produktif pada berbagai sektor ekonomi serta penyediaan dana pada surat berharga berisiko rendah (surat berharga dan obligasi yang diterbitkan pemerintah).

Dengan model bisnis yang dipilih, Bank terekspos risiko kredit yang merupakan risiko utama Bank dan risiko lainnya yaitu risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bank maupun kualitas penerapan manajemen risiko telah melalui proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko agar seluruh risiko yang dikelola sejalan dengan toleransi risiko yang disetujui oleh Direksi.

Sesuai dengan pilar pertama penerapan Manajemen Risiko yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, maka fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali, sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerja sama dengan baik guna memastikan Manajemen Risiko Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator.

Disclosure of Bank Risk Management Approach (OVA)

1. Business Model and Risk Profile

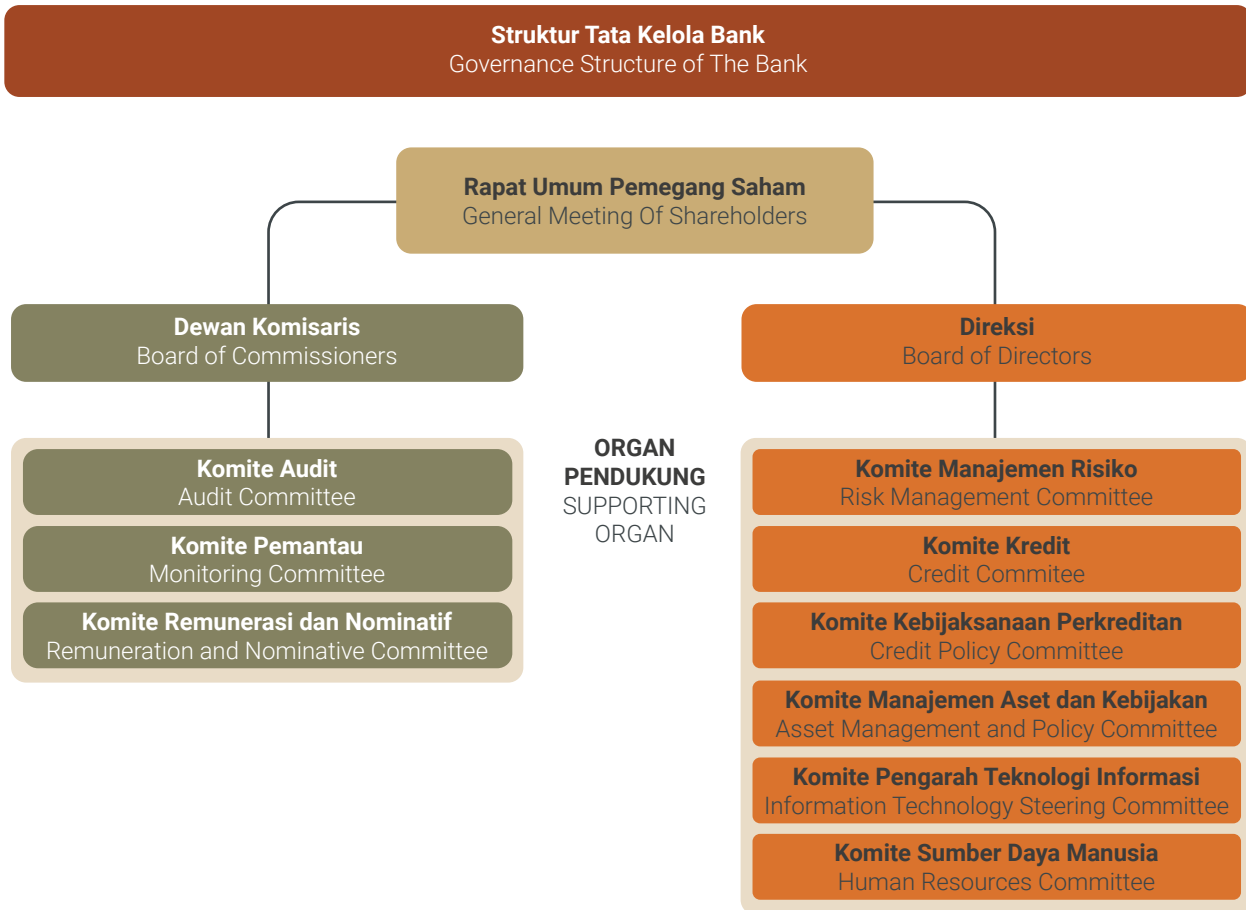
In line with the implementation of risk management, the Bank's business model is defined in accordance with the Bank's risk profile which describes the risks inherent in the Bank's business and functional activities (*inherent risk*), including the risk control system for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk. This is parallel with the Bank's 2023 Business Plan which carries out business models such as disbursing of consumptive credit to State Civil Apparatus (ASN) and ASN Pensioners, as well as productive credit in various economic sectors, and providing funds in low-risk securities (government-issued securities and bonds)

With the selected business model, the Bank is exposed to credit risk which is the Bank's main risk and other risks, namely market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk. All risks inherent in Bank activities and the quality of risk management implementation have been through the process of risk identification, measurement, monitoring, and control so that all risks are managed in line with the risk tolerance approved by the Board of Directors.

According to the first pillar of Risk Management implementation, namely active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the supervision function of the Board of Directors is active with the existence of a Risk Management Committee which holds coordination meetings at least once every 3 (three) months, functioning as well to perfect the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is through the Risk Monitoring Committee which has collaborated well to ensure that the Bank's Risk Management is comply with regulatory requirements.

2. Struktur Tata Kelola Risiko

2. Risk Governance Structure



Struktur tata kelola Bank disusun dalam rangka penetapan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di dalam Bank. Struktur tata kelola bank terdiri dari organ utama Bank yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil Direksi dalam menjalankan operasional bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam rangka memaksimalkan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi pada struktur tata kelola Bank, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite di bawah Direksi.

The Bank's governance structure is composed in determining the division of duties and responsibilities, mechanisms and implementation flow for decision making, as well as reporting within the Bank's organs. The bank's governance structure consists of the main organs of the Bank, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with the highest position being the GMS.

The Board of Commissioners supervises the policies taken by the Board of Directors in carrying out the Bank operations and provides advice to the Board of Directors. In order to maximize the function of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Bank's governance structure, its execution is assisted by the supporting organs consisting of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.

Berdasarkan hal tersebut, Komite ditingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi menjalankan peran operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membantu pelaksanaan tanggung jawabnya Direksi membentuk komite yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Aset dan Kebijakan, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Sumber Daya Manusia

Selanjutnya, pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi lain dibawahnya seperti Divisi Sekretaris Perusahaan dan unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Hukum, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), dan Unit Kerja *Anti Fraud*.

Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta komite di bawahnya dituangkan secara formal yang menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut.

Bank mengelola 8 (delapan) risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis bank, digunakan pendekatan *Three lines of defence* melalui prinsip membedakan antara fungsi bisnis, fungsi pemilik risiko (*risk owner/risk taking unit*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risk*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risk*).

Based on the above, a committee at the Board of Commissioners level was formed to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors carries out the operational role of the Bank and is responsible for the implementation of the Bank's strategies and initiatives, both short and long term. To assist in carrying out its responsibilities, the Board of Directors formed committees, namely the Risk Management Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Asset and Policy Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Human Resources Committee.

Furthermore, the implementation of the Board of Directors' duties is also supported by other functions under the Board such as the Corporate Secretary Division and work units, namely the Internal Audit Unit (SKAI), Compliance and Risk Management, Governance and Law, Gratification Control Unit (UPG), Special Unit of Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Terrorism Financing (PPT), and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM), and the Anti-Fraud Unit.

The division of duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their subordinate committees, is outlined formally that it becomes the basis for implementing the functions of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the committees.

The Bank manages 8 (eight) risks consisting of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk. In order to build some risk management capabilities across all levels and business processes of the Bank, the Three lines of Defense Approach is used through the principle of distinguishing between business functions, risk owner functions (risk owner/risk taking unit), and functions that handle risk (managing risk), and between functions that oversee risk (overseeing risk).

3. Budaya Manajemen Risiko dan Code Of Conduct

Bank senantiasa memperkuat budaya manajemen risiko dengan membangun budaya risiko melalui suatu keterpaduan langkah antara pihak manajemen dengan unit *internal auditor*. Dalam rangka menciptakan budaya risiko diperlukan komitmen manajemen secara bersama-sama, selanjutnya pada level Pemimpin Divisi dan Pimpinan Cabang berperan penting dalam mengkomunikasikan dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam upaya untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Bank telah memiliki *code of conduct* yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh jajaran Perusahaan. Pedoman *code of conduct* yang dimiliki menjadi acuan seluruh karyawan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelanggaran batas risiko Bank. Berpedoman pada *code of conduct*, seluruh karyawan menjalankan nilai-nilai perusahaan, etika bisnis, etika kerja dan komitmen atas penegakan *code of conduct* yang pada akhirnya akan membudayakan karyawan untuk taat pada ketentuan.

Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh karyawan Bank melakukan penandatanganan secara elektronik dalam 1 (satu) tahun sekali melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) mengenai pernyataan komitmen dalam bentuk pakta integritas sebagai bentuk mematuhi pedoman etika bisnis dan tata perilaku, anti gratifikasi dan *anti fraud*.

Bank telah melakukan sosialisasi dan edukasi *risk culture*, *risk awareness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat pada kegiatan operasional baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Fungsional.

4. Ruang Lingkup dan Fitur Utama Sistem Pengukuran Risiko

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank mengelola 8 (delapan) risiko, yaitu:

3. Risk Management Culture and Code Of Conduct

The Bank continues to strengthen its risk management culture by building a risk culture through integrated steps between the Management and the Internal Auditor Unit. In order to create a risk culture, joint management commitment is required, then at the level of Division Heads and Branch Leaders they play an important role in communicating and influencing employee behavior in an effort to implement the risk management.

The Bank has a code of conduct which explains the basic principles of personal and professional behavior to carry out by all level in the Bank. The Bank's code of conduct guidelines are a reference for all employees regarding operational limits or procedures to prevent violations or exceeding the Bank's risk limits. By the code of conduct, all employees carry out company values, business ethics, work ethics, and commitment to enforcing the code of conduct which eventually will cultivate employees to obey the Bank regulations.

Therefore, all the Bank's employees electronically sign a statement of commitment once a year via the Employee Management Information System (SIMPEG) application, in the form of an integrity pact as a form of complying with business ethics and code of conduct, anti-gratification and anti-fraud guidelines.

The Bank has carried out regular socialization and education on risk culture, risk awareness, and compliance culture in order to improve risk culture, compliance culture, and also awareness of operational units towards all risks inherent in operational activities at the Head Office, Branch Offices, Sub-branch offices, and Functional Offices.

4. Scope and Main Features Of Risk Measurement System

Based on the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank manages 8 (eight) risk, namely:

a. Risiko Kredit

Bank menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan *expected loss* dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan segmen kredit yang ditetapkan bank dengan pendekatan *forward looking* yang tidak dilakukan pada penerapan PSAK 55 sebelumnya. Bank tetap menerapkan manajemen risiko yang prudent dan disiplin dalam penyaluran kredit, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL sebesar 1,82% pada akhir Tahun 2023 dan masih berada di bawah ketentuan regulator.

Dalam proses pengambilan keputusan kredit, Bank mengacu pada *four eyes principle* (pertimbangan dari dua sisi), yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit. Prosedur perkreditan senantiasa disempurnakan sejalan dengan perkembangan Bank dan ketentuan regulator. Untuk menjaga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin.

Bank melakukan analisis *stress testing* secara berkala untuk memperkirakan besarnya dampak risiko sehingga dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

b. Risiko Pasar

Bank secara berkala memantau perkembangan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit. Bank menganalisa dan mengkaji ulang kebijakan limit konsentrasi aset dan kewajiban serta limit penempatan pada surat berharga untuk mengatur komposisi portofolio serta melakukan kajian terhadap kinerja penerbit surat berharga dalam rangka memastikan surat berharga yang dimiliki dinilai berkualitas baik dan bernilai tinggi.

c. Risiko Likuiditas

Bank senantiasa melakukan pengelolaan likuiditas dengan memastikan kewajiban jatuh tempo pada berbagai jangka waktu dapat dipenuhi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Bank. Sebagian besar likuiditas Bank berasal dari penghimpunan deposito yang memberikan kontribusi sebesar 55,17% dari total dana pihak

a. Credit Risk

The Bank applies the Guidelines for financial accounting standards (PSAK) 71 by using *expected loss* in calculating the decline in the value of financial assets. Allowance for impairment losses is calculated based on credit segments determined by the bank using a *forward looking* approach which was not implemented in the previous implementation of PSAK 55. The Bank continues to implement prudent and disciplined risk management in lending, so that the credit quality is maintained with an NPL ratio of 1.82% at the end of 2023 and still below regulatory provisions.

In the process of credit decision making, the Bank refers to the *four eyes principle* (two-side consideration), namely the business development side and the credit risk analysis side. Credit procedures are always refined in line with the Bank's developments and regulatory requirements. To maintain good credit quality, monitoring of credit quality continues to be carried out regularly.

The Bank carries out a regular *stress testing* analysis to estimate the impact magnitude of risks so that it can create appropriate strategies to mitigate these risks as part of the implementation of the "*contingency plan*".

b. Market Risk

The Bank regularly monitors the developments in reference interest rates and interest rates offered by competing banks, and adjusts deposit and credit interest rates. The Bank analyzes and reviews the policy on asset and liability concentration limits, as well as placement limits on securities to regulate portfolio composition and conducts studies on the performance of securities issuers in order to ensure that the securities owned by the Bank are considered to be of good quality and high value.

c. Liquidity Risk

The Bank always manages liquidity by ensuring that due obligations over various time periods can be met with the availability of funds owned by the Bank. Most of the Bank's liquidity comes from collecting deposits which contributes 55.17% of total third party funds. The high ratio of expensive funds is one of management's focuses

ketiga. Rasio dana mahal yang tinggi merupakan salah satu fokus manajemen untuk terus menggantikannya dengan CASA (dana murah). *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank posisi akhir tahun sebesar 94,38%. Untuk menjaga posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, Bank secara proaktif terus mengembangkan layanan digital guna meningkatkan dana retail Bank.

Bank melakukan *stress test* secara berkala untuk melihat kekuatan likuiditas dalam menghadapi kondisi ekstrim. Bank juga memiliki *contingency funding plan* untuk menghadapi kondisi ekstrim tersebut. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, laporan *profil maturity*, rasio likuiditas dan skenario *stress test*.

d. Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional yang disebabkan oleh kesalahan manusia, ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem dan kejadian eksternal maka secara berkala Bank melakukan evaluasi terhadap risiko operasional beserta penyebabnya untuk mengetahui frekuensi dan dampak yang ditimbulkan.

Bank secara optimalisasi melakukan mitigasi risiko operasional berdasarkan sumber penyebab risiko sehingga dapat meminimalisasi kejadian berulang di kemudian hari.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang timbul antara lain karena lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari, dan adanya tuntutan hukum dalam proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

- 1) Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum,
- 2) Membentuk Bidang Hukum di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, dan
- 3) Melakukan kajian hukum terhadap perjanjian kerjasama kepada pihak ketiga.

to continue replacing them with CASA (cheap funds). The Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) at the end of the year was 94.38%. To maintain the overall position of third party funds, the Bank proactively continues to develop digital services to increase the Bank's retail funds.

The Bank carries out stress tests periodically to see its liquidity strength in facing extreme conditions. The Bank also has a contingency funding plan to deal with these extreme conditions. Liquidity risk measurements are carried out regularly and comprehensively by monitoring cash flow projections, maturity profile reports, liquidity ratios, and stress test scenarios.

d. Operational Risk

In facing the operational risks caused by human error, inadequate internal processes, system failures, and external events, the Bank periodically evaluates operational risks and their causes to determine the frequency and impact arise.

The Bank optimally mitigates operational risks based on the source of the risks so that it can minimize repeated incidents in the future.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk resulting from lawsuits and or weaknesses in juridical aspects which arise, among other things, due to weak engagements carried out by the Bank, the absence and or changes in statutory regulations which cause the Bank's transaction to be inconsistent with the provisions in force in the future, and there are legal claims in the litigation process, whether arising from third party lawsuits against the Bank or the Bank against third parties.

The Bank mitigates the legal risk by, among other things:

- 1) Identifying, measuring, monitoring, and controlling legal risk,
- 2) Establishing Legal Unit under the Corporate Secretary Division, and
- 3) Doing legal review on contracts with third parties.

f. Risiko Strategik

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan:

- 1) Pengkajian Rencana Bisnis Bank secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi makro. Dalam hal terdapat penyesuaian rencana bisnis, Bank dapat melakukan revisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Penetapan target bisnis sesuai dengan tujuan Bank yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun berjalan dan perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank ditengah persaingan industri perbankan.
- 3) Pengukuran Risiko Strategis Bank antara lain menilai pencapaian kinerja keuangan (target dan *realisasi*) secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada Manajemen.

g. Risiko Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan merupakan prioritas Bank sebagai upaya untuk mengelola risiko. Untuk meminimalisasi terjadinya risiko kepatuhan, Bank menetapkan kebijakan dan prosedur yang harus dipatuhi dan secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

h. Risiko Reputasi

Jumlah keluhan nasabah dan penyelesaiannya serta publikasi negatif merupakan parameter penilaian atas risiko reputasi. Bank terus mengembangkan infrastruktur layanan pengaduan nasabah melalui layanan *call center*. Bank juga melakukan publikasi kegiatan dan kinerja yang dilakukan melalui media social serta Bank memiliki *whistleblowing system* yang diharapkan mampu menjadikan pelayanan Bank semakin berkualitas.

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan krisis dan memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* serta memiliki *Call Center* yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit-unit kerja yang kritis untuk tetap menjaga kelangsungan usaha dan memiliki system *back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

f. Strategic Risk

In order to identify and respond to changes in business environments, both internally and externally, the Bank conducts the following:

- 1) Reviewing the Bank's Business Plan periodically in accordance with business developments and macroeconomic conditions. In the event that there are adjustments to the business plan, the Bank can make revisions in accordance with applicable regulations.
- 2) Determining business targets in accordance with the Bank's objectives which will be achieved by taking into consideration the economic conditions of the current year and estimates for the coming year by emphasizing the prudence principle and paying attention to the Bank's capacity/ability amidst the banking industry competition.
- 3) Measuring the Bank's strategic risk which includes assessing financial performance achievements (targets and realization) periodically and that the results are submitted to the Management.

g. Compliance Risk

Compliant with regulations and legislations is the Bank's priority as an effort to manage risk. To minimize compliance risk, the Bank establishes policies and procedures that must be adhered to and proactively carries out prevention action (*ex-ante*) in order to minimize the occurrence of violations and takes curative action (*ex-post*) in the context of improvement.

h. Reputation Risk

The number of customer complaints and the solutions as well as negative publications are parameters for assessing reputation risk. The Bank continues to develop customer complaint service infrastructure through call center services. The Bank also publishes activities and performance through social media and the Bank has a whistleblowing system which is expected to be able to improve the quality of the Bank's services.

In managing reputation risk during a crisis, the Bank has a crisis management policy, business continuity plan, and disaster recovery plan, and also has a Call Center which is a backup work place for critical work units to maintain business continuity and has a back up system to prevent high-risk business failure.

5. Proses Pelaporan Informasi Risiko yang Diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Sistem informasi manajemen bertujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam bentuk pelaporan. Pelaporan disampaikan oleh unit pengelola risiko yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara komprehensif dan berkala secara 3 (tiga) bulan sekali berupa laporan profil risiko yang berisi identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko dengan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala terkait eksposur risiko yang dikelola Bank. Disamping itu, pemantauan risiko untuk risiko signifikan yang dikelola Bank secara bulanan dan dilaporkan kepada Direksi termasuk laporan mengenai hasil *stress test* yang dilakukan secara triwulanan.

Selain Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, terdapat unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Internal yang bersifat independen yang melakukan fungsi pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional Bank dan secara berkala menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan audit baik internal maupun eksternal.

6. Informasi Stress Test

Dalam rangka mengukur dampak perubahan faktor makroekonomi terhadap kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset dan laba perusahaan Bank secara berkala melakukan *stress test* berdasarkan skenario yang ditetapkan. Secara umum hasil *stress test* menunjukkan bahwa Bank memiliki posisi permodalan dan likuiditas yang solid dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario yang memburuk.

Bank menggunakan model statistik berdasarkan data historis dalam melakukan *stress test*, juga menggunakan metode *judgment* dengan memperhatikan faktor risiko kualitatif. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai indikator utama, termasuk tingkat NPL, profitabilitas, likuiditas dan permodalan.

Stress testing risiko likuiditas merupakan pengujian dengan menggunakan skenario tertentu terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis. Skenario yang digunakan bank adalah penarikan dana pihak ketiga (deposan

5. Risk Information Reporting Process Provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors

The management information system aims to provide information to the Management in the form of reporting. Reporting is submitted by the risk management unit, namely the Compliance and Risk Management Division, on a comprehensive basis and periodically every 3 (three) months in the form of a risk profile report containing identification, measurement, monitoring, and control of risks exposures implemented by the Bank which is submitted to the Financial Services Authority, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Additionally, significant risks monitoring is managed by the Bank on a monthly basis and is reported to the Board of Directors, including reports on the results of stress tests conducted quarterly.

Other than Compliance and Risk Management Division, there is a work unit, namely the Internal Audit Unit, which is independent, carrying out supervisory functions over all operational activities of the Bank and periodically submitting reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the follow-up to the results of both internal and external audits.

6. Stress Test Information

To measure the impact of changes in macroeconomic factors on capital conditions, liquidity, asset quality and company profits, the Bank periodically conducts stress tests based on established scenarios. In general, the stress test results show that the Bank has a solid capital and a liquid status in anticipating estimated losses from potential risks faced in various worsening scenarios.

The Bank uses statistical models based on historical data in conducting stress tests, and also using the judgment method by paying attention to qualitative risk factors. This is done to see the impact of changes in the macroeconomic factors above on various main indicators, including NPL levels, profitability, liquidity, and capital.

Liquidity risk stress testing is a test using certain scenario of the Bank's ability to meet liquidity needs in crisis conditions. The scenario used by the bank is the withdrawal of third party funds (core depositors) and a downgrade in the bank's rating. The stress tests

inti) dan penurunan peringkat bank. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario stress secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario*) dan skenario stress pada pasar (*general market stress scenario*). Untuk skenario stress secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan, sedangkan *stress testing* dengan skenario stress pada pasar paling sedikit dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun.

7. Strategi dan proses untuk mengatur, melindungi nilai dan memitigasi risiko

Bank menjalankan bisnis sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan dan sejalan dengan rencana bisnis. Bank selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjalankan manajemen risiko yang disiplin dalam memitigasi potensi risiko yang lebih besar, di tengah berbagai tekanan yang terjadi.

Bank meyakini bahwa di tengah tantangan yang ada saat ini, masih terdapat peluang-peluang baru yang dapat dioptimalkan. Hal ini terlihat dari berbagai pengembangan yang telah dilakukan khususnya inisiatif berbasis digital pada layanan perbankan transaksi dimana hal ini semakin dibutuhkan oleh nasabah. Dalam hal memitigasi risiko yang dikelola, Bank menetapkan langkah-langkah yang efektif untuk meminimalisir potensi risiko ke depan, mitigasi terhadap risiko yang signifikan pada Bank dilakukan sebagai berikut:

a. Mitigasi Risiko Kredit

Salah satu mitigasi risiko kredit adalah agunan yang diserahkan debitur kepada Bank. Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan dalam bentuk uang tunai, tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Penilaian agunan dilakukan oleh penilai *independent* untuk plafon di atas Rp5 Miliar dan untuk plafon di bawah Rp5 Miliar maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit.

Bank melakukan pemantauan terhadap fisik agunan yang dijamin oleh debitur ke Bank, serta juga dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

are carried out based on specific stress scenarios for banks and general market stress scenarios. For stress scenario specifically for the Bank, it is carried out at least once every 3 (three) months, while stress testing with market stress scenarios is carried out at least once every 1 (one) year.

7. Strategies and processes to manage, hedge and mitigate risk

The Bank runs its business in accordance with the established risk appetite and in line with the business plan. The Bank always adheres to the prudence principle and carries out disciplined risk management in mitigating potential greater risks, amidst various pressures that take place.

The Bank believes that amidst the current challenges, there are still new opportunities that can be optimized. This can be seen from the various developments that have been carried out, especially digital-based initiatives in banking transaction services, where this is increasingly needed by customers. In terms of mitigating managed risks, the Bank determines effective steps to minimize potential risks in the future. Mitigation of significant risks at the Bank is carried out as follows

a. Credit Risk Mitigation

One of the ways to mitigate credit risk is the collateral submitted by the debtor to the Bank. The main types of collateral accepted to mitigate credit risk are collateral in the form of cash, land, and buildings. This type of collateral has a relatively high liquidity value and/or its existence is permanent (does not move from place to place) so that it can be effectively disbursed when the debtor/debtor group's loan falls into the problematic category. Collateral appraisal is carried out by an independent appraiser for proposed credit above IDR 5 billion and for proposed credit below IDR 5 billion it will be carried out by internal appraisal staff who have no interest in the credit granting process.

The Bank monitors the physical collateral pledged by debtors to the Bank, and also carries out regular collateral reviews.

b. Mitigasi risiko operasional

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:

- secara berkala melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan organisasi serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- telah memiliki *Business Continuity Management (BCM) Plan*, yaitu proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *four eyes principle, segregation of duty* dan penerapan sistem rotasi guna mengurangi potensi *self-dealing* dan penyembunyian dokumen ataupun kemungkinan transaksi *fraud*.

c. Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam upaya mitigasi risiko likuiditas, Bank menetapkan panduan untuk mengukur dan memitigasi risiko likuiditas, termasuk batasan konsentrasi aset dan kewajiban, penempatan dalam bentuk surat berharga. Bank juga mengidentifikasi dan mengembangkan Indikator Peringatan Dini (*Early Warning Indicators*) serta menerapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dalam beberapa tingkatan untuk memitigasi risiko.

b. Operational Risk Mitigation

To mitigate operational risk, the Bank:

- periodically updates policies and procedures in accordance with organizational developments and changes in applicable laws and regulations.
- has owned Business Continuity Management (BCM) Plan, that is an integrated and comprehensive management process to ensure the Bank operational continuity in running its business and serving customers.
- has owned an internal control system, whereby the implementation is based on four eyes principle, segregation of duty, and rotation system in order to minimize self-dealing potential, and concealment of documents or the possibility of fraudulent transactions.

c. Liquidity Risk Mitigation

To mitigate liquidity risk, the Bank establishes guidelines for measuring and mitigating liquidity risk, including limits on asset and liability concentration, and placement in securities. The Bank also identifies and develops Early Warning Indicators and implements Contingency Funding Plans at several levels to mitigate risks.

Rasio Pengungkit

Leverage Ratio

A. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

Total Exposure Report in Leverage Ratio

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Keterangan Remarks	Jumlah Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total assets in the statement of financial position in published financial statements. (gross value before deducting Allowance for Impairment Losses).	13.948.467,91
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments to the value of investment in the Bank, financial institutions, insurance companies, and/or other entities based on accounting standards finances must be consolidated but beyond scope of consolidation based on the provisions of the Authority Financial Services.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). The underlying one that has been transferred in securitization of assets that meet sale requirements terminated as regulated in the Authority Regulations Financial Services regarding the principle of prudence in asset securitization activities for commercial banks. In the case of the underlying financial assets in question has been deducted from total assets on the statement of positions finance then the number in this line is 0 (zero).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustments to the above temporary exceptions placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to fulfill minimum statutory reserve requirements (if any).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustments for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from calculation of total exposure in Leverage Ratio.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for purchase or sale value financial assets regularly by using trade date accounting method.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustment for cash pooling transaction value fulfill the requirements as set out in This Financial Services Authority Regulation.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustment for derivative transaction exposure value.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustment for SFT exposure value as an example reverse repo transactions.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustments for existing TRA exposure values multiplied by FKK.	24.413,17
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Prudential assessment adjustments in the form of factors, capital reduction and Allowance for Impairment Losses.	-(236.627)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustments.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit. Total Exposure in Leverage Ratio calculation.	13.736.254,02

Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis

Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena eksposur Securities Financing Transaction (SFT) dan eksposur TRA dalam laporan komitmen dan kontinjensi tidak signifikan.

There is a difference between Total Leverage Ratio Exposure and Total Assets in the statement of financial position but it is not significant. This is because Securities Financing Transaction (SFT) exposure and TRA exposure in commitment and contingency reports are not significant.

B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Total Exposure Report in Leverage Ratio

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Keterangan Remarks	Periode Period	
		Dec-23	Sep-23
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Asset Exposure in the Statement of Financial Position			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset exposure in the statement of financial position including collateral assets, but not included derivative transaction exposure and SFT exposure (Gross value before deducting Allowance for Impairment Losses)	13.948.467,91	12.646.510
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Added value back to collateral derivatives handed over to the counterparty which results in a total decline asset exposure on the balance sheet due to its existence application of financial accounting standards	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Reduction of receivables related to CVM provided in derivative transactions)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for the carrying value of the letter valuable received in SFT exposure recognized as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Allowance for Impairment Losses on these assets is in accordance with financial accounting standards)	(214.673,64)	(220.316)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Assets taken into account as reduction factors of Core Capital as intended in the Financial Services Authority Regulation regarding minimum capital provision obligation for commercial banks)	(21.953,42)	(34.382)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total Asset exposure in the financial report: Summation from line 1 to line 6	13.711.840,86	12.391.812
Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transactions Exposure			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu The RC value for all derivative transactions, either there is a variation margin meeting the requirements or there is an offsetting agreement that meets the certain requirements	-	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Adjustment for the effective notional value of credit derivatives	-	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)) (Adjustment for effective notional value that mutual deletion and addon reduction are carried out for credit derivative sales transactions)	-	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment for the effective notional value of credit derivatives	-	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan addon untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustment for effective notional value that mutual deletion and addon reduction are carried out for credit derivative sales transactions)	-	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total Derivative Transaction Exposure Sum of row 8 to row 12	-	0

No	Keterangan Remarks	Periode Period	
		Dec-23	Sep-23
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) Securities Financing Transaction (SFT) Exposure			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> Gross carrying value of SFT assets	(0,00)	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets that refer to calculation of current exposure as regulated in this Attachment to the Regulation of Financial Services Authority	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT SFT Agent Exposure	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total SFT Exposure Summation of line 14 through line 17	(0,00)	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction (TRA) Exposure</i>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN The value of all obligation commitment or contingency liability Gross value before deducting Allowance for Impairment Losses	199.470	163.807
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment to the multiplication between value of obligation commitments or contingency liability and FKK, then deducted by Allowance for Impairment Losses)	(175.057)	(138.934)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Allowance for Impairment Losses on TRA in accordance with financial accounting standards)	(0)	(0)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Total TRA Exposure Summation from line 19 to line 21	24.413	24.873
Modal dan Total Eksposur <i>Capital and Total Exposure</i>			
23	Modal Inti Core Capital	2.377.201	2.289.080
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposure Summation from line 7, line 13, line 18, and line 22	13.736.254	12.416.685
Rasio Pengungkit (Leverage) <i>Leverage Ratio</i>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any)	17,31%	18,44%
25A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any)	17,31%	18,44%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Minimum Value of Leverage Ratio	3%	3%

No	Keterangan Remarks	Periode Period	
		Dec-23	Sep-23
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Leverage Ratio Buffer	-	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of Average Values			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sales accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustments for sales accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and bills cash in SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The final value of the reporting quarter from the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustment for sale accounting transactions which is calculated based on net with cash liabilities in SFT and cash bills in SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, including impacts from adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve provisions minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28	13.736.254	12.416.685
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, excluding impacts from adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve provisions minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28	13.736.254	12.416.685
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28	17,31%	18,44%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28	17,31%	18,44%
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis			
Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) dan eksposur TRA dalam laporan komitmen dan kontinjensi tidak signifikan. There is a difference between Total Leverage Ratio Exposure and Total Assets in the statement of financial position but it is not significant. This is because <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) exposure and TRA exposure in commitment and contingency reports are not significant.			

Risiko Kredit

Credit Risk

A. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)

1. Model bisnis tercermin dalam komponen profil risiko kredit Bank

Bank telah memiliki strategi bisnis dalam mempertahankan pertumbuhan kredit di tengah ketidakpastian perekonomian global, dengan berfokus untuk terus meningkatkan kredit baru yang berkualitas sehingga target laba tetap tercapai. Total aset kredit Bank tercatat sebesar Rp9,30 triliun atau tumbuh 1,13% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penyaluran kredit yang diberikan dinilai relatif aman karena sebesar Rp7,92 Triliun atau sebesar 85,23% dari total kredit, merupakan kredit konsumtif dengan sistem *payroll* sehingga potensi gagal bayar (*default*) dinilai rendah. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) posisi Desember 2023 sebesar 1,82% masih jauh dibawah ketentuan regulator. Bank berhasil mencatat laba Rp361,26 Miliar atau mengalami peningkatan 5,43% dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Kriteria dan pendekatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan menetapkan limit risiko kredit

Bank telah menentukan kriteria pemberian kredit yang sehat, kriteria tersebut tertuang dalam BPP dan SOP perkreditan. Arah kebijakan pengelolaan risiko kredit ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disusun sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia dan *risk appetite*. Arah kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan/ perubahan internal maupun eksternal yang terjadi.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul, Bank menetapkan batas kredit (*credit limits*) yang menyeluruh dengan suatu cara yang dapat memperbandingkan jenis eksposur yang berbeda pada tingkat peminjam individual dan/atau pada kelompok peminjam yang saling berkaitan, baik yang tercatat dan tidak tercatat dalam neraca (*on and off balance sheet*). Limit untuk risiko kredit ditujukan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit. Limit yang ditetapkan seperti eksposur kepada nasabah atau counterparty, eksposur kepada pihak terkait.

A. Disclosure of Qualitative Information related to Credit Risk in General (CRA)

1. The business model is reflected in the Bank's credit risk profile components

The Bank has a business strategy to maintain credit growth amidst global economic uncertainty, by focusing on continuing to increase new quality credit so that the profit target can still be achieved. The Bank's total credit assets were recorded at Rp9.30 trillion or grew 1.13% compared to the previous year.

The credit distribution provided is considered relatively safe because amounting to Rp7.92 trillion or 85.23% of total credit is consumer credit with a payroll system so the potential for default is considered low. The Non-Performing Loan (NPL) ratio for December 2023 was 1.82%, still far below the regulator's provisions. The bank managed to record a profit of Rp361.26 billion or an increase of 5.43% compared to the previous year.

2. Criteria and approaches used to establish credit risk management policies and determine credit risk limits

The Bank has determined criteria for providing healthy credit, that these criteria are stated in the BPP and credit SOP. The direction of credit risk management policy is determined in the Bank's Business Plan which is prepared based on the vision, mission, business strategy, capital adequacy, human resource capabilities, and risk appetite. The policy direction is reviewed periodically and adjusted to internal and external developments/changes that take place.

To anticipate risks that may arise, the Bank sets comprehensive credit limits in a way that can compare different types of exposure at the individual borrower level and or across groups of interrelated borrowers, both recorded and not recorded on the balance sheet (on and off balance sheet). Limits for credit risk are intended to reduce the risks attributed from the concentration of credit distribution. Limits set are such as exposure to customers or counterparties, exposure to related parties

Limit untuk satu nasabah atau *counterparty* didasarkan atas hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh dari informasi laporan keuangan maupun hasil analisis kualitatif yang dapat bersumber dari hasil *interview* dengan nasabah. Dalam penetapan limit tersebut, Pejabat Kredit, Pejabat Pemutus Kredit, dan Komite Kredit menetapkan limit sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah. Selain limit yang telah ditetapkan, Bank tunduk kepada ketentuan eksternal, khususnya Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan batas kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank menetapkan limit wewenang masing-masing pejabat kredit dalam memberikan persetujuan kredit pada debitur/*counterparty* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko kredit mengacu kepada pedoman Kredit Bank dan ketentuan internal lainnya sesuai dengan yang berlaku.

3. Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit serta Fungsi Kontrol

Bank telah memiliki Komite Kredit yang bertanggung jawab khususnya untuk memutuskan pemberian kredit dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank. Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Kredit, Bank telah memiliki beberapa unit terkait yang bertugas sebagai berikut:

- Unit bisnis yang melaksanakan aktivitas pemberian kredit atau penyediaan dana yaitu Divisi Kredit, Divisi Mikro, Divisi Unit Usaha Syariah, Divisi Treasury dan Dana, Kantor Cabang, Cabang Pembantu Prioritas, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional.
- Unit pemulihan kredit yang melakukan penanganan kredit bermasalah yaitu pada Bagian Penyelamatan Kredit, dan Kredit.
- Unit Manajemen Risiko, yang melakukan pemantauan Risiko Kredit yaitu pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Bank telah memiliki Unit Manajemen Risiko Kredit yang bertugas mengelola risiko kredit dan melakukan analisis risiko terhadap kelayakan kredit dan penempatan pada surat berharga dalam jumlah tertentu.

4. Hubungan Antara Fungsi Manajemen Risiko Kredit, Pengendalian Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal

Bank telah melakukan pemisahan tugas (*segregation of duties*) dengan menerapkan *four eyes principle*, seperti pemisahan antara unit analisis kredit, admin kredit, penyelamatan kredit serta unit risiko kredit. Hal ini sebagai wujud kecukupan pemisahan tugas dan wewenang serta kontrol ganda (*dual control*).

The limit for one customer or *counterparty* is based on the results of quantitative data analysis obtained from financial report information or the results of qualitative analysis which can be obtained from interviews with customers. In determining the limit, the Credit Officer, Credit Decision Officer and Credit Committee determine the limit according to the needs of each customer. In addition to the limits that have been set, the Bank is subject to external regulations, in particular the Maximum Lending Limit (BMPK) and credit limits set by the Financial Services Authority.

The Bank determines the authority limit of each credit officer in granting credit approval to debtors/*counterparties* in accordance with predetermined provisions. Policies, procedures and determination of credit risk limits refer to Bank Credit guidelines and other prevailing internal regulations.

3. Structure and Organization of Credit Risk Management and Control Function

The Bank has a Credit Committee which is specifically responsible for deciding on the credit granting in a certain amount according to the Bank policy. In order to implement Credit Risk Management, the Bank has several related units with the following duties:

- The business units that carry out credit or fund provision activities are the Credit Division, Micro Division, Sharia Business Unit Division, Treasury and Funds Division, Branch Offices, Priority Sub-Branch Offices, Sub-Branch Offices and Functional Offices.
- The credit recovery units that handle problem loans are the Credit Rescue Department and Credit Department.
- Risk Management unit that handles the credit risk monitoring is Compliance and Risk Management Division.

The Bank has a Credit Risk Management Unit which is responsible for managing credit risk and carrying out risk analysis on credit worthiness and placement of certain amounts of securities.

4. Relationship Between Credit Risk Management, Risk Control, Compliance and Internal Audit Functions

The bank has carried out segregation of duties by implementing the four eyes principle, such as separation between credit analysis units, credit administration, credit rescue, and credit risk units. This is a manifestation of adequate separation of duties and authority as well as dual control.

Dalam rangka pengendalian Risiko Kredit, Unit Kerja Manajemen Risiko telah memastikan bahwa satuan kerja perkreditan dan satuan kerja lainnya yang melakukan transaksi yang terekspos Risiko Kredit telah berfungsi secara memadai dan eksposur Risiko Kredit dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian.

Pengendalian Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain mitigasi Risiko, pengelolaan posisi dan Risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan Risiko konsentrasi dalam rencana tahunan Bank, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dana, dan analisis konsentrasi yang di-review secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam melakukan monitoring terhadap kredit bermasalah, Bank telah memisahkan fungsi penyelesaian kredit bermasalah tersebut dengan fungsi yang memutuskan penyaluran kredit. Setiap strategi dan hasil penanganan kredit bermasalah ditatausahakan yang selanjutnya digunakan sebagai masukan (*input*) untuk kepentingan satuan kerja yang berfungsi menyalurkan atau merestrukturisasi kredit. Unit Kerja Kepatuhan melakukan kaji ulang terhadap kebijakan penyediaan dana sesuai dengan ketentuan regulator.

Satuan Kerja Audit internal telah melakukan kaji ulang yang independen dan berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit yang paling sedikit memuat evaluasi proses administrasi perkreditan, penilaian akurasi penerapan pemeringkatan internal atau penggunaan alat pemantauan lainnya, dan efektivitas pelaksanaan satuan kerja atau petugas yang melakukan pemantauan kualitas kredit. Audit internal atas proses Risiko Kredit dilakukan secara periodik, yang antara lain mencakup identifikasi:

- a. kesesuaian aktivitas penyediaan dana dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan,
- b. pelaporan kualitas individual kredit dan komposisi portofolio secara akurat kepada Direksi,
- c. kelemahan dalam proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit, kebijakan dan prosedur, termasuk setiap pengecualian terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, dan
- d. kepatuhan terhadap limit Risiko Kredit.

In the context of controlling Credit Risk, the Risk Management Unit has ensured that credit work units and other work units carrying out transactions exposed to Credit Risk have functioned adequately and that the Credit Risk exposure is maintained consistent with the established limits and that it meets prudential standards.

Credit risk control can be carried out in several ways, including risk mitigation, active management of position and portfolio risk, setting targets for concentration risk limits in the Bank's annual plan, determining the level of authority in the funding provision approval process, and concentration analysis which is reviewed periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

In monitoring problem loans, the Bank has separated the function of resolving problem loans from the function of deciding credit distribution. Every strategy and result of handling problem loans is administered and then used as input for the benefit of the work unit whose function is to distribute or restructure credit. The Compliance unit reviews the funding provision policy in accordance with regulatory provisions.

The Internal Audit Unit has carried out an independent and ongoing review of the effectiveness of the implementation of the Risk Management process for Credit Risk which at least includes an evaluation of the credit administration process, an assessment of the accuracy of the application of internal ratings or the use of other monitoring tools, and the effectiveness of the implementation of the work unit or officer who carries it out credit quality monitoring. Internal audits of the Credit Risk process are carried out periodically, which includes, among other things, the identification of:

- a. conformity of fund provision activities with established policies and procedures,
- b. accurate reporting of individual credit quality and portfolio composition to the Board of Directors,
- c. weaknesses in the Risk Management process for Credit Risk, policies and procedures, including any exceptions to Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits, and
- d. compliancy with Credit Risk limit.

5. Cakupan dan Informasi Utama Dari Pelaporan Tentang Eksposur Risiko Kredit dan Fungsi Manajemen Risiko Kredit Kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur Risiko Kredit, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menyusun laporan mengenai perkembangan Risiko Kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebabnya dan menyampaikan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris seperti Laporan Profil Risiko, Laporan ATMR Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Risiko Kredit dan Laporan Pemantauan Risiko Strategik yang memuat pencapaian kredit terhadap target kredit Bank.

5. Scope and Main Information from Reporting on Credit Risk Exposure and Credit Risk Management Functions to the Board of Directors and the Board of Commissioners

In carrying out monitoring of Credit Risk exposure, the Compliance and Risk Management Division has prepared reports on the development of Credit Risk periodically, including the causal factors, and submitted them to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners such as Risk Profile Report, Credit Risk RWA Report, Credit Risk Monitoring Report and Strategic Risk Monitoring Report containing credit achievements over the Bank's credit targets.

B. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

B. Credit Risk – Disclosure of Credit Quality of Asset (CR1)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Aset Asset	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		CKPN MCR	CKPN MCR		CKPN Pendekatan IRB MCR IRB Approach	Nilai Bersih (a+b-c) Net value (a+b+c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Overdue Receivables	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo Receivables not yet due		Stage 2 dan 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit Credit	169.207	9.173.912	214.674	128.367	86.306		9.128.446
2	Surat Berharga Securities	-	2.677.539	-	-	-		2.677.539
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	1.702	197.767	-	-	-		199.469
4	Total Total	170.909	12.049.219	214.674	128.367	86.306		12.005.454

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5
Due Receivables are debtors who have arrears of more than 90 days or collectability of 3, 4 and 5

C. Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)**C. Credit Risk - Disclosure of Credit Movements and Overdue Securities (CR2)**

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir Credit and Securities in maturity in the last reporting period	169.207
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir Credit and Securities in maturity since the last reporting period	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo Credit and Securities into Claims/Bills not yet fall due	-
4	Nilai hapus buku Write-off value	-
5	Perubahan lain Other changes	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) Credit and Securities in maturity in the last reporting period at the end of the reporting period (1+2-3-4+5)	169.207

D. Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)**D. Credit Risk -Additional Disclosures concerning Credit Quality of Assets (CRB)****1. Kualitatif**

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi. Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah tagihan yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu berada pada *stage 2* (aset kurang baik) dan *stage 3* (aset tidak baik).

CKPN disusun dengan *stage* sebagai berikut :

- Stage 1* (aset baik) yaitu kredit dengan *days-past-due* (DPD) 0 s/d 30 hari.
- Stage 2* (aset kurang baik) yaitu kredit dengan *days-past-due* (DPD) 31 s/d 90 hari, dan
- Stage 3* (aset tidak baik) yaitu kredit dengan *days-past-due* (DPD) diatas 90 hari.

CKPN yang diperhitungkan merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada *stage 2* (aset kurang baik) dan *stage 3* (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

1. Qualitative

Overdue claims are all bills that are overdue for more than 90 (ninety) days, both for principal payments and or interest payments, or bills from debtors who are in default. Bills that have impaired value are bills that have been identified as having decreased value, namely at *stage 2* (poor assets) and *stage 3* (bad assets).

Allowance for Impairment Losses is prepared with the following stages:

- Stage 1* (good assets): credit with days-past-due (DPD) 0 to 30 days.
- Stage 2* (unfavorable assets): credit with days-past-due (DPD) of 31 to 90 days, and
- Stage 3* (bad assets): credit with days-past-due (DPD) above 90 days.

Allowance for Impairment Losses calculated is allowance for impairment losses on assets as identified experiencing impairment, namely Allowance for Impairment Losses at *stage 2* (unfavorable assets) and *stage 3* (unfavorable assets), according to financial accounting standards regarding financial instruments.

2. Kuantitatif**a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah****2. Quantitative****a. Disclosure of Net Bills by Region**

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 / December 31, 2023					31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total	Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total
a	b	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	-	-	-	3.274.831	3.274.831	-	-	-	3.044.081	3.044.081
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	51.359	-	-	51.359	-	-	-	20.925	20.925
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	-	-	-	168.159	168.159	-	-	-	99.739	99.739
5	Tagihan berupa covered Bond Receivables in the form of covered bond	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	690.617	690.617	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities/ Receivables, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 / December 31, 2023					31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total	Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total
a	b	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgages	131.041	108.673	106.043	755.791	1.101.548	66.062	52.646	54.991	644.263	817.961
9	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Credit	53.984	88.403	48.544	60.185	251.116	-	-	972	67	1.039
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credits for Land Acquisition, Land Processing and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/ Pensiunan Pensioners/ employees loans	1.791.874	1.522.907	689.741	1.812.639	5.817.161	1.696.936	1.526.112	687.237	1.831.422	5.741.707
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	481.699	380.507	230.950	430.054	1.523.210	665.567	507.987	308.705	572.387	2.054.645
13	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	430.934	430.934	-	-	-	610.387	610.387
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	12.712	9.436	4.111	33.110	59.370	5.754	2.746	2.910	14.084	25.494
15	Aset Lainnya Other Asset	-	-	-	401.700	401.700	-	-	-	411.950	411.950
	TOTAL	2.471.310	2.161.285	1.079.390	8.058.021	13.770.007	2.434.319	2.089.491	1.054.815	7.249.304	12.827.928

b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. Disclosure of Net Bills by Economic Sector

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	Tagihan berupa Cover Bond Claims in Cover Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2023 December 31, 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	51.359	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation, Food and Beverage	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial And Insurance Activity	3.274.831	-	-	168.159	-	690.617
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, And Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, And Other Business Supports	-	-	-	-	-	-

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	110.856	170.235	-	-	239.207	-	4.032	-
-	464	-	-	-	171	-	-	-
-	4.428	2.777	-	-	9.128	40.078	551	-
-	136	-	-	-	-	-	-	-
-	288	81	-	-	513	-	-	-
-	1.607	3.023	-	-	35	354.648	3.478	-
-	79.832	58.014	-	-	130.335	5.805	3.525	-
-	1.670	115	-	-	528	0	-	-
-	10.253	13.175	-	-	13.832	-	6.256	-
-	413	119	-	-	561	22.338	83	-
-	-	-	-	-	235	261	-	-
-	1.138	2.263	-	-	1.254	494	112	-
-	-	130	-	-	182	-	42	-
-	1.141	-	-	-	1.283	7.311	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	Tagihan berupa Cover Bond Claims in Cover Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	
a	b	c	d	e	f	g	h	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga Households	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya No Other Business Fields	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL TOTAL	3.274.831	51.359	-	168.159	-	690.617	

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	2.026	-	-	-	-	-	-	-
-	-	8	-	-	239	-	25	-
-	-	777	-	-	7.251	-	-	-
-	-	-	-	-	182	-	-	-
-	74	-	-	-	1.841	-	-	-
-	-	147	-	-	262	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	887.052	251	-	5.815.229	1.116.130	-	41.080	-
-	170	-	-	1.932	41	-	185	-
-	-	-	-	-	-	-	-	401.700
-	1.101.548	251.116	-	5.817.161	1.523.210	430.934	59.370	401.700

No.	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	Tagihan berupa Cover Bond <i>Claims in Cover Bond</i>	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions</i>	
a	b	c	d	e	f	g	h	
31 DESEMBER 2022 31 DECEMBER 2022								
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air</i>	-	-	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling</i>	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	-	-	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	-	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial And Insurance Activity</i>	3.044.081	20.925	-	99.739	-	-	
12	<i>Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, Dan Teknis <i>Professional, Scientific, And Technical Activities</i>	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, And Other Business Supports</i>	-	-	-	-	-	-	

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	400.015	-	3.552	-
-	-	-	-	-	252	-	-	-
-	-	-	-	-	14.177	71.524	365	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	1.351	-	-	-
-	-	-	-	-	18.555	349.812	3.462	-
-	-	-	-	-	232.379	5.437	3.377	-
-	-	-	-	-	964	-	-	-
-	-	-	-	-	22.623	7.205	6.365	-
-	-	-	-	-	673	26.547	78	-
-	-	-	-	-	60	139.632	-	-
-	-	972	-	-	4.370	263	110	-
-	-	-	-	-	306	2.900	42	-
-	-	-	-	-	2.678	7.067	-	-

No.	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims to Government</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims to Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Claims to Banks</i>	Tagihan berupa Cover Bond <i>Claims in Cover Bond</i>	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions</i>	
a	b	c	d	e	f	g	h	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs</i>	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga <i>Households</i>	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>No Other Business Fields</i>	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL TOTAL	3.044.081	20.925	-	99.739	-	-	

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	499	-	26	-
-	-	-	-	-	10.609	-	-	-
-	-	-	-	-	1.006	-	36	-
-	-	-	-	-	1.857	-	-	-
-	-	-	-	-	122	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	817.961	67	-	5.741.707	1.342.148	-	8.079	-
-	-	-	-	-	-	-	-	411.950
-	817.961	1.039	-	5.741.707	2.054.645	610.387	25.494	411.950

c. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

c. Disclosure of Net Bills by Remaining Contract Term

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 DESEMBER 2023		
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term		
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	
a	b	c	d	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	1.353.749	108.117	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	51.359	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	152.827	15.332	
5	Tagihan berupa <i>covered Bond</i> Receivables in the form of covered bond	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	640.617		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities/Receivables, Equity and Other Capital Instruments	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Secured by Residential Property	11.439	75.447	
9	Kredit Beragun Properti Komersial Secured by Commercial Real Estate	9.065	94.914	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credits for Land Acquisition, Land Processing and Construction	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Pensioners/employees loans	37.376	276.702	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	15.161	112.939	
13	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	3.043	47.067	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	3.662	6.847	
15	Aset Lainnya Other Asset	-	-	
	TOTAL TOTAL	2.278.298	737.364	

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

	31 DESEMBER 2023				31 DESEMBER 2022					
					Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term					
	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	1.812.965	-	3.274.831	969.131	21.210	47.510	2.006.229	-	3.044.081
	-	-	-	51.359	-	20.925	-	-	-	20.925
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	168.159	33.063	51.328	15.348	-	-	99.739
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	50.000	-	-	690.617	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	153.362	861.301	-	1.101.548	881	687	6.993	809.400	-	817.961
	143.560	3.578	-	251.116	972	-	-	67	-	1.039
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	757.823	4.745.260	-	5.817.161	48.544	217.388	537.757	4.938.018	-	5.741.707
	249.782	1.145.329	-	1.523.210	48.507	215.325	364.788	1.426.025	-	2.054.645
	26.190	354.634	-	430.933	110.110	76.235	81.184	342.859	-	610.387
	13.184	35.677	-	59.370	2.545	5.503	8.894	8.553	-	25.494
	-	-	401.700	401.700	-	-	-	-	411.950	411.950
	1.393.900	8.958.744	401.700	13.770.006	1.213.753	608.601	1.062.473	9.531.151	411.950	12.827.928

d. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

d. Disclosure of Bills and Reserves by Region

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	
a	b	c	d	e	
1	Tagihan Receivables	2.503.310	2.206.647	1.088.939	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Receivables with increased and worsening credit risk				
	a. Belum jatuh tempo Non Past Due	14.746	8.048	6.487	
	b. Telah jatuh tempo Past due	40.568	32.695	11.243	
3	CKPN - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	7.064	6.746	3.289	
4	CKPN - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	3.962	2.463	1.937	
5	CKPN - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	27.856	23.258	7.132	
6	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written-off	-	-	-	
		38.882	32.467	12.358	

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

31 Desember 2022							
		Wilayah Area					
	Wilayah 4 Area 4	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Wilayah 4 Area 4	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	8.278.999	14.077.896	2.469.272	2.118.604	1.069.236	9.257.013	14.914.126
		-					-
	59.786	89.067	11.268	7.074	2.122	37.189	57.653
	84.701	169.207	35.655	28.723	11.444	62.391	138.213
	70.604	87.703	6.352	5.758	3.042	63.940	79.093
	9.442	17.805	4.802	3.137	871	7.793	16.603
	50.920	109.166	29.902	25.976	8.534	48.398	112.810
	-	-	-	-	-	-	-
	130.966	214.674	41.056	34.871	12.447	120.131	208.506

e. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

e. Disclosure of Bills and Reserves by Region Economic Sector

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2023 December 31, 2023								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	529.591	5.219	7.495	2.966	906	3.439	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	635	-	-	3	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing industry	57.382	99	921	82	15	370	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	136	-	-	1	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	891	-	-	5	-	-	-
6	Konstruksi Construction	570.228	1.120	7.086	44.716	150	3.760	-
7	Perdagangan besar dan eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	283.823	3.757	6.048	1.954	665	2.534	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	2.314	-	-	16	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	57.902	889	20.253	7.427	158	13.997	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	41.843	-	136	5	-	54	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance Activities	4.138.570	-	-	-	-	-	-
12	Real Estate	5.620	-	184	38	-	74	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	383	-	70	2	-	28	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Supports	9.768	-	-	90	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	288	-	41	1	-	16	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	10.054	-	-	43	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	182	-	-	1	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	1.918	58	-	21	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs	409	-	-	3	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Households	7.961.781	77.925	126.639	30.324	15.910	84.743	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya No Other Business Fields	2.478	-	335	4	-	150	-
24	Lainnya Others	401.700	-	-	-	-	-	-
	TOTAL TOTAL	14.077.896	89.067	169.207	87.703	17.805	109.166	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2022 31 December 2022								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	408.154	3.449	7.258	2.461	579	3.706	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Cxcavation	252	-	-	1	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing industry	88.552	178	953	77	31	588	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	1.464	486	-	7	-	-	-
6	Konstruksi Construction	473.467	-	7.280	43.536	-	3.818	-
7	Perdagangan besar dan eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	247.394	2.409	6.052	1.506	520	2.674	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	964	-	-	6	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	52.849	736	20.267	7.382	153	13.903	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	46.713	-	131	4	-	52	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance Activities	3.308.671	-	-	5	-	-	-
12	Real Estate	5.789	-	184	51	-	74	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	3.276	-	70	256	-	28	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Supports	9.800	40	51	90	4	51	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	543	-	44	2	-	18	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	10.609	-	-	40	-	24	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	1.134	401	61	8	68	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	1.960	52	101	19	3	101	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs	122	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Households	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya No Other Business Fields	8.012.922	49.903	95.761	23.640	15.246	87.773	-
24	Lainnya Others	2.239.488	-	-	-	-	-	-
TOTAL TOTAL		14.914.126	57.653	138.213	79.092	16.603	112.810	-

f. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

f. Disclosure of Bills and Reserves by Due Day

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Jenis Eksposur Exposure Type	31 Desember 2023 December 31, 2023				31 Desember 2022 31 December 2022			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Claims/Bills Based on Day Arrears				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Claims/Bills Based on Day Arrears			
	>90 hari s.d 120 hari >90 days to 120 days	>120 hari s.d 180 hari >120 days to 180 days	>180 hari >180 days	Total Total	>90 hari s.d 120 hari >90 days to 120 days	>120 hari s.d 180 hari >120 days to 180 days	>180 hari >180 days	Total Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo Credit and securities in maturity	12.045	16.720	140.443	169.207	8.705	10.087	119.528	138.320
Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities inclusive in Bills in maturity	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Total	12.045	16.720	140.443	169.207	8.705	10.087	119.528	138.320

E. Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

E. Additional Disclosure Regarding Treatment of Troubled Assets (CRB-A)

1. Kualitatif

Aset *performing* adalah aset produktif yang tergolong dalam kualitas lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank umum. Sedangkan aset *non performing* adalah aset Produktif yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank umum.

Bank mengkategorikan jenis Kredit yang terdiri dari kredit korporasi dan kredit ritel. Kredit korporasi adalah Penyediaan dana yang diberikan kepada badan usaha untuk investasi/modal kerja dengan limit kredit di atas Rp5 Miliar dan tergolong sebagai 50 (lima puluh) debitur terbesar Bank. Sedangkan kredit ritel adalah Penyediaan dana yang diberikan kepada perorangan/badan usaha untuk investasi/modal kerja/konsumsi dengan agunan berupa objek yang dibiayai dan dapat ditambah agunan kebendaan dengan limit kredit maksimum Rp5 Miliar serta tidak tergolong sebagai 50 (lima puluh) debitur terbesar Bank.

Adapun Bank memiliki aset yang direstrukturisasi yaitu restrukturisasi atas segala bentuk kewajiban kredit yang akan mengurangi kewajiban debitur akibat penghapusan atau penundaan atas pembayaran pokok, bunga dan/atau biaya, sebagai upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan perkreditan terhadap

1. Qualitative

Performing assets are productive assets that are classified as current quality and are subject to special attention in accordance with Financial Services Authority regulations regarding asset quality assessment for commercial banks. Meanwhile, non-performing assets are productive assets that are classified as substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulations regarding asset quality assessment for commercial banks.

The Bank categorizes the types of credit consisting of corporate credit and retail credit. Corporate credit is the provision of funds given to business entities for investment/working capital with a credit limit of more than IDR 5 billion and is classified as the Bank's 50 (fifty) largest debtors. Meanwhile, retail credit is the provision of funds given to individuals/business entities for investment/working capital/consumptive capital with collateral in the form of objects being financed, and the material collateral can be added with a maximum credit limit of IDR 5 billion and is not classified as the Bank's 50 (fifty) largest debtors.

The Bank has some restructured assets, namely the restructuring of all forms of credit obligations which will reduce debtor obligations due to the elimination or postponement of principal payments, interest and or fees, as an improvement effort carried out by the bank in credit activities for debtors who have the potential

debitur yang berpotensi mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Kebijakan restrukturisasi kredit yang dilakukan pihak bank antara lain melalui:

- Penurunan suku bunga kredit;
- Perpanjangan jangka waktu kredit;
- Pengurangan tunggakan bunga kredit;
- Pengurangan tunggakan pokok kredit;
- Penambahan fasilitas kredit; dan/atau
- Konversi kredit menjadi Penyertaan Modal Sementara.

Terdapat beberapa persyaratan untuk mengajukan restrukturisasi kredit kepada bank yaitu:

- Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit; dan
- Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

2. Kuantitatif

- Pengungkapan *Aset Performing* dan *Non Performing*

to experience difficulties in fulfilling their obligations. The credit restructuring policy carried out by the bank includes, among others, the following:

- Decrease in credit interest rates;
- Extension of credit term;
- Reduction of credit interest arrears;
- Reduction of credit principal arrears;
- Additional credit facilities; and or
- Conversion of credit into Temporary Capital Investment.

There are several requirements for applying for credit restructuring to the bank, namely:

- Debtors face difficulties in paying principal and or interest on credit; and
- Debtor have good business prospects and are considered capable of fulfilling their obligations after the credit is restructured.

2. Quantitative

- Disclosure of *Performing Asset* and *Non-Performing Asset*

		Performing		Non Performing					
		(Kualitas L dan DPK) (Quality Land DPK)		(Kualitas KL, D, M) (Quality KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have not decreased in value			
		Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤90 Hari	
Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses					Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses		
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga Securities	2.680.489	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit	9.173.912	18.360	259.472	128.367	-	-	9.083.647	-
	a. Korporasi Corporations	449.750	-					449.750	
	b. Ritel Retails	8.724.163	18.360	259.472	128.367			8.633.897	
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	199.469	-	3.086	-	-	-	196.383	-

b. Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non-Performing*b. Disclosure of *Performing* and *Non-Performing* Restructuring Assets

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

		Performing		Non Performing		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		(Kualitas L dan DPK) <i>(Quality L and DPK)</i>		(Kualitas KL,D, M) <i>(Quality KL, D, M)</i>							
		Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN <i>Allowance for Impairment Losses</i>
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga Securities										
2	Kredit Credit	152.953	66	291	117	7.775	-	429	66	291	117
	a. Korporasi Corporations	144.750	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel Retails	8.204	66	291	117	7.775	-	429	66	291	117
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	144.605	-	-	-	144.605	-	-	-	-	-

F. Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)

Terkait evaluasi dan manajemen agunan, Bank mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor 07 Tahun 2023 tentang Pedoman Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK adalah sebagai berikut:

- c. Teknik MRK – Agunan,
- d. Teknik MRK – Garansi, dan atau
- e. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit.

F. Qualitative Disclosures related to MRK Techniques (CRC)

With regard to collateral evaluation and management, the Bank refers to Directors' Decree Number 07 of 2023 concerning Guidelines for Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (ATMR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

The Bank recognizes the existence of collateral, guarantees, guarantees or credit insurance as MRK techniques. Some of the techniques used by the Bank in MRK techniques are as follows

- a. MRK Technique – Collateral,
- b. MRK Technique – Guarantee, and or
- c. MRK Technique – Guarantee or Credit Insurance.

G. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Aset Assets	Tagihan Yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK <i>Bills That Are Not Guaranteed Using MRK Techniques</i>	Tagihan Yang Dijamin dengan Teknik MRK <i>Bills That Are Guaranteed Using MRK Techniques</i>	Tagihan Yang Dijamin dengan Agunan <i>Bills secured by collateral</i>	Tagihan Yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan atau Asuransi Kredit <i>Bills secured by guarantee, and or credit insurance</i>	Tagihan Yang Dijamin dengan Derivatif Kredit <i>Bills secured by derivative credit</i>
		a	B	c	d	e
1	Kredit Credit	9.154.945	607	607	-	
2	Surat Berharga Securities	2.677.539	-	-	-	
3	Total Total	11.832.484	607	607	-	
4	Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo Credit and Securities	59.200	-	-	-	

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

Kenaikan total tagihan dari periode sebelumnya mayoritas disebabkan oleh total kenaikan total kredit

The increase in total receivables from the previous period was mostly due to the total increase in total loans

H. Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

- Terkait dengan penggunaan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat, bank hanya menggunakan lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan, dengan Peringkat Investasi Terendah (*Minimum Investment Grade*) dari Lembaga Pemeringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. Bank tetap melakukan melakukan *due diligence* atas penggunaan hasil pemeringkatan dari lembaga pemeringkat dimaksud dan selanjutnya dilakukan pemantauan peringkat secara berkala (minimal setahun sekali).
- Kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah kategori porto 15,16,17,18 dan 35.

H. Disclosure of Use of External Credit Ratings (CRD)

- Regarding the use of ratings issued by rating agencies, the Bank only uses rating agencies and ratings recognized by the Financial Services Authority, with the Lowest Investment Grade (*Minimum Investment Grade*) from a Rating Agency. The Bank continues to carry out due diligence on the use of rating results from the rating agency in question and then monitors the ratings periodically (at least once a year).
- The portfolio categories that use rankings are portfolio categories 15, 16, 17, 18 and 35.

I. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

I. Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques (CR4)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable before FKK and MRK Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable After FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	3.274.831	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	49.177	2.182	24.588	1.091	25.679	100%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	168.159	-	35.613	-	35.613	100%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya1) Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond Claims in Covered Bonds	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2) Bills to Corporations – General corporation exposure2)	414.185	19.099	414.185	19.099	433.284	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain) Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions)	690.617,48	-	148.123	-	148.123	100%
	Eksposur Pembiayaan Khusus) Certain Financing Exposure)	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Commercial Property Secured Loans Claims in the form of Securities/Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	1.522.863	2463	1.420.121	1.848	1.421.969	100%
9	Kredit Beragun Properti Property Secured Loans	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	1.101.240	308	441.435	154	441.590	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable before FKK and MRK Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable After FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average
		a	b	c	d	e	f
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	250.927	190	202.575	142,42	202.717	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Bills in Due Date	59.200	170	44.182	170	44.352	100%
11	Aset Lainnya Others assets	401.700	-	150.279	-	150.279	100%
12	Total Total	7.932.899	24.413	2.881.102	22.505	2.903.606	100%

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

1. Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (*default*).
 2. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
 3. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.
1. In calculating CKPN, the Bank is guided by PSAK 71 where the Bank uses quantitative factors including status determination based on days in arrears and other qualitative information that may indicate a significant increase in credit risk and default.
 2. In the imposition of FKK, the Bank is guided by the provisions of RWA Calculation for Credit Risk with Standardized Approach for Commercial Banks.
 3. The imposition of MRK in the Bank's calculation comes from Collateral which is a deduction factor for net receivables on the Statement of Financial Position.

J. Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)**J. Credit Risk - Exposure Disclosure by Asset Class and Risk Weight (CR5)**

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
1	Tagihan kepada Pemerintah Claims to Government	3.274.831	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	51.358	-	-	-	25.679

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
4	Tagihan kepada Bank Bills to Banks	148.343	19.816							35.613
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ¹⁾ Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
5	Tagihan berupa Covered Bond Bills in Covered Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	20%	40%	50%	60%	70%	65%	75%	80%	85%	100%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK <i>Net Receivables After FKK and MRK Techniques</i>
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposeur Korporasi Umum ²⁾ Bills to Corporations – General Corporation Exposure ²⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	433.283	-	-	433.283
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾ Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions ³⁾	640.617	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	148.123
	Eksposeur Pembiayaan Khusus ⁴⁾ Certain Financing Exposure ⁴⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	100%	150%	250%	400%	Lainnya <i>Others</i>	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK <i>Net Receivables After FKK and MRK Techniques</i>								
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Commercial Property Secured Loans Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-								
No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	45%	75%	85%	100%	Lainnya <i>Others</i>	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK <i>Net Receivables After FKK and MRK Techniques</i>								
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios		411.000		1.113.718		1.421.968								

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
9	Kredit Beragun Properti Property Secured Credit	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	-	42.872	44.848	296.343		380.127		276.506
	tanpa pendekatan pembagian kredit without credit sharing approach	-	-	-	-		-		-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using credit sharing approach (guaranteed)		-						
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using credit sharing approach (guaranteed)	-	-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow				-	-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without credit sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-
	Dengan pendekatan pembagian kredit using credit sharing approach (guaranteed)	-	-		-	-		-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow								
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾ Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction ⁵⁾								

	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			60.852		-		-			-	-	441.590
		-	-	-	-		-			-	-	-
										-	-	-
		-								-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	42.017	-	-	2.274	206.825	-	-	-	-	-	-	202.717
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			-			-				-	-	
							-			-	-	

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Bills in Due Date	30.035	29.335	-	-	44.352,2

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
11	Aset Lainnya Other Assets	252028	-	150.278	-	-	-	150.278

No.	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Receivables in Financial Statements Report	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) TRA Net Bills (before FKK)	Rata-rata FKK Average FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Bills (after imposed with FKK and MRK Technique)
1	< 40%	4.719.699		5,8%	272.426
2	40% -70%	888.408	2.680	47%	418.952
3	75%	410.621	2.463	75%	309.814
4	85%	206.825	-	85%	175.802
5	90% -100%	1.707.346	19.269	100%	1.726.613
6	105% -130%		-	0%	-
7	150%		-	0%	-
8	250%		-	0%	-
9	400%		-	0%	-
10	1250%		-	0%	-
11	Total Tagihan Bersih Total Net Bills	7.932.899	24.413		2.903.606

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

1. Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default).
 2. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
 3. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.
1. In calculating CKPN, the Bank is guided by PSAK 71 where the Bank uses quantitative factors including status determination based on days in arrears and other qualitative information that may indicate a significant increase in credit risk and default.
 2. In the imposition of FKK, the Bank is guided by the provisions of RWA Calculation for Credit Risk with Standardized Approach for Commercial Banks.
 3. The imposition of MRK in the Bank's calculation comes from Collateral which is a deduction factor for net receivables on the Statement of Financial Position.

K. Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Bank tidak memiliki eksposur *counterparty credit risk*.

L. Risiko Kredit – Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Bank tidak memiliki eksposur *counterparty credit risk* – transaksi derivatif.

M. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) – Transaksi derivatif *Over the Counter* (OTC), Transaksi *Repo* atau *Reverse Repo*.

N. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur pada tagihan bersih derivatif kredit.

O. Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

P. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*.

Q. Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*.

R. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*.

S. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*.

K. Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk (CCRA)

The Bank does not have any exposure to counterparty credit risk.

L. Credit Risk –Counterparty Credit Risk Exposure Analisis (CCR1)

The Bank does not have any exposure to counterparty credit risk – derivative transactions.

M. CCR Exposure Based On Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)

The Bank does not have exposure that creates Credit Risk due to failure by counterparty (*counterparty credit risk*) – *Over the Counter* (OTC) derivative transactions, *Repo* or *Reverse Repo* Transactions.

N. Credit Derivative Net Claims (CCR6)

The Bank does not have any exposure to credit derivative net claims.

O. Qualitative Disclosures regarding Securitization Exposures (SECA)

The Bank does not have any exposure to securitization.

P. Securitization Exposure on the Banking Book (Table SEC1)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *banking book*.

Q. Securitization Exposure on Trading Book (Table SEC2)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *trading book*.

R. Credit Risk - Securitization Exposure on the Banking Book and related Capital Requirements – Banks Acting as Originators or Sponsors (SEC3)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *banking book*.

S. Credit Risk - Securitization Exposure on the Banking Book and Capital Requirements – Banks Acting as Investors (SEC4)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *banking book*.

Risiko Pasar

Market Risk

A. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank tidak memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

B. Pengungkapan Kualitatif Umum

Bank tidak memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

A. Disclosure of Market Risk Using Standard Methods

The Bank does not fulfill its obligation to take into account the Market Risk as intended in the provisions of the Financial Services Authority

B. Pengungkapan Kualitatif Umum

The Bank does not fulfill its obligation to take into account the Market Risk as intended in the provisions of the Financial Services Authority.

IRRBB

IRRBB

A. Interest Rate Risk in Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRBBB

Bank tidak memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

B. Laporan Perhitungan IRRBB

Bank tidak memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

A. Interest Rate Risk in Banking Book – Risk Management Implementation Report on IRBBB

The Bank does not fulfill its obligation to take into account the Market Risk as intended in the provisions of the Financial Services Authority.

B. IRRBB Calculation Report

The Bank does not fulfill its obligation to take into account the Market Risk as intended in the provisions of the Financial Services Authority.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

1. Organisasi manajemen Risiko Likuiditas
Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

Liquidity Risk Management (LIQA)

1. Liquidity Risk management organization
The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring that the implementation of liquidity risk management is in accordance with the strategic objectives, business scale, business characteristics, and liquidity risk profile of the Bank, including ensuring the integration of the liquidity risk management implementation with other risks that may have an impact on the Bank's liquidity position.

Dalam menerapkan manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh organisasi manajemen risiko likuiditas yaitu unit bisnis treasury, *dealing room* dan Aset *Liabilities Management Committee* (ALCO).

2. Strategi pendanaan

Strategi pendanaan yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko likuiditas melalui alokasi penempatan pada cadangan primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid dalam bentuk Kas, Surat Berharga Negara (SBN), Surat berharga korporasi, penempatan pada Bank Indonesia dan antar bank aktiva berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Sedangkan untuk sumber pendanaan, Bank memanfaatkan dana pihak ketiga giro, tabungan dan deposito pemda/korporasi dan Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

Diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan dapat memperkuat kapasitas bank untuk bertahan pada kondisi krisis. Kondisi likuiditas Bank dinilai memadai pada saat pemenuhan kewajiban jatuh tempo ditandai dengan kemudahan dalam akses pendanaan baik dari korporasi maupun antar bank.

3. Teknik mitigasi

Dalam mitigasi risiko likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat berupa Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Likuiditas dan *Contingency Funding Plan* (CFP) yang memuat rencana pendanaan darurat dan indikator peringatan dini serta mekanisme pengukuran dan *stress testing*.

Dalam pemantauan risiko likuiditas, Bank menggunakan indikator peringatan dini internal dan eksternal antara lain kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu, peningkatan *mismatches*, pengulangan terjadinya pelampauan limit, penurunan fasilitas *credit line* yang diberikan oleh bank koresponden, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo dan lain-lain. Sedangkan rencana pendanaan darurat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- Tahap Pengawasan,
- Tahap Pemusatan Perhatian, dan
- Tahap Krisis.

Tindakan penanggulangan pendanaan darurat berbeda untuk tiap tahapannya. Dalam menentukan tindakan penanggulangan keadaan likuiditas darurat, faktor-faktor yang berikut dipertimbangkan secara sintesis:

In implementing liquidity risk management, the Bank is supported by liquidity risk management organizations, namely the treasury business unit, dealing room and Asset Liabilities Management Committee (ALCO)

2. Funding Strategy

The funding strategy implemented by the Bank in managing liquidity risk is through allocation of placements in primary reserves (*Primary Reserve*) and liquid assets in the form of Cash, Government Securities (SBN), corporate securities, placements with Bank Indonesia and interbank assets based on certain criteria and limits. Meanwhile, for funding sources, the Bank utilizes third party funds from current accounts, regional government/corporate savings and deposits and the Interbank Money Market (PUAB).

The diversification of funding sources and terms can strengthen banks' capacity to survive crisis conditions. The Bank's liquidity condition is considered adequate when fulfilling maturing obligations, characterized by easy access to funding from both corporations and interbanks.

3. Mitigation Technique

In mitigating liquidity risk, the Bank has an Emergency Funding Plan policy in the form of a Liquidity Risk Management Company Handbook and Contingency Funding Plan (CFP) which contains emergency funding plans and early warning indicators as well as measurement and stress testing mechanisms.

In monitoring liquidity risk, the Bank uses internal and external early warning indicators, including deteriorating asset quality, increased concentration in certain assets and funding sources, increased mismatches, repeated limit exceedances, decreased credit line facilities provided by correspondent banks, increased withdrawals, deposits before maturity and others. Meanwhile, the emergency funding plan is carried out in several stages, namely:

- Supervision Stage,
- Attention Focusing Stage, and
- Crisis Stage.

Emergency funding countermeasures are different for each stage. In determining actions to deal with emergency liquidity situations, the following factors are considered synthetically:

- a. Kemampuan mendapat dana pada tiap tahap.
- b. Tindakan yang berdasarkan komposisi aset dan kewajiban.
- c. Analisis aktual *cash flow* dan proyeksi *cash flow*.
- d. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan penanggulangan.

4. Pengukuran dan *Stress Testing*

Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, telah dilakukan *stress testing* likuiditas secara periodik. Skenario *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank. Skenario spesifik pada bank menggunakan asumsi Bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat hilangnya kepercayaan investor/deposan pada bank terutama depasan korporasi yang merupakan depasan inti Bank.

Hasil *stress testing* dari skenario tersebut akan digunakan untuk *liquidity funding plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dibatasi dan dikelola dengan baik. Untuk skenario stress secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

Pengendalian dan pengawasan juga dilakukan dengan cara memantau posisi *cash flow* secara harian, mingguan dan bulanan:

- a. menyusun laporan *maturity profile* secara berkala, memperhatikan kesenjangan (*mismatch*) antara struktur dan struktur pinjaman berdasarkan periode jatuh tempo,
- b. melakukan monitoring saldo arus kas yang diperkenankan pada akhir hari dalam rangka mencegah kerugian *opportunity lost* dan juga tetap memperhatikan dana cadangan yang dapat digunakan pada saat Bank mengalami kesulitan likuiditas (*secondary reserve*).

Pemantauan harian posisi likuiditas berupa Giro Wajib Minimum (GWM), *secondary reserves* dan rasio likuiditas dilakukan secara harian.

- a. Ability to obtain funds at each stage.
- b. Actions based on the composition of assets and liabilities.
- a. Analysis of actual cash flow and projected cash flow.
- b. Time required to carry out countermeasures.

4. Measurement and Stress Testing

To determine liquidity resilience in crisis periods, liquidity stress testing has been carried out periodically. Scenario stress testing is carried out using bank-specific scenarios. The specific scenario for banks uses the assumption that the Bank is in liquidity difficulties due to the loss of investor's/depositor's confidence in the Bank, especially corporate depositors who are the Bank's core depositors.

The results of stress testing from this scenario will be used for a liquidity funding plan so that risks can still be limited and managed well. For specific stress scenarios in banks, this is done at least once every 3 (three) months.

Control and supervision is also carried out by monitoring cash flow positions daily, weekly and monthly:

- a. prepare maturity profile reports periodically, paying attention to gaps (*mismatches*) between loan structures and structures based on maturity periods,
- b. monitor the allowable cash flow balance at the end of the day in order to prevent opportunity loss and also pay attention to reserve funds that can be used when the Bank experiences liquidity difficulties (*secondary reserve*).

Daily monitoring of liquidity positions in the form of Minimum Statutory Reserves (GWM), secondary reserves and liquidity ratios is carried out daily.

Risiko Operasional

Operational Risk

A. Laporan Perhitungan Risiko Operasional

Bank melakukan perhitungan Risiko Operasional berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar, yaitu sebagai berikut:

Pendekatan Standar

Standard Approach

A. Operational Risk Calculation Report

The Bank calculates the Operational Risk based on Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach, namely as follows:

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

31 Desember 2023 December 31, 2023		
No.	Rincian Details	Jumlah Amount
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	45.554
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Operational Risk Capital	45.554
4	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risk	569.424

Pendekatan Indikator Dasar

Basic Indicator Approach

No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2022 December 31, 2023		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (average of the last 3 years)	Beban Modal Capital Burden	ATMR RWA
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	703.669	105.550	1.319.380
	Total Total	703.669	105.550	1.319.380

B. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional**1. Peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional**

Dalam penerapan manajemen risiko operasional, Bank telah memiliki *Business Continuity Management* (BCM) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah yang mencakup: *Business Impact Analysis* (BIA), *Risk Assessment* (RA), *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Telah dilakukan pengujian secara berkala untuk meyakini bahwa pendekatan BCM yang digunakan dapat dioperasikan dengan efektif pada saat terjadi gangguan, melaksanakan pengujian *Disaster Recovery Center* (DRC) atau simulasi penggunaan sistem backup data.

Untuk memitigasi Risiko Operasional yang berasal dari :

- a. Kompleksitas proses internal, maka Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait produk dan aktifitas Bank seperti produk simpanan (tabungan, giro dan deposito) dan pinjaman (kredit konsumtif dan kredit produktif), penyelesaian transaksi, pedoman Standar Akuntansi yang telah disesuaikan dengan Penerapan Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku, Pedoman Alih Daya, Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
- b. Sumber Daya Manusia, maka Bank telah memiliki kebijakan Rekrutmen, Seleksi, Penerimaan dan Pengangkatan Karyawan, kebijakan Remunerasi Pengurus dan Karyawan, Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di lingkungan Bank, Pelaksanaan Rotasi Karyawan, Standar Persyaratan Jabatan Peringkat Jabatan dan Jenjang Karir, Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan dan lain-lain.
- c. Sistem dan infrastruktur, kebijakan Manajemen Risiko, maka Bank telah didukung oleh prosedur akses antara lain kebijakan Limitasi *User Core Banking* dan *User BI-SSSS* dan *BI ETP*, Pengamanan di *Dealing Room* dan kebijakan Pengelolaan dan Syarat Ruang *Data Center*.
- d. Kejadian eksternal, maka Bank telah memiliki pedoman Manajemen Aset yang di dalamnya mencakup sistem perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank, dan pedoman *back up system*.

B. Risk Management Implementation Report for Operational Risk**1. Regulations, policies and or guidelines related to risk management for Operational Risk**

In implementing operational risk management, the Bank has *Business Continuity Management* (BCM), which is an integrated and comprehensive management process or protocol to ensure the operational continuity of the Bank in running business and serving customers which includes: *Business Impact Analysis* (BIA), *Risk Assessment* (RA), *Business Continuity Plan* (BCP) and *Disaster Recovery Plan* (DRP). Regular testing has been carried out to ensure that the BCM approach used can be operated effectively in the event of a disruption, carrying out *Disaster Recovery Center* (DRC) testing or simulating the use of a data backup system.

To mitigate Operational Risks originating from:

- a. The complexity of internal processes means that the Bank has policies and procedures related to Bank products and activities such as savings products (savings, current accounts and deposits) and loans (consumptive credit and productive credit), transaction settlements, Accounting Standards guidelines that have been adapted to the Implementation of Accounting Standards (applicable PSAK), Outsourcing Guidelines, Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines.
- b. Human Resources, the Bank has policies for Recruitment, Selection, Acceptance and Appointment of Employees, Remuneration policies for Management and Employees, Implementation of Education and Training within the Bank, Implementation of Employee Rotation, Standard Position Requirements for Position Rank and Career Path, Termination of Employee Employment and etc.
- c. Systems and infrastructure, Risk Management policies, the Bank has been supported by access procedures including Limitation policies for Core Banking Users and BI-SSSS and BI ETP Users, Security in the Dealing Room and Data Center Room Management and Requirements policies.
- d. For external events, the Bank has Asset Management guidelines which include an insurance protection system for the Bank's physical assets, and back up system guidelines.

- e. Penerimaan nasabah, maka Bank telah menjalankan prosedur *Customer Due Dilligence* (CDD) atau *Enhanced Due Dilligence* (EDD) yang merupakan bagian dari Pedoman Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).
2. Struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional

Bank telah memiliki perangkat organisasi yang memadai sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas bisnis untuk mendukung manajemen risiko operasional. Bank menerapkan tiga lini Pertahanan dalam mengelola risiko operasional. Dari sisi manajemen risiko operasional, pada lini kedua saat ini telah terdapat Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Ketahanan dan Keamanan Siber, dan Unit Anti Fraud. Masing-masing bagian ini telah memiliki tanggung jawab terkait dengan pengelolaan risiko operasional, risiko IT dan risiko *fraud*.

Dari sisi pengawasan telah terdapat berbagai komite yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko operasional yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Bank juga telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principal*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.

Pada lini ketiga terdapat Satuan Kerja Audit Internal telah menerapkan fungsi Internal Audit secara efektif dengan cara mengembangkan dan menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*risk based audit*) dalam menyusun rencana audit tahunan. Proses kaji ulang oleh Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan pada rencana audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Satuan Kerja Audit Internal telah menjalankan perannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Bidang manajemen risiko melaksanakan fungsi penerapan manajemen risiko operasional secara menyeluruh dan bertugas mengelola risiko operasional serta memastikan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional berjalan pada seluruh tingkat organisasi. Dalam menunjang fungsinya, Bidang Manajemen Risiko telah mendesain dan menerapkan perangkat untuk menilai Risiko Operasional dan pelaporan antara lain aplikasi profil risiko baik secara gabungan maupun profil risiko per cabang. Disamping itu Bidang Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi aktivitas dengan seluruh lintas unit kerja

- e. Accepting customers, the Bank has carried out Customer Due Diligence (CDD) or Enhanced Due Diligence (EDD) procedures which are part of the Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Terrorism Financing (PPT) and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)
2. Structure and organization of management and control functions related to Operational Risk

The Bank has adequate organizational tools in accordance with business scale and business complexity to support operational risk management. The Bank implements three lines of Defense in managing operational risks. In terms of operational risk management, in the second line there is currently a Compliance and Risk Management Division, a Cyber Security and Resilience Unit, and an Anti-Fraud Unit. Each of these sections has responsibilities related to managing operational risk, IT risk and fraud risk.

In terms of supervision, there are various committees that supervise operational risk management, namely the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee. The Bank has also implemented the principle of functions segregation (*four eyes principal*) which is adequate and implemented consistently.

In the third line, the Internal Audit Unit has implemented the Internal Audit function effectively by developing and implementing a risk-based audit methodology in preparing the annual audit plan. The review process by the Internal Audit Unit is based on the audit plan that has been approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has carried out its role by bringing a systematic approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The risk management sector carries out the function of implementing comprehensive operational risk management and is tasked with managing operational risks and ensuring that Risk Management policies for Operational Risks run at all levels of the organization. In supporting its functions, the Risk Management Division has designed and implemented tools for assessing Operational Risk and reporting, including the application of risk profiles both combined and risk profiles per branch. Apart from that, the Risk Management Sector also coordinates activities with all work units and submits reports on the results of

dan menyampaikan laporan hasil pemantauan risiko operasional secara berkala kepada Direksi. Untuk efektivitas pengelolaan risiko operasional, Bidang Manajemen Risiko bekerjasama dengan *Resident Audit* yang ada di Kantor Cabang untuk menjalankan fungsi control terkait risiko operasional.

3. Sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional)

Bank memiliki *database* kejadian risiko operasional termasuk kerugian yang terjadi. Dalam melakukan perhitungan risiko operasional, Bank melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK/03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Bank menggunakan pendekatan standar yang bersifat sederhana, dapat diperbandingkan, dan lebih sensitif terhadap risiko. Untuk melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dalam perhitungan KPMM, Bank menggunakan pendekatan standar dengan menggunakan rumus yaitu $= 12,5\% \times \text{Modal Minimum Risiko Operasional}$.

4. Ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk Pejabat Eksekutif dan Direksi Bank.

Bank membentuk Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan beranggotakan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Syariah, serta seluruh Pemimpin Divisi. Keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite Manajemen Risiko disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam komite Manajemen Risiko seperti treasury dan dana, kredit dan operasional, sesuai kebutuhan Bank. Wewenang dan tanggung jawab komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko operasional seperti penyusunan dan penyempurnaan kebijakan risiko operasional untuk kemudian disahkan oleh Direksi sebelum diimplementasikan oleh seluruh unit kerja.

operational risk monitoring periodically to the Board of Directors. For effective operational risk management, the Risk Management Division collaborates with the Resident Audit in the Branch Office to carry out control functions related to operational risk.

3. Measurement system for Operational Risk (includes systems and data used to calculate Operational Risk in order to estimate capital charges for Operational Risk)

The bank has a database of operational risk events including losses incurred. In calculating operational risk, the Bank calculates capital charges for operational risk referring to the Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK/03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.

The Bank uses a standard approach which is simple, comparable, and more sensitive to risk. To calculate RWA for Operational Risk in Minimum Capital Requirements (.KPMM) calculations, the Bank uses a standard approach using the formula, namely $= 12.5\% \times \text{Minimum Capital for Operational Risk}$

4. Scope and main coverage of the reporting framework of Operational Risk for Bank Executive Officers and Directors

The Bank formed a Risk Management Committee chaired by the Compliance Director, consisting of the Operations Director, Marketing and Sharia Director, and all Division Heads. Membership of executive officers in the Risk Management committee is adjusted to the issues discussed in the Risk Management committee, such as treasury and funds, credit and operations, according to the Bank's needs. The authority and responsibility of the Risk Management committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding operational risk management, such as preparing and refining operational risk policies to then be approved by the Board of Directors before being implemented by all work units.

5. Mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh unit kerja termasuk pengurus Bank. Direksi memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap unit kerja, antara lain pedoman akuntansi, pedoman penerimaan nasabah (termasuk program APU, PPT, dan PPPSPM), pedoman manajemen aset, pedoman alih daya, pedoman penerapan strategi *anti fraud*, kebijakan mengenai rotasi karyawan, rekrutmen, remunerasi, pelatihan dan pengembangan. Guna mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal, Bank telah memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan *back up system*. Untuk efektifitas pengendalian risiko operasional, Bank telah membentuk Resident Audit diseluruh Kantor Cabang yang berfungsi melaksanakan fungsi kontrol bertanggung jawab langsung pada Satuan Kerja Audit Internal.

5. Risk mitigation and risk transfer used in management for Operational Risk. This includes mitigation by issuing policies (such as policies for risk culture, acceptable risk, and outsourcing), by divesting high-risk businesses, and by establishing control functions. The remaining exposure can be absorbed by the Bank or for risk transfer. For example, the impact of operational losses can be mitigated with insurance.

Operational risk control and mitigation is carried out by all work units including the Bank management. The Board of Directors ensures that the Bank has operational risk control and mitigation policies and procedures that are adhered to and implemented by each work unit, including accounting guidelines, customer acceptance guidelines (including APU, PPT and PPPSPM programs), asset management guidelines, outsourcing guidelines, implementation of anti-fraud strategies, policies regarding employee rotation, recruitment, remuneration, training and development. In order to reduce the possibility of operational risks arising from external events, the Bank has provided insurance protection for the Bank's physical assets and backup systems. For effective operational risk control, the Bank has established Resident Audit in all Branch Offices whose function is to carry out control functions directly responsible to the Internal Audit Unit.

Risiko Hukum

Legal Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko Hukum
Risiko hukum merupakan jenis risiko yang dihadapi Bank sebagai akibat dari tuntutan hukum, dan/atau ditemukannya kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan dokumen hukum dan peraturan ataupun adanya kelemahan dalam dokumen. Organisasi pengelolaan risiko hukum dilaksanakan oleh Bidang Hubungan Internal dan Legal pada Divisi Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab terkait dalam hal pemberian legal Opinion dan advis hukum serta melakukan pengkajian terhadap perjanjian kerja sama Bank dengan pihak intern ataupun ekstern yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

General Qualitative Disclosures

1. Legal Risk Management Organization
Legal risk is a type of risk faced by the Bank as a result of lawsuits, and/or the discovery of weaknesses from the juridical aspect such as the absence of legal documents and regulations or the presence of weaknesses in documents. The legal risk management organization is carried out by the Internal and Legal Relations Division in the Corporate Secretary Division at the Head Office by carrying out related functions, duties and responsibilities in terms of providing legal opinions and legal advice as well as reviewing the Bank's cooperation agreements with appropriate internal or external parties. with applicable legal provisions..

2. Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum
Mekanisme pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantauan mengacu kepada ketentuan yang berlaku mengenai manajemen risiko. Setiap unit kerja pemilik dan atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal termasuk namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas yang dibuat atau dilaksanakan oleh Bank, sehingga tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi. Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan oleh Bank baik yang bersifat preventif maupun represif telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan Hukum Bank dan meminimalisasi dampak finansial yang signifikan bagi Bank.

Risiko Reputasi

Reputation Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko Reputasi
Dalam mengelola risiko reputasi, Bank melakukan pengelolaan keluhan nasabah melalui unit pengelola risiko reputasi yaitu Divisi Sekretaris Perusahaan dan unit khusus pengaduan nasabah pada Unit Kerja Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional. Disamping itu, Bank telah menetapkan budaya perusahaan untuk diimplementasikan kepada seluruh unit kerja.

Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi telah diinternalisasikan pada seluruh level organisasi, antara lain:

- a. Memaparkan budaya perusahaan guna menanamkan nilai-nilai perusahaan pada setiap karyawan,
 - b. Menyediakan sarana untuk nasabah menyampaikan keluhan dan pengaduan kepada Bank, baik melalui *website* Bank, maupun *whistleblowing System*, dan
 - c. Menindaklanjuti keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kebijakan dan mekanisme untuk mengendalikan Risiko Reputasi
Bank telah memiliki kebijakan memadai terkait aktivitas bisnis Bank yang berpotensi merugikan reputasi Bank, seperti:
 - a. Pedoman penerimaan pengaduan dan penyelesaian nasabah yang disertai dengan limit penyelesaian pengaduan nasabah,

2. Legal Risk Control Mechanism
The risk management mechanism which includes the identification, measurement, control and monitoring processes refers to the applicable provisions regarding risk management. Each work unit that owns and or implements products or organizes activities is obliged to identify and manage risks optimally including, but not limited to, legal risk which is basically inherent in every product or activity created or implemented by the Bank, so that they do not have a broad impact and become a trigger for risk. Other risks include, but are not limited to, reputation risk. Legal risk management carried out by the Bank, both preventive and repressive, is adequate in protecting the Bank's legal interests and minimizing significant financial impacts for the Bank

General Qualitative Disclosure

1. Reputation Risk Management Organization
In managing reputation risk, the Bank manages customer complaints through the reputation risk management unit, namely the Corporate Secretary Division and special customer complaints units at Branch Office Work Units, Sub-Branch Offices and Functional Offices. Apart from that, the Bank has established a company culture to be implemented in all work units.

Risk Management Culture for Reputation Risk has been internalized at all levels of the organization, including:

- a. Exposing company culture to instill company values in every employee,
 - b. Providing facilities for customers to submit complaints and grievances to the Bank, either through the Bank's website, or the whistleblowing system, and
 - c. Follow up on customer complaints in accordance with applicable regulations.
2. Policies and mechanisms to control Reputation Risk
The Bank has adequate policies regarding Bank business activities that have the potential to harm the Bank's reputation, such as:
 - a. Guidelines for receiving complaints and resolving customer complaints accompanied by limits for resolving customer complaints,

- b. Pedoman tata Kelola,
- c. Budaya perusahaan, dan
- d. Pengendalian gratifikasi.

Proses Manajemen Risiko Reputasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Reputasi, antara lain :

- a. Bank telah melakukan pencatatan terhadap keluhan nasabah terutama keluhan yang masuk melalui Unit Kerja Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional dan pemberitaan dari media massa.
- b. Guna memitigasi risiko reputasi bank telah melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan limit penyelesaian dan secara rutin melakukan edukasi perbankan guna membentuk reputasi positif pemangku kepentingan
- c. Secara berkala membangun image Bank melalui *social media* terkait produk dan aktivitas Bank.

3. Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta monitoring opini/komentar pada media cetak atau *social media* dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. Sedangkan pengelolaan keluhan/pengaduan nasabah dilakukan bekerjasama dengan Unit Kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

- b. Governance Guidelines,
- c. Company culture, and
- d. Gratification control.

The Reputation Risk Management process in identifying, measuring, monitoring and controlling Reputation Risk, includes:

- a. The Bank has recorded customer complaints, especially complaints received through Branch Office Work Units, Sub-Branch Offices and Functional Offices and reports from the mass media.
- b. In order to mitigate reputation risk, the bank has resolved customer complaints in accordance with settlement limits and routinely carries out banking education to build a positive reputation for stakeholders
- c. Regularly build the Bank's image through social media related to the Bank's products and activities.

3. Reputation Risk Management during Crisis Monitoring of news reports (*news management*) and management of communication crises as well as monitoring of opinions/comments in print media or social media is carried out by the Corporate Secretary Division. Meanwhile, management of customer complaints/complaints is carried out in collaboration with the Work Unit which carries out customer complaint service and resolution functions.

Risiko Strategik

Strategic Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko Strategik Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, Direksi memberikan arahan dalam penyusunan rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk mengendalikan arah kegiatan usaha dan menjaga potensi timbulnya risiko strategik yang selanjutnya Dewan Komisaris mereview dan memberikan persetujuan atas rencana bisnis Bank dan revisinya.

Selain itu penerapan manajemen risiko strategik Bank didukung oleh satuan kerja atau fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategik dan rencana bisnis yaitu Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja yang didukung oleh kebijakan yang memuat panduan dalam penyusunan, pelaksanaan maupun monitoring rencana dan strategi bank, termasuk penetapan limit

1. Strategic Risk Management Organization In order to implement strategic risk management, the Board of Directors provides direction in the preparation of strategic plans and business initiatives as outlined in the Bank Business Plan (RBB) to control the direction of business activities and safeguard the potential for strategic risk to arise. The Board of Commissioners then reviews and gives approval to the Bank business plan and its revisions.

In addition, the implementation of the Bank's strategic risk management is supported by a work unit or function that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of strategy implementation, including strategic plans and business plans, namely the Strategic Planning and Performance Division which is supported by policies that contain guidelines for the preparation, implementation as well as monitoring bank plans

terkait deviasi pencapaian target dan penggunaan anggaran.

2. Identifikasi dan Pengukuran

Dalam hal mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal, Bank melakukan:

- Pengkajian dan penyesuaian Rencana Bisnis Bank secara berkala terhadap perkembangan bisnis dan kondisi makro guna mencapai target yang ditetapkan.
- Penetapan target yang mempertimbangkan keadaan ekonomi terkini serta yang akan datang dengan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan.

Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur Profil Risiko Strategik. Pengukuran risiko strategik melalui kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah serta pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

3. Mekanisme Pengukuran pencapaian rencana Bisnis

Mekanisme untuk mengukur pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis melalui Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan, Cabang dan seluruh Divisi yang dilakukan secara triwulanan.

and strategies, including setting limits regarding deviations from target achievement and budget use.

2. Identification And Measurement

In terms of identifying and responding to changes in the external and internal business environment, the Bank carries out:

- Regular review and adjustment of the Bank's Business Plan to business developments and macro conditions in order to achieve the set targets.
- Setting targets that take into account current and future economic conditions and competition trends from banking and non-banking.

The risk measurement approach is used to measure the Strategic Risk Profile. Measuring strategic risk is carried out through strategy suitability to business environmental conditions, high risk strategies and low risk strategies as well as achieving the realization of the Bank Business Plan (RBB).

3. Mechanism for Measuring Achievement of Business Plan

The mechanism for measuring the achievement of established business plans is carried out by comparing targets against business realization through monitoring the performance achievements of the company, branches and all divisions which is carried out on a quarterly basis.

Risiko Kepatuhan Compliance Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko

Untuk meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi perlu bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas bank.

Bank telah memiliki fungsi pengawasan seperti Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola risiko kepatuhan secara keseluruhan. Sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan, Bank juga memiliki kebijakan untuk memitigasi dan meminimalisasi terjadinya pelanggaran serta melakukan tindakan perbaikan terhadap setiap kesalahan.

General Qualitative Disclosure

1. Risk Management Organization

To minimize potential compliance risks that may occur, all lines of the organization need to be responsible for managing compliance risks in all their activities.

The Bank has supervisory functions such as the Internal Audit Unit (SKAI) and the Compliance Work Unit under the Compliance and Risk Management Division in managing overall compliance risk. In line with the compliance risk management strategy, the Bank also has a policy to mitigate and minimize the occurrence of violations and take corrective action for any errors.

2. Strategi manajemen risiko

Bank memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya satuan kerja kepatuhan telah melakukan pengkajian kesesuaian kebijakan yang akan dijalankan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki program kerja tahunan terkait pengendalian risiko kepatuhan, menciptakan sarana bagi karyawan untuk mengakses ketentuan internal berbasis *web*.

Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya antara lain Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan Anti Fraud, dan Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kepatuhan, ditandai dengan:

- Telah dilakukan inventarisasi atas pelanggaran ketentuan dan dilakukan pemantauan secara bulanan terhadap pelanggaran ketentuan serta mengevaluasi langkah mitigasinya
- Hasil pemantauan kepatuhan secara bulanan disampaikan secara berkala kepada Direktur Utama dan ditembuskan ke Dewan Komisaris
- Mengkomunikasikan dengan unit kerja terkait permasalahan yang mengakibatkan terjadinya ketidakpatuhan agar tidak terjadi pengulangan pelanggaran.

3. Mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, Bank telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Pemantauan terhadap penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak eksternal lainnya melalui aplikasi *warning report*.
- Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan dari audit internal, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya agar tidak terjadi temuan berulang.
- Pemantauan terhadap prinsip *prudential banking* (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Giro Wajib Minimum (GWM)*, *Penyediaan Dana Besar dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)*, *Non Performing Loan (NPL)*).

2. Risk Management Strategy

The Bank is committed to complying with applicable laws and regulations and proactively carrying out prevention (*ex-ante*) in order to minimize the occurrence of violations and taking curative action (*ex-post*) in the context of improvement.

In carrying out its functions, the compliance work unit has carried out a review of the suitability of policies to be implemented with applicable laws and regulations, has an annual work program related to compliance risk control, and created a means for employees to access web-based internal regulations.

Implementation of compliance risk management refers to the Compliance Risk Management Implementation Guidelines as well as other related Policies and Procedures, including Compliance Policy, Anti-Fraud Policy, and Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Procedures.

The Risk Management Process for Compliance Risk is adequate in identifying, measuring, monitoring and controlling Compliance Risk, characterized by:

- An inventory of violations of provisions has been carried out and monthly monitoring of violations of provisions has been carried out and evaluation of mitigation measures.
- The results of monthly compliance monitoring are submitted periodically to the President Director and copied to the Board of Commissioners.
- Communicate with work units regarding problems that result in non-compliance so that violations do not occur again.

3. Risk Monitoring and Control Mechanisms

To control and minimize compliance risks, the Bank has taken steps which include the following:

- Monitoring the submission of reports to the Financial Services Authority and other external parties through the warning report application.
- Monitoring the follow-up to findings from internal audit, the Financial Services Authority and other supervisory authorities to ensure that repeated findings do not occur.
- Monitoring prudential banking principles (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Minimum Statutory Reserve (GWM)*, *Provision of Large Funds and Maximum Credit Limit (BMPK)*, *Non-Performing Loans (NPL)*).

- d. Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan sertifikasi manajemen risiko karyawan.
- f. Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
- g. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen kepada Regulator/Otoritas Pengawas
- h. Efisiensi dan efektivitas informasi terbaru terkait ketentuan internal maupun eksternal, Bank melakukan pemanfaatan teknologi informasi berbasis web melalui pustaka Bank Jambi.
- i. Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan.

Guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dilakukan koordinasi antara Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal melakukan rapat secara berkala dan komunikasi yang intensif. Permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal khususnya potensi risiko kepatuhan dikaji dan dirumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan.

- d. Making assurance that all policies, provisions, systems and procedures as well as the implementation of bank business activities are in accordance with regulatory provisions and applicable laws and regulations.
- e. Carrying out employee risk management certification.
- f. Identifying sources of compliance risk.
- g. Monitoring and maintaining the Bank's compliance with commitments to the Regulator/ Supervisory Authority.
- h. Making efficiency and effectiveness of the latest information related to internal and external regulations, the Bank utilizes web-based information technology through the Bank Jambi library.
- i. Providing socialization of provisions and consultation on various regulatory implementations.

In order to increase the effectiveness of internal control, coordination is carried out between the Compliance and Risk Management Division and the Internal Audit Work Unit, holding regular meetings and intensive communication. Issues related to internal control, especially potential compliance risks, are studied and the steps that need to be taken are formulated.

Risiko pada Unit Usaha Syariah

Risks in Sharia Business Unit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, meliputi:

1. Dewan Pengawas Syariah telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Berdasarkan Akta Notaris.
2. Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya.
3. Pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah merupakan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah

1. Memberikan saran dan nasihat kepada Direktur Pemasaran dan Unit Usaha Syariah serta mengawasi kegiatan Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah.

The implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board includes:

1. The Sharia Supervisory Board has received a recommendation from the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council and has obtained approval from the GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Based on a Notarial Deed.
2. The chairman and members of the Sharia Supervisory Board do not hold concurrent positions as members of other Sharia Supervisory Boards in other Sharia Financial Institutions.
3. The appointment of the Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board is a recommendation from the Nomination Committee and Remuneration Committee.

Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board

1. Provide suggestions and advice to the Marketing Director and Sharia Business Unit and supervise the activities of the Sharia Business Unit so that they comply with sharia principles.

2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Unit Usaha Syariah 3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. 4. Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru Unit Usaha Syariah yang belum ada fatwanya. 5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. 6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi Unit Usaha Syariah dan Cabang Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya. 7. Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir. 8. Dewan Pengawas Syariah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.	2. Assess and ensure compliance with sharia principles for operational and product guidelines issued by the Sharia Business Unit 3. Oversee the process of developing new products for the Sharia Business Unit so that it complies with the fatwa of the MUI National Sharia Council. 4. Request a fatwa from DSN MUI for new Sharia Business Unit products for which there is no fatwa yet. 5. Conduct regular reviews of compliance with sharia principles regarding mechanisms for collecting and distributing funds and services. 6. Request data and information related to sharia aspects from the Sharia Business Unit Division and Sharia Branches in the context of carrying out their duties. 7. The Sharia Supervisory Board has carried out and submitted reports on the results of its supervision on a semi-annual basis to the Financial Services Authority and the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council no later than 2 (two) months after the semester period ends. 8. The Sharia Supervisory Board provides sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.

Risiko Imbal Hasil

Risks of Yields

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi Manajemen Risiko Imbal Hasil
Dalam mengelola risiko imbal hasil Bank memiliki petugas penagihan dengan kolektibilitas bermasalah dan Bank telah menetapkan kebijakan, prosedur, limit risiko imbal hasil yang memadai ditandai dengan penerapan yang di pahami dengan baik oleh pegawai.
2. Strategi dalam Menghasilkan Laba atau Pendapatan
Strategi dalam menghasilkan laba, selain meningkatkan penyaluran pembiayaan juga mengambil peluang bisnis yang lain, hal ini merupakan langkah paling tepat dan strategi jitu dalam usaha mengembangkan bisnis agar memperoleh pendapatan atau laba dengan melakukan pembelian beberapa Surat Berharga Syariah Negara yang dijamin oleh pemerintah (*low risk*), namun tetap meningkatkan promosi, sosialisasi, kerjasama dan selalu melakukan pemasaran terhadap produk Tabungan, Giro dan Deposito sehingga dengan penambahan bisnis ini dapat menunjang peningkatan laba/pendapatan Bank, disamping itu dapat juga dilakukan dengan meningkatkan *Non Core Deposit* dana retail dan menurunkan tingkat kualitas pembiayaan bermasalah.

General Qualitative Disclosure

1. Yield Risk Management Organization
In managing yield risk, the Bank has collection officers handling problem collectability and the Bank has established adequate policies, procedures and yield risk limits, characterized by the implementation that is well understood by employees.
2. Strategy for Generating Profit or Income
The strategy for generating profits, apart from increasing the distribution of financing, also takes other business opportunities. This is the most appropriate step and effective strategy in an effort to develop a business in order to obtain income or profits by purchasing several Government Sharia Securities guaranteed by the government (*low risk*), but still increasing promotion, socialization, cooperation and always marketing Savings, Current Accounts and Deposit products so that the addition of this business can support an increase in Bank profits/income. Besides that it can also be done by increasing Non-Core Deposits of retail funds and reducing the level of financing quality problematic.

3. Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Imbal Hasil

Dalam hal melakukan pemantauan dan mengukur risiko Bank memiliki unit kepatuhan dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko imbal hasil, serta Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Imbal Hasil.

3. Return Risk Monitoring and Control Mechanism

In terms of monitoring and measuring risk, the Bank has a compliance unit under the Compliance and Risk Management Division, which carries out the functions of identifying, measuring, monitoring and controlling yield risk, as well as an Internal Audit Unit (SKAI) which supervises the implementation of yield risk management policies.

Risiko Investasi

Investment Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi Manajemen Risiko Investasi
Perangkat organisasi pengelola risiko investasi yang juga tergabung *Asset Liability Committee* (ALCO) beranggotakan hampir semua Pemimpin Divisi yang terkait dengan *Asset Liability Management* dengan agenda rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Strategi Menjaga Kualitas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil
Strategi menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil adalah dengan langkah kebijakan Bank yang tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, implementasi penagihan yang terus dilakukan terjadwal dengan baik, dan internal control serta pengawasan yang cukup baik. Sehingga walaupun ditengah krisis pandemic, kualitas NPF pembiayaan berbasis bagi hasil bank tidak signifikan berpengaruh terhadap penurunan nilai debitur.
3. Mekanisme Pemantauan dan pengendalian Risiko Investasi
Dalam mengelola risiko investasi, Bank memiliki Divisi Treasury dan Dana serta *dealer* yang ada di Kantor Cabang Pembantu Jakarta Prioritas sebagai *risk taking* Unit. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Investasi dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko investasi.

Dari pengungkapan risiko tersebut di atas, secara komprehensif dapat digambarkan sebagai berikut:

General Qualitative Disclosure

1. Investment Risk Management Organization
The investment risk management organization which is also part of the Asset Liability Committee (ALCO) consists of almost all Division Heads related to Asset Liability Management with a meeting agenda of at least 1 (one) time in 1 (one) month.
2. Strategy to Maintain the Quality of Profit Sharing Based Financing
The strategy to maintain the quality of profit-sharing-based financing is through Bank policy measures that continue to apply the prudence principle in channeling financing, implementation of billing that continues to be carried out on a well-scheduled basis, and fairly good internal control and supervision. So, even in the midst of a pandemic crisis, the quality of NPF financing based on bank profit sharing does not significantly affect the decline in debtor value.
3. Investment Risk Monitoring and Control Mechanism
In managing investment risk, the Bank has a Treasury and Funds Division as well as dealers at the Jakarta Priority Sub-branch Office as risk taking unit. The Compliance and Risk Management Division which carries out the functions of identifying, measuring, monitoring and controlling Investment Risk and the Internal Audit Unit (SKAI) which supervises the implementation of investment risk management policies.

From the risk disclosure above, it can be comprehensively described as follows:

Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi - Posisi Desember 2023*Risk Profile PT Bank Pembangunan Daerah Jambi – Per December 2023*

No	Risiko Risk	Peringkat Inheren Risk Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1.	Risiko Kredit Credit Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
2.	Risiko Pasar Market Risk	1 (low)	2 (satisfactory)	2
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
4.	Risiko Operasional Operational Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
5.	Risiko Hukum Legal Risk	1 (low)	2 (satisfactory)	2
6.	Risiko Strategik Strategic Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
7.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
	Peringkat Komposit Composite Ranking	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2

Penilaian profil risiko posisi Desember 2023 secara komposit berperingkat 2 yang merupakan kombinasi antara risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank dan kualitas penerapan manajemen risiko. Peringkat komposit menggambarkan kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dan terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen.

Risk The composite risk profile assessment for the December 2023 position is rated 2, which is a combination of the risks inherent in all Bank activities and the quality of risk management implementation. The composite rating describes the possibility of losses faced by the Bank from the composite's inherent risk which is low over a certain period of time in the future and there are minor weaknesses that require management attention.

Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi - Posisi Desember 2023*Bank Health Level PT Bank Pembangunan Daerah Jambi – Per December 2023*

Faktor-Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
Profil Risiko Risk Profile	2
Tata Kelola Governance	2
Rentabilitas Profitability	2
Permodalan Capital	2
Peringkat Komposit Composite Ranking	2

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2023 pada peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Bank Health Level assessment as per December 2023 at composite ranking 2 which reflects the condition of the Bank that is generally Healthy, so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the ranking of assessment factors, including Risk Profile, implementation of Governance, Profitability and capital; all are generally good. Should there be a weakness, the weakness is less significant in general.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)*





Kebijakan CSR

CSR Policy

Bagi Bank Jambi, kegiatan Tanggung Jawab Sosial, atau CSR, dimaknai lebih dari sekadar donasi, dan juga bukan sekadar kepatuhan terhadap peraturan yang mewajibkan perusahaan melakukan kegiatan CSR. Bank Jambi melihat CSR sebagai bentuk pertanggungjawaban Bank atas dampak dari operasi bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup, serta kontribusi Bank terhadap upaya pembangunan berkelanjutan. Itu sebabnya, selama ini kegiatan CSR Bank Jambi diarahkan untuk bisa meningkatkan kualitas hidup dari *stakeholder* Bank, yang meliputi pemilik, karyawan, vendor/distributor, konsumen, pemerintah, media, dan masyarakat luas.

Melalui program-program tanggung jawab Sosial, Bank Jambi mewujudkan kepedulian, tanggung jawab serta peran nyata berkontribusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di Provinsi Jambi. Hal ini sesuai dengan peran Bank Jambi sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD), yakni menjadi motor pertumbuhan ekonomi daerah.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diyakini juga dapat mendorong peningkatan kinerja Bank Jambi, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Program CSR yang dilakukan secara konsisten akan mampu meningkatkan kualitas hubungan Bank Jambi dengan *stakeholder*.

For Bank Jambi, Corporate Social Responsibility (CSR) activities are seen as more than just donations, and not merely compliance with regulations mandating CSR activities. Bank Jambi views CSR as its responsibility for the impact of its business operations on society and the environment, as well as its contribution to sustainable development efforts. Therefore, Bank Jambi's CSR activities are aimed at enhancing the quality of life for its stakeholders, including owners, employees, vendors/distributors, consumers, government, media, and the wider community.

Through its CSR programs, Bank Jambi demonstrates its concern, responsibility, and real contribution to improving the welfare of the community, especially in the Jambi Province. This aligns with Bank Jambi's role as a Regional Development Bank (BPD), which serves as an engine for regional economic growth.

The implementation of Corporate Social Responsibility is believed to also drive the improvement of Bank Jambi's performance, both in the short and long term. Consistent CSR programs will enhance the quality of Bank Jambi's relationships with its stakeholders.



Pelaksanaan CSR secara konsisten merupakan salah satu bukti bahwa Bank Jambi menghargai masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* utama yang mendukung pertumbuhan kinerjanya. Bank Jambi berharap kegiatan CSR yang dilakukannya dapat membuat para *stakeholder* semakin nyaman dalam menjalin hubungan dengan Bank Jambi.

Consistent implementation of CSR is evidence that Bank Jambi values the community as one of its primary stakeholders supporting its performance growth. Bank Jambi hopes that its CSR activities will make stakeholders feel more comfortable in their relationships with the bank.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

Pasal 33 ayat (2) dan ayat (3)

Disebutkan jika negara menguasai berbagai cabang produksi yang memiliki kepentingan luas, bumi dan air serta kekayaan alam yang ada. Hal ini dimaksudkan supaya seluruh komponen tersebut dapat diolah dan digunakan untuk kepentingan masyarakat luas dan untuk memakmurkan rakyatnya. Penguasaan oleh negara ini juga memiliki artian bahwa perekonomian tidak hanya dikuasai oleh individu atau sekelompok orang saja. Melainkan harus digunakan untuk kepentingan masyarakat luas serta untuk memakmurkan rakyatnya. Maka dari itu, penguasaan hal penting yang menyangkut kepentingan umum, dikuasai oleh negara.

2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Pasal 74

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penjelasan :

Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Yang dimaksud dengan "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam" adalah Perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

LEGAL BASIS

1. Constitution of the Republic of Indonesia year 1945

Article 33 paragraph (2) and paragraph (3)

It is mentioned that the state controls various branches of production that have broad interests, land and water as well as existing natural resources. This is intended so that all of these components can be processed and utilized for the benefit of the wider community and to prosper its people. This state control also means that the economy is not only controlled by individuals or a group of people. But it must be used for the benefit of the wider community and to prosper its people. Therefore, the control of important matters concerning public interests is controlled by the state.

2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Article 74

- 1) Companies engaged in activities related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility.

Explanation:

This provision aims to maintain a harmonious, balanced, and environmentally appropriate relationship with the local community's values, norms, and culture.

"Companies engaged in activities related to natural resources" refers to companies that do not manage or utilize natural resources directly but whose business activities impact the functionality of natural resources.

- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Pasal 32

Sumber daya penyelenggaraan kesejahteraan sosial meliputi:

- a. sumber daya manusia;
- b. sarana dan prasarana; serta
- c. sumber pendanaan.

Pasal 36

Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 huruf c meliputi:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran pendapatan dan belanja daerah;
- c. Sumbangan masyarakat;
- d. Dana yang disisihkan dari badan usaha sebagai kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- e. Bantuan asing sesuai dengan kebijakan Pemerintah dan peraturan perundang-undangan; serta
- f. Sumber pendanaan yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pasal 68

Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban:

- 1) Memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu
- 2) Menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan
- 3) Menaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup

- 2) Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) is a company's obligation that is budgeted and accounted for as company expenses, carried out with due consideration to appropriateness and reasonableness.

- 3) Companies that fail to fulfill the obligations as referred to in paragraph (1) shall be subject to sanctions in accordance with the provisions of laws and regulations. Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated by the government.

3. Law Number 11 of 2009 concerning Social Welfare

Article 32

Resources for social welfare implementation include:

- a. human resources;
- b. facilities and infrastructure; and
- c. sources of funding.

Article 36

Sources of funding as referred to in Article 32 letter c include:

- a. State Budget;
- b. Regional Budget;
- c. Community donations;
- d. Funds allocated by business entities as social and environmental obligations and responsibilities;
- e. Foreign aid in accordance with Government policies and regulations;
- f. Legitimate sources of funding based on the provisions of laws and regulations.

4. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

Article 68

Every person engaging in business and/or activities shall:

- 1) Provide information related to environmental protection and management correctly, accurately, openly, and in a timely manner.
- 2) Preserve the sustainability of environmental functions.
- 3) Comply with the provisions on environmental quality standards and/or criteria for environmental damage.

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Pasal 51

- 1) Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- 2) Peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dapat dilakukan oleh:
 - a. Perseorangan;
 - b. Keluarga;
 - c. Organisasi Keagamaan;
 - d. Organisasi Sosial Kemasyarakatan;
 - e. Lembaga Swadaya Masyarakat;
 - f. Organisasi Profesi;
 - g. Badan Usaha;
 - h. Lembaga Kesejahteraan Sosial; dan
 - i. Lembaga Kesejahteraan Sosial Asing.
- 3) Peran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk mendukung keberhasilan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Pasal 52

Peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dapat berupa pemikiran, prakarsa, keahlian, dukungan, kegiatan, tenaga, dana, barang, jasa, dan/atau fasilitas untuk Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Pasal 53

Peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 dilakukan dengan kegiatan:

- a. pemberian saran dan pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- b. pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa, kesetiakawanan sosial, dan kearifan lokal yang mendukung Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- c. penyediaan sumber daya manusia dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- d. penyediaan dana, jasa, sarana dan prasarana dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial; dan/atau
- e. pemberian pelayanan kepada penyandang masalah Kesejahteraan Sosial.

5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 39 of 2012 concerning the Implementation of Social Welfare

Article 51

- 1) Society has the widest opportunity to participate in the implementation of Social Welfare.
- 2) The role of society in the implementation of Social Welfare can be carried out by:
 - a. Individuals;
 - b. Families;
 - c. Religious Organizations;
 - d. Community Social Organizations;
 - e. Non-Governmental Organizations;
 - f. Professional Organizations;
 - g. Business Entities;
 - h. Social Welfare Institutions; and
 - i. Foreign Social Welfare Institutions.
- 3) The roles as referred to in paragraph (2) are carried out to support the success of the implementation of Social Welfare.

Article 52

The role of society in the implementation of Social Welfare may include ideas, initiatives, expertise, support, activities, labor, funds, goods, services, and/or facilities for the implementation of Social Welfare.

Article 53

The role of society in the implementation of Social Welfare as referred to in Article 52 is carried out through activities:

- a. providing advice and considerations in the implementation of Social Welfare;
- b. preserving the noble cultural values of the nation, social solidarity, and local wisdom that support the implementation of Social Welfare;
- c. providing human resources in the implementation of Social Welfare;
- d. providing funds, services, facilities, and infrastructure in the implementation of Social Welfare; and/or
- e. providing services to those with social welfare problems.

6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas**Pasal 4**

- 1) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Penjelasan :

Yang dimaksud dengan “kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan” adalah peraturan perundang-undangan menentukan lain bahwa persetujuan atas rencana kerja diberikan oleh RUPS, maka anggaran dasar tidak dapat menentukan rencana kerja disetujui oleh Dewan Komisaris atau sebaliknya.

- 2) Rencana kerja tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pasal 6 :

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

7. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**Pasal 9**

Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial perusahaan.

Pasal 10

- 1) Tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 menjadi kewajiban bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.
- 2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Corporate Social and Environmental Responsibility**Article 4**

- 1) Social and environmental responsibilities are carried out by the Board of Directors based on the Company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's articles of association, unless otherwise specified in the laws and regulations.

Explanation:

The phrase „unless otherwise specified in the laws and regulations” means that if the laws and regulations specify that approval of the work plan is granted by the General Meeting of Shareholders, then the articles of association cannot specify that the work plan is approved by the Board of Commissioners or vice versa.

- 2) The Company's annual work plan as referred to in paragraph (1) shall include the plan of activities and the budget required for the implementation of social and environmental responsibilities.

Article 6:

The implementation of social and environmental responsibilities shall be included in the Company's annual report and shall be accountable to the General Meeting of Shareholders.

7. Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals**Article 9**

Every company as a legal entity has corporate social responsibility.

Article 10

- 1) Corporate social responsibility as referred to in Article 9 becomes an obligation for Companies conducting business activities in or related to natural resources based on the Law.
- 2) The obligations as referred to in paragraph (1) shall be carried out both within and outside the Company's environment.

8. POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Pasal 8

LJK yang diwajibkan melaksanakan TJSL wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

9. Permensos 9 Tahun 2020 tentang Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha (FTJSLBU)

Pasal 3

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha paling sedikit di bidang:

- a. Kesejahteraan Sosial;
- b. pendidikan;
- c. kesehatan;
- d. seni dan budaya;
- e. keagamaan;
- f. kewirausahaan;
- g. infrastruktur; dan
- h. lingkungan.

10. International Organization for Standardization (ISO) 26000

Merupakan dokumen panduan internasional mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ISO 26000 memberikan garis besar tentang prinsip dan area inti yang harus dikelola oleh organisasi, untuk memastikan organisasi dapat mengidentifikasi dan mengontrol risiko tanggung jawab sosial tertentu dan dampaknya.

8. Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies

Article 8

Financial institutions required to implement CSR shall allocate a portion of CSR funds to support activities related to the implementation of Sustainable Finance.

9. Minister of Social Affairs Regulation No. 9 of 2020 concerning the Corporate Social and Environmental Responsibility Forum (FTJSLBU)

Article 3

Corporate Social and Environmental Responsibility shall, at a minimum, cover the following areas:

- a. Social welfare;
- b. Education;
- c. Health;
- d. Arts and culture;
- e. Religion;
- f. Entrepreneurship;
- g. Infrastructure; and
- h. Environment.

10. International Organization for Standardization (ISO) 26000

ISO 26000 is an international guidance document on Corporate Social Responsibility (CSR). It provides an outline of principles and core areas that organizations should manage to ensure they can identify and control certain social responsibility risks and impacts.

Maksud dan Tujuan Dana CSR Bank Jambi

Purpose and Objective of Bank Jambi CSR Fund

CSR Bank Jambi mulai mengadopsi semua landasan/ketentuan di atas termasuk subjek ISO 26000 di antaranya meliputi area berikut:

1. Hak asasi manusia
2. Praktik kerja
3. Lingkungan
4. Praktik pengoperasian yang adil
5. Permasalahan konsumen
6. Pengembangan dan keterlibatan komunitas

Di samping telah diselaraskan dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang terdiri dari 3 pilar dasar atau lebih dikenal dengan 3P (*profit, people* dan *planet*).

- *Profit* (Keuntungan)
Kegiatan perusahaan untuk mendapatkan profit setinggi-tingginya dengan cara meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya.
- *People* (Masyarakat Pemangku Kepentingan)
Untuk menjamin keberlangsungan bisnisnya, perusahaan tidak bisa hanya memperhatikan kepentingan mendapatkan profit saja, tetapi perusahaan juga harus menaruh kepedulian terhadap kondisi masyarakat seperti mengadakan kegiatan yang mendukung dan membantu kebutuhan masyarakat.
- *Planet* (Lingkungan)
Planet (lingkungan) merupakan sesuatu yang terikat dan tidak bisa lepas dari seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat, di samping mengejar profit bisnis, perusahaan harus tetap peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan CSR selalu berkaitan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), karena keduanya memiliki dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Adapun maksud dan tujuan CSR Bank Jambi sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan :
 - Menyelaraskan antara kegiatan bisnis dengan kepentingan sosial dan lingkungan
 - Menjalin hubungan baik dengan *stakeholders*
 - Membangun citra perusahaan
 - Mendapatkan *feedback* yang berpotensi menjadi alternatif bisnis baru perusahaan
 - Mereduksi risiko bisnis perusahaan (ex. Risiko Reputasi)

CSR Bank Jambi has begun to adopt all the foundations/guidelines mentioned above, including ISO 26000 standards, which include the following areas:

1. Human rights
2. Labor practices
3. Environment
4. Fair operating practices
5. Consumer issues
6. Community development and involvement

In addition, it has been aligned with the concept of the Triple Bottom Line (TBL), consisting of three basic pillars, better known as the 3Ps (*profit, people, and planet*):

- *Profi*
The company's activities aim to maximize profit by increasing productivity and cost efficiency.
- *People*
To ensure business sustainability, the company cannot solely focus on profit but must also show concern for the community's conditions by organizing activities that support and address community needs.
- *Planet*
Environmental sustainability is integral to all aspects of community life. While pursuing business profit, the company must also care for environmental conservation.

The implementation of CSR is always linked to and supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) or Sustainable Development Goals (SDGs) because both have economic, social, and environmental dimensions.

The purposes and objectives of CSR for Bank Jambi are as follows:

1. For the Company:
 - Aligning business activities with social and environmental interests
 - Building good relationships with stakeholders
 - Enhancing the company's image
 - Receiving feedback that could potentially become new business alternatives for the company
 - Reducing business risks (e.g., Reputation risks)

2. Bagi Masyarakat :

- Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan.
- Memberi kontribusi positif menjaga kelestarian lingkungan dan keberlangsungan hidup masyarakat.

3. Bagi Pemerintah :

- Dukungan pembiayaan, utamanya karena keterbatasan anggaran pemerintah untuk membiayai pembangunan yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan.
- Mendukung program pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

2. For the Community:

- Opportunities for job creation, work experience, and training.
- Making a positive contribution to environmental conservation and community livelihoods.

3. For the Government:

- Financial support, especially due to government budget limitations for financing development related to poverty alleviation.
- Supporting programs to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Pelaksanaan Program CSR

CSR Program Implementation

Program Pemberian/Penggunaan Dana CSR Bank Jambi

Program tanggung jawab sosial menurut ISO 26000 yang disinkronisasi ke dalam program CSR Bank Jambi sebagai berikut :

- Menghormati *stakeholders* dan kepentingannya
- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku yang beretika
- Melakukan tindakan pencegahan
- Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

Adapun program CSR Bank Jambi adalah sebagai berikut :

Program Sosial pengentasan kemiskinan, tanpa kelaparan, kualitas pendidikan, kehidupan sehat dan kesejahteraan kesetaraan gender, di antaranya diwujudkan dalam program sebagai berikut :

- Berupa pemberian Beasiswa untuk peserta didik/siswa/mahasiswa pada Lembaga Pendidikan Formal/Non Formal;
- Bantuan program edukasi pada lembaga Pendidikan Formal/Non Formal dan lembaga lainnya;
- Bantuan perbaikan dan penambahan sarana/prasarana penunjang pada lembaga pendidikan Formal/Non Formal;

Bank Jambi CSR Fund Granting/Use Program

The Corporate Social Responsibility (CSR) program according to ISO 26000, synchronized into the CSR program of Bank Jambi, includes the following:

- Respecting stakeholders and their interests
- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Taking preventive actions
- Respecting the fundamentals of human rights

Bank Jambi's CSR program is structured as follows:

Social Programs for poverty alleviation, hunger eradication, education quality, healthy living, gender equality, which are realized through the following programs:

- Providing scholarships for students in formal/non-formal educational institutions.
- Educational program assistance for formal/non-formal educational institutions and other organizations.
- Assistance for improving and adding facilities/supporting infrastructure in formal/non-formal educational institutions.

4. Bantuan kepada Pondok Pesantren, Yayasan/Lembaga Sosial, Yayasan/Lembaga Kemanusiaan, dan Yayasan/Lembaga Keagamaan;
5. Bantuan sarana dan prasarana olahraga untuk masyarakat dan bantuan atlet yang telah berprestasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional;
6. Bantuan untuk sarana dan prasarana rumah ibadah dan kegiatan keagamaan;
7. Bantuan terhadap korban bencana (kebakaran, tanah longsor, banjir, angin puting beliung, dll);
8. Bantuan beras atau pangan bagi masyarakat yang kurang mampu;
9. Berupa kegiatan pengobatan gratis untuk bermacam penyakit (malaria, katarak, kusta, lepra dan penyakit lainnya), kegiatan kesehatan yang bersifat kolektif/massal (seperti Sunat masal, operasi bibir sumbing, dan lainnya) termasuk obat-obatan dan honor tenaga medis serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan;
10. Bantuan pemberantasan nyamuk demam berdarah (*fogging*) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan;
11. Bantuan Pengadaan dan/atau perbaikan sarana & prasarana kesehatan;
12. Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak lainnya;
13. Program sosial lainnya sesuai kebijakan direksi

Program Ekonomi energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kemitraan untuk mencapai tujuan, di antaranya diwujudkan dalam program sebagai berikut:

1. Program *renewable energy* (energi baru dan terbarukan);
2. Program peningkatan pasokan energi dan ketenagalistrikan;
3. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi;
4. Program bina UMKM;
5. Bantuan program edukasi pada pelaku UMKM bekerjasama dengan instansi teknis, yakni Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dan, atau instansi terkait lainnya dalam bentuk *workshop* dan pelatihan bagi UMKM;
6. Program perbaikan sarana telekomunikasi dan informatika (akses internet untuk warga) serta sarana penunjang.
7. Program ekonomi lainnya sesuai kebijakan direksi.

Program Lingkungan air bersih dan sanitasi layak, kota dan pemukiman berkelanjutan konsumsi dan produksi bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, ekosistem daratan di antaranya diwujudkan dalam program sebagai berikut:

4. Aid to Islamic boarding schools, social foundations, humanitarian foundations, and religious institutions.
5. Support for sports facilities for the community and assistance for athletes who have achieved at regional, national, or international levels.
6. Support for places of worship and religious activities.
7. Aid for disaster victims (fires, landslides, floods, tornadoes, etc.).
8. Distribution of rice or food for the less fortunate.
9. Free medical treatment for various diseases (malaria, cataracts, leprosy, and others), collective/mass health activities (such as mass circumcisions, cleft lip surgeries, and others), including medication, medical staff honorariums, and supporting facilities and infrastructure.
10. Assistance in combating dengue mosquitoes (*fogging*) in collaboration with the Health Department.
11. Procurement and/or improvement of health facilities and infrastructure.
12. Women's empowerment and other child protection programs.
13. Other social programs as per management policy.

Economic Programs for clean and affordable energy, decent work and economic growth, innovative industries and infrastructure, reducing disparities, partnerships to achieve goals, realized through the following programs:

1. Renewable energy programs.
2. Increasing energy and electricity supply programs.
3. Improving energy usage efficiency.
4. SME development programs.
5. Educational program assistance for SMEs in collaboration with technical agencies, namely the Department of Cooperatives, Industry and Trade, and/or other relevant agencies in the form of workshops and training for SMEs.
6. Improvement programs for telecommunications and information technology facilities (internet access for residents) and supporting facilities.
7. Other economic programs as per management policy.

Environmental Programs for clean water and adequate sanitation, sustainable cities and settlements, responsible consumption and production, climate change mitigation, marine ecosystems, terrestrial ecosystems, realized through the following programs:

1. Program air bersih;
2. Program sanitasi layak;
3. Program pemukiman layak huni (bedah rumah);
4. Bantuan sarana dan prasarana untuk kegiatan Pelestarian lingkungan Hidup;
5. Bantuan kegiatan pembangunan dan pengelolaan daerah wisata;
6. Bantuan di bidang pertanian dalam bentuk pupuk, bibit berikut sarana dan prasarana penunjang;
7. Bantuan di bidang perikanan dalam bentuk bibit, pakan berikut sarana dan prasarana penunjang;
8. Bantuan di bidang peternakan baik penggemukan dan/atau pembibitan ternak, berikut sarana dan prasarana penunjang;
9. Bantuan sarana dan prasarana kepada pelaku UMKM;
10. Bantuan dalam bentuk lainnya yang bersifat sosial yang tidak secara langsung menunjang kegiatan bisnis bank;
11. Bantuan kegiatan pelestarian seni dan kebudayaan daerah berikut sarana dan prasarana penunjang.
12. Program lingkungan lainnya sesuai kebijakan direksi.

1. Clean water programs.
2. Adequate sanitation programs.
3. Livable settlement programs (housing renovations).
4. Support for facilities and infrastructure for environmental preservation activities.
5. Support for the development and management of tourism areas.
6. Assistance in agriculture in the form of fertilizers, seeds, and supporting facilities and infrastructure.
7. Assistance in fisheries in the form of seeds, feed, and supporting facilities and infrastructure.
8. Assistance in livestock farming, both for fattening and/or breeding livestock, including supporting facilities and infrastructure.
9. Support for facilities and infrastructure for SMEs.
10. Other forms of social assistance that indirectly support the bank's business activities.
11. Support for the preservation of regional arts and culture, including supporting facilities and infrastructure.
12. Other environmental programs as per management policy.

Sumber Dana CSR Bank Jambi dan Wewenang Pengelolaannya

Source of Bank Jambi CSR Funds and Management Authority

Alokasi Dana CSR Bank Jambi berasal dari pembagian laba setelah pajak akhir tahun yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik dengan besaran persentase pembagian berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi.

The allocation of CSR funds from Bank Jambi comes from the distribution of post-tax annual profits audited by a Public Accountant Office, with the percentage distribution based on the results of the General Meeting of Shareholders (RUPS), and its implementation is entrusted to the Board of Directors.

Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kegiatan Tahunan Program CSR

1. Kantor Cabang melakukan rekapitulasi sisa Dana CSR tahun sebelumnya dan menambahkan dengan rencana penerimaan Dana CSR tahun berjalan untuk masing-masing kabupaten/kota dan provinsi berdasarkan hasil RUPS Tahunan Bank Jambi yang telah disetujui untuk Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan masing-masing Kabupaten dan Kota.
2. Rencana program kegiatan penyaluran Dana CSR Bank Jambi tahun berjalan ditetapkan oleh Kantor Cabang. Dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan serta anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan CSR harus memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

Preparation and Submission of Annual CSR Program Activity Plans

1. Branch Offices consolidate the remaining CSR funds from the previous year and add them to the planned receipt of CSR funds for the current year for each district/city and province based on the results of Bank Jambi's Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) approved for the Provincial Government of Jambi Province and each District and City.
2. The planned program of CSR activities distribution by Bank Jambi for the current year is determined by the Branch Office. In compiling and determining activity plans and the budget needed for CSR implementation, consideration must be given to appropriateness and reasonableness.

3. Kantor Cabang merekapitulasi rencana penyaluran tahunan dana CSR dan menyesuaikannya dengan Saldo Dana CSR yang telah dibukukan pada rekening penampungan Dana CSR masing-masing Kantor Cabang oleh Divisi Akuntansi.

Persyaratan Penerima Dana CSR

CSR merupakan suatu potensi alternatif sumber pendanaan. Oleh karenanya harus ada kategori yang jelas bagi penerima dana tersebut. Adapun kategori-kategori penerima Dana CSR sebagai berikut :

1. Harus mengacu kepada program-program yang terdapat pada Bab II;
2. Dokumen permohonan penggunaan/pemakaian Dana CSR sekurang-kurangnya memuat :
 - Maksud dan Tujuan;
 - Program dan Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan;
 - Lokasi/Tempat akan dilaksanakannya kegiatan;
 - Rincian kebutuhan biaya atau dalam bentuk rincian lainnya yang perhitungannya dapat dipertanggungjawabkan;
 - Dokumen yang diajukan diketahui dan ditandatangani oleh Penanggung Jawab Kegiatan yang berwenang.
3. Kantor Cabang memastikan kesesuaian program CSR yang diajukan dengan melakukan survei lapangan.
4. Sesuai hasil survei lapangan dan hasil penelitian dokumen, Cabang berkoordinasi (jika diperlukan) dengan pejabat (Gubernur, Walikota, Bupati atau Kepala Dinas) dan instansi terkait (misalnya Bappeda setempat) sesuai dengan program CSR yang telah diajukan, guna menghindari pemberian bantuan yang tumpang tindih pada penerima dana bantuan di lapangan/masyarakat.
5. Adapun untuk *flowchart* pengajuan dana CSR tercantum dalam lampiran I.

Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana CSR

1. Kantor Cabang wajib mendokumentasikan secara rinci tentang realisasi penyaluran Dana CSR masing-masing kegiatan. Bukti-bukti asli dan dokumentasi atas penyerahan Dana CSR disimpan dan diadministrasikan dengan tertib oleh Kantor Cabang;
2. Kantor Cabang wajib menyampaikan laporan penggunaan Dana CSR ke Divisi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat dengan format terlampir, dan diteruskan kepada Direksi Bank Jambi sebagai bukti pertanggung jawaban Cabang dengan melampirkan seluruh salinan/*copy* bukti-bukti penggunaan Dana CSR tersebut;

3. Branch Offices summarize the annual CSR fund distribution plan and adjust it with the CSR Fund Balance that has been recorded in the CSR Fund holding account of each Branch Office by the Accounting Division.

Requirements for CSR Fund Recipients

CSR is an alternative potential source of funding. Therefore, there must be clear categories for the recipients of these funds. The categories of CSR fund recipients are as follows:

1. Must refer to the programs listed in Chapter II;
2. Documents for the use of CSR funds application must include at least:
 - Purpose and Objectives;
 - Programs and Types of activities to be implemented;
 - Location/Place where the activities will be conducted;
 - Detailed cost requirements or other detailed breakdowns that can be accounted for;
 - The submitted documents are acknowledged and signed by the authorized Activity Supervisor.
3. Branch Offices ensure the suitability of the proposed CSR programs by conducting field surveys.
4. Based on the field survey results and document research, the Branch coordinates (if necessary) with officials (Governor, Mayor, Regent, or Head of Department) and relevant agencies (such as local Development Planning Agency) according to the proposed CSR programs, to avoid overlapping assistance to aid recipients in the field/community.
5. The flowchart for CSR fund applications is included in Appendix I.

Submission of Accountability Reports on the Use of CSR Funds

1. Branch Offices must thoroughly document the realization of the distribution of CSR funds for each activity. Original evidence and documentation of the CSR fund disbursement are systematically stored and managed by the Branch Office;
2. Branch Offices must submit reports on the use of CSR funds to the Corporate Secretary Division at the Head Office using the attached format, and forwarded to the Bank Jambi Board of Directors as evidence of Branch accountability by attaching all copies of the documents related to the use of CSR funds;

3. Lampiran penggunaan Dana CSR pada point 2 di atas sekurang-kurangnya memuat;
 - Dokumen kegiatan;
 - Dokumen/nota pembelian barang dan jasa;
 - Tanda bukti penerimaan sumbangan dan/atau biaya (lampiran III); sesuai PMK No.76/PMK.03/2011
 - Berita acara penyerahan (lampiran IV);
 - Foto/dokumentasi;
 - Dokumen pendukung lainnya jika dianggap perlu.
 4. Kantor Cabang wajib menyampaikan laporan penggunaan Dana CSR setiap bulan, paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah kegiatan penyaluran Dana CSR dilaksanakan. Jika dalam bulan tersebut tidak terdapat kegiatan penyaluran Dana CSR, kantor cabang harus tetap menyampaikan laporan penggunaan dengan status laporan NIHIL.
 5. Kantor Pusat, dalam hal ini Divisi Sekretaris Perusahaan mengadministrasikan laporan dan bukti-bukti pertanggung jawaban penggunaan Dana CSR seluruh Cabang dengan tertib agar dapat dipertanggungjawabkan pada saat pemeriksaan intern maupun ekstern.
3. The attachment of the CSR fund utilization in point 2 above must include at least:
 - Activity documents;
 - Documents/receipts for purchasing goods and services;
 - Acknowledgment of receipt of donation and/or expenses (Attachment III); in accordance with Regulation No.76/PMK.03/2011
 - Handover certificates (Attachment IV);
 - Photos/documentation;
 - Other supporting documents if deemed necessary.
 4. Branch Offices must submit reports on the use of CSR funds every month, no later than the 10th of the following month after the CSR fund distribution activities are carried out. If there are no CSR fund distribution activities in that month, the branch office must still submit a usage report with a NIL status.
 5. The Head Office, in this case, the Corporate Secretary Division, systematically administers reports and evidence of the accountability of CSR fund usage from all Branch Offices to ensure accountability during internal and external audits.

Pengelolaan Dana CSR pada Kantor Pusat

Adapun penyaluran CSR Bank Jambi selama tahun 2023 sebagai berikut :

Uraian Description	2023	2022
Sosial Social	5.395.100.500	4.575.638.542
Ekonomi Economy	138.470.000	-
Lingkungan Environment	1.286.900.000	769.750.000
Jumlah Total	6.682.000.500	5.483.858.542

Management of CSR Funds at the Head Office

Bank Jambi's CSR distribution during 2023 is as follows:

Kegiatan CSR 2023

CSR Activities 2023



Pembangunan sarana olahraga, menara *race control* di Sirkuit Zabak.
Construction of sport facilities, race control tower at Zabak Circuit.



Bantuan CSR - Lembaga Adat Melayu Kota Jambi.
CSR Assistance - Malay Customary Institution
Jambi City.



Bantuan CSR Bangko – Masjid Baitussalam & Masjid At-Taqwa.
CSR Assistance Bangko – Baitussalam & At-Taqwa Mosque.



Bantuan CSR Masjid As-Sajidin – Muaro Jambi.
CSR Assistance As-Sajidin Mosque – Muaro Jambi.



Bantuan CSR – Lembaga Adat Melayu Kota Jambi.
CSR Assistance – Malay Customary Institution
Jambi City.



Bantuan Kebakaran Sarolangun.
Sarolangun Fire Relief.



CSR program BAAS (Bapak Asuh Anak Stunting).
CSR program BAAS (Foster Father of Stunting Children).



CSR Safari Ramadhan – Kota Jambi.
CSR Safari Ramadhan – Jambi City.

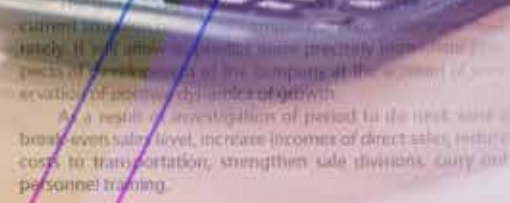


CSR Safari Ramadhan 2023 – Sengeti.
CSR Safari Ramadhan 2023 – Sengeti.



Perbaikan Jalan Produksi Perkebunan di Desa Merau
Kec. Mendahara, Kab. Tanjung Jabung Timur.
Improvement of Plantation Production road Desa Merau
Kec. Mendahara, Kab. Tanjung Jabung Timur.

FINANCIAL REPORT





PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2023
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / <i>Name</i>	:	Khairul Suhairi
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	:	Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122
Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as states ID Card</i>	:	Perumahan Villa Gading Mayang Blok I 24 Kel. Mayang Mangurai Alam Barajo Kota Jambi
Nomor Telepon Kantor / <i>Phone Number Office</i>	:	0741-60416, 60665
Jabatan / <i>Position</i>	:	Plt Direktur Utama/ <i>Acting President Director</i>
2. Nama / <i>Name</i>	:	Pauzi Hoesman Matsari
Alamat kantor / <i>Office Address</i>	:	Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122
Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as states ID Card</i>	:	Jln. Bukit Bulan RT/RW 021 Kel/Desa Rajawali Kecamatan Jambi Timur
Nomor Telepon Kantor / <i>Phone Number Office</i>	:	0741-60416, 60665
Jabatan / <i>Position</i>	:	Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i>

Menyatakan bahwa :

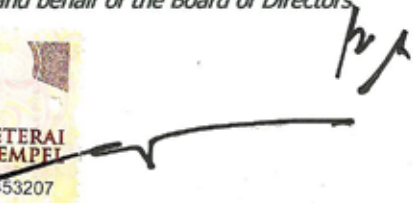
State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank);	1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank);</i>
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.	3. a. <i>All information contained in Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed</i>
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. <i>The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.	4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully

Jambi,
30 Januari 2024 / *January 30, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf of the Board of Directors*

 Khairul Suhairi Plt Direktur Utama / <i>Acting President Director</i>	 Pauzi Hoesman Matsari Direktur Umum / <i>General Director</i>

Kantor Pusat

Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122
Telp. : (0741) 60416, 60665 Fax : (0741) 64882, 62623
email : bankjambi@bankjambi.co.id

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Pages

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENT - For the year ended on December 31, 2023, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - iii	- <i>Statement of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iv	- <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	v	- <i>Statement of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	vi - vii	- <i>Statement of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 156	- <i>Notes to Financial Statement</i>

Nomor/ Number : 00003/2.0936/AU.1/07/0396-2/1/1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan telampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (the Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statement does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, either due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / License Firm No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0396



Jakarta, 30 Januari 2024 / January 30, 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
Kas	2.d, 2.e, 4	251.421.247.500	253.731.027.950	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.d, 2.f, 5	1.353.749.139.258	969.131.251.945	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.f, 6	2.319.426.017	2.171.250.221	Current Account With Other Banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.d, 2.g, 7	99.999.999.964	-	Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.d, 2.h, 8	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Marketable Securities
Kredit Yang Diberikan	2.d, 2.k, 9			Loans
Pihak Ketiga		9.290.162.686.005	9.184.395.183.328	Third Parties
Pihak Berelasi	2.c, 35	9.967.258.892	11.671.528.243	Related Parties
Jumlah Kredit yang Diberikan		9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		9.085.456.317.403	8.987.560.954.784	Total Loans - nett
Aset Tetap	2.l, 11			Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		240.461.254.521	231.932.828.390	Less: Accumulated depreciation
Jumlah		(90.182.522.527)	(73.858.578.532)	Total
		150.278.731.994	158.074.249.858	
Aset Hak Guna	2.p, 12			Right of Use Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		41.014.872.498	32.954.847.446	Less: Accumulated amortization
Jumlah		(22.302.867.526)	(16.730.507.017)	Total
		18.712.004.972	16.224.340.429	
Aset Takberwujud	2.m, 13			Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		5.192.388.116	5.346.388.116	Less: Accumulated amortization
Jumlah		(4.960.378.949)	(4.984.876.449)	Total
		232.009.167	361.511.667	
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 10.c	21.721.412.619	34.118.020.896	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2.n, 2.o, 2.p, 14			Others Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		106.576.728.959	91.550.793.561	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah		(3.053.166.763)	(3.053.166.763)	Total
		103.523.562.196	88.497.626.798	
JUMLAH ASET		13.733.794.277.469	12.823.871.258.333	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2023	2022
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.q, 17	263.019.742.731	262.207.526.268
Simpanan Nasabah			
Pihak ketiga	2.d, 2.r, 2.s, 15	6.233.387.091.143	5.564.682.332.632
Pihak berelasi	2.c, 35	2.863.771.705.361	3.293.437.651.342
Jumlah simpanan nasabah		9.097.158.796.504	8.858.119.983.974
Simpanan Dari Bank Lain	2.d, 2.t, 16	856.436.486.522	363.210.339.107
Utang Pajak	2.z, 10.a	8.093.749.368	12.079.161.265
Pinjaman Yang Diterima	2.d, 2.v, 18	-	11.000.000.000
Imbalan Kerja Karyawan	2.y, 19		
Bonus dan tantiem	2.y	65.624.875	662.721.488
Imbalan pasca kerja	2.y	25.212.494.736	24.692.346.673
Jumlah		25.278.119.611	25.355.068.161
Liabilitas Lain-lain	20	44.794.705.096	43.038.961.818
JUMLAH LIABILITAS		10.294.781.599.832	9.575.011.040.593
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Pihak ketiga	15.c	946.618.756.785	1.088.936.009.187
Pihak berelasi	15.c	11.304.510.553	26.275.728.914
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		957.923.267.338	1.115.211.738.101
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Liabilities Due Immediately			
Deposits From Customers			
Third parties			
Related parties			
Total deposits from customers			
Deposits From Other Banks			
Taxes Payable			
Borrowings			
Employee Benefits			
Bonus and tantiem			
Employee benefits			
Total			
Others Liabilities			
TOTAL LIABILITIES		10.294.781.599.832	9.575.011.040.593
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS			
Third parties			
Related parties			
TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS		957.923.267.338	1.115.211.738.101

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		2023	2022
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar saham terdiri dari saham Seri A sebesar 2.700.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Saham Seri B sebesar 600.000 lembar, dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor penuh saham Seri A masing-masing sebesar 847.321 dan 782.977 lembar saham dan Seri B masing-masing sebesar 77.771 dan 8.441 per 31 Desember 2023 dan 2022	2.ab, 21	886.206.500.000	787.197.500.000
Tambahan modal disetor	2.ab, 22	14.640.242.736	32.818.559.736
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.ad, 24.a	1.226.095.765.212	1.020.987.712.877
Belum ditentukan penggunaannya	2.ad, 24.c	361.262.499.501	342.650.885.952
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas surat berharga tersedia untuk dijual	2.d, 2.h, 25	(4.353.889.884)	(45.926.051.603)
Keuntungan (Kerugian) atas liabilitas			
Imbalan pasca kerja	2.d, 2.y, 25	(2.761.707.266)	(4.080.127.322)
JUMLAH EKUITAS		2.481.089.410.299	2.133.648.479.640
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.733.794.277.469	12.823.871.258.333

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	2.w, 26	1.156.620.989.594	1.156.997.681.386
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 27	92.645.934.148	110.735.895.850
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		1.249.266.923.742	1.267.733.577.236
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga dan Bagi hasil	2.w, 28	392.780.560.621	318.264.524.956
Beban Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi	29	3.563.683.318	13.216.469.916
Tenaga kerja	30	239.835.284.825	244.091.583.227
Umum dan administrasi		139.683.891.297	160.614.402.073
Pembentukan/ (Pemulihan)			
cadangan kerugian penurunan nilai	31	6.279.412.829	76.093.538.350
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		782.142.832.890	812.280.518.522
LABA OPERASIONAL		467.124.090.852	455.453.058.714
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bukan Operasional	32	10.768.416.098	3.524.676.429
Beban Bukan Operasional		(8.084.919.140)	(7.038.490.732)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		2.683.496.958	(3.513.814.303)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		469.807.587.810	451.939.244.411
BEBAN PAJAK			
Kini	2.z, 10.c	111.758.713.880	107.778.337.480
Beban (Manfaat) Tangguhan	2.z, 10.d	(3.213.625.571)	1.510.020.979
JUMLAH BEBAN PAJAK		108.545.088.309	109.288.358.459
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		361.262.499.501	342.650.885.952
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Perubahan nilai wajar efek-efek	2.d, 2.h, 25	41.572.161.719	(56.047.323.663)
tersedia untuk dijual - bersih	2.d, 2.y, 25	1.318.420.056	(1.585.620.648)
Keuntungan (kerugian) Aktuarial - bersih		42.890.581.776	(57.632.944.311)
JUMLAH		404.153.081.277	285.017.941.641
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		423.007	441.051
LABA PER SAHAM	2.aa, 34		

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
			Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Xenalkan (Penurunan) Yang Belum Direalisasikan Atas Surat Berharga Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Increase or Decrease on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Atas Tambahan Dana Variasi/ Gain (Loss) on Employee Benefit	
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021							
	770.816.500.000	590.574.736	841.920.121.799	314.153.668.557.40	10.121.272.060	(2.494.506.674)	1.935.107.630.478
21	Setoran Modal		-	-	-	-	-
22	Tambahan modal disetor	(16.381.000.000)	-	-	-	-	-
23	Pengampunan Pajak	48.608.985.000	-	-	-	-	48.608.985.000
25	Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Efek-efek Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(56.047.323.663)	-	-
	Laba (rugi) Aktuaria	-	-	-	-	(1.585.620.648)	(56.047.323.663)
2.ae, 24.b 1	Dividen tunai	-	-	(135.086.077.479)	-	-	(135.086.077.479)
24.a 1	Pembentukan cadangan	-	286.667.591.078	(179.067.591.078)	-	-	107.600.000.000
24.c	Penggunaan Dana Cadangan	-	(107.600.000.000)	-	-	-	(107.600.000.000)
	Laba bersih tahun berjalan	-	-	342.650.885.952	-	-	342.650.885.952
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022							
	787.197.500.000	32.818.559.736	1.020.987.712.877	342.650.885.952	(45.926.051.603)	(4.080.127.322)	2.133.648.479.640
21	Setoran Modal		-	-	-	-	-
22	Tambahan modal disetor	(99.009.000.000)	-	-	-	-	-
23	Pengampunan Pajak	80.830.683.000	-	-	-	-	80.830.683.000
25	Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Efek-efek Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	41.572.161.719	-	41.572.161.719
	Laba (rugi) Aktuaria	-	-	-	-	1.318.420.056	1.318.420.056
2.ae, 24.b	Dividen tunai	-	-	(137.542.833.617)	-	-	(137.542.833.617)
24.a	Pembentukan cadangan	-	180.108.052.335	(180.108.052.335)	-	-	-
Pembentukan/ (Penggunaan) Cadangan Khusus	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	-
24.c	Laba bersih tahun berjalan	-	-	361.262.499.501	-	-	361.262.499.501
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023							
	886.206.500.000	14.640.242.736	1.226.095.765.212	361.262.499.501	(4.353.889.884)	(2.761.707.266)	2.481.089.410.299

Paid in capital
Additional Paid in capital
Tax Amnesty
Other Comprehensive
Available for sale securities
Actuarial gain (loss)
Cash dividends
Appropriation for reserves
Application of reserves
Profit for the year

Paid in capital
Additional Paid in capital
Tax Amnesty
Other Comprehensive
Available for sale securities
Actuarial gain (loss)
Cash dividends
Appropriation for reserves
Application of reserves
Profit for the year

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		1.155.688.040.119	1.157.543.950.731
Beban bunga dan margin variabel		(395.649.068.490)	(279.316.502.529)
Beban bagi hasil dana syirkah temporer		(157.288.470.762)	316.188.643.792
Pendapatan operasional lainnya		102.577.529.110	49.589.137.236
Beban administrasi dan umum		(211.150.270.907)	(45.650.388.131)
Beban kepegawaian		(239.835.284.825)	(244.091.583.227)
Pajak Penghasilan		8.411.196.367	(114.154.161.073)
Arus kas sebelum perubahan dalam		262.753.670.612	840.109.096.799
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi		(104.096.368.596)	(220.080.910.402)
Kenaikan (penurunan) pada:			
Kredit yang diberikan		732.264.959.945	(893.773.021.731)
Simpanan			
Kas bersih diperoleh dari		890.922.261.961	(273.744.835.334)
Kegiatan operasi			
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(8.528.426.131)	(121.614.202.129)
Penurunan aset dalam proses		-	-
Perolehan aset takberwujud		154.000.000	(14.850.000)
Kenaikan (Penurunan) efek-efek		(332.379.402.593)	61.814.778.596
Kas bersih digunakan untuk			
dari Kegiatan investasi		(340.753.828.724)	(59.814.273.533)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan setoran modal		80.830.683.000	48.608.985.000
Pembayaran dividen		(137.542.833.614)	(135.086.077.478)
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan		-	(0)
Kenaikan (Penurunan) pinjaman yang diterima		(11.000.000.000)	(3.830.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk			
aktivitas pendanaan		(67.712.150.614)	(90.307.092.478)

CASH FLOWS FROM	
OPERATING ACTIVITIES	
Interest income, provision and commission	
Interest expense and other expenses	
Share on return of temporary syirkah funds	
Other operating revenues	
General and administrative expenses	
Employee's expenses	
Income tax	
Cash flows before changes in	
Changes in operating assets and liabilities:	
Decrease/(increase) in operating assets:	
Loans	
Increase (Decrease) in operating liabilities:	
Deposits	
Net cash from provided	
operating activities	
CASH FLOWS FROM	
INVESTING ACTIVITIES	
Acquisition of fixed assets	
Decrease asset on progress	
Acquisition of Intangible Assets	
Increase (Decrease) Marketable Securities	
Net cash used in provided from	
investing activities	
CASH FLOWS FROM	
FINANCING ACTIVITIES	
Increase in share capital	
Payment for dividend	
Increase Marketable securities issue	
Increase (Decrease) in borrowings	
Net cash used in	
financing activities	

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		482.456.282.623	(423.866.201.345)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.225.033.530.116	1.648.899.731.461
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.707.489.812.739	1.225.033.530.116
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	251.421.247.500	253.731.027.950
Giro pada Bank Indonesia	5	1.353.749.139.258	969.131.251.945
Giro pada Bank lain	6	2.319.426.017	2.171.250.221
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	99.999.999.964	-
Jumlah		1.707.489.812.739	1.225.033.530.116
NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT			
CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR			1.648.899.731.461
CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR		1.707.489.812.739	1.225.033.530.116
Components of cash and cash equivalent:			
Cash			253.731.027.950
Current account with Bank Indonesia			969.131.251.945
Current account with Other Banks			2.171.250.221
Placements with Bank Indonesia and Other Banks			-
Total		1.707.489.812.739	1.225.033.530.116

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi") berkedudukan di Jambi, didirikan pada tanggal 12 Pebruari 1959 berdasarkan Akta Notaris Adi Putra Parlindungan, S.H., No. 6 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi No. 3 tanggal 8 Januari 1963 tentang Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1959 dan telah diumumkan dalam tambahan No.110 pada Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 29 September 1959, dan Perda tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des/32/127-164.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Jambi, ruang lingkup kegiatan Bank Jambi adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Bank Jambi juga melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang pembangunan di daerah yaitu penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah dan sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang daerah. Bank Jambi mulai beroperasi pada tanggal 6 Oktober 1959.

Perda tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir dengan Perda Provinsi Jambi No.5 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PERSERODA).

Anggaran Dasar Bank Jambi telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 29 tanggal 5 Juni 2008 dibuat hadapan Muhammad Zen, S.H., Notaris di Jambi tentang Perseroan Terbatas dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-49942.AH.0102 tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi"), located in Jambi, was established on February 12, 1959 under Notarial Deed of Adi Putra Parlindungan, S.H., No.6 and the Regional Regulation (Perda) of Jambi Province No. 3 dated January 8, 1963 regarding the Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. The Notarial Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under his Decree No.J.A/5/115/6 dated November 6, 1959 and was promulgated in the supplement No.110 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated September 29, 1959, and the Regional Regulation was approved by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia under his Decree No.Des/32/127-164.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's scope of activities is to engage in general banking services in compliance with prevailing laws and regulations. Bank Jambi also conducts the function of an entity that supports the regional development by motivating and encouraging the development of the region, and also serves as regional cash account holder, and/or maintains regional savings. Bank Jambi started its operation on October 6, 1959.

The above Regional Regulation has been amended several times, and in the latest amendment under Regional Regulation of Jambi No.5 dated November 10, 2022, it changed the legal entity from PT Bank Pembangunan Daerah Jambi to PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PERSERODA).

Bank Jambi's Articles of Association have been amended several times, as stipulated in the Deed of Confirmation of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 29 dated June 5, 2008 of Muhammad Zen, S.H., Notary in Jambi concerning the Establishment of Limited Liability Company, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-49942.AH.0102 of 2009 dated October 15, 2009.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Terakhir sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termaktub dalam Akta Penegasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) No. 54 tanggal 21 November 2022, dibuat di hadapan Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jambi, yang telah diberitahukan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Disebut "Bank Jambi" No.AHU-AH.01.03-0320663 tanggal 2 Desember 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank Jambi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup Bank Jambi antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya; dan
- Melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Selain itu Bank Jambi juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi.

Bank Jambi memulai aktivitas unit usaha Syariah berdasarkan ijin dari Bank Indonesia melalui suratnya Nomor 13/2482/DpbS, tanggal 7 Desember 2011. Kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah efektif dilaksanakan tanggal 3 Januari 2012.

Kantor Pusat Bank Jambi terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Unit Usaha Syariah berlokasi di Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment and General Information (continued)**

The latest amendment to the Articles of Association of the Company is set forth in the Deed of Confirmation of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) No. 54 dated November 21, 2022, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi, which deed has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Referred to as Bank Jambi No.AHU-AH.01.03-0320663 dated December 2, 2022.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's objective is to engage in the Banking business. To achieve this objective, the scope of Bank Jambi's activities mainly covers the following:

- Collecting third-party funds in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other similar forms;*
- Granting loans;*
- Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, checks or other facilities;*
- Conducting investment activities through share participation in Bank or other financial institution companies; and*
- Conducting Sharia Banking activities.*

In addition, Bank Jambi also assists the Provincial Government, Jambi Municipal/Regency in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government of Jambi Municipal/Regency.

Bank established Sharia Business Unit based on the Letter of Bank Indonesia Number 13/2482/DpbS, dated December 7, 2011. The sharia branch office operation was effectively held on January 3, 2012.

The Head Office of Bank Jambi is located at Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Sharia Business Unit is located at Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Kantor Cabang Konvensional	12	12
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	31	31
Kantor Cabang Pembantu Syariah	2	2
Kantor Fungsional	11	11
Kantor Cabang Syariah	1	1
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	133	131

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jambi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dra. Emilia, M.E.
Komisaris	Agus Pirngadi, S.Sos.
Komisaris Independen	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Komisaris Independen	Ansorullah, S.H., M.H.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M. (Plt)
Direktur Kepatuhan	Hj. Riza Roziani, S.E.
Direktur Operasional	Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari
Direktur Pemasaran dan Syariah	--

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Juni 2023 dan 24 April 2022, yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.6 dan No.82, dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., di Jambi.

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment and General Information (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, Bank has distribution network as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
12		Conventional Branch Offices
31		Conventional Sub Branches
2		Sharia Sub Branches
11		Functional Office
1		Sharia Branch Office
131		Automatic Teller Machines (ATM)

b. Organizational and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jambi as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
		Board of Commissioners
Dra. Emilia, M.E.		President Commissioner
Agus Pirngadi, S.Sos.		Commissioner
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.		Independent Commissioner
Ansorullah, S.H., M.H.		Independent Commissioner
		Board of Directors
Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si		President Director
Hj. Riza Roziani, S.E.		Compliance Director
Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari		Operational Director
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.		Marketing and Sharia Director

The Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 6, 2023 and April 24, 2022, which were documented under Notarial Deed No. 6 and No.82, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Juni 2023 dan tanggal 24 April 2022, 10 Februari 2021, 17 Desember 2020, 5 Maret 2020 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.06 dan No.82, No.19, No.24, No.06 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notaris di Jambi.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Komite Audit	
Ketua	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Anggota	Firmansyah Putra, S.H., M.H.
Anggota	Gushendarto, S.E.
	31 Desember / December 31, 2023
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Anggota	Dra. Susfa Yeti, M.Si., Ak.
Anggota	Dr. Rama Dhonal, SE., M.Ak., CTT.
	31 Desember / December 31, 2023
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Ansorullah, S.H., M.H.
Anggota	Agus Pirngadi, S.Sos.
Anggota	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No 76 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, No 53A tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023 dan No.73 tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022, No.097 tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Masa pengangkatan anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko untuk masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

1. GENERAL (Continued)**b. Organizational and Management Structure (continued)**

The Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 6, 2023 and April 24, 2022; February 10, 2021; December 17, 2020; March 5, 2020, which were documented under Notarial Deeds No.06 and No.82, No.19, No.24, No.6 of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023, and 2022 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
		Audit Committee
	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Chairman
	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Member
	Gushendarto, S.E.	Member
	31 Desember / December 31, 2022	Risk Monitoring Committee
		Chairman
	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Member
	Dra. Susfa Yeti, M.Si., Ak.	Member
	Yor Patrick Nazda, S.E., M.Si.	
	31 Desember / December 31, 2022	Remuneration and Nomination Committee
		Chairman
	Ansorullah, S.H., M.H.	Member
	Agus Pirngadi, S.Sos.	Member
	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia	

The composition of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 is in accordance with the Director Decision Letters No.76 of 2023 dated September 27, 2023; No.53A dated May 31, 2023 and No.73 of 2022 dated June 2, 2022; No.097 of 2022 dated August 23, 2022.

The appointment for members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee is for a period of 1 (one) year from the date of appointment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Bank Jambi telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum Pasal 34.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan SK Direksi No.050A tanggal 25 April 2022.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi adalah sebagai berikut:

**31 Desember /
December 31,
2023**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si
Ahmad Syahrizal

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 21 November 2022 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.54 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Internal Bank Jambi adalah Hendri, S.E., sesuai dengan Keputusan Direksi Bank Jambi Nomor 57 tahun 2017 tanggal 12 April 2017.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Zulfikar, S.E., dan H. Achmad Jais, S.E., M.E.Sy., sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 11 Februari 2022.

1. GENERAL (Continued)**b. Organizational and Management Structure (continued)**

The establishment of Bank Jambi's Audit Committee is in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Article 34.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 is in accordance with Director Decision Letters No.050A dated April 25, 2022.

The composition of Bank Jambi's Sharia Supervisory Board is as follows:

**31 Desember /
December 31,
2022**

Sharia Supervisory Board

Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si
Ahmad Syahrizal

Chairman
Member

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on Extraordinary General Meetings of Shareholders dated November 21, 2022, which was documented under Notarial Deed No.54 of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, Notary in Jambi.

Bank Jambi's Head of Internal Control Division is Hendri, S.E., based on Bank Jambi's Director Decision letter number 57 of 2017 dated April 12, 2017.

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is Zulfikar, S.E., and H. Achmad Jais, S.E., M.E.Sy., based on the Bank's Director Decision letter number 23 of 2022 dated February 11, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (Lanjutan)****b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1.329.669.000	5.030.209.498	6.359.878.498	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	2.449.705.500	16.629.790.502	19.079.496.002	Board of Directors
Komite Audit	2	153.140.400	25.523.400	178.663.800	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	153.140.400	22.332.975	175.473.375	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	149.949.975	24.247.232	174.197.207	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	8	952.010.384	1.328.673.795	2.280.684.179	Corporate Secretary
Jumlah	22	5.187.615.659	23.060.777.402	28.248.393.061	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1.006.236.000	3.271.740.851	4.277.976.851	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	2.659.338.000	17.291.363.639	19.950.701.639	Board of Directors
Komite Audit	2	139.964.359	22.282.332	162.246.691	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	150.101.900	24.308.000	174.409.900	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	113.534.880	18.083.500	131.618.380	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	8	652.210.482	880.856.424	1.533.066.906	Corporate Secretary
Jumlah	22	4.721.385.621	21.508.634.746	26.230.020.367	Total

c. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank Jambi adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tetap/ Permanent	Honorer/ Temporary	Outsourcing/ Outsourcing	Jumlah Total
31 Desember /December 31, 2023	572	143	373	1.088
31 Desember /December 31, 2022	546	187	376	1.109

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Januari 2024.

1. GENERAL (Continued)**b. Organizational and Management Structure (continued)**

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary are as follows:

c. The Composition of Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the number of employees of Bank Jambi is as follows:

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management of Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance on January 30, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Bank Jambi disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied in the preparation and presentation of the financial statements is as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements**Statement of compliance**

Bank Jambi's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("SFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Financial statements were prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

*The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from *istishna* and profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing), except for the following:*

1. *Derivative financial instruments are measured at fair value;*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;*
3. *Available-for-sale financial assets are measured at fair value;*
4. *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedged items in qualifying fair value hedge relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)****Pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", dan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)****Statement of compliance (continued)**

5. The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", SFAS 110 "Accounting for Sukuk", and SFAS 111 "Accounting for Wa'd", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Deposit Facility in Bank Indonesia, that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

1. The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
2. The reported amounts of income and expenses during the reporting period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**Pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2023 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**Statement of compliance (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards

Below is the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory to apply starting January 1, 2023 which affect the Bank's financial statements:

- Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non Current";
- Amendment to SFAS No.16 "Property, Plant and Equipment Regarding Proceeds before Intended Use";

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK No.46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"; dan
- Amandemen PSAK No.107 "Akuntansi Ijarah";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dan kovenan.
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No.74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No.74 "Kontrak Asuransi Penerapan Awal PSAK No.74 dan PSAK No.71 - " Informasi Komparatif".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- Amendment to SFAS No.25 "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates";
- Amendments SFAS No.46 "Income Tax Regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; and
- Amendment to SFAS No.107 "Accounting for Ijarah";

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Been Issued but Not Yet Effective

The Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but they are not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant
- Amendments to SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.
- Revised to SFAS 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, where early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS No.74 "Insurance Contract"; and
- Amendment to SFAS No.74 and SFAS No.71 -"Comparative Information".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1.a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Transactions with Related Parties

The Bank considers the following as their related parties:

1. *A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *The person identified in (1.a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah, pinjaman yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan.

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Transactions with Related Parties (continued)**

This transaction is made under the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with non-related parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 35.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, borrowing and debt securities issued.

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims at having financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****1. Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****1. Classification (continued)**

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims at obtaining contractual cash flow and selling financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals are based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**1. Klasifikasi (lanjutan)****Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**1. Classification (continued)*****Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest***

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

1. Klasifikasi (lanjutan)**1. Classification (continued)**

- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset Keuangan / <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor / <i>Cash in vendor</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia / <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
			Piutang bunga / <i>Interest receivables</i>
			Lain-lain / <i>Others</i>
			Piutang terkait transaksi ATM / <i>Receivables related to ATM transactions</i>
			Piutang Premi Asuransi / <i>Insurance premium receivables</i>
		Efek-efek / <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government bonds</i>	
		Penyertaan Saham/ <i>Equity investment</i>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****1. Klasifikasi (lanjutan)****1. Classification (continued)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas Keuangan / <i>Financial liabilities</i>	Derivatif lindung nilai / <i>Hedging derivatives</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas / <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai / <i>Derivative payables - non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi / <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera / <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah / <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain / <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi / <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain / <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan / <i>Security deposit</i>
			Utang bunga / <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah / <i>Payable to customers</i>
			Utang ke pemegang polis / <i>Obligation to policy holders</i>
			Utang reasuransi dan komisi / <i>Reinsurance payable and commission</i>
			Lain-lain / <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan / <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima / <i>Borrowings</i>	
	Derivatif lindung nilai / <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas / <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan / <i>Unused loan facilities (committed)</i>		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**2. Pengakuan Awal**

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**2. Initial Recognition**

The Bank initially recognizes loans receivable, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on the date of origination. At regular purchases and sales, financial assets are recognized on transaction date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the transaction date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

3. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**3. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.
- Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**3. Subsequent measurement (continued)**

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

4. Derecognitions

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*
- *When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*
- *The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.
- Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**4. Derecognitions (continued)**

Financial assets are derecognized when: (continued)

- Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.
- Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. Income and expense recognition

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost amount of the financial asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

6. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****5. Income and expense recognition (continued)**

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

6. Reclassification of financial asset

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**6. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**6. Reclassification of financial assets (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****8. Pengukuran biaya di amortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****8. Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****9. Fair value measurement (continued)**

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**9. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

10. Allowance for impairment losses on financial assets

- The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitment is withdrawn and the cash flow is expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Restructured Financial Assets**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (deteriorating). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*****Credit-Impaired Financial Assets (continued)***

Evidence that financial assets become credit impaired includes observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.*

Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets (POCI)

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan yang di restrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/ 2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Collective impairment calculation (continued)**

- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk
 - Memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Recoveries of written-off financial assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - Deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - The estimated period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, and for certain cases it may involve a longer period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Recoveries of written-off financial assets (continued)**

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank shall include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking products

*The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Moreover, the provision of allowance also takes into account other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by other commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 dan PAPS I 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Sesuai dengan PSAK 102 dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang *murabahah* dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/26/DPbS dated July 10, 2013, SFAS 102 and Financial Services Authority letter No. S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the response to Indonesian Islamic Banking Association's proposal, in adopting SFAS 102 and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of Assets of Commercial Bank which conducts Business Based on Sharia Principles.

In accordance with SFAS 102 and the aforementioned Financial Services Authority's Letter, the transition regulation for collective impairment calculation is effective as of January 1, 2015.

The evaluation of impairment of *murabahah* receivables is carried out periodically on every financial statement date to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between the amount of losses estimates and the actual losses.

In determining the allowance for losses (except for *murabahah* receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies Regulation of Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended under Regulations of Bank Indonesia No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles in determining impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

In determining the allowance for losses (except for murabahah receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies Regulation of Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended under Regulations of Bank Indonesia No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles in determining impairment losses.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK Regulation No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 concerning Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit and OJK Regulation No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

**Persentase minimum penyisihan
kerugian/ Percentage of
minimum
allowance for impairment**

Lancar *)
Dalam perhatian khusus
Kurang lancar
Diragukan
Macet

Minimum 1%
Minimum 5%
Minimum 15%
Minimum 50%
100%

*Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss*

*) Diluar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif dengan agunan tunai.

*) *Excluding Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, Bank Indonesia Sharia Certificate and sharia marketable securities and earning assets secured with cash collateral.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Special allowance for non-performing loans is calculated based on the debtor's debt servicing capacity. Special allowance is made as soon as the debtor's debt servicing capacity becomes questionable and management considers that the estimated recovery from the debtor is likely to fall short from the outstanding amount of principal and interest.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), however, the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

In compliance with SFAS 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-off to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is no longer impaired. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income as expenses (revenues).

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss or reversal of impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dihapusbukukan dari penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut tidak dapat tertagih lagi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Impairment of commitments and contingencies (continued)**

Estimated losses from administrative accounts transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from earning assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

The commitment and contingent transactions written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months since the acquisition date, provided that they are not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dalam kegiatan usaha dengan prinsip syariah dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, tabungan, dan *call money*.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya, yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Current accounts with Bank Indonesia and other banks in sharia banking activities are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, savings, and call money.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****h. Efek-efek (lanjutan)**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Kenaikan atau penurunan efek-efek akibat perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan, disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Kenaikan atau penurunan efek-efek akibat perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan, disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

i. Surat Berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Marketable Securities (continued)**

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. The increase or decrease on marketable securities due to net changes unrealized fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. The increase or decrease on marketable securities due to net changes unrealized fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price net of unamortized prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are repurchased using effective interest method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**i. Surat Berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Tagihan Lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Interest income is amortized using the effective interest method.

j. Other Receivables

Other receivables consist of transfer receivables and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivables.

k. Loans and Sharia Receivables

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables are resulted from sale and purchase transactions under murabahah agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah (lanjutan)**

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Efektif 1 Januari 2015, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok kredit secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Loans and Sharia Receivables (continued)**

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin mutually-agreed by the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the predetermined ratio of income or gains and losses.

Effective January 1, 2015, transaction costs that are directly attributable and an income, and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Loans and Sharia Receivables (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position if recovered in the current year, and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statement of financial position date.

l. Fixed Assets

The Bank applies SFAS No. 16 "Fixed Assets" and IFAS No.25, "Land Rights".

IFAS No.25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Right on Land for Commercial Use (Hak Guna Usaha/HGU), Right on Land for Building (Hak Guna Bangunan/HGB) and Right to Use (Hak Pakai/HP) when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and is not amortized. Meanwhile the cost of extension or renewal of such rights is recognized as deferred costs in the statements of financial position and is amortized over the shorter period of right's legal life and land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangi biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat atas bagian yang diganti adalah dihentikan pengakuannya. Biaya pemeliharaan sehari-hari aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No. SE.10.05/KP.DIR/2016 tanggal 13 Mei 2016 tentang penyusutan aktiva tetap dan inventaris yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008, serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 96/PMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets (continued)

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. The cost of the day-to-day maintenance of fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated based on the Circular Letter of the Bank's Board of Directors No. SE.10.05/KP.DIR/2016 dated May 13, 2016 regarding accumulated depreciation of fixed assets and inventory which complies with Law No. 36 of 2008 dated December 23, 2008, and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 96/PMK.03/2009 dated May 15, 2009 regarding the types of tangible assets included as tangible assets other than building for depreciation purpose.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively if necessary.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)
I. Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ tahun <i>Useful life / year</i>
Bangunan	10 - 20
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan/peralatan kantor	4

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Hak atas tanah tidak disusutkan. Aset yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang terkait, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terkait.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
I. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5,00% - 10,00%	Building
	12,50% - 25,00%	Office inventory
	12,50%- 25,00%	Vehicles
	25,00%	Office equipment

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written-off from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of comprehensive income.

The rights of the land is not depreciated. Assets that are retired or disposed of shall be removed from relevant fixed assets group, and any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss of the relevant year.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal, and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal, and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**l. Aset Tetap (lanjutan)****Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

m. Aset Takberwujud

Bank menerapkan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang terdiri atas program komputer dan lisensi yang dibeli untuk penunjang kegiatan bisnis Perusahaan.

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

**Masa Manfaat/
Estimated Useful Lives**

Jenis Aset Takberwujud:

Lisensi	15-20
Perangkat Lunak	5

n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**l. Fixed Assets (continued)****Construction in progress (continued)**

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

m. Intangible Assets

The Bank applies SFAS No. 19 "Intangible Assets".

Intangible asset is measured initially at cost. Subsequently, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible assets represent software which consist of computer program and licenses purchased to support the Company's business operation.

Intangible assets with finite useful life

Intangible assets with finite useful life are amortized over the economic useful life by using a straight-line method. Amortization is calculated so as to write off the cost of the assets, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Types of Intangible Asset:

License
Software Application

n. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Sewa

Bank telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

n. Foreclosed Collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses from sales of foreclosed collaterals are credited or charged to profit and loss for the year.

In case of permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

o. Other assets

Other assets include prepaid expenses, clearing in progress, advances and others.

Other assets are stated at the carrying amount less allowance for impairment losses.

p. Lease

The Bank has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No.73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK No.73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No.73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Bank is January 1, 2020. The Bank has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No.30.

b. Impact on lessee accounting

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)**b. Impact on lessee accounting (continued)**

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which as discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depending on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)**b. Impact on lessee accounting (continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated in SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presenting right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Recording depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

- b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindahbukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan dengan cara pemindah-bukuan. Penarikan tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)

- b. Impact on lessee accounting (continued)
- c. Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.

q. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are Bank liabilities to other parties that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated under predetermined agreement.

Liabilities due immediately are recorded when the liabilities incur or upon receipt of transfer orders from customer or other banks. Liabilities due immediately are stated at the Bank's liabilities amount.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

r. Deposits from costumers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on a fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, savings deposits, time deposits and other similar items.

Demand deposits are deposits from customers that can be used as an instrument of payment and can be withdraw at any time using checks, or other orders of payment or transfers.

Savings are customers deposits which may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) and also by means of transfer. The withdrawal of savings cannot be carried out by using checks or other equivalent instruments. Savings are stated at the amount due to the saving account holders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Bank memberikan fasilitas bagi deposan yang dapat menarik dananya setiap saat walaupun belum jatuh tempo yang akan dikenakan *break* deposito, dan bunganya tidak dihitung dari hari bunga deposito. Simpanan nasabah dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah

Simpanan nasabah syariah merupakan simpanan nasabah pada unit usaha syariah. Pengakuan simpanan diakui pada saat dana/uang diterima dari nasabah dan diukur sebesar nilai nominal.

Simpanan nasabah syariah terdiri dari giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Deposits from costumers (continued)

Time deposits represent deposits of customers which can only be withdrawn at a given time in accordance with the agreements between the customer and the Bank.

Time deposits are stated at nominal value. The Bank provides facility for the depositors to enable them to withdraw their funds at any time prior to the due date, which will be charged with a deposit break; in addition to that, the interest shall not be calculated referring to the days of deposit interest. Deposits from customers are stated at the payable amount to customers.

Certificates of deposits are time deposits with evidence of savings which can be traded. Certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest. Discount or the difference in present value received and the nominal value are recorded as prepaid interest and amortized over the period of certificates of deposit.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund

Sharia deposits from customers represent customer deposits in sharia business unit. The deposits are recognized when the fund/money is received from customers and are measured at their nominal value.

Sharia customer deposits consist of wadiah demand deposits and savings deposits. Demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time through checks and transfer forms. Demand deposits and saving deposits receive bonuses at the discretion of the Bank. Deposits from customers in the form of wadiah demand deposits and saving deposits are stated at the Bank's liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah (lanjutan)

Giro dan tabungan *wadiah* merupakan giro dan tabungan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro Bank Jambi Syariah (BJS).

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh BJS.

BJS mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan BJS atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang dana *syirkah* temporer bank.

Hubungan antara BJS dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*.

Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah*, dan akun lain yang sejenis.

Mudharabah musyarakah adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BJS.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund (continued)

Wadiah demand deposits and savings deposits represent wadiah yad-adhamanah fund deposits in the form of demand deposits and savings deposits on which the customer may receive bonus income at the discretion of the Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount due to the account holders of Bank Jambi Syariah (BJS) deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost. Temporary syirkah funds represent investment received by BJS.

The BJS has the right to manage and invest funds in accordance with either the BJS's policy or restriction policy by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds are stated at the nominal amount as agreed by the temporary syirkah funds holder.

Relationship between the BJS and the owner of temporary syirkah funds are partnership based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement.

Examples of temporary syirkah funds are investment funds received from mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musyarakah and other similar accounts.

Mudharabah musyarakah represents mudharabah where the fund manager also invests its capital or fund in the investment.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when loss is incurred, unless there is negligence or default by the BJS.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah Medium-Term Notes (MTN)

Efek-efek yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds does not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right over the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owner of temporary *syirkah* funds shall receive profit sharing in accordance with the agreement and receive loss sharing based on proportion to the total funds. The profit sharing of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in demand deposits, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and *interbank call money*. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except for certificates of deposit which are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of *wadiah* demand deposits, *mudharabah* savings and time deposits.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

u. Marketable securities issued

Marketable securities issued are Medium-Term Notes (MTN)

The marketable securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, Pemerintah dan Lembaga Pembiayaan lain dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil**Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition of borrowings, and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing**Conventional**

Interest income and expenses are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to get the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not considering future credit losses.

This calculation includes all commissions, provision fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil**Konvensional (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui, tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan dari transaksi ijarah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif).

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing**Conventional (continued)**

If financial asset or group of similar financial assets has been diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Income from ijarah transactions is recognized using the accrual method. Income from istishna transactions and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing are recognized when the cash installments are received. Expenses based on Sharia principles consist of mudharabah profit sharing expense and wadiah bonus expense.

Income from murabahah receivables uses the effective rate of return method (effective margin).

This calculation includes all commissions, provision fees, and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil (lanjutan)**Syariah (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing (continued)**Sharia (continued)**

Mudharabah and musyarakah profit sharing income are recognized when cash is received or in a period where the right of profit sharing is due based on agreed portion (nisbah).

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principles.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non performing, which is recognized only when such interest is received in cash.

Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash basis.

Provision fees and commissions directly related to lending activities, or provision fee and commission which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

y. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Provision Fee and Commission Income

Unamortized provision fee and commission income relating to loans settled prior to maturity is recognized at the settlement date. Other provision fee and commission income is recognized at the transaction date.

Provision fee and commission income related to lending activities is recognized as part of interest income. For sharia financing, provision fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Provision fee and commission income not related to lending activities or a period of time and/or associated with the service provided is recognized as revenue or expenses at the time of the transaction and recorded under other operating income.

y. Employee Benefits

The Bank implements SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", effective on January 1, 2015, replacing SFAS 24 (revised 2010): "Employee Benefits". By implementing SFAS 24 (revised 2013), the Bank eliminates corridor approach in calculating actuarial gain and loss in reporting period in other comprehensive income.

Defined benefits plan

The Bank recognizes provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****y. Imbalan Kerja (lanjutan)****Program imbalan pasti (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Jambi yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Pendirian Dana Pensiun Bank Jambi telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP.348/KM.17/1994 tentang Pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Jambi tanggal 16 Desember 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-161/KM.10/2007 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 10 Agustus 2007.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**y. Employee Benefits (continued)****Defined benefits plan (continued)**

Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In relation to pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The defined benefit pension plan is funded through a payment to the Dana Pensiun Bank Jambi determined by a periodic actuary calculation.

The establishment of Dana Pensiun Bank Jambi has been approved by the Minister of Finance under the Decree of the Minister of Finance No. KEP.348/KM.17/1994 on Ratification of Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Jambi dated December 16, 1994 as lastly amended with Decree of the Minister of Finance No.: KEP-161/KM.10/2007 on Ratification of Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi dated August 10, 2007.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank sebesar 20%.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Employee Benefits (continued)**Defined benefit pension plan (continued)**

Employee contribution is 5% of the employee's basic income, and the remaining amount to be paid to the Pension Fund represents the Bank's contribution amounting to 20%.

Past service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Other post employment benefits program and long-term employee benefits program.

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes Bereavement Payment to employees who pass away, and gratuity.

Employees gratuity liabilities and funding and Bereavement Payment are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Annual Bonuses

The Bank also provides annual bonuses to the Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)**Beban penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi**

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya.

z. Perpajakan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Employee Benefits (continued)**Reward expense for the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Bank provides end of service reward program for Commissioners and Directors, which amount is calculated proportionally during the period of service.

z. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 46 "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ab. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ab. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

ac. Dividends

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ae. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ae. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

af. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and Regulation of the Financial Services Authority No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

ah. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ai. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies (continued)

For non-earning assets, the Bank's management determines the allowance for impairment losses at the lower of the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

For commitments and contingencies with credit risk, the Bank's management determines the allowance for impairment losses based on the difference between the carrying amount and the present value of the payment obligations that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable).

ah. Subsequent Events

Any post-year-end event that provides additional information regarding the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ai. Business segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *For which discrete financial information is available.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ai. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ai. Business segment information (continued)

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional and sharia banking.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

When the Bank is involved in legal proceedings, the estimates of the probable costs for the resolution of claims have been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

- a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Penilaian Mata Uang Fungsional (lanjutan)**

- b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan / piutang syariah

Bank menelaah portofolio kredit dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio kredit sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Assessment of Functional Currency (continued)**

- b. The currency in which funds from financing activities are generated; and
- c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Estimates and Assumptions

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan / piutang syariah (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. The Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment of marketable securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results;*
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- Significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Nilai kini atas kewajiban pensiun**

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Present value of retirement obligation**

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

4. KAS

	31 Desember / December 31, 2023
Kas besar	131.747.847.500
Kas ATM	119.673.400.000
Jumlah	251.421.247.500

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam kas terdapat kas yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp2.711.324.000 dan Rp4.835.968.600.

Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH

31 Desember / December 31, 2022
178.602.327.950
75.128.700.000
253.731.027.950

Teller
Cash in ATM

Total

As of December 31, 2023 and 2022, cash includes cash based on the principles of Sharia, amounting to Rp2,711,324,000 and Rp4,835,968,600, respectively.

In 2023 and 2022 there is no restricted cash.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember / December 31, 2023
Giro Bank Indonesia	1.353.749.139.258
Jumlah	1.353.749.139.258

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember / December 31, 2022
969.131.251.945
969.131.251.945

Current accounts with Bank
Indonesia

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp128.464.437.510 dan Rp73.987.351.132.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 94,38% dan 95,08% dan KPMM Bank adalah sebesar 38,68% dan 31,24%.

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on the principles of Sharia, amounting to Rp128,464,437,510 and Rp73,987,351,132, respectively.

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves in Rupiah in its activities as a commercial and sharia bank, and minimum statutory Reserves in foreign currencies in its activities in foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of loans to total third-party deposits (DPK) amounted to 94.38% and 95.08% and the Capital Adequacy Ratio (CAR) amounted to 38.68% and 31.24%.

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sukuk of Bank Indonesia (SukBI), and/or Government Securities (SBN). RIM Current Account is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG No.2 tahun 2023 tanggal April 2023 dan yang terakhir kali melalui PADG No.12 tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
GWM Rupiah Konvensional		
Rata-rata	9,00%	9,00%
PLM	6,00%	6,00%
Syariah		
Rata-rata	7,50%	7,50%

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 The Banks Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.No.20/3/FBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No.20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.14/3/PADG/2022 dated March 1, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 of 2023 dated April 1, 2023; and latest amendment PADG No.12 of October 2, 2023 through which are as follows:

Statutory Reserves in Rupiah
Conventional
Average
PLM
Sharia
Average

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah dibuat dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 dan terakhir kali melalui PADG No.24/14/PADG/2022. tanggal 31 Oktober 2022.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Konvensional dan Syariah (tidak diaudit) masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
GWM Rupiah Konvensional	
Rata-rata	10,25%
PLM	19,71%
Syariah	
Rata-rata	11,34%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Bank Jambi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 Concerning Macroprudential Intermediation Ratios And Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020 and latest amendment through PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022.

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of Conventional and Sharia Bank (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
Statutory Reserves in Rupiah		
Conventional		
Average	9,65%	
PLM	20,41%	
Sharia		
Average	9,88%	

Management believes that the amount of minimum statutory reserves in Bank Indonesia is adequate and in compliance with the requirements.

Bank Jambi has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserves as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**6. GIRO PADA BANK LAIN**

	31 Desember / December 31, 2023
Bank Pemerintah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	890.814.044
PT Bank Jawa Barat dan Banten	25.966.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14.622.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.343.546
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	1.047.256
PT Bank DKI	526.666
Sub Jumlah	<u>938.320.351</u>
Bank Korporasi	
Bank Maybank Indocorp	1.375.432.443
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	5.673.223
Sub Jumlah	<u>1.381.105.666</u>
Jumlah	<u>2.319.426.017</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--
Jumlah - Bersih	<u>2.319.426.017</u>

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp12.015.424 dan Rp11.588.061.

Tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,25% - 1,25% dan 0,50%.

Cadangan Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung sesuai dengan PSAK 71. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan dikarenakan giro pada bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	31 Desember / December 31, 2022
Bank Pemerintah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	976.949.198
PT Bank Jawa Barat dan Banten	35.205.367
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14.874.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.943.546
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	1.118.937
PT Bank DKI	526.666
Sub Total	<u>1.034.618.489</u>
Bank Korporasi	
Bank Maybank Indocorp	1.130.958.510
PT Bank Muallamat Indonesia, Tbk	5.673.222
Sub Total	<u>1.136.631.732</u>
Jumlah	<u>2.171.250.221</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--
Jumlah - Bersih	<u>2.171.250.221</u>

Current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current. No current account was blocked or pledged as collateral.

As of December 31, 2023 and 2022 current accounts with other banks include amount under Sharia Banking Principles amounting to Rp12,015,424 dan Rp11,588,061, respectively.

The interest rates of current accounts with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 0.25% - 1.25% and 0.50% per annum, respectively.

Allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 has been calculated in accordance with SFAS 71. Management believes that the allowance for impairment losses is unnecessary considering that there is no impairment on current accounts with other banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember / December 31, 2023
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Interbank call money</i>	
BPD Sultra	100.000.000.000
Jumlah	100.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36)
Jumlah - Bersih	99.999.999.964

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	31 Desember / December 31, 2023
Kurang dari 1 bulan	100.000.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	--
Lebih dari 3 - 12 bulan	--
	100.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36)
Jumlah - Bersih	99.999.999.964

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Nihil.

Tingkat suku bunga penempatan pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,15% sedangkan untuk 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

Semua penempatan pada bank lain digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type:

	31 Desember / December 31, 2022
	--
	--
	--
	--
	--
	--

*Bank Indonesia Deposit Facility
(FASBI)
Interbank Call Money
BPD Sultra
Total
Allowances for impairment
losses
Total - Net*

b. By Maturity:

	31 Desember / December 31, 2022
	--
	--
	--
	--
	--
	--

*Less than 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 12 months*

*Allowances for impairment
losses
Total - Net*

As of December 31, 2023 and 2022 placements with Bank Indonesia and other banks include placements under Sharia Banking Principles, amounting to Nil, respectively.

The interest rates of placements with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 6.15% and nil per annum, respectively.

All placements with other banks are classified as current. No placement was blocked or pledged as collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK**

a. Transaksi dengan Pihak Tertentu:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Pihak Ketiga	2.646.380.434.186	2.314.001.027.968
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785

*Third parties
Allowance for Impairment
Losses
Total*

b. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Biaya perolehan yang diamortisasi	423.950.214.516	138.801.073.671
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2.222.430.219.670	2.158.772.954.297
Nilai wajar melalui laba rugi	--	16.427.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785

*Acquisition at amortized cost
Fair value through other
comprehensive income
Fair value through profit loss
Allowance for Impairment
Losses
Total*

c. Berdasarkan Penerbit:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Korporasi		
Reksadana		
Sucorinvest Money Market	200.240.100.374	--
Syailendra Dana Kas	100.000.000.000	--
Trimegah Kas Syariah	100.000.000.000	--
Insight Money	99.999.940.326	--
Pasar Uang PNM Dana Maxim	99.998.144.971	--
RDT PNM Terproteksi Investa 41	50.000.000.000	50.000.000.000
Kisi Money Market Fund	10.004.789.799	50.841.089.611
BMI Indo Pasar Uang	10.000.000.000	25.459.984.060
Shihnan Sharia Money Market Fund	--	12.500.000.000
Sub Jumlah	670.242.975.470	138.801.073.671
Obligasi		
Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.226.000.000	20.776.000.000
Sub Jumlah	20.226.000.000	20.776.000.000

**Corporate
Mutual Fund**
*Sucorinvest Money Market
Syailendra Dana Kas
Trimegah Kas Syariah
Insight Money
Pasar Uang PNM Dana Maxim
RDT PNM Terproteksi
Investa 41
Kisi Money Market Fund
BMI Indo Pasar Uang
Shihnan Sharia Money
Market Fund
Sub total*

Bonds
*Sarana Multigriya
Finansial Berkelanjutan V
Tahap II Tahun 2019
Seri B
Sub total*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)****8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

c. Berdasarkan Penerbit: (lanjutan)

c. By Issuer: (continued)

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jumlah pindahan	690.468.975.470	159.577.073.671	Total forward
Pemerintah Republik Indonesia			Indonesia Government's
Obligasi			Bonds
Obligasi Negara RR SUN	1.075.191.346.090	1.323.452.998.899	Obligasi Negara RR SUN
PBS005	179.881.648.717	167.591.977.175	PBS005
PBS004	194.068.565.801	177.495.850.905	PBS004
PBS029	273.369.300.260	263.323.514.768	PBS029
PBS017	60.388.169.998	21.210.359.100	PBS017
PBS028	31.378.511.400	31.729.218.990	PBS028
PBS033	76.425.966.450	72.668.555.763	PBS033
Jumlah	1.890.703.508.716	2.057.472.475.600	Total
Bank			Bank
Obligasi			Bonds
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	30.257.100.000	31.140.952.231	Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C
Bank Sulselbar Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 Seri A	19.808.800.000	19.926.000.000	Bank Sulselbar Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 Seri A
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B	15.142.050.000	15.157.500.000	Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B
Bank BTN Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	--	20.540.026.466	Bank BTN Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013
Sub Jumlah	65.207.950.000	86.764.478.697	Sub total
Medium Term Notes			Medium Term Notes
Bank Mandiri	--	10.187.000.000	Bank Mandiri
Sub Jumlah	--	10.187.000.000	Sub total
Jumlah	2.646.380.434.186	2.314.001.027.968	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)**

d. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
1 - 3 bulan	620.242.975.470	109.341.100.137
Lebih dari 3 - 12 bulan	--	10.187.000.000
Lebih dari 12 - 60 bulan	241.498.470.000	204.488.811.332
Lebih dari 60 bulan	1.784.638.988.716	1.989.984.116.499
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785

e. Berdasarkan segmen:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional	2.117.323.218.766	1.569.352.011.468
Syariah	529.057.215.420	744.649.016.500
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785

f. Berdasarkan Peringkat dan Pengukuran:

f. By Rating and Measurement:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan yang diamortisasi/ Acquisition at amortized cost					
Reksadana/ Mutual fund					
RDT PNM Terproteksi Investa 41	--	--	15-05-2027	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah/ Total				50.000.000.000	50.000.000.000
Obligasi/ Bonds					
PBS 004	--	6,10%	15-02-2037	201.000.000.000	194.068.565.799
PBS 005	--	6,75%	15-02-2043	180.040.000.000	179.881.648.717
Sub jumlah/ Sub total	--	6,12%	15-10-2025	381.040.000.000	373.950.214.516
Jumlah/ Total				431.040.000.000	423.950.214.516
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi Negara RI	--	6,77%	15-06-2042	1.062.319.000.000	1.075.191.346.090
PBS 029	--	6,37%	15-03-2034	281.981.000.000	273.369.300.260
PBS 033	--	6,75%	15-06-2047	77.355.000.000	76.425.966.450
PBS 017	--	6,12%	15-10-2025	61.000.000.000	60.388.170.000
PBS 028	--	7,75%	15-10-2046	28.822.000.000	31.378.511.400
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III					
Tahun 2017 Seri C	Pefindo	AAA	8,25%	30.000.000.000	30.257.100.000
Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan V					
Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	AAA	8,10%	20.000.000.000	20.226.000.000
Bank Sulselbar Berkelanjutan III Tahap I					
Tahun 2021 Seri A	Pefindo	A+	6,45%	20.000.000.000	19.808.800.000
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap					
II Tahun 2021 Seri A	Pefindo	AAA	7,25%	15.000.000.000	15.142.050.000
Sub jumlah/ Sub total				1.596.477.000.000	1.602.187.244.200

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)**8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

f. Berdasarkan Peringkat dan Pengukuran:
(lanjutan)

f. By Rating and Measurement: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Reksadana/ Mutual fund					
Sucorinvest Money Market	--	--	27-01-2024	200.000.000.000	200.240.100.374
Syailendra Dana Kas	--	--	29-01-2024	100.000.000.000	100.000.000.000
Trimegah Kas Syariah	--	--	29-01-2024	100.000.000.000	100.000.000.000
Pasar Uang PNM Dana Maxim	--	--	27-01-2024	100.000.000.000	99.998.144.971
Insight Money	--	--	29-01-2024	100.000.000.000	99.999.940.326
BMI Indo Pasar Uang	--	--	29-01-2024	10.000.000.000	10.000.000.000
Kisi Money Market Fund	--	--	28-01-2024	10.000.000.000	10.004.789.799
Sub Jumlah /Sub total				620.000.000.000	620.242.975.470
Jumlah/ Total				2.216.477.000.000	2.222.430.219.670
Medium Term Notes					
Bank Mandiri	--	--	--	--	--
Sub Jumlah /Sub total				--	--
Jumlah/ Total				--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment losses	--	--	--	--	(7.807)
Jumlah /Total				2.647.517.000.000	2.646.380.426.379
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan yang diamortisasi/ Acquisition at amortized cost					
Reksadana/ Mutual fund					
RDT PNM Terproteksi Investa 41	--	--	15 - 05 - 2027	50.000.000.000	50.000.000.000
BMI Indo Pasar Uang	--	--	21 - 01 - 2023	25.000.000.000	25.459.984.060
Kisi Money Market Fund	--	--	28 - 01 - 2023	50.000.000.000	50.841.089.611
Shihnan Sharia Money Market Fund	--	--	13 - 01 - 2023	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah/ Total				137.500.000.000	138.801.073.671
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi Negara RI	--	7,375%	15 - 05 - 2048	1.307.124.000.000	1.307.025.998.899
PBS 005	--	6,75%	15 - 04 - 2043	180.040.000.000	167.591.977.175
PBS 004	--	6,10%	15 - 02 - 2037	201.000.000.000	177.495.850.905
PBS 029	--	6,375%	15 - 03 - 2034	281.981.000.000	263.323.514.768
PBS 017	--	6,125%	15 - 10 - 2025	10.000.000.000	21.210.359.100
PBS 028	--	7,75%	15 - 10 - 2046	28.822.000.000	31.729.218.990
PBS 033	--	6,75%	15 - 06 - 2047	77.355.000.000	72.668.555.763
Sarana Multigriya Finansial					
Berkelanjutan V	Fitch Rating	AAA(id			
Tahap II Tahun 2019 Seri B	Indonesia	n)	8,10%	28 - 08 - 2024	20.000.000.000
Bank BTN Berkelanjutan I	Fitch Rating	AA+(id			
Tahap II Tahun 2013	Indonesia	n)	7,90%	27 - 03 - 2023	20.000.000.000
Bank BRI Berkelanjutan II					
Tahap III Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	8,25%	24 - 08 - 2024	30.000.000.000
Bank Sulselbar Berkelanjutan III					
Tahap I Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idA+	6,45%	29 - 12 - 2024	20.000.000.000
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I					
Tahap II	Fitch Rating	AA(idn)			
Tahun 2021 Seri A	Indonesia		7,25%	28 - 04 - 2026	15.000.000.000
Sub Jumlah /Sub total				2.191.322.000.000	2.148.585.954.297
Medium Term Notes					
Bank Mandiri	Pefindo	idAA	8,85%	31 - 07 - 2023	10.000.000.000
Sub Jumlah /Sub total				10.000.000.000	10.187.000.000
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit loss					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi RI Seri FR0065	--	6,63%	15-05-2033	2.000.000.000	1.952.000.000
Obligasi RI Seri FR0091	--	6,38%	15-04-2032	15.000.000.000	14.475.000.000
				17.000.000.000	16.427.000.000
Jumlah/ Total				2.355.822.000.000	2.314.001.027.968
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment losses				--	(4.183)
Jumlah /Total				2.355.822.000.000	2.314.001.023.785

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember / December 31, 2023
Saldo Awal	(4.183)
Penyisihan tahun berjalan	(3.624)
Jumlah	(7.807)

h. Nilai pasar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 96,94% sampai dengan 108,87% dan 92,00% sampai dengan 104,50%, dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

i. Bank mengakui kenaikan atau penurunan efek-efek yang tersedia untuk dijual akibat perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank mengakui penurunan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp4.353.889.884 dan Rp45.926.051.603 yang disajikan dalam ekuitas (lihat catatan 25).

j. Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp11.113.635.181 dan Rp17.310.032.573 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam akun "Kenaikan (penurunan) dari penjualan efek-efek - neto" (lihat catatan 27).

k. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, semua efek-efek pada 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

l. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun 6,1% - 8,25% dan 6,1% - 8,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

m. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan PSAK 71, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas surat berharga.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

g. Allowance for impairment losses:

	31 Desember / December 31, 2022	
	(3.687)	Beginning balance
	(496)	Provision during the year
Jumlah	(4.183)	Total

h. Market value for securities held to maturity as of December 31, 2023 and 2022 is 96.94% up to 108.87% and 92.00% up to 104.50%, respectively, of obligation nominal value owned by the Bank.

i. Bank recognizes an increase or decrease on available-for-sale securities due to net changes unrealized fair values. As of December 31, 2023 and 2022 Bank recognizes the loss on impairment on fair value of available-for-sale securities amounting to Rp4,353,889,884 and Rp45,926,051,603, respectively, which is presented in equity (see note 25).

j. Bank recognizes the net loss from the sales of marketable securities amounting to Rp11,113,635,181 and Rp17,310,032,573 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which is presented in "Increase (decrease) from marketable securities selling - net" (see note 27).

k. Based on the prevailing provisions, all marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

l. The average annual contractual interest rate is 6.1% - 8.25% and 6.1% - 8.5% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

m. Allowance for Impairment Losses as of December 31, 2023 and 2022 has been calculated in compliance with SFAS 71, and Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses on marketable securities is unnecessary.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan Segmen:

	31 Desember / December 31, 2023
Konvensional	8.433.618.002.618
Syariah	866.511.942.279
Jumlah	9.300.129.944.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214.673.627.494)
Jumlah - Bersih	9.085.456.317.403

b. Transaksi dengan pihak tertentu:

	31 Desember / December 31, 2023
Pihak Ketiga	
Konsumsi	7.857.655.457.766
Investasi	756.686.654.690
Sindikasi	447.851.942.887
Modal Kerja	166.674.826.487
Karyawan	61.293.804.175
Sub Jumlah	9.290.162.686.005
Pihak Berelasi (Catatan 35)	
Konsumsi	3.772.520.961
Investasi	2.446.304.703
Karyawan	3.400.960.650
Modal Kerja	347.472.578
Sub Jumlah	9.967.258.892
Jumlah	9.300.129.944.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214.673.627.494)
Jumlah	9.085.456.317.403

Jumlah kredit yang diberikan kepada pihak berelasi yang terdiri dari karyawan kunci dan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.192.179.861 dan Rp8.775.079.031 dan pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.338.318.237 dan Rp5.333.210.006.

9. LOANS

a. By Segment:

	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional	8.361.902.931.037
Syariah	834.163.780.534
Jumlah	9.196.066.711.571
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(208.505.756.787)
Jumlah - Bersih	8.987.560.954.784

b. Transaction with certain parties:

	31 Desember / December 31, 2022
Pihak Ketiga	
Konsumsi	7.777.163.942.166
Investasi	607.127.565.157
Sindikasi	566.159.825.631
Modal Kerja	169.710.065.891
Karyawan	64.233.784.483
Sub Jumlah	9.184.395.183.328
Pihak Berelasi (Catatan 35)	
Konsumsi	6.574.008.855
Investasi	3.885.803.912
Karyawan	1.211.715.476
Modal Kerja	--
Sub Jumlah	11.671.528.243
Jumlah	9.196.066.711.571
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(208.505.756.787)
Jumlah	8.987.560.954.784

Total loans to related parties consisting of key employees and stockholders as of December 31, 2023 is amounting to Rp1,192,179,861 and Rp8,775,079,031, respectively, and as of December 31, 2022 is amounting to Rp6,338,318,237 and Rp5,333,210,006, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

c. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (dalam ribuan Rupiah):

c. By type and collectibility (in thousands of Rupiah):

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	7.573.988.616	161.063.045	10.569.769	15.362.072	100.444.476	7.861.427.978	Consumption
Investasi	708.041.819	28.753.809	1.235.119	947.618	20.154.594	759.132.959	Investments
Sindikasi	447.851.942	--	--	--	--	447.851.942	Syndicated
Modal kerja	141.266.853	5.859.221	239.831	409.824	19.246.570	167.022.299	Working capital
Karyawan	63.599.623	498.025	--	--	597.115	64.694.764	Employee
Jumlah	8.934.748.853	196.174.100	12.044.719	16.719.514	140.442.755	9.300.129.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.869.294)	(31.797.334)	(5.201.276)	(9.525.067)	(95.280.654)	(214.673.627)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.861.879.559	164.376.766	6.843.442	7.194.447	45.162.101	9.085.456.317	Total - Net

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	7.583.741.560	104.672.082	7.985.505	9.412.134	77.926.670	7.783.737.951	Consumption
Investasi	579.148.188	10.079.517	299.831	326.287	21.159.546	611.013.369	Investments
Sindikasi	564.474.062	1.685.763	--	--	--	566.159.825	Syndicated
Modal kerja	141.560.610	7.483.708	248.107	348.876	20.068.765	169.710.066	Working capital
Karyawan	64.875.124	25.950	171.792	--	372.634	65.445.500	Employee
Jumlah	8.933.799.544	123.947.020	8.705.235	10.087.297	119.527.615	9.196.066.711	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.950.685)	(21.729.009)	(5.800.931)	(8.355.965)	(98.669.167)	(208.505.757)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.859.848.859	102.218.011	2.904.304	1.731.332	20.858.448	8.987.560.954	Total - Net

d. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (dalam ribuan Rupiah):

d. By economic sector and collectibility (in thousands of Rupiah):

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah Tangga	7.635.549.160	161.561.070	10.483.709	15.312.852	100.842.144	7.923.748.935	Household
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	408.183	--	--	--	--	408.183	Individual and household services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	510.750.303	8.590.837	616.260	609.572	6.268.679	526.835.651	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	257.463.235	15.837.602	556.056	350.537	5.141.062	279.348.492	Wholesale and groceries
Konstruksi	391.121.029	1.120.123	--	--	7.086.068	399.327.220	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	181.616	--	--	--	--	181.616	Social, culture, entertainment, and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	28.671.342	8.614.438	--	355.926	19.897.356	57.539.062	Hotel, food and beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	23.669.895	--	--	14.817	121.024	23.805.736	Transportation, warehousing and communication
Industri Pengolahan	56.980.281	181.218	302.635	26.592	591.364	58.082.090	Utilities industry
Jasa kesehatan dan sosial	10.013.853	--	--	--	--	10.013.853	Health and social service
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.614.353	210.978	--	--	184.149	15.009.480	Real estate, rent, and service company
Jasa pendidikan	246.222	--	--	--	41.086	287.308	Education Service
Pertambangan dan penggalian	633.419	--	--	--	--	633.419	Mining and excavation
Listrik, Gas, dan Air	135.791	--	--	--	--	135.791	Water, Gas and Electricity
Lainnya	4.310.171	57.834	86.059	49.218	269.823	4.773.105	Others
Jumlah	8.934.748.853	196.174.100	12.044.719	16.719.514	140.442.755	9.300.129.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.869.294)	(31.797.334)	(5.201.276)	(9.525.067)	(95.280.654)	(214.673.627)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.861.879.559	164.376.766	6.843.442	7.194.447	45.162.101	9.085.456.317	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**d. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
(dalam ribuan Rupiah):d. By economic sector and collectibility (in
thousands of Rupiah):

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah Tangga	7.771.370.368	106.101.812	8.063.218	9.412.133	78.099.855	7.973.047.386	Household
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	134.054	--	--	--	--	134.054	Individual and household services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	379.788.827	5.596.087	326.191	47.362	6.453.097	392.211.564	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	231.816.523	5.605.609	140.665	627.802	5.283.141	243.473.740	Wholesale and groceries
Konstruksi	363.404.394	478.078	--	--	7.279.808	371.162.280	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.346.980	563.994	--	--	161.212	3.072.186	Social, culture, entertainment, and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	28.536.756	1.355.511	--	--	20.267.356	50.159.623	Hotel, food and beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	28.130.546	--	--	--	130.525	28.261.071	Transportation, warehousing and communication
Industri Pengolahan	85.048.440	310.845	--	--	953.267	86.312.552	Utilities industry
Jasa kesehatan dan sosial	10.565.193	--	--	--	--	10.565.193	Health and social service
Perikanan dan Perindustrian	13.306.474	472.346	81.081	--	350.197	14.210.098	Fishery and Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	16.246.376	3.178.683	--	--	305.566	19.730.625	Real estate, rent, and service company
Jasa pendidikan	496.913	--	--	--	44.142	541.055	Education Service
Pertambangan dan penggalian	250.829	--	--	--	--	250.829	Mining and excavation
Listrik, Gas, dan Air	1.091.221	2.072	--	--	--	1.093.293	Water, Gas and Electricity
Lainnya	1.265.650	281.983	94.080	--	199.448	1.841.161	Others
Jumlah	8.933.799.544	123.947.020	8.705.235	10.087.297	119.527.614	9.196.066.711	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.950.684)	(21.729.009)	(5.800.931)	(8.355.965)	(98.669.167)	(208.505.757)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.859.848.860	102.218.011	2.904.304	1.731.332	20.858.447	8.987.560.954	Total - Net

e. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

e. Terms (based on loan agreements)

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Maturity period is classified based on credit period and the remaining period to maturity as stated in the loan agreements as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jangka Waktu			Maturity Period
Kurang dari 1 tahun	2.697.165.047	14.495.366.265	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	77.824.003.502	64.658.111.577	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	454.203.120.030	814.246.412.958	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.765.405.656.318	8.302.666.820.771	More than 5 years
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	9.085.456.317.403	8.987.560.954.784	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

f. By remaining Period to Maturity:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jangka Waktu			Maturity Period
Kurang dari 1 tahun	68.389.444.315	86.475.677.530	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	175.822.944.600	137.898.355.989	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.268.820.488.353	1.112.566.013.404	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.787.097.067.629	7.859.126.664.648	More than 5 years
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	9.085.456.317.403	8.987.560.954.784	Total - Net

g. Berdasarkan kolektibilitas:

g. By collectibility:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	8.934.748.853.636	(72.869.294.341)	8.861.879.559.295	Current
Dalam perhatian khusus	196.174.100.894	(31.797.334.298)	164.376.766.596	Special mention
Kurang lancar	12.044.719.715	(5.201.276.891)	6.843.442.824	Substandard
Diragukan	16.719.514.905	(9.525.067.796)	7.194.447.109	Doubtful
Macet	140.442.755.747	(95.280.654.168)	45.162.101.579	Loss
Jumlah	9.300.129.944.897	(214.673.627.494)	9.085.456.317.403	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	8.933.799.544.377	(73.950.684.705)	8.859.848.859.672	Current
Dalam perhatian khusus	123.947.020.245	(21.729.009.305)	102.218.010.940	Special mention
Kurang lancar	8.705.235.488	(5.800.930.876)	2.904.304.612	Substandard
Diragukan	10.087.297.369	(8.355.965.055)	1.731.332.314	Doubtful
Macet	119.527.614.092	(98.669.166.846)	20.858.447.246	Loss
Jumlah	9.196.066.711.571	(208.505.756.787)	8.987.560.954.784	Total

h. Cadangan kerugian penurunan nilai:

h. Allowance for impairment losses:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal tahun	(208.505.756.787)	(132.443.490.930)	Balance at beginning of the year
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 31)	(6.167.870.707)	(76.062.265.857)	Reversal (allowance) during the year (note 31)
Saldo akhir tahun	(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

h. Cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 31)	(1.811.986.796)	(4.355.883.911)	(6.167.870.707)
Saldo akhir	(66.086.895.310)	(148.586.732.184)	(214.673.627.494)

*Beginning balance
Reversal (allowance)
during the year
(note 31)
Ending Balance*

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	(8.355.996.426)	(124.087.494.504)	(132.443.490.930)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 31)	(55.918.912.088)	(20.143.353.769)	(76.062.265.857)
Saldo akhir	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)

*Beginning balance
Reversal (allowance)
during the year
(note 31)
Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar nihil dan giro yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.539.400 dan Rp729.519.400 (catatan 15).

Loans are secured with collaterals bound by mortgage, deferred rights or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2023 and 2022 the amount of loans secured with cash collateral in the form of withheld time deposits are nil, respectively, and blocked current accounts as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp613,539,400 and Rp729,519,400, respectively (note 15).

Kredit yang dihapusbukukan**Loans written-off**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo Kredit yang dihapus buku oleh Bank sebesar Rp9.483.289.498 dan Rp9.482.653.585. Mutasi untuk kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 amount of loans written off by the Bank is amounting to Rp9,483,289,498 and Rp9,482,653,585, respectively. Changes in written-off loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	9.482.653.585	9.556.077.570	<i>Beginning balance</i>
Penghapusbukuan/ (penerimaan)	635.913	(73.423.985)	<i>Written off/ (recoveries)</i>
Saldo akhir	9.483.289.498	9.482.653.585	<i>Ending Balance</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

i. Kredit yang bermasalah:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Kurang lancar	12.044.719.715	8.705.235.488
Diragukan	16.719.514.905	10.087.297.369
Macet	140.442.755.744	119.527.614.092
Jumlah	169.206.990.364	138.320.146.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.006.998.855)	(112.826.062.777)
Saldo akhir tahun	59.199.991.509	25.494.084.172

*Substandard
Doubtful
Loss
Total
Allowances for impairment
losses
Ending balance*

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Rasio kredit bermasalah - kotor	1,82%	1,50%
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,64%	0,28%

*The ratio of non-performing loans-
gross
The ratio of non-performing loans-
net*

j. Tingkat suku bunga:

j. Interest rates:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Kredit modal kerja	5,50% - 17,00%	5,50% - 17,00%
Kredit investasi	6,00% - 13,00%	6,00% - 21,80%
Kredit konsumtif	5,00% - 12,50%	5,00% - 12,50%
Kredit pegawai	11,00% - 12,25%	11,00% - 12,25%
Kredit kepada DPRD	11,00% - 18,00%	11,00% - 18,00%

*Working capital loan
Investment loan
Consumption loan
Employee loan
State representative loan*

k. Kredit yang Direstrukturasasi:

k. Restructured Loans:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Perpanjangan waktu kredit		
Lancar	338.450.802.687	351.502.041.633
Dalam perhatian khusus	15.718.562.788	565.519.213
Macet	546.575.453	--
Jumlah	354.715.940.928	352.067.560.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.381.248.874)	(50.173.451.198)
Saldo akhir tahun	302.334.692.054	301.894.109.648

*Extension of loan period
Current
Special mention
Loss
Total
Allowances for impairment
losses
Ending balance*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**k. Kredit yang Direstrukturasikan: (lanjutan)**

Jumlah kredit yang telah direstrukturasikan dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp546.575.453 and nihil.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020.

l. Kredit Usaha Kecil

	31 Desember / December 31, 2023
Kredit usaha mikro dan kecil	515.545.829.649
Jumlah	515.545.829.649

Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,54% dan 7,93%.

m. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang berelasi.

9. LOANS (Continued)**k. Restructured Loans: (continued)**

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp546,575,453 and nil as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Bank has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of *Coronavirus Disease of 2019*" dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently with OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of *Coronavirus Disease of 2019*" dated December 3, 2020.

l. Micro Financing

	31 Desember / December 31, 2022	
	729.525.820.334	Micro financing
Jumlah	729.525.820.334	Total

Micro financing ratio to total loans as of December 31, 2023 and 2022 is 5.54% and 7.93%, respectively.

m. Bank's Legal Lending Limit

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 the Bank is in compliance with legal lending limit for third parties and related parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

n. Informasi Syariah:

n. Sharia Information:

Berdasarkan jenis akad:

By type of agreements:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
<i>Murabahah</i>	528.805.908.885	512.791.103.497	<i>Murabahah</i>
<i>Musyarakah</i>	337.359.882.513	320.948.780.526	<i>Musyarakah</i>
<i>Ijarah</i>	346.150.881	423.896.511	<i>Ijarah</i>
Jumlah	866.511.942.279	834.163.780.534	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.701.715.840)	(9.574.540.260)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	855.810.226.439	824.589.240.274	Total - Net

Berdasarkan Kolektibilitas:

By collectibility :

	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	832.975.120.675	(8.327.642.503)	824.647.478.172	Current
Dalam perhatian khusus	30.658.349.499	(1.532.917.473)	29.125.432.026	Special mention
Kurang lancar	2.050.019.178	(294.593.862)	1.755.425.316	Substandard
Diragukan	514.561.585	(232.670.660)	281.890.925	Doubtful
Macet	313.891.342	(313.891.342)	--	Loss
Jumlah	866.511.942.279	(10.701.715.840)	855.810.226.439	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	812.607.815.111	(8.125.599.810)	804.482.215.301	Current
Dalam perhatian khusus	20.622.786.589	(1.017.040.163)	19.605.746.426	Special mention
Kurang lancar	573.137.167	(71.858.622)	501.278.545	Substandard
Diragukan	--	--	--	Doubtful
Macet	360.041.667	(360.041.667)	--	Loss
Jumlah	834.163.780.534	(9.574.540.262)	824.589.240.272	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

n. Informasi Syariah: (lanjutan)

Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun:

	31 Desember / December 31, 2023
<i>Murabahah</i> Modal Kerja	3,0% - 5,6% Flat
<i>Murabahah</i> Investasi	5,9% Flat
<i>Murabahah</i> Konsumsi	5,5% - 8,63% Flat
<i>Murabahah</i> KPR iB	7,6% Flat
<i>Musarakah</i> Modal Kerja	11,90% Flat
<i>Musarakah</i> Investasi	9,75% Efektif

o. Aset Yang Diperoleh Untuk *Ijarah*

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

	31 Desember / December 31, 2023
Harga Perolehan	573.500.000
Akumulasi Penyusutan	(227.349.119)
Jumlah - Bersih	346.150.881

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, kewajiban membentuk cadangan umum penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pembentukan cadangan khusus *ijarah*.

p. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Persentase penyertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi, dimana Bank lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
% Partisipasi	0,69 - 60%

9. LOANS (Continued)

n. Sharia Information: (continued)

Range of average profit margin rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2022	
3,0% - 9,5% Flat		<i>Working Capital Murabahah</i>
4,25 - 10% Flat		<i>Investment Murabahah</i>
3% - 10,5% Flat		<i>Consumption Murabahah</i>
5% Flat		<i>KPR iB Murabahah</i>
11,50% Time		<i>Working Capital Musarakah</i>
10,50% Efektif		<i>Investment Musarakah</i>

o. Assets Acquired For *Ijarah*

This account represents lease objects of an *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant.

	31 Desember / December 31, 2022	
683.341.111		<i>Acquisition Cost</i>
(259.444.599)		<i>Accumulated Depreciation</i>
423.896.512		Total - Net

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the obligation to provide allowance for impairment losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

p. Syndicated Loan

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank's percentage of share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
0,69 - 12,85%		<i>% of Participation</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**p. Kredit Sindikasi (lanjutan)**

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp447.851.942.887 dan Rp566.159.825.631.

9. LOANS (Continued)**p. Syndicated Loan (continued)**

Bank's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp447,851,942,887 dan Rp566,159,825,631, respectively.

10. PERPAJAKAN**a. Utang pajak**

	31 Desember/ December 31, 2023
PPh pasal 4 ayat 2	2.196.321.087
PPh pasal 21	5.757.881.033
PPh pasal 23	33.658.368
PPh pasal 29	105.888.880
Jumlah	8.093.749.368

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Laba sebelum pajak menurut laporan	469.807.587.810
Beda waktu	
Imbalan kerja	2.210.430.187
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.994.055.387
Imbalan Jasa Produksi	(597.096.613)
	14.607.388.961
Beda Tetap	
Iklan dan Promosi	3.105.429.476
Pajak	36.115.256
Penjamuan tamu	2.489.702.054
Sumbangan	2.793.069.013
Utlah dan Perayaan	1.120.258.920
Olahraga dan rekreasi	431.861.440
Aset hak guna	2.829.066.508
Koran dan majalah	137.791.200
Lainnya	11.482.708.565
Pendapatan bunga reksadana	
Kontrak Investasi Kolektif	(846.824.987)
	23.579.177.445

10. TAXES**a. Tax payables**

31 Desember / December 31, 2022
1.969.677.369
9.768.933.470
22.768.946
317.781.480
12.079.161.265

Income tax article 4 par. (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29

Total**b. Corporate income tax**

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income is as follows:

31 Desember / December 31, 2022

451.939.244.411

Profit before estimated tax

Temporary differences

Employee benefits
Allowance for impairment losses
Bonus

Permanent differences

Advertisement and Promotion
Tax
Entertainment
Bank donations
Anniversaries and celebrations
Sports and recreation
Right of use assets
Magazines and newspaper
Others
Mutual interest income of
Collective Investment
Contract

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)****10. TAXES (Continued)****b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)****b. Corporate income tax (continued)**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Taksiran penghasilan kena pajak	507.994.154.000	489.901.534.000	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan badan	111.758.713.880	107.778.337.480	<i>Estimated corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka: PPh pasal 25	111.652.825.000	107.460.556.000	<i>Prepaid Tax: Estimated tax art. 25</i>
Kurang (Lebih) Pajak - bersih	105.888.880	317.781.480	<i>Prepaid tax expenses - net</i>

c. Aset (Liabilitas) Pajak tangguhan**c. Deferred tax Assets (Liabilities)**

	1 Jan 2023 / Jan 1, 2023	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif / Charged to Statement of Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2023	
Liabilitas Imbalan Kerja	5.432.316.268	486.294.641	(371.862.067)	5.546.748.842	<i>Employee Benefits Liability</i>
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	2.945.721.120	2.858.692.185	(671.696.688)	5.132.716.617	<i>Allowance for Impairment Losses on Receivable</i>
Jasa Produksi	145.798.712	(131.361.255)	--	14.437.472	<i>Bonus</i>
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas efek tersedia dijual	15.794.695.332	--	(14.566.675.108)	1.228.020.224	<i>Unrealized increase (decrease) on available-for-sale marketable securities</i>
Penyesuaian atas PSAK 71	9.799.489.464	--	--	9.799.489.464	<i>Adjustment in compliance with SFAS 71</i>
Jumlah	34.118.020.896	3.213.625.571	(15.610.233.863)	21.721.412.619	<i>Total</i>

	1 Jan 2022 / Jan 1, 2022	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif / Charged to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Liabilitas Imbalan Kerja	2.595.556.503	803.912.780	2.032.846.985	5.432.316.268	<i>Employee Benefits Liability</i>
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	3.344.380.547	(398.659.427)	--	2.945.721.120	<i>Allowance for Impairment Losses on Receivable</i>
Jasa Produksi	778.451.769	(632.653.057)	--	145.798.712	<i>Bonus</i>
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas efek tersedia dijual	2.854.717.760	1.737.420.683	11.202.556.889	15.794.695.332	<i>Unrealized increase (decrease) on available-for-sale marketable securities</i>
Penyesuaian atas PSAK 71	9.799.489.464	--	--	9.799.489.464	<i>Adjustment in compliance with SFAS 71</i>
Jumlah	19.372.596.043	1.510.020.979	13.235.403.874	34.118.020.896	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)****d. Surat Ketetapan Pajak**Bank akan menyampaikan surat pemberitahuan
(SPT) untuk tahun 2023.Perhitungan pajak penghasilan badan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2022 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan
ke kantor pajak.**10. TAXES (Continued)****d. Tax Assessment Letters**The Bank will submit tax notification letter
(SPT) for the year ended 2023.The calculation of corporate income tax for the
year ended December 31, 2022 is in
accordance with the Annual Corporate Tax
Return reported to the tax office.**11. ASET TETAP****11. FIXED ASSET**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pemilikan langsung	240.461.254.521	231.932.828.390	Direct ownership
Akumulasi penyusutan	(90.182.522.527)	(73.858.578.532)	Accumulated depreciation
Jumlah	150.278.731.994	158.074.249.858	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	27.322.996.800	3.617.683.000	--	--	30.940.679.800	Lands
Bangunan	113.668.543.606	239.447.251	--	--	113.907.990.857	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	79.540.594.613	4.475.705.880	--	--	84.016.300.493	Office equipments and furniture
Kendaraan bermotor	1.937.655.000	195.590.000	--	--	2.133.245.000	Vehicles
Sewa guna usaha	9.463.038.371	--	--	--	9.463.038.371	Finance lease
	231.932.828.390	8.528.426.131	--	--	240.461.254.521	
Bangunan dalam proses	--	--	--	--	--	Construction in progress
	231.932.828.390	8.528.426.131	--	--	240.461.254.521	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	17.456.489.177	5.643.327.630	--	--	23.099.816.807	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	51.883.669.949	10.123.046.411	--	--	62.006.716.360	Office equipment and Furniture
Kendaraan bermotor	1.863.366.547	84.418.036	--	--	1.947.784.583	Vehicles
Sewa guna usaha	2.655.052.859	473.151.918	--	--	3.128.204.777	Finance Lease
	73.858.578.532	16.323.943.995	--	--	90.182.522.527	
Nilai Buku	158.074.249.858				150.278.731.994	Book Value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**11. ASET TETAP (Lanjutan)****11. FIXED ASSET (Continued)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	23.373.596.800	3.949.400.000	--	--	27.322.996.800	Lands
Bangunan	25.333.211.519	88.335.332.087	--	--	113.668.543.606	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	50.211.124.571	29.329.470.042	--	--	79.540.594.613	Office equipments and furniture
Kendaraan bermotor	1.937.655.000	--	--	--	1.937.655.000	Vehicles
Sewa guna usaha	9.463.038.371	--	--	--	9.463.038.371	Finance lease
	110.318.626.261	121.614.202.129	--	--	231.932.828.390	
Bangunan dalam proses	57.385.000.000	--	--	(57.385.000.000)	--	Construction in progress
	167.703.626.261	121.614.202.129	--	(57.385.000.000)	231.932.828.390	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.219.622.650	5.236.866.527	--	--	17.456.489.177	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	42.245.603.092	9.638.066.857	--	--	51.883.669.949	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	1.771.987.946	91.378.601	--	--	1.863.366.547	Vehicles
Sewa guna usaha	2.181.900.940	473.151.919	--	--	2.655.052.859	Finance Lease
	58.419.114.628	15.439.463.904	--	--	73.858.578.532	
Nilai Buku	109.284.511.633				158.074.249.858	Book Value

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.323.943.995 dan Rp15.439.463.904 (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses of fixed assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp16,323,943,995 and Rp15,439,463,904, respectively (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk aset tetap yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp1.220.823.238 dan Rp1.187.129.392.

Figures as of December 31, 2023 and 2022 include fixed assets under Sharia Banking Principles, amounting to Rp1,220,823,238 and Rp1,187,129,392, respectively.

Selama tahun 2023 belum dilakukan penghapusbukuan dan lelang atas aset tetap Bank.

During 2023 no write-off was made and no auction was carried out to the Bank's fixed assets.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp115.080.869.112 dan Rp115.079.869.122 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft, and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida with full insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp115,080,869,112 and Rp115,079,869,122, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property. As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset yang mengalami penurunan nilai. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset yang tidak dipakai untuk sementara.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets and assets that have been impaired. Furthermore, on December 31, 2023 and 2022, there are no assets under construction and no assets are temporarily unused or idle.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSET (Continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in SFAS 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET HAK GUNA**12. RIGHT-OF-USE ASSET**

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	2.752.192.930	1.198.525.555	--	3.950.718.485	Buildings
Mesin ATM	6.676.217.853	--	(1.761.077.550)	4.915.140.303	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	23.526.436.663	8.622.577.047	--	32.149.013.710	Vehicles
	32.954.847.446	9.821.102.602	(1.761.077.550)	41.014.872.498	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.519.418.632	--	(48.228.546)	1.471.190.086	Buildings
Mesin ATM	4.419.763.563	--	(1.041.952.275)	3.377.811.288	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	10.791.324.822	6.662.541.330	--	17.453.866.152	Vehicles
	16.730.507.017	6.662.541.330	(1.090.180.821)	22.302.867.526	
Nilai Buku	16.224.340.429			18.712.004.972	Book Value

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	2.695.815.256	56.377.674	--	2.752.192.930	Buildings
Mesin ATM	9.696.095.404	--	(3.019.877.551)	6.676.217.853	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	11.269.291.241	12.257.145.422	--	23.526.436.663	Vehicles
	23.661.201.901	12.313.523.096	(3.019.877.551)	32.954.847.446	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.324.582.360	194.836.272	--	1.519.418.632	Buildings
Mesin ATM	5.929.855.559	1.509.785.555	(3.019.877.551)	4.419.763.563	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	8.186.716.831	2.604.607.991	--	10.791.324.822	Vehicles
	15.441.154.750	4.309.229.818	(3.019.877.551)	16.730.507.017	
Nilai Buku	8.220.047.151			16.224.340.429	Book Value

Biaya penyusutan aset hak guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.662.541.330 dan Rp4.309.229.818 (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp6,662,541,330 and Rp4,309,229,818, respectively (see Note 30).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**13. ASET TAKBERWUJUD****13. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost	
Piranti Lunak	3.838.629.109	--	(154.000.000)	3.684.629.109	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.007	--	--	1.337.259.007	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	5.346.388.116	--	(154.000.000)	5.192.388.116	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization	
Piranti Lunak	3.477.116.478	129.502.500	(154.000.000)	3.452.618.978	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.971	--	--	1.337.259.971	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	4.984.876.449	129.502.500	(154.000.000)	4.960.378.949	
Nilai Buku	361.511.667			232.009.167	Book Value

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost	
Piranti Lunak	3.823.779.109	14.850.000	--	3.838.629.109	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.007	--	--	1.337.259.007	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	5.331.538.116	14.850.000	--	5.346.388.116	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization	
Piranti Lunak	3.333.520.594	143.595.884	--	3.477.116.478	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.971	--	--	1.337.259.971	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	4.841.280.565	143.595.884	--	4.984.876.449	
Nilai Buku	490.257.551			361.511.667	Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD**13. INTANGIBLE ASSETS**

Biaya amortisasi aset takberwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp129.502.500 dan Rp143.595.884 (catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets charged to statements of profit and loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp129,502,500 and Rp143,595,884, respectively (note 30).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN**14. OTHER ASSETS**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued income
Kredit	40.965.678.965	41.198.908.518	Credit
Efek-efek	23.704.790.929	18.241.574.978	Marketable Securities
Bagi hasil syariah	9.409.385.416	13.760.272.348	Sharia Profit sharing
Penempatan	68.333.333	--	Placement
Provisi	--	14.483.323	Provisions
	<u>74.148.188.643</u>	<u>73.215.239.167</u>	
Aset terbengkalai	632.051.282	743.589.743	Abandoned property
Aset yang diambil alih	3.053.166.763	3.053.166.763	Foreclosed Collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.053.166.763)</u>	<u>(3.053.166.763)</u>	Allowance for impairment losses
	632.051.282	743.589.743	
Beban ditangguhkan	1.399.400.300	2.988.767.750	Deferred expenses
Beban dibayar dimuka	17.659.761.146	2.026.284.026	Prepaid expense
Materai, perangko dan barang cetakan	4.763.333.063	2.976.665.762	Stamp duties, stamps and printings
Tagihan <i>Settlement</i>	4.811.301.295	6.415.726.683	Settlement bill
Aset pengampunan pajak	<u>109.526.467</u>	<u>131.353.667</u>	Tax amnesty
Jumlah	<u>103.523.562.196</u>	<u>88.497.626.798</u>	Total

Beban dibayar dimuka merupakan sewa gedung kantor kas yang terdapat di masing-masing Kantor Cabang Bank Jambi, sewa mesin ATM dan penempatan lokasi ATM, dan sewa mobil untuk keperluan kantor, persekot operasional, asuransi, dan fee kredit.

Prepaid expenses represent rent for cash office buildings located at each Jambi Bank Branch office, rent for ATM machines and placement of ATM locations, and car rental for office needs, operational details, insurance, and credit fees.

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya jaringan telekomunikasi terkait *Core Banking System*. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred expenses represent telecommunication networks expenses related to Core Banking System. Deferred expenses are amortized using the straight-line method.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

a. Berdasarkan segmen:

a. By Segment:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konvensional			<i>Conventional</i>
Giro	2.165.087.568.368	3.317.329.986.230	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.969.591.098.489	2.069.981.762.565	<i>Savings</i>
Deposito	4.795.209.882.793	3.323.453.064.862	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	8.929.888.549.650	8.710.764.813.657	<i>Sub total</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
Giro	126.679.250.660	105.484.140.515	<i>Current accounts</i>
Tabungan	40.590.996.194	41.871.029.802	<i>Savings</i>
Deposito	--	--	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	167.270.246.854	147.355.170.317	<i>Sub total</i>
Jumlah	9.097.158.796.504	8.858.119.983.974	Total

b. Transaksi dengan pihak tertentu:

b. Transactions with certain parties:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				<i>Current accounts</i>
Pemerintah	952.544.242.384	794.708.449.013	1.747.252.691.397	<i>Government</i>
Perusahaan	478.943.336.348	26.615.728.158	505.559.064.506	<i>Corporate</i>
Koperasi/Yayasan	34.668.828.752	611.279.865	35.280.108.617	<i>Cooperative /Foundation</i>
Perseorangan	3.611.466.357	63.488.151	3.674.954.508	<i>Individual</i>
	1.469.767.873.841	821.998.945.187	2.291.766.819.028	
Tabungan				<i>Savings accounts</i>
Siginjai	1.499.186.074.239	23.366.534.226	1.522.552.608.465	<i>Siginjai</i>
Simpeda	370.653.133.274	2.131.814.375	372.784.947.649	<i>Simpeda</i>
TabunganKu	66.949.972.178	437.945.263	67.387.917.441	<i>TabunganKu</i>
Simpel	33.407.116.755	52.504.373	33.459.621.128	<i>Simpel</i>
Silah	13.992.000.000	5.000.000	13.997.000.000	<i>Silah</i>
	1.984.188.296.446	25.993.798.237	2.010.182.094.683	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Perusahaan	2.335.374.387.789	1.980.028.000.000	4.315.402.387.789	<i>Corporate</i>
Perseorangan	419.827.545.499	3.850.961.937	423.678.507.436	<i>Individual</i>
Koperasi/Yayasan	20.222.056.985	--	20.222.056.985	<i>Cooperative /Foundation</i>
Pemerintah	4.006.930.583	31.900.000.000	35.906.930.583	<i>Government</i>
	2.779.430.920.856	2.015.778.961.937	4.795.209.882.793	
Jumlah	6.233.387.091.143	2.863.771.705.361	9.097.158.796.504	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

b. Transaksi dengan pihak tertentu: (lanjutan)

b. Transactions with certain parties: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				Current accounts
Perusahaan	548.132.087.933	14.695.486.738	562.827.574.671	Corporate
Pemerintah	942.152.040.798	1.858.856.656.445	2.801.008.697.243	Government
Koperasi/Yayasan	53.246.499.616	1.133.698.099	54.380.197.715	Cooperative /Foundation
Perseorangan	4.390.675.626	206.981.490	4.597.657.116	Individual
	1.547.921.303.973	1.874.892.822.772	3.422.814.126.745	
Tabungan				Savings accounts
Siginjai	1.604.263.944.533	24.742.314.904	1.629.006.259.437	Siginjai
Simpeda	375.430.229.747	3.205.916.222	378.636.145.969	Simpeda
TabunganKu	60.284.162.154	271.625.771	60.555.787.925	TabunganKu
Silah	31.903.627.363	--	31.903.627.363	Silah
Simpel	11.688.000.000	62.971.673	11.750.971.673	Simpel
	2.083.569.963.797	28.282.828.570	2.111.852.792.367	
Deposito				Time deposits
Perusahaan	1.512.943.915.917	1.317.000.000.000	2.829.943.915.917	Corporate
Perseorangan	382.403.161.377	12.088.000.000	394.491.161.377	Individual
Koperasi/Yayasan	33.837.056.985	61.174.000.000	95.011.056.985	Cooperative /Foundation
Pemerintah	4.006.930.583	--	4.006.930.583	Government
	1.933.191.064.862	1.390.262.000.000	3.323.453.064.862	
Jumlah	5.564.682.332.632	3.293.437.651.342	8.858.119.983.974	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan
jangka waktu adalah sebagai berikut:Time deposits classification by term of period
is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
1 bulan	2.742.183.307.668	2.926.455.104.737	1 month
3 bulan	477.960.015.420	310.353.515.420	3 months
6 bulan	33.671.344.190	38.909.229.190	6 months
12 bulan	1.541.395.215.515	47.735.215.515	12 months
Jumlah	4.795.209.882.793	3.323.453.064.862	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jatuh
tempo adalah sebagai berikut:Time deposits classification by maturity is as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kurang dari 1 bulan	1.451.021.223.546	2.925.519.423.478	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.409.896.685.805	311.399.196.680	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	406.162.259.457	38.804.229.190	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.528.129.713.985	47.730.215.514	More than 6 - 12 months
Jumlah	4.795.209.882.793	3.323.453.064.862	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)****b. Transaksi dengan pihak tertentu: (lanjutan)****b. Transactions with certain parties: (continued)**

Tingkat bunga:

The interest rates:

Jumlah deposito yang diblokir yang dijadikan sebagai agunan kredit yang diberikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil.

The amount of blocked time deposits pledged as collateral to loans granted as of December 31, 2023 and 2022 is nil, respectively.

Giro yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.539.400 dan Rp729.519.400.

Blocked current accounts as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp613,539,400 and Rp729,519,400, respectively.

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Giro			Current accounts
			Regional Treasury and Government
Kasda dan Pemerintah Swasta	0,50% - 2,25% 0,00% - 2,25%	0,25% - 2,10% 0,00% - 2,00%	Private
Tabungan			Savings
Simpeda	0,00% - 0,85%	0,00% - 1,85%	Simpeda
Siginjai	0,00% - 1,75%	0,00% - 1,85%	Siginjai
TabunganKu	0,00% - 1,75%	0,00% - 1,00%	TabunganKu
Simpel	--	--	Simpel
Deposito			Time Deposits
1 bulan	3,50% - 10,75%	3,50% - 3,50%	1 month
3 bulan	3,50% - 8,00%	3,50% - 3,50%	3 months
6 bulan	3,50% - 6,50%	3,50% - 3,50%	6 months
12 bulan	3,50% - 7,50%	3,50% - 3,50%	12 months

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated December 22, 2004, effective as of December 22, 2005, as amended with Government Regulation in lieu of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the specified criteria.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, Bank is a participant of such guarantee program.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

c. Dana syirkah temporer:

a. Temporary syirkah funds:

Berdasarkan dengan pihak tertentu:

Transactions with certain parties:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total
Giro	27.353.831.369	1.532.161	27.355.363.530
Tabungan	85.264.623.786	2.758.191.567	88.022.815.353
Deposito	634.000.301.630	8.544.786.825	642.545.088.455
SIMA	200.000.000.000	--	200.000.000.000
Jumlah	946.618.756.785	11.304.510.553	957.923.267.338

Current accounts
Savings accounts
Time deposits
SIMA

Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total
Giro	36.901.389.577	33.089.298	36.934.478.875
Tabungan	99.846.204.007	2.279.639.616	102.125.843.623
Deposito	652.188.415.603	23.963.000.000	676.151.415.603
SIMA	300.000.000.000	--	300.000.000.000
Jumlah	1.088.936.009.187	26.275.728.914	1.115.211.738.101

Current accounts
Savings accounts
Time deposits
SIMA

TotalKlasifikasi deposito berjangka berdasarkan
jangka waktu adalah sebagai berikut:Time deposits classification by term of period
is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
1 bulan	600.390.420.653	617.204.155.603	1 month
3 bulan	6.080.000.000	19.802.500.000	3 months
6 bulan	2.420.000.000	1.500.000.000	6 months
12 bulan	33.654.667.802	37.644.760.000	12 months
Jumlah	642.545.088.455	676.151.415.603	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jatuh
tempo adalah sebagai berikut:Time deposits classification by maturity is as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kurang dari 1 bulan	605.095.420.654	617.204.155.603	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	9.599.500.000	19.802.500.000	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	6.521.000.000	1.500.000.000	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	21.329.167.801	37.644.760.000	More than 6 - 12 months
Jumlah	642.545.088.455	676.151.415.603	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

a. Berdasarkan segmen:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional		
<i>Call money</i>	840.000.000.000	342.000.000.000
Giro	13.133.691.784	17.033.666.979
Deposito	1.750.000.000	1.500.000.000
Tabungan	1.552.794.738	2.676.672.128
Jumlah	856.436.486.522	363.210.339.107

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Giro		
Bank pengkreditan rakyat	13.108.173.230	16.883.778.242
Bank pemerintah	13.114.509	140.205.352
Bank swasta	12.404.045	9.683.385
Sub Jumlah	13.133.691.784	17.033.666.979
Tabungan		
Bank swasta	1.552.794.738	2.676.672.128
Sub jumlah	1.552.794.738	2.676.672.128
Interbank call money		
Bank pemerintah	760.000.000.000	242.000.000.000
Bank swasta	80.000.000.000	100.000.000.000
Sub jumlah	840.000.000.000	342.000.000.000
Deposito Berjangka		
Bank swasta	1.750.000.000	1.500.000.000
Sub jumlah	1.750.000.000	1.500.000.000
Jumlah - Bersih	856.436.486.522	363.210.339.107

Tingkat bunga:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Giro	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%
Tabungan	0,00% - 1,85%	0,00% - 1,85%
Interbank call money	5,90% - 6,28%	4,95% - 5,85%
Deposito berjangka	3,50% - 3,50%	3,50% - 3,50%

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2023 dan 2022.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By segment:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional		
<i>Call money</i>	840.000.000.000	342.000.000.000
Giro	13.133.691.784	17.033.666.979
Deposito	1.750.000.000	1.500.000.000
Tabungan	1.552.794.738	2.676.672.128
Total	856.436.486.522	363.210.339.107

b. By type:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Giro		
Bank pengkreditan rakyat	13.108.173.230	16.883.778.242
Bank pemerintah	13.114.509	140.205.352
Bank swasta	12.404.045	9.683.385
Sub Total	13.133.691.784	17.033.666.979
Tabungan		
Bank swasta	1.552.794.738	2.676.672.128
Sub Total	1.552.794.738	2.676.672.128
Interbank call money		
Bank pemerintah	760.000.000.000	242.000.000.000
Bank swasta	80.000.000.000	100.000.000.000
Sub Total	840.000.000.000	342.000.000.000
Deposito Berjangka		
Bank swasta	1.750.000.000	1.500.000.000
Sub Total	1.750.000.000	1.500.000.000
Total - Net	856.436.486.522	363.210.339.107

Interest rates:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Giro	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%
Tabungan	0,00% - 1,85%	0,00% - 1,85%
Interbank call money	5,90% - 6,28%	4,95% - 5,85%
Deposito berjangka	3,50% - 3,50%	3,50% - 3,50%

No deposits from other banks is blocked or pledged as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**17. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember / December 31, 2023
Rekening Titipan	191.738.136.058
ATM Bersama	40.976.698.580
Bunga	24.461.015.869
Setoran jaminan	5.232.510.086
Kiriman uang	1.772.900
Liabilitas kepada Kas Negara	609.609.238
Jumlah	263.019.742.731

Rincian bunga yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Deposito	23.644.895.826
Pinjaman yang diterima	814.410.225
Tabungan	1.709.818
Jumlah	24.461.015.869

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Kiriman uang digunakan untuk membukukan setoran transfer sebelum mengkredit atau mendebet rekening nasabah.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember / December 31, 2022
197.675.831.167	
35.515.755.732	
22.842.365.209	
5.810.074.392	
1.770.000	
361.729.768	
262.207.526.268	

*Accounts not yet settled
ATM Bersama
Interest
Matured security deposits
Money transfers
Liabilities to the State Treasury*

Total

Details of accrued interest income as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember / December 31, 2022
22.694.594.492	
145.946.756	
1.823.961	
22.842.365.209	

*Time deposits
Borrowings
Saving accounts*

Total

Accounts not yet settled are payment transactions received from customers by the Bank and subsidiaries as collecting bank before deposited to destination accounts.

Liabilities to Treasury and State Treasury Office is the result of receipt from both individuals and corporate taxpayers received by the Bank as a perception bank.

Money transfers are used to record deposit transfers before credited to or debited from destination accounts.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember / December 31, 2023
PT Sarana Multigriya Finansial	--
Jumlah	--

18. BORROWINGS

	31 Desember / December 31, 2022
11.000.000.000	
11.000.000.000	

*PT Sarana Multigriya
Finansial*

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**a. PT Sarana Multigriya Finansial**

Merupakan dana yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial, dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No.139/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2021 dan salinan akta No.74 tanggal 29 September 2021 tentang Pemberian Kredit *Non Revolving*.

Pada 29 Juli 2022 dilakukan addendum atas perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dengan nomor perjanjian 185/ADD/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2022. Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pembiayaan sejumlah Rp11.000.000.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Bunga yang disepakati sebesar 4,50% untuk pinjaman. Sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Fasilitas Pembiayaan digunakan sebagai sumber pendanaan atas KPR yang telah disalurkan oleh Bank Jambi. Bank telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 28 Juli 2023.

18. BORROWINGS (Continued)**a. PT Sarana Multigriya Finansial**

Represents funds received from PT Sarana Multigriya Finansial, where the repayment obligation is in accordance with the Loan Facility Provision Agreement No.139/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2021 and a copy of deed No.74 dated September 29, 2021 concerning Non Revolving Loans .

On July 29, 2022, an addendum to the loan facility agreement was made with the agreement number 185/ADD/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2022. The borrowing is recognized at the amount of the financing facility amounting to Rp11,000,000,000 with a term of 24 (twenty four) months, starting from the date of disbursement of the financing facility. The agreed interest is 4.50% for the loan. As of July 29, 2023.

The Financing Facility is used as a source of funding for mortgages that have been distributed by Bank Jambi. The Bank has repaid the loan on July 28, 2023.

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN**19. EMPLOYEE BENEFIT**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jasa produksi	65.624.875	662.721.488	Bonus
Imbalan kerja	25.212.494.736	24.692.346.673	Employee benefit
Jumlah	25.278.119.611	25.355.068.161	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)****a. Jasa Produksi****a. Bonus**

Perubahan jasa produksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in bonus as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	662.721.488	3.538.417.140	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dari laba bersih tahun berjalan (catatan 29)	90.315.624.875	85.662.721.488	<i>Addition during the year (note 29)</i>
Realisasi tahun berjalan	<u>(90.912.721.488)</u>	<u>(88.538.417.140)</u>	<i>Realization for the year</i>
Saldo akhir	<u>65.624.875</u>	<u>662.721.488</u>	<i>Ending balance</i>

Jasa Produksi untuk tahun buku 2023 telah dicadangkan dan dibayarkan keseluruhan pada bulan Desember 2023. Kekurangan dan kelebihan atas pembayaran jasa produksi akan disesuaikan dengan laba bersih setelah diaudit.

Bonuses for the 2023 financial year have been reserved and paid out in full in December 2023. Any excess of bonus payments will be adjusted to net income after being audited.

b. Imbalan kerja**b. Employee benefit**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all eligible employees under defined benefit plan.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (KKA Agus Susanto) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 8 Januari 2024 dan 30 Desember 2022.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary (Agus Susanto, FSAI) using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2023 and 2022 is presented in the actuarial reports dated January 8, 2024 and December 30, 2022, respectively.

Program Pensiun**Defined Benefit Pension Plan**

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. Iuran pensiun ditetapkan 25% dari gaji karyawan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 20%.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. The contribution is 25% of the employee's salary. The employee contribution is 5% of the employee's pension basic salary and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank at 20%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)****b. Imbalan kerja (lanjutan)****b. Employee benefit (continued)****Program Pensiun (lanjutan)****Defined Benefit Pension Plan (continued)**

Program dana pensiun iuran pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.16 tanggal 27 Pebruari 2007 tentang peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-161/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi.

The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Director Decision Letter No. 16 dated February 27, 2007 has been approved by the Minister of Finance under Decree No.Kep-161/KM.10/2007 dated August 10, 2007, regarding the ratification of the regulation of the Pension Fund from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Program pengabdian dan pesangon**Service and Severance Payment Program**

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pindah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan kompensasi lainnya.

The liability for other long-term employee benefits consist of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	4.080.127.322	2.494.506.674	Value of Funded Obligations at beginning of year
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(1.318.420.056)	1.585.620.648	Actuarial (gain) loss
(Keuntungan) Kerugian Bersih Aktuarial yang Diakui	2.761.707.266	4.080.127.322	Recognized Actuarial (Gain) Loss
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Biaya Jasa Kini	9.581.596.452	9.035.045.119	Current service cost
Biaya Bunga	1.429.194.013	1.421.951.816	Interest cost
Jumlah	11.010.790.465	10.456.996.935	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)****b. Imbalan kerja (lanjutan)****b. Employee benefit (continued)****Program pengabdian dan pesangon
(lanjutan)****Service and Severance Payment Program
(continued)**Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja
adalah sebagai berikut:Changes in present value of estimated liabilities for
employee benefits are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	24.692.346.673	20.407.803.987	Value of Funded Obligations at beginning of year
Biaya Jasa Kini	9.581.596.452	9.035.045.119	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.429.194.913	1.421.951.816	Interest Expenses
Iuran Pemberi Kerja	(7.414.904.726)	(7.125.228.186)	Employer Contributions
Pembayaran Manfaat	(1.385.456.452)	(1.080.073.048)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	(1.690.282.124)	2.032.846.985	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	25.212.494.736	24.692.346.673	Total Recognized Actuarial Gain (Loss)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan
menggunakan metode *Projected Unit Credit*
dengan asumsi sebagai berikut:The employee benefit liabilities are determined
using the *Projected Unit Credit* method with the
following assumptions:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Tingkat suku bunga Aset	6,90% per tahun/ per year	7,30% per tahun/ per year	Annual interest rate Assets
Liabilitas	6,90% per tahun/ per year	7,30% per tahun/ per year	Liability
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00% per tahun/ per year	5,00% per tahun/ per year	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas	GAM - 1971 0,025% per tahun/ per year	GAM - 1971 0,025% per tahun/ per year	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	0,10% per tahun/ per year	0,10% per tahun/ per year	Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,10% per tahun/ per year	0,10% per tahun/ per year	18 - 44 years old
Usia 45 - 55 tahun	1,00% per tahun/ per year	1,00% per tahun/ per year	45 - 55 years old
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja
sebagai berikut:Details of present value of post-employment benefit
liabilities are as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan	25.212.494.736	24.692.346.673	20.407.803.987	44.411.065.829	27.903.647.839	Present value of benefit liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2023
Sewa Guna Usaha	22.000.777.798
Cadangan Dana CSR	13.583.144.954
Pendapatan ditangguhkan	4.447.793.284
Setoran jaminan	1.524.211.934
Beban yang masih harus dibayar	1.069.968.113
Biaya kantor lainnya	920.199.797
Lain-lain	1.248.609.216
Jumlah	44.794.705.096

Sewa guna usaha merupakan sewa yang dilakukan oleh Bank yang terdiri dari sewa mesin ATM, kendaraan dan sewa gedung kantor.

Pendapatan ditangguhkan merupakan provisi kredit yang belum bisa diidentifikasi.

Beban yang masih harus dibayar merupakan antisipasi, premi penjaminan LPS, dan biaya kantor lainnya.

20. OTHER LIABILITIES

31 Desember / December 31, 2022
21.790.209.256
13.464.903.191
3.977.853.118
1.902.189.348
603.374.239
251.549.018
1.048.883.648
43.038.961.818

Finance lease
CSR fund reserves
Deferred income
Guarantee deposit
Accrued expenses
Other office expenses
Others

Total

Leasing is a lease made by the Bank, which consists of renting ATM machines, vehicles and leasing office buildings.

Deferred income is a credit provision that cannot be identified.

Accrued expenses represent anticipated expenses, LPS insurance premiums, and other office expenses.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Bank's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham Seri A				A Series Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	198.364	22.38%	198.364.000.000	Provincial Government Jambi
	198.364	22.38%	198.364.000.000	
Pemerintah Kota				Municipal Government
Sungai Penuh	67.500	7.62%	67.500.000.000	Sungai Penuh
Jambi	65.000	7.33%	65.000.000.000	Jambi
	132.500	14.95%	132.500.000.000	
Pemerintah Kabupaten				Regency Government
Batanghari	69.892	7.89%	69.892.000.000	Batanghari
Tanjung Jabung Barat	64.121	7.24%	64.121.000.000	Tanjung Jabung Barat
Muara Bungo	63.774	7.20%	63.774.000.000	Muara Bungo
Muara Tebo	61.389	6.93%	61.389.000.000	Muara Tebo
Sarolangun	58.617	6.61%	58.617.000.000	Sarolangun
Kerinci	56.000	6.32%	56.000.000.000	Kerinci
Tanjung Jabung Timur	56.000	6.32%	56.000.000.000	Tanjung Jabung Timur
Merangin	43.500	4.91%	43.500.000.000	Merangin
Muara Jambi	43.164	4.87%	43.164.000.000	Muara Bungo
	516.457	58.29%	516.457.000.000	
Saham Seri B				B Series Shares
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	64.000	3.61%	32.000.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Koperasi Karyawan Bank Jambi	13.771	0.78%	6.885.500.000	Cooperatives of Employees of Bank Jambi
	77.771	4.39%	38.885.500.000	
Jumlah	925.092	100%	886.206.500.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)****21. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember 2022/ December 31, 2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham Seri A				A Series Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	173.364	22.02%	173.364.000.000	Provincial Government Jambi
	173.364	22.02%	173.364.000.000	
Pemerintah Kota Sungai Penuh Jambi	67.500	8.57%	67.500.000.000	Municipal Government Sungai Penuh Jambi
	60.000	7.62%	60.000.000.000	
	127.500	16.18%	127.500.000.000	
Pemerintah Kabupaten Batanghari	64.055	8.14%	64.055.000.000	Regency Government Batanghari
Tanjung Jabung Barat	64.121	8.15%	64.121.000.000	Tanjung Jabung Barat
Kerinci	56.000	7.11%	56.000.000.000	Kerinci
Sarolangun	50.000	6.35%	50.000.000.000	Sarolangun
Muara Tebo	59.999	7.62%	59.999.000.000	Muara Tebo
Tanjung Jabung Timur	50.000	6.35%	50.000.000.000	Tanjung Jabung Timur
Muaro Jambi	38.164	4.85%	38.164.000.000	Muaro Jambi
Merangin	41.000	5.21%	41.000.000.000	Merangin
Muara Bungo	58.774	7.47%	58.774.000.000	Muara Bungo
	482.113	61.26%	482.113.000.000	
Saham Seri B				B Series Shares
Koperasi Karyawan Bank Jambi	8.441	0.54%	4.220.500.000	Cooperatives of Employees of Bank Jambi
	8.441	0.54%	4.220.500.000	
Jumlah	791.418	100,00%	787.197.500.000	Total

Penambahan modal saham Seri A dan B dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp66.892.000.000 dari 5 (lima) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.23 tanggal 29 Januari 2023.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp11.000.000.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.06 tanggal 06 Juni 2023.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp16.117.000.000 dari 3 (tiga) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.43 tanggal 21 September 2023.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp5.000.000.000 dari 1 (satu) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.07 tanggal 03 November 2023.

The increase of A Series and B Series share capital in 2023 is as follow:

- Approval of Share capital injection amounting to Rp66,892,000,000 from 5 (five) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 23 dated January 29, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp11,000,000,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 06 dated June 06, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp16,117,000,000 from 3 (three) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 43 dated September 21, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp5,000,000,000 from 1 (one) shareholder as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 07 dated November 03, 2023

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Penambahan modal saham Seri A dan B dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Surat No.AHU-AH.01.03-0140405 dengan daftar perseroan No.AHU-00226911.AH.01.11 Tahun 2023 Tanggal 10 November 2023 sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 modal disetor Bank Jambi menjadi Rp886.206.500.000.

Penambahan modal saham Seri A dan Seri B dalam tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp4.121.000.000 dari 1 (satu) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.82 tanggal 24 April 2022.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp12.260.000.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 54 tanggal 21 November 2022.
- Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Surat No.AHU-AH.01.03-0235408 dengan daftar perseroan No.AHU-0087496.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 10 Mei 2022 dan No.AHU-AH.01.03-0320663 dengan daftar perseroan No.AHU-0242853.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 2 Desember 2022 sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 modal disetor Bank Jambi menjadi Rp787.197.500.000.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 tambahan modal disetor sebesar Rp14.640.242.736 yang terdiri dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten Muaro Bungo, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan lainnya.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The increase of Series A and B share capital in 2023 is as follow: (continued)

- *The increase of share capital has been recorded as amendment by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No.AHU-AH.01.03-0140405 with company register No. AHU-00226911.AH.01.11 of 2023 dated November 10, 2023, therefore, as of December 31, 2023 Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp886,206,500,000.*

The increase of A Series and B Series share capital in 2022 is as follows:

- *Approval of Share capital injection amounting to Rp4,121,000,000 from 1 (one) shareholder as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 82 dated April 24, 2022.*
- *Approval of Share capital injection amounting to Rp12,260,000,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 54 dated November 21, 2022.*
- *The increase of share capital has been recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No.AHU-AH.01.03-0235408 with company register No. AHU-0087496.AH.01.11 Tahun 2022 dated May 10, 2022, and No.AHU-AH.01.03-0320663 with company register No.AHU-0242853.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 2, 2022; therefore, as of December 31, 2022 Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp787,197,500,000.*

22. OTHER PAID-IN CAPITAL

On December 31, 2023, other paid-in capital was made in the amount of Rp14,640,242,736 consisting of the Provincial Government, the District Government of Muaro Bungo, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, Sarolangun, etc.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo tambahan modal disetor periode 31 Desember 2023, jika ditambah dengan modal setor yang telah disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatat dalam akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H, M.Kn, No.07 tanggal 03 November 2023 adalah sebesar Rp900.846.742.736.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tambahan modal disetor sebesar Rp32.818.559.736 yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo dan lainnya.

22. OTHER PAID-IN CAPITAL

The balance of other paid-in capital for the period December 31, 2023, if added to the paid-in capital which has been ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipulated in the deed of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H, M.Kn, No.07 dated November 03, 2023 is Rp900,846,742,736.

On December 31, 2022, other paid-in capital was made in the amount of Rp32,818,559,736 consisting of the District Government of Tanjung Jabung Timur, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, etc.

23. PENGAMPUNAN PAJAK

Bank Jambi telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Bank Jambi telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak / Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 21 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP) dengan No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 tertanggal 04 Januari 2017 sebesar Rp587.500.000.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Bank Jambi mendeklasifikasi aset pengampunan pajak sebesar Rp718.772.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp21.563.160.

23. TAX AMNESTY

Bank Jambi has been utilizing the Tax Amnesty program as stipulated in Law No. 11 of 2016 regarding Tax Amnesty.

Bank Jambi filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on December 21, 2016 and has obtained a Certificate of Tax Amnesty/(SKPP) Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 dated January 4, 2017 amounting to Rp587,500,000.

Based on the SPHPP and SKPP, Bank Jambi declared tax amnesty assets amounting to Rp718,772,000 with redemption value (the amount paid in accordance with the Law of Tax Amnesty) amounting to Rp21,563,160.

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH**a. Cadangan**

	31 Desember / December 31, 2023
Cadangan umum	1.197.266.876.294
Cadangan bertujuan	28.828.888.918
Jumlah	1.226.095.765.212

24. APPROPRIATION OF NET INCOME**a. Reserves**

	31 Desember / December 31, 2022	
	1.017.158.823.959	<i>General reserves</i>
	3.828.888.918	<i>Purposed reserves</i>
Total	1.020.987.712.877	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**a. Cadangan (lanjutan)**

Perubahan cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Saldo awal	1.017.158.823.959
Pembentukan cadangan	180.108.052.335
Saldo akhir	1.197.266.876.294

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.197.266.876.294 dan Rp1.017.158.823.959. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Akta Notaris No.23 tanggal 29 Januari 2023 dihadapan Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.23 tanggal 29 Januari 2023 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp342.650.885.952 dengan alokasi untuk dividen sebesar 43,30% setelah dikurangi untuk pencadangan pembangunan 3 (tiga) gedung kantor cabang sebesar Rp25.000.000.000 sehingga dividen yang dibagi sebesar Rp137.542.833.617.

c. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp361.262.499.501 dan Rp342.650.885.952.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**a. Reserves (continued)**

Changes in general reserves as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
	730.491.232.881	<i>Beginning balance</i>
	286.667.591.078	<i>Provision of reserves</i>
1.017.158.823.959		<i>Ending balance</i>

This reserve is arising from net profit after income tax which has been approved in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.

The balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp1,197,266,976,294 and Rp1,017,158,823,959, respectively. The latest reserve is formed under Notarial Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.23, dated January 29, 2023 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, notary in Jambi.

b. Dividend

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.23 dated January 29, 2023 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, in Jambi, the shareholders approved the distribution of 2022 net profit of Rp342,650,885,952 with the allocation for dividends of 43.30% after deducting a allowance for the construction of 3 (three) branch office buildings amounting to Rp25,000,000,000, so as the dividend distributed is Rp137,542,833,617.

c. Retained earnings that have not been specified for use

Retained earnings that have not been specified for use represent the accumulation of profits that have not been distributed and waiting for the decision of the General Meeting of Shareholders. Retained earnings that have not been specified for use as of December 31, 2023 and 2022 are Rp361,262,499,501 and Rp342.650.885.952, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Financial assets available for sale</i>
Saldo awal	(45.926.051.603)	10.121.272.060	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan (penurunan) periode berjalan	53.297.643.299	(71.855.543.158)	<i>Increase (decrease) for the current period</i>
Pajak-pajak terkait	(11.725.481.580)	15.808.219.495	<i>Taxes</i>
Jumlah	(4.353.889.884)	(45.926.051.603)	Total
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja			<i>Actuarial Gain (Loss) for Employee Benefits Plan</i>
Saldo awal	(4.080.127.322)	(2.494.506.674)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	1.690.282.124	(2.032.846.985)	<i>Gain (Loss) for the current period</i>
Pajak-pajak terkait	(371.862.068)	447.226.337	<i>Taxes</i>
Jumlah	(2.761.707.266)	(4.080.127.322)	Total

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konvensional			<i>Conventional</i>
Kredit yang diberikan	945.339.427.507	923.459.078.996	<i>Loans</i>
Efek-efek	131.938.065.256	115.697.894.549	<i>Marketable Securities</i>
Penempatan pada Bank	12.061.525.286	11.180.508.424	<i>Placement in Bank</i>
	1.089.339.018.049	1.050.337.481.969	
Syariah			<i>Sharia</i>
Margin dan Bagi hasil	60.142.124.537	59.078.592.160	<i>Margin and profit sharing</i>
Efek-efek	5.824.831.940	47.116.638.516	<i>Marketable Securities</i>
Penempatan pada Bank	1.315.015.068	464.968.741	<i>Placement in Bank</i>
	67.281.971.545	106.660.199.417	
Jumlah	1.156.620.989.594	1.156.997.681.386	Total

a. Pendapatan bunga kredit

a. Loan interest incomes

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kredit Konsumsi	823.457.359.964	834.367.101.885	<i>Consumption loans</i>
Kredit Investasi	94.776.318.791	74.477.741.602	<i>Investment loans</i>
Kredit Modal kerja	27.105.748.752	14.614.235.509	<i>Working capital loans</i>
Jumlah	945.339.427.507	923.459.078.996	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH
(Lanjutan)****26. INTEREST INCOME AND SHARIA (Continued)****b. Efek-efek Konvensional dan Syariah****b. Conventional and Sharia Marketable Securities**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Surat Berharga	134.652.913.342	159.329.449.732	Marketable securities
Reksadana	2.618.613.992	--	Mutual Fund
Medium Term Notes	491.369.862	3.485.083.333	Medium Term Notes
Jumlah	137.762.897.196	162.814.533.065	Total

c. Penempatan pada Bank Konvensional dan Syariah**c. Placement in Conventional and Sharia Banks**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Bank Indonesia	12.072.731.411	8.831.378.026	Banks Indonesia
Bank Lain	1.303.808.943	2.814.099.139	Other Bank
Jumlah	13.376.540.354	11.645.477.165	Total

d. Margin dan Bagi hasil**d. Margin and profit sharing**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Murabahah Konsumsi	48.151.372.121	47.383.458.595	Consumption Murabahah
Musyarakah Modal Kerja	3.143.913.975	1.567.335.033	Working Capital Musyarakah
Murabahah Investasi	1.308.408.692	992.578.281	Investment Murabahah
Murabahah Modal Kerja	219.597.550	237.215.958	Working Capital Murabahah
Musyarakah MMQ	6.693.588.027	5.234.956.840	MMQ Musyarakah
Murabahah Karyawan	328.816.250	255.910.000	Official Murabahah
Murabahah BSB	498.601.943	3.154.840.537	BSB Murabahah
Murabahah KPR IB	99.365.000	141.775.000	KPR IB Murabahah
Murabahah Pensiun PMK	(424.160.000)	953.334	PMK Pension Murabahah
Ijarah	122.620.979	109.568.582	Ijarah
Jumlah	60.142.124.537	59.078.592.160	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Fee transaksi	24.658.857.992	24.130.355.744
Administrasi pinjaman	18.412.996.468	30.050.219.191
Administrasi simpanan	16.611.055.799	15.450.313.196
Keuntungan penjualan surat berharga	11.113.635.181	17.310.032.573
Administrasi lainnya	6.662.900.878	6.111.490.266
Administrasi syariah	5.293.276.364	10.099.670.159
Referensi bank	1.759.545.000	10.407.500
Administrasi bank garansi	422.621.299	892.975.774
Kiriman uang RTGS dan kliring	272.265.800	247.409.500
Lainnya	7.438.779.367	6.433.021.947
Jumlah	92.645.934.148	110.735.895.850

Transaction fee
Administration for loans
Administration for savings
Gain from sales of investment securities
Other administration
Sharia administration
Bank references
Bank guarantees administration
RTGS Transfer and clearing
Others
Total

28. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional		
Simpanan nasabah	308.384.506.328	239.300.345.350
Simpanan dari bank lain	19.961.393.948	10.704.194.313
Jaminan Pihak ketiga	18.618.568.686	20.761.193.649
Pinjaman yang diterima	301.125.000	661.659.625
Lainnya	18.501.026.367	17.724.291.781
	365.766.620.329	289.151.684.718
Marjin dan Bagi hasil Syariah		
Deposito Berjangka	22.510.093.999	26.254.418.474
Tabungan	1.958.570.196	1.686.124.615
Giro	1.042.113.148	432.277.113
SIMA	807.987.500	2.694.444
Asuransi KPR	597.160.268	660.068.059
Aset Ijarah	98.015.181	77.257.533
	27.013.940.292	29.112.840.238
Jumlah	392.780.560.621	318.264.524.956

Conventional
Deposits from customers
Deposits from other banks
Underwriting of third-party funds
Borrowings
Others
Margin and Sharia profit sharing
Time Deposits
Saving accounts
Current Account
SIMA
Housing Loans Insurance
Ijarah assets
Total

a. Simpanan Nasabah

a. Deposit from costumers

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Deposito Berjangka	256.104.370.507	169.680.592.153
Giro	38.775.240.793	55.223.290.419
Tabungan	13.504.895.028	14.396.462.778
Jumlah	308.384.506.328	239.300.345.350

Time Deposits
Current accounts
Savings account
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH
(Lanjutan)

28. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(Continued)

b. Simpanan dari Bank lain

b. Deposit from others Banks

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
<i>Interbank Call Money</i>	19.272.157.222	10.035.156.389	<i>Interbank Call Money</i>
Giro	625.353.839	612.368.553	<i>Current accounts</i>
Tabungan	63.882.887	56.669.371	<i>Saving account</i>
Jumlah	19.961.393.948	10.704.194.313	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. EMPLOYEES EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	84.946.099.227	87.809.284.789	<i>Employees salaries and allowance</i>
Jasa produksi			<i>Bonus</i>
(lihat catatan 19)	90.315.624.875	85.662.721.488	<i>(see note 19)</i>
Upah kerja lainnya	18.561.427.438	17.476.017.561	<i>Other employee benefits</i>
Asuransi pegawai	15.351.596.675	14.308.089.824	<i>Employee insurance</i>
Pengabdian	12.894.758.550	11.010.484.751	<i>Service Payment</i>
Pengobatan	10.147.164.136	19.146.616.977	<i>Medical</i>
Pendidikan dan pelatihan	7.114.699.189	7.957.514.022	<i>Education and training</i>
Beban pegawai lainnya	503.914.735	720.853.815	<i>Other employee expenses</i>
Jumlah	239.835.284.825	244.091.583.227	Total

Gaji dan tunjangan terdiri dari:

Salaries and allowance consist of:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Gaji pegawai	29.768.226.287	29.499.390.675	<i>Employees salaries</i>
Gaji dan tunjangan Direksi	2.449.705.500	2.659.338.000	<i>Salaries and allowance of Directors</i>
Honorarium Dewan			<i>Honorarium of Commissioners,</i>
Komisaris, Komite, Dewan			<i>Committee and Sharia Supervisory</i>
Pengawas Syariah	1.779.978.344	1.409.837.139	<i>Board</i>
Tunjangan:			<i>Allowance:</i>
Pegawai	26.389.491.022	25.644.517.375	<i>Employee</i>
Pajak penghasilan	9.804.797.859	14.007.228.746	<i>Employees Income tax</i>
Lainnya	14.753.900.215	14.588.972.854	<i>Others</i>
Jumlah	84.946.099.227	87.809.284.789	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	31 Desember / December 31, 2023
Listrik, air dan gas	29.299.205.073
Penyusutan Aset Tetap (catatan 11)	16.323.943.995
Perjalanan dinas dan penginapan	12.466.785.821
Sewa	7.928.490.059
Corporate social responsibility	7.225.249.990
Penyusutan Aset Hak Guna (catatan 12)	6.662.541.330
Pungutan otoritas jasa keuangan	6.180.207.425
Alat tulis dan cetakan	5.831.882.279
Penelitian dan pengembangan	5.744.912.967
Pemeliharaan dan perbaikan	5.280.078.998
Konsultan	2.808.475.022
Pertemuan dan rapat	3.176.249.767
Iklan dan promosi	3.105.429.476
Asuransi	2.853.520.627
Perlengkapan kantor	2.624.647.234
Pajak dan retribusi	332.917.055
Amortisasi (catatan 13)	129.502.500
Lainnya	21.709.851.679
Jumlah	139.683.891.297

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2022	
	37.581.457.104	Electricity, water and gas
	15.439.463.904	Depreciation of Fixed Assets (note 11)
	12.663.930.955	Official travels and accommodation
	10.662.615.789	Rent
	6.853.017.719	Corporate social responsibility
	4.309.229.818	Depreciation of Right-of-Use Assets (note 12)
	6.661.933.049	Collected by Financial Services Authority
	9.598.789.920	Stationery and printings
	7.902.052.104	Research and development
	6.118.852.754	Maintenance and repairs
	6.301.821.217	Consultant
	4.420.550.460	Meeting
	4.338.225.671	Promotion and advertising
	2.869.079.830	Insurance
	3.678.739.130	Office Equipment
	407.849.052	Taxes and public facility
	143.595.884	Amortization (note 13)
	20.663.197.713	Others
Jumlah	160.614.402.073	Total

**31. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	31 Desember / December 31, 2023
Pembentukan (pemulihan)	
Kredit yang diberikan	5.040.695.127
Pembiayaan syariah	1.127.175.580
Surat Berharga	3.625
Lainnya	111.538.497
Jumlah	6.279.412.829

**31. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF
FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember / December 31, 2022	
	75.322.606.146	Allowance (Reversal)
	770.931.710	Loans
	494	Sharia financing
	--	Marketable Securities
	--	Others
Jumlah	76.093.538.350	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**32. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL**

	31 Desember / December 31, 2023
Pendapatan bukan operasional	
kredit hapus buku	(635.913)
Lainnya	10.769.052.011
Jumlah	10.768.416.098
Beban bukan operasional	
Lainnya	(8.084.919.140)
	(8.084.919.140)
Jumlah	2.683.496.958

Pendapatan lainnya merupakan penerimaan kembali kredit hapus buku, penggantian buku cek dan bilyet giro, dan keuntungan penjualan aset keuangan surat berharga.

32. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Desember / December 31, 2022
	73.423.985
	3.451.252.444
	3.524.676.429
	(7.038.490.732)
	(7.038.490.732)
Total	(3.513.814.303)

*Non-operating Income
write-off*

Others

Total

Non-operating expenses

Others

Total

Other income is the recovery of write-off credits, replacement of check books and transfer form, and profit from sale of securities financial assets.

33. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Jambi yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

33. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies transaction in the normal course of Bank Jambi's activities recorded on extra-comptable (off balance sheet) are as follow:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Komitmen		
Komitmen kredit yang belum ditarik	194.506.157.140	129.246.406.750
Lainnya	--	--
Sub jumlah	194.506.157.140	129.246.406.750
Kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian	(30.537.138.019)	(23.748.678.828)
Garansi yang diterbitkan	4.962.511.049	4.234.418.516
Kredit yang dihapusbukukan	889.946.495	894.123.888
Efek-efek	230.000.000.000	230.000.000.000
Sub jumlah	205.315.319.525	211.379.863.576
Tagihan (liabilitas) kontinjensi bersih	399.821.476.665	340.626.270.326

Commitment:

Unused loan facility granted

Others

Sub total

Contingencies

Interest on non performing loan

Guarantee granted

Write-off loans

Marketable Securities

Sub total

Net contingencies receivable (liability)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**34. LABA PER SAHAM**

	31 Desember / December 31, 2023
Laba bersih	361.262.499.501
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	854.035
Laba bersih per saham dasar	423.007

34. EARNING PER SHARE

	31 Desember / December 31, 2022	
	342.650.885.952	<i>Net income</i>
	776.897	<i>Total weighted average of common share</i>
	441.051	<i>Net income per share</i>

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank Jambi melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo instrumen keuangan dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Jambi enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties are in compliance with the agreed terms and conditions.

Balances of financial instrument arising from transactions with related parties are, among others, as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah	--	--	<i>Loans and Sharia Financing</i>
Pemegang Saham Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten	210.391.831	--	<i>Shareholders Provincial, Municipal and Regency Government</i>
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	1.192.179.861	638.479.251	<i>Management, Key Employees and Exclusive Official</i>
Lainnya	8.564.687.200	5.333.210.006	<i>Others</i>
Jumlah	9.967.258.892	11.671.528.243	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	0,07%	0,09%	<i>Percentage to total assets</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)		35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)	
	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Liabilitas			Liabilities
Giro			Current accounts
Pemerintah Kota dan Kabupaten	681.842.046.715	1.175.919.201.237	Municipal and Regency Government
Pemerintah Provinsi	112.866.402.298	682.937.455.208	Provincial Government
Entitas terkait lainnya	27.290.496.174	16.036.166.327	Other Related Entities
	<u>821.998.945.187</u>	<u>1.874.892.822.772</u>	
Tabungan			Saving accounts
Pemerintah Kota dan Kabupaten	--	--	Provincial, Municipal and Regency Government
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	17.206.675.644	18.232.850.053	Management, Key Employees and Exclusive Official
Entitas terkait Lainnya	8.787.122.593	10.049.978.517	Other Related Entities
	<u>25.993.798.237</u>	<u>28.282.828.570</u>	
Deposito			Time Deposits
Pemerintah Kota dan Kabupaten	--	--	Municipal and Regency Government
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	3.850.961.937	12.088.000.000	Management, Key Employees and Exclusive Official
Entitas terkait lainnya	2.011.928.000.000	1.378.174.000.000	Other Related Entities
	<u>2.015.778.961.937</u>	<u>1.390.262.000.000</u>	
Dana Syirkah Temporer	11.304.510.553	26.275.728.914	Temporary Syirkah Funds
Jumlah	<u>2.875.076.215.914</u>	<u>3.319.713.380.256</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	25,55%	31,05%	Percentage to total liabilities
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction	
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten/ <i>Provincial, Municipal and Regency Government.</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders.</i>	Giro, Deposito / <i>Demand deposit, Time deposit.</i>	
Perseorangan/ <i>Individual</i>	Komisaris, Direksi, Karyawan, Pejabat Eksekutif/ <i>Commissioners, Directors, Employees, Executive Official.</i>	Kredit yang diberikan / <i>Loans</i>	
Entitas yang terkait dengan entitas pelapor / <i>related entity</i>	Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi dan Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi / <i>Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi and Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi.</i>	Giro, tabungan, Deposito/ <i>Demand deposit, savings, time deposit.</i>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**36. INFORMASI SEGMENT****36. SEGMENT INFORMATION**

Untuk tujuan manajemen, unit usaha Bank Jambi dikelompokkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu Unit Usaha Konvensional dan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

For managerial purposes, Bank Jambi's businesses are classified into 2 (two) units, namely the conventional business unit and the Sharia business unit:

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Jumlah/ Total	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Aset				Assets
Kas	251.421.247.500	248.709.923.500	2.711.324.000	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749.139.258	1.225.284.701.748	128.464.437.510	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	2.319.426.017	2.307.410.593	12.015.424	Current Accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	99.999.999.964	99.999.999.964	--	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	2.646.380.426.379	2.117.323.210.959	529.057.215.420	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.085.456.317.403	8.229.646.090.964	855.810.226.439	Loans
Aset tetap	150.278.731.994	149.057.908.756	1.220.823.238	Fixed assets
Aset hak guna	18.712.004.972	18.107.468.045	604.536.927	Right-of-Use Assets
Aset takberwujud	232.009.167	232.009.167	--	Intangible assets
Aset Pajak tangguhan	21.721.412.619	21.721.412.619	--	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	103.523.562.196	92.352.737.719	11.170.824.477	Other assets
Jumlah Aset	13.733.794.277.469	12.204.742.874.034	1.529.051.403.435	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	263.019.742.731	246.904.905.284	16.114.837.447	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	9.097.158.796.504	8.929.888.549.650	167.270.246.854	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	856.436.486.522	856.436.486.522	--	Deposits from other Banks
Utang pajak	8.093.749.368	7.893.422.540	200.326.828	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	--	--	--	Borrowings
Imbalan kerja karyawan	25.278.119.611	25.278.119.611	--	Employee benefits
Liabilitas lain-lain	44.794.705.096	38.897.821.761	5.896.883.335	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	10.294.781.599.832	10.105.299.305.368	189.482.294.464	Total liabilities
Dana syirkah temporer	957.923.267.338	--	957.923.267.338	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana syirkah temporer	957.923.267.338	--	957.923.267.338	Total temporary syirkah funds
Pendapatan Segmen				Segment income
Pendapatan operasi	1.156.620.989.594	1.089.339.018.049	67.281.971.545	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	92.645.934.148	86.860.186.716	5.785.747.432	Other operating income
Pendapatan non operasi	10.768.416.098	10.760.061.325	8.354.773	Non operating income
Jumlah pendapatan segmen	1.260.035.339.840	1.186.959.266.090	73.076.073.750	Total segment income
Beban Segmen				Segment expenses
Beban operasi	(392.780.560.621)	(365.238.717.719)	(27.541.842.902)	Operating expenses
Beban operasi lainnya	(389.362.272.269)	(377.824.443.135)	(11.537.829.134)	Other operating expenses
Beban non operasi	(8.084.919.139)	(7.919.016.351)	(165.902.788)	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	(790.227.752.029)	(750.982.177.205)	(39.245.574.824)	Total segment expenses
Beban pajak - bersih	(108.545.088.309)	(102.704.954.309)	(5.840.134.000)	Tax expenses-net
Laba bersih	361.262.499.502	333.272.134.576	27.990.364.926	Net income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Jumlah/ Total	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Aset				Assets
Kas	253.731.027.950	248.895.059.350	4.835.968.600	Cash
Giro pada Bank Indonesia	969.131.251.945	895.143.900.813	73.987.351.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	2.171.250.221	2.159.662.160	11.588.061	Current Accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	2.314.001.023.785	1.569.352.007.285	744.649.016.500	Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.987.560.954.784	8.162.971.714.512	824.589.240.272	Loans
Aset tetap	158.074.249.858	156.887.120.466	1.187.129.392	Fixed assets
Aset hak guna	16.224.340.429	15.414.126.618	810.213.811	Right-of-Use Assets
Aset takberwujud	361.511.667	361.511.667	--	Intangible assets
Aset Pajak tangguhan	34.118.020.896	34.118.020.896	--	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	88.497.626.798	73.450.992.687	15.046.634.111	Other assets
Jumlah Aset	12.823.871.258.333	11.158.754.116.454	1.665.117.141.879	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	262.207.526.268	240.281.473.999	21.926.052.269	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	8.858.119.983.974	8.710.764.813.657	147.355.170.317	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	363.210.339.107	363.210.339.107	--	Deposits from other Banks
Utang pajak	12.079.161.265	11.655.746.595	423.414.670	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	11.000.000.000	11.000.000.000	--	Borrowings
Imbalan kerja karyawan	25.355.068.161	25.355.068.161	--	Employee benefits
Liabilitas lain-lain	43.038.961.818	38.206.185.443	4.832.776.375	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	9.575.011.040.593	9.400.473.626.962	174.537.413.631	Total liabilities
Dana syirkah temporer	1.115.211.738.101	--	1.115.211.738.101	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana syirkah temporer	1.115.211.738.101	--	1.115.211.738.101	Total temporary syirkah funds
Pendapatan Segmen				Segment income
Pendapatan operasi	1.156.997.681.386	1.050.337.481.969	106.660.199.417	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	110.735.895.850	100.409.596.691	10.326.299.159	Other operating income
Pendapatan non operasi	3.524.676.429	3.501.131.367	23.545.062	Non operating income
Jumlah pendapatan segmen	1.271.258.253.665	1.154.248.210.027	117.010.043.638	Total segment income
Beban Segmen				Segment expenses
Beban operasi	(318.264.524.956)	(288.517.438.457)	(29.747.086.499)	Operating expenses
Beban operasi lainnya	(494.015.992.566)	(481.764.740.949)	(12.251.251.617)	Other operating expenses
Beban non operasi	(7.038.490.732)	(6.431.588.952)	(606.901.780)	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	(819.319.008.254)	(776.713.768.358)	(42.605.239.896)	Total segment expenses
Beban pajak - bersih	(109.288.358.459)	(99.051.447.459)	(10.236.911.000)	Tax expenses-net
Laba bersih	342.650.886.952	278.482.994.210	64.167.892.742	Net income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,37% dan 3,50% dalam mata uang Rupiah, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Jambi adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**37. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR
PAYMENT OF COMMERCIAL BANK LIABILITIES**

Under Law No.24 dated December 22, 2004, which came into effect on December 22, 2005, and as subsequently amended with the Government Regulation in Lieu of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if in compliance with specified criteria.

Under the Indonesian Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS), the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customer per Bank.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.37% and 3.50% in Rupiah currency as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Under the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2009, Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation has been enacted as Law since January 13, 2009.

As of December 31, 2023 and 2022 Bank Jambi is a participant of the guarantee program.

38. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko telah dilakukan dan diterapkan diseluruh kegiatan aktivitas bisnis bank baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Saat ini Bank Jambi dalam melakukan Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

38. RISK MANAGEMENT

Risk Management has been applied to all of the Bank's business activities, both conventional and sharia activities.

The implementation of risk management in Bank Jambi complies with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.34/ SEOJK.03/2016 dated December 1, 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pengelolaan risiko yang dilakukan tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu aktivitas bisnis Bank Jambi.

Bank Jambi telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan yang paling sedikit mencakup:

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko, Bank Jambi memulai dengan menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan dan pada setiap unit bisnis. Upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan budaya risiko kepada seluruh pegawai antara lain melalui sosialisasi terhadap ketentuan-ketentuan baik *intern* maupun *extern* dan menerapkan *reward* dan *punishment*. Disamping itu Bank Jambi telah meluncurkan gerakan *Clear and Clean* (C&C) dalam rangka menolak gratifikasi dan menanamkan budaya perusahaan yang bersih pada stakeholder. Untuk menilai risiko secara menyeluruh Bank memiliki aplikasi laporan profil risiko cabang dimana dengan aplikasi tersebut selain dapat melakukan penilaian sendiri terhadap pencapaian target kinerja, kantor cabang juga dapat mengukur, memitigasi serta mengendalikan risiko yang dihadapi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat penting dilakukan dalam penerapan manajemen risiko bank. Pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas manajemen risiko Bank Jambi melalui pembentukan komite-komite ditingkat Dewan Komisaris yang antara lain bertujuan untuk memastikan kebijakan dan strategi manajemen risiko diseluruh unit organisasi telah berjalan efektif.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk management is not only limited to monitoring, reporting and evaluation of risks, but also detecting and anticipating possible risks that may disrupt Bank Jambi's business activities.

Bank Jambi is managing 8 (eight) types of risk, namely credit risks, liquidity risks, market risks, operational risks, legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks, that shall include at least:

Application of Risk Management

1. *Active monitoring by the Boards of Commissioners and Directors.*
2. *Adequate policies and procedures of risk management and risk limits.*
3. *Adequate process of identification, measurement, monitoring, and control of risks and risk management information system.*
4. *Thorough internal control system.*

In implementing the risk management, Bank Jambi commences by raising risk awareness to all employees at every level and in every business unit. Efforts undertaken in order to create a risk-awareness culture for all employees are carried out, among others, through dissemination of both internal and external provisions and application of reward and punishment. In addition, Bank Jambi has launched the Clear and Clean (C&C) Movement in order to reject gratification and instill a clean corporate culture at stakeholder level. Furthermore, in order to make overall risk assessment the Bank installed risk profile report application at every branch office, by which the branch offices are able to not only conduct self assessment, but also measure, mitigate and control the risks encountered.

Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners

Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners is very important in the application of risk management of the Bank. Monitoring is carried out directly and indirectly to Bank Jambi's risk management activities through the formation of committees at the Board of Commissioners level, which is aimed at among others ensuring that the policies and strategies of risk management throughout the organization unit are running effectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti, Komite Manajemen Risiko dan Komite Aset dan Liabilitas.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank Jambi secara keseluruhan.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusi terkait dengan Manajemen Risiko.
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko.
 - Ketetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam penerapan manajemen risiko bank tidak terlepas dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dimana Bank Jambi telah membentuk satuan manajemen risiko yang didukung oleh metodologi manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur, serta bersama satuan kerja kepatuhan dan unit bisnis terkait melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur disetiap produk dan aktivitas yang dikelola sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners (continued)**

This is implemented by establishing a Risk Management Division and several other committees such as Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The authority and responsibilities of the Board of Directors include:

- Making written and comprehensive policies and strategies for risk management.*
- Taking responsibility for the implementation of risk management policy and risk exposures undertaken by Bank Jambi as a whole.*
- Evaluating and determining which transactions requiring the approval of the Board of Directors.*
- Developing a culture of risk management at all levels of the organization.*
- Ensuring capacity development of human resources associated with Risk Management.*
- Ensuring that the Risk Management function is operating independently.*
- Carrying out the review on a regular basis to ensure:*
 - The accuracy of risk assessment methodologies.*
 - The adequacy of Risk Management information system implementation.*
 - The determination of Risk Management policies and procedures as well as risk limits.*

The authority and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Approving and evaluating the Risk Management policy.*
- Evaluating the accountability of the Board of Directors on the implementation of Risk Management policy.*
- Evaluating and making decisions with regard to the requests of Directors in respect of transactions which require the approval of the Board of Commissioners.*

The application of bank risk management is inseparable from the active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors, for which Bank Jambi has formed a risk management unit which is supported by risk management methodology, policies, and procedures, and together with compliance work unit and relevant business units conduct reviews on a regular basis on the policies and procedures of each product and activity managed in accordance with the applicable rules and regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Adapun kebijakan, prosedur dan pedoman yang telah direvisi selama tahun 2023, antara lain:

- SK 59 Tahun 2023 Tentang Pedoman Identifikasi Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 60 Tahun 2023 Tentang User Manual Aplikasi Card Accses Management (CAM) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 67 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Top Up E-Wallet;
- SK 71 Tahun 2023 Tentang Pedoman Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 73 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Juragan 9 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 74 Tahun 2023 Tentang Limit Konsentrasi Aset dan Kewajiban PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 83 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 84 Tahun 2023 Tentang Revisi Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengaduan Konsumen Bank Jambi;
- SK 85 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur Gerai PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 86 Tahun 2023 Tentang Tarif Biaya Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 87 Tahun 2023 Tentang Pedoman Standarisasi Perjanjian Sewa Menyewa Tanah/Bangunan /Ruangan Oleh Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 88 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi dan SOP Teknologi Informasi;
- SK 89 Tahun 2023 Tentang Information Technology Strategic Plan Tahun 2023-2027;
- SK 90 Tahun 2023 Tentang SOP Open API Berbasis SNAP;
- SK 91 Tahun 2023 Tentang SOP Web Portal;
- SK 92 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penilaian Key Performance Indicators (KPI);

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissaries (continued)***The polices, procedures and guidelines which have been revised in 2023, include among others:*

- *Directors Decree 59 of 2023 concerning Risk Identification Guidelines of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Regional Development;*
- *Directors Decree 60 of 2023 concerning User Manual for Card Access Management (CAM) Application of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 67 of 2023 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Top Up E-Wallet;*
- *Directors Decree 71 of 2023 concerning Guidelines for Gratification Control Policy of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 73 of 2023 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Juragan 9 of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 74 of 2023 concerning Concentration Limit of Assets and Liabilities of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 83 of 2023 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Automated Teller Machine (ATM) of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 84 of 2023 concerning Revision of Bank Jambi Standard Operating Procedures (SOP) for Consumer Complaints;*
- *Directors Decree 85 of 2023 concerning Standard Operating Procedures for PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Outlets;*
- *Directors Decree 86 of 2023 concerning Bank Fee Rate of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 87 of 2023 concerning Guidelines for Standardizing Land/Building/Room Lease Agreements by the Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;*
- *Directors Decree 88 of 2023 concerning the Information Technology Management Policies and SOP for Information Technology;*
- *Directors Decree 89 of 2023 concerning The Information Technology Strategic Plan for 2023-2027;*
- *Directors Decree 90 of 2023 concerning the SOP for SNAP-Based Open API;*
- *Directors Decree 91 of 2023 concerning the SOP for Web Portal;*
- *Directors Decree 92 of 2023 concerning the Guidelines for Assessment of Key Performance Indicators (KPI);*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Adapun kebijakan, prosedur dan pedoman yang telah direvisi selama tahun 2023, antara lain: (lanjutan)

- SK 95 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penertapan Program Anti Pencucian Uang (ACU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPSPM);
- SK 96 Tahun 2023 Tentang Penunjukan Unit Kerja Khusus dan Penanggungjawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM);
- SK 97 Tahun 2023 Tentang Kredit Multiguna pada Karyawan Pemerintah dengan perjanjian kerja sama;
- SK 99 Tahun 2023 Tentang Pemberlakuan SOP dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Perpajakan (SIP);
- SK 101 Tahun 2023 Tentang User Aplikasi Taspen One Hour Online Service (TOOS) Untuk Mitra Bayar;
- SK 102 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK);
- SK 103 Tahun 2023 Tentang Standar Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Daerah dengan PT BPD Jambi Tentang Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD);
- SK 114 Tahun 2023 Tentang SOP Aplikasi Pemantauan Pembuatan ATM dan Pengadaan (PPAP);
- SK 115 Tahun 2023 Tentang SOP Tabungan Siginjai Mahasiswa;

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank Jambi melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank Jambi.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissaries (continued)**

The policies, procedures and guidelines which have been revised in 2023, include among others: (continued)

- Directors Decree 95 of 2023 concerning the Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction;
- Directors Decree 96 of 2023 concerning the Appointment of Special Work Units and Persons Responsible for Implementing Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction;
- Directors Decree 97 of 2023 concerning the Multipurpose Credit for Government Employees with cooperation agreements;
- Directors Decree 99 of 2023 concerning the Implementation of SOP and Implementation of Tax Information System Application;
- Directors Decree 101 of 2023 concerning the Taspen One Hour Online Service (TOOS) Application Users for Pay Partners;
- Directors Decree 102 of 2023 concerning the Guidelines for Implementing Financial Information Service Systems;
- Directors Decree 103 of 2023 concerning the Standards for Cooperation Agreements between Regional Governments and PT BPD Jambi concerning Regional Government Credit Cards;
- Directors Decree 114 of 2023 concerning the SOP for Monitoring Applications for ATM Creation and Procurement;
- Directors Decree 115 of 2023 concerning SOP for Siginjai Student Savings;

Risk management framework

Bank Jambi's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority at the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of Bank Jambi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Kerangka manajemen risiko**

Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank Jambi.

Kebijakan manajemen risiko Bank Jambi ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank Jambi, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank Jambi, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank Jambi memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Jambi. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank Jambi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Risk management framework**

Board of Commissioner delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioner and is responsible for managing risk of Bank Jambi.

Bank Jambi's risk management policies are established to identify and analyze the risks encountered by Bank Jambi, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. Bank Jambi, through its training and management standards and procedures, aims at developing a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Bank Jambi's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with Bank Jambi's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by Bank Jambi. Bank Jambi's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to Bank Jambi's Audit Committee.

In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****38. RISK MANAGEMENT (Continued)****Penilaian Profil Risiko Bank****Bank's Risk Profile Ratings**

Penilaian profil risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Bank's risk profile ratings as of December 31, 2023 and 2022 are presented in the following table:

Penilaian 2023 / Rating for 2023				
	Peringkat risiko yang melekat/ <i>Inherent risk ratings</i>	Peringkat kualitas penerapan/ <i>Quality of application ratings</i>	Peringkat tingkat risiko/ <i>Risk level ratings</i>	
Kredit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Credit</i>
Pasar	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Market</i>
Likuiditas	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Liquidity</i>
Operasional	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Operational</i>
Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Legal</i>
Strategik	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Strategic</i>
Kepatuhan	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Compliance</i>
Reputasi	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Reputation</i>
Peringkat komposit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Composite ranking</i>

Penilaian 2022/ Rating for 2022				
	Peringkat risiko yang melekat/ <i>Inherent risk ratings</i>	Peringkat kualitas penerapan/ <i>Quality of application ratings</i>	Peringkat tingkat risiko/ <i>Risk level ratings</i>	
Kredit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Credit</i>
Pasar	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Market</i>
Likuiditas	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Liquidity</i>
Operasional	<i>Low to moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Operational</i>
Hukum	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Legal</i>
Strategik	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Strategic</i>
Kepatuhan	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Compliance</i>
Reputasi	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Reputation</i>
Peringkat komposit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Composite ranking</i>

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko tersebut diatas, tingkat risiko bank secara keseluruhan dinilai rendah, dimana risiko yang melekat pada seluruh aktivitas bank (*inherent risk*) dinilai rendah dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai memadai.

Based on the results of the risk profile ratings as stated above, the level of the bank's overall risk is rated as low, the inherent risks is rated as low, and the quality of risk management is rated as appropriate.

Manajemen risiko yang dilakukan Bank Jambi adalah sebagai berikut:

Risk management conducted by Bank Jambi is as follows:

1. Risiko Kredit**1. Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan memenuhi kewajiban kepada Bank Jambi, termasuk Risiko kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Konsentrasi Kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Credit risk is the risk that occurs when counterparties fail to comply with their obligation to Bank Jambi, including credit risk due to failure of the debtor, credit concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)**1. Risiko Kredit (lanjutan)**

Sistem manajemen risiko kredit Bank Jambi dilaksanakan sebagai berikut:

Selain melakukan penyaluran kredit, pengelolaan risiko kredit juga mencakup aktivitas eksposur kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Bank Jambi telah memiliki kebijakan prosedur dan pedoman perkreditan yang terus direvisi secara berkala dengan tetap berdasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal lainnya yang berlaku.

Selain berdasarkan konsep *four eyes principles*, Bank Jambi juga menerapkan prinsip 6C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition of Economy, Constrain*) dalam pemberian kredit. Berdasarkan prinsip tersebut diatas setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang objektif sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui rapat komite kredit.

Dalam masa pandemi *Covid-19* Bank mengelola risiko kredit pada debitur yang terdampak *Covid-19* dengan melakukan kebijakan relaksasi berupa restrukturisasi sesuai dengan ketentuan regulator yaitu melalui penambahan fasilitas pinjaman kepada debitur terdampak untuk menjaga stabilitas usahanya.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Bank's Risk Profile Ratings (continued)**1. Credit Risk (continued)**

Bank Jambi's credit risk management system is implemented as follows:

In addition to the loan portfolio, credit risk management activities also include other credit exposures such as placement, purchase of marketable securities and investments managed comprehensively at both the portfolio and transactions levels.

In credit risk management, Bank Jambi has established policies and procedures for lending guidelines, which have been revised regularly to ensure compliance with the regulations of the Financial Services Authority and other prevailing external provisions.

In addition to implementing the concept of four eyes principle, Bank Jambi also applies the six C's principles (Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition of Economy, Constrain) in lending. Based on the said principles, every loan approval will involve Business Unit and the Credit Risk Management Unit independently to obtain objective decisions in accordance with the authority limit and the loan approval process is conducted through a credit committee meeting.

During the Covid-19 pandemic the Bank manages credit risk for debtors affected by Covid-19 by implementing a relaxation policy in the form of restructuring in accordance with regulatory provisions, namely through the addition of loan facilities to affected debtors to maintain business stability.

Specific credit risk management is performed on the non performing loans portfolio. Efforts undertaken include, among others, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****38. RISK MANAGEMENT (Continued)****Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Risiko Kredit (lanjutan)****1. Credit Risk (continued)**

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank Jambi yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank Jambi dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Policies and procedures of Bank Jambi's activities related to credit risk is provided to enable Bank Jambi's officials to carry out their duties according to established standards. The scope of the policies and procedures covers all aspects and stages of the loans process, from the stage of analysis of loans approval, loans monitoring up to the stage of completion of loans. In addition, the aspects set out in the policy and procedure include documentation and administration of loans, legal, authority to approve loans, collateral and so forth.

Bank Jambi telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

Bank Jambi carries out integrated identification, measurement, monitoring, and control of risks which include credit risk profiles in a comprehensive risk management process.

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 and 2022:

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Rasio kredit bermasalah-kotor	1,82%	1,50%	<i>The ratio of non-performing loans - gross</i>
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,64%	0,28%	<i>The ratio of non-performing loans – net</i>
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri.			<i>Concentration of credit risk is classified by industry sector.</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****38. RISK MANAGEMENT (Continued)****Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Risiko Kredit (lanjutan)****1. Credit Risk (continued)**

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Jambi pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following amount represents the details of Bank Jambi's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other loans enhancements), categorized by industry sector as of December 31, 2023 and 2022:

Keterangan	Eksposur Maksimum / Maximum Exposure		Descriptions
	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas	251.421.247.500	253.731.027.950	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749.139.258	969.131.251.945	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2.319.426.017	2.171.250.221	<i>Current account with others banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.999.999.964	--	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	<i>Marketable Securities</i>
Kredit yang diberikan	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	<i>Loans</i>
Jumlah	13.654.000.184.015	12.735.101.265.472	Total

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**Estimated losses on commitments and contingencies**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening administratif mengalami peningkatan.

As of December 31, 2023 and 2022, administrative account have increased.

Agunan dan perlindungan kredit lainnyaCollateral and protection to other loans

Bank Jambi telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Selain itu juga terdapat beberapa agunan tunai berupa deposito, giro atau tabungan. Bank Jambi juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Bank Jambi has a manual on how to assess the type of collateral which can be accepted as credit risk mitigation. Several major collaterals obtained include land, buildings and vehicles. In addition, there is also cash collateral in the form of time deposits, current accounts or savings accounts. Bank Jambi also has certain loan facilities guaranteed by third parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****1. Risiko Kredit (lanjutan)**Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of loan repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kualitas aset keuangan

Bank Jambi menetapkan pemeringkatan kualitas setiap aset yang dimiliki melalui kombinasi antara analisis keuangan dan analisa pasar sesuai dengan kebijakan intern mengenai kualitas aktiva dan mengacu pada panduan peringkat kualitas aset yang ditetapkan dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kualitas Aktiva.

Evaluasi penurunan nilai

Bank Jambi menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Dengan diimplementasikan PSAK 71, salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah makro ekonomi dan Bank Jambi telah memperhitungkan makro ekonomi pada perhitungan penyisihan penurunan nilai sejak PSAK 71 diimplementasikan.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Credit Risk (continued)**Collateral and protection to other loans (continued)

Generally, collateral is required for all loans extended as a secondary source of loan repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Quality of financial assets

Bank Jambi has a policy which has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Assets Quality Assessment provisions of the Financial Services Authority.

Impairment assessment

Bank Jambi determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows. With the implementation of SFAS 71, one of the factors to be taken into account in determining the allowance for impairment losses is the macro economy and Bank Jambi has calculated the macro economy in the calculation of allowance for impairment losses since SFAS 71 was implemented.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****1. Risiko Kredit (lanjutan)**Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment pada penerapan PSAK 55 mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, sedangkan pada PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan. Bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

i. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Rumah Tangga	7.923.748.935.751	7.973.047.386.887
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	408.183.694	134.053.720
Pertanian, perburuan, kehutanan	526.835.650.689	392.211.564.032
Perdagangan besar dan eceran	279.348.491.642	243.473.739.472
Konstruksi	399.327.220.568	371.162.279.827
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan dan perorangan lainnya	181.616.473	3.072.185.917
Penyediaan akomodasi dan makan minum	57.539.062.106	50.159.623.947
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	23.805.736.691	28.261.069.679
Industri pengolahan	58.082.090.281	86.312.551.824
Jasa kesehatan dan sosial	10.013.852.826	10.565.192.884
Perikanan dan perindustrian	--	14.210.099.066
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.009.480.288	19.730.625.044
Jasa pendidikan	287.308.302	541.054.414
Pertambangan dan penggalian	633.418.922	250.829.384
Listrik, Gas, dan Air	135.791.003	1.093.293.567
Lainnya	4.773.105.661	1.841.161.907
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Credit Risk (continued)**Quality of financial assets (continued)

Impairment in the application of SFAS 55 recognizes credit losses when the credit loss occurs, whereas SFAS 71 requires the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset. The portion of lifetime expected credit losses represents expected credit losses arising from a financial instrument default that may occur within 12 months after the reporting date.

Concentration of risk of financial assets with credit risk exposure:

i. By economic sector:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Rumah Tangga	7.923.748.935.751	7.973.047.386.887
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	408.183.694	134.053.720
Pertanian, perburuan, kehutanan	526.835.650.689	392.211.564.032
Perdagangan besar dan eceran	279.348.491.642	243.473.739.472
Konstruksi	399.327.220.568	371.162.279.827
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan dan perorangan lainnya	181.616.473	3.072.185.917
Penyediaan akomodasi dan makan minum	57.539.062.106	50.159.623.947
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	23.805.736.691	28.261.069.679
Industri pengolahan	58.082.090.281	86.312.551.824
Jasa kesehatan dan sosial	10.013.852.826	10.565.192.884
Perikanan dan perindustrian	--	14.210.099.066
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.009.480.288	19.730.625.044
Jasa pendidikan	287.308.302	541.054.414
Pertambangan dan penggalian	633.418.922	250.829.384
Listrik, Gas, dan Air	135.791.003	1.093.293.567
Lainnya	4.773.105.661	1.841.161.907
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

ii. Berdasarkan jenis:

ii. By type:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konsumsi	7.861.427.978.727	7.783.737.951.020	Consumption
Investasi	759.132.959.393	611.013.369.070	Investment
Sindikasi	447.851.942.887	566.159.825.631	Syndicated
Modal kerja	167.022.299.065	169.710.065.891	Working Capital
Karyawan	64.694.764.825	65.445.499.959	Employee
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

Changes in allowance (CKPN) by type of loans:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)	Beginning balance
	(1.811.786.796)	(4.355.883.911)	(6.167.670.707)	Reversal (impairment loss) during the year
Saldo akhir	(66.086.695.310)	(148.586.732.184)	(214.673.427.494)	Ending Balance

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	(8.355.996.426)	(124.087.494.504)	(132.443.490.930)	Beginning balance
	(55.918.912.088)	(20.143.353.769)	(76.062.265.857)	Reversal (allowance) during the year
Saldo akhir	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)	Ending Balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**2. Risiko Pasar**

Manajemen risiko pasar berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank Jambi akibat dari pergerakan variabel pasar (perubahan suku bunga dan nilai tukar) yang mempengaruhi portofolio Bank Jambi.

Risiko Pasar secara komposit dinilai rendah baik inherent risk maupun kualitas manajemen risiko. Dalam melakukan penempatan dana pada bank *counterparty*, Bank Jambi telah memperhatikan batasan maksimum yang diperbolehkan sesuai ketentuan intern maupun ekstern (*regulator*).

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank Jambi yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank Jambi yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank Jambi.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	1,50%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	0,67%	0,50%	Current account with other banks
Penempatan pada Bank			Placements with Bank Indonesia and
Indonesia dan Bank lain	6,15%	0%	other banks
Surat-surat berharga	6,91%	6,43%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,48%	11,02%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	4,07%	0,89%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,39%	2,21%	Deposits from other banks

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**2. Market Risk**

Market risk management is associated with the risk of loss of Bank Jambi resulting from changes in interest rates and exchange rates that affect Bank Jambi's portfolio.

Market risk is compositely undervalued for both inherent risk and quality of risk management. In making fund placement with counterparty bank, Bank Jambi takes into account the maximum limit allowed by regulator.

Management of market risk is performed in accordance with Bank Jambi's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk represents risk resulting from changes in the financial instrument prices from the trading book position or from changes of the economic value position of the banking book due to changes in the interest rate.

The interest rate risk management is carried out on the banking book exposure by taking into considerations the gap position of Bank Jambi's assets and liabilities, which is sensitive to changes in interest rate, which influences the stability of Bank Jambi's profitability level.

The table below summarizes the average contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**3. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank Jambi untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank Jambi.

Dalam melakukan penilaian terhadap kebutuhan pendanaan, Bank Jambi telah melakukan analisa terhadap laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas dan melakukan stress test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi kebutuhan pendanaan pada saat terjadi krisis, sehingga dapat segera dilakukan antisipasi.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Meningkatkan dana ritel dengan mengembangkan layanan berbasis digital yang memberikan kemudahan nasabah bertransaksi.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**3. Liquidity Risk**

Liquidity risk represents the risk due to the inability of Bank Jambi to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of Bank Jambi.

In assessing the funding needs, Bank Jambi has analyzed the maturity profile report, cash flow projection and stress test aimed at knowing to what extent Bank Jambi is able to meet the funding needs in the event of crisis, so that it can be immediately anticipated.

To minimize liquidity risk, Bank Jambi has taken the following measures:

1. *Maintaining the availability of funds in accordance with the operational needs of local government, Minimum Statutory Reserves and withdrawal of community customers' needs;*
2. *Optimizing ALCO and treasury function;*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
4. *Maintaining good relationships with funding sources party and the dominant fund holders;*
5. *Increasing retail funds by developing digital-based services that make transactions easier for customers.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****38. RISK MANAGEMENT (Continued)****3. Risiko Likuiditas (lanjutan)****3. Liquidity Risk (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah):

The following maturity table provides information regarding the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (in million of Rupiah):

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo/ Amount	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Aset						Assets
Kas	251.421	251.421	--	--	--	-- Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749	1.353.749	--	--	--	-- Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.319	2.319	--	--	--	-- Current account with others Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	99.999	99.999	--	--	--	-- Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek -efek	2.646.379	150.099	470.143	--	70.292	1.955.845 Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.085.456	17.119	8.299	16.179	99.319	8.944.540 Loans
Beban dibayar dimuka, Aset lain-lain	103.523	80.194	--	--	--	23.329 Prepaid Expenses, and Others asset
Jumlah Aset	13.542.850	1.954.900	478.442	16.179	169.611	10.923.714 Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	263.019	263.019	--	--	--	-- Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	9.097.158	5.752.971	1.409.896	406.162	1.528.129	-- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	856.436	856.436	--	--	--	-- Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	--	--	--	--	--	-- Borrowings
Liabilitas lain-lain	44.797	3.242	--	--	--	41.555 Other liabilities
Jumlah Liabilitas	10.261.410	6.875.668	1.409.896	406.162	1.528.129	41.555 Total Liabilities
Dana syirkah temporer	957.923	920.474	9.599	6.521	21.329	-- Temporary syirkah funds
Selisih Aset dan Liabilitas	2.323.513	(5.841.242)	(941.053)	(396.504)	(1.379.847)	10.882.159 Difference in Assets and Liabilities

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo/ Amount	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Aset						Assets
Kas	253.731	253.731	--	--	--	-- Cash
Giro pada Bank Indonesia	969.131	969.131	--	--	--	-- Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.171	2.171	--	--	--	-- Current account with others Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	--	--	--	--	--	-- Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek -efek	2.314.001	16.427	20.212	--	10.187	2.267.175 Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.987.561	17.802	16.833	23.988	69.120	8.859.818 Loans
Beban dibayar dimuka, Aset lain-lain	88.497	78.568	--	--	--	9.929 Prepaid Expenses, and Others asset
Jumlah Aset	12.615.092	1.337.830	37.045	23.988	79.307	11.136.922 Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	262.208	262.208	--	--	--	-- Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	8.858.119	8.460.186	311.399	38.804	47.730	-- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	363.210	363.210	--	--	--	-- Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	11.000	--	--	--	11.000	-- Borrowings
Liabilitas lain-lain	43.041	1.904	--	--	--	41.137 Other liabilities
Jumlah Liabilitas	9.537.578	9.087.508	311.399	38.804	58.730	41.137 Total Liabilities
Dana syirkah temporer	1.115.211	1.056.265	19.802	1.500	37.644	-- Temporary syirkah funds
Selisih Aset dan Liabilitas	1.962.303	(10.143.773)	(331.201)	(40.304)	(96.374)	(41.137) Difference in Assets and Liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**3. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Untuk memastikan kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi segera kewajibannya kepada nasabah atau counterparty, Bank Jambi menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada cadangan primer (*Primary Reserve*) yang mana prioritas utama penempatan dana tersebut untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Primary Reserve* juga bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi penarikan oleh nasabah, baik penarikan dana simpanan masyarakat maupun penarikan kredit, cadangan sekunder (*Secondary Reserve*) dimana cadangan tersebut dapat digunakan antara lain:

- Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek;
- Memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus segera dipenuhi yang sebelumnya tidak diperkirakan;
- Sebagai tambahan apabila cadangan primer tidak mencukupi.

Dalam hal pengendalian risiko likuiditas Bank Jambi telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan* yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank Jambi dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas dimana dalam pengelolaan likuiditas harian dilakukan oleh Divisi Treasury dan Dana dan terhadap terjadi perubahan eksternal Bank Jambi telah memiliki komite ALCO (*Asset and Liabilities Committee*).

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya suatu proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Jambi.

Didalam pengelolaan risiko operasional Bank Jambi telah membuat kebijakan secara menyeluruh disetiap unit kerja dan aktivitas operasional Bank Jambi. Adapun beberapa kebijakan dalam pengendalian risiko operasional antara lain:

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**3. Liquidity Risk (continued)**

To ensure Bank Jambi's ability to immediately fulfill its liabilities to the customers or counterparties, Bank Jambi implements a policy of managing liquidity through placements in the allocation of Primary Reserve, which is mainly to comply with the provisions stipulated by Bank Indonesia. Primary Reserve also aims at anticipating the possibility of a withdrawal by customers, either withdrawal of public deposits or drawdown of loans, secondary reserve, in which such reserves can be used to, among others:

- Meet short-term liquidity needs;
- Meet the immediate liquidity needs which had not been expected;
- Serve as addition, in the event of inadequate primary reserve.

In effort to manage liquidity risk, Bank Jambi has a Contingency Funding Plan policy in place which contains the measures to be taken by Bank Jambi in anticipating and addressing liquidity difficulties in which the daily liquidity management is carried out by the Treasury and Fund Division, and with regard to external changes Bank Jambi has formed ALCO (*Asset and Liabilities Committee*).

4. Operational Risk

Operational risk represents the risk due to the inadequacy and/or malfunction of some internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting the operations of Bank Jambi.

In operational risk management Bank Jambi has made an extensive policy for all of its work units and the operational activities. The policy for operational risks management includes, among others:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**4. Risiko Operasional (lanjutan)**

- Melakukan pengkajian terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian intern sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang ditetapkan.

Di dalam pengelolaan risiko operasional Bank Jambi telah membuat kebijakan secara menyeluruh disetiap unit kerja dan aktivitas operasional Bank Jambi. Adapun beberapa kebijakan dalam pengendalian risiko operasional antara lain: (lanjutan)

- Melakukan tindakan pemantauan, koreksi dan penyelesaian terhadap hasil temuan baik dari pihak intern dan pihak ekstern.
- Menetapkan kebijakan intern terkait sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran, rotasi karyawan, kebijakan anti fraud, dan lain-lain.
- Menyediakan sarana yang mudah diakses oleh karyawan yang berisi ketentuan-ketentuan intern sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi di unit kerja masing-masing.
- Risiko operasional secara komposit dinilai cukup tinggi. Penilaian risiko operasional yang dinilai cukup tinggi dapat dilihat dari beberapa hal antara lain:
- Manajemen sumber daya manusia belum efektif, pemenuhan sumber daya manusia dalam struktur organisasi yang berlaku saat ini belum memadai, pada beberapa bagian masih perlu dilakukan penambahan personil untuk mengoptimalkan fungsi pengendalian
- Lemahnya pengendalian mengakibatkan sering terjadi kegagalan karena faktor human error yang ditandai masih ditemukan kesalahan sebagaimana temuan resident audit cabang dan audit eksternal.
- Belum maksimalnya peningkatan kompetensi, kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia secara berkesinambungan di bagian yang memerlukan keahlian/kompetensi khusus untuk menghindari terjadi kegagalan karena faktor manusia, ditandai dengan belum optimalnya penggunaan anggaran pendidikan sampai akhir tahun.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**4. Operational Risk (continued)**

- Conducting a review of the policies, guidelines and procedures for internal control in accordance with the conditions of the development of the banking sector, government policy and specified operational limitations.

In operational risk management Bank Jambi has made an extensive policy for all of its work units and the operational activities. The policy for operational risks management includes, among others: (continued)

- Monitoring, correcting and completing the findings from both internal and external parties.
- Establishing internal policies related to sanctions for employees who commit violations, employee rotation, anti-fraud policies, and others.
- Providing an easily accessible facility for employees that contains internal provisions as a guide in carrying out functions in each work unit.
- Operational risks are compositely rated as fairly high. Operational risk assessment is rated as fairly high viewed from several aspects, among others:
- Human resource management is ineffective. The placement of human resources in the current organizational structure is inadequate, some division require additional personnel to optimize the control function.
- The weak control results in frequent failures due to human error, which is indicated by errors as indicated by the findings of the resident audit branch and external audits.
- The improvement of competence, quality and knowledge of human resources in areas that require special expertise/competence is not maximized, while it is actually important in order to avoid failure due to human factors, which is indicated by the inadequate use of the education budget by the end of the year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**5. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Aspek yuridis secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko inheren maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko, antara lain:

- Tidak terdapat proses litigasi yang terjadi pada Bank Jambi;
- Standar perjanjian yang biasa digunakan oleh Bank Jambi menggunakan *best practice* yang didasarkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Seluruh aktivitas transaksi dan aktivitas bisnis yang dijalankan terkait produk/jasa yang dimiliki Bank Jambi telah mengacu kepada perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Kompleksitas kegiatan usaha Bank Jambi masih relatif sederhana, sehingga potensi risiko hukum yang mungkin terjadi masih relatif kecil;
- Setiap terdapat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, terlebih dahulu dilakukan pengkajian terhadap *draft* perjanjian tersebut untuk meminimalisir risiko hukum yang timbul dikemudian hari;

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank Jambi.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**5. Legal Risk**

Legal risk represents the risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspects, which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as that the criteria for valid contracts is not fulfilled, and inappropriate collateral arrangements.

Juridical aspects are compositely rated as low, both for inherent risk as well as for the quality of risk management, as follows:

- *There are no litigation processes that occur in Bank Jambi;*
- *Standard agreements commonly used by Bank Jambi are using best practices based on prevailing laws and regulations;*
- *All transaction activities and business activities carried out related to products/services owned by Bank Jambi are subjected to the applicable laws and regulations;*
- *The complexity of the business of Bank Jambi is relatively modest, so the potential legal risks that may occur is relatively small;*
- *Prior to entering into each cooperation agreement with a third party, the Bank performs an assessment of the draft agreement to minimize the legal risks which may arise in the future;*

Legal risks are identified for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

6. Reputation Risk

Reputation risk represents the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of Bank Jambi.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the public/customers and customer's complaints.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**6. Risiko Reputasi (lanjutan)**

Secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko inheren maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko dan dalam pengelolaan risiko reputasi Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Direksi telah menetapkan Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank terkait dengan aktivitas bisnis Bank dalam rangka mengendalikan Risiko Reputasi;
- Unit pengelola risiko reputasi telah memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas yang tertuang dalam *job description* sekretaris perusahaan, salah satunya menjalankan fungsi kehumasan dan menindaklanjuti pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank;
- Bank telah memiliki kebijakan terkait aktivitas bisnis Bank yang berpotensi merugikan reputasi Bank, seperti standar operasional prosedur pengaduan konsumen;
- Bank Jambi telah memiliki *website* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat umum sebagai salah satu sarana penyampaian aspirasi saran dan keluhan terhadap Bank Jambi yang dikelola oleh bidang hubungan eksternal pada divisi sekretaris perusahaan yang mengacu pada standar operasional prosedur pengaduan konsumen dengan mengacu pada standar operasional prosedur pengaduan konsumen sebagai upaya penyelesaian terhadap pengaduan/keluhan nasabah tersebut;

7. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**6. Reputation Risk (continued)**

Reputation risk is compositely rated as low, both for inherent risk and the quality of risk management, and in the management of reputation risk Bank Jambi has taken the following measures:

- *The Board of Directors has established a Corporate Secretary Division which has the authority and responsibility to provide information to customers and stakeholders of the Bank related to the Bank's business activities in order to control Reputation Risk;*
- *The reputation risk management unit has clear authority and responsibility as stated in the job description of the corporate secretary, one of which is to carry out the public relations function and follow up on negative news or other events that affect the reputation of the Bank and may cause losses to the Bank;*
- *The Bank has policies related to the Bank's business activities that have the potential to harm the Bank's reputation, such as standard operating procedures for customer complaint;*
- *Bank Jambi has a website that can be accessed by the public as one means of delivering aspirations, suggestions and complaints against Bank Jambi managed by the external relation division under the Corporate Secretary Division with reference to standard operating procedures for customer complaint as an effort to settle customer complaints/ grievance;*

7. Strategic Risk

Strategic risk represents the risk due to inaccuracies in the decision and/or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**7. Risiko Strategik (lanjutan)**

Evaluasi pencapaian target dilakukan secara berkala sebagai salah satu bentuk pengendalian serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pencapaian rencana target Bank Jambi serta mencari solusi jika terjadi kendala dalam pelaksanaannya, hal tersebut sebagai bentuk proses pengukuran dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank Jambi.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank Jambi tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan.

Risiko kepatuhan timbul akibat Bank Jambi tidak mematuhi dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank Jambi.

Secara komposit dinilai rendah, berdasarkan hasil penilaian risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh aktifitas bahwa potensi risiko rendah dan terhadap penilaian kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai.

Selain itu dalam pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jambi telah membentuk Satuan Kepatuhan dibawah naungan Direktur Kepatuhan yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membuat langkah-langkah dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan di seluruh unit kerja;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan yang mengacu kepada ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku;
- Menilai, mereviu, merekomendasikan dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan aktivitas Bank Jambi telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**7. Strategic Risk (continued)**

Evaluation of target achievement is conducted periodically as a form of control and aimed at finding out the extent of success in achieving the target plan of Bank Jambi and finding a solution in case of obstacles in its implementation. It is as process of risk measurement and control performed by Bank Jambi.

8. Compliance Risk

Compliance risk represents risk incurred due to the fact that Bank Jambi has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations.

Compliance risk arises from the non-compliance by Bank Jambi and/or internal processes failure, human error, system failure, and/or the presence of external events that affect Bank Jambi's performance.

Compositely rated as low, based on the results of the assessment of compliance risk inherent in all the activities the potential risk is low and the quality of risk management assessment is fair.

In addition, in managing compliance risk Bank Jambi has formed a Compliance Unit under the auspices of the Compliance Director, who has duties and responsibilities as follows:

- *Formulating measures to support the creation of a compliance culture throughout the work units;*
- *Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risks, in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Assessing, reviewing, recommending and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Undertaking measures to ensure that policies, regulations, systems and procedures as well as the activities of Bank Jambi are implemented in compliance with the prevailing laws and regulations;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2023 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan posisi Desember 2022, dengan penilaian sebagai berikut:

1. **Profil Risiko**
Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2023 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren meningkat. Terjadi penurunan risiko dibandingkan tahun 2022, dimana risiko operasional secara komposit pada tahun 2022 dinilai cukup tinggi, sehingga tahun 2023 menjadi risiko rendah.
2. **Rentabilitas**
Laba pada 31 Desember 2023 dinilai baik dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan permodalan bank, pencapaian laba melebihi proyeksi sebesar 100,23%.
3. **Permodalan**
Tingkat permodalan Bank Jambi tidak terganggu walaupun terjadi perlambatan ekonomi akibat pandemi. Rasio KPMM dan modal Bank meningkat dibandingkan dengan tahun lalu, serta profil risiko Bank tetap terjaga pada peringkat 2 hingga Desember 2023. Modal Bank dinilai masih cukup baik dalam menyerap risiko serta melakukan ekspansi usaha Bank kedepannya. Penurunan tren risiko pada parameter permodalan ditandai dengan peningkatan komponen modal Bank, salah satunya dengan laba yang bertumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
4. **Tata Kelola**
Tata kelola Bank posisi Desember 2023 dibandingkan dengan posisi Desember 2022 relatif stabil.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

The assessment of the Bank's Soundness Level as of December 31, 2023 which is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the Bank's position as of December 2022, with the following assessment:

1. **Risk Profile**
The results of the Bank Risk Profile assessment for the period December 31, 2023 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with increasing trend. There is a decrease in risk compared to 2022, where composite operational risk in 2022 is considered quite high, so that in 2023 it will be a low risk.
2. **Rentability**
Profits as of December 31, 2023 were considered good and able to contribute to increasing bank capital, achieving profits that exceeded the projection of 100.23%.
3. **Capital**
Bank' Jambi's capital level was not disturbed despite the economic slowdown due to the pandemic. The CAR ratio to the Bank's capital increased compared to last year, and the Bank's risk profile was maintained at rank 2 until December 2023. Bank's capital is considered quite good at absorbing risk and expanding the Bank's business going forward. The decrease in risk trend in the capital parameter was marked by an increase in Bank's capital components, one of which was profit growth compared to the previous year.
4. **Governance**
Bank's governance in December 2023 is relatively stable compared to the position in December 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank Jambi atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank Jambi memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank Jambi saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank Jambi telah efisien.

Bank Jambi menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank Jambi senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank Jambi.

Kebutuhan permodalan Bank Jambi juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of Bank Jambi's capital management policy are to ensure that Bank Jambi has a strong capital to support Bank Jambi's current business expansion strategy to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements, and to ensure the efficiency of Bank Jambi's capital structure.

Bank Jambi undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank Jambi will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank Jambi's capital and liquidity requirements.

The capital requirements of Bank Jambi are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organizational requirements, by taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perhitungan kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan *regulator* Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Weighted risk assets
Dengan memperhitungkan risiko kredit	5.793.070	5.502.268	Against Loan risk
Dengan memperhitungkan risiko operasional	569.424	1.319.380	Against operational risk
Dengan memperhitungkan risiko pasar	--	--	Against market risk
Modal			Capital
Modal Inti	2.393.322	2.061.799	Primary Capital
Modal Pelengkap	<u>72.652</u>	<u>69.065</u>	Secondary capital
Jumlah modal inti dan pelengkap	2.465.974	2.130.864	Total Primary and Secondary Capital

39. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Calculation of capital requirement under the Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016, dated January 29, 2016, which was amended with the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2016 dated December 22, 2016 on "Minimum Capital Requirement for Commercial Banks", and Circular Letter of the Financial Services Authority No.26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio According to Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA) Compliance.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**39. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

	31 Desember / December 31, 2023
Rasio kewajiban penyediaan	
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	38,76%
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	38,76%
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	38,76%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank Indonesia sesuai profil risiko	9% - < 10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank Jambi, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 profil risiko Bank Jambi dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank Jambi berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

39. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2022
	31,24%
	38,73%
	161,1%
	9% - <10%

Adequacy ratio
Against loans and
operational
risk

Against loans and market
risk

Against loans, operational and
market risk

Capital Adequacy Ratio
required
by Bank Indonesia

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2023 and 2022 Bank Jambi's risk profile is assessed at rating 2. Therefore, Bank Jambi is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

40. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN**a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kajang Lako****1. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan**

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Kajang Lako pada tanggal 4 Januari 2023 dan 09 April 2018 dengan nomor perjanjian 04/SPK/KL/01/2023 dan 066/SPK/KL/04/2018. PT Kajang Lako menyediakan kendaraan roda empat baru milik PT Kajang Lako yang akan digunakan oleh Bank Jambi dengan status sewa pakai. Perjanjian ini akan berakhir masing-masing pada tanggal 4 Januari 2026 dan 09 April 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. Cooperation Agreement with PT Kajang Lako****1. Vehicles Rental Agreement**

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental agreement with PT Kajang Lako on January 4, 2023 under agreement number 04/SPK/KL/01/2023 and April 9, 2018 under agreement number 066/SPK/KL/04/2018. PT Kajang Lako provides a new four-wheel vehicle owned by PT Kajang Lako which will be used by Bank Jambi with rental status. These agreements will expire on January 4, 2026 and April 9, 2022, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kajang Lako**

2. Perjanjian tentang Penyediaan Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) Untuk Tenaga Sopir dengan nomor perjanjian 044.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 046/ADD.PKS.Sopir/BPDJ-KL/04/2020 tanggal 6 April 2020. Perjanjian ini berlaku mulai pada tanggal 28 November 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis.

3. Penyediaan Tenaga Kerja *Outsourcing* untuk Petugas *Cleaning Service*

Pada tanggal 28 November 2014 Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja *cleaning service* dengan nomor perjanjian 043.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 030/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 November 2015 dan diperpanjang secara otomatis.

4. Penyediaan Tenaga Kerja *Outsourcing* Untuk Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tanggal 28 November 2014 Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja sekretaris dewan komisaris dengan nomor perjanjian 045.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 051/ADD.PKS.SEK.DEKOM/PT.BPD-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020.

b. Perjanjian Kerja Sama Tentang Perpanjangan Pengadaan Aplikasi Core Banking System (Konvensional & Syariah)

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian kerja sama perpanjangan pengadaan aplikasi *core banking system* (konvensional & syariah) dengan PT Fortress Data Service pada tanggal 25 Maret 2019 dengan nomor perjanjian 021.03/PKS/PT.BPDJ/2019 dan 009/JAMBI/03/2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**a. Cooperation Agreement with PT Kajang Lako**

2. *Agreement on Provision of Outsourcing for Drivers under with agreement number 044.11/KP.Umum, which was renewed with the agreement No.046/ADD.PKS.Sopir/BPDJ-KL/04/2020 dated April 6, 2020. This agreement is valid from November 28, 2014 and will be extended automatically.*

3. *Provision of Outsourced Manpower for Cleaning Service Workers*

On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako to provide cleaning service workers under agreement number 043.11/KP.Umum. Which was renewed with agreement No.030/ADD.PKS.CS/ BPDJ-KL/04/2020 dated April 06, 2020. This agreement expired on November 27, 2015 and was extended automatically.

4. *Provision of Outsourced Workers for the Secretary of the Board of Commissioner*

On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako for the supply of manpower for the secretary of the board of commissioners under agreement number 045.11/KP.Umum, which was renewed with agreement No.051/ADD.PKS.SEK.DEKOM/PT.BPD-KL/04/2020 dated April 06, 2020.

b. Cooperation Agreement Regarding Extension of Core Banking System Application (Conventional & Sharia)

Bank Jambi agreed to enter into a cooperation agreement to extend the core banking application system (conventional & sharia) with PT Fortress Data Service on March 25, 2019 under agreement numbers 021.03/PKS/PT.BPDJ/2019 and 009/JAMBI/03/2019. This agreement will expire on March 24, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian, kerja sama sewa menyewa kendaraan dengan PT Estetika Yasakelola pada tanggal 15 Mei 2023 dengan nomor perjanjian 030A/PKS/EYK/05/2023. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.

d. Perjanjian Pengelolaan Gedung

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian, kerja sama pengelolaan gedung dengan PT Gedung Menara Sembilan pada tanggal 2 Februari 2022 dengan nomor perjanjian 084.02/BPDJ/2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Februari 2027.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Vehicle Rental Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental cooperation agreement with PT Estetika Yasakelola on May 15, 2023 under the agreement number 030A/PKS/EYK/05/2023. This agreement will expire on May 30, 2026.

d. Building Management Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a building management agreement with PT Gedung Menara Sembilan on February 2, 2022 under the agreement number 084.02/BPDJ/2022. This agreement will expire on February 3, 2027.

41. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No.02/OPINI-DPS/03.2023 tanggal 17 Maret 2023, No.04/OPINI-DPS/08.2023 tanggal 3 Agustus 2023 dan No.25.01/KP.UUS tanggal 26 Januari 2022, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Jambi menyatakan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS, namun beberapa hal yang bukan prinsipil masih memerlukan penyempurnaan.

41. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No.02/OPINI-DPS/03.2023 dated March 17, 2023; No.04/OPINI-DPS/08.2023 dated August 3, 2023 and No.25.01/KP.UUS dated January 26, 2022, respectively for the periods ended December 31, 2023 and 2022, the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi expresses an opinion that the operation and product and services of the Bank's Sharia Unit are in compliance with fatwa and sharia regulations issued by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS, however, several non-principal matters still require improvement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT****Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- Indikator kualitatif;
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS**Significant Increase in Credit Risk**

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) to the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) to the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit risk:

- *Quantitative test based on movement in probability of default;*
- *Qualitative indicators;*
- *A backstop of 30 days past due.*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and applied credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Penentuan Struktur *Probability of Default***

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *probability of default term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)***Determination of the Probability of Default Structure***

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining whether credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* /gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/ gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)**Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan can be recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in de-recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is carried out by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *PD remainder estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Default

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its loans obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtor has past due more than 90 days for any material loans obligation to the Bank.*

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)**

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti, badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2022
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> kisaran antara 8% hingga 9% / <i>ranging between 8% and 9%</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> kisaran antara 8% hingga 9% / <i>ranging between 8% and 9%</i>
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	dasar 1% / <i>base 1%</i> kisaran antara 0,5% hingga 2% / <i>ranging between 0.5% and 2%</i>	dasar 1% / <i>base 1%</i> kisaran antara 0,5% hingga 2% / <i>ranging between 0.5% and 2%</i>
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	dasar 0,8% / <i>base 0.8%</i> kisaran antara 0,05% hingga 2% / <i>ranging between 0.05% and 2%</i>	dasar 0,8% / <i>base 0.8%</i> kisaran antara 0,05% hingga 2% / <i>ranging between 0.05% and 2%</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)**Definition of Default (continued)**

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as, government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Other scenarios reflect more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)**Measurement of Expected Credit Loss (continued)**

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimates is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)****Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating
grades*

a. Credit risk analysis based on internal rating grades

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
Rating internal / Internal Grade 1-2	72.869.294.341	72.869.294.341	--	--
Rating internal / Internal Grade 3-4	31.797.334.298	31.797.334.298	--	--
Rating internal / Internal Grade 5-6	5.201.276.891	--	5.201.276.891	--
Rating internal / Internal Grade 7-8	9.252.067.796	--	9.252.067.796	--
Rating internal / Internal Grade 9-10	95.280.654.168	--	95.280.654.168	--
Rating internal / Internal Grade 11-12	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 13-14	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 15-16	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 17-18	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 19-20	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 21-22	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	214.400.627.494	104.666.628.639	109.733.998.855	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
Rating internal / Internal Grade 1-2	65.825.089.080	65.825.089.080	--	--
Rating internal / Internal Grade 3-4	20.711.969.142	20.711.969.142	--	--
Rating internal / Internal Grade 5-6	5.729.072.254	--	5.729.072.254	--
Rating internal / Internal Grade 7-8	8.355.965.055	--	8.355.965.055	--
Rating internal / Internal Grade 9-10	107.883.661.256	--	107.883.661.256	--
Rating internal / Internal Grade 11-12	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 13-14	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 15-16	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 17-18	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 19-20	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 21-22	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	208.505.756.787	86.537.058.222	121.968.698.565	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**b. Analisis risiko kredit berdasarkan *Days Past Due*b. Credit risk analysis based on *Days Past Due*

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
< 30 Hari / Days	104.666.628.639	--	104.666.628.639	--
> 31-60 Hari / Days	5.201.276.891	--	5.201.276.891	--
> 61 - 90 Hari / Days	9.525.067.796	--	9.525.067.796	--
> 91 Hari / Days	95.280.654.168	--	95.280.654.168	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	214.673.627.494	--	214.673.627.494	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
< 30 Hari / Days	86.537.058.222	--	86.537.058.222	--
> 31-60 Hari / Days	5.729.072.254	--	5.729.072.254	--
> 61 - 90 Hari / Days	8.355.965.055	--	8.355.965.055	--
> 91 Hari / Days	107.883.661.256	--	107.883.661.256	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	208.505.756.787	--	208.505.756.787	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades***42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**

c. Credit risk analysis based on External Rating Grades

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	36	--	--	--	36
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	36	--	--	--	36
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Efek-efek/ Marketable Securities					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	4.183	--	--	--	4.183
AA-	3.624	--	--	--	3.624
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	7.807	--	--	--	7.807
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades* (lanjutan)**42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**c. Credit risk analysis based on *External Rating Grades* (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Efek-efek / Marketable Securities					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	4.183	--	--	--	4.183
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	4.183	--	--	--	4.183
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi
Masa Depan****Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for
Future Economic Conditions**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

**Skenario Moderat / Moderate
Scenario**

	2022	2023	2024	2025
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,12%	5,12%	5,12%	5,12%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	4,74%	4,74%	4,74%	--
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,74%	6,75%	7,37%	7,50%

**Skenario Optimis / Optimistic
Scenario**

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,12%	4,61%	4,61%	4,61%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	2,77%	2,19%	1,73%	--
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,74%	7,43%	8,11%	8,25%

**Skenario Pesimis / Pessimistic
Scenario**

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,12%	5,63%	5,63%	5,63%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	6,71%	7,28%	7,75%	--
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,74%	6,08%	6,63%	6,75%

**Rasio kerugian kredit ekspektasian
terhadap aset keuangan pada 31
Desember 2022 / ECL Ratio to Financial
Assets as of December 31, 2022**

Kerugian Kredit Ekspektasian yang dilaporkan / <i>Reported ECL</i>	214.673.627.494	--	214.673.627.494
Nilai Tercatat Bruto / <i>Gross Carrying Amount</i>	9.300.129.944.897	--	9.300.129.944.897

**Rasio kerugian kredit ekspektasian yang
dilaporkan terhadap nilai tercatat
bruto / ECL ratio to gross carrying
amount**

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi / <i>Financial Assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	2.31%	--	2.31%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**43. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan per 31 Desember 2022 sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah):

	Catatan/ Note	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak ketiga	15	6.317.512.512	5.564.682.332	Third parties
Pihak berelasi	35	3.354.602.823	3.293.437.651	Related parties
Simpanan dari bank lain	16	512.664.426	363.210.339	Deposits from other banks
Dana syirkah temporer				Temporary syirkah funds
Pihak ketiga	15.c	--	1.088.936.009	Third parties
Pihak berelasi	15.c	--	26.275.728	Related parties

44. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Jambi memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* bruto terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 1,42% dan 1,09%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Jambi memiliki kredit yang diberikan yang *non-performing* bruto terhadap total kredit yang diberikan masing-masing sebesar 1,82% dan 1,50%.
- c. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah menerima setoran modal yang belum disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa sebesar Rp14.640.242.736 (empat belas miliar enam ratus empat puluh juta dua ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah) yang masing-masing terdiri dari:
1. Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah);
 2. Pemerintah Kabupaten Muaro Bungo sebesar Rp4.048.000.000 (empat miliar empat puluh delapan juta rupiah);
 3. Lainnya sebesar Rp592.242.735 (lima ratus sembilan puluh dua juta dua ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah).

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statement as of December 31, 2023, there is account reclassification of financial statement as of December 31, 2022 as follows (in thousands of Rupiah):

44. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of December 31, 2023 and 2022, Bank Jambi's non-performing earning assets (gross) to total earning assets ratios are 1.42% and 1.09%, respectively.
- b. As of December 31, 2023 and 2022, Bank Jambi's non-performing loans (gross) to total loans ratios are 1.82% and 1.50%, respectively.
- c. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has received additional capital injection that has not been ratified by General Meeting of Shareholders amounting to Rp14,640,242,736 (fourteen billion six hundred forty million two hundred forty-two thousand seven hundred thirty-six rupiah) each consisting of:
1. Provincial Government of Jambi amounting to Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah);
 2. Municipal Government of Muaro Bungo amounting to Rp4,048,000,000 (four billion fourty eight billion rupiah);
 3. Other amounting to Rp592,242,735 (five hundred ninety-two million two hundred forty-two thousand seven hundred thirty-five).

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2023
RESPONSIBILITY FOR 2023 ANNUAL REPORTING
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI

Kebenaran atas isi Laporan Tahunan 2023 beserta dengan Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya merupakan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi, dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

Verification of the Annual Report 2023 content altogether with Financial Statements and other related information becomes the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi by signing herewith.

Komisaris
Commissioners



Dra. Hj. Emilia, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner



Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Pirngadi, S.Sos.
Komisaris
Commissioner



Ansorullah, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Directors



Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.
Plt. Direktur Utama
Acting President Director



Drs. H. Pauzi Usman, M.M.
Direktur Operasional
Director of Operations



**Values
of
Change**
Bahagia Melayani

BANK  JAMBI

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Telanaipura
Kota Jambi 36122 - Indonesia
Telp. : (0741) 60665, 60416
Fax. : (0741) 64882
Email : bankjambi@bankjambi.co.id
Website : www.bankjambi.co.id

